2024
Laporan Tahunan
Annual Report

IHC
PT Pelindo Husada Citra

Towards Sustainability Through **Excellent Healthcare Services**

Menuju Keberlanjutan melalui Layanan Kesehatan Unggul



Tema dan Kesinambungan Tema
Theme and Its Continuity



Towards Sustainability Through Excellent Healthcare Services

Towards Sustainability Through Excellent Healthcare Services

Memasuki usia perak atau ke-25 tahun, PT Pelindo Husada Citra ("PHC","Perseroan") meneguhkan komitmennya untuk mengintegrasikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi dengan program strategis yang berorientasi pada aspek-aspek berkelanjutan (*sustainability*).

Sebagai bagian dari upaya mendukung Ketahanan Kesehatan Nasional, PHC menjadikan layanan kesehatan sebagai inti dari strategi keberlanjutan Perseroan dengan menekankan pada layanan unggulan, efisiensi operasional, transformasi berbasis teknologi, sinergi *supply chain*, pertumbuhan pendapatan dan perluasan jaringan, serta penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik.

Berpedoman pada visi untuk menjadi perusahaan kesehatan terkemuka, PHC secara konsisten berkomitmen memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui kinerja yang solid dan terpercaya. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PHC juga memastikan setiap proses dan inisiatifnya berjalan selaras dengan tujuan keberlanjutan. Lebih dari itu, PHC terus mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten dengan menjunjung tinggi IHC Ways dan Tata Nilai AKHLAK sebagai pondasi untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh PHC mengacu pada standar nasional dan global serta didukung teknologi terkini, berorientasi pada kebutuhan pasien serta menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama. Hal ini diwujudkan melalui capaian akreditasi layanan kesehatan di Rumah Sakit dan Klinik Medis, implementasi International *Organization for Standardization* (ISO) pada beberapa layanan hingga inovasi yang memberikan pengalaman layanan unggul sekaligus bernilai tambah bagi para pasien.

Selain itu, PHC juga menaruh perhatian besar terhadap penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berwawasan lingkungan melalui penerapan konsep green hospital. Inisiatif ini tidak hanya mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan tetapi juga menciptakan dampak positif yang nyata dan manfaat jangka panjang bagi manusia maupun bumi. Implementasi ini merupakan bentuk komitmen PHC dalam menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada setiap aktivitas operasional dan bisnis perusahaan sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim. Pendekatan ini mencerminkan upaya PHC untuk tidak hanya menciptakan dampak positif bagi para pemangku kepentingan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan keberlanjutan secara lebih luas.

Entering its silver age or 25th year, PT Pelindo Husada Citra ("PHC", the "Company") affirms its commitment to integrate high quality healthcare services with strategic programmes oriented towards sustainability aspects.

As part of its efforts to support National Health Security, PHC has made healthcare services the core of its sustainability strategy by emphasising on superior services, operational efficiency, technology-based transformation, supply chain synergy, revenue growth and network expansion, as well as the implementation of good corporate governance values.

Guided by the vision to become a leading healthcare company, PHC is consistently committed to fulfilling stakeholders' expectations through solid and reliable performance. With the implementation of good corporate governance, PHC also ensures that its processes and initiatives are aligned with sustainability goals. Moreover, PHC continues to develop competent human resources by upholding the IHC Ways and AKHLAK Values as the foundation to achieve the Company's long-term sustainability.

Health services provided by PHC refer to national and global standards and are supported by the latest technology, oriented to the needs of patients and making safety a top priority. This is realised through the achievement of accreditation of health services in Hospitals and Medical Clinics, the implementation of the International Organization for Standardization (ISO) in several services to innovations that provide superior service experiences as well as added value for patients.

In addition, PHC also pays great attention to the creation of a healthy, safe, and environmentally sound working environment through the implementation of the green hospital concept. This initiative not only supports sustainable business practices but also creates tangible positive impacts and long-term benefits for people and the earth. This implementation is a form of PHC's commitment in applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to every operational and business activity of the company as part of climate change mitigation efforts. This approach reflects PHC's efforts to not only create positive impacts for stakeholders but also contribute to broader sustainable development.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023



2022



2021



2020



2019



2018



Daftar Isi
Table of Contents

Pedahuluan
Introduction

Tema dan Kesinambungan Tema 3
Theme and Its Continuity

Daftar Isi 5
Table of Contents

Keunggulan Kami 7
Our Advantages

Pencapaian Penting 2024 16
Important Achievement In 2024

Kinerja Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan 18
Health, Safety, Security, and Environmental Performance

Ikhtisar Kinerja Operasonal dan Keuangan 20
Operational and Financial Performance Highlight

Informasi Saham 24
Information on Shares

Aksi Korporasi 24
Corporate Action

Informasi obligasi sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) 24
Bonds /Sukuk/Convertible Bonds Outstanding Information

Penghargaan, Sertifikasi/Akreditasi 25
Awards, Certifications/ Accreditation

Peristiwa Penting 32
Significant Events

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 43
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 52
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Pelindo Husada Citra 69
Responsibility Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Annual Report of PT Pelindo Husada Citra

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan 72
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perseroan 72
Brief History of the Company

Kegiatan Usaha 74
Business Activities

Produk dan Jasa 75
Products and Services

Visi, Misi dan Nilai Perseroan 77
Vision, Mission, and Corporate Values

Wilayah Operasional 81
Operational Areas

Kantor Pusat dan Unit Bisnis Perseroan 86
Perseroan Head Office and Business Unit

Struktur Oganisasi 90
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 92
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 94
Profile of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 96
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Pejabat Eksekutif 97
Profile of Executive Official

Sumber Daya Manusia 105
Human Capital

Pemegang Saham Perseroan 112
Shareholders

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama 115
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Keanggotaan Asosiasi 116
Association Membership

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 117
Public Accountant and Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang 117
Supporting Institutions and Professionals

Informasi Pada Situs Website Perseroan 118
Information on the Company's Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis Industri 122
Industrial Analysis

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen 128
Overview of Operating Performance by Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 135
Financial Performance Overview

- Posisi Keuangan 135
  Financial Position
- Laba Rugi Komprehensif 139
  Comprehensive Profit or Loss
- Arus Kas 142
  Cash Flows

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 145
Marketing and Market Share Aspects

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya 149
Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Struktur Modal 152
Capital Structure

Kontribusi Kepada Negara 154
Contribution to the State

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 155
Comparison of Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

Kebijakan Dividen 161
Dividend Policy

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi 163
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or with Affiliated/Related Parties

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 169
Realization of Proceeds from Public Offering

Realisasi Investasi Barang Modal 169
Realization of Capital Goods Investment

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Realisasinya 172
Company Soundness Level and Its Realization

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan 174
Changes in Regulation and Its Impact on The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 176
Changes in Accounting Policies

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 178
Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Key Performance Indicator (KPI) dan Realisasinya 178
Key Performance Indicator (KPI) and Its Realization

Prospek Usaha 181
Business Prospect

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi 188
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal 189
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Penerapan Aspek Teknologi Informasi 190
Application of Information Technology Aspects

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 200
Corporate Governance Implementation

- Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan 200
  Basis and Guidelines for the Implementation of Corporate Governance
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 201
  Good Corporate Governance Principles
- Struktur Tata Kelola PHC 203
  PHC Governance Structure
- Tujuan Penerapan GCG 204
  GCG Implementation Objectives
- Komitmen PHC terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan PHC Commitment to Sustainable GCG Implementation 204

Rapat Umum Pemegang Saham 207
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 213
Board of Commissioners

Direksi 237
Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 255
Supporting Organs of The Board of Commissioners

- Sekretaris Dewan Komisaris 255
  Secretary of the Board of Commissioners
- Komite Audit 256
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 265
  Nomination and Remuneration Committee
- Komite Lainnya 266
  Other Committees

Sekretaris Perusahaan 266
Corporate Secretary

Sistem Pengendalian Internal 272
Internal Control System

Internal Audit 275
Internal Audit

Auditor Eksternal 283
External Auditor

Manajemen Risiko Perusahaan 285
Company Risk Management

Permasalahan Hukum 295
Legal Issues

Akses Informasi dan Data Perusahaan 296
Access to Company Information and Data

Evaluasi Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi 299
Evaluation of Corporate Governance Compliance in the Aspects of Information Disclosure and Transparency

Kode Etik Perusahaan 300
Code of Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan yang Dimiliki oleh Perusahaan 304
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Kebijakan Anti Korupsi 305
Anti-Corruption Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 311
Whistleblowing System

Kebijakan *Insider Trading* 317
Insider Trading Policy

Environmental, Social and Governance (ESG)

Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Perseroan 320
Corporate Governance Implementation

- Kebijakan ESG 320
  ESG Policies
- Strategi dan Pilar Keberlanjutan 321
  Sustainability Strategy and Pillar
- Perjalanan Keberlanjutan 322
  Sustainability Journey
- Realisasi Pencapaian Program ESG Dibandingkan Target 322
  Realization of ESG Program Achievement Compared to Target

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan 330
Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 333
Sustainability Governance

Skala Usaha Perusahaan 338
Scale of Company Business

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan 339
Significant Company Changes

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 339
Activities To Build Sustainability Culture

Keberlanjutan Perusahaan Aspek Ekonomi 342
Company Sustainability in Economic Aspects

Tanggung Jawab Perusahaan Aspek Lingkungan Hidup 344
Corporate Responsibility on Environmental Aspects

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan 357
Corporate Social Responsibility on Customers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan 370
Corporate Social Responsibility on Employment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Kemasyarakatan 382
Corporate Social Responsibility on Community

Laporan Keuangan *Audited*
Audited Financial Statements

Laporan Keuangan *Audited* 394
Audited Financial Statements

KEUNGGULAN KAMI
OUR ADVANTAGES

Guna menciptakan pondasi bisnis yang kuat, Perseroan memiliki *Core Business* dan *Supporting Business*. *Core Business* Perseroan meliputi berbagai layanan kesehatan atau *Strategic Business Unit* (SBU) termasuk 1 Rumah Sakit Tipe B Pendidikan, 2 Klinik Medis Tingkat Utama, 5 Klinik Medis Tingkat Pratama, dan 68 Klinik *Occupational Health & Industrial Hygiene* (OHIH *Clinic*) per 31 Desember 2024. Sementara itu, Supporting Business PHC meliputi PT Prima Citra Nurindo (PCN) yang bergerak di bidang *Food & Beverages*.

Pada SBU RS PHC Surabaya, Kami menawarkan jasa layanan kesehatan dengan dukungan tim medis yang terdiri dari lebih dari 170 Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Sub Spesialis, fasilitas 226 Tempat Tidur, 6 Kamar Operasi, 2 *Catheterization Laboratory* (*Cathlab*) dan lain-lain. Fasilitas diagnostik medis lengkap seperti MRI (*Magnetic Resonance Imaging*), CT (*Computed Tomography*) *Scan*, USG, ESWL (*Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy*) dan lain-lain. Dengan perpaduan antara sumber daya yang mumpuni dan berpengalaman serta ditunjang peralatan medis terbaru dan canggih, membuat layanan kesehatan di RS PHC Surabaya berjalan dengan efektif dan efisien.

Terakreditasi Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sesuai Sertifikat No. KARS-SERT/298/XI/2022 serta telah menerapkan layanan standar global yang dibuktikan dengan diraihnya Sertifikasi International *Organization for Standardization* (ISO) 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Korporat), ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan (PT PCN).

Komitmen akan jaminan mutu atas layanan kesehatan yang diberikan juga diimplementasikan di SBU Klinik Medis PHC dimana seluruhnya telah mendapatkan akreditasi oleh Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi.

Melalui hadirnya SBU yang dimiliki, kami berkomitmen memberikan pelayanan dengan motto F.A.C.E with *Smile* (*Fast-Accurate-Convenient-Effective & Efficient*). Perusahaan melalui *core business* nya telah membantu melayani 2 juta kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis pada 2024.

To create a robust business foundation, the Company has a Core Business and Supporting Business. The Company's Core Business includes various healthcare services or Strategic Business Units (SBU) including one Type B Teaching Hospital, two Primary Level Medical Clinics, five Primary Level Medical Clinics, and 68 Occupational Health & Industrial Hygiene Clinics (OHIH Clinics) as of December 31, 2024. Meanwhile, PHC's Supporting Business includes PT Prima Citra Nurindo (PCN) which is engaged in Food & Beverages.

At SBU of PHC Surabaya Hospital, we offer health services with the support of a medical team consisting of more than 170 General Practitioners, Dentists, Specialists and Sub-Specialists, 226 Bed facilities, six Operating Rooms, two Catheterization Laboratory (Cathlab), and others. Complete medical diagnostic facilities such as MRI (Magnetic Resonance Imaging), CT (Computed Tomography) Scan, Ultrasound, ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy), and others. With a combination of qualified and experienced resources and supported by the latest and sophisticated medical equipment, the health services at PHC Surabaya Hospital run effectively and efficiently.

Accredited Excellent by the Hospital Accreditation Committee (KARS) according to Certificate No. KARS-SERT/298/XI/2022 and implemented global standard services as evidenced by the achievement of International Organization for Standardization (ISO) 9001: 2015 Quality Management System Certification, ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (Corporate), ISO 22000: 2018 Food Safety Management System (PT PCN).

The commitment to quality assurance of the health services provided is also implemented in the PHC Medical Clinic SBUs, all of which have been accredited by the Independent Accreditation Organization.

Through the presence of our SBUs, we are committed to providing services with the motto F.A.C.E with Smile (Fast-Accurate-Convenient-Effective & Efficient). The company, through its core business, has helped serve nearly two million Outpatient, Inpatient, and Medical Support visits in 2024.

PUSAT UNGGULAN MEDIS
CENTRE OF EXCELLENCE

Jantung dan Pembuluh Darah
Heart and Vascular Center

Pusat Jantung dan Pembuluh Darah RS PHC Surabaya memiliki ahli jantung berkompeten dan berpengalaman mulai dari anak-anak hingga dewasa. Berbasis pada pendekatan holistik, kami menyediakan pelayanan mulai dari aspek deteksi dini, diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi. Didukung dengan teknologi yang canggih, seperti pelayanan diagnostik dan pengobatan termasuk elektrokardiografi (EKG), ekokardiografi (USG Jantung), *Transthoracic Echocardiogram* (TTE), *Transesophageal Echocardiogram* (TEE), *Multi Slice CT Scan* (MS CT *Scan*), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *Heart Lung Machine* (HLM), Prosedur Perawatan MRA (*Magnetic Resonance Angiogram*) dan lain-lain.

PHC Surabaya Heart and Vascular Center has competent and experienced cardiologists ranging from children to adults. Based on a holistic approach, we provide services ranging from early detection, diagnosis, treatment, and rehabilitation. Supported by advanced technology, such as diagnostic and treatment services including electrocardiography (ECG), echocardiography (Cardiac Ultrasound), Transthoracic Echocardiogram (TTE), Transesophageal Echocardiogram (TEE), Multi-Slice CT Scan (MS CT Scan), Magnetic Resonance Imaging (MRI), Heart Lung Machine (HLM), MRA (Magnetic Resonance Angiogram) Treatment Procedures, and others.

Kondisi Yang Dapat Kami Tangani

- Operasi Jantung (Kelainan Bawaan, Anak dan Dewasa) seperti ASD, VSD, PDA, Diagnostic Jantung Kanan/Kiri;
- *Open Heart Surgery* seperti CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*), Operasi Katup dan *Repair* Kelainan Jantung Bawaan;
- DCA (*Diagnostic Coronary Angiography*);
- PTCA (*Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty*).
- Selain juga dapat menangani tindakan untuk penyakit pembuluh darah dengan keahlian *endovascular* (*limb* iskemik, *aneurisma*, *repair* AV *Shunt*).

Conditions that we can handle:

- Heart Surgery (Congenital, Pediatric, and Adult) such as ASD, VSD, PDA, Right/Left Heart Diagnostic;
- Open Heart Surgery such as CABG (Coronary Artery Bypass Graft), Valve Surgery, and Repair of Congenital Heart Defects;
- DCA (Diagnostic Coronary Angiography);
- PTCA (Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty).
- In addition, we can also treat vascular diseases with endovascular expertise (limb ischemia, aneurysm, AV Shunt repair).

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



dr. Feranti Meuthia, Sp.JP, FIHA



dr. Achmad Lefi, Sp.JP (K)



dr. Muhammad Aminuddin, Sp.JP (K)



dr. Budi Baktijasa Dharmadjati, Sp.JP (K)



dr. I Ketut Alit Utamayasa, Sp. A(K)



dr. Dara Ninggar Ghassani, Sp.JP



Prof. Dr. Dr. med. dr. Paul L. Tahalele, Sp.B., Sp.BTKV(K)-VE, FICS, FCTS, FINACS



dr. Arief Rakhman Hakim, Sp.BTKV



dr. Yosis Yohannes Motulo, Sp.BTKV (K) VE

Bedah Saraf
Neuroscience Center

Pusat Unggulan Bedah Saraf RS PHC Surabaya bertujuan menyediakan dan memelihara fungsi optimum otak dan sistem saraf melalui perawatan komprehensif. Pusat unggulan ini juga berfokus pada perawatan otak, sumsum tulang belakang, dan gangguan saraf perifer melalui pelayanan pencegahan dan penyembuhan.

Kondisi yang dapat kami tangani

- *Spine Clinic* (Nyeri leher, punggung, pinggang, trauma tulang belakang, infeksi tulang belakang karena TBC)
- *Endovascular* dan *Neurovascular Clinic* (Tumor Otak, Penyakit Pembuluh Darah Otak, *Hydrocephalus*, *Myelomeningocele*, Meningokel)
- *Neuro Functional Clinic* (Kaku Pasca Stroke, Kejang Separuh Wajah, Nyeri Separuh Wajah, Kejang Leher, Gangguan Keseimbangan, Tangan Kesemutan, *Hyperhidrosis*, Manajemen Nyeri Pada Tulang Belakang)

PHC Surabaya Neurosurgery Center of Excellence aims to provide and maintain optimum function of the brain and nervous system through comprehensive care. The center of excellence also focuses on the treatment of brain, spinal cord, and peripheral nerve disorders through preventive and curative services.

Conditions that we can handle

- Spine Clinic (Neck, back, waist pain, spinal trauma, spinal infection due to tuberculosis)
- Endovascular and Neurovascular Clinic (Brain Tumor, Brain Vascular Disease, Hydrocephalus, Myelomeningocele, Meningocele)
- Neuro Functional Clinic (Post-Stroke Stiffness, Half Face Spasm, Half Face Pain, Neck Spasm, Balance Disorder, Hand Tingling, Hyperhidrosis, Spinal Pain Management)

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



Prof. Dr. dr. Abdul Hafid Bajamal, Sp.BS (K)



Dr. dr. Achmad Fahmi, Sp.BS (K) Func



dr. Zaky Bajamal, Sp.BS



dr. Pandu Wicaksono, Sp.BS

Ortopedi
Orthopedic

Pusat Layanan Ortopedi (*Orthopedic Centre*) RS PHC Surabaya memberikan layanan terbaik dalam menangani permasalahan sistem otot, tulang, sendi, dan ligamen (muskuloskeletal) yang mengganggu fungsi dan aktivitas sehari-hari. *Orthopedic Centre* kami didukung oleh Dokter Spesialis Orthopedi & Traumatologi hingga Konsultan *Sports Injury*, Konsultan Orthopedi Anak dan Konsultan Orthopedi *Spine*.

The Orthopedic Center of PHC Surabaya Hospital provides the best service in handling problems of the muscular system, bones, joints, and ligaments (musculoskeletal) that interfere with daily function and activity. Our Orthopedic Center is supported by Orthopedic & Traumatology Specialists and Sports Injury Consultants, Pediatric Orthopedic Consultants, and Orthopedic Spine Consultants.

Kondisi yang dapat Kami Tangani
- Fraktur & Dislokasi
- Terkilir & *Strain*
- Cedera Olahraga
- *Osteoartritis Degeneratif*
- Penggabungan Sendi
- Rematik
- *Gout*
- *Osteoporosis*
- Operasi *Spine* dengan Endoskopi
- *Total Knee Replacement*
- *Total Hip Replacement*
- *Sport Injury* (ACL, MCL)

Conditions that we can handle
- Fracture & Dislocation
- Sprains & Strains
- Sports Injuries
- Degenerative Osteoarthritis
- Joint Fusion
- Rheumatism
- Gout
- Osteoporosis
- Spine Surgery with Endoscopy
- Total Knee Replacement
- Total Shoulder Replacement
- Sport Injury (ACL, MCL)

Perawatan & Pelayanan yang Kami Berikan
- Tim Ahli Yang Tepat dan Profesional Dalam Ortopedi, Bedah Ortopedi, Pengobatan Fisik Dan Rehabilitasi Medis Sesuai Dengan Pedoman Ortopedi Yang Komprehensif

Our Care & Service
- Precise and Professional Team of Experts In Orthopedics, Orthopedic Surgery, Physical Medicine, And Medical Rehabilitation In Accordance With Comprehensive Orthopedic Guidelines

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



Dr. dr. Taufin Warindra, Sp.OT(K) *Sports Injury*



dr. Teuku Arief Dian, Sp.OT



dr. Doshi Guritno, Sp.OT



dr. Hizbillah Yasid, Sp.OT(K), M.Ked.Klin



dr. Aries Rakhmat Hidayat, Sp.OT(K)

Rehabilitasi Medik
Medical Rehabilitation

Rehabilitasi Medis RS PHC Surabaya merupakan salah satu pusat unggulan RS PHC Surabaya. Disini para Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Tim Rehabilitasi Medis tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit, namun yang utama adalah pemulihan fungsi tubuh pasien seperti sedia kala melalui berbagai macam proses terapi.

Kondisi yang dapat Kami Tangani
- Pain Management (manajemen nyeri)
- *Neurological* & *Stroke*
- *Musculoskeletal*/Orthopedic (terapi tulang)
- Brain Injury (terapi cedera otak)
- *Sports Injury* (terapi cedera olahraga)
- *Pediatrics* (terapi pada pediatri/usia muda)
- *Arthritis & Joints* (terapi radang sendi)

Terapi Unggulan
- *Intervention Pain Management*
- Terapi *Short Wave Diathermy, Microwave Diathermy, Ultra Sound, Infra Red*
- Terapi Listrik TESN
- Terapi Mekanik (Traksi)
- *Cryotherapy*
- COG *Trainer*
- *Tilt Table*
- *Continuous Passive Motion*
- *Thera I Go & Trainer*
- *Snoezelen* dan Sensori Integrasi
- Ortotik Prostetik
- Terapi Wicara, Okupasi, Kognitif, Menelan, dll

Medical Rehabilitation of PHC Surabaya Hospital is one of the centers of excellence of PHC Surabaya Hospital. The Physical Medicine Specialists and Medical Rehabilitation Team not only focus on curing diseases, but the main thing is to restore the patient's body function as before through various kinds of therapeutic processes.

Conditions that we can handle
- Pain Management
- Neurological & Stroke
- Musculoskeletal/Orthopedic (bone therapy)
- Brain Injury (brain injury therapy)
- Sports Injury (sports injury therapy)
- Pediatrics (pediatrics/youth therapy)
- Arthritis & Joints (arthritis therapy)

Excellent Therapy
- Intervention Pain Management
- Short Wave Diathermy, Microwave Diathermy, Ultra Sound, Infra Red therapy
- TESN Electric therapy
- Mechanical Therapy (Traksi)
- Cryotherapy
- COG Trainer
- Tilt Table
- Continuous Passive Motion
- Thera I Go & Trainer
- Snoezelen and Sensory Integration
- Ortotik Prostetik
- Speech, Occupational, Cognitive, Swallowing Therapy, etc.

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



dr. Nunung Nugroho, Sp.KFR., M.Kes.,CIPS., AIFO-K



dr. Noor Idha Handajani, Sp.KFR(K)



dr. Cissy Ceiselia T. Lasedu, Sp.KFR



dr. Andriati, Sp.KFR(K)

THT-KL
THT-KL

Pusat unggulan Telinga Hidung Tenggorokan (THT) – Kepala dan Leher (KL) RS PHC Surabaya memberikan pelayanan unggulan dalam bidang THT KL seperti FESS, *Cochlear Implant* hingga Polisomnografi.

Kondisi yang dapat Kami Tangani

Officer Procedure

- *Microscope* (untuk pemeriksaan dan Tindakan di telinga dalam)
- *Endoscopy* (untuk pemeriksaan dan Tindakan di hidung dalam)
- FOL (untuk pemeriksaan dan Tindakan dari hidung sampai ke pita suara)
- *Intratympanic Injection Corticosteroids* (Tindakan injeksi intratimpani dengan kortikosteroid)

Audiologi Evaluasi

- *Tympanometri* (alat untuk pemeriksaan telinga tengah)
- OAE (alat *screening*/test pendengaran pada koklea)
- BERA (alat pemeriksaan pendengaran umur 1-3 tahun)

The center of excellence of Ear Nose Throat (ENT) - Head and Neck (KL) of PHC Surabaya Hospital provides excellent services in the field of ENT KL such as FESS, Cochlear Implant, and Polysomnography.

Conditions that we can treat

Officer Procedure

- Microscope (for examinations and procedures in the inner ear)
- Endoscopy (for examination and treatment of the inner nose)
- FOL (for examination and treatment from the nose to the vocal cords)
- Intratympanic Injection Corticosteroids (intratympanic injection with corticosteroids)

Audiology Evaluation

- Tympanometry (tool for middle ear examination)
- OAE (cochlear hearing screening/test)
- BERA (1-3 years old hearing screening device)

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



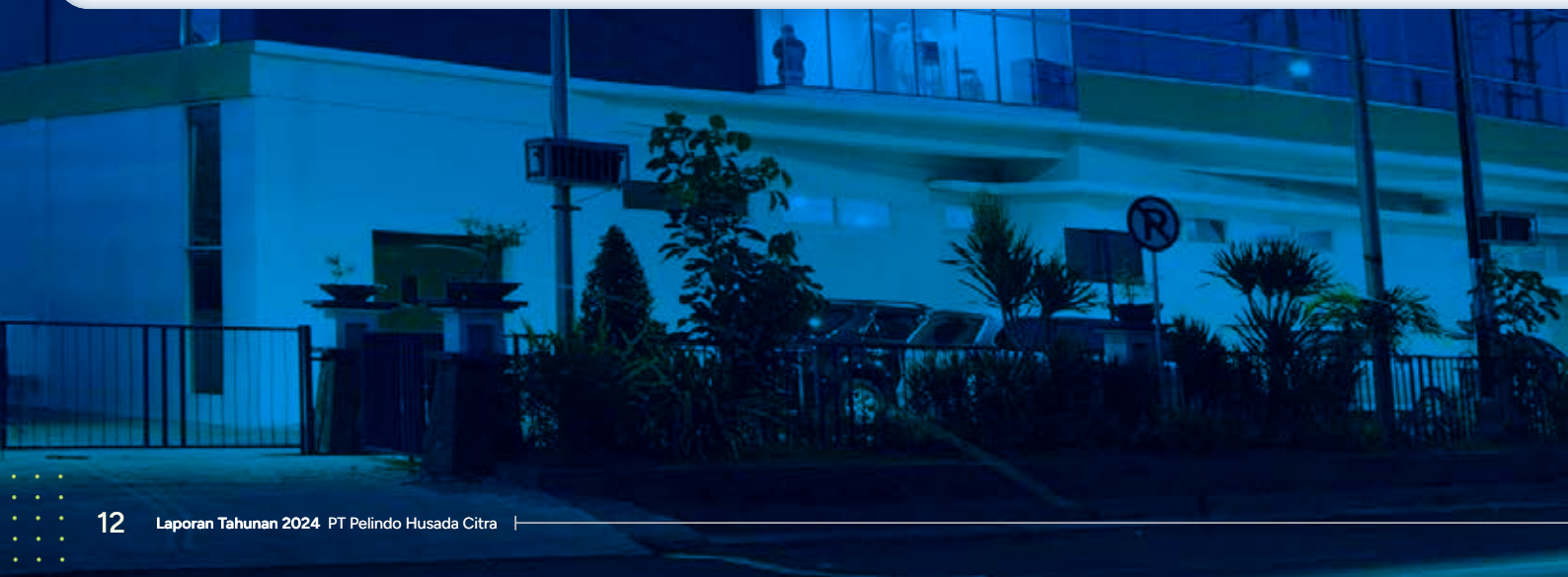
Dr. dr. Wiyono Hadi, Sp.THT-KL(K)



dr. M. Fadjar Widjokongko, Sp.THT-KL



dr. Artono, Sp.THT-KL (K)



Mata
Eyes

Pusat unggulan mata bertujuan untuk menyediakan dan memelihara fungsi optimum mata melalui perawatan komprehensif.

The eye center of excellence aims to provide and maintain optimum eye function through comprehensive care.

Kondisi yang Dapat Kami Tangani
- *Phacoemulsification*
- *Incisi Hordeolum Chalazion*
- *Multiple Chalazion*
- *Pterygium Conjunctiva*
- *Claw Lens*
- *Repair Ruptur Palpebra*
- SICS
- Ekstraksi K *Wire*
- *Iridectomy*
- *Trabeculectomy*
- Ekstraksi *Corpus Alienum*

Conditions that we can treat
- Phacoemulsification
- Incisi Hordeolum Chalazion
- Multiple Chalazion
- Pterygium Conjunctiva
- Claw Lens
- Repair Ruptur Palpebra
- SICS
- K Wire Extraction
- Iridectomy
- Trabeculectomy
- Corpus Alienum Extraction

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists



Dr. dr. Titiek Ernawati, Sp.M



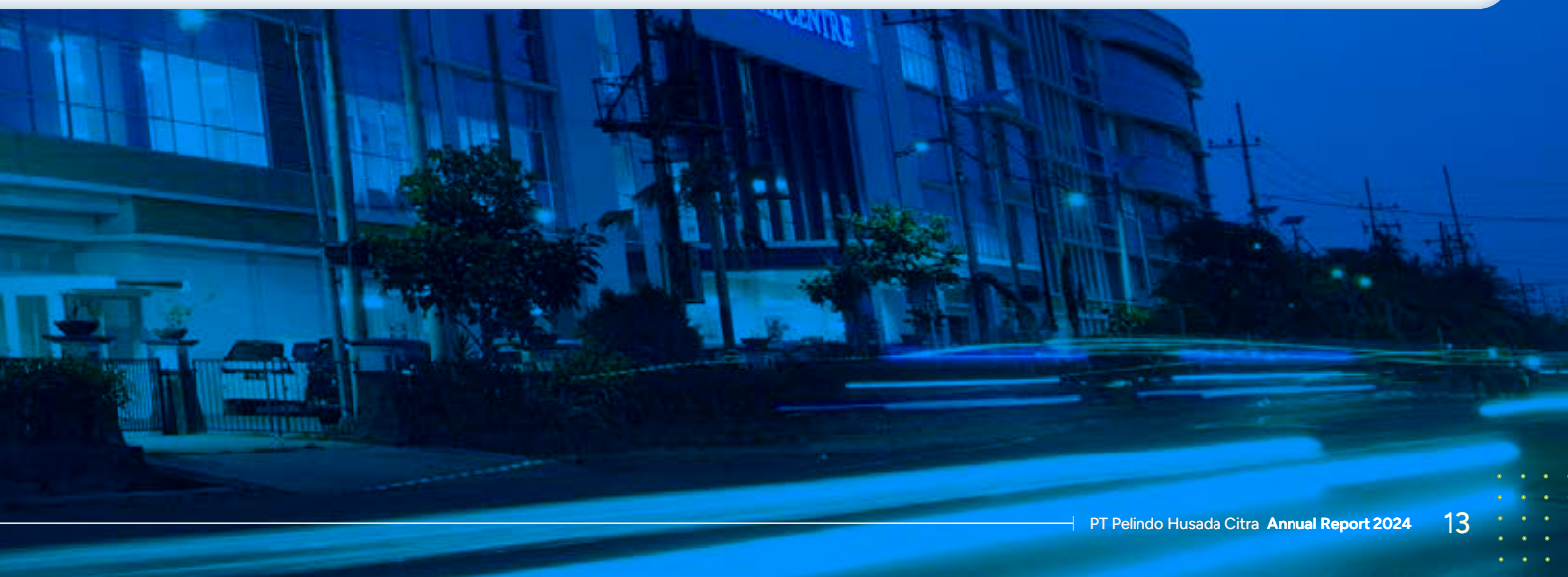
Prof. Dr. dr. Rowena G Husein Sp.M.(K),M.Kes.



dr. Nurwasis, Sp.M



dr. Eddyanto Sp.M.(K)



Onkologi Kandungan
Gynecologic Oncology

Pusat unggulan Onkologi Kandungan RS PHC Surabaya memberikan pelayanan unggulan dalam bidang onkologi kandungan didukung dengan Tim Medis berpengalaman dan berkompeten.

Kondisi Yang Dapat Kami Tangani
- Operasi pada kasus Kanker Rahim, Kanker Serviks, Kanker Ovarium, Kanker Vulva
- Endometriosis, Mioma
- Operasi pada Kista Ovarium
- Dan Tindakan operatif pada gangguan atau penyakit lainnya seputar onkologi kandungan

The Center of Excellence for Gynecologic Oncology at PHC Surabaya Hospital provides superior services in the field of gynecologic oncology supported by an experienced and competent Medical Team.

Conditions that we can treat
- Surgery on cases of Uterine Cancer, Cervical Cancer, Ovarian Cancer, Vulvar Cancer
- Endometriosis, Myoma
- Surgery on Ovarian Cysts
- Operative measures on other disorders or diseases related to gynecologic oncology

Tim Dokter Spesialis dan Spesialis Konsultan
Team of Specialists and Consultant Specialists


Dr. dr. Brahmana Askandar, Sp.OG(K)Onk


dr. Harnoprihadi Noorlaksmiatmo, Sp.OG


dr. Hartatiek Nila Karmila, Sp.OG


dr. Eccita Rahestyningtyas, Sp.OG, M.Ked.Klin


dr. Epriyanto Tri Darmadi, Sp.Rad


dr. Sri Rejeki Widyanti, Sp.PA


dr. Lailatul Muqmiroh, Sp. Rad. (K)


dr. Dias Ratnani, Sp.Rad.


dr. Utami Ambarsari, Sp. Rad.

Medical Check Up
Medical Check Up

Konsep *Medical Checkup One Stop Service,* dimana semua layanan tersentralisasi dalam satu area yang sama, s ehingga memudahkan pasien dan mempercepat layanan. Didukung Tim Medis profesional dan berpengalaman serta ditunjang dengan teknologi medis terkini seperti MRI 1.5 Tesla, MS CT *Scan* 128 *Slices,* USG 4D, *Treadmill Test,* Audiometri, dan lain-lain. Kami juga memiliki 2 (dua) area MCU untuk MCU Reguler dan Prioritas (VIP).

The concept of One Stop Service Medical Checkup, where all services are centralized in the same area, making it easier for patients and accelerating services. Supported by a professional and experienced Medical Team and the latest medical technology such as MRI 1.5 Tesla, MS CT Scan 128 Slices, 4D ultrasound, Treadmill Test, Audiometry, and others. We also have 2 (two) MCU areas for Regular and Priority (VIP) MCU.

Kondisi MCU Yang Dapat Kami Tangani
- *Medical Check Up* Individu/ Reguler
- *Medical Check Up* Pelaut Nasional (Garuda)
- *Medical Check Up* Internasional (Royal Carribean, dll)
- *Medical Check Up* CTKI *Government to Government* (G2G)
- *Medical Check Up* Korporat
- *Medical Check Up Oil and Gas* (OGUK)

MCU Conditions That We Can Handle
- Individual/Regular Medical Check Up
- National Seafarer Medical Check Up (Garuda)
- International Medical Check Up
- CTKI G2G South Korea Medical Check Up
- Corporate Medical Check Up
- Medical Check Up Oil and Gas (OGUK)

Layanan Vaksinasi
- DHF (Demam Berdarah *Dengue*)
- *Influenza*
- *Pneumonia*
- *Typhoid*
- MMR
- Hepatitis A & B
- HPV
- *Yellow Fever* (e-ICV)
- Meningitis (e-ICV)
- *Varicella*

Vaccination Services
- DHF (Dengue Fever)
- Influenza Vaccination
- Pneumonia
- Typhoid
- MMR
- Hepatitis A & B
- HPV
- Yellow Fever (e-ICV)
- Meningitis (e-ICV)
- *Varicella*

Tim Medis Kami
Our Medical Team



dr. Rahmi Damayanti, M.Kes

Reproduksi Berbantu (*In Collaboration with* ASHA IVF Indonesia)
Assisted Reproduction (In Collaboration with ASHA IVF Indonesia)

ASHA IVF - RS PHC Surabaya hadir sebagai jawaban adanya sebuah kehidupan dalam sebuah harapan, harapan lahirnya kehidupan baru ditengah-tengah keluarga. Kami mengerti masalah infertilitas menjadi salah satu penyebab utama dalam kegagalan mendapatkan keturunan. Untuk itu ASHA IVF - RS PHC Surabaya berkomitmen menjadi pusat penanganan fertilitas di Indonesia dan pelayanan bayi tabung berstandar tinggi untuk membantu para pasangan mewujudkan hadirnya buah hati.

ASHA IVF - PHC Surabaya Hospital is present as an answer to the existence of life in hope, the hope of the birth of a new life amid a family. We understand the problem of infertility to be one of the main causes of the failure to get a descendant. For this reason, ASHA IVF - PHC Surabaya Hospital is committed to becoming a center for fertility treatment in Indonesia and high-standard IVF services to help couples realize the presence of a baby.

Pencapaian Penting Tahun 2024
Important Achievement In 2024

Rp12.959
Juta Million



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp449.696
Juta Million



Total Aset
Total Assets

Rp498.382
Juta Million



Pendapatan Usaha
Operating Revenue

Rp19.352
Juta Million



Laba Usaha
Operating Income

Rp332.031
Juta Million



Total Ekuitas
Total Equity

Rp117.665
Juta Million



Total Liabilitas
Total Liabilities

173
orang people



Tenaga Medis
Medical Personnel

676
orang people



Tenaga Kesehatan
Health Personnel

269
orang people



Tenaga Non Kesehatan
Non-Health Personnel

2.000.989
kunjungan visits

Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medik



Outpatient, Inpatient, and Medical Support Visits

1.301.260
porsi portion



Jumlah Porsi Makanan
Number of Servings Food

87,11
Predikat Sangat Baik
Very Good Predicate



Assessment GCG
GCG Assessment



Global Best Practices
ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu
ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Global Best Practices
ISO 9001:2015 - Quality Management System ISO 37001:2016 - Anti-bribery Management System ISO 22000:2018 Food Safety Management System



Produksi Listrik Hijau 188.424 kWH atau setara menyumbang 4-5% kebutuhan energi listrik rumah sakit.
Green Electricity Production of 188,424 kWH or equivalent to contribute 4-5% of the hospital's electrical energy needs.

Menyumbang penurunan emisi CO_2 sebesar 73,8 Ton CO_2e/MWH per tahun.
Contributing to the reduction of CO_2 emissions by 73.8 tons of CO_2e/MWH per year.



Program PHC *Green Movement* melalui Penanaman 1.000 pohon mangrove menyerap Emisi CO_2 sebesar 3,34 hingga 4,70 Ton CO_2e per tahun. Selain itu juga dilaksanakan *Beach Clean Up* di Kawasan Pesisir Kota Surabaya berkolaborasi dengan Murid Sekolah Dasar wilayah Perusahaan.
Planting 1,000 mangrove trees mangroves absorbing CO_2 emissions by 3.34 to 4.70 Tonnes CO_2e per year. In addition, the Beach Clean Up in the Coastal Area of Surabaya in collaboration with elementary school students in the Elementary School Students in the Company's area.
PHC Green Movement Programme

Kinerja Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan

Health, Safety, Security, and Environmental Performance

PHC merupakan bagian dari entitas Holding Rumah Sakit BUMN di Indonesia, dimana hal tersebut tentu tidak dapat mengesampingkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja didalamnya. Oleh karena itu, PHC terus berupaya memenuhi tanggung jawabnya dalam memenuhi hak pekerja, menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, kondusif, imbal kerja yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja (PAK).

PHC is part of the entity Holding Hospitals Holding entity in Indonesia, which certainly cannot be the role of Human Resources (HR) who work within. Therefore, PHC continuously strives to fulfill its responsibilities in fulfilling employees' rights, ensuring a safe, comfortable, conducive work environment, employment benefits in accordance with industry standards and labor regulations, and minimizing the potential for occupational accidents and diseases (PAK).

PHC telah memiliki Kebijakan dan Pedoman *Health Safety Security and Environment* (HSSE) untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan PHC mematuhi dan memenuhi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku.

PHC has an HSSE policy and management system to ensure that all activities carried out by PHC comply with and fulfill Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and applicable regulations.

Atas implementasi HSSE yang telah berjalan baik di PHC, Perusahaan telah mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 Kategori tingkat Awal (64 Kriteria) serta *Indonesia Best Companies in HSE Implementation* 2024 dari SWA Media Group

Upon the implementation of HSSE which has been running well at PHC, the Company has received a Certificate of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Award in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 42 Year 2022 in the Initial level category (64 Criteria) and Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 from SWA Media Group.



Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra dari Majalah SWA dalam ajang *Indonesia Best Companies in HSE Implementation* 2024 dengan predikat "*Good*".
Award Charter to PT Pelindo Husada Image from SWA Magazine in the event of Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 with the predicate "Good"

PHC juga berkomitmen menerapkan HSSE dengan baik, diantaranya dengan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, PHC juga melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) dan HSE Meeting yang merupakan pertemuan yang dilakukan oleh Manajemen membahas tindak lanjut dari *Management Walk Through* (MWT) ataupun membicarakan masalah yang berkaitan dengan HSE yang dilakukan secara rutin setiap bulan, melaksanakan simulasi tanggap darurat secara berkala yaitu simulasi bencana gempa bumi di tahun 2024 bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Timur (BPBD) Provinsi Jawa Timur, melakukan pelaporan *unsafe action and unsafe condition*, berpartisipasi dalam penyelenggaraan peringatan Bulan K3 Nasional, melaksanakan *Medical Check Up* (MCU) bagi pekerja PHC, serta melaksanakan sosialisasi terkait HSSE yang telah diikuti oleh seluruh pekerja.

Sebagai upaya meminimalisir risiko lingkungan kerja rumah sakit dan klinik yang tidak terlepas dari penggunaan alat dan operasional yang memerlukan penanganan khusus terhadap limbah yang dihasilkan, PHC memberlakukan secara ketat peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan limbah cair, limbah padat, limbah B3 dan pencemaran udara. Untuk itu, PHC telah kerjasama dengan pihak ketiga yang berizin resmi dalam pengelolaan limbah B3 medis dan non medis yang dihasilkan. PHC juga berkomitmen menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Total Recordable Incident Rate (TRIR) tahun 2024 adalah 0,17 dibawah target PBM IHC yaitu 0,19, yang berarti bahwa upaya pencegahan terjadinya insiden telah terlaksana dengan baik dalam menurunkan jumlah insiden tercatat terkait pekerjaan mencakup kematian, hilang hari kerja, pembatasan pekerjaan dan *medical treatment case*. Adapun *Number of Accident* (NoA) adalah 0 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat insiden cedera dan kejadian major *property damage* akibat insiden kecelakaan kerja dan/atau tindak kejahatan yang terkait dengan pekerjaan mengakibatkan cedera kasus baru dan kerusakan dan/atau kehilangan properti perusahaan.

PHC is also committed to implementing HSSE well, including by establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which is a forum for cooperation between employers and employees to develop cooperation in the application of occupational health and safety within the Company.

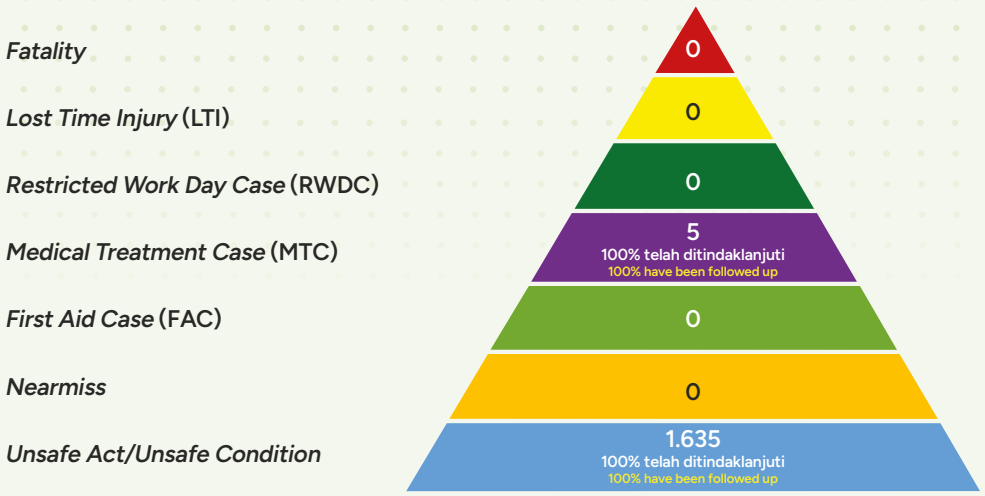
In addition, PHC also conducted a Management Walkthrough (MWT) and HSE Meeting which is a meeting conducted by the Management to discuss the follow-up of Management Walk Through (MWT) or discuss issues related to HSE conducted routinely every month, conducting emergency response simulations periodically, reporting unsafe actions and unsafe conditions, participating in the implementation of the National OHS Month commemoration, conducting Medical Check Up (MCU) for PHC employees, and conducting HSE-related socialization which has been attended by all employees.

In an effort to minimize the environmental risks of hospitals and clinics that are inseparable from the use of tools and operations that require special handling of the waste generated, PHC strictly enforces regulations and policies related to the management of liquid waste, solid waste, hazardous waste, and air pollution. For this reason, PHC has collaborated with third parties who are officially licensed in the management of medical and non-medical B3 waste generated. PHC is also committed to reducing the rate of occupational accidents and preventing Occupational Diseases (PAK).

The Total Recordable Incident Rate (TRIR) for 2024 is 0.17 is below the PBM IHC target of 0.19, which means that efforts to prevent the occurrence of incidents have been carried out well in reducing the number of work-related recordable incidents work-related incidents including deaths, lost working days, work restrictions and medical treatment cases. As for The Number of Accidents (NoA) is 0, which indicates that there were no incidents of injury and major property damage due to work-related accidents and/or work-related criminal offences resulting in new cases of injury and damage and/or loss of company property.

Capaian pengelolaan HSSE PHC tercermin dalam indikator kinerja HSSE tahun 2024 yang disajikan dalam piramida berikut ini:

The achievement of PHC's HSSE management is reflected in the HSSE performance indicators for 2024, which are presented in the following pyramid bellow:



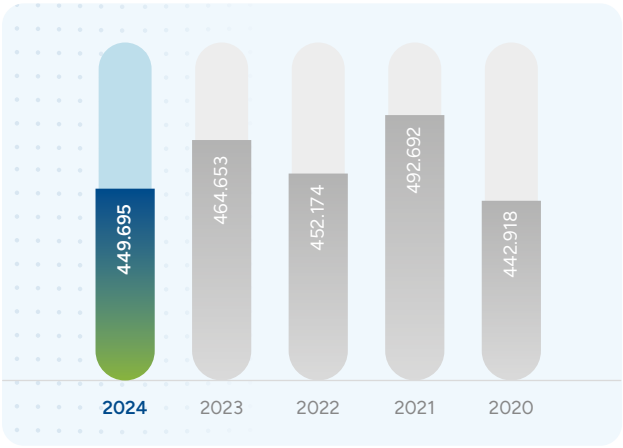
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

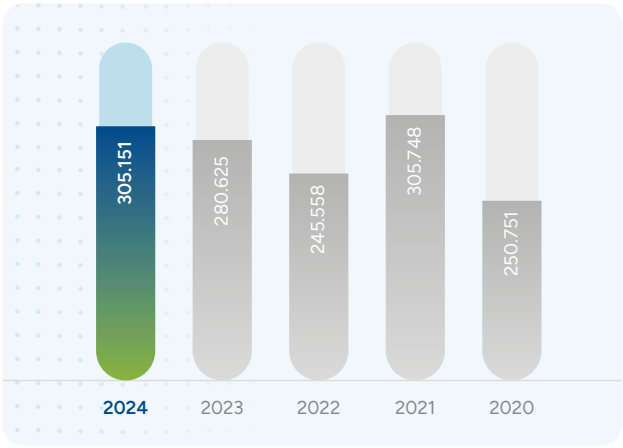
(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Posisi Keuangan Financial Position	2024	2023	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	**449.695**	**464.653**	**452.174**	**492.692**	**442.918**
Aset Lancar Current Assets	**305.151**	280.625	245.558	305.748	250.751
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**144.544**	184.028	206.616	186.944	192.166
Total Liabilitas Total Liabilities	**117.665**	**125.365**	**133.824**	**111.380**	**125.945**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**6.287**	8.290	6.457	16.397	14.199
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**111.377**	117.075	127.367	94.983	111.746
Total Ekuitas Total Equity	**332.030**	**339.288**	**318.351**	**381.312**	**316.972**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**449.695**	**464.653**	**452.175**	**492.692**	**442.918**

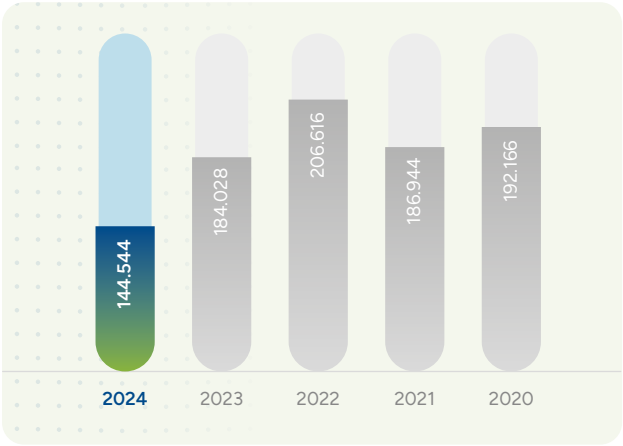
Total Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



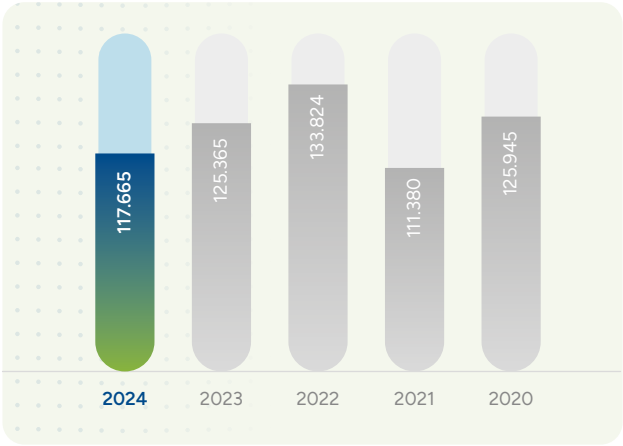
Aset Lancar (Rp juta)
Current Assets (Rp million)



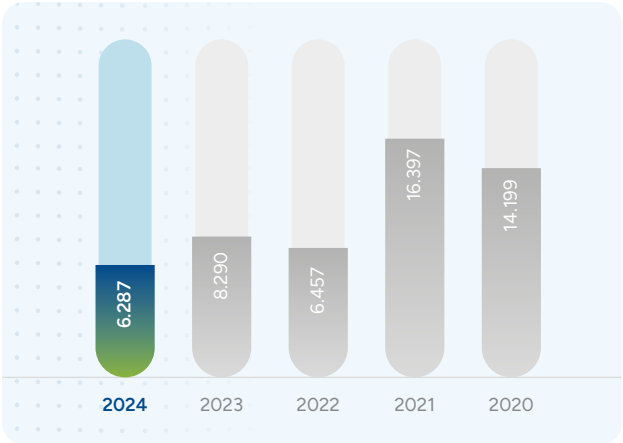
Aset Tidak Lancar (Rp juta)
Non-Current Assets (Rp million)



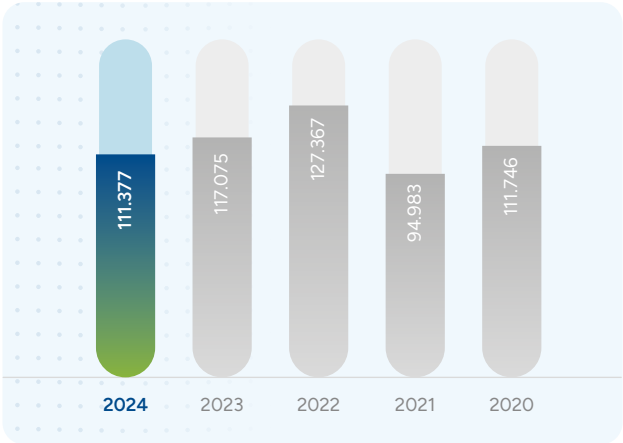
Total Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)
Non-Current Liabilities (Rp million)



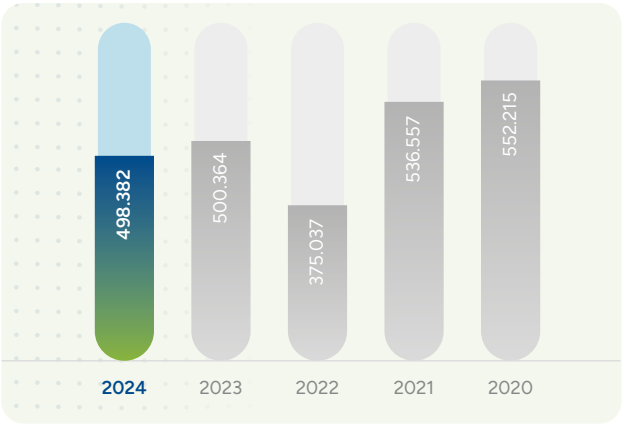
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)
Current Liabilities (Rp million)



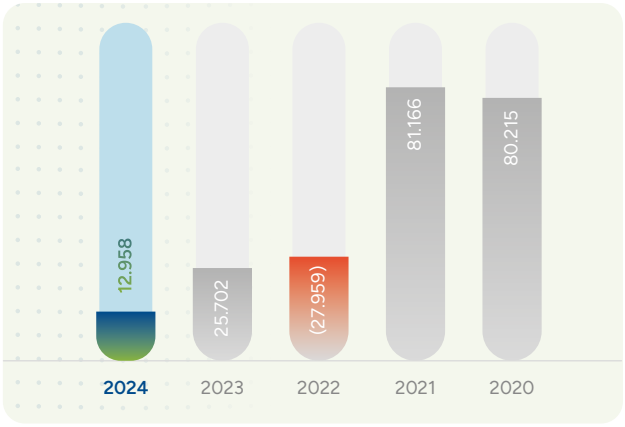
(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Laba Rugi Income or Loss	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Operating Revenue	498.382	500.364	375.037	536.557	552.215
Beban Usaha Operating Expense	(473.941)	(463.516)	(413.599)	(428.315)	(431.384)
Beban Lain-lain Other Income (Expenses)	(5.087)	(2.556)	1.050	(4.505)	(15.677)
Laba Usaha Operating Income (Loss)	19.352	34.291	(37.512)	103.737	105.155
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) before Tax	24.826	37.906	(35.262)	104.801	103.207
Beban Pajak Penghasilan Tax Benefit (Expense)	(11.867)	(12.204)	7.303	(23.635)	(22.992)
Laba Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	12.958	25.702	(27.959)	81.166	80.215
Laba (Rugi) Komprehensif lain Other Comprehensive Income (Loss)	345	(579)	1.555	(784)	734
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Income (Loss) for the Year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	12.709	27.630	(28.022)	81.009	80.175
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	248	(1.928)	63	157	41
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	13.029	27.041	(26.506)	80.225	80.909
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	275	(1.917)	102	157	41
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	13.304	25.124	(26.404)	80.382	80.950

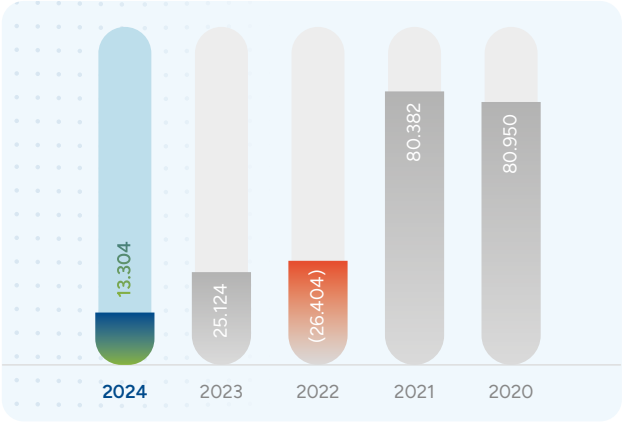
Pendapatan Usaha (Rp juta)
Operating Revenue (Rp million)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp juta)
Income (Loss) for the Year (Rp million)



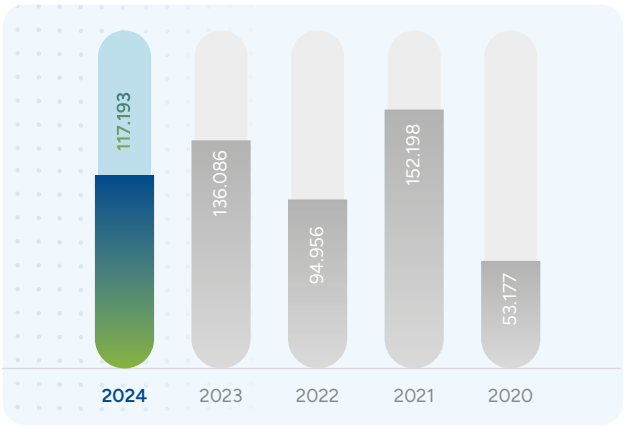
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)
Comprehensive Income (Loss) for the Year (Rp million)



(dalam jutaan Rupiah) (in Millions of Rupiah)

Arus Kas Cash Flows	2024	2023	2022	2021	2020
Arus kas Bersih yang Diperoleh (yang Digunakan) dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	**21.057**	59.998	954	137.142	95.870
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	**(19.387)**	(9.018)	(23.690)	(20.243)	(22.588)
Arus kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	**(22.243)**	(9.850)	(34.506)	(17.879)	(45.729)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**136.086**	**94.956**	**152.198**	**53.177**	**25.624**
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**117.193**	**136.086**	**94.956**	**152.198**	**53.177**

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Rp juta)
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year (Rp million)



Rasio Keuangan Financial Ratios	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	**270,10**	236,33	186,83	312,53	215,34
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	**273,98**	239,70	192,80	321,90	224,39
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	**105,22**	116,24	74,55	160,24	47,59
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Rasio Laba terhadap Aset (%) Return on Assets (%)	**2,88**	5,53	-6,18	21,02	18,11
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	**3,90**	7,58	-8,78	27,04	25,31
Gross Profit Margin (%)	**4,98**	7,58	-9,4	19,33	21,88
Operating Profit Margin (%)	**3,88**	6,85	-10	19,33	19,04
Net Profit Margin (%)	**2,60**	5,14	-7,45	15,13	14,53
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	**26,17**	26,98	29,60	22,61	28,44
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	**35,44**	36,95	42,04	29,21	39,73

INFORMASI SAHAM
INFORMATION ON SHARES

Hingga 31 Desember 2024, PHC belum pernah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di bursa efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait yang meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan saham.

As of December 31, 2024, PHC has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange. Therefore, there is no information related to total outstanding shares, market capitalization, highest, lowest, and closing prices, as well as share trade volume.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/ Sukuk baru.

Throughout 2024, the Company does not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares. The company also does not issue new bonds/ sukuk.

INFORMASI OBLIGASI SUKUK/OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (*OUTSTANDING*)
INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

Sampai dengan akhir periode laporan, PHC belum melakukan penerbitan obligasi sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian laporan ini tidak menjelaskan informasi tentang obligasi sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo.

As of the end of the reporting period, PHC has not issued any outstanding sukuk/convertible bonds. Therefore, this report does not explain information on outstanding sukuk/ convertible bonds, interest rates, and maturity dates.

PENGHARGAAN, SERTIFIKASI/AKREDITASI
AWARDS, CERTIFICATIONS/ACREDITATION

Penghargaan
Awards

Sepanjang Tahun 2024, berbagai penghargaan diterima oleh Perusahaan dan Grup, diantaranya

Throughout 2024, various awards were received by PHC and its managed Hospitals, namely:



11 Januari 2024
January 11, 2024

Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra dari Gubernur Jawa Timur sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Kategori *Platinum*.
Award Certificate to PT Pelindo Husada Citra from the Governor of East Java as a Recipient Company of the Platinum Category for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace.

1 Maret 2024
March 1, 2024

Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra dari Walikota Surabaya atas partisipasi dalam Sub Pekan Imunisasi Nasional (Sub PIN) Polio di Kota Surabaya Tahun 2024.
Award Certificate to PT Pelindo Husada Citra from the Mayor of Surabaya for participation in the Polio Sub National Immunization Week (Sub PIN) in Surabaya City in 2024.

4 Maret 2024
March 4, 2024

Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra dari Majalah SWA dalam ajang *Indonesia Best Companies in HSE Implementation* 2024 dengan predikat "*Good*".
Award Certificate to PT Pelindo Husada Citra from SWA Magazine in the Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 with the "Good" predicate.



6 Agustus 2024
August 6, 2024

Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum.
Award Certificate to PT Pelindo Husada Citra from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia as a Recipient Company of the Platinum Category for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace.

25 September 2024
September 25, 2024

Piagam Penghargaan kepada RS Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya sebagai Rumah sakit Terbaik dalam melakukan Pelaporan INM dan IKP RS Semester I Tahun 2024 dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
Award Certificate to Primasatya Husada Citra Hospital (PHC) Surabaya as the Best Hospital in reporting INM and IKP Hospital for the first semester of 2024 from the East Java Provincial Health Office.



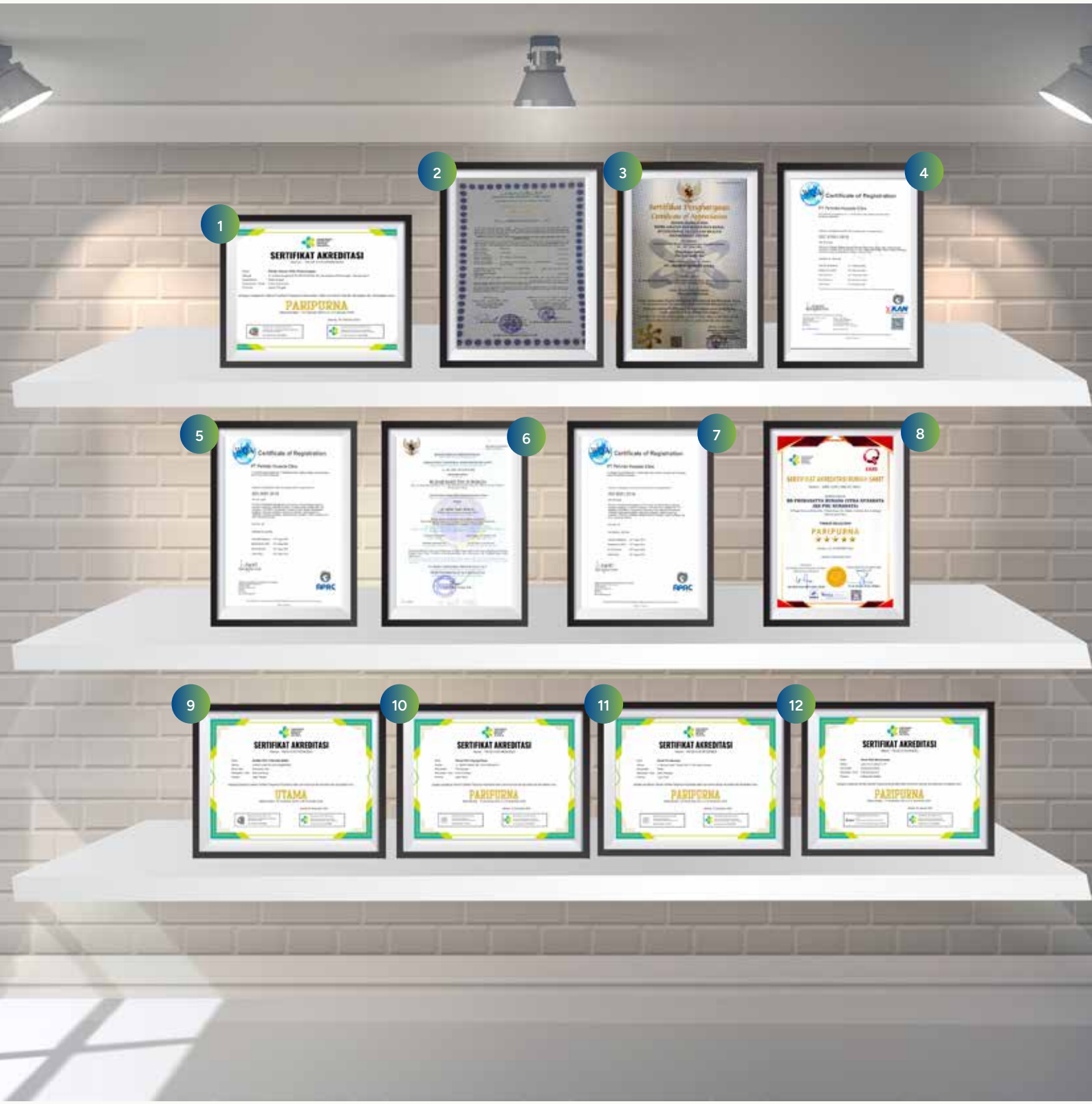
19 Oktober 2024
October 19, 2024

Penghargaan kepada RS PHC Surabaya dalam Ajang PERSI *Award* 2024 kategori *Green Hospital* "*Green Operation Hospital* dan *Green* Misi *Sustainability* Dampak Positif"yang diselenggarakan oleh PERSI.
Award to PHC Surabaya Hospital in the PERSI Award 2024 in the Green Hospital category "Green Operation Hospital and Green Mission Sustainability Positive Impact" organized by PERSI.

13 November 2024
November 13, 2024

Piagam Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra Surabaya dari Kepala BPJamsostek Surabaya Tanjung Perak sebagai Perusahaan Tertib Admnistrasi dan Kepedulian Memberikan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada Pekerja Sekitar.
Award Certificate to PT Pelindo Husada Citra Surabaya from the Head of BPJamsostek Surabaya Tanjung Perak as a Company with Orderly Administration and Concern for Providing Employment Social Security Protection to the Surrounding Workers.

Sertifikasi/Akreditasi
Certifications/Accreditation




13
SERTIFIKAT AKREDITASI
PARIPURNA
14
SERTIFIKAT AKREDITASI
PARIPURNA
15
SERTIFIKAT
16
SERTIFIKAT
17
SERTIFIKAT
18
SERTIFIKAT KEPESERTAAN
19
SERTIFIKAT KEPESERTAAN

No	Nama Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Organizer	Masa Berlaku Validity up to
1	Akreditasi Klinik Utama PHC Pedurungan Semarang Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/35459/2024 Accreditation of PHC Pedurungan Semarang Primary Clinic Accredited EXCELLENT by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. YM.02.01/D/35459/2024	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	13 Februari 2024 – 13 Februari 2029 February 13, 2024 – February 13, 2029
2	Sertifikasi Ketetapan Halal untuk PT Prima Citra Nutrindo atas Jasa Katering No. LPPOM JI-07340011030422 Halal Certification for PT Prima Citra Nutrindo for Catering Services No. LPPOM JI-07340011030422	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur (LPPOM MUI JATIM) The Assessment Institute for Foods, Drugs, And Cosmetics; the Indonesian Council of Ulama of East Java (LPPOM MUI JATIM)	12 April 2022 - 11 April 2026 April 12, 2022 – April 11, 2026
3	Sertifikasi ISO 22000:2018 lingkup Jasa Katering kepada PT Prima Citra Nutrindo Kode 5610 & 5621 ISO 22000:2018 Certification in the scope of Catering Services to PT Prima Citra Nutrindo Code 5610 & 5621	Quay Audit UK Limited	24 April 2024 – 24 April 2025 April 24, 2024 – April 24, 2025
4	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk PT Pelindo Husada Citra Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certification for PT Pelindo Husada Citra	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemenaker RI) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemenaker RI)	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 – May 13, 2025
5	Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai Standar ISO 37001:2016 No. Certificate QS 6169 Anti-Bribery Management System (SMAP) according to the ISO 37001:2016 Standard No. Certificate IABMS 748524	Worldwide Quality Assurance (WQA) Ltd	24 Juni 2021- 23 Juni 2024 (Periode 2024) 21 Februari 2025 - 22 Desember 2028 (Perpanjangan) 24 Juni 2021- 23 Juni 2024 (Periode 2024) 21 Februari 2025 - 22 Desember 2028 (Perpanjangan)
6	Sertifikasi Institusi Pemeriksa Kesehatan Pelaut untuk Rumah Sakit PHC Surabaya dengan dr.Delvin Data Santoso sebagai Pemeriksa Kesehatan Pelaut No. SR-DJPL.143 Tahun 2024 Seafarer Medical Examination Institution Certification for PHC Surabaya Hospital with Dr. Delvin Data Santoso as Seafarer Medical Examiner No. SR-DJPL.143 of 2024	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	5 Juli 2024 -24 Juli 2029 July 5, 2024 - July 24, 2029
7	Sertifikasi ISO 9001:2015 Penyediaan Manajemen Kesehatan dan Penyediaan Pelayanan Medis Umum (Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Bedah Pusat/OK, Instalasi ICU, PICU/NICU, Hemodialisis, Ruang Gawat Darurat, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Medical Check Up, Instalasi Farmasi, Instalasi Rekam Medis, Instalasi CSSD dan layanan pendukung lainnya) ISO 9001:2015 Certification Provision of Health Management and Provision of General Medical Services (Inpatient Installation, Outpatient Installation, Central Surgery/OC Installation, ICU Installation, PICU/NICU, Hemodialysis, Emergency Room, Medical Rehabilitation Installation, Radiology Installation, Laboratory Installation, Medical Check Up Installation, Pharmacy Installation, Medical Record Installation, CSSD Installation, and other supporting services)	Worldwide Quality Assurance Ltd (WQA)	22 Agustus 2024 – 22 Agustus 2025 August 22, 2024 – August 22, 2025
8	Akreditasi Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya Terakreditasi PARIPURNA oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) No. KARS-SERT/298/XI/2022 Accreditation of Primasatya Husada Citra Hospital (PHC) Surabaya Accredited EXCELLENT by the Hospital Accreditation Committee (KARS) No. KARS-SERT/298/XI/2022	Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Committee (KARS)	24 Oktober 2026 October 24, 2026

No	Nama Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Organizer	Masa Berlaku Validity up to
9	Akreditasi Klinik Pratama PHC Tanjung Emas Semarang Terakreditasi UTAMA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/15706/2023 Accreditation of PHC Tanjung Emas Primary Clinic, Semarang Accredited MAIN by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. YM.02.01/D/15706/2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	6 November 2023 – 6 November 2028 November 6, 2023 – November 6, 2028
10	Akreditasi Klinik Pratama PHC Tanjung Perak Surabaya Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No.YM.02.01/D/16604/2023 Accreditation of PHC Tanjung Perak Primary Clinic, Surabaya Accredited EXCELLENT by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No.YM.02.01/D/16604/2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	19 November 2023 - 19 November 2028 November 19, 2023 – November 19, 2028
11	Akreditasi Klinik Pratama PHC Benowo Surabaya Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/16725/2023 Accreditation of PHC Benowo Primary Clinic, Surabaya Accredited EXCELLENT by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. YM.02.01/D/16725/2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	24 November 2023 - 24 November 2028 November 24, 2023 – November 24, 2028
12	Akreditasi Klinik Pratama PHC Banjarmasin Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/49/2023 Accreditation of PHC Banjarmasin Primary Clinic Accredited EXCELLENT by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. YM.02.01/D/49/2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	27 November 2028 November 27, 2028
13	Akreditasi Klinik Pratama PHC Kebraon Surabaya Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/20047/2023 Accreditation of PHC Kebraon Surabaya Primary Clinic Accredited EXCELLENT by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. YM.02.01/D/20047/2023	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	29 November 2023 - 29 November 2028 November 29, 2023 – November 29, 2028
14	Akreditasi Klinik Utama PHC Dalwa Bangil Pasuruan Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/41807/2024 Akreditasi Klinik Utama PHC Dalwa Bangil Pasuruan Terakreditasi PARIPURNA oleh Kementerian Kesehatan RI No. YM.02.01/D/41807/2024	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI)	31 Mei 2024 - 31 Mei 2029 31 Mei 2024 - 31 Mei 2029
Sertikat Kepesertaan Certificate of Participation			
15	Sertifikat Penghargaan kepada Klinik Pratama Rawat Jalan PT Pelindo Husada Citra atas Keikutsertaan 100% Karyawan dan Anggota Keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan Ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011 No. 02901816 Certificate of Appreciation to PT Pelindo Husada Citra Outpatient Primary Clinic for the 100% Participation of Employees and Their Family Members in the National Health Insurance Program - Indonesia Health Card (JKN-KIS) in accordance with the Provisions in Law 24 of 2011. No. 02901816	BPJS Kesehatan Social Security for Health	18 Juni 2024 - 18 Juni 2025 June 18, 2024 - June 18, 2025
16	Sertifikat Penghargaan kepada Klinik PHC Tanjung Emas atas Keikutsertaan 100% Karyawan dan Anggota Keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan Ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011 No. 538SER1101092024 Certificate of Appreciation to PHC Tanjung Emas clinic for the 100% Participation of Employees and Their Family Members in the National Health Insurance Program - Indonesia Health Card (JKN-KIS) in accordance with the Provisions in Law 24 of 2011	BPJS Kesehatan Social Security for Health	1 September 2024 - 1 September 2025 September 1, 2024 – September 1, 2025

No	Nama Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Organizer	Masa Berlaku Validity up to
17	Sertifikat Penghargaan kepada PT Pelindo Husada Citra atas Keikutsertaan 100% Karyawan dan Anggota Keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan Ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011 No. 02175995 Certificate of Appreciation to PT Pelindo Husada Citra for the 100% Participation of Employees and Their Family Members in the National Health Insurance Program - Indonesia Health Card (JKN-KIS) in accordance with the Provisions in Law 24 of 2011 No. 02175995	BPJS Kesehatan Social Security for Health	10 Oktober 2024 - 9 Oktober 2025 October 10, 2024 - October 9, 2025
18	Sertifikat Kepesertaan atas keikutsertaan PHC sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2011 dari BPJS Ketenagakerjaan. Certificate of Participation for PHC's participation as a Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) participant in accordance with the provisions in Law No. 24 of 2011 from the Social Security for Employment.	BPJS Ketenagakerjaan Social Security for Employment	-
19	Sertifikat Kepesertaan atas keikutsertaan DALWA MEDICA HASANIYAH sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2011 dari BPJS Ketenagakerjaan. Certificate of Participation for DALWA MEDICA HASANIYAH's participation as a Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) participant in accordance with the provisions in Law No. 24 of 2011 from the Social Security for Employment.	BPJS Ketenagakerjaan Social Security for Employment	-



PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

30 Januari 2024
January 30, 2024



Perkuat Strategi Bisnis Perusahaan, PT PHC Adakan Rapat Kerja Perusahaan Tahun 2024
Strengthening the Company's Business Strategy, PT PHC Holds Company Work Meeting 2024

Perkuat strategi bisnis dan komitmen berikan layanan bermutu tinggi bagi pengguna jasa, PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) sebagai operator Rumah Sakit PHC Surabaya, Klinik Medis PHC dan Klinik OHIH PHC menggelar Rapat Kerja 2024 bertempat di Gedung Serba Guna PHC pada 30-31 Januari 2024.

Mengangkat Tema "2024 Tahunnya PHC", para Senior Leader PHC berkesempatan menyampaikan *Highlight* Kinerja Tahun 2023 sekaligus Program Aksi Tahun 2024 dihadapan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra, dr. Henny Veirawati menjelaskan dalam menghadapi *challenges* yang ada, Manajemen dan Perwira PHC harus senantiasa kompak, adaptif dan fokus pada customer.

Strengthening business strategy and commitment to providing high-quality services for service users, PT Pelindo Husada Citra (PT PHC), as the operator of PHC Surabaya Hospital, PHC Medical Clinic, and OHIH PHC Clinic, held a 2024 Work Meeting at the PHC Multipurpose Building on January 30-31, 2024.

With the theme "2024 is PHC's Year", PHC Senior Leaders had the opportunity to convey the 2023 Performance Highlights as well as the 2024 Action Program in front of the Company's Commissioners and Board of Directors.

President Director of PT Pelindo Husada Citra, dr. Henny Veirawati explained that PHC Management and Employees must always be compact, adaptive, and customer-focused in facing the existing challenges.

5-24 Februari 2024
February 5-24, 2024



Penyelenggaraan Kompetisi Dokter Kecil Se-Surabaya, Sidoarjo dan Gresik
Organizing the Little Doctor Competition throughout Surabaya, Sidoarjo, and Gresik

RS PHC Surabaya menggelar Kompetisi Dokter Kecil yang diikuti oleh 25 Sekolah Dasar (SD) serta melibatkan 250 siswa-siswi dari Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Kompetisi ini bertujuan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan, mengembangkan keterampilan, dan mempromosikan perilaku hidup sehat di kalangan remaja.

PHC Surabaya Hospital held a Little Doctor Competition, which was attended by 25 elementary schools and involved 250 students from Surabaya, Sidoarjo, and Gresik. The competition aims to be an effective channel to raise health awareness, develop skills, and promote healthy behaviors among teenagers.

23 Februari 2024
February 23, 2024



Courtesy Visit *Australian Embassy Medical Clinic* di RS PHC Surabaya

Courtesy Visit of Australian Embassy Medical Clinic at PHC Surabaya Hospital

Manajemen RS PHC Surabaya berkesempatan menerima kunjungan dari *Counsellor Medical of Australian Embassy Medical Clinic* dr. Brian Raleigh untuk melihat layanan dan fasilitas di Rumah Sakit PHC Surabaya pada Jumat (23/02).

Kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung layanan kegawatdaruratan medis apabila suatu saat ada foreign citizen Australia yang membutuhkan pertolongan medis di RS PHC Surabaya, mengingat secara lokasi RS PHC Surabaya paling dekat dengan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Secara khusus, Wakil Direktur Pelayanan Medis RS PHC Surabaya dr. Rony Kurniawan dalam kesempatan tersebut turut menjelaskan kepada dr. Brian Raleigh mengenai layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang dimiliki RS PHC Surabaya mulai dari saat registrasi, triase, konsultasi kegawatdaruratan hingga apabila pasien masuk rawat inap atau discharge.

PHC Surabaya Hospital management had the opportunity to receive a visit from Counsellor Medical of the Australian Embassy Medical Clinic, Dr. Brian Raleigh, to see the services and facilities at PHC Surabaya Hospital on Friday (23/02).

This visit was intended to directly observe medical emergency services if one day there is an Australian foreign citizen who needs medical help at PHC Surabaya Hospital, considering that PHC Surabaya Hospital is located closest to Tanjung Perak Port Surabaya.

In particular, the Deputy Director of Medical Services of PHC Surabaya Hospital, Dr. Rony Kurniawan, on this occasion also explained to Dr. Brian Raleigh about the Emergency Room (IGD) services owned by PHC Surabaya Hospital starting from registration, triage, emergency consultation, and when the patient is hospitalized or discharged.

4 Maret 2024
March 4, 2024



Tawarkan Layanan Lebih Personal dan *Homey*, RS PHC Surabaya Hadirkan Layanan *Priority Clinic*

Offering More Personalized and Homey Services, PHC Surabaya Hospital Delivers Priority Clinic Service

RS PHC Surabaya meresmikan layanan terbaru, PHC *Priority Clinic*, yang menawarkan konsep berobat dan konsultasi dengan dokter spesialis yang lebih personal serta suasana homey. Dimana seluruh proses pemeriksaan rawat jalan, pemeriksaan laboratorium, pengiriman obat hingga pembayaran pelayanan dilakukan di satu area yang sama (*One Stop Service*)

PHC Surabaya Hospital inaugurated the latest service, PHC Priority Clinic, which offers a more personalized concept of treatment and consultation with specialists and a homey atmosphere. Where the entire process of outpatient examination, laboratory tests, drug delivery, and service payment is carried out in the same area (One Stop Service).

2 April 2024
April 2, 2024



Partisipasi Aktif PHC Dalam Program Penanganan Bencana Bersama Satgas Bencana BUMN

PHC's Active Participation in Disaster Management Program with SOE Disaster Task Force

PT Pelindo Husada Citra berkolaborasi dengan Satgas Penanggulangan Bencana BUMN Jawa Timur dalam Penanganan Bencana Gempa Bumi di Bawean Gresik dengan mengirimkan 5 Tim Medis dan Obat-Obatan untuk Masyarakat terdampak Gempa.

PT Pelindo Husada Citra collaborated with the East Java SOE Disaster Management Task Force in Handling the Earthquake Disaster in Bawean Gresik by sending five Medical Teams and Medicines for Earthquake-affected Communities.

18 Mei 2024
May 18, 2024



Partisipasi RS PHC Surabaya Sebagai *Medical Team* VVIP Dalam Gelaran *World Water Forum*

PHC Surabaya Hospital Participation as VVIP Medical Team in the World Water Forum Event

RS PHC Surabaya turut mendukung kelancaran gelaran World Water Forum (WWF) Ke-10 yang diselenggarakan di Nusa Dua Bali pada 18-25 Mei 2024 dengan mengirimkan 1 Tim Medical VVIP dan 1 Ambulance yang dilengkapi dengan alat-alat medis kegawatdaruratan mumpuni.

PHC Surabaya Hospital supported the 10th World Water Forum (WWF) held in Nusa Dua Bali on May 18-25, 2024, by sending one VVIP Medical Team and one Ambulance equipped with qualified emergency medical equipment.

5 Juni 2024
June 5, 2024



PT PHC Gelar RUPS Tahunan, Catatkan Kinerja Positif di Tahun 2023

PT PHC Held Annual GMS, Records Positive Performance in 2023

PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) yang mengoperasikan jaringan Rumah Sakit dan Klinik PHC, mencatatkan kinerja positif selama periode tahun 2023. Hal tersebut disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di Menara Danareksa Jakarta pada Rabu, 5 Juni 2024. Acara tersebut turut dihadiri para pemegang saham atau kuasanya serta Dewan Komisaris Perseroan.

Pada periode 2023, PT PHC mencatatkan pendapatan sebesar Rp 500,36 miliar, meningkat 33,42% dibandingkan dengan periode tahun 2022 yaitu sebesar Rp 375,04 miliar. Perseroan juga berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 25,7 Miliar, naik 191,93% dibandingkan tahun 2022.

Berdasarkan pemeringkatan perusahaan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pada tahun 2023 Perseroan berhasil mendapatkan peringkat A- (Single A minus) atau stable outlook.

Pada RUPS Tahunan tersebut, Para Pemegang Saham menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dan menyepakati pembagian dividen tahun buku 2023 kepada pemegang saham sebesar 80%.

PT Pelindo Husada Citra (PT PHC), which operates the PHC Hospital and Clinic network, recorded positive performance during 2023. This was conveyed at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 Financial Year held at Danareksa Tower Jakarta on Wednesday, June 5, 2024. The event was also attended by shareholders or their proxies and the Company's Board of Commissioners.

In the 2023 period, PT PHC recorded revenue of Rp 500.36 billion, an increase of 33.42% compared to the 2022 period of Rp 375.04 billion. The Company also managed to obtain a net profit of Rp 25.7 billion, an increase of 191.93% compared to 2022.

Based on the company rating conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), in 2023, the Company managed to get an A- (Single A minus) rating or stable outlook.

At the AGMS, the Shareholders approved the annual report, including the ratification of the financial statements, and agreed to distribute 80% of the dividends for the 2023 fiscal year to shareholders.

24 Juni 2024
June 24, 2024



RS PHC Surabaya berkolaborasi dengan PT TPS Sukses Turunkan Angka *Stunting* di Kecamatan Krembangan

PHC Surabaya Hospital collaborates with PT TPS to successfully reduce the stunting rate in Krembangan District

Guna mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam penurunan jumlah balita stunting di Indonesia, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menggandeng RS PHC Surabaya mendukung Pemerintah Kota Surabaya melalui Program "Sinergi Kuat, Surabaya Hebat" dengan melaksanakan program Balita Asuh di Kecamatan Krembangan. Program yang dimulai pada bulan Juli 2023 ini bertujuan untuk mencegah dan menangani kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat kekurangan gizi kronis.

Hasil evaluasi program tersebut dari total 28 anak yang menjadi balita asuh PT TPS, setelah dilakukan intervensi gizi, 18 telah dinyatakan bebas *stunting*.

To support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing the number of stunted toddlers in Indonesia, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) collaborates with PHC Surabaya Hospital to support the Surabaya City Government through the "Strong Synergy, Great Surabaya" Program by implementing the Foster Toddler program in Krembangan District. The program, which began in July 2023, aims to prevent and treat conditions of growth failure in toddlers (babies under 5 years old) due to chronic malnutrition.

The program evaluation results from a total of 28 children who became PT TPS foster toddlers, after the nutritional intervention, 18 have been declared stunting-free.

26 Juli 2024
July 26, 2024



Peluncuran *Female Service* dan Program Layanan Bayi Tabung Untuk Pegawai BUMN di RS PHC dan ASHA IVF Surabaya

Launching of Female Service and IVF Service Program for SOE Employees at PHC Hospital and ASHA IVF Surabaya

Pelayanan dari wanita untuk wanita merupakan layanan program hamil di ASHA IVF-RS PHC Surabaya dengan seluruh tenaga wanita, mulai dari staf admission, perawat, dokter, tim lab, dan kasir. Tidak dapat dipungkiri bahwa keputusan pasangan untuk melakukan pemeriksaan fisik dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya faktor psikologis adanya rasa malu dan tidak nyaman ketika seorang wanita diperiksa oleh dokter yang lawan jenis. Sebagai contoh, dalam tindakan pengambilan sel telur dalam rangkaian program bayi tabung, semua tenaga medis dan staf yang terlibat adalah perempuan, mulai dari suster, penata anestesi, dokter kandungan, dokter anestesi, hingga embriologis.

Service from women for women is a pregnancy program service at ASHA IVF-RS PHC Surabaya with all female employees, ranging from admission staff, nurses, doctors, lab team, and cashiers. It is undeniable that a couple's decision to have a physical examination is influenced by many things, one of which is the psychological factor of embarrassment and discomfort when a woman is examined by a doctor of the opposite sex. For example, in the act of egg retrieval in the IVF program, all medical personnel and staff involved are women, ranging from nurses, anesthetists, obstetricians, anesthesiologists, and embryologists.

09 Agustus 2024
August 9, 2024



Melalui *Women Empowerment* Program, PHC Ajak PIP Pelindo Ciptakan Karya Seni Ramah Lingkungan

Through Women Empowerment Program, PHC Invites PIP Pelindo to Create Environmentally Friendly Artworks

Women support women menjadi salah satu gerakan paling populer untuk menunjukan dukungan antar perempuan dalam menghadapi stereotip tradisional. Lebih-lebih di era modern saat ini setiap perempuan sebagai individu yang merdeka bisa menentukan pilihan hingga kesempatan yang sama untuk belajar dan memiliki keahlian.

Inisiatif dan semangat yang sama ditujukan PT Pelindo Husada Citra (PHC) dengan mengajak 54 peserta yang tergabung dalam Persatuan Istri Pelindo (PIP) Area Surabaya untuk mengikuti acara bertajuk *Women Empowerment Program* pada Jumat, 9 Agustus 2024 di Gedung Serba Guna RS PHC Surabaya.

Terdapat 2 program khusus yang disiapkan, yaitu *Health Talk* Peran Penting Keluarga Harmonis dalam Mendukung Peningkatan Kinerja Perusahaan oleh Meutia Ananda, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan *Workshop Ecoprint on Tumbler* oleh Mia Mayangsari Andike.

Women supporting women is one of the most popular movements to show support among women in facing traditional stereotypes. Especially in this modern era, every woman as an independent individual can make choices and equal opportunities to learn and have skills.

The same initiative and spirit was addressed by PT Pelindo Husada Citra (PHC) by inviting 54 participants who are members of the Pelindo Wives Association (PIP) in Surabaya Area to participate in an event entitled Women Empowerment Program on Friday, August 9, 2024 at the Multipurpose Building of PHC Surabaya Hospital.

There were 2 special programs prepared, namely Health Talk on the Important Role of Harmonious Families in Supporting Improved Company Performance by Meutia Ananda, S.Psi., M.Psi., Psychologist and Ecoprint on Tumbler Workshop by Mia Mayangsari Andike.

26 Agustus 2024
August 26, 2024



Jaga Ekosistem Pesisir Surabaya, PHC Tanam 10 Ribu Pohon Mangrove Hingga 5 Tahun Mendatang

Protect Surabaya's Coastal Ecosystem, PHC Planted 10 Thousand Mangrove Trees for the Next Five Years

PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) berkomitmen secara konsisten mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan. Salah satu implementasi dari program ESG tersebut adalah "PHC 10 *Thousand Trees*" sebagai upaya mitigasi perubahan iklim yang terjadi.

Program ini merupakan program kerjasama jangka panjang (multiyears partnership) antara PT PHC dengan LSM Ekowisata Mangrove Wonorejo dengan komitmen akan menanam 10 ribu pohon mangrove hingga 5 tahun mendatang.

Inisiatif tersebut kemudian direalisasikan mulai tahun ini dengan melakukan penanaman 1000 pohon mangrove sekaligus kegiatan bersih pantai (*beach clean up*) di kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya Timur, Senin (26/08).

PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) is committed to consistently implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every operational and business activity of the Company. One of the implementations of the ESG program is "PHC 10 Thousand Trees" as an effort to mitigate climate change that occurs.

This program is a long-term cooperation program (multiyear partnership) between PT PHC and the Wonorejo Mangrove Ecotourism NGO with a commitment to planting 10 thousand mangrove trees for the next five years.

The initiative was then realized starting this year by planting 1000 mangrove trees as well as beach clean up activities in the Wonorejo Mangrove Ecotourism area in East Surabaya, Monday (26/08).

28 Agustus 2024
August 28, 2024



Tingkatkan Layanan Kesehatan Berstandar Global, PHC Raih Sertifikasi ISO Sistem Manajemen Mutu 9001:2015

Improving Global Standard Health Services, PHC Achieves ISO 9001:2015 Quality Management System Certification

PHC berhasil meraih Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup pada "Penyediaan Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Penyediaan Pelayanan Medis Umum" yang meliputi aspek utama pelayanan kesehatan seperti layanan Rawat Inap, Rawat Jalan, Kamar Operasi, ICU/PICU/NICU, Dialisis (HD), IGD, Rehabilitasi Medik, Radiologi, Laboratorium, *Medical Check Up*, Farmasi dan layanan penunjang lainnya.

PHC successfully achieved ISO 9001:2015 Quality Management System Certification with a scope on "Provision of Health Service Management and Provision of General Medical Services" which includes the main aspects of health services such as Inpatient, Outpatient, Operating Room, ICU/PICU/NICU, Dialysis (HD), Emergency Room, Medical Rehabilitation, Radiology, Laboratory, Medical Check Up, Pharmacy and other supporting services.

19 September 2024
September 19, 2024



Kunjungan Kerja, Pertamina *Subholding* Upstream Sampaikan Apresiasi Fasilitas dan Layanan Rumah Sakit PHC Surabaya

Working Visit, Pertamina Subholding Upstream Expresses Appreciation for PHC Surabaya Hospital Facilities and Services

RS PHC Surabaya berkesempatan menerima kunjungan kerja dari Manager Health Pertamina Subholding Upstream dan Tim guna berdiskusi serta melihat secara lebih dekat layanan kesehatan yang digunakan oleh Pekerja Pertamina Subholding Upstream pada Kamis, 19 September 2024.

Hadir dalam kunjungan kerja tersebut diantaranya Manager Health Pertamina Subholding Upstream dr. Anton Ojong dan Manager Health Regional 4 Pertamina Subholding Upstream dr. IGN Irwin Purnawarman yang diterima secara langsung oleh Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra dr. Henny Veirawati dan Hospital Director of RS PHC Surabaya dr. Pudji Djanuartono.

PHC Surabaya Hospital had the opportunity to receive a working visit from the Pertamina Subholding Upstream Health Manager and Team to discuss and take a closer look at the health services used by Pertamina Subholding Upstream Workers on Thursday, September 19, 2024.

The Health Manager of Pertamina Subholding Upstream dr. Anton Ojong and Health Manager of Regional 4 Pertamina Subholding Upstream dr. IGN Irwin Purnawarman were present during the working visit, which was received directly by the President Director of PT Pelindo Husada Citra dr. Henny Veirawati and Hospital Director of PHC Surabaya Hospital dr. Pudji Djanuartono.

30 September 2024
September 30, 2024



PT PHC Kukuhkan Hospital Director dan Vice Director Medical Service RS PHC Surabaya

PT PHC Inaugurates Hospital Director and Vice Director of Medical Service of PHC Surabaya Hospital

Pengukuhan jabatan dr. Rony Kurniawan, M.Kes sebagai Pjs. Hospital Director dan dr. Ikawati sebagai Vice Director Medical Service Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 01 Oktober 2024.

Inauguration of the position of dr. Rony Kurniawan, M.Kes as Pjs. Hospital Director and dr. Ikawati as Vice Director of Medical Service Effective Date (TMT) October 1, 2024.

19 Oktober 2024
October 19, 2024



Inisiatif *Green Hospital* RS PHC Surabaya Raih Penghargaan *First Winner* Kategori *Green Hospital* PERSI Awards 2024

PHC Surabaya Hospital's Green Hospital Initiative Receives First Winner Award in Green Hospital Category at PERSI Awards 2024

RS PHC Surabaya berhasil meraih 1st *Winner* kategori *Green Hospital* pada PERSI Award 2024 yang penganugerahannya diselenggarakan oleh Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI).

PHC Surabaya Hospital won the 1st Winner of the Green Hospital category at the PERSI Award 2024 held by the Indonesian Hospital Association (PERSI).

9 Oktober 2024
October 9, 2024



Apresiasi Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan, PHC Gelar *Customer Gathering*

Appreciating Customer Trust and Loyalty, PHC Holds Customer Gathering

Sebagai bentuk apresiasi dan terimakasih kepada Mitra Kerja, PT Pelindo Husada Citra (PHC) menggelar agenda *Customer Gathering* yang diselenggarakan di Hotel Vasa Surabaya pada Rabu (09/10) dengan mengundang perwakilan Perusahaan yang telah setia menggunakan jasa layanan OHIH PHC.

Dalam agenda yang dihadiri 38 orang dari 19 perwakilan Perusahaan tersebut, beragam acara menarik diberikan mulai dari *Talkshow, Refreshment* dan Simulasi *Training* P3K hingga pemberian *doorprize*.

As a form of appreciation and gratitude to Business Partners, PT Pelindo Husada Citra (PHC) held a Customer Gathering agenda at Hotel Vasa Surabaya on Wednesday (09/10) by inviting representatives of Companies that have been faithfully using OHIH PHC services.

In the agenda which was attended by 38 people from 19 representatives of the Company, various interesting events were held ranging from Talkshow, Refreshment and First Aid Training Simulation, and provision of door prizes.

24 Oktober 2024
October 24, 2024



Management Walkthrough, Direktur Transformasi Pertamedika IHC di RS PHC Surabaya

Management Walkthrough, Director of Transformation of Pertamedika IHC at PHC Surabaya Hospital

Management Walkthrough ini merupakan salah satu agenda strategis dari Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC selaku Holding RS BUMN sebagai upaya terus meningkatkan kualitas layanan dan memahami keadaan operasional secara langsung, sehingga diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi sesuai *best practices* baik ditingkat nasional dan global.

This Management Walkthrough is one of the strategic agendas of the Board of Directors of PT Pertamina Bina Medika IHC as an SOE Hospital Holding as an effort to continue to improve service quality and understand operational conditions directly. It is hoped that the hospital can provide better services according to best practices both at the national and global levels.

14 Desember 2024
December 14, 2024



Dukung Gowes Jakarta - Surabaya hingga Tanam Mangrove di Kawasan Lindung Pamurbaya

Supporting Gowes Jakarta - Surabaya to Plant Mangroves in Pamurbaya Protected Area

RS PHC Surabaya berpartisipasi aktif mendukung Komunitas Sehat Indonesia atau Klub Gowes Kesehatan Indonesia (Koseindo) mengadakan gowes Jakarta-Surabaya dan kegiatan pelestarian lingkungan, dengan melakukan penanaman 1.212 bibit pohon mangrove jenis Rhizopora sp. bersama PT Pertamina EP Regional 2 Zona 7 Cirebon, 500 bibit pohon mangrove jenis Rhizophora sp. dan 30 pohon Mangga bersama Pertamedika IHC, 600 bibit pohon Trembesi dan 30 pohon Fikus bersama PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI).

PHC Surabaya Hospital actively participated in supporting the Indonesian Healthy Community or the Indonesian Health Gowes Club (Koseindo) to hold the Jakarta-Surabaya gowes and environmental conservation activities by planting 1,212 mangrove tree seedlings of Rhizopora sp. with PT Pertamina EP Regional 2 Zone 7 Cirebon, 500 mangrove tree seedlings of Rhizophora sp. and 30 Mango trees with Pertamedika IHC, 600 Trembesi tree seedlings and 30 Fikus trees with PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI).

30 Desember 2024
December 30, 2024



PHC Vendor Day 2024 : *Launching E-Procurement* Bersama Mitra Kerja

PHC Vendor Day 2024: Launching E-Procurement with Partners

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan penguatan tata kelola perusahaan dengan sinergi positif bersama mitra perusahaan dalam hal pengadaan barang dan jasa, PT Pelindo Husada Citra menggelar acara Vendor Day 2024.

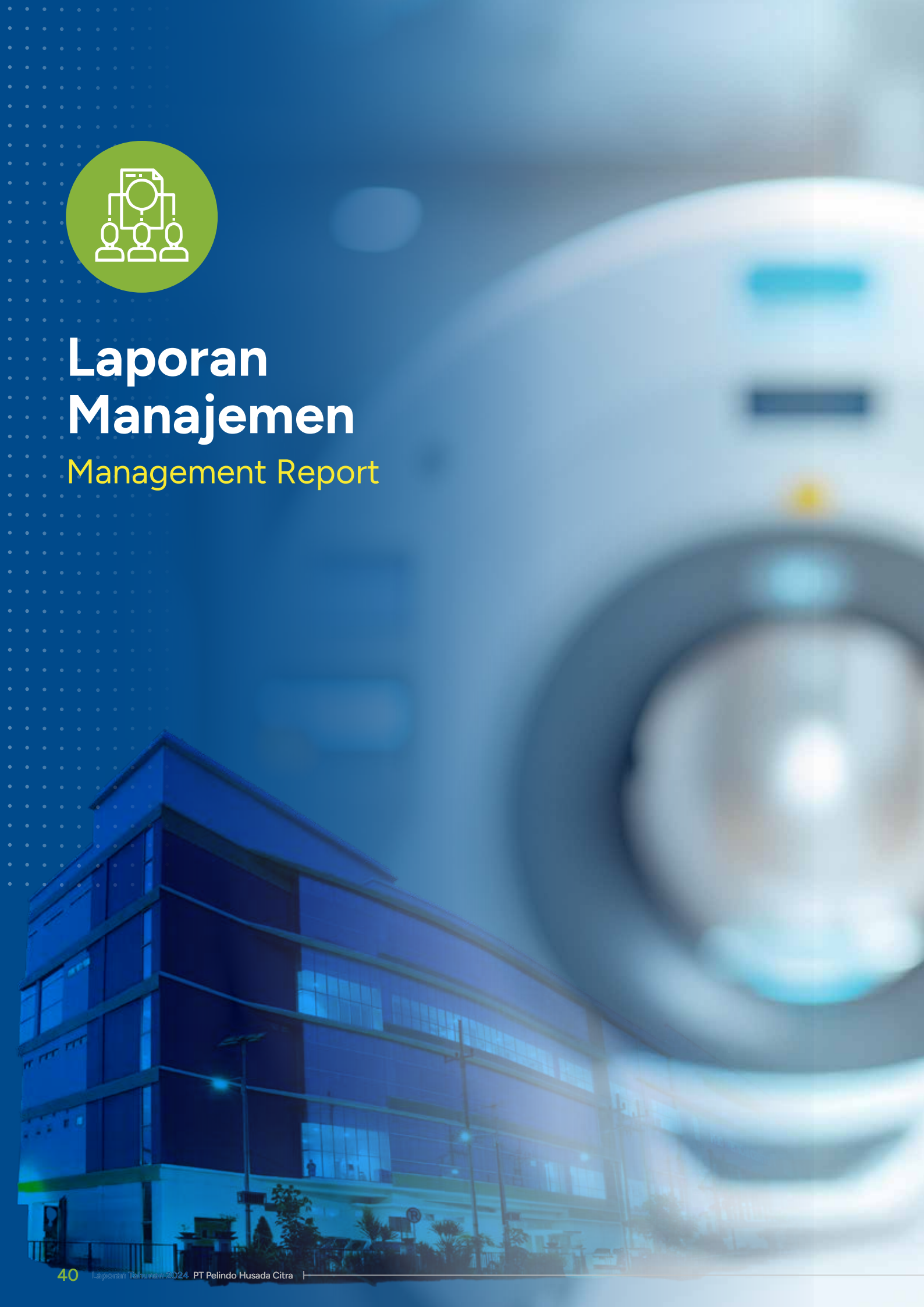
Lebih dari 45 perusahaan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan tahunan ini. Dimana hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalin komunikasi dan memperkuat kemitraan Perusahaan.

Tema yang diangkat dalam PHC Vendor Day 2024 ini adalah Elevating Partnership and Transforming Procurement Process. Kami percaya dengan melakukan transformasi digital pada proses pengadaan barang dan jasa, akan mendorong kinerja yang produktif, efisien dan transparan bagi pemangku kepentingan.

In order to support business growth and strengthen corporate governance with positive synergies with company partners in terms of procurement of goods and services, PT Pelindo Husada Citra held a Vendor Day 2024 event.

More than 45 companies from various regions in Indonesia participated in this annual event. Where this is carried out as a form of the Company's commitment in establishing communication and strengthening the Company's partnerships.

The theme of PHC Vendor Day 2024 is Elevating Partnership and Transforming Procurement Process. We believe that by digitally transforming the procurement process, it will encourage productive, efficient, and transparent performance for stakeholders.



Laporan Manajemen

Management Report


IHC
PHC Surabaya



R.M. Happy Paringhadi Wiryodiningrat
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat
Our Honorable Shareholders and Stakeholders

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PHC dapat menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik sepanjang Tahun Buku 2024. Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2024. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara sistematis, transparan, serta konsisten, dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pedoman dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris PHC, yang menjadi acuan utama dalam memastikan setiap langkah pengawasan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Praise and gratitude always go to the presence of God Almighty for all the mercy and grace so that PHC is able to run the Company management well throughout the 2024 Financial Year. On this happy occasion, kindly let us submit a report on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners during 2024. Throughout the year, the Board of Commissioners carried out the supervisory and advisory functions systematically, transparently, and consistently to support good corporate governance. As a guideline in performing this role, the Board of Commissioners always refers to the PHC's Board of Commissioners Charter, which is the primary reference in ensuring that every step of supervision and decision-making is carried out with integrity, professionalism, and compliance with applicable provisions.

Penilaian Atas Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan strategis, pelaksanaan rencana kerja, dan kinerja korporasi. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris didukung organ Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners always prioritizes the principles of good corporate governance and periodically evaluates strategic policies, implementation of work plans, and corporate performance. In carrying out this duty, the Board of Commissioners is supported by the Board of Commissioners' organs to ensure that all company activities run effectively, efficiently, and in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Namun demikian, Perseroan mampu menunjukkan performa positif berkat implementasi yang konsisten dari 5 *Pillar Strategy* yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam merespons dinamika yang terjadi sepanjang tahun, termasuk dalam menghadapi tantangan regulasi, dinamika mitra usaha, serta kondisi perekonomian global dan domestik yang belum sepenuhnya stabil.

The Board of Commissioners considers that 2024 was a challenging period for the Company, both from an external and internal perspective. However, the Company was able to show a positive performance due to the consistent implementation of the Five Pillar Strategy, which is the main foundation in the implementation of business activities. The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors in responding to the dynamics that occurred throughout the year, including facing regulatory challenges, business partner dynamics, and global and domestic economic conditions that have not fully stabilized.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menjalankan peran manajerial secara adaptif dan berorientasi pada kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang, sehingga meskipun terjadi tekanan terhadap pendapatan dan laba komprehensif, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan dan operasional yang sehat. Langkah efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang perlu terus dikembangkan ke depan.

Kinerja Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 498,382 miliar, mengalami penurunan 0,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh semakin ketatnya regulasi BPJS Kesehatan serta penghentian sementara kerja sama sistem klaim *cashless* dengan salah satu mitra asuransi besar. Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp13,305 miliar, turun 47% dari tahun 2023, sebagian besar karena belum tercapainya target pendapatan serta adanya koreksi fiskal atas objek pajak tahun sebelumnya.

Dari sisi struktur keuangan, total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp449,696 miliar atau turun 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan bagian dari langkah pengelolaan kas dan investasi aset tetap yang lebih efisien, termasuk penyusutan aset secara wajar. Sementara itu, total liabilitas turun 6,1% menjadi Rp117,665 miliar, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga struktur kewajiban yang sehat. Total ekuitas Perseroan sebesar Rp332,031 miliar juga hanya mengalami penurunan moderat sebesar 2,1%, dan tetap mencerminkan kekuatan struktur permodalan yang solid.

Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui berbagai forum, baik rapat-rapat berkala, telaah laporan manajemen, hingga kunjungan langsung ke unit-unit operasional seperti Rumah Sakit, Klinik Medis, Klinik OHIH dan Anak Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kolaborasi yang terjalin antara Direksi dan Dewan Komisaris telah berjalan efektif dan konstruktif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully carried out their managerial role in an adaptive and performance-oriented manner and long-term value creation so that despite the pressure on revenue and comprehensive profit, the Company is still capable to maintain financial stability and sound operations. Efficiency measures in asset and liability management are part of the sustainability strategy that needs to be developed going forward.

In 2024, the Company's revenue performance was recorded at Rp498.382 billion, experiencing a 1% decrease compared to the previous year. This decrease was mainly influenced by the increasingly stringent Social Security for Health regulations and the temporary suspension of the cashless claim system cooperation with one of the major insurance partners. Comprehensive income for the year was recorded at Rp13.305 billion, a 47% decrease from 2023. This was mainly due to the non-achievement of the revenue target and fiscal correction on the previous year's tax object.

In terms of financial structure, the Company's total assets as of December 31, 2024, were recorded at Rp449.696 billion, a decrease of 3% compared to the previous year. This decrease was part of the Company's more efficient cash management and fixed asset investment measures, including reasonable depreciation of assets. Meanwhile, total liabilities decreased by 6% to Rp117.665 billion, indicating success in maintaining a healthy liability structure. The Company's total equity of Rp332.031 billion also experienced only a modest decrease of 2% and continues to reflect the strength of its solid capital structure.

During the year, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory role to the Board of Directors through various forums, including regular meetings, review of management reports, and direct visits to operational units such as Hospitals, Medical Clinics, OHIH Clinics, and Subsidiaries. The Board of Commissioners considers that the collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been effective and constructive in supporting strategic decision-making.

Atas seluruh pencapaian dan kerja keras yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, serta seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris mendorong agar momentum ini terus diperkuat dengan melanjutkan Transformasi pada 5 Pilar Strategi yang berfokus pada layanan unggulan, efisiensi operasional, transformasi berbasis teknologi, sinergi *supply chain* serta pertumbuhan pendapatan dan perluasan jaringan.

For all the achievements and hard work that has been done, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company. The Board of Commissioners encourages this momentum to be strengthened by continuing the Transformation on Five Pillars of Strategy, focusing on excellent services, operational efficiency, technology-based transformation, supply chain synergy, and revenue growth and network expansion.

Komitmen pada operasional usaha dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan hidup dan sosial. Harmonisasi antara penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dengan pengembangan usaha dapat menjadi salah satu prioritas Perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam beroperasi.

Commitment to business operations to minimize negative impacts and maximize positive environmental and social impacts. Harmonization between the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and business development can be one of the Company's priorities to be more responsible in operating.

Harapan kami, kinerja Perseroan di masa mendatang akan semakin solid dan mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

We hope that the Company's performance in the future will be more solid and can provide optimal added value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam upaya mendorong peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan elemen fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari strategi bisnis dan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan fungsi pengawasan terhadap implementasi GCG, agar senantiasa sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh pemegang saham, regulator, serta mengacu pada praktik-praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku secara luas.

The Board of Commissioners thinks that in order to encourage the improvement of the Company's long-term performance, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element that cannot be separated from the Company's business and operational strategies. Therefore, the Board of Commissioners continues to improve its supervisory function on the GCG implementation so that it is always in line with the standards set by shareholders, regulators and refers to widely accepted best practices.

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan tidak boleh semata-mata berorientasi pada pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Lebih dari itu, penerapan GCG harus mampu mewujudkan prinsip-prinsip dasar seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran secara konsisten di setiap lini operasional dan tingkatan organisasi. Dengan komitmen tersebut, Dewan Komisaris percaya bahwa GCG yang dijalankan

The Board of Commissioners emphasizes that GCG implementation within the Company should not be solely oriented toward compliance with laws and regulations. Rather, GCG implementation must be able to realize basic principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness consistently at every operational line and organizational level. With this commitment, the Board of Commissioners believes that GCG, which is implemented sustainably, will strengthen the integrity of corporate governance, build

secara berkelanjutan akan memperkuat integritas tata kelola perusahaan, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

stakeholder trust, and become the main driver in creating added value and competitiveness for the Company in the future.

Sebagai bentuk tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan GCG bersama dengan Direksi. Pengawasan dilakukan secara aktif dan sistematis guna memastikan bahwa penerapan GCG senantiasa sejalan dengan perubahan regulasi, dinamika usaha, serta kompleksitas operasional Perseroan. Dewan Komisaris mencatat bahwa upaya-upaya strategis telah dilaksanakan oleh Perseroan, termasuk penyempurnaan kebijakan internal, pelaksanaan Pakta Integritas, pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan, serta pelaporan kepemilikan saham yang dilakukan secara berkala oleh seluruh jajaran manajemen.

As a form of supervisory responsibility, the Board of Commissioners continues to monitor GCG implementation together with the Board of Directors. Supervision is carried out actively and systematically to ensure that the GCG implementation is always in line with changes in regulations, business dynamics, and the complexity of the Company's operations. The Board of Commissioners notes that strategic efforts have been implemented by the Company, including the improvement of internal policies, implementation of the Integrity Pact, declaration of no conflict of interest, and reporting of share ownership conducted periodically by all levels of management.

Sebagai bentuk evaluasi objektif, pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan *assessment* penerapan GCG melalui konsultan independen yang menunjukkan pencapaian skor sebesar 87,11%, dengan klasifikasi "Sangat Baik", yang mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara menyeluruh dan efektif di lingkungan Perseroan.

As a form of objective evaluation, in 2024, the Company conducted an assessment of GCG implementation through an independent consultant which showed a score of 87.11%, with a classification of "Very Good", indicating that GCG principles have been implemented thoroughly and effectively within the Company.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi secara intensif dengan Direksi. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 28 rapat, yang terdiri dari 12 rapat internal Dewan Komisaris, 4 rapat bersama Komite Audit, serta 12 rapat gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat ini menjadi sarana strategis bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, menilai pelaksanaan kebijakan operasional, serta memberikan pandangan atas isu-isu penting yang memerlukan perhatian bersama.

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners coordinates intensively with the Board of Directors. Throughout 2024, 28 meetings were held, consisting of 12 internal meetings of the Board of Commissioners, four meetings with the Audit Committee, and 12 joint meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a strategic tool for the Board of Commissioners in providing direction, assessing the implementation of operational policies, and providing views on important issues that require mutual attention.

Dalam aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan secara selaras dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Pengawasan difokuskan pada kecukupan kerangka tata kelola risiko, efektivitas proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen, serta sistem pengendalian internal yang mendukung proses

In terms of risk management, the Board of Commissioners also ensured that the implementation of the Company's risk management system is aligned with the characteristics, complexity, and risk profile faced by the Company. Supervision is focused on the adequacy of the risk governance framework, the effectiveness of the risk management process, the management information system, and the internal control system that supports the

pengambilan keputusan. Dewan Komisaris memandang bahwa dengan penerapan GCG yang kuat, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk membangun fondasi tata kelola yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris berharap agar komitmen ini terus ditingkatkan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

decision-making process. The Board of Commissioners views that with robust GCG implementation, the Company is on the right track to build a sound and sustainable governance foundation. The Board of Commissioners hopes that this commitment will continue to be enhanced to support long-term growth and optimal value creation for all stakeholders.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)
Views on Whistleblowing System (WBS) Management

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, potensi terjadinya pelanggaran atau penyimpangan dari berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan, merupakan hal yang tidak dapat dihindari sepenuhnya. Oleh karena itu, keberadaan dan implementasi sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System (*WBS) menjadi komponen penting dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners considers that in carrying out the Company's operational activities, the potential for violations or irregularities from various parties, including stakeholders, is something that cannot be completely avoided. Therefore, the existence and implementation of a whistleblowing system (WBS) is a crucial component in the Company's internal control system.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan WBS oleh Perseroan selama tahun 2024 telah dilakukan secara tepat dan efektif, sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS, guna memastikan bahwa sistem ini mampu menjadi sarana yang kredibel dan terpercaya dalam mencegah serta menangani potensi penyimpangan.

The Board of Commissioners assesses that the WBS management by the Company during 2024 has been carried out appropriately and effectively, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations. The Board of Commissioners actively supervises the adequacy and effectiveness of the WBS implementation, to ensure that this system can be a credible and trusted tool in preventing and handling potential irregularities.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait WBS melalui Peraturan Direksi Nomor Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. Saluran pelaporan yang tersedia, seperti surat resmi dengan formulir pelaporan, *email* (timwbs@rsphc.co.id), serta WhatsApp, menunjukkan upaya konkret Perseroan dalam menyediakan kanal yang mudah diakses dan menjamin kerahasiaan pelapor.

As a form of commitment, the Company established a policy related to WBS through the Board of Directors Regulation Number Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 concerning Whistleblowing System. The available reporting channels, such as official letters with reporting forms, email (timwbs@rsphc.co.id), and WhatsApp, show the Company's concrete efforts in providing channels that are easily accessible and guarantee the whistleblowers' confidentiality.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa jika pengaduan yang masuk melibatkan anggota Direksi sebagai pihak terlapor, maka penanganannya akan dilakukan secara independen dan objektif. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memegang tanggung jawab penuh untuk menelaah laporan tersebut, melakukan pemetaan risiko, serta melaporkan hasilnya kepada pemegang saham sebagai bentuk akuntabilitas.

The Board of Commissioners also ensures that if an incoming complaint involves a member of the Board of Directors as a reported party, then the handling will be carried out independently and objectively. In this regard, the Board of Commissioners holds full responsibility for reviewing the report, conducting risk mapping, and reporting the results to shareholders as a form of accountability.

Berdasarkan evaluasi sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mencatat bahwa terdapat 1 (satu) laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui kanal WBS dan statusnya telah selesai ditindaklanjuti. Dewan Komisaris menilai bahwa Tim Terpadu Penanganan Pengaduan telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memastikan kesiapan sistem serta melakukan penanganan jika diperlukan. Keberadaan WBS tetap menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga integritas dan etika kerja di lingkungan Perseroan, serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Based on the evaluation throughout 2024, the Board of Commissioners noted that 1 (one) violation complaint report was submitted through the WBS channel, and its status has been followed up. The Board of Commissioners considers that the Integrated Complaint Handling Team performed its duties well in ensuring system readiness and handling if necessary. The existence of WBS remains one of the important instruments in maintaining integrity and work ethics within the Company, as well as building trust from all stakeholders.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memperkuat pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang memiliki peran strategis. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024. Komite Audit telah menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman kerja dan program kerja tahunan yang disusun secara sistematis. Komite Audit secara aktif berperan dalam memberikan rekomendasi yang konstruktif dan relevan, sehingga membantu Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada Direksi.

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners always prioritizes the principle of prudence and upholds compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners as supporting organs that have a strategic role to strengthen the implementation of these duties. The Board of Commissioners appreciates the contributions made by the Audit Committee throughout 2024. The Audit Committee carried out its duties based on work guidelines and annual work programs that were systematically prepared. The Audit Committee actively plays a role in providing constructive and relevant recommendations, thus assisting the Board of Commissioners in optimizing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 16 (enam belas) kali rapat dan menunjukkan kinerja yang efektif dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya di lingkungan Fungsi Internal Audit. Selain itu, Komite Audit juga telah menjalankan evaluasi atas pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh Fungsi Internal Audit untuk memastikan bahwa pengawasan operasional dan keuangan dilakukan secara objektif, transparan, dan profesional.

Throughout 2024, the Audit Committee conducted 16 (sixteen) meetings and demonstrated effective performance in assessing the effectiveness of the internal control system, particularly within the Internal Audit Function. In addition, the Audit Committee also evaluated the implementation of internal audits conducted by the Internal Audit Function to ensure that operational and financial supervision is conducted objectively, transparently, and professionally.

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan peran administratif dan koordinatifnya dengan sangat baik. Sekretaris Dewan Komisaris secara rutin dan teratur menyelenggarakan serta mempersiapkan rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Di samping itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis oleh Dewan Komisaris.

In addition to the Audit Committee, the Board of Commissioners also considers that the Secretary of the Board of Commissioners performed his administrative and coordinative role very well. The Secretary of the Board of Commissioners regularly organizes and prepares meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners also provides the information needed to support the smooth implementation of the supervisory function and strategic decision-making by the Board of Commissioners.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa organ pendukung Dewan Komisaris telah bekerja secara profesional, efektif, dan selaras dengan tujuan penguatan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Kinerja yang ditunjukkan oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris diharapkan dapat terus ditingkatkan guna menghadapi tantangan bisnis dan regulasi yang semakin dinamis ke depan.

Overall, the Board of Commissioners considers that the supporting organs of the Board of Commissioners worked professionally, effectively, and in line with the objective of strengthening good corporate governance within the Company. The performance shown by the Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners is expected to continue to be improved in order to face the increasingly dynamic business and regulatory challenges ahead.

Prospek Usaha
Business Prospect

Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi dan arah strategis usaha yang disusun oleh Direksi telah disusun secara cermat dan relevan, dengan mempertimbangkan dinamika industri kesehatan serta peluang yang muncul dari berbagai faktor eksternal, termasuk potensi bonus demografi nasional, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas hingga potensi sinergi layanan kesehatan regional dengan Grup IHC lainnya.

The Board of Commissioners considers that the projections and strategic direction of the business prepared by the Board of Directors have been carefully prepared and relevant, taking into account the dynamics of the healthcare industry as well as opportunities arising from various external factors, including the potential national demographic bonus, increased public awareness of quality healthcare services and the potential synergy of regional healthcare services with other IHC Groups.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah proaktif Direksi dalam merespons tren industri, khususnya transformasi digital, pertumbuhan pasar asuransi kesehatan, dan tantangan epidemiologi seperti Triple Burden Disease dan penyakit kronis berkepanjangan. Strategi berbasis lima pilar yang meliputi penguatan layanan unggulan, efisiensi operasional, transformasi teknologi, sinergi rantai pasok, serta pertumbuhan pendapatan dan jaringan, dinilai selaras dengan tantangan masa depan dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' proactive steps in responding to industry trends, particularly digital transformation, the growth of the health insurance market, and epidemiological challenges such as Triple Burden Disease and prolonged chronic diseases. The five-pillar strategy, which includes strengthening excellent services, operational efficiency, technological transformation, supply chain synergy, and revenue and network growth, is considered to be in line with future challenges and the increasingly complex needs of society.

Hal ini juga tercermin pada peningkatan jumlah pasien layanan unggulan jantung dan pembuluh darah yang naik 1,16%, layanan unggulan ortopedi naik 7,43% dan layanan unggulan rehabilitasi medik naik 7,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penambahan atau peremajaan alat medis juga telah mendorong realisasi peningkatan kapasitas layanan meskipun disatu sisi masih dapat ruang untuk terus bertumbuh.

This is also reflected in the increase in the number of patients of cardiac and vascular superior services, which increased by 1.16%, orthopedic superior services increased by 7.43%, and medical rehabilitation superior services increased by 7.96% compared to the previous year. In addition, the addition or rejuvenation of medical equipment also encouraged the realization of increased service capacity, although, on the one hand, there is still room for growth.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa upaya Direksi dalam meningkatkan daya saing melalui sertifikasi sistem manajemen internasional merupakan langkah tepat dalam menjamin mutu dan integritas layanan. Penerapan ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, dan ISO 22000:2018 memperkuat kepercayaan terhadap standar layanan Perseroan di tingkat nasional dan internasional.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors' efforts to improve competitiveness through international management system certification is the right step in ensuring the quality and integrity of services. The implementation of ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, and ISO 22000:2018 strengthens confidence in the Company's service standards at the national and international levels.

Dengan dukungan kebijakan pemerintah, alokasi anggaran kesehatan yang meningkat, serta inovasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan, Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan ke depan sangat menjanjikan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus mempertahankan semangat adaptif dan kolaboratif untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

With the support of government policies, increased health budget allocations, and continuous innovation by the Company, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's future business prospects are promising. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue to maintain an adaptive and collaborative spirit to realize sustainable growth and provide real impact to society and all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Board of Commissioners Composition

Selama periode 2024, terdapat perubahan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, yaitu pada jabatan Komisaris dari semula dijabat oleh Sdr. Sjahril Samad menjadi dijabat oleh Sdr. RM Happy Paringhadi terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024. Kemudian terdapat penambahan komposisi pada jabatan Komisaris Independen terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2024. Sehingga sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang, dengan informasi sebagai berikut:

During the 2024 period, there were changes in the composition and number of members of the Board of Commissioners, namely in the position of Commissioner from originally held by Mr. Sjahril Samad to be served by Mr. RM Happy Paringhadi starting January 1, 2024. Then, there was an addition to the composition of the position of Independent Commissioner starting October 17, 2024. So, until the reporting period ending on December 31, 2024, the number of the Board of Commissioners is 2 (two) people, with the following information:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
RM Happy Paringhadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT Pelindo Husada Citra pada tanggal 01 Januari 2024 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra According to the Provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra on January 1, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) 2024-2029 (First Period)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Martimus Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Komisaris Independen pada tanggal 17 Oktober 2024 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra According to the Provisions of Article 15 paragraph (10) of the Company's Articles of Association on the Appointment of Independent Commissioner on October 17, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) 2024-2029 (First Period)

Setelah tahun buku berakhir, sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris.

After the end of the financial year, until the publication of this annual report, there were no changes in the Board of Commissioners.

Ucapan Terima Kasih
Acknowledgments

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian arahan terhadap pengelolaan Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi yang tulus kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh pekerja atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi nyata yang telah membawa Perseroan tetap berprestasi di tengah berbagai tantangan. Sinergi dan komitmen yang terjalin dengan baik di seluruh lini organisasi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Perseroan.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation and gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust, support, and cooperation in supporting the implementation of supervisory functions and providing direction on the management of the Company. We also express our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and tangible contributions that have led the Company to continue to excel amidst various challenges. The well-established synergy and commitment across all lines of the organization is an important foundation for the Company's success.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan semangat kolaboratif dan kebersamaan yang terus diperkuat, Perseroan akan mampu memanfaatkan setiap peluang dan menjawab tantangan di masa depan secara optimal, untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak terkait dan masyarakat luas.

The Board of Commissioners believes that with a collaborative spirit and togetherness that continues to be strengthened, the Company will be able to optimally utilize every opportunity and answer future challenges to continue to provide added value to all related parties and the broader community.

Surabaya, Mei 2025
Surabaya, May, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of

PT Pelindo Husada Citra

RM. Happy Paringhadi
Komisaris
Commissioner



dr. Pudji Djanuartono, M.Kes

Plt. Direktur Utama
Acting. President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat
Our Honorable Shareholders and Stakeholders

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan laporan kinerja PT Pelindo Husada Citra ("PHC", "Perseroan") kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, kami menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini memuat pencapaian strategis, tantangan yang dihadapi, serta upaya berkelanjutan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

All praise and gratitude to God Almighty for the abundance of mercy and grace. With great respect, we submit the performance report of PT Pelindo Husada Citra (PHC/ Company) to the the Shareholders and all Stakeholders. As our commitment to the principles of transparency and accountability, we submit this Annual Report on the Company performance for the fiscal year ended on December 31, 2024. This report contains strategic achievements, challenges faced, and ongoing efforts of the Company to support sustainable and value-added business growth.

Kami percaya, pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan dedikasi segenap insan Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Kami menghaturkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, seraya berharap kerja sama yang telah terjalin dapat semakin kuat di masa mendatang.

We believe that this achievement is inseparable from the support of all Shareholders, Stakeholders, and the dedication of all the Company's employees. We are committed to continuously improving our performance and making the best contribution to all stakeholders. We express our gratitude for the trust and support that has been given while hoping that the cooperation that has been established can be even stronger in the future.

Analisis Kinerja Perseroan
Company Performance Analysis

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan
Company's Strategy and Strategic Policy

Menghadapi dinamika perekonomian sepanjang tahun 2024, PHC mampu mengantisipasi berbagai tantangan sekaligus menangkap peluang melalui pelaksanaan strategi yang terarah dan adaptif. Berlandaskan Visi dan Misi Perseroan, seluruh rencana strategis yang tertuang dalam RKAP 2024 telah diimplementasikan secara konsisten dengan dukungan penuh dari Direksi dan seluruh insan PHC. Strategi utama yang dijalankan meliputi penguatan pertumbuhan bisnis inti (*core growth*), pencapaian keunggulan layanan klinis (*clinical excellence*), perluasan jaringan pelayanan kesehatan (*network expansion*), akselerasi transformasi digital di bidang kesehatan (*digital health*), serta meningkatkan kedekatan dengan pelanggan (*customer intimacy*). Selain itu, penguatan Fungsi Internal Audit juga menjadi prioritas untuk memastikan efektivitas proses, pengendalian risiko, serta optimalisasi efisiensi operasional melalui audit yang komprehensif di seluruh lini kegiatan usaha.

Facing the dynamics of the economy throughout 2024, PHC was able to anticipate various challenges while capturing opportunities through the implementation of focused and adaptive strategies. Based on the Company's Vision and Mission, all strategic plans contained in the 2024 ABOP have been implemented consistently with the full support of the Board of Directors and all PHC employees. The main strategies carried out include strengthening core business growth, achieving clinical excellence, expanding the health service network, accelerating digital transformation in the health sector (digital health), and increasing customer intimacy. In addition, strengthening the Internal Audit Function is also a priority to ensure process effectiveness, risk control, and optimization of operational efficiency through comprehensive audits in all lines of business activities.

Dengan landasan strategi yang kuat ini, PHC tidak hanya menjaga kinerja tetap *solid* di tengah dinamika usaha yang terjadi, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang. Ke depan, PHC akan terus berinovasi, memperkuat ketangguhan organisasi, dan memperluas kontribusinya dalam mendukung ekosistem kesehatan nasional.

With this strong strategic foundation, PHC not only maintained solid performance amidst the business dynamics that occurred, but also built a solid foundation for long-term growth. Going forward, PHC will continue to innovate, strengthen organizational resilience, and expand its contribution in supporting the national health ecosystem.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Board of Directors' Role in the Formulation of the Company's Strategy and Strategic Policies and the Processes Performed by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Strategy

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan PHC untuk mengarahkan Perseroan menuju tujuan jangka panjangnya. Berikut adalah beberapa peran utama dari Direksi:

1. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Visi dan misi menentukan arah strategis keseluruhan dan memberikan landasan untuk pengambilan keputusan strategis.
2. Penetapan Strategi Bisnis. Direksi berperan untuk mengembangkan strategi bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang meliputi identifikasi peluang pasar, analisis kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta penetapan arah strategis untuk mencapai tujuan Perseroan.
3. Pengawasan Implementasi Strategi. Direksi memastikan bahwa strategi bisnis yang telah dirumuskan diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi. Direksi memberikan arahan kepada manajemen eksekutif untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan rencana strategis.
4. Evaluasi Kinerja. Secara berkala Direksi melakukan mengevaluasi kinerja dan efektivitas strategi yang diimplementasikan dan memberikan arahan arah strategis dan kebijakan Perseroan untuk mengantisipasi perubahan pasar atau peluang baru.
5. Manajemen Risiko Strategis. Direksi berperan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko strategis yang dihadapi Perseroan serta memastikan bahwa strategi yang diambil memperhitungkan risiko-risiko potensial dan menetapkan rencana mitigasi yang tepat.
6. Pemantauan Lingkungan Eksternal. Direksi mengawasi lingkungan eksternal, termasuk tren industri, peraturan pemerintah, dan perubahan pasar yang dapat mempengaruhi strategi Perseroan.

The Board of Directors is actively involved in formulating PHC's strategies and policies to steer the Company toward its long-term goals. The following are several key roles of the Board of Directors:

1. Formulation of the Company's Vision, Mission, and Goals. The Board of Directors is responsible for formulating the Company's vision, mission, and long-term goals. The vision and mission set the overall strategic direction and provide the foundation for strategic decision-making.
2. Business Strategy Determination. The Board of Directors plays a role in developing a business strategy that is in line with the Company's vision and mission, which includes identifying market opportunities, analyzing the Company's strengths and weaknesses, and setting strategic directions to achieve the Company's goals.
3. Strategy Implementation Monitoring. The Board of Directors ensures that the business strategies that have been formulated are effectively implemented throughout the organization. The Board of Directors provides direction to executive management to ensure that every step taken is in accordance with the strategic plan.
4. Performance Evaluation. The Board of Directors periodically evaluates the performance and effectiveness of implemented strategies and provides direction on the Company's strategic direction and policies to anticipate market changes or new opportunities.
5. Strategic Risk Management. The Board of Directors' role is to identify and manage the strategic risks faced by the Company and ensure that the strategies adopted take into account potential risks and establish appropriate mitigation plans.
6. External Environment Monitoring. The Board of Directors monitors the external environment, including industry trends, government regulations, and market changes that may affect the Company's strategy.

7. Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan. Direksi berperan sebagai perwakilan utama Perseroan melalui Corporate Secretary dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum.

7. Communication with Stakeholders. The Board of Directors acts as the Company's main representative through the Corporate Secretary in communicating with external stakeholders, such as shareholders, regulators, and the general public.

Dengan melaksanakan peran-peran ini, Direksi telah memastikan bahwa Perseroan telah memiliki arah strategis yang jelas, efektif, dan sesuai dengan tujuan jangka panjangnya. Hal ini penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Keseluruhan setrategi tersebut, diharapkan dapat mendorong terciptanya kinerja Perusahaan yang resilien guna mewujudkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

By performing these roles, the Board of Directors has ensured that the Company has a clear, effective strategic direction that is in line with its long-term goals. It is essential to achieve the Company's long-term success and sustainability. The overall strategy is expected to drive excellent performance to realize sustainable revenue growth.

Analisis Kinerja Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Performance Analysis

Dinamika kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan stabil di tahun 2024 telah diantisipasi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun ini, PHC terus memperkuat kapabilitas, memperluas jaringan layanan, dan mendorong inovasi digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Berkat dukungan penuh dari seluruh insan Perseroan dan kepercayaan dari para pemegang saham, kami tetap optimistis untuk menghadapi masa depan dengan semangat transformasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik.

The dynamics of economic conditions that have not fully recovered and stabilized in 2024 have been anticipated well by the Company. Throughout the year, PHC continued to strengthen capabilities, expand service networks, and encourage digital innovation to meet the community's evolving needs. Thanks to the full support of all the Company's people and the trust of our shareholders, we remain optimistic in facing the future with the spirit of transformation and sustainable growth. Through the execution of the right business strategy, the Company managed to record a fairly good performance.

Hingga 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 449,696 miliar, mengalami penurunan 3,2% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp464,653 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 13,9% serta penurunan nilai aset tetap sebesar 16,2%. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa pos aset, hal ini sejalan dengan upaya efisiensi yang terus dilakukan oleh Perseroan, termasuk dalam pengelolaan kas dan investasi aset tetap. Penurunan pada aset tetap sebagian besar disebabkan oleh penyusutan yang wajar, sebagai bagian dari pengelolaan aset jangka panjang yang berfokus pada penguatan infrastruktur yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan bisnis ke depan.

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp449.696 billion, a decrease of 3% compared to 2023, which was recorded at Rp464.653 billion. This decrease was mainly influenced by a decrease in cash and cash equivalents by 5% and a decrease in the value of fixed assets by 39%. Although there was a decrease in several asset items, this was in line with the Company's efficiency efforts, including in cash management and fixed asset investment. The decline in fixed assets was mostly due to reasonable depreciation as part of long-term asset management that focuses on strengthening infrastructure that is more efficient and relevant to future business needs.

Di sisi kewajiban, Perseroan mampu menjaga struktur liabilitas yang sehat dan terkontrol. Pada tahun 2024, total liabilitas tercatat sebesar Rp 117,665 miliar, menurun 6,1% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar

On the liability side, the Company maintained a healthy and controlled liability structure. In 2024, total liabilities were recorded at Rp117.665 billion, a decrease of 6% compared to 2023, which was recorded at Rp125.365 billion. This

Rp 125,365 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengelolaan yang lebih efisien terhadap utang lain-lain dan beban akrual. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan pengelolaan kewajiban secara hati-hati, sehingga memungkinkan terciptanya posisi yang lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan pasar. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan terus berfokus pada penguatan keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko finansial, untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan di masa depan.

decrease was mainly due to more efficient management of other payables and accrued expenses. This demonstrates the Company's commitment to improving financial efficiency and prudent liability management, allowing for a more flexible position in the face of market challenges. With these measures, the Company continues to strengthen the balance between growth and financial risk management to ensure future financial sustainability and stability.

Adapun total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 332,031 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,1% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 339,288 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh fluktuasi penghasilan komprehensif lain yang berdampak pada ekuitas, yang merupakan bagian dari dinamika yang wajar dalam pengelolaan keuangan jangka panjang. Meski ada penurunan kecil pada ekuitas, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu mempertahankan kestabilan dan struktur permodalan yang sehat. Kami tetap berkomitmen untuk memperkuat basis ekuitas melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, pengelolaan aset yang efisien, serta fokus pada pencapaian laba yang konsisten. Kami yakin ekuitas Perseroan akan terus menjadi dasar yang kokoh untuk mendukung rencana ekspansi dan investasi di masa depan.

The Company's total equity in 2024 was recorded at Rp332.031 billion, a decrease of 2% compared to 2023, which was recorded at Rp339.288 billion. This decrease was influenced by fluctuations in other comprehensive income that impacted equity, which is part of the normal dynamics in long-term financial management. This shows that the Company can still maintain a stable and healthy capital structure despite the small decrease in equity. We remain committed to strengthening our equity base through sustainable growth strategies, efficient asset management, and a focus on consistent earnings. We are confident that the Company's equity will continue to provide a solid foundation to support future expansion and investment plans.

Meskipun terdapat sedikit penurunan pada pendapatan dan laba komprehensif dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap menunjukkan posisi keuangan yang solid dan kestabilan yang baik. Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 498,382 miliar, mengalami penurunan 0,4% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp 500,364 miliar. Penurunan ini diantaranya dipengaruhi oleh adanya perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat dan penghentian sementara kerjasama antara RS PHC Surabaya dengan *Prudential* dalam sistem klaim *cashless*. Namun, langkah-langkah yang diambil untuk menanggapi perubahan regulasi ini diharapkan akan memperkuat posisi Perseroan dalam jangka panjang, dengan fokus pada peningkatan layanan dan kerjasama yang lebih adaptif.

Despite a slight decrease in revenue and comprehensive income compared to the previous year, the Company continued to demonstrate a solid financial position and good stability. The Company's revenue in 2024 was recorded at Rp498.382 billion, a decrease of 1% compared to 2023, which reached Rp500.364 billion. This decrease was partly influenced by the changes in the stricter Social Security for Health regulations and the temporary suspension of cooperation between PHC Surabaya Hospital and Prudential in the cashless claim system. However, the steps taken to respond to these regulatory changes are expected to strengthen the Company's position in the long term, with a focus on service improvement and more adaptive cooperation.

Sementara itu, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp 13,305 miliar, menurun 47% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar Rp 25,124 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh ketidaktercapaian target pendapatan usaha dan adanya koreksi fiskal atas beberapa objek pajak tahun 2022. Meski demikian,

Meanwhile, comprehensive income for the year was recorded at Rp13.305 billion, a decrease of 47% compared to the 2023 achievement of Rp25.124 billion. This decrease was mainly influenced by the non-achievement of the operating revenue target and fiscal correction on several tax objects in 2022. Nevertheless, the Company remains

Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi keuangan di tahun-tahun mendatang, dengan fokus pada pemulihan pendapatan dan pengelolaan beban secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, Perseroan terus menjaga posisi keuangan yang sehat dengan fokus pada pengelolaan aset yang optimal, guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan. Kami terus berupaya melakukan investasi yang tepat sasaran dan efisien untuk memperkuat kinerja operasional dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

committed to improving operational performance and financial efficiency in the coming years, with a focus on revenue recovery and more effective expense management.

Overall, the Company continues to maintain a healthy financial position with a focus on optimal asset management to support sustainable growth and expansion. We continue to make targeted and efficient investments to strengthen operational performance and create sustainable added value for all stakeholders.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan
Comparison between achieved and targeted results

Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi dari pencapaian Perseroan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan, acuan, dan pembelajaran dalam membaca peluang dan tantangan. Sepanjang tahun 2024 PHC berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024. Sampai dengan 31 Desember 2024, secara umum kinerja operasional yang dibukukan PHC cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors constantly evaluates the targets and realization of the Company's achievements as a consideration for formulating policies, references, and learning in reading opportunities and challenges. Throughout 2024, PHC strived to realize the targets set in the 2024 ABOP. As of December 31, 2024, in general, the operational performance recorded by PHC is fairly good, with the following details:

Realisasi target tahun 2024 dan proyeksi tahun 2025 untuk Kinerja Operasional
Realization of 2024 targets and projections for 2025 for Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Kunjungan Rawat Jalan Outpatient Visits	Kunjungan Visit	313.802	416.706	132,79	643.953
Kunjungan Rawat Inap Inpatient Visit	Hari Rawat Treatment Day	22.584	12.405	54,93	16.281
Average Length of Stay (AvLoS)	Hari Day	4,00	4,44	111,00	3,80
Bed Occupancy Rate (BOR)	%	75,00	66,62	88,83	75,00
Kunjungan Penunjang Medis Medical Support Visit	Kunjungan Visit	1.352.884	1.571.878	116,19	1.184.908
Jumlah Porsi Makanan Number of Meal Portions	Porsi Portion	1.647.037	1.301.260	79,01	1.432.618
Jumlah Tempat Tidur Total Beds	*Bed*	226	226	100,00	226

Pada tahun 2024, realisasi kunjungan rawat jalan mencapai 416.706 kunjungan, yang merupakan 132,79% dari target RKAP 2024. Meskipun demikian, dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 8,61%. Penurunan ini diantaranya disebabkan oleh perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat serta penghentian

In 2024, the realization of outpatient visits reached 416,706 visits, which was 132.79% of the 2024 ABOP target. However, compared to 2023, there was a decrease of 8.61%. This decrease was partly due to changes in the stricter Social Security for Health regulations and the temporary suspension of cooperation between PHC

sementara kerjasama antara RS PHC Surabaya dan Prudential untuk klaim cashless. Untuk tahun 2025, Perseroan memproyeksikan adanya 643.953 kunjungan rawat jalan, dengan optimisme peningkatan setelah penyesuaian regulasi dan kerjasama yang lebih adaptif. Sementara itu, untuk kunjungan rawat inap, pada tahun 2024 tercatat 12.405 kunjungan, atau 54,93% dari target RKAP 2024. Dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 3,15%, yang dipengaruhi oleh isu yang sama pada layanan rawat jalan. Selain itu, target RKAP semula mencakup rencana pengambilalihan rumah sakit yang akhirnya dibatalkan oleh Pemegang Saham. Meski demikian, Perseroan memperkirakan akan ada 16.281 hari rawat inap pada tahun 2025, dengan proyeksi pertumbuhan seiring dengan penyesuaian dan strategi baru yang akan diterapkan.

Surabaya Hospital and Prudential for cashless claims. For 2025, the Company projects 643,953 outpatient visits, with optimism for an increase after regulatory adjustments and more adaptive cooperation. Meanwhile, for inpatient visits, in 2024, there were 12,405 visits or 54.93% of the 2024 ABOP target. Compared to 2023, there was a decrease of 3.15%, which was influenced by the same issues in outpatient services. In addition, the original ABOP target included a hospital takeover plan that was eventually canceled by the Shareholders. Nevertheless, the Company estimates that there will be 16,281 inpatient days by 2025, with projected growth as adjustments and new strategies are implemented.

Rata-rata lama tinggal pasien (AvLOS) pada tahun 2024 tercatat 4,44 hari, sedikit lebih lama 0,44 hari dibandingkan dengan target RKAP 2024 yang sebesar 4 hari. Dibandingkan dengan tahun 2023, AvLOS mengalami penurunan sebesar 0,06 hari dari 4,5 hari. Untuk tahun 2025, Perseroan memproyeksikan AvLOS sebesar 3,8 hari. Sementara itu, *Bed Occupancy Ratio* (BOR) pada tahun 2024 tercatat 66,62%, mencapai 88,83% dari target RKAP 2024 sebesar 75%. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat 69,44%, BOR mengalami penurunan sebesar 4,06%. Penurunan ini sejalan dengan turunnya jumlah konversi pasien IGD dan Rawat Jalan Ke Rawat Inap. Untuk tahun 2025, Perseroan memproyeksikan target BOR yang sama dengan tahun 2024, yaitu sebesar 75%.

The average length of stay (AvLOS) in 2024 was recorded at 4.44 days, slightly longer by 0.44 days compared to the 2024 ABOP target of four days. Compared to 2023, AvLOS decreased by 0.06 days from 4.5 days. For 2025, the Company projects an AvLOS of 3.8 days. Meanwhile, the Bed Occupancy Ratio (BOR) in 2024 stood at 66.62%, reaching 88.83% of the 2024 ABOP target of 75%. Compared to 2023, which was recorded at 69.44%, the BOR decreased by 4.06%. This decrease is in line with the decline in the number of outpatient and inpatient visits. For 2025, the Company projects the same BOR target as in 2024, which is 75%.

Kunjungan penunjang medis di tahun 2024 mencapai 1.571.878 kunjungan atau 116,19% dari RKAP tahun 2024. Dan bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 30,03%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kompleksitas kasus dan jumlah tindakan bedah yang mendekati *pre Covid level*. Tahun 2025, diproyeksikan jumlah kunjungan penunjang medis sebesar 1.184.908 kunjungan.

Medical support visits in 2024 reached 1,571,878 visits or 116.19% of the 2024 ABOP. When compared to the realization of the same period in 2023, there was an increase of 30.03%. This was due to an increase in the complexity of cases and the number of surgical procedures approaching the pre Covid level. In 2025, the projected number of medical support visits is 1,184,908 visits.

Pada tahun 2024, total produksi porsi makanan oleh PT Prima Citra Nutrindo, Anak Perusahaan dari PHC, mencapai 1.301.260 porsi, atau 79% dari target RKAP. Dibandingkan dengan tahun 2023, pencapaian ini mengalami penurunan dan tercapai 92% dari target, terutama disebabkan oleh berakhirnya kerjasama penyediaan makanan untuk segmen *healthy catering* dan *industrial catering*. Meskipun demikian, Perseroan memproyeksikan produksi porsi makanan sebesar 1.432.618 porsi pada tahun 2025.

In 2024, the total production of food portions by PT Prima Citra Nutrindo, a subsidiary of PHC, reached 1,301,260 portions, or 79% of the ABOP target. Compared to 2023, this achievement decreased and reached 92% of the target, mainly due to the end of the food supply cooperation for the healthy catering and industrial catering segments. Nevertheless, the Company projects the production of food portions of 1,432,618 portions in 2025.

Realisasi target tahun 2023 dan proyeksi tahun 2025 untuk Kinerja Keuangan
Realization of 2024 targets and projections for 2025 for Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Pendapatan Usaha Operating Revenue	(juta Rupiah) (million Rupiah)	525.063	498.382	94,92	573.481
Beban Usaha Operating Expense	(juta Rupiah) (million Rupiah)	(482.562)	(473.941)	98,21	(504.962)
Pendapatan (Biaya) Lain-lain Other Income (Expense)	(juta Rupiah) (million Rupiah)	3.440	(5.087)	(147,88)	5.563
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(juta Rupiah) (million Rupiah)	34.055	12.958	38,05	54.889
EBITDA Margin	(%)	15,2	13,42	88,29	18,92

Pada tahun 2024, realisasi pendapatan usaha mencapai Rp498,382 miliar, atau 94,92% dari target sebesar Rp525,063 miliar. Penurunan kontribusi pendapatan dari segmen debitur korporat dan asuransi swasta sebesar 1% dibandingkan 2023 menjadi salah satu penyebabnya. Pendapatan diproyeksikan mencapai Rp573,481 miliar pada 2025. Realisasi beban usaha sebesar Rp473,941 miliar, atau 98,21% dari target Rp482,56 miliar. Biaya terbesar berasal dari biaya pekerja (49,89%), biaya material (27,38%), dan biaya kontrak (10,36%). Beban usaha diperkirakan mencapai Rp504,962 miliar di 2025.

Pendapatan lain-lain tercatat negatif Rp5,087 miliar, atau -147,88% dari target Rp 3,44 miliar, akibat biaya kurang bayar pajak tahun 2022. Pendapatan lain-lain diperkirakan sebesar Rp504,962 miliar pada 2025. Realisasi laba tahun berjalan tercatat Rp 12,958 miliar, atau 38,05% dari target Rp34,05 miliar. Penurunan laba disebabkan oleh ketidaktercapaian pendapatan usaha dan biaya kurang bayar pajak tahun sebelumnya.

In 2024, the realization of operating revenue reached Rp498.382 billion, or 94.92% of the target of Rp 525.063 billion. It was due to a decrease in revenue contribution from the corporate debtor and private insurance segments by 1% compared to 2023. Revenue is projected to reach Rp573.481 billion in 2025. The realization of operating expenses amounted to Rp473.941 billion, or 98.21% of the target of Rp482.56 billion. The largest costs came from labor costs (49.89%), material costs (27.38%), and contract costs (10.36%). Operating expenses are estimated to reach Rp504.962 billion in 2025.

Other income was negative Rp5.087 billion, or -147.88% of the target of Rp3.44 billion, due to tax underpayment costs in 2022. Other income is estimated at Rp504.962 billion in 2025. Realized profit for the year was recorded at Rp12.958 billion, or 38.05% of the target of Rp34.05 billion. The decrease in profit was due to the non-achievement of operating revenues and tax underpayment costs in the previous year.

Realisasi target tahun 2023 dan proyeksi tahun 2024 untuk Posisi Keuangan
Realization of 2024 targets and projections for 2025 for Financial Position

Uraian Description	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realisasi 2024	Pencapaian Pencapaian (%)	Proyeksi 2025 Proyeksi 2025
Total Aset Total Assets	534.857	449.696	84,08%	489.476
Total Liabilitas Total Liabilities	109.169	117.665	107,78%	112.233
Total Ekuitas Total Equity	425.688	332.031	78,00%	377.242

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp449,696 miliar, atau 84,08% dari target sebesar Rp534,857 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap. Perseroan memproyeksikan total aset akan mencapai Rp489,476 miliar pada tahun

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp449.696 billion, or 84.08% of the target of Rp534.857 billion. This decrease was mainly influenced by a decrease in fixed assets. The Company projects that total assets will reach Rp489.476 billion in 2025. The Company's total

2025. Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp117,665 miliar, atau 107,78% dari target sebesar Rp109,169 miliar. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar. Kewajiban Perseroan diperkirakan akan menurun menjadi Rp112,233 miliar pada tahun 2025. Sementara itu, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp332,031 miliar, atau 78,00% dari target sebesar Rp425,688 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh laba tahun berjalan yang belum mencapai target RKAP. Ekuitas diperkirakan akan meningkat menjadi Rp377,242 miliar pada tahun 2025.

liabilities in 2024 were recorded at Rp117.665 billion, or 107.78% of the target of Rp109.169 billion. This achievement was influenced by an increase in trade payables and accrued expenses. The Company's liabilities are expected to decrease to Rp112.233 billion in 2025. Meanwhile, the Company's total equity was recorded at Rp332.031 billion, or 78.00% of the target of Rp425.688 billion. It was affected by the profit for the year, which did not reach the ABOP target. Equity is expected to increase to Rp377.242 billion in 2025.

Tantangan yang dihadapi dan Langkah-langkah Penyelesaiannya
Challenges Faced and Steps Taken to Resolve Them

Tantangan utama yang dihadapi oleh industri layanan kesehatan saat ini sangat kompleks dan beragam. Salah satunya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang meskipun memberikan peluang signifikan dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, namun juga membawa tantangan tersendiri. Di satu sisi, JKN memperluas pasar dengan menyediakan jangkauan layanan yang lebih luas, namun di sisi lain, hal ini menyebabkan tekanan pada margin keuntungan dan mengarah pada penurunan layanan premium karena fokus pada kendali mutu dan kendali biaya.

The major challenges faced by the healthcare industry nowadays are complex and diverse. One of them is the National Health Insurance (JKN), which, although it provides a significant opportunity by increasing people's access to healthcare, also brings its challenges. On one hand, JKN expands the market by providing a broader range of services, but on the other hand, it causes pressure on profit margins and leads to a decline in premium services due to the focus on quality control and cost control.

Tantangan berikutnya adalah perubahan tren informasi dan perilaku konsumen. Saat ini, pasien semakin terinformasi dan lebih kritis terhadap kualitas layanan kesehatan. Mereka cenderung mencari informasi melalui media sosial dan media massa, yang mengharuskan penyedia layanan kesehatan untuk menjaga reputasi secara lebih terbuka. Pada tahun 2024, teknologi semakin mendominasi industri ini, dengan inovasi seperti layanan *homecare* dan telemedicine, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam diagnosa, dan pemanfaatan big data untuk meningkatkan pengambilan keputusan operasional. Selain itu, semakin majunya teknologi turut mempengaruhi bisnis klinik kesehatan. Untuk itu, diferensiasi produk dan layanan menjadi sangat penting untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat di industri ini.

The next challenge is the changing trend of consumer information and behavior. Today, patients are increasingly informed and more critical of healthcare quality. They tend to seek information through social media and mass media, which requires healthcare providers to maintain a more open reputation. In 2024, technology further dominated the industry, with innovations such as homecare and telemedicine services, the use of artificial intelligence (AI) in diagnostics, and the utilization of big data to improve operational decision-making. In addition, the advancement of technology has also affected the health clinic business. For this reason, product and service differentiation is crucial to win the increasingly fierce competition in this industry.

Tantangan-tantangan tersebut menjadi perhatian serius bagi Direksi PHC untuk terus memaksimalkan kinerja layanan kesehatan, memastikan bahwa operasionalnya selaras dengan peraturan yang berlaku, serta mengikuti kebijakan dari Pemerintah dan Pertamina *Group* demi menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis. Untuk menghadapi tantangan yang ada dalam industri layanan

These challenges have become a serious concern for PHC's Board of Directors to continue to maximize the performance of health services, ensure that operations are in line with applicable regulations, and follow the policies of the Government and Pertamina Group to maintain competitiveness and business sustainability. The following strategic steps can be implemented by PHC to face the

kesehatan, beberapa langkah strategis berikut dapat diterapkan oleh PHC diantaranya, meningkatkan kualitas layanan melalui pemetaan pasien berdasarkan segmen sebagai upaya dalam memahami kebutuhan pasien secara lebih baik.

existing challenges in the healthcare industry, including improving service quality through mapping patients by segment in an effort to better understand patient needs.

Lebih dari itu, fokus pertumbuhan PHC merupakan perjalanan panjang dalam menyediakan layanan kesehatan yang didukung dokter dan teknologi terbaik, melalui Center of Excellence atau Layanan Unggulan baik di Rumah Sakit dan Klinik Medis.

Moreover, PHC's growth focus is a long journey in providing health services supported by the best doctors and technology through Centers of Excellence in both Hospitals and Medical Clinics.

Selain itu, PHC juga perlu fokus pada pengembangan sumber daya manusia serta memastikan layanan kesehatan ke depan tetap memenuhi standar pada lingkup nasional dan internasional.

In addition, PHC also needs to focus on developing human resources and ensuring future health services continue to meet national and international standards.

Adanya upaya meningkatkan Inovasi Teknologi dan Layanan Kesehatan, dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi *terbaru* seperti kecerdasan buatan (AI) dalam diagnosa, telemedicine untuk memberikan akses lebih luas ke layanan kesehatan, serta perangkat *wearable* untuk pemantauan kesehatan secara *real-time*. Adanya Digitalisasi Layanan untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit dan klinik untuk mengoptimalkan alur pelayanan, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ketersediaan layanan kesehatan berbasis teknologi yang lebih mudah diakses dan cepat, seperti pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan di lokasi-lokasi strategis seperti pusat perbelanjaan atau area publik lainnya.

There are efforts to improve Technology Innovation and Health Services. It is carried out by integrating the latest technologies, such as artificial intelligence (AI) in diagnostics and telemedicine to provide wider access to health services and wearable devices for real-time health monitoring. Service Digitization to improve the utilization of hospital and clinic management information systems to optimize service flow, accelerate decision-making, and improve operational efficiency. More accessible and faster availability of technology-based health services, such as health checks, can be conducted in strategic locations such as shopping centers or other public areas.

Selain itu, Perseroan juga perlu memastikan bahwa semua layanan yang diberikan selalu mematuhi regulasi yang berlaku, baik di tingkat pusat maupun daerah, serta memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pertamina Group serta berperan aktif dalam setiap perubahan regulasi kesehatan dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung inisiatif-inisiatif yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan Perseroan.

In addition, the Company also needs to ensure that all services provided always comply with applicable regulations, both at the central and regional levels, as well as meet the standards set by the Government and Pertamina Group and play an active role in any changes in health regulations and work closely with the government to support initiatives that can enhance the quality of the Company's health services.

Analisis Tentang Prospek Usaha
Analysis on Business Prospect

Memasuki tahun 2025, PHC menilai bahwa industri kesehatan di Indonesia memiliki prospek yang menarik untuk terus berkembang, mengingat adanya puncak bonus demografi yang diproyeksikan terjadi pada rentang 2030-2040. Disisi lain, masih banyaknya kasus T*riple Burden Disease and Prolonged Disease* serta tumbuhnya pasar asuransi kesehatan di Indonesia dapat menjadi katalis positif pertumbuhan industri.

Entering 2025, PHC considers that the health industry in Indonesia has interesting prospects to continue to thrive, considering the peak demographic bonus projected to occur in the range of 2030-2040. On the other hand, the large number of Triple Burden Disease and Prolonged Disease cases and the growing health insurance market in Indonesia can be a positive catalyst for industry growth.

Hal ini juga didorong oleh kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya layanan kesehatan berkualitas dan transformasi digital di sektor ini. Dengan adanya bonus demografi, kebutuhan akan layanan kesehatan berbasis teknologi yang terintegrasi dan berfokus pada pengalaman pelanggan diperkirakan akan terus meningkat.

Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan industri kesehatan, antara lain pertumbuhan industri alat kesehatan dalam negeri yang diperkirakan tumbuh 8% pada 2025, serta transformasi digital yang membawa tren *telemedicine*, teknologi *wearable*, dan kecerdasan buatan (AI) yang akan memperluas akses dan efisiensi layanan kesehatan. Program pemerintah yang mendukung percepatan sektor kesehatan, seperti skrining gratis dan pembangunan rumah sakit berkualitas, membuka peluang lebih besar bagi layanan kesehatan lanjutan. Dengan anggaran kesehatan dalam APBN 2025 yang meningkat 16,5% dan fokus pada peningkatan akses layanan untuk masyarakat rentan, PHC siap memperkuat daya saing dengan langkah-langkah strategis, diantaranya melalui pilar strategi:

- Layanan Unggulan
- Efisiensi Operasional
- Transformasi Berbasis Teknologi
- Sinergi *Supply Chain*
- Pertumbuhan Pendapatan dan Perluasan Jaringan

This is also driven by the increasing public awareness of the importance of quality healthcare services and digital transformation in this sector. With the demographic bonus, the need for integrated, technology-based healthcare services that focus on customer experience is expected to continue to increase.

Several factors support the growth of the healthcare industry, including the growth of the domestic medical device industry, which is expected to increase by 8% by 2025, and digital transformation that brings trends in telemedicine, wearable technology, and artificial intelligence (AI) that will expand access and efficiency of healthcare services. Government programs that support the acceleration of the healthcare sector, such as free screening and the construction of quality hospitals, open up greater opportunities for advanced healthcare services. With the health budget in the 2025 state budget increasing by 16.5% and a focus on improving access to services for vulnerable communities, PHC is ready to strengthen its competitiveness with strategic measures, including through strategic pillars:

- Excellent Service
- Operational Efficiency
- Technology-based Transformation
- Supply Chain Synergy
- Revenue Growth and Network Expansion



di Rumah Sakit dan Klinik Medis juga telah dilakukan. Lebih dari itu, PHC juga telah melakukan adopsi standar sistem internasional untuk Sistem Manajemen Mutu melalui Sertifikasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui Sertifikasi ISO 37001:2016 hingga Sistem Manajemen Keamanan Pangan melalui Sertifikasi ISO 22000:2018. Hal ini untuk menjamin layanan yang diberikan mengacu pada standar yang berlaku pada industri kesehatan nasional dan internasional.

The commitment to providing accredited healthcare services in Hospitals and Medical Clinics has also been made. Moreover, PHC also adopted international system standards for Quality Management System through ISO 9001:2015 Certification, Anti-Bribery Management System through ISO 37001:2016 Certification to Food Safety Management System through ISO 22000:2018 Certification. This is to ensure that the services provided refer to the applicable standards in the national and international health industry.

Dengan strategi ini, PHC berkomitmen untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan memberikan layanan kesehatan terbaik, memperkuat posisinya sebagai perusahaan terdepan di sektor kesehatan Indonesia. Kami percaya, dengan semangat kolaborasi dan fokus pada kualitas layanan, PHC akan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

With this strategy, PHC is committed to continuously adapting, innovating, and providing the best healthcare services, strengthening its position as a leading company in Indonesia's healthcare sector. We believe that with the spirit of collaboration and focus on service quality, PHC will have a meaningful impact on all stakeholders and the community.

Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation

Direksi PHC meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai hal yang sangat krusial untuk menjaga kelangsungan dan kesuksesan Perseroan. GCG memastikan operasi perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan GCG yang baik tidak hanya membantu mencapai tujuan jangka panjang, tetapi juga menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PHC berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG guna meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan memperkuat kepercayaan publik. Selain itu, dengan GCG, PHC dapat mengoptimalkan sumber daya, memperbaiki pengawasan internal, serta mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan lebih efektif.

PHC's Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is crucial to maintaining the Company's continuity and success. GCG ensures that the Company's operations are run in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Good GCG implementation not only helps achieve long-term goals but also maintains the reputation and trust of stakeholders. Therefore, PHC is committed to continuously improving the implementation of GCG in order to increase operational efficiency, reduce risks, and strengthen public trust. In addition, with GCG, PHC can optimize resources, improve internal controls, and manage relationships with stakeholders more effectively.

Komitmen PHC terhadap GCG telah terbukti memberikan dampak positif, terlihat dari kegiatan *assessment* GCG, penyusunan Laporan Tahunan, pemutakhiran kebijakan, serta pengembangan kompetensi karyawan terkait GCG. Semua ini berkontribusi pada tata kelola yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PHC berkomitmen untuk mengimplementasikan standar tinggi dalam penerapan prinsip GCG. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, dan meningkatkan akuntabilitas. GCG di PHC dijalankan melalui struktur tata kelola yang dilengkapi

PHC's commitment to GCG has proven to have a positive impact, as seen from GCG assessment activities, preparation of the Annual Report, policy updates, and development of employee competencies related to GCG. All of these contribute to better governance and sustainable growth. PHC's Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles form the basis for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, and enhancing accountability. GCG at PHC is carried out through a governance structure equipped with other supporting organs and is reflected

organ pendukung lainnya, serta tercermin dalam empat pilar governansi PUGKI: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

in the four pillars of PUGKI governance: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Penerapan GCG PHC diaktualisasikan melalui serangkaian kegiatan yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya dengan menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan GCG, penyempurnaan soft structure GCG, penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat PHC yang telah dilaporkan sebanyak 28 Wajib Lapor LHKPN (100%), pelaporan jika terjadi gratifikasi, serta melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala dengan menggunakan standar alat uji berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hasil *assessment* GCG untuk tahun buku 2024 memperoleh skor sebesar 87,11% dengan Kualifikasi Kualitas Penerapan "Sangat Baik". Hasil *assessment* GCG ini memberikan masukan bagi PHC untuk terus melakukan perbaikan ke depan dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dengan lebih baik. Secara bertahap dan berkelanjutan, PHC berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil *assessment* yang menjadi *area of improvement* GCG demi kualitas implementasi GCG yang lebih baik di masa mendatang. Ke depan, Direksi mendorong penerapan standar *best practice* tambahan, seperti Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, untuk semakin memperkuat penerapan GCG di PHC.

PHC's GCG implementation is actualized through a series of activities that can support sustainable corporate governance, which is realized in various forms, including by preparing supporting policies for GCG implementation, refining the GCG soft structure, submitting PHC Officials' Asset Reports that have been reported as many as 28 LHKPN Reporters (100%), reporting in the event of gratuities, and conducting periodic GCG implementation assessments using standard test tools based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. The GCG assessment results for the 2024 financial year obtained a score of 87.11% with an Implementation Quality Qualification of "Very Good". The GCG assessment results provide input for PHC to continue to make improvements in the future and strengthen the implementation of better GCG principles. Gradually and continuously, PHC is committed to following up on any recommendations from the assessment results that become GCG areas of improvement for better quality GCG implementation in the future. Going forward, the Board of Directors encourages the implementation of additional best practice standards, such as the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance and the ASEAN Corporate Governance Scorecard, to further strengthen GCG implementation at PHC.

Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation

Dalam rangka menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis, PHC menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari strategi utama. Pendekatan ini dilakukan secara komprehensif untuk mengelola risiko secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan menghadapi ketidakpastian, serta mengurangi ancaman dan mengoptimalkan peluang.

In order to deal with the changing dynamics of the business environment, PHC implements risk management as part of the main strategy. This approach is carried out comprehensively to manage risks as a whole, improve the ability to deal with uncertainty, as well as reduce threats and optimize opportunities.

Penerapan manajemen risiko PHC mengacu pada standar ISO 31000:2009, dengan tujuan utama melindungi aset, Anak Perusahaan, serta meminimalkan potensi kerugian. PHC menjaga keseimbangan antara pengembangan strategi bisnis dan pengelolaan risiko, agar setiap unit usaha mampu mencapai hasil optimal. Strategi manajemen

PHC's risk management implementation refers to the ISO 31000:2009 standard, with the main objective of protecting assets, subsidiaries, and minimizing potential losses. PHC maintains a balance between business strategy development and risk management so that each business unit can achieve optimal results. Risk management

risiko dikomunikasikan oleh Direksi ke seluruh Divisi/Unit/Satuan Kerja dan dievaluasi secara berkala mengikuti perkembangan bisnis, ekonomi, regulasi, dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menggunakan pendekatan 3LOD (*Three Lines of Defence*), dengan menerapkan mekanisme pertahanan secara berlapis dalam mengelola risiko.

Proses mitigasi risiko dilakukan berkesinambungan, melalui monitoring, komunikasi, dan evaluasi efektivitas secara rutin. Setiap risiko yang berpotensi merugikan Perseroan dikelola aktif oleh unit kerja terkait. Implementasi manajemen risiko ini juga menjadi dasar dalam pelaksanaan audit berbasis risiko (*Risk-Based Audit*), guna mendorong peningkatan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Evaluasi manajemen risiko di Perseroan dibagi menjadi dua bagian yaitu audit manajemen risiko, merupakan pengkajian ulang dan evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan risiko yang dibuat dan Risk-Based Audit (RBA), merupakan audit terhadap pengelolaan risiko di seluruh lini. RBA bersumber dari hasil penyusunan risk register.

Upaya pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko dilakukan secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan. Manajemen risiko bisa berupa memberikan warning serta mengelola dan mitigasi risiko secara keseluruhan di lingkungan PHC. Segala bentuk risiko yang dapat menyebabkan kerugian terhadap Perseroan, dapat dikelola melalui setiap unit kerja dengan melaporkan dan dikomunikasikan secara terus-menerus untuk dapat dipahami serta dievaluasi keefektifannya. Dari hasil penerapan manajemen risiko di Perseroan, diharapkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk-Based Audit*) yang dijalankan dengan baik dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas.

Sepanjang tahun 2024 terdapat 12 (dua belas) risiko utama yang dikelola PHC diantaranya potensi risiko tidak tercapainya laba bersih dan EBITDA, realisasi investasi yang tidak sesuai jadwal, potensi tidak tercapainya target NPS yang berdampak pada peningkatan *loyal customer* / *repeat buyer* dll. Selama tahun 2024 PHC telah melakukan risk treatment, continuous improvement pada setiap aktivitas bisnis dan upaya preventif guna mengurangi dampak ataupun kerugian yang dapat mengganggu kinerja Perseroan. Hasil penilaian risiko tersebut menunjukan sangat baik dengan tidak terjadinya *loss event* pada tahun 2024.

strategies are communicated by the Board of Directors to all Divisions/Units/Work Units and evaluated periodically following business, economic, and regulatory developments and their impact on the Company's performance. In order to implement an effective Risk Management process and system, the Company uses the 3LOD (Three Lines of Defense) approach by implementing a layered defense mechanism in managing risks.

The risk mitigation process is carried out continuously through regular monitoring, communication, and evaluation of effectiveness. Every risk that has the potential to harm the Company is actively managed by the relevant work unit. The implementation of risk management is also the basis for the implementation of Risk-Based Audits to encourage the improvement of the Company's performance and accountability. Risk management evaluation in the Company is divided into two parts, namely risk management audit, which is a review and evaluation of risk management policies made, and Risk-Based Audit (RBA), which is an audit of risk management in all lines. RBA is sourced from the results of the risk register preparation.

Risk control and mitigation efforts are carried out periodically as review material for a continuous risk management process. Risk management can be in the form of providing warnings and managing and mitigating risks as a whole in the PHC environment. All forms of risk that can cause losses to the Company can be managed through each work unit by reporting and communicating continuously to be understood and evaluated for effectiveness. From the results of the implementation of risk management in the Company, it is expected that the results of risk identification, analysis, evaluation, and handling as the basis for examination and supervision (Risk-Based Audit) that are properly carried out can improve performance and accountability.

Throughout 2024, there were 12 (twelve) main risks managed by PHC, including the potential risk of not achieving net profit and EBITDA, investment realization that is not on schedule, the potential for not achieving the NPS target, which has an impact on increasing loyal customers/repeat buyers, etc. During 2024, PHC carried out risk treatment, continuous improvement in every business activity, and preventive efforts to reduce the impact or loss that could disrupt the Company's performance. The results of the risk assessment showed "very good" with no loss event in 2024.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan, PHC secara aktif menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dan adaptif. Setiap proses bisnis diarahkan untuk tetap selaras dengan visi, strategi, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Melalui deteksi dini risiko dan pengelolaan yang terukur dalam batas toleransi, PHC memastikan bahwa potensi hambatan dapat diantisipasi, dan peluang pertumbuhan dapat dimaksimalkan. Dengan pendekatan ini, PHC terus memperkuat fondasi operasional dan mendorong tercapainya kinerja yang berkelanjutan.

PHC actively implements a robust and adaptive internal control system to maintain sustainable growth. Every business process is directed to remain aligned with the vision, strategy, and applicable laws and regulations. Through early detection of risks and measured management within tolerance limits, PHC ensures that potential obstacles can be anticipated and growth opportunities can be maximized. With this approach, PHC continues to strengthen its operational foundation and boost sustainable performance.

Pengendalian internal di PHC mencakup beberapa komponen utama, yaitu: menciptakan lingkungan pengendalian yang disiplin dan terstruktur, melakukan penilaian atas berbagai risiko usaha (*risk assessment*), menjalankan aktivitas pengendalian di seluruh jenjang organisasi, menyajikan laporan terkait operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi serta melakukan evaluasi kualitas sistem pengendalian, termasuk fungsi audit internal di semua unit dalam struktur organisasi. PHC juga secara berkelanjutan menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dengan memperhatikan perubahan kondisi internal maupun eksternal, seiring ekspansi dan peningkatan kapasitas usaha. Evaluasi ini mengacu pada lima komponen kunci: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta proses pemantauan.

Internal control at PHC includes several key components, namely Creating a disciplined and structured control environment, conducting risk assessments, performing control activities at all levels of the organization, presenting reports related to operations, finances, and regulatory compliance, and evaluating the quality of the control system, including the internal audit function in all units within the organizational structure. PHC also continuously assesses the effectiveness of the internal control system, taking into account changes in internal and external conditions, along with the expansion and increase in business capacity. This evaluation refers to five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring processes.

Whistleblowing System (WBS)
Whistleblowing System (WBS)

Salah satu komponen penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PHC adalah pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS). WBS berfungsi sebagai mekanisme bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan, dengan ketentuan bahwa pelapor tidak terlibat dalam pelanggaran tersebut. Implementasi WBS menjadi bagian penting dalam memperkuat budaya transparansi, kepatuhan, dan integritas di PHC, sekaligus berperan sebagai deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. PHC berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong keterbukaan, di mana setiap insan PHC didorong untuk melaporkan tindakan yang tidak sesuai, sehingga pelanggaran dapat segera dihentikan dan diperbaiki. Penghargaan dan perlindungan kepada pelapor menjadi prioritas, karena laporan yang efektif tidak hanya melindungi perusahaan, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan.

One of the important components in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PHC is the implementation of the Whistleblowing System (WBS). WBS serves as a mechanism for internal and external parties to report suspected violations within the Company, with the provision that the whistleblower is not involved in the violation. The implementation of WBS is a crucial part of strengthening the culture of transparency, compliance, and integrity at PHC, as well as acting as an early detection of potential irregularities. PHC is committed to creating a work environment that encourages openness, where every PHC employee is encouraged to report inappropriate actions so that violations can be immediately stopped and corrected. Rewarding and protecting whistleblowers is a priority, as effective reporting protects not only the Company, but also all stakeholders.

Sebagai bentuk nyata komitmen ini, PHC telah mengatur prosedur WBS melalui Peraturan Direksi Nomor Um.5.02. PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Laporan dapat disampaikan melalui surat disertai formulir pelaporan, *email* ke timwbs@rsphc.co.id, atau melalui WhatsApp di nomor 0823-3194-9792.

As a concrete form of this commitment, PHC regulated the WBS procedure through the Board of Directors Regulation Number Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 concerning Whistleblowing System. Reports can be submitted by mail accompanied by a reporting form, email to timwbs@rsphc.co.id, or via WhatsApp at 0823-3194-9792.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan terhadap potensi tindakan balasan, seperti pemecatan tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi. Sepanjang tahun 2024, PHC menerima 1 (satu) laporan dugaan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti oleh Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP), yang mencerminkan iklim kerja yang semakin kondusif dan berintegritas.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and protects against potential retaliation, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or discrimination. Throughout 2024, PHC received 1 (one) report of alleged violations, and has been followed up by the Integrated Complaint Handling Team (TTPP), which reflects an increasingly conducive work climate and integrity.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors Members

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sampai 31 Desember 2024 Direktur Utama dijabat oleh Sdri. Henny Veirawati dan Direktur Operasional dijabat oleh Sdr. Pudji Djanuartono.

During the 2024 financial year, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Until December 31, 2024, the President Director was held by Ms. Henny Veirawati and Director of Operations was held by Mr. Pudji Djanuartono.

Dapat kami sampaikan juga, bahwa setelah tahun buku berakhir, terdapat perubahan komposisi pada Direksi. Sdr. Pudji Djanuartono selaku Direktur Operasional Perseroan ditetapkan dan merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama menggantikan Sdri. Henny Veirawati yang ditugaskan pada jabatan lain di Induk Perusahaan yaitu PT Pertamina Bina Medika IHC Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 7 Januari 2025.

We can also convey, that after the financial year ended, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Pudji Djanuartono as the Company's Director of Operations was appointed and concurrently served as Acting. President Director replacing Ms. Henny Veirawati who was assigned to another position in the Parent Company, namely PT Pertamina Bina Medika IHC Effective Date (TMT) January 6, 2025.

Sehingga Susunan Direksi Perseroan terhitung mulai tanggal 7 Januari 2025 adalah sebagai berikut :
- Direktur Utama: Pudji Djanuartono (Plt)
- Direktur Operasional: Pudji Djanuartono

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of January 7, 2025, is as follows:
- President Director: Pudji Djanuartono (Plt)
- Director of Operations: Pudji Djanuartono

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Sdri. Henny Veirawati atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Utama. Kami juga berkomitmen untuk terus berinovasi, memberikan layanan kesehatan terbaik, dan memperkuat fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan Perseroan ke depan.

We would like to express our gratitude and highest appreciation to Ms. Henny Veirawati for her dedication and contribution during her tenure as President Director. We are also committed to continuously innovating, providing the best healthcare services, and strengthening a solid foundation for the Company's future growth.

Apresiasi
Acknowledgements

Direksi dengan penuh rasa hormat dan apresiasi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh insan PHC, regulator, pelanggan, pemasok, serta mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Dukungan dari seluruh insan PHC telah menjadi kunci keberhasilan ini. Kami akan terus melangkah maju dengan fokus pada inovasi berkelanjutan, pengembangan SDM unggul, serta penguatan pelayanan kepada pelanggan. Kami yakin, dengan semangat kolaborasi dan komitmen untuk beradaptasi dengan perubahan, PHC siap menghadapi masa depan dengan optimisme dan tekad yang lebih kuat.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan. Semangat inovasi dan kontribusi yang telah kita bangun bersama akan terus menjadi kekuatan untuk menghadirkan pelayanan kesehatan terbaik. Semoga keberhasilan ini menginspirasi kita semua untuk terus berinovasi dan bertumbuh, demi mewujudkan masa depan PHC yang lebih gemilang.

The Board of Directors, with great respect and appreciation, would like to thank the Board of Commissioners, Shareholders, all PHC employees, regulators, customers, suppliers, and business partners for their support and cooperation. The support of all PHC employees has been the key to this success. We will continue to move forward with a focus on continuous innovation, developing superior human resources, and strengthening services to customers. We believe with the spirit of collaboration and commitment to adapting to change, PHC is ready to face the future with greater optimism and determination.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Stakeholders for their continued trust. The spirit of innovation and contribution that we have built together will continue to be our strength to deliver the best healthcare services. May this success inspire us all to continue to innovate and thrive in realizing a brighter future for PHC.

Surabaya, Mei 2025
Surabaya, May, 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Pelindo Husada Citra

dr. Pudji Djanuartono, M.Kes
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PELINDO HUSADA CITRA

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT PELINDO HUSADA CITRA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Husada Citra tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pelindo Husada Citra for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, Mei 2025
Surabaya, May, 2025



Martimus Amin

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Periode 17 Oktober 2024 - sekarang
Period of October 17, 2024 - present



RM. Happy Paringhadi

Komisaris
Commissioner

Periode 01 Januari 2024 - sekarang
Period of January 1, 2024 - present



dr. Henny Veirawati

Direktur Utama
President Director

Periode 01 Januari 2024 - 06 Januari 2025
Period of January 1, 2024 – January 6, 2025



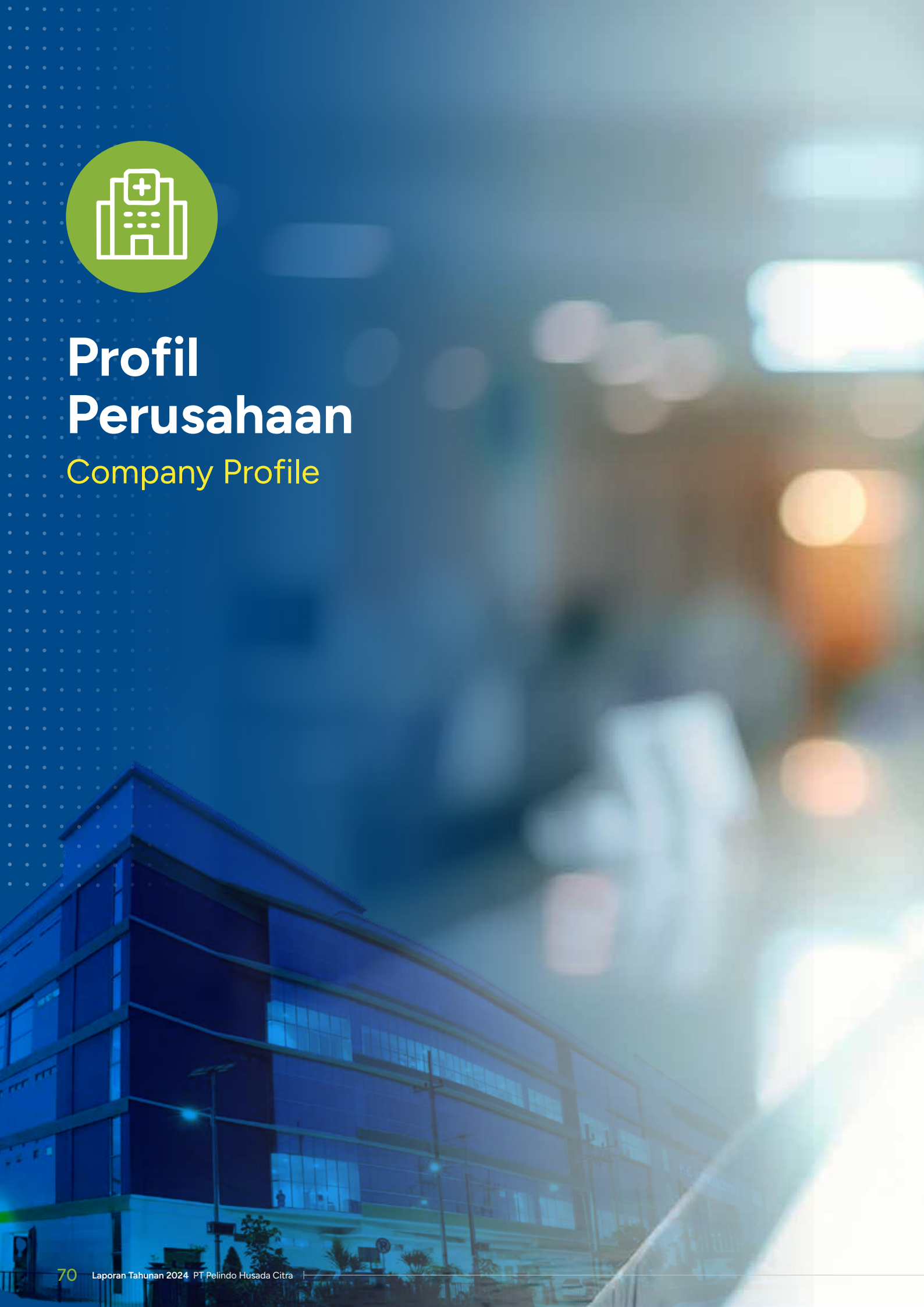
dr. Pudji Djanuartono, M.Kes

Plt. Direktur Utama
Acting. President Director

Periode 07 Januari 2025 - sekarang
Period of January 7, 2025 - present

Direktur Operasional
Operations Director

Periode 31 Oktober 2022 - sekarang
Period of October 31, 2022 - present



Profil Perusahaan

Company Profile


IHC

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan
Company Name

PT Pelindo Husada Citra

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 September 1999
September 1, 1999

Kegiatan Usaha
Business Line

Jasa Pelayanan Kesehatan
Healthcare Service Provider

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan pada tanggal 1 September 1999 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 1999 yang dibuat di hadapan Syafran, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16306. HT.01.01.TH.99 tanggal 13 September 1999.

Established on September 1, 1999, based on Deed of Establishment No. 1 dated September 1, 1999, made before Syafran, S.H., Notary in Semarang. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-16306. HT.01.01.TH.99 dated September 13, 1999.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp150.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp142.000.000.000

Kepemilikan Saham
Share Ownership

1. PT Pertamina Bina Medika IHC
   67,00%
2. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
   31,73%
3. Koperasi Pegawai Pelindo
   1,27%

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.118 orang people

Alamat
Address

Kantor Pusat Head Office
Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya, 60165
(031) 3294801-03
corporate.secretary@rsphc.co.id
www.phc.co.id dan www.rsphc.ihc.id
@ihc.pelindohusadacitra dan @ihc.rsphcsurabaya

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company at a Glance

Perusahaan berdiri sejak tahun 1970 dengan nama Port Health Center (PHC) di Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Sebelum beroperasi secara komersial, Perusahaan merupakan UPP (Unit Pelaksana Pelabuhan) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya.

Rumah Sakit berganti nama menjadi Rumah Sakit Tanjung Perak dan menempati lokasi baru di Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya pada tahun 1996. Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya secara mandiri, maka dibentuklah PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, SH., Notaris di Semarang dan memperoleh

The Company was established in 1970 under the name Port Health Center (PHC) on Jalan Perak Timur No. 48 A Surabaya. Before operating commercially, the Company was a UPP (Port Implementation Unit) of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya.

The Hospital changed its name to Tanjung Perak Hospital and occupied a new location on Jalan Prapat Kurung Selatan No. 1 Surabaya in 1996. In order to develop its business independently, PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya was established based on deed No. 1 dated September 1, 1999, by Syafran, SH., Notary in Semarang and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia

pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

with Decree No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated September 13, 1999, and announced in the State Gazette No. 11 dated September 13, 1999.

Perusahaan berganti nama pada tahun 2012 menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan akta No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Kelompok Usaha tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406. AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

In 2012, the Company changed its name to PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra in accordance with deed No. 14 dated April 17, 2012, made by Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The notification of the change of name of the Group was approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Year 2012, dated December 22, 2012.

Perubahan nama kembali dilakukan menjadi PT Pelindo Husada Citra yang ditetapkan pada tahun 2015 sesuai dengan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619. AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

The name was changed again to PT Pelindo Husada Citra, which was determined in 2015 in accordance with deed No. 8 dated August 5, 2015, made before Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya. The notification of the change of the Company's name has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619. AH.01.02. Year 2015, dated August 14, 2015.

Kepemilikan saham atas Perusahaan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas sebelumnya, dialihkan sebesar 67,00% kepada PT Pertamina Bina Medika IHC dalam rangka pembentukan holding Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan Akta No. 18 tanggal 7 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Dengan demikian, PT Pertamina Bina Medika IHC menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan saat ini dan menjadi Entitas Induk Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0339294 Tahun 2020 tanggal 10 Agustus 2020.

The share ownership of the Company by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as the previous major shareholder, was transferred by 67.00% to PT Pertamina Bina Medika IHC in the context of the establishment of a State-Owned Hospitals holding in accordance with Deed No. 18 dated August 7, 2020, from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Thus, PT Pertamina Bina Medika IHC became the current controlling shareholder and the Parent Entity of the Company. The notification of such changes has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0339294 of 2020 dated August 10, 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Heni Yuniantin, S.H., M.Kn., Nomor 2 Tanggal 22 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra yang diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Pelindo Husada Citra Nomor: AHU-AH.01.03-0174773.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Heni Yuniantin, S.H., M.Kn., Number 2 Dated July 22, 2024, concerning the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data of PT Pelindo Husada Citra Number: AHU-AH.01.03-0174773.

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1999. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Strategic Business Unit (SBU) meliputi 1 Rumah Sakit Tipe B Pendidikan, 2 Klinik Utama, 5 Klinik Pratama, 68 Klinik OHIH (*Occupational Health & Industrial Hygiene*), *ASO-MedSoS* serta 1 anak perusahaan yang bergerak dibidang *Food and Beverages* yakni PT Prima Citra Nutrindo.

The Company is engaged in healthcare services in accordance with article 3 of the Company's articles of association and began commercial operations in 1999. As of December 31, 2024, the Company has Strategic Business Units (SBU), including one Type B Educational Hospital, two Main Clinics, five Primary Clinics, 68 OHIH (Occupational Health & Industrial Hygiene) Clinics, ASO-MedSoS, and one subsidiary engaged in Food and Beverages, PT Prima Citra Nutrindo.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan (Aktivitas Rumah Sakit Swasta (KBLI 86103)). Untuk mencapai tujuan tersebut, PT Pelindo Husada Citra melaksanakan kegiatan usaha antara lain meliputi :

1. Aktivitas kesehatan manusia yang mencakup kegiatan berbagai macam rumah sakit dan lembaga medis, baik rumah sakit umum atau spesialis dan lembaga kesehatan masyarakat dengan fasilitas penginapan yang berkaitan dengan penyediaan pengobatan medis dan diagnostik untuk pasien dalam berbagai kondisi medis.
2. Aktivitas Rumah Sakit yang mencakup kegiatan rumah sakit yaitu kegiatan pengobatan atau medis dan diagnostic, termasuk kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan oleh rumah sakit umum maupun rumah sakit spesialis yang meliputi jasa rumah sakit jangka pendek dan jangka panjang, seperti kegiatan medis, diagnostik dan perawatan dari rumah sakit umum atau rumah sakit khusus yang dikendalikan dibawah pengawasan langsung dokter medis, mencakup :
   a) Jasa tenaga medis dan paramedik;
   b) Jasa fasilitas laboratorium dan fasilitas teknis termasuk radiologi dan anastesi;
   c) Instalasi Gawat Darurat;
   d) Jasa Penyediaan ruang operasi, apotek, makanan dan jasa rumah sakit lainnya;
   e) Jasa Pusat Keluarga Berencana yang menyediakan perawatan medis seperti sterilisasi dan penghentian kehamilan dengan akomodasi.

PT Pelindo Husada Citra has business activities according to article 3 of the Company's Articles of Association, engaged in the field of health services (Private Hospital Activities (KBLI 86103)). In order to achieve this goal, PT Pelindo Husada Citra carries out the following business activities:

1. Human health activities, including activities of various kinds of hospitals and medical institutions, both general or specialist hospitals and public health institutions with accommodation facilities related to the provision of medical and diagnostic treatment for patients in various medical conditions.
2. Hospital Activities, including hospital activities, namely treatment or medical and diagnostic activities, including activities carried out by both general hospitals and specialist hospitals which include short-term and long-term hospital services, such as medical, diagnostic and treatment from a general hospital or special hospital under the direct supervision of a medical doctor, among others:

   a) Medical and paramedical personnel services;
   b) Laboratory and technical facility services including radiology and anesthesia;
   c) Emergency Installation;
   d) Services for providing operating rooms, pharmacies, food and other hospital services;
   e) Family Planning Center Services which provide medical care such as sterilization and termination of pregnancy with accommodation.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan sesuai dengan Kegiatan Usaha sebagaimana diatur dalam pasal 3 Anggaran Dasar terkait jasa pelayanan kesehatan memiliki produk dan jasa pada masing-masing lini bisnis yang dijalankan oleh Rumah Sakit PHC, Klinik Medis dan OHIH PHC, ASO-MedSoS dan PT Prima Citra Nutrindo.

The Company, in accordance with its Business Activities as stipulated in article 3 of the Articles of Association, related to healthcare services, has products and services in each business line run by PHC Hospitals, PHC Medical Clinic and OHIH, ASO-MedSoS, and PT Prima Citra Nutrindo.

Rumah Sakit PHC
PHC Hospital

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tanggal 14 Januari 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, maka produk dan jasa yang dimiliki oleh SBU Rumah Sakit adalah minimal meliputi Pelayanan medis; Pelayanan penunjang medis; Pelayanan keperawatan dan kebidanan; serta Pelayanan non-medis. Produk dan jasa Perseroan sesuai dengan ketentuan tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 3 of 2020 Dated January 14, 2020, concerning the Classification and Licensing of Hospitals, the products and services owned by the Hospital SBU are at least including medical services; medical support services; nursing and midwifery services; and non-medical services. The Company's products and services, in accordance with these provisions, are classified as follows:

Pelayanan Medis
Medical Services

1. Layanan Poli Umum dan Poli Gigi	1. General and Dental Polyclinic Services
2. Layanan Poli Spesialis dan Sub Spesialis	2. Specialist and Sub-Specialist Polyclinic Services
3. Instalasi Gawat Darurat	3. Emergency Room
4. Dialisis	4. Dialysis
5. *Homecare*	5. Homecare
6. *Medical Check Up*	6. Medical Check Up
7. *Telemedicine*	7. Telemedicine
8. Klinik Utama Rawat Inap dan Rawat Jalan	8. Primary Inpatient and Outpatient Clinics

Penunjang Pelayanan Medis
Medical Support Services

1. Instalasi Farmasi Rawat Jalan dan Rawat Inap	1. Outpatient and Inpatient Pharmacy Installations
2. Radiologi : MRI, CT *Scan*, *X-Ray*, USG	2. Radiology: MRI, CT-Scan, X-Ray, Ultrasound
3. Laboratorium	3. Laboratory
4. Fisioterapi	4. Physiotherapy
5. Kamar Operasi	5. Operating Room
6. ESWL	6. ESWL

Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
Nursing and Midwifery Services

1. Kelas *Presidential Suite*, *Suite*, VVIP, VIP, I, II, III	1. Class of Presidential Suite, Suite, VVIP, VIP, I, II, III
2. Kebidanan dan Kandungan	2. Obstetrics and Gynecology
3. ICU, HCU, NICU, *Recovery Room*, Ruang Isolasi	3. ICU, HCçU, NICU, Recovery Room, Isolation Room

Pelayanan Non Medik
Non-Medical Services

1. CSSD	1. CSSD
2. Rekam Medik	2. Medical Records
3. Layanan Gizi dan *Catering* Diet	3. Diet Nutrition and Catering Services
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	4. Maintenance of Facilities and Infrastructure
5. Pemulasaraan Jenazah	5. Interment of the corpse

Klinik Medis dan OHIH PHC
Medical Clinic and OHIH PHC

Klinik Pratama Primary Clinic	Menyelenggarakan pelayanan medik dasar atau pelayanan kesehatan primer. Cakupan pelayanan diantaranya: 1. Pelayanan dokter umum 2. Pelayanan dokter gigi umum 3. Pelayanan tindakan sederhana 4. Pelayanan kebidanan sederhana 5. Pelayanan administrasi rekam medis	Organizing basic medical services or primary health services The scope of services includes: 1. General practitioner services 2. General dentist services 3. Simple action service 4. Simple midwifery services 5. Medical record administration services
Klinik Utama Principal Clinic	Menyelenggarakan pelayanan medik dasar atau pelayanan kesehatan primer dan spesialistik. Cakupan pelayanan diantaranya: 1. Layanan Poli Umum dan Poli Gigi 2. Layanan Poli Spesialis 3. Instalasi Gawat Darurat 4. *Medical Check Up* 5. Rawat Inap 6. Instalasi Farmasi Rawat Jalan dan Rawat Inap 7. Radiologi: *X-Ray*, USG 8. Laboratorium	Organizing basic medical services or primary and specialty health services The scope of services includes: 1. General clinic and dental clinic services 2. Specialist poly services 3. Emergency Room Installation 4. Medical Check Up 5. Hospitalization 6. Outpatient and Inpatient Pharmacy Installation 7. Radiology: X-Ray, Ultrasound 8. Laboratory
Klinik OHIH OHIH Clinic	Menyediakan layanan kesehatan *Occupational Health and Industrial Hygiene* (OHIH)	Providing Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) health services

ASO-MedSoS
ASO-MedSoS

ASO (*Administrative Services Only*) Medical Solution Service (medSoS) merupakan pengelola administrasi layanan kesehatan khusus bagi Perusahaan/Kelompok dengan model *Administrative Service Only* (ASO) bekerjasama dengan jaringan provider kesehatan di seluruh Indonesia dan didukung layanan data yang berpengalaman.

ASO (Administrative Services Only) Medical Solution Service (MedSoS) is a special health service administration manager for Companies/Groups with an Administrative Service Only (ASO) model in collaboration with a network of health providers in overall Indonesia and supported by the experienced data services.

PT Prima Citra Nutrindo
PT Prima Citra Nutrindo

Bergerak dibidang jasa boga dengan segmen usaha pada Pengelolaan *Food Court*, Industrial *Catering*, *Healthy Catering*, Cafe Pisang, *Pastry* & *Bakery*, Pengelolaan *Event* dan Kuikopiku.

Engaged in catering services with business segments in Food Court Management, Industrial Catering, Healthy Catering, Cafe Pisang, Pastry & Bakery, Event Management, and Kuikopiku.

VISI, MISI, MOTTO DAN NILAI-NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION, MOTTO AND CORPORATE VALUES

Visi, Misi, Motto dan Nilai-Nilai PT Pelindo Husada Citra secara berkala dikaji oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan relevansi arah strategis jangka panjang Perusahaan dengan lingkungan bisnis dan harapan pemangku kepentingan.

Through the Board of Directors and Board of Commissioner, PT Pelindo Husada Citra periodically reviews its Vision, Mission, Motto and Values in the context to ensure the relevance of the Company's long-term strategic direction to the business environment and the stakeholders' expectations.

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan Kesehatan Terkemuka untuk Mendukung Ketahanan Kesehatan Nasional."

"Becoming a leading Health Company in the context to support national resilience"



Penjelasan Visi:
- **Perusahaan Kesehatan**
  Merupakan perusahaan penyedia jasa layanan kesehatan.
- **Terkemuka**
  Diakui sebagai Perusahaan Kesehatan yang dikenal jauh dan luas.
- **Ketahanan Kesehatan Nasional**
  Berbagai upaya yang dilakukan untuk menjamin tercapainya kemandirian dan kemajuan kesehatan nasional.

Explanation of Vision:
- **Healthcare Company**
  A health service provider company.
- **Leading**
  Recognized as a Health Company that is known far and wide.
- **National Health Resilience**
  Various efforts made to ensure the achievement of national health independence and progress.

Misi
Mission

1. **Menghasilkan kinerja sesuai harapan pemangku kepentingan, dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**
   Penjelasan: Perusahaan menjalankan aktivitas operasi dan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar etika yang berlaku di industri kesehatan Indonesia sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.
2. **Menciptakan sumber daya manusia yang berorientasi pada tata nilai AKHLAK.**
   Penjelasan: Perusahaan menjalankan aktivitas operasi dan bisnis dengan mengedepankan penciptaan sumber daya manusia yang berorientasi pada tata nilai AKHLAK sebagai cara berpikir dan bertindak.
3. **Memberikan Pelayanan Kesehatan dengan standar terbaik berbasis teknologi terkini, berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien.**
   Penjelasan: Perusahaan menjalankan aktivitas operasi dan bisnis sesuai dengan standar terbaik dibidang pelayanan kesehatan dengan mengedepankan pemenuhan kebutuhan dan perilaku pelanggan dengan tetap memperhatikan keselamatan pasien.
4. **Meningkatkan pemanfaatan pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan.**
   Penjelasan: Perusahaan menjalankan aktivitas operasi dan bisnis sesuai dengan mengkombinasikan antara aspek medis, pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan guna memberi nilai tambah pada pasien.
5. **Menciptakan lingkungan kerja yang mengutamakan kesehatan, keselamatan, keamanan, dan berwawasan lingkungan.**
   Penjelasan: Perusahaan menjalankan aktivitas operasi dan bisnis yang berorientasi pada kesehatan, keselamatan, keamanan dan berwawasan lingkungan sebagai bagian dari implementasi Sustainability Development Goals (SDGs) serta menjamin lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk setiap orang didalamnya.

1. **To generate performance according to the stakeholders expectations, by implementing the Good Corporate Governance.**
   Explanation:The Company conducts its operations and business activities in accordance with the prevailing laws and regulations and ethical standards in the Indonesian healthcare industry in accordance with the expectations of all stakeholders.
2. **To create human resources that are AKHLAK values-oriented.**
   Explanation: The Company carries out operations and business activities by prioritizing the creation of human resources that are oriented towards the values of AKHLAK as a way of thinking and acting.
3. **To provide Health Services with the best standards based on the latest technology, oriented towards patient needs and safety.**
   Explanation: The Company carries out operations and business activities in accordance with the best standards in the field of health services by prioritizing meeting customer needs and behavior while taking into account patient safety.
4. **To increase the use of education and research to improve health service capabilities.**
   Explanation: The Company conducts operations and business activities in accordance with combining medical, educational and research aspects to improve healthcare capabilities to provide added value to patients.
5. **To create a work environment that prioritizes health, safety, security and is environmentally friendly.**
   Explanation: The Company conducts operations and business activities that are oriented towards health, safety, security, and environmental awareness as part of the implementation of the Sustainability Development Goals (SDGs) and ensures a safe and comfortable working environment for everyone in it.

Motto
Motto

F.A.C.E
with Smile



Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

AKHLAK

A Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given

K Kompeten
Competent

Terus belajar mengembangkan kapabilitas.
Continuing to learn and develop capabilities

H Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences

L Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state

A Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes

K Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building Synergistic Cooperation

A

Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Amanah adalah:
1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy, upholding the trust given. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Trustworthy are:
1. Keeping promises and commitments
2. Being responsible for the tasks, decisions, and actions taken
3. Upholding the moral and ethical values

K

Kompeten, terus belajar mengembangkan kapabilitas. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Kompeten adalah:
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent, continuing to learn and develop capabilities. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Competent are:
1. Improving self-competence to respond to ever-changing challenges
2. Helping others in learning
3. Completing tasks with the highest quality

H

Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Harmonis adalah:
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious, caring for each other and respecting differences. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Harmonious are:
1. Respecting everyone regardless of background
2. Willing to help others
3. Building conducive work environment

L

Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Loyal adalah:
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal, dedicated and prioritizing the interest of the nation and state. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Loyal are:
1. Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, SEOs, and the State
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal
3. Adhering the leadership as long as it is not against the law and ethics

A

Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Adaptif adalah:
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Adaptive, keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Adaptive are:
1. Quickly adapting to be better
2. Continuously making improvements to keep up with technological developments
3. Acting proactively

K

Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis. Perilaku utama yang harus dimiliki oleh insan PHC untuk mengaktualisasikan nilai utama Kolaboratif adalah:
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative, building Synergistic Cooperation. The main behaviors that must be owned by PHC employees to actualize the main value of Collaborative are:
1. Providing opportunities for various parties to contribute
2. Open in working together to generate added value
3. Mobilizing the use of various resources for common goals

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



Wilayah operasional Perseroan mencakup Jawa, Bali & Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua dengan 1 Kantor Pusat Perusahaan dan unit bisnis yang terdiri dari 1 Rumah Sakit Tipe B Pendidikan, 2 Klinik Utama, 5 Klinik Pratama dan 68 Klinik OHIH.

The Company has operational areas covering Java, Bali & Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua with 1 Company Head Office and business units consisting of one Type B Educational Hospital, two Main Clinics, five Pratama Clinics, and 68 OHIH Clinics.

Area Jawa Timur
East Java Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Kantor Pusat PT Pelindo Husada Citra PT Pelindo Husada Citra Head Office	Kantor Pusat Head Office	Surabaya
2	RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	Rumah Sakit Hospital	Surabaya
3	Klinik Pratama PHC Tanjung Perak PHC Tanjung Perak Pratama Clinic	Klinik Pratama Primary Clinic	Surabaya
4	Klinik Pratama PHC Benowo PHC Benowo Pratama Clinic	Klinik Pratama Primary Clinic	Surabaya
5	Klinik Pratama PHC Kebraon PHC Kebraon Pratama Clinic	Klinik Pratama Primary Clinic	Surabaya
6	Klinik Utama PHC Dalwa Bangil PHC Dalwa Bangil Pratama Clinic	Klinik Utama Principal Clinic	Pasuruan
7	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Terminal Nilam Regional Jawa Timur PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Nilam Terminal, East Java Regional	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
8	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Terminal Zamrud Regional Jawa Timur PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Zamrud Terminal, East Java Regional	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
9	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Terminal Mirah Regional Jawa Timur PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Mirah Terminal, East Java Regional	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
10	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Kalimas Regional Jawa Timur PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Kalimas Port, East Java Regional	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
11	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Gresik PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Gresik
12	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Tanjung Wangi PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Wangi Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banyuwangi
13	Klinik OHIH PHC - PT Terminal Petikemas Surabaya (Klinik Dermaga) PHC OHIH Clinic - PT Terminal Petikemas Surabaya (Docks Clinic)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
14	Klinik OHIH PHC - PT Terminal Petikemas Surabaya (Klinik Gedung) PHC OHIH Clinic - PT Terminal Petikemas Surabaya (Docks Clinic)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
15	Klinik OHIH PHC - PT Terminal Petikemas Surabaya (*In House Clinic*) PHC OHIH Clinic - PT Terminal Petikemas Surabaya (In House Clinic)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
16	Klinik OHIH PHC - PT Terminal Petikemas Surabaya (*Fit To Work Clinic*) PHC OHIH Clinic - PT Terminal Petikemas Surabaya (Fit To Work Clinic)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
17	Klinik OHIH PHC - PT Terminal Teluk Lamong PHC OHIH Clinic - PT Terminal Teluk Lamong	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
18	Klinik OHIH PHC - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia PHC OHIH Clinic - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
19	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Energi Logistic PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Energi Logistic	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
20	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Marine Service PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Marine Service	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
21	Klinik OHIH PHC - PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PHC OHIH Clinic - PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Klinik OHIH OHIH Clinic	Gresik
22	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Veteran PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Veteran	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
23	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Poleng PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Poleng	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
24	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Field Sukowati PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Field Sukowati	Klinik OHIH OHIH Clinic	Bojonegoro
25	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Site Sukowati 1 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Sukowati 1 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Bojonegoro
26	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Site Sukowati 2 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Sukowati 2 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Bojonegoro
27	Klinik OHIH PHC - PT Nippon Corporindo (Sari Roti) *Inhouse Clinic* PHC OHIH Clinic - PT Nippon Corporindo (Sari Roti) Inhouse Clinic	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
28	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina Lubricant Unit Gresik (PUG) Cabang Surabaya PHC OHIH Clinic - PT Pertamina Lubricant Unit Gresik (PUG) Surabaya Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Surabaya
29	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina Lubricant Unit Gresik (PUG) Cabang Gresik PHC OHIH Clinic - PT Pertamina Lubricant Unit Gresik (PUG) Gresik Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Gresik

Area Jawa Tengah
Central Java Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik Pratama PHC Tanjung Emas PHC Tanjung Emas Clinic	Klinik Pratama Primary Clinic	Semarang
2	Klinik Utama PHC Pedurungan PHC Pedurungan Main Clinic	Klinik Utama Principal Clinic	Semarang
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Terminal Petikemas PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Container Terminal	Klinik OHIH OHIH Clinic	Semarang

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
4	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Emas PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Tanjung Emas Port Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Semarang
5	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang PelabuhanTanjung Intan PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Tanjung Intan Port Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Cilacap
6	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Energi Logistic Cabang Semarang PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Energi Logistic Cabang Benoa	Klinik OHIH OHIH Clinic	Semarang
7	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu 4 Inhouse Clinic Cepu PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu 4 Inhouse Clinic Cepu	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
8	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu CPP Gundih PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu CPP Gundih	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
9	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu Kantor Distrik PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Distric Office	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
10	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Site* Cepu 1 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Cepu 1 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
11	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Site* Cepu 2 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Cepu 2 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
12	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Site* Cepu 3 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Cepu 3 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
13	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Site* Cepu 4 (*Well Service*) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Site Cepu 4 (Well Service)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
14	Klinik OHIH PHC - PT Sriboga Flour Mills (*Inhouse Clinic*) PHC OHIH Clinic - PT Sriboga Flour Mills (Inhouse Clinic)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Semarang
15	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Well Surveilance* Gundih (NKT-01, KTB-02, RBT-02, dan KDL-01) PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Well Surveilance Gundih (NKT-01, KTB-02, RBT-02, dan KDL-01)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora
16	Klinik OHIH PHC - PT Pertamina EP Cepu *Workover* Sumur SMG-UPD01/Rig NYT#22 PHC OHIH Clinic - PT Pertamina EP Cepu Well Workover SMG-UPD01/Rig NYT#22	Klinik OHIH OHIH Clinic	Blora

Area Bali & Nusa Tenggara
Bali & Nusa Tenggara Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Benoa Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Benoa, Bali
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Badas PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Badas Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Badas, Nusa Tenggara Barat Badas, West Nusa Tenggara
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Lembar PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Lembar Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Lembar, Nusa Tenggara Barat Lembar, West Nusa Tenggara
4	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Waingapu PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Waingapu Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Waingapu, Nusa Tenggara Timur Waingapu, East Nusa Tenggara
5	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Maumere PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Maumere Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Maumere, Nusa Tenggara Timur Maumere, East Nusa Tenggara
6	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kupang PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Kupang Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, East Nusa Tenggara
7	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Energi Logistic Cabang Benoa PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Energi Logistic Cabang Benoa	Klinik OHIH OHIH Clinic	Benoa, Bali

Area Sumatera
Sumatera Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Perawang PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Perawang	Klinik OHIH OHIH Clinic	Siak, Riau
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) Pelabuhan Belawan PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) Belawan Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Riau
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) Pelabuhan Dumai PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) Dumai Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Medan

Area Kalimantan
Kalimantan Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik Pratama PHC Banjarmasin PHC Banjarmasin Clinic	Klinik Pratama Primary Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Banjarmasin PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Banjarmasin Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Trisakti PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Trisakti Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
4	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Kotabaru PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Kotabaru Branch	Klinik OHIH OHIH Clinic	Kotabaru, Kalimantan Selatan Kotabaru, South Kalimantan
5	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Bagendang Sampit PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Bagendang Sampit Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Sampit, Kalimantan Tengah Sampit, Central Kalimantan
6	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Kumai PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Kumai Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Kumai, Kalimantan Tengah Kumai, Central Kalimantan
7	Klinik OHIH PHC - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pelabuhan Batulicin PHC OHIH Clinic - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Batulicin Port	Klinik OHIH OHIH Clinic	Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, Central Kalimantan
8	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Tarakan PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Tarakan	Klinik OHIH OHIH Clinic	Tarakan, Kalimantan Utara Tarakan, North Kalimantan
9	Klinik OHIH PHC - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin *Site* Jumbang PHC OHIH Clinic - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin Jumbang Site	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
10	Klinik OHIH PHC - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin *Site* Aria PHC OHIH Clinic - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin - Aria Site	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
11	Klinik OHIH PHC - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin *Site* Aria 2 PHC OHIH Clinic - PT Pama Persada Nusantara Banjarmasin - Aria Site 2	Klinik OHIH OHIH Clinic	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan
12	Klinik OHIH PHC - PT Kaltim Kariangau Terminal PHC OHIH Clinic - PT Kaltim Karingau Terminal	Klinik OHIH OHIH Clinic	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan

Area Sulawesi
Sulawesi Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Makasar (Terminal 1) PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Makasar (Terminal 1)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Makasar (Terminal 2) PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Makasar (Terminal 2)	Klinik OHIH OHIH Clinic	Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Kendari PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Kendari	Klinik OHIH OHIH Clinic	Kendari, Sulawesi Tenggara Kendari, Southeast Sulawesi

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
4	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Bitung PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Bitung	Klinik OHIH OHIH Clinic	Bitung, Sulawesi Utara Bitung, North Sulawesi
5	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Pantoloan PHC OHIH Clinic -PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Pantoloan	Klinik OHIH OHIH Clinic	Palu, Sulawesi Tengah Palu, Central Sulawesi

Area Maluku
Maluku Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Ambon PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Ambon	Klinik OHIH OHIH Clinic	Ambon, Maluku
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Ternate PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Ternate	Klinik OHIH OHIH Clinic	Ternate, Maluku

Area Papua
Papua Areas

No	Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan Name of Healthcare Facilities	Status	Wilayah Operasional Operational Area
1	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Jayapura PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Jayapura	Klinik OHIH OHIH Clinic	Jayapura, Papua
2	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Sorong PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Sorong	Klinik OHIH OHIH Clinic	Sorong, Papua Barat Sorong, West Papua
3	Klinik OHIH PHC - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Merauke PHC OHIH Clinic - PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) Merauke	Klinik OHIH OHIH Clinic	Merauke, Papua



KANTOR PUSAT DAN UNIT BISNIS PERSEROAN
HEAD OFFICE AND BUSINESS UNIT

Kantor Pusat Perseroan
Head Office



Kantor Pusat Head Office

PT Pelindo Husada Citra
Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1
Tanjung Perak,
Surabaya 60165

Unit Bisnis Strategis Perseroan
Strategic Business Unit of the Company

Rumah Sakit
Hospital



Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya (RS PHC Surabaya)
Primasatya Husada Citra Surabaya Hospital (PHC Surabaya Hospital)

Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1
Tanjung Perak, Surabaya 60165

Merupakan Rumah Sakit Tipe B Pendidikan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 226 bed yang terakreditasi Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit serta menerapkan *global best practice* pada ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

Layanan Unggulan
1. Jantung dan Pembuluh Darah
2. Bedah Saraf
3. Ortopedi
4. Rehabilitasi Medik
5. Onkologi Kandungan
6. Mata
7. Telinga, Hidung, Tenggorokan (THT)
8. Layanan Reproduksi Berbantu (ASHA-IVF RS PHC Surabaya)
9. *Medical Check Up Health & Wellness Center*

It is a Type B Educational Hospital with 226 beds accredited Excellent by the Hospital Accreditation Committee and implementing global best practice in ISO 9001: 2015 Quality Management System.

Superior Services
1. Heart and Vascular
2. Neurosurgery
3. Orthopedics
4. Medical Rehabilitation
5. Obstetric Oncology
6. Eyes
7. Ear, Nose, Throat (THT)
8. Assisted Reproduction Services (ASHA-IVF PHC Surabaya Hospital)
9. Medical Check Up Health & Wellness Center

Klinik Utama
Principal Clinic



Klinik Utama PHC-Dalwa
PHC-Dalwa Principal Clinic

Jl. Raya Raci No. 1 Bangil,
Pasuruan

Layanan Unggulan
1. *Medical Check Up* Perusahaan/Instansi di Pasuruan Industrial *Estate* Rembang (PIER)
2. Melayani pemeriksaan kesehatan para santri di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dan Umum
3. IGD 24 Jam
4. Praktik Dokter Spesialis Anak, Penyakit Dalam

Superior Services
1. Medical Check Up for Company/Agency in Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER)
2. Providing health checks for students at the Darullughah Wadda'wah and General Islamic Boarding Schools
3. 24 Hour Emergency Room
4. Practice of Pediatric Specialist, Internal Medicine Specialist



Klinik Utama PHC Pedurungan
PHC Pedurungan Principal Clinic

Jl. Woltermonginsidi No. 93
Pedurungan, Semarang

Layanan Unggulan
1. *Medical Check Up* Perusahaan/Instansi
2. Melayani pemeriksaan kesehatan pensiunan pegawai |T Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Umum
3. Praktik Dokter Spesialis Anak, Penyakit Dalam, THT
4. Poli Vaksinasi
5. Poli Sirkumsisi/Khitan

Superior Services
1. Company/Agency Medical Check Up
2. Providing health checks for retired employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the general public
3. Practice of Pediatric Specialist, Internal Medicine Specialist, ENT
4. Vaccination Polyclinic
5. Circumcision Polyclinic

Klinik Pratama
Primary Clinic



Layanan Unggulan Klinik Pratama
1. Melayani pemeriksaan kesehatan dasar bagi pensiunan pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Umum
2. Edukasi kesehatan secara berkala

Superior Services by Primary Clinic
1. Providing health checks for retired employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and General Public
2. Regular health education

Klinik Pratama PHC Tanjung Perak, Surabaya
PHC Tanjung Perak Primary Clinic, Surabaya
Jl. Perak Barat No. 239 A, Tanjung Perak Surabaya

Klinik Pratama PHC Benowo, Surabaya
PHC Benowo Primary Clinic, Surabaya
Jl. Pondok Benowo Indah PP No. 22 Benowo, Surabaya

Klinik Pratama PHC Kebraon, Surabaya
PHC Kebraon Primary Clinic, Surabaya
Jl. Kebraon Selatan FA No. 37-38 Surabaya

Klinik Pratama PHC Tanjung Emas, Semarang
PHC Tanjung Emas Primary Clinic, Semarang
Jl. Usman Janatin No. 8 Tanjung Emas, Semarang

Klinik Pratama PHC Banjarmasin, Kalimantan
PHC Banjarmasin Primary Clinic, Kalimantan
Jl. Yos Sudarso No. 18 Telaga Biru, Banjarmasin

Klinik *Occupational Health and Industrial Hygiene* (OHIH)
Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) Clinic



Klinik *Occupational Health and Industrial Hygiene* (OHIH) atau Klinik *First Aid* dan K3 merupakan layanan kesehatan terpadu yang berfokus pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk mendukung kebutuhan penyediaan tenaga kerja yang sehat dan *fit*. Sampai dengan periode laporan yang berakhir pada 31 Desember 2024 Perseroan telah mengoperasikan 68 (enam puluh delapan) Klinik OHIH. Tujuan Layanan ini adalah meminimalisir resiko insiden terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

The Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) Clinic or First Aid and OHS Clinic is an integrated health service that focuses on occupational health and safety aspects to support the need to provide a healthy and fit manpower. As of the reporting period ended December 31, 2024, the Company operated 68 (sixty-eight) OHIH Clinics. The purpose of this service is to minimize the risk of occupational diseases and accidents.

Medical Solution Service
Medical Solution Service



Medical Solution Service (medSoS) merupakan pengelola administrasi layanan kesehatan khusus bagi Perusahaan/ Kelompok dengan model *Administrative Service Only* (ASO) bekerjasama dengan jaringan provider kesehatan di seluruh Indonesia dan didukung layanan data yang berpengalaman.

Portfolio
1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III
2. PT Pelindo Multi Terminal (PMT)
3. PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP)
4. PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)
5. PT Terminal Teluk Lamong (TTL)
6. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)
7. PT Pelindo Energi Logistik (PEL)
8. PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS)
9. PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)
10. PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)
11. PT Lamong Energi Indonesia (LEI)
12. PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)
13. PT Pelindo Jasa Maritim

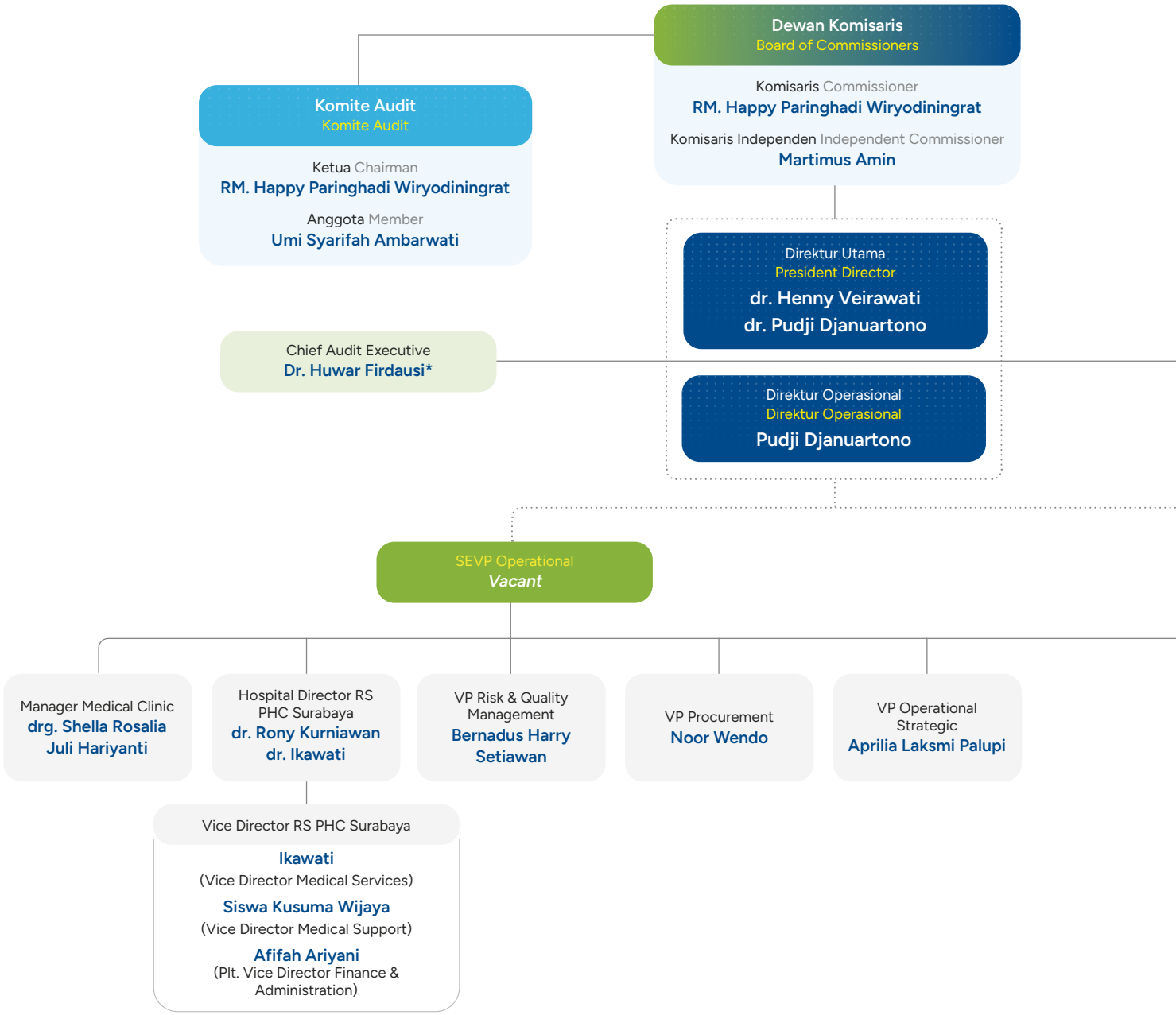
Medical Solution Service (medSoS) is a special health service administration manager for Companies/Groups with an Administrative Service Only (ASO) model in collaboration with a network of health providers in overall Indonesia and supported by the experienced data services.

Portfolio:
1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III
2. PT Pelindo Multi Terminal (PMT)
3. PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP)
4. PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)
5. PT Terminal Teluk Lamong (TTL)
6. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)
7. PT Pelindo Energi Logistik (PEL)
8. PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS)
9. PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)
10. PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)
11. PT Lamong Energi Indonesia (LEI)
12. PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)
13. PT Pelindo Jasa Maritim

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi PT. Pelindo Husada Citra mengalami beberapa perubahan sepanjang tahun 2024, terakhir ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor: Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

The organizational structure of PT Pelindo Husada Citra underwent several changes throughout 2024, the latest of which was stipulated based on the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number: Um.5.02. PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 dated December 30, 2024, concerning Organizational Structure within PT Pelindo Husada Citra.





Corporate Secretary
Imron Soewono

SEVP Business Support
Afifah Ariyani

VP Marketing & Business Development
Diah Lestari

VP Finance
Eko Sulistyawan

VP Human Capital
Dadik Dwirianto

VP General Affair
Budi Setiyo

VP Information Technology
Boby Boy Wally

Keterangan:

*) Sepanjang tahun buku 2024, terdapat perubahan komposisi pada Chief Audit Executive. Masa Jabatan dr. Huwar Firdausi sebagai Chief Audit Executive terhitung mulai tanggal 15 Juni 2020 s.d 30 November 2024. Adapun terhitung mulai tanggal 1 Desember 2024, Plt. Chief Audit Executive dijabat oleh Baiduri Vidyaningrum sesuai dengan Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor Um.5.02.SPPT/28/9/PT.PHC-2024 tanggal 26 November 2024.

**) Sampai dengan Desember 2024, selain informasi terkait dengan perubahan komposisi Komisaris dan Direksi Perseroan, terdapat perubahan pada Nomenklatur Jabatan pada beberapa jabatan tertentu Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 1 Mei 2024 sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.PERDIR/1/3/PT.PHC-2024 dengan ikhtisar sebagai berikut Chief Audit Executive (d/h Head of Internal Audit), Corporate Secretary (d/h EVP Corporate Secretary), Vice President Operational Strategic (d/h Head of Healthcare Management), Vice President (d/h Executive Vice President)

Remark:

*) Throughout the 2024 financial year, there was a change in the composition of the Chief Audit Executive. The term of office of Dr. Huwar Firdausi as Chief Audit Executive starts from June 15, 2020, to November 30, 2024. As of December 1, 2024, the Acting. Chief Audit Executive was held by Baiduri Vidyaningrum in accordance with the Task Implementation Order Number Um.5.02.SPPT/28/9/PT.PHC-2024 dated November 26, 2024

**) Until December 2024, in addition to information related to changes in the composition of the Company's Commissioners and Board of Directors, there are changes in the Position Nomenclature of certain positions as of May 1, 2024, in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.PERDIR/1/3/PT.PHC-2024 with the following overview. Chief Audit Executive (formerly Head of Internal Audit), Corporate Secretary (formerly EVP of Corporate Secretary), Vice President of Operational Strategic (formerly Head of Healthcare Management), Vice President (formerly Executive Vice President).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



R.M. Happy Paringhadi Wiryodiningrat
Komisaris Commissioner

Masa Jabatan Term of Office	01 Januari 2024 s.d sekarang (Periode Pertama) January 1, 2024, up to present (First Period)
Kewarganegaraan - Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Solo, Jawa Tengah Solo, Central Java
Usia Age	62 Tahun per 31 Desember 2024 62 years old as of December 31, 2024

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris PT Pelindo Husada Citra sesuai ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT Pelindo Husada Citra pada tanggal 1 Januari 2024, yang dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0006024 tanggal 5 Januari 2024 yang mengangkat Sdr. R.M. Happy Paringhadi Wiryodiningrat sebagai Komisaris PT Pelindo Husada Citra.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro pada tahun 1988. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Certified Professional Coach.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Nusantara Medika Utama (Agustus 2020 - Desember 2023); Komisaris PT Sigma Cipta Utama (2018 – 2020); Direktur SDM & Umum PT Elnusa, Tbk (2017 – 2020); Manager Leadership & PD SDM PTM (2015 – 2017); Manager Manpower Planning SDM PTM (2012 – 2015); Manager HR Refinery Cilacap PTM (2009 – 2012); Tim Transformasi Refinery Bpp PTM (2007 – 2008); Process Engineer Refinery Bpp PTM (2000 – 2007); Process Engineer Methanol Bunyu PTM (1995 – 2000). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi
Beliau dalam menjalankan fungsi dan tugasnya telah memenuhi keriteria independensi sebagai berikut:
- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra on January 1, 2024, which was recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0006024 dated January 5, 2024, which appointed R.M. Happy Paringhadi Wiryodiningrat as Commissioner of PT Pelindo Husada Citra.

Education Background:
He obtained Bachelors of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro in 1988. He also has certification as a Certified Professional Coach.

Career History and Concurrent Position:
He has served as Commissioner of PT Nusantara Medika Utama (August 2020 - December 2023); Commissioner of PT Sigma Cipta Utama (2018 - 2020); Director of HR & General Affairs of PT Elnusa, Tbk (2017 - 2020); Manager of Leadership & PD HR of PTM (2015 - 2017); Manpower Planning HR Manager of PTM (2012 - 2015); HR Manager of Cilacap Refinery of PTM (2009 - 2012); Transformation Team of Refinery Bpp of PTM (2007 - 2008); Process Engineer of Refinery Bpp of PTM (2000 - 2007); Process Engineer of Methanol Bunyu of PTM (1995 - 2000). He has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Affiliation:
He has no affiliation with members of the Board of Directors, Controlling and Major Shareholders of the Company, both directly or indirectly.

Independence Statement
In performing functions and duties, he has fulfilled the following independence criteria:
- Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
- Having no shares either directly or indirectly in the Company.
- Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company.
- Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.



Martimus Amin

Komisaris Independen Independent Commissioner

Masa Jabatan Term of Office	17 Oktober 2024 s.d sekarang (Periode Pertama) October 17, 2024, up to present (First Period)
Kewarganegaraan - Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 Tahun per 31 Desember 2024 54 years old as of December 31, 2024

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris PT Pelindo Husada Citra sesuai ketentuan Pasal 15 Ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra tentang Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 16 Oktober 2024, yang dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0269487 tanggal 30 Oktober 2024 yang mengangkat Sdr. Martimus Amin sebagai Komisaris Independen PT Pelindo Husada Citra.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Janabadra Yogyakarta pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Advokat dan Konsultan Hukum Firma Hukum Martimus Amin & Partner (2001 - 2013); Tenaga Ahli Fraksi TNI/POLRI DPR RI (2002 - 2005); Advokat Firma Hukum Mohammad Assegaf (1997 - 2000). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi
Beliau dalam menjalankan fungsi dan tugasnya telah memenuhi keriteria independensi sebagai berikut:
- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Basis of Appointment
Appointed as Commissioner of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (10) of the Company's Articles of Association based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra on the Appointment of Independent Commissioner of the Company on October 16, 2024, which was recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0269487 dated October 30, 2024, which appointed Mr. Martimus Amin as Independent Commissioner of PT Pelindo Husada Citra.

Education Background
He earned his Bachelor's degree in Law from Universitas Janabadra Yogyakarta in 1996.

Career History and Concurrent Position
He has served as Advocate and Legal Consultant of Martimus Amin & Partner Law Firm (2001 - 2013); Expert of TNI/POLRI Faction of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2002 - 2005); Advocate of Mohammad Assegaf Law Firm (1997 - 2000). He has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, Controlling and Major Shareholders of the Company, both directly or indirectly.

Independence Statement
In performing functions and duties, he has fulfilled the following independence criteria:
- Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
- Having no shares either directly or indirectly in the Company.
- Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company.
- Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Henny Veirawati
Direktur Utama President Director

Masa Jabatan Term of Office	01 Januari 2024 s.d 6 Januari 2025 (Periode Pertama) January 1, 2024, up to January 6 2025 (First Period)
Kewarganegaraan - Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Mojokerto
Usia Age	42 Tahun per 31 Desember 2024 42 years old as of December 31, 2024

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra sesuai ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra pada tanggal 1 Januari 2024, yang dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0006024 tanggal 5 Januari 2024 yang mengangkat Sdri. Henny Veirawati sebagai Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Pendidikan Dokter Umum dari Universitas Brawijaya pada tahun 1988.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Nusantara Medika Utama (Agustus 2020 - Desember 2023); Manager Stakeholder Relation & BOD BOC Support PT Pertamina Bina Medika IHC (2017-2020); Penyelia Pemasaran dan Humas PT Nusantara Medika Utama (2015-2017); Koordinator Klinik PT Multi Bintang Indonesia Perusahaan, Rekanan RS Gatoel Mojokerto (2013-2014); Dokter Fungsional RS Gatoel Mojokerto (2010-2015); Dokter Tim UGD RSAL dr. Ramelan Surabaya (2008-2010); Dokter Umum RSIA Nurhasanah Mojoagung, Jombang (2000-2007). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Basis of Appointment
Appointed as President Director of PT Pelindo Husada Citra according to the provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association based on the Circular Shareholders Decree of PT Pelindo Husada Citra regarding President Director Dismissal and Appointment in PT Pelindo Husada Citra on January 1, 2024, which was recorded in the Administration System Legal Entity based on Decree from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0006024 dated January 5, 2024, which appointed Ms. Henny Veirawati as President Director of PT Pelindo Husada Citra.

Education Background
She obtained Bachelors of General Practitioner Education from Universitas Brawijaya in 1988.

Career History and Concurrent Position
She previously served as Director at PT Nusantara Medika Utama (August 2020 - December 2023); Manager Stakeholder Relations & BOD BOC Support at PT Pertamina Bina Medika IHC (2017-2020); Marketing and Public Relations Supervisor at PT Nusantara Medika Utama (2015-2017); Company Clinic Coordinator at PT Multi Bintang Indonesia, Partner at Gatoel Hospital Mojokerto (2013-2014); Functional Doctor at Gatoel Hospital, Mojokerto (2010-2015); Team Doctor of RSAL ER Dr. Ramelan Surabaya (2008-2010); General Practitioner at RSIA Nurhasanah Mojoagung, Jombang (2000-2007). She has no concurrent positions either inside or outside the Company.

Affiliation:
She has no affiliation with members of the Board of Directors, Controlling and Major Shareholders of the Company, both directly or indirectly.

Keterangan:
Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Adapun peristiwa penting setelah tanggal pelaporan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan ini, terdapat perubahan komposisi pada Direksi Perseroan Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 07 Januari 2025 dari semula Direktur Utama Perseroan dijabat oleh Sdri. Henny Veirawati menjadi dijabat oleh Sdr. Pudji Djanuartono (Plt. Direktur Utama) sesuai Surat dari Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra No. 0002/I/DK.PHC/2025 perihal Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan.

Note:
Throughout the 2024 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As for important events after the reporting date of the financial year ended on December 31, 2024, until the submission of the Company's Annual Report, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors Starting Date (TMT) January 7, 2025, from initially the President Director of the Company was held by Ms. Henny Veirawati to be held by Mr. Pudji Djanuartono (Acting President Director) in accordance with the Letter from the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra No. 0002/I/DK.PHC/2025 concerning the Appointment of the Company's Acting President Director.



Pudji Djanuartono

Direktur Operasional Director of Operations

Masa Jabatan Term of Office	31 Oktober 2023 s.d sekarang (Periode Pertama) October 31, 2023, up to present (First Period)
Kewarganegaraan - Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Surabaya
Usia Age	60 Tahun per 31 Desember 2024 60 years old as of December 31, 2024

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi PT Pelindo Husada Citra sesuai ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 04 November 2022 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0072772 tanggal 04 November 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya (1990) dan Magister dari Program Pasca Sarjana Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Airlangga Surabaya (2006).

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit PHC Surabaya (Juli 2018 - November 2022); Head of Internal Audit PT. Pelindo Husada Citra (April - juli 2018); Direktur Utama PT. Pelindo Citra Nutrindo (2016 -2018). Beliau memiliki rangkap jabatan, yaitu Plt. Direktur Utama Perseroan, mulai tanggal 7 Januari 2025 sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan Perseron ini serta tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Pelindo Husada Citra according to the provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association following the Circular Shareholders Decree of PT Pelindo Husada Citra regarding the Board of Directors Members Dismissal and Appointment in the Company on October 31, 2022, as outlined in Notarial Deed Number 1 dated November 4, 2022, and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decree from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.09-0072772 dated November 4, 2022.

Education Background

He obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Medicine, Universitas Airlangga, Surabaya (1990) and a Master's degree from the Postgraduate Program in Health Policy Administration, Universitas Airlangga, Surabaya (2006).

Career History and Concurrent Position

He previously served as Head of PHC Surabaya Hospital (July 2018 - November 2022); Head of Internal Audit at PT Pelindo Husada Citra (April - July 2018); President Director at PT Pelindo Citra Nutrindo (2016 -2018). He has concurrent positions as the Company's Acting President Director from January 7, 2025, until the submission of the Company's Annual Report and has no concurrent positions outside the Company.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Controlling and Major Shareholders of the Company, both directly or indirectly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi pada organ Direksi Perseroan. Perubahan komposisi terjadi pada organ Dewan Komisaris dimana terdapat penambahan jumlah Komisaris pada jabatan Komisaris Independen Perseroan terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2024.

Throughout the 2024 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Changes in composition occurred in the Board of Commissioners, where there was an increase in the number of Commissioners in the position of Independent Commissioner of the Company starting from October 17, 2024.

Sehingga Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2024 berubah menjadi sebagai berikut :

- Komisaris : RM. Happy Paringhadi
- Komisaris Independen : Martimus Amin

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of October 17, 2024, will be as follows:

- Commissioner: RM. Happy Paringhadi
- Independent Commissioner: Martimus Amin

Sejak berakhirnya tahun buku 2024 sampai dipublikasikannya laporan ini, terdapat perubahan komposisi pada organ Direksi Perseroan. Pada organ Direksi, Sdr. Pudji Djanuartono selaku Direktur Operasional Perseroan ditetapkan dan merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama menggantikan Sdri. Henny Veirawati yang ditugaskan pada jabatan lain di Induk Perusahaan yaitu PT Pertamina Bina Medika IHC Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 7 Januari 2025.

Since the end of the 2024 financial year until the publication of this report, there have been changes in the composition of the Company's Board of Directors. In the Board of Directors, Mr. Pudji Djanuartono, as the Company's Director of Operations, was appointed and concurrently served as Act. President Director replacing Ms. Henny Veirawati, who was assigned to another position in the Parent Company, namely PT Pertamina Bina Medika IHC Starting Date (TMT) January 7, 2025.

Sehingga Susunan Direksi Perseroan terhitung mulai tanggal 7 Januari 2025 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Pudji Djanuartono (Plt)
- Direktur Operasional : Pudji Djanuartono

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of January 7, 2025, is as follows:

- President Director: Pudji Djanuartono (Act)
- Director of Operations: Pudji Djanuartono



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIAL

Afifah Ariyani, S.E., M.A., Ak
Senior Executive Vice President Business Support

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 10 April 1973 diangkat sebagai Senior Executive Vice President Business Support berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.KPTS/5/6a/PT.PHC-2024 tanggal 17 Oktober 2024 berlaku TMT 17 Oktober 2024

Indonesian citizen born in Surabaya on April 10, 1973, was appointed as Senior Executive Vice President of Business Support based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.KPTS/5/6a/PT.PHC-2024 dated October 17, 2024, effective starting October 17, 2024



Riwayat Pendidikan:
- Magister Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga Surabaya (2014)
- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya (2003)
- Ahli Madya Akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya (1996)

Riwayat Jabatan
- Senior Executive Vice President Business Support di PT Pelindo Husada Citra (17 Oktober 2024 s.d. sekarang)
- Vice Director Administration & Finance Rumah Sakit PHC Surabaya (1 November 2019 - 16 Oktober 2024)
- Head of PHC Clinic di PT Pelindo Husada Citra (01 Maret 2019 - 31 Oktober 2019)
- Direktur Utama PT Prima Citra Nutrindo di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 28 Februari 2019)

Pengalaman Organisasi
- Pengurus PERSI JATIM sebagai Bendahara II (2018 s.d sekarang)
- Pengurus ARSSI cabang Jawa Timur sbg kompartemen Pajak (2023-2026)
- Anggota IAI

Education Background:
- Master's degree in Accounting, Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga, Surabaya (2014)
- Bachelor's degree in Economics, Accounting Study Program, Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Surabaya (2003)
- Associate Expert in Accounting, Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Surabaya (1996)

Position History
- Senior Executive Vice President of Business Support at PT Pelindo Husada Citra (October 17, 2024, up to present)
- Vice Director of Administration & Finance of PHC Surabaya Hospital (November 1, 2019 – October 16, 2024)
- Head of PHC Clinic at PT Pelindo Husada Citra (March 1, 2019 – October 31, 2019)
- President Director of PT Prima Citra Nutrindo at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 – February 28, 2019)

Organizational Experience
- PERSI JATIM Management as Treasurer II (2018 - present)
- Management of ARSSI East Java branch as Tax compartment (2023-2026)
- IAI member

(Vacant)
Senior Executive Vice President Operational

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan terbitnya Laporan Tahunan Perseroan ini, posisi jabatan Senior Executive Vice President Operational masih *vacant*.

As of the reporting period ending on December 31, 2024 and the issuance of this Company's Annual Report, the position of Senior Executive Vice President of Operations is still vacant.



dr. Huwar Firdausi, M.Kes

Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia kelahiran Malang, 16 November 1966. Diangkat sebagai Chief Audit Executive (d/h Head of Internal Audit) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/4/2/PT.PHC-2020 tanggal 12 Juni 2020 berlaku TMT 15 Juni 2020.

Indonesian citizen, born in Malang on November 16, 1966. Appointed as Chief Audit Executive (formerly Head of Internal Audit) based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02. KPTS/4/2/PT.PHC-2020 dated June 12, 2020, effective starting June 15, 2020

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (2023)
- Pendidikan Dokter Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (1991)

Riwayat Jabatan
- Chief Audit Executive di PT Pelindo Husada Citra (15 Juni 2020 - 30 November 2024)
- Executive Vice President of Procurement di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 14 Juni 2020)
- Kepala Satuan Pengawasan Internal di PT Pelindo Husada Citra (01 Maret 2014 - 17 April 2018)

Pengalaman Organisasi
- Pengurus FKSPI Cabang Jawa Timur (2018-2020)
- Anggota FKSPI Cabang Jawa Timur (2016 s.d sekarang)
- Anggota Ikatan Dokter Indonesia Cabang Surabaya (2000 s.d sekarang)

Education Background
- Master's degree in Health Administration and Policy at the Faculty of Public Health, Universitas Airlangga (2023)
- General Medical Education at the Faculty of Medicine, Universitas Airlangga (1991)

Position History
- Chief Audit Executive at PT Pelindo Husada Citra (June 15, 2020 – November 30, 2024)
- Executive Vice President of Procurement at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 – June 14, 2020)
- Head of Internal Monitoring Unit at PT Pelindo Husada Citra (March 1, 2014 – April 17, 2018)

Organizational Experience
- East Java Branch of FKSPI Management (2018 - 2020)
- Member of FKSPI East Java Branch (2016 - present)
- Member of the Surabaya Branch of the Indonesian Doctors Association (2000 - present)

Keterangan:
Terdapat perubahan jabatan pada Chief Audit Executive Perseroan Terhitung Mulai Tanggal 1 Desember 2024 yang dijabat oleh Sdri. Baiduri Vidayaningrum (Plt. Chief Audit Executive). Profil selengkapnya terdapat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

Note:
There is a change in the position of the Company's Chief Audit Executive as of December 1, 2024, which was held by Ms. Baiduri Vidayaningrum (Acting Chief Audit Executive). The full profile is available in the Corporate Governance Chapter.



Imron Soewono, S.Sos., M.M

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 4 Desember 1975. Diangkat sebagai Corporate Secretary (d/h Sekretaris Perusahaan) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2019 tanggal 27 September 2019 berlaku TMT 01 Oktober 2019.

Indonesian citizen, born in Surabaya on December 4, 1975. Appointed as Corporate Secretary (formerly Corporate Secretary) based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02. KPTS/4/4/PT.PHC-2019 dated September 27, 2019 effective starting October 1, 2019.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga (2021)
- Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Brawijaya (1998)

Riwayat Jabatan
- Corporate Secretary di PT Pelindo Husada Citra (01 Oktober 2019 s.d sekarang)
- Executive Vice President of Information Technology di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 30 September 2019)
- Manajer Teknologi Informasi & Sistem Manajemen (28 Maret 2018 - 17 April 2018)
- Manajer Administrasi dan Keuangan di RS PHC Surabaya (03 Juni 2015 - 27 Maret 2018)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Master's degree in Management, Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga (2021)
- Bachelor's degree in Business Administration at Universitas Brawijaya (1998)

Position History
- Corporate Secretary at PT Pelindo Husada Citra (October 1, 2019 - present)
- Executive Vice President of Information Technology at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 - September 30, 2019)
- Information Technology & Management Systems Manager (March 30, 2018 - April 17, 2018)
- Administration and Finance Manager at PHC Hospital Surabaya (June 3, 2015 - March 27, 2018)

Organizational Experience
-



Aprilia Laksmi Palupi, S.KM., M.Kes

VP Operational Strategic

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 10 April 1975. Diangkat sebagai Vice President Operational Strategic berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/4/6/PT.PHC-2020 tanggal 30 Juni 2020 berlaku TMT 01 Juli 2020.

Indonesian citizen, born in Surabaya on April 10, 1975. Appointed as Vice President of Operational Strategic based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02. KPTS/4/6/PT.PHC-2020 dated June 30, 2020, effective starting July 1, 2020.

Riwayat Pendidikan
- Magister Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga (2002)
- Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga (1997)

Riwayat Jabatan
- Vice President Operational Strategic di PT Pelindo Husada Citra (01 Juli 2020 s.d. sekarang)
- Executive Vice President Risk & Quality Management di PT Pelindo Husada Citra (01 Januari 2019 - 30 Juni 2020)
- Executive Vice President Corporate Strategic Development di PT Pelindo Husada Citra (01 Agustus 2018 - 31 Desember 2018)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Master's degree in Health, Faculty of Public Health at Universitas Airlangga (2002)
- Bachelor's degree in Public Health, Faculty of Public Health at Universitas Airlangga (1997)

Position History
- Vice President of Operational Strategic at PT Pelindo Husada Citra (July 1, 2020 - present)
- Executive Vice President of Risk & Quality Management at PT Pelindo Husada Citra (January 1, 2019 - June 30, 2020)
- Executive Vice President of Corporate Strategic Development at PT Pelindo Husada Citra (August 1, 2018 - December 31, 2018)

Organizational Experience
-



Noor Wendo, S.E

VP Procurement

Warga Negara Indonesia kelahiran Kudus, 10 Januari 1979. Diangkat sebagai Vice President Procurement berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/2/7/PT.PHC-2021 tanggal 27 Mei 2021 berlaku TMT 01 Juni 2021.

Indonesian citizen, born in Kudus on January 10, 1979. Appointed as Vice President of Procurement based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/2/7/PT.PHC-2021 dated May 27, 2021 effective starting June 1, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya (2007)

Riwayat Jabatan
- Vice President Procurement di PT Pelindo Husada Citra (01 Juni 2021 s.d. sekarang)
- Vice President Administration HC and Finance Audit di PT Pelindo Husada Citra (01 April 2019 - 31 Mei 2021)
- Vice President of Risk Management di PT Pelindo Husada Citra (01 Desember 2018 - 31 Maret 2019)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Bachelor's degree in Economics in Accounting Study Program at the Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya (2007)

Position History
- Vice President of Procurement at PT Pelindo Husada Citra (June 1, 2021 - present)
- Vice President of Administration HC and Finance Audit at PT Pelindo Husada Citra (April 1, 2019 - May 31, 2021)
- Vice President of Risk Management at PT Pelindo Husada Citra (December 1, 2018 - March 31, 2019)

Organizational Experience
-

Boby Boy Wally, S.Kom., M.MT

VP Information Technology



Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 17 Mei 1984. Diangkat sebagai Vice President Information Technology berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02. KPTS/4/11/PT.PHC-2019 tanggal 15 November 2019 berlaku TMT 01 Desember 2019.

Indonesian citizen, born in Surabaya on May 17, 1984. Appointed as Vice President of Information Technology based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/4/11/PT.PHC-2019 dated November 15, 2019 effective starting December 01, 2019.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen Teknologi Informasi - Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2013)
- Sarjana Sistem Informasi - Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya (2007)

Riwayat Jabatan
- Vice President Information Technology di PT Pelindo Husada Citra (01 Desember 2019 s.d. sekarang)
- Vice President of IT Governance di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 30 November 2019)
- PJ Sistem Informasi Manajemen RS di PT Pelindo Husada Citra (01 Desember 2010 - 17 April 2018)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Master's degree in Information Technology Management at Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2013)
- Bachelor's degree in Information Systems at Surabaya College of Information Management & Computer Engineering (2007)

Position History
- Vice President of Information Technology at PT Pelindo Husada Citra (December 1, 2019 - Present)
- Vice President of IT Governance at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 – November 30, 2019)
- PIC Hospital Management Information Systems at PT Pelindo Husada Citra (December 01, 2010 - April 17, 2018)

Organizational Experience
-

Diah Lestari, S.Kep., Ns

VP Marketing and Business Development



Warga Negara Indonesia kelahiran Pacitan, 21 Februari 1977. Diangkat sebagai Vice President Marketing & Business Development berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/2/13/PT.PHC-2021 tanggal 26 Juli 2021 berlaku TMT 01 Agustus 2021.

Indonesian citizen, born in Pacitan on February 21, 1977. Appointed as Vice President of Marketing & Business Development based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02. KPTS/2/13/PT.PHC-2021 dated July 26, 2021, effective starting August 1, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya (2017)
- Sarjana Ilmu Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya (2017)
- Ahli Madya Keperawatan di Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya (1999)

Riwayat Jabatan
- Vice President Marketing & Business Development di PT Pelindo Husada Citra (01 Agustus 2021 s.d. sekarang)
- Vice President of Sales & Marketing di PT Pelindo Husada Citra (01 April 2019 - 31 Juli 2021)
- Supervisor of Customer & Information Service di PT Pelindo Husada Citra (01 November 2018 - 31 Maret 2019)

Pengalaman Organisasi
- Pengurus Pusat Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI) Ketua Departemen Kerjasama Dalam & Luar Negeri periode 2022 - 2027
- Pengurus Jatim Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI) Ketua Departemen Kerjasama Dalam & Luar Negeri periode 2022 - 2027

Education Background
- Nursing profession at the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga, Surabaya (2017)
- Bachelor's degree in Nursing Science at the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga, Surabaya (2017)
- Associate Nursing Expert at Hang Tuah Nursing Academy, Surabaya (1999)

Position History
- Vice President of Marketing & Business Development at PT Pelindo Husada Citra (August, 1 2021 - Present)
- Vice President of Sales & Marketing at PT Pelindo Husada Citra (April, 1 2019 – July 31, 2021)
- Supervisor of Customer & Information Service at PT Pelindo Husada Citra (November 1, 2018 – March 31, 2019)

Organizational Experience
- Central Executive of the Indonesian Dialysis Nurses Association (IPDI) Chair of the Department of Domestic & Foreign Cooperation for the period 2022 - 2027
- East Java Management of the Indonesian Dialysis Nurses Association (IPDI) Chair of the Department of Domestic & Foreign Cooperation for the period 2022 - 2027



Eko Sulistyawan, SE

VP Finance

Warga Negara Indonesia kelahiran Klaten, 11 November 1982. Diangkat sebagai Vice President Finance berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/7/16/PT.PHC-2022 tanggal 16 Desember 2022 berlaku TMT 01 Januari 2023.

Indonesian citizen, born in Klaten on November 11, 1982. Appointed as Vice President Finance based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/7/16/PT.PHC-2022 dated December 16, 2022, effective starting January 1, 2023.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang (2004)

Riwayat Jabatan
- Vice President Finance di PT Pelindo Husada Citra (01 Januari 2023 s.d. sekarang)
- Vice President of Accounting di PT Pelindo Husada Citra (01 Juni 2021 - 31 Desember 2022)
- Vice President of Business Development & Corporate Strategic di PT Pelindo Husada Citra (01 April 2019 - 31 Mei 2021)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Bachelor's degree in Economics, Accounting Study Program at the Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Malang (2004)

Position History
- Vice President of Finance at PT Pelindo Husada Citra (January 1, 2023 - Present)
- Vice President of Accounting at PT Pelindo Husada Citra (June 1, 2021 - December 31, 2022)
- Vice President of Business Development & Corporate Strategic at PT Pelindo Husada Citra (April 1, 2019 - May 31, 2021)

Organizational Experience
-



Dadik Dwirianto, S.Kep., Ns., M.Kes

VP Human Capital

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 06 Januari 1971. Diangkat sebagai Vice President Human Capital berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/1/12/PT.PHC-2018 tanggal 28 Maret 2018 berlaku TMT 28 Maret 2018.

Indonesian citizen, born in Surabaya on January 6, 1971. Appointed as Vice President of Human Capital based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/1/12/PT.PHC-2018 dated March 28, 2018, effective starting March 28, 2018.

Riwayat Pendidikan
- Magister Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya (2015)
- Profesi Ners Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya (2004)
- Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya (2003)

Riwayat Jabatan
- Vice President Human Capital di PT Pelindo Husada Citra (28 Maret 2018 s.d. sekarang)
- Manajer Umum RS di PT Pelindo Husada Citra (01 Mei 2017 -27 Maret 2018)
- Manajer SDM RS di PT Pelindo Husada Citra (31 Desember 2014 - 30 April 2017)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Master's degree in Health, Faculty of Public Health at Universitas Airlangga, Surabaya (2015)
- Nursing Profession, Faculty of Medicine at Universitas Airlangga, Surabaya (2004)
- Bachelor's degree in Nursing, Faculty of Medicine at Universitas Airlangga, Surabaya (2003)

Position History
- Vice President of Human Capital at PT Pelindo Husada Citra (March 28, 2018 - Present)
- Hospital General Manager at PT Pelindo Husada Citra (May 1, 2017 - March 27, 2018)
- Hospital HR Manager at PT Pelindo Husada Citra (December 31, 2014 - April 30, 2017)

Organizational Experience
-



Budi Setiyo, S.Sos., M.PSDM

VP General Affair

Warga Negara Indonesia kelahiran Lamongan, 28 Juli 1974. Diangkat sebagai Vice President General Affair berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02. KPTS/1/20/PT.PHC-2018 tanggal 17 April 2018 berlaku TMT 18 April 2018.

Indonesian citizen, born in Lamongan on July 28, 1974. Appointed as Vice President of General Affair based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/1/20/PT.PHC-2018 dated April 17, 2018, effective starting April 18, 2018.

Riwayat Pendidikan
- Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia Fakultas Administrasi Publik di Universitas Airlangga Surabaya (2016)
- Sarjana Sosial di Universitas WR Supratman Surabaya (2005)

Education Background
- Master's degree in Human Resources Development, Faculty of Public Administration at Universitas Airlangga, Surabaya (2016)
- Bachelor's degree in Social Affairs at Universitas WR Supratman Surabaya (2005)

Riwayat Jabatan
- Vice President General Affair di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 s.d. sekarang)
- Asisten Manajer Umum RS di PT Pelindo Husada Citra (01 Mei 2017 - 17 April 2018)
- Asisten Manajer Umum dan SDM di PT Pelindo Husada Citra (05 Oktober 2015 - 30 April 2017)

Position History
- Vice President of General Affair at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 - Present)
- Assistant Hospital General Manager at PT Pelindo Husada Citra (May 1, 2017 - April 17, 2018)
- Assistant General and HR Manager at PT Pelindo Husada Citra (October 5, 2015 - April 30, 2017)

Pengalaman Organisasi
-

Organizational Experience
-



Bernardus Harry Setiawan, SE., M.Kes.

VP Risk & Quality Management

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 6 Agustus 1973. Diangkat sebagai Vice President Risk & Quality Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KPTS/4/5/PT.PHC-2020 tanggal 30 Juni 2020 berlaku TMT 01 Juli 2020.

Indonesian citizen, born in Surabaya on August 6, 1973. Appointed as Vice President of Risk & Quality Management based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/4/5/PT.PHC-2020 dated June 30, 2020, effective starting July 1, 2020.

Riwayat Pendidikan
- Magister Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya (2011)

Education Background
- Master's degree in Health, Faculty of Public Health at Universitas Airlangga, Surabaya (2011)

Riwayat Jabatan
- Vice President Risk & Quality Management di PT Pelindo Husada Citra (01 Juli 2020 s.d. sekarang)
- Director of Administration & Supply Chain di PT Prima Citra Nutrindo (01 Maret 2019 - 30 Juni 2020)
- Head of PHC Clinic di PT Pelindo Husada Citra (01 Agustus 2018 - 28 Februari 2019)

Position History
- Vice President of Risk & Quality Management at PT Pelindo Husada Citra (July 1, 2020 - Present)
- Director of Administration & Supply Chain at PT Prima Citra Nutrindo (March 1, 2019 - June 30, 2020)
- Head of PHC Clinic at PT Pelindo Husada Citra (August 1, 2018 - February 28, 2019)

Pengalaman Organisasi
- Founder of Hospital Marketing Community Jawa Timur (2012)

Organizational Experience
- Founder of East Java Hospital Marketing Community (2012)

dr. Rony Kurniawan, M.Kes., FISQua

Hospital Director



Warga Negara Indonesia kelahiran Malang, 5 Juni 1978 diangkat sebagai Hospital Director RS PHC Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.KPTS/4/16/PT.PHC-2024 tanggal 18 September 2024 berlaku TMT 1 Oktober 2024.

Indonesian citizen born in Malang on June 5, 1978. He was appointed as Hospital Director of PHC Surabaya Hospital based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.KPTS/4/16/PT.PHC-2024 dated September 18, 2024, effective starting October 1, 2024.

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Rumah Sakit di Universitas Airlangga Surabaya (2019)
- Profesi Dokter Umum fakultas kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya (2003)

Riwayat Jabatan
- Hospital Director Rumah Sakit PHC Surabaya (31 Oktober 2024 s.d. sekarang)
- Wakil Direktur Pelayanan Medis Rumah Sakit PHC Surabaya (15 Juni 2020 - 30 Oktober 2024)
- Head of Internal Audit di PT Pelindo Husada Citra (01 Agustus 2018 - 14 Juni 2020)
- Head of PHC Clinic Surabaya, Semarang, & Banjarmasin Area (18 April 2018 - 31 Juli 2018)

Pengalaman Organisasi
- Ikatan Dokter Indonesia (IDI) - 2003 s.d sekarang
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) - 2023 s.d sekarang
- The International Society for Quality in Healthcare (ISQua) - 2023 s.d sekarang
- Asosiasi Auditor Indonesia (AAI) (2019 - 2020)

Education Background:
- Master of Hospital Administration at Universitas Airlangga (2019)
- General Medical Profession, Faculty of Medicine at Universitas Airlangga, Surabaya (2003)

Position History
- Hospital Director of PHC Surabaya Hospital (October 31, 2024 - present)
- Deputy Director of Hospital Medical Services at PT Pelindo Husada Citra (June 15, 2020 - Present– October 30, 2024)
- Head of Internal Audit at PT Pelindo Husada Citra (August 1, 2018 - June 14, 2020)
- Head of PHC Clinic Surabaya, Semarang, & Banjarmasin Area (April 18, 2018 - July 31, 2018)

Organizational Experience
- Indonesian Doctors Association (IDI) - 2003 up to present
- Hospital Accreditation Commission (KARS) - 2023 up to present
- International Society for Quality in Healthcare (ISQua) – 2023 up to present
- Indonesian Auditors Association (AAI) (2019 - 2020)

dr. Ikawati

Vice Director Medical Services



Warga Negara Indonesia kelahiran Blitar, 23 Juli 1982 diangkat sebagai Vice Director Medical Services Rumah Sakit PHC Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.KPTS/4/16/PT.PHC-2024 tanggal 18 September 2024 berlaku TMT 1 Oktober 2024.

Indonesian citizen born in Blitar on July 23, 1982. She was appointed as Vice Director of Medical Services at PHC Surabaya Hospital based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.KPTS/4/16/PT.PHC-2024 dated September 18, 2024, effective starting October 1, 2024.

Riwayat Pendidikan
- Profesi Dokter Umum Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga (2007)
- Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga (2004)

Riwayat Jabatan
- Vice Director Medical Services Rumah Sakit PHC Surabaya (31 Oktober s.d. sekarang)
- Head of PHC Clinic di PT Pelindo Husada Citra (01 Juni 2021 - 30 Oktober 2024)
- Executive Vice President of Procurement di PT Pelindo Husada Citra (15 Juni 2020 -31 Mei 2021)
- Deputy Head of Operational di RS PHC Surabaya (01 Januari 2019 - 14 Juni 2020)

Pengalaman Organisasi
- Anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Surabaya (2007 s.d sekarang)

Education Background
- General Medical Profession, Faculty of Medicine at Universitas Airlangga, Surabaya (2007)
- Bachelor's degree in Medicine, Faculty of Medicine at Airlangga University (2004)

Position History
- Vice Director of Medical Services of PHC Surabaya Hospital (October 31 - present)
- Head of PHC Clinic at PT Pelindo Husada Citra (June 1, 2021 – October 30, 2024)
- Executive Vice President of Procurement at PT Pelindo Husada Citra (June 15, 2020 - May 31, 2021)
- Deputy Head of Operational at PHC Surabaya Hospital (January 1, 2019 – June 14, 2020)

Organization Experience
- Member of the Surabaya Branch of the Indonesian Doctors Association (2007 - present)

Siswa Kusuma Wijaya, S.KM., M.Kes

Vice Director Medical Support



Warga Negara Indonesia kelahiran Pamekasan, 1 September 1968 diangkat sebagai Vice Director Medical Support Rumah Sakit PHC Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2020 tanggal 29 Juni 2020 berlaku TMT 01 Juli 2020.

Indonesian citizen, born in Pamekasan on September 1, 1968, appointed as Vice Director of Medical Support of PHC Surabaya Hospital based on PT Pelindo Husada Citra's Board of Directors Decree No. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2020 dated June 29, 2020, effective starting July 1, 2020.

Riwayat Pendidikan
- Gelar Magister Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit di Universitas Airlangga Surabaya (2016)
- Sarjana Kesehatan Masyarakat fakultas kesehatan masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya (2007)
- Ahli Madya Keperawatan fakultas Keperawatan di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Islam Surabaya (1991)

Riwayat Jabatan
- Vice Director Medical Support Rumah Sakit PHC Surabaya (01 Juli 2020 s.d. sekarang)
- Senior Vice President of Nursing di PT Pelindo Husada Citra (01 Januari 2019 - 30 Juni 2020)
- Executive Vice President of Risk & Quality Manajemen (01 Agustus 2018 - 31 Desember 2018)

Pengalaman Organisasi
- Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) (2021 sd sekarang)
- Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (IAMARSI) (2022 sd sekarang)

Education Background
- Master's degree Hospital Management and Adminisration, Faculty of Public Administration at Universitas Airlangga, Surabaya (2016)
- Bachelor's degree in Public Health, Faculty of Public Health at Universitas Airlangga (2007)
- Associate Expert in Nursing from the Nursing faculty at the Surabaya Islamic Hospital Nursing Academy (1991)

Position History
- Vice Director of Medical Support of PHC Surabaya Hospital (July 1, 2020 - present)
- Senior Vice President of Nursing at PT Pelindo Husada Citra (January 1, 2019 – June 30, 2020)
- Executive Vice President of Risk & Quality Management (August 1, 2018 – December 31, 2018)

Organization Experience
- Indonesian Association of Public Health Experts (IAKMI) (2021 - present)
- Indonesian Association of Hospital Management and Administration Experts (IAMARSI) (2022 - present)

Afifah Ariyani, S.E., M.A., Ak

Plt. Vice Director Administration & Finance Act. Vice Director of Administration & Finance



Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 10 April 1973 diangkat sebagai Plt. Vice Director Administration & Finance Rumah Sakit PHC Surabaya berdasarkan Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor Um.5.02.SPPT/25/1a/PT.PHC-2024 tanggal 17 Oktober 2024 berlaku TMT 17 Oktober 2024.

Indonesian citizen born in Surabaya on April 10, 1973. She was appointed as Acting. Vice Director of Administration & Finance of PHC Surabaya Hospital based on Task Implementation Order Number Um.5.02.SPPT/25/1a/PT.PHC-2024 dated October 17, 2024, effective starting October 17, 2024.

Riwayat Pendidikan
- Magister Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga Surabaya (2014)
- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya (2003)
- Ahli Madya Akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya (1996)

Riwayat Jabatan
- Senior Executive Vice President Business Support di PT Pelindo Husada Citra (16 Oktober 2024 s.d. sekarang)
- Vice Director Administration & Finance Rumah Sakit PHC Surabaya (1 November 2019 - 16 Oktober 2024)

Education Background
- Master's degree in Accounting, Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga, Surabaya (2014)
- Bachelor's degree in Economics, Accounting Study Program, Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Surabaya (2003)
- Associate Expert in Accounting, Faculty of Economics at Universitas Airlangga, Surabaya (1996)

Position History
- Senior Executive Vice President of Business Support at PT Pelindo Husada Citra (October 16, 2024 - present)
- Vice Director of Administration & Finance of PHC Surabaya Hospital (November 1, 2019 – October 16, 2024)

- Head of PHC Clinic di PT Pelindo Husada Citra (01 Maret 2019 - 31 Oktober 2019)
- Direktur Utama PT Prima Citra Nutrindo di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 28 Februari 2019)

Pengalaman Organisasi
- Pengurus PERSI JATIM sebagai Bendahara II (2018 s.d sekarang)
- Pengurus ARSSI cabang Jawa Timur sbg kompartemen Pajak (2023-2026)
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

- Head of PHC Clinic at PT Pelindo Husada Citra (March 1, 2019 - October 31, 2019)
- President Director of PT Prima Citra Nutrindo at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 - February 28, 2019)

Organizational Experience
- PERSI JATIM Management as Treasurer II (2018 - present)
- Management of ARSSI East Java branch as Tax compartment (2023-2026)
- Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) member



drg. Shella Rosalia Juli Hariyanti
Manager Medical Clinic

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 5 Juli 1985 diangkat sebagai Manager Medical Clinic berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.KPTS/5/20/PT.PHC-2024 tanggal 30 Desember 2024 berlaku TMT 1 Januari 2025.

Indonesian citizen born in Surabaya on July 5, 1985, appointed as Manager of Medical Clinic based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.KPTS/5/20/PT.PHC-2024 dated December 30, 2024, effective starting January 1, 2025.

Riwayat Pendidikan
- Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya (2010)

Riwayat Jabatan
- Manager Medical Clinic di PT Pelindo Husada Citra (01 Januari 2025 s.d. sekarang)
- Supervisor of Surabaya Medical Clinic di PT Pelindo Husada Citra (18 April 2018 - 31 Desember 2024)
- PJ Klinik Benowo di PT Pelindo Husada Citra (01 Juli 2014 - 17 April 2018)

Pengalaman Organisasi
-

Education Background
- Professional Dentist in Faculty of Medicine at Universitas Airlangga Surabaya (2010)

Position History
- Manager of Medical Clinic at PT Pelindo Husada Citra (January 1, 2025 - present)
- Supervisor of Surabaya Medical Clinic at PT Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 – December 31, 2024)
- PJ of Benowo Clinic at PT Pelindo Husada Citra (July 1, 2014 – April 17, 2018)

Organizational Experience
-

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Kecukupan SDM merupakan faktor penting untuk memastikan tercapainya kinerja serta tujuan Perseroan. SDM adalah aset penting yang harus dikelola dengan baik dalam menciptakan nilai Perseroan untuk menopang kegiatan operasional dan upaya pencapaian keberlanjutan. Perseroan harus memastikan keberlanjutan organisasi dengan mempersiapkan talenta-talenta yang siap mengisi jabatan tertentu dalam menghadapi dinamika organisasi dengan memperhatikan keberagaman dan kesempatan yang sama bagi setiap individu di lingkungan Perseroan.

The adequacy of HC is a crucial factor in ensuring the achievement of the Company's performance and objectives. HC is an important asset that must be managed properly to create the Company's value supporting operational activities and efforts to achieve sustainability. The Company must ensure the sustainability of the organization by preparing talents who are ready to fill certain positions in facing organizational dynamics by paying attention to diversity and equal opportunities for every individual in the Company.

Komposisi Sumber Daya Manusia
Composition of Human Capital

Jumlah karyawan Perseroan setiap tahunnya cukup dinamis yang disebabkan beberapa faktor diantaranya pelaksanaan rekrutmen, adanya karyawan yang pensiun, mengundurkan diri dan lain-lain. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki sebanyak 1.118 Karyawan diluar karyawan yang diperbantukan di PT Pertamina Bina Medika IHC dan PT Prima Citra Nutrindo, sehingga total seluruh Karyawan menjadi 1.122 orang.

The number of employees of the Company each year is quite dynamic due to several factors including recruitment, employees who retire, resign, and others. As of December 31, 2024, the Company has 1,118 employees excluding employees who are assigned to PT Pertamina Bina Medika IHC and PT Prima Citra Nutrindo, thus resulting in a total of 1,122 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pelayanan dan Non Pelayanan (Orang)
Composition of Employees by Service and Non-Service (Person)

Uraian Description	2022	2023	2024
PT PHC			
Direksi Board of Directors	2	2	2
SEVP Business Support SEVP of Business Support	-	-	1
Internal Audit	6	5	4
Corporate Secretary	8	8	7
Information Technology	14	14	14
Finance	16	16	17
Human Capital	16	16	16
Marketing & Business Development	14	14	13
Risk & Quality Management	6	6	6
Procurement	9	9	8
General Affair	24	20	18
Healthcare Management/Operational Strategic	13	13	13
Jumlah PT PHC (A) Total PT PHC (A)	128	123	119
Pengelola RS Hospital Manager	3	3	3
Medical Hospital Committee	3	3	3
IPC Hospital Committee	5	5	5
Education Coordination Committee	3	3	3
Medical	91	89	91
Outpatient	181	190	195
Medical Support	71	63	63
Pharmacy & CSSD	79	80	80
Inpatient	164	167	169
Hospital Administration	34	34	34
Customer Care	42	43	42
Nursing	3	3	3
General Affair (Hospital)	8	8	8
Jumlah RS PHC (B) Total PHC Hospital (B)	687	691	699
Jumlah PHC Clinic (C) Total PHC Clinic (C)	265	295	300
Jumlah Ditugaskan di PT PBM IHC (D) Total Assigned to PT PBM IHC (D)	1	1	3
Jumlah Ditugaskan di Anak Perusahaan (E) Total Assigned to Subsidiaries (E)	1	1	1
Jumlah SDM PHC Total HC of PHC	1.081	1.111	1.122

Komposisi Keryawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)
Composition of Employees by Gender (Person)

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	423	429	429
Perempuan Female	658	682	693
Jumlah Total	1.081	1.111	1.122

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (Orang)
Composition of Employees by Position Level (Person)

Jenjang Jabatan Position Level	2022	2023	2024
Top Management	5	5	4
Middle Management	67	67	64
Staff & Non Staff	1.009	1039	1054
Jumlah Total	1.081	1.111	1.122

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia (Orang)
Composition of Employees by Age Range (Person)

Usia Age	2022	2023	2024
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
< 30 tahun years old	0	0	0
31 - 35 tahun years old	0	0	0
36 - 40 tahun years old	0	0	0
41 - 45 tahun years old	0	0	1
46 - 50 tahun years old	0	0	0
> 50 tahun years old	2	2	1
Jumlah Direksi (A) Total Board of Directors (A)	2	2	2
PEGAWAI WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) PERMANENT EMPLOYEES (PWTT)			
< 30 tahun years old	138	114	63
31 - 35 tahun years old	214	214	220
36 - 40 tahun years old	156	169	170
41 - 45 tahun years old	96	101	116
46 - 50 tahun years old	67	67	72
> 50 tahun years old	48	47	53
Jumlah PWTT (B) Total PWTT (B)	719	712	694
PEGAWAI WAKTU TERTENTU (PWT) TEMPORARY EMPLOYEES (PWT)			
< 30 tahun years old	103	125	72
31 - 35 tahun years old	37	39	13
36 - 40 tahun years old	7	5	2
41 - 45 tahun years old	3	2	2
46 - 50 tahun years old	1	0	0
> 50 tahun years old	0	0	0
Jumlah PWT (C) Total PWT (C)	151	171	89

Usia Age	2022	2023	2024
PEGAWAI PARUH WAKTU/SPESIALIS/MITRA PART-TIME/SPECIALIST/PARTNER EMPLOYEES			
< 30 tahun years old	19	21	8
31 - 35 tahun years old	24	25	13
36 - 40 tahun years old	25	23	17
41 - 45 tahun years old	16	18	16
46 - 50 tahun years old	12	13	12
> 50 tahun years old	40	41	41
Jumlah Pegawai Paruh Waktu/Spesialis/Mitra (D) Total Part-Time/Specialist/Partner Employees (D)	136	141	107
PEGAWAI *PROJECT* ASSIGNED EMPLOYEES			
< 30 tahun years old	46	56	129
31 - 35 tahun years old	9	12	67
36 - 40 tahun years old	6	4	14
41 - 45 tahun years old	3	5	7
46 - 50 tahun years old	7	5	6
> 50 tahun years old	1	2	3
Jumlah Pegawai *Project* (E) Total Project Employees (E)	72	84	226
PEGAWAI DITUGASKAN ASSIGNED EMPLOYEES			
< 30 tahun years old	0	0	1
31 - 35 tahun years old	0	0	0
36 - 40 tahun years old	0	0	0
41 - 45 tahun years old	1	1	2
46 - 50 tahun years old	0	0	0
> 50 tahun years old	0	0	1
Jumlah Pegawai Ditugaskan (F) Total Assigned Employees (F)	1	1	4
Jumlah SDM Total HC	1.081	1.111	1.122

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)
Composition of Employees by Education Level (Person)

Pendidikan Education	2022	2023	2024
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
S-3 Doctoral Degree	0	0	0
S-2 Master's Degree	1	1	1
Dokter Umum General Practitioner	1	1	1
Jumlah Direksi (A) Total Board of Directors (A)	2	2	2
PEGAWAI WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) PERMANENT EMPLOYEES (PWTT)			
Medis Medical Employees			
S-3 Doctoral Degree	3	3	3
S-2 Master's Degree	1	0	1
Dokter Spesialis Specialist	18	17	17
Dokter Umum General Practitioner	8	10	9
Dokter Gigi Dentist	5	5	5
Jumlah Medis Total Medical Employees	35	35	35

Pendidikan Education	2022	2023	2024
Paramedis Keperawatan Nursing Paramedics			
S-1 Keperawatan (Ns) Bachelor's Degree in Nursing (Ns)	81	82	**81**
D-4 Keperawatan Bachelor of Applied Sciences in Nursing	0	0	**0**
D-3 Keperawatan Associate Degree in Nursing	198	195	**189**
S-1 Bidan Bachelor's Degree in Midwifery	1	2	**2**
D-4 Bidan Bachelor of Applied Sciences in Midwifery	1	1	**1**
D-3 Bidan Associate Degree in Midwifery	33	32	**32**
Jumlah Paramedis Keperawatan Total Nursing Paramedics	**314**	**312**	**305**
Paramedis Non Keperawatan Non-Nursing Paramedics			
S-1 Farmasi / Apoteker Bachelor's Degree in Pharmacy / Pharmacist	12	12	**12**
D-3 Farmasi Associate Degree in Pharmacy	29	30	**44**
D-3 Analis Associate Degree in Analyst	19	19	**19**
D-3 Teknologi Elektromedis Associate Degree in Electromedical Technology	4	4	**4**
D-3 Fisioterapi Associate Degree in Physical Therapy	12	12	**10**
D-3 Gizi Associate Degree in Nutrition	4	4	**3**
S-1 Gizi Bachelor's Degree in Nutrition	...	...	**1**
D-4 Kesehatan Gigi Bachelor of Applied Sciences in Dental Health	1	1	**1**
D-3 Kesehatan Gigi Associate Degree in Dental Health	7	7	**7**
D-3 Radiologi Associate Degree in Radiology	11	11	**11**
D-4 Rekam Medis Bachelor of Applied Sciences in Medical Records	6	6	**6**
D-3 Rekam Medis Associate Degree in Medical Records	5	5	**5**
D-3 Kesehatan Lingkungan Associate Degree in Environmental Health	1	1	**1**
D-3 Tekniker Gigi Associate Degree in Dental Technician	1	0	**0**
SAA	28	26	**11**
Jumlah Paramedis Non Keperawatan Total Non-Nursing Paramedics	**140**	**138**	**135**
Non Medis Non-Medical Employees			
S-2 Master's Degree	14	15	**14**
S-1 Bachelor's Degree	132	132	**130**
D-4 Bachelor's Degree of Applied Sciences	1	1	**1**
D-3 Associate Degree	44	42	**42**
D-2 Associate Degree	1	1	**1**
D-1 Associate Degree	13	13	**12**
SMA/SMK Senior/Vocational High School	25	23	**19**
Jumlah Non Medis Total Non-Medical Employees	**230**	**227**	**219**
Jumlah PWTT (B) Total PWTT (B)	**719**	**712**	**694**
PEGAWAI WAKTU TERTENTU TEMPORARY EMPLOYEES			
S-2 Master's Degree	1	1	**1**
Dokter Spesialis Specialist	0	0	**0**
Dokter Umum General Practitioner	0	0	**7**
Apoteker Pharmacist	2	2	**0**
S-1 Bachelor's Degree	72	89	**37**
D-4 Bachelor's Degree of Applied Sciences	7	8	**5**
D-3 Associate Degree	54	63	**34**
D-2 Associate Degree	0	0	**0**
D-1 Associate Degree	0	0	**0**
SMA/SMK Senior/Vocational High School	15	8	**5**
Jumlah PWTT (B) Total PWTT (B)	**151**	**171**	**89**

Pendidikan Education	2022	2023	2024
PEGAWAI PARUH WAKTU/SPESIALIS/MITRA PART-TIME/SPECIALIST/PARTNER EMPLOYEES			
Profesor	0	1	0
S-3 Doctoral Degree	5	3	4
S-2 Master's Degree	6	8	1
Dokter Spesialis Specialist	78	82	81
Dokter Umum General Practitioner	39	40	15
Dokter Gigi Dentist	6	5	5
S-1 Bachelor's Degree	1	1	1
D-4 Bachelor's Degree of Applied Sciences	1	1	0
Jumlah Pegawai Paruh Waktu/Spesialis/Mitra (D) Total Part-Time/Specialist/Partner Employees (D)	136	141	107
PEGAWAI PROJECT PROJECT EMPLOYEES			
Dokter Spesialis Specialist	2	2	2
Dokter Umum General Practitioner	6	13	22
Dokter Gigi Dentist	2	0	2
S-2 Master's Degree	...	...	7
S-1 Bachelor's Degree	20	25	95
D-4 Bachelor's Degree of Applied Sciences	2	1	3
D-3 Associate Degree	21	27	74
D-2 Associate Degree	0	0	0
D-1 Associate Degree	0	0	0
SMA/SMK Senior/Vocational High School	18	16	20
SMP Junior High School	1	0	1
Jumlah PWT (E) Total Project Employees (E)	72	84	226
PEGAWAI DITUGASKAN ASSIGNED EMPLOYEES			
S-2 Master's Degree	0	0	0
S-1 Bachelor's Degree	1	1	4
D-4 Bachelor's Degree of Applied Sciences	0	0	0
D-3 Associate Degree	0	0	0
D-2 Associate Degree	0	0	0
D-1 Associate Degree	0	0	0
SMA/SMK Senior/Vocational High School	0	0	0
Jumlah Pegawai Ditugaskan (F) Total Assigned Employees (F)	1	1	4
Jumlah SDM Total HC	1.081	1111	1.122

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Composition of Employees by Employment Status (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2023	2024
Direksi Board of Directors	2	2	2
Pegawai Waktu Tidak Tertentu Permanent Employees	719	712	694
Pegawai Waktu Tertentu Temporary Employees	151	171	89
Pegawai Paruh Waktu Part-Time Employees	136	141	107
Pegawai *Project* Project Employees	72	84	226
Pegawai Ditugaskan Assigned Employees	1	1	4
Jumlah Total	1.081	1.111	1.122

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Job Opportunities

Perseroan berupaya menerapkan prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi yakni dengan melakukan pengelolaan pekerja tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang, khususnya pekerja Perseroan, terkait rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pekerja tanpa memandang perbedaan dan faktor keberagaman lainnya.

The Company strives to apply the principles of equality and anti-discrimination by managing employees without discriminating against gender, education, and background. The Company provides equal opportunities for everyone, especially the Company's employees, related to recruitment, competency development programs, performance assessment, career development, to the provision of remuneration and welfare to employees regardless of differences and other diversity factors.

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi terkait ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait Perusahaan.

During 2024, there were no reports of discrimination incidents related to race, color, gender, religion, political opinion, social origin, and any other forms of discrimination involving internal and external stakeholders related to the Company.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Human Capital Competency Development

Perseroan menjalankan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dalam rangka mendorong kinerja Perseroan secara berkelanjutan yang mencakup program sertifikasi, pelatihan dalam berbagai keterampilan, pendidikan lanjutan, serta program pengembangan kepemimpinan sesuai dengan bidang keahliannya.

The Company runs training and competency development programs for employees in order to encourage the Company's performance sustainably which includes certification programs, training in various skills, further education, and leadership development programs in accordance with their fields of expertise.

Adapun perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan Perseroan dilakukan melalui :

1. Hasil kegiatan pengukuran data mutu dan keselamatan pasien
2. Hasil analisa laporan insiden keselamatan pasien
3. Hasil survei budaya keselamatan pasien
4. Hasil pemantauan program manajemen fasilitas dan keselamatan
5. Pengenalan teknologi termasuk penambahan peralatan medis baru, keterampilan dan pengetahuan baru yang diperoleh dari penilaian kinerja
6. Prosedur klinis baru
7. Rencana untuk menyediakan layanan baru di masa yang akan datang
8. Kebutuhan dan usulan dari setiap unit.

The planning of the Company's education and training needs is carried out through:

1. Results of quality and patient safety data measurement activities
2. Results of patient safety incident report analysis
3. Results of patient safety culture survey
4. Results of facility and safety management program monitoring
5. Introduction of technology, including the addition of new medical equipment, new skills, and knowledge gained from performance assessments
6. New clinical procedures
7. Plans to provide new services in the future
8. Needs and proposals from each unit

Berikut realisasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM selama tahun 2024 :

The following is the realization of the implementation of HC education and training during 2024:

Realisasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Realization of Education and Training Implementation in 2024

Kegiatan Activity	Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta (orang) Total Participant (person)	Jumlah Jam Pelatihan (@45 menit) Total Training Hours (@ 45 minutes)	Biaya (Rp) Cost (Rp)
In House Training	103	6.007	26.310	214.003.952
Public Training	561	1.345	8.391	101.945.298
Pelatihan Ikatan Dinas Service Bond Training	45	61	6.097	216.939.505
Pendidikan Education	0	0	0	0
Knowledge Sharing	211	69.714	218.731	3.156.100
Jumlah Total	**920**	**77.127**	**259.529**	**536.044.855**
Biaya *Talent Management Assessment & Change Management* Talent Management Assessment & Change Management Cost				**8.552.100**
Total Biaya Pelatihan Tahun 2024 Total Training Cost in 2024				**544.596.955**

Rencana Program dan Anggaran Biaya Pelatihan Tahun 2025
Training Program Plan and Budget for 2025

Kegiatan Activity	Biaya (Rp) Cost (Rp)
In House Training	300.475.000
Public Training	249.500.000
Pelatihan Ikatan Dinas Service Bond Training	480.000.000
Pendidikan Education	0
Knowledge Sharing	4.500.000
Change Management & Corporate Culture	10.525.000
Total Rencana Anggaran Biaya Pelatihan Tahun 2025 Total Training Cost Budget Plan for 2025	**1.045.000.000**

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
SHAREHOLDERS

PT Pertamina Bina Medika IHC	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
67,00%	**31,73%**	**1,27%**

IHC
PT Pelindo Husada Citra

Komposisi Pemegang Saham Perseroan (per 31 Desember 2024)
Composition of Shareholders (as of December 31, 2024)

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham di atas lebih dari 5% Shareholders above more than 5%	
PT Pertamina Bina Medika IHC	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	31,73%
Pemegang Saham di bawah kurang dari 5% Shareholders under less than 5%	
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia Indonesian Port Employees Cooperative	1,27%
Total	**100,00%**

Kelompok Pemegang Saham (per 31 Desember 2024)
Shareholder Groups (as of December 31, 2024)

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan Individual	0	0	0,00%
Badan Usaha Corporate	3	284.000.000	100,00%
Total	**3**	**284.000.000**	**100,00%**

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders based on Classification

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Individu Lokal Local Individual	0	0	0,00%
Individu Asing Foreign Individual	0	0	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	3	284.000.000	100,00%
Institusi Asing Foreign Institution	0	0	0,00%
Total	**3**	**284.000.000**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC dengan persentase kepemilikan saham sebesar 67,00% sebagai perusahaan induk dari holding Rumah Sakit Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The major and controlling shareholder of the Company is PT Pertamina Bina Medika IHC, owning 67.00% of the shares as the parent company of the State-Owned Enterprises Hospital Holding.

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan yang tercatat memiliki saham di Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024. Selain itu, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sepanjang

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company was recorded as having shares in the Company until December 31, 2024. In addition, there was no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and members

tahun 2024. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai persentase kepemilikan saham termasuk pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

of the Board of Directors throughout 2024. Therefore, there is no information regarding the percentage of share ownership, including shareholders registered in the shareholders' register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Share Ownership by Employees

Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan tercatat untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024. Perseroan juga tidak menyelenggarakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang merupakan skema kepemilikan saham Perseroan yang digunakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja karyawan maupun manajemen lainnya.

As of December 31, 2024, no employee had shared ownership of the Company. The Company also did not hold a Management and Employee Stock Option Program (MESOP), which is the Company's share ownership scheme used as a form of appreciation for the performance of employees and other management.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham sepanjang tahun 2024. Sehingga tidak terdapat informasi tanggal pelaksanaan aksi korporasi, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2024, no corporate actions were taken by the Company that caused changes to the shares. Therefore, there is no information on the date of the corporate action, the number of shares outstanding before and after the corporate action, and the share price before and after the corporate action.

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Perseroan belum pernah melakukan pencatatan saham di bursa, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham dicatatkan sampai dengan akhir tahun 2024. Selain itu, tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal sepanjang tahun 2024.

The Company has never listed shares on the stock exchange, so there is no information regarding the number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares are listed until the end of 2024. In addition, there were no stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the implementation of convertible securities, and the implementation of capital increases and reductions throughout 2024.

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Sukuk atau Obligasi Konversi
Chronology of Bond and Sukuk or Convertible Bond Listing

Perseroan belum pernah melakukan pencatatan obligasi dan sukuk atau obligasi konversi sampai dengan 31 Desember 2024. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan obligasi dan sukuk atau obligasi konversi yang

The Company has never recorded bonds and sukuk or convertible bonds until December 31, 2024. Therefore, there is no information related to the listing of bonds and sukuk or convertible bonds that have not matured in the

belum jatuh tempo pada tahun buku termasuk nama obligasi dan sukuk atau obligasi konversi, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat obligasi.

financial year, including the name of bonds and sukuk or convertible bonds, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and bond rating.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Perseroan belum pernah melakukan pencatatan efek lainnya sampai dengan 31 Desember 2024. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku termasuk nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

As of December 31, 2024, the Company has not listed any other securities. Therefore, there is no information related to the listing of other securities that have not matured in the financial year, including the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

PT Prima Citra Nutrindo

PT Pelindo Husada Citra bersama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia mendirikan anak perusahaan pada 11 Januari 2016 berdasarkan Akta No. 35 Tanggal 11 Januari 2016, yang bergerak di bidang jasa boga (*food and beverages*). PT Prima Citra Nutrindo memiliki *positioning* "*Healthy Food System*" yang menerapkan nilai-nilai "*Hygiene, For Integrity and Safety*" pada proses produksinya.

PT Pelindo Husada Citra, together with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, established a subsidiary on January 11, 2016, based on Deed No. 35 dated January 11, 2016, which is engaged in food and beverages. PT Prima Citra Nutrindo has a positioning of "Healthy Food System", which applies the values of "Hygiene, For Integrity and Safety" to its production process.

Alamat Address	Jl. Teluk Kumai Barat No. 6-8 Surabaya	Jl. Teluk Kumai Barat No. 6-8 Surabaya
Tahun Berdiri Year of Establishment	2016	2016
Tahun Beroperasi Year of Operations	2016	2016
Status Operasi Operational Status	Beroperasi	Operating

Layanan Services	- Pengelolaan *Food Court* - *Industrial Catering* - *Healthy Catering* - Pengelolaan *Event* - *Pastry Bakery* - Cafe Pisang - Cafe Kuikopiku	- Food Court Management - Industrial Catering - Healthy Catering - Event Management - Pastry Bakery - Pisang Cafe - Kuikopiku Café
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	70,00% atau 7.000 lembar saham	70,00% or 7.000 shares
Total Aset Total Assets	2024 : Rp 8.499.506.607	2024 : Rp 8.499.506.607
	2023 : Rp 7.217.152.646	2023 : Rp 7.217.152.646
Informasi Kontak Contact Information	(031) 99222855 www.pcn-food.com corsec@pcnfood.co.id / markpcn.id@gmail.com	

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Name of Association	Jabatan Position	Masa Berlaku Validity Period
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	Anggota Member	2022-2025
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Daerah Jawa Timur Association of Indonesian Hospitals (PERSI) East Java Region	Anggota Member	2023-2024
Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia (ARSPI) Association of Indonesian Teaching Hospitals (ARSPI)	Anggota Member	2023-2024
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Jawa Timur Internal Audit Communication Forum (FKSPI) of East Java	Anggota Member	2023-2024



AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Firma Ernst and Young Global Limited)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst and Young Global Limited Firm)
Jaringan Asosiasi Jaringan Asosiasi	Anggota Firma Ernst and Young ("EY") Global Limited	Anggota Firma Ernst and Young ("EY") Global Limited
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Muhammad Kurniawan	Muhammad Kurniawan
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Penugasan Tahun ke - 6 (periode pencatatan dari tahun 2019)	Penugasan Tahun ke - 6 (periode pencatatan dari tahun 2019)
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Penugasan Tahun ke - 5 (periode pencatatan dari tahun 2019)	Penugasan Tahun ke - 5 (periode pencatatan dari tahun 2019)
Jasa Audit yang Diberikan Audit Service Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian	Audit of Consolidated Financial Statements
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp484.231.950 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Rp484.231.950 includes Value Added Tax (VAT)
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Service Provided	Tidak Ada	None
Biaya Non-Audit Non-Audit Fee	Tidak Ada	None

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Notaris
Notary

Nama atau Lembaga Name or Institution	Heni Yuniantin, S.H., M.Kn	Heni Yuniantin, S.H., M.Kn
Alamat Address	Jl. Melon Tengah No. 16 Jasmine Park Pondok Tjandra Indah, Waru-Sidoarjo 61256	Jl. Melon Tengah No. 16 Jasmine Park Pondok Tjandra Indah, Waru-Sidoarjo 61256
Periode Penugasan Assignment Period	2024	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris	Notary Services
Biaya Jasa Service Fee	Rp 53.090.000 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Rp53.090.000 includes Value Added Tax (VAT)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraisal Service Office (KJPP)

Nama atau Lembaga Name or Institution	KJPP Toha Okky Heru dan Rekan	KJPP Toha Okky Heru and Partner
Alamat Address	Graha Fiesta 2nd Floor, Jl. Warung Buncit Raya No 12 Jati Barat, Jakarta Selatan 12550	Graha Fiesta 2nd Floor, Jl. Warung Buncit Raya No 12 Jati Barat, Jakarta Selatan 12550
Periode Penugasan Assignment Period	2024	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penilaian Bisnis dan Aset Klinik PT Pelindo Husada Citra	Appraisal of PT Pelindo Husada Citra Clinic's Business and Assets

Lembaga Pemeringkatan
Rating Agency

Nama atau Lembaga Name or Institution	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor, SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Equity Tower 30th Floor, SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
Periode Penugasan Assignment Period	2024 (Penugasan tahun ke - 2)	2024 (Penugasan tahun ke - 2)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pemeringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan (*Company Rating*)	Company Soundness Level Rating (Company Rating)
Biaya Jasa Service Fee	Rp 112.000.000 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya Site Visite	Rp112.000.000 does not include Value Added Tax (VAT) and Site Visit fees

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama atau Lembaga Name or Institution	N/A	N/A
Alamat Address	N/A	N/A
Periode Penugasan Assignment Period	N/A	N/A
Jasa yang Diberikan Services Provided	N/A	N/A

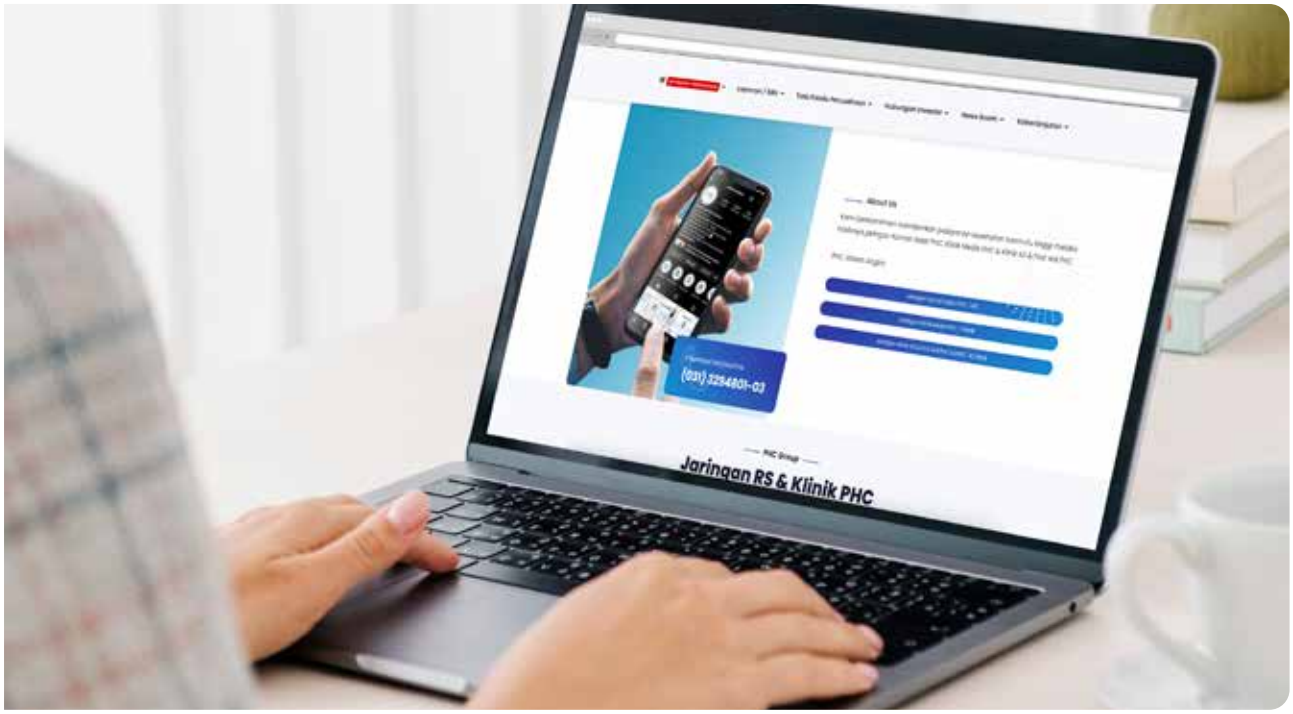
Keterangan:
Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek Lainnya. Sehingga informasi mengenai Biro Administrasi Efek tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Notes:
As of December 31, 2024, the Company did not list its shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, information regarding the Securities Administration Bureau cannot be presented in this report.

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Website merupakan salah satu bentuk pemenuhan atas aspek transparansi dan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan terkait keterbukaan informasi. Perusahaan memiliki situs *web* resmi dengan alamat situs www.phc.co.id. Secara umum *website* Perseroan menyajikan berbagai informasi terkini, akurat dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi public meliputi Profil Perseroan, Layanan, Tata Kelola Perusahaan, Hubungan Investor, berita, Keberlanjutan, alamat dan saluran komunikasi Perseroan.

The website is a form of fulfillment of transparency aspects and corporate responsibility to stakeholders regarding information disclosure. The Company has an official website at www.phc.co.id. In general, the Company's website presents a variety of up-to-date, accurate, and responsible information in line with the principles of transparency and information disclosure for the public, including the Company's Profile, Services, Corporate Governance, Investor Relations, news, Sustainability, address, and communication channels.



Informasi dalam *Website* Perseroan
Information on the Company's Website

Menu	Informasi Information	
Informasi Perusahaan Company Information	- Profil Perusahaan - Visi, Misi & Nilai - Pesan CEO - Dewan Komisaris - Dewan Direksi - Struktur Perusahaan - Penghargaan	- Company Profile - Vision, Mission & Values - CEO Letter - Board of Commissioners - Board of Directors - Company Group Structure - Awards
Layanan/ SBU Services	- Rumah Sakit PHC - Klinik Medis PHC - Klinik OHIH PHC - medSoS-ASO - PT Prima Citra Nutrindo	- PHC hospital - PHC Medical Clinic - OHIH PHC Clinic - medSoS-Aso - PT Prima Citra Nutrindo
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	- Praktik Tata Kelola Perusahaan - Laporan Tata Kelola - Pedoman Kerja Komite - Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Piagam Internal Audit - Kebijakan Manajemen Risiko - *Whistle Blowing System* - Sistem Manajemen Anti Penyuapan	- Corporate Governance Practice - Governance Report - Work Committee Guideline - Corporate Governance Guideline - Internal Audit Charter - Risk Management Policy - Whistle Blowing System - Anti-Bribery Management System
Hubungan Investor Investor Relations	- Laporan Tahunan - Laporan Pemeringkatan - Kontak Hubungan Investor	- Annual Report - Rating Report - Investor Relations Contact
News Room	- Karir - Berita - *e-Magazine* - *Press Release* - *Procurement*	- Career - News - e-Magazine - Press Release - Procurement
Keberlanjutan Sustainability	- Program CSR - Berita CSR - Program ESG	- CSR Program - CSR News - ESG Program



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


IHC
IHC

ANALISIS INDUSTRI
INDUSTRIAL ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Overview

Perekonomian global tetap stabil, meskipun tingkat pengaruhnya sangat bervariasi antar negara. Pertumbuhan PDB global pada kuartal ketiga tahun 2024 adalah 0,1 poin persentase di bawah perkiraan *World Economic Outlook* bulan Oktober 2024, setelah rilis data yang mengecewakan di beberapa perekonomian Asia dan Eropa.

The global economy remains stable, although the degree to which it is affected varies considerably across countries. Global GDP growth in the third quarter of 2024 was 0.1 percentage points below the October 2024 World Economic Outlook forecast, following disappointing data releases in several Asian and European economies.

Pertumbuhan di Tiongkok, sebesar 4,7 persen dari tahun ke tahun, berada di bawah ekspektasi. Pertumbuhan ekspor bersih yang lebih cepat dari perkiraan hanya mengimbangi sebagian perlambatan konsumsi yang lebih cepat dari perkiraan di tengah tertundanya stabilisasi pasar properti dan masih rendahnya kepercayaan konsumen. Pertumbuhan di India juga melambat lebih dari perkiraan, dipicu oleh perlambatan aktivitas industri yang lebih tajam dari perkiraan.

Growth in China, at 4.7 percent year-on-year, was below expectations. Faster-than-expected net export growth only partially offset a faster-than-expected slowdown in consumption amid delayed stabilization of the property market and still low consumer confidence. Growth in India also slowed more than expected, triggered by a sharper-than-expected slowdown in industrial activity.

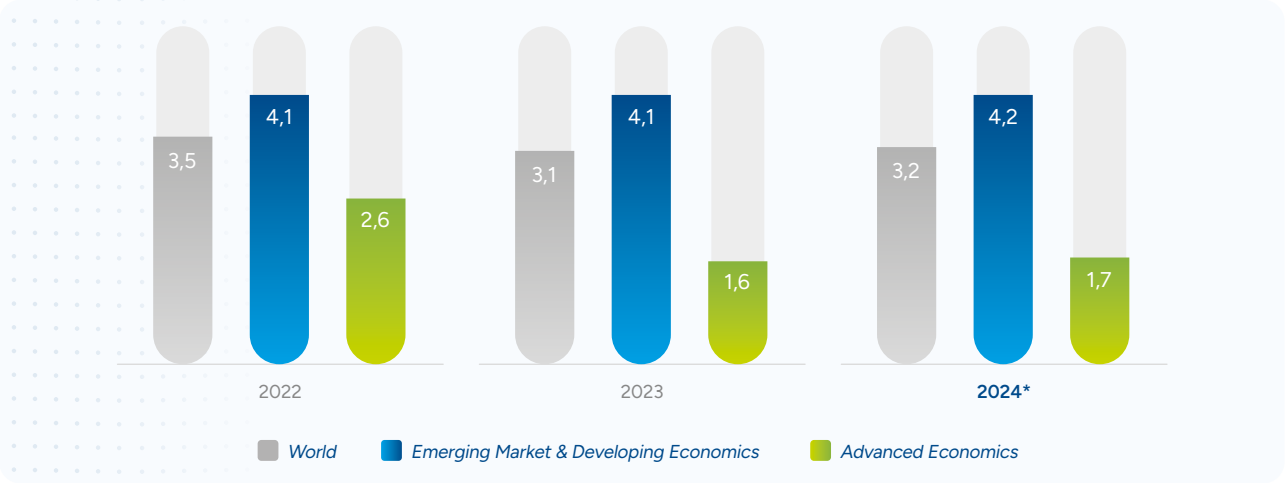
Pertumbuhan terus melemah di kawasan euro (dengan Kinerja Jerman tertinggal dibandingkan negara-negara kawasan euro lainnya), sebagian besar mencerminkan berlanjutnya pelemahan dalam ekspor manufaktur dan barang meskipun konsumsi meningkat sejalan dengan pemulihan pendapatan riil. Di Jepang, produksi mengalami sedikit kontraksi karena gangguan pasokan yang bersifat sementara. Sebaliknya, momentum perekonomian di Amerika Serikat tetap kuat meningkat sebesar 2,7 persen dari tahun ke tahun pada kuartal ketiga, didorong oleh konsumsi yang kuat.

Growth continued to weaken in the euro area (with Germany's performance lagging that of other euro area countries), largely reflecting continued weakness in manufactured and goods exports, although consumption picked up in line with the recovery in real incomes. In Japan, production contracted slightly due to temporary supply disruptions. In contrast, economic momentum in the United States remained strong, increasing by 2.7 percent year-on-year in the third quarter, driven by robust consumption.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Update Januari 2025 mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diestimasikan mencapai 3,2% yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update January 2025, global economic growth in 2024 is estimated to reach 3.2%, which experienced an increase compared to 2023.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (dalam %)
Trends in Global Economic Growth



*estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), terbitan Januari 2025

*estimation
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025 issue

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth

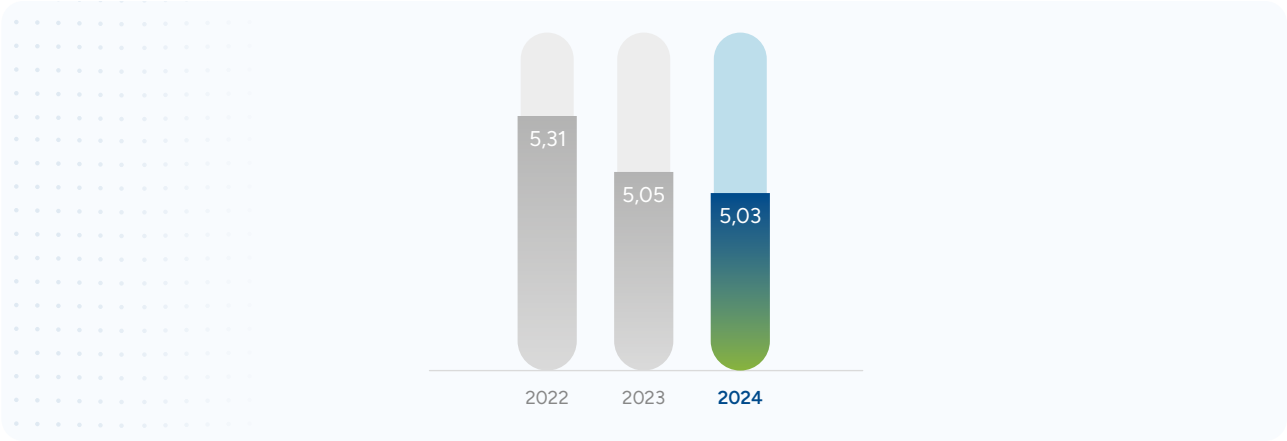
Perekonomian Indonesia tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80 persen. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36 persen. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63 persen.

The Indonesian economy in 2024, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, and GDP per capita reached Rp78.6 million or US$4,960.3. Indonesia's economy in 2024 increased by 5.03 percent, slowing down compared to its achievement in 2023, which experienced an increase of 5.05 percent (c-to-c). In terms of production, the highest growth occurred in the Other Services Business Field at 9.80 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest increase was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 12.48 percent.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 against the fourth quarter of 2023 experienced an increase of 5.02 percent (y-on-y). In terms of production, the Other Services Business Field experienced the highest increase of 11.36 percent. Meanwhile, the Export of Goods and Services component on the expenditure side experienced the highest increase of 7.63 percent.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (dalam %)
Trends in Indonesia's Economic Growth



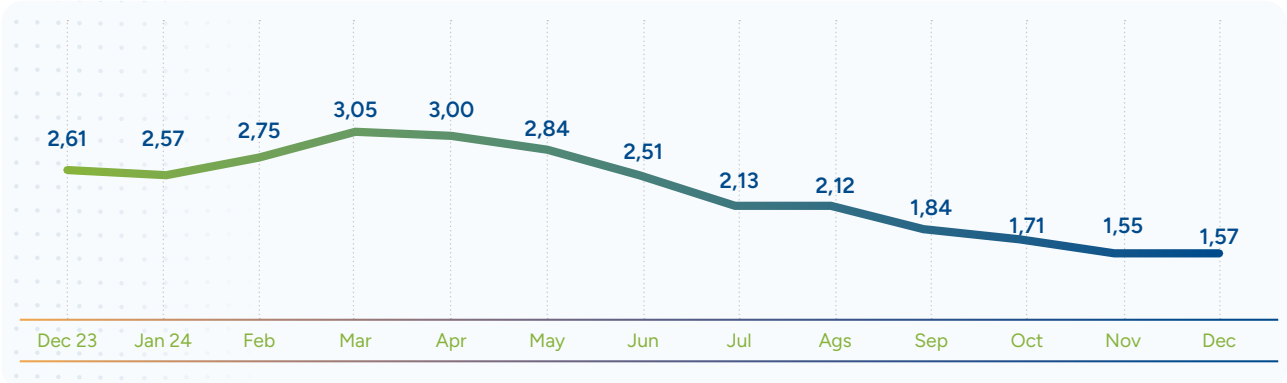
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Statistics Official Gazette

Tingkat inflasi Indonesia bulan Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional 2,5%±1%. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80, lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 (2,61%). Inflasi yang terkendali dan PMI yang ekspansif menunjukkan dunia usaha tetap optimis dengan kondisi perekonomian nasional ke depan.

Indonesia's December 2024 inflation rate remained under control within the national target range of 2.5%±1%. Inflation in December 2024 was recorded at 1.57% (yoy) with a Consumer Price Index (CPI) of 106.80, lower than inflation in December 2023 (2.61%). The manageable inflation and expansive PMI show that the business world remains optimistic about the condition of the national economy going forward.

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2024 (dalam %)
Indonesia's Inflation Development in 2023 (in %)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), Statistics Official Gazette

Kondisi Industri Kesehatan Indonesia
State of Indonesia's Healthcare Industry

Pada tahun 2024, industri kesehatan Indonesia mengalami perubahan struktural yang didorong oleh digitalisasi, peningkatan investasi, serta reformasi kebijakan yang bertujuan meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi dan prospek industri kesehatan di Indonesia:

1. Digitalisasi dan Teknologi Kesehatan
   Transformasi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. *Telemedicine*, rekam medis elektronik, dan *artificial intelligence* (AI) dalam diagnosis menjadi tren utama. Layanan kesehatan berbasis teknologi, seperti aplikasi konsultasi dokter online dan pemantauan kesehatan jarak jauh, mengalami pertumbuhan pesat. Namun, tantangan utama dalam digitalisasi sektor kesehatan adalah pemerataan akses teknologi ke daerah terpencil, keamanan data pasien, serta adopsi teknologi yang masih terbatas di beberapa rumah sakit dan fasilitas kesehatan.

2. Peningkatan Peran Investasi Asing dan Domestik
   Investasi asing yang masuk, seperti yang dilakukan oleh Swire Pacific dan Bain Capital ke Grup *Holding* RS, menunjukkan kepercayaan investor terhadap potensi industri kesehatan Indonesia. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam mendorong produksi alat kesehatan dalam negeri bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap impor dan memperkuat ekosistem industri lokal. Namun, tingginya biaya investasi di sektor kesehatan masih menjadi hambatan bagi rumah sakit kecil dan menengah untuk berkembang. Selain itu, regulasi terkait kepemilikan asing di sektor kesehatan perlu diperjelas untuk mendorong lebih banyak investasi strategis.

3. Reformasi Kebijakan dan BPJS Kesehatan

   Pemerintah terus melakukan reformasi sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Pada tahun 2024, dilakukan peningkatan tarif layanan kesehatan guna memastikan keberlanjutan program ini. Namun, masih ada tantangan dalam hal efisiensi manajemen klaim, keberlanjutan pendanaan, serta pemerataan fasilitas kesehatan bagi seluruh masyarakat.

In 2024, Indonesia's healthcare industry experienced structural changes driven by digitalization, increased investment, and policy reforms aimed at improving access and quality of healthcare services. The following are some of the factors that influence the condition and prospects of the healthcare industry in Indonesia:

1. Health Digitization and Technology
   Digital transformation is a key factor in improving healthcare efficiency. Telemedicine, electronic medical records, and artificial intelligence (AI) in diagnosis are major trends. Technology-based healthcare services, such as online doctor consultation apps and remote health monitoring, are experiencing rapid growth. However, the main challenges in digitizing the health sector are equitable access to technology in remote areas, patient data security, and limited adoption of technology in some hospitals and health facilities.

2. Increased Role of Foreign and Domestic Investment
   Incoming foreign investments, such as those made by Swire Pacific and Bain Capital to the Hospital Holding Group, show investors' confidence in the potential of Indonesia's healthcare industry. In addition, the government's policy of encouraging domestic production of medical devices aims to reduce dependence on imports and strengthen the local industrial ecosystem. However, the high cost of investment in the healthcare sector is still a barrier for small and medium-sized hospitals to expand. In addition, regulations regarding foreign ownership in the healthcare sector need to be clarified to encourage more strategic investments.

3. Policy and Social Security for Health (BPJS Kesehatan) Reforms
   The government continues to reform the National Health Insurance (JKN) system, which is managed by the Social Security for Health (BPJS Kesehatan). In 2024, an increase in health service tariffs was made to ensure the sustainability of this program. However, challenges remain in terms of claims management efficiency, funding sustainability, and equitable distribution of health facilities for the entire community.

4. Tantangan dan Peluang di Sektor Farmasi
   Industri farmasi juga mengalami pertumbuhan signifikan, dengan meningkatnya produksi obat generik dan vaksin dalam negeri. Pemerintah terus mendorong substitusi impor untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku farmasi dari luar negeri. Namun, daya saing industri farmasi domestik masih menghadapi tantangan dalam hal inovasi dan riset pengembangan obat baru.

Industri kesehatan Indonesia pada tahun 2024 berada dalam fase transformasi dengan berbagai peluang dan tantangan. Peningkatan investasi, digitalisasi, serta reformasi kebijakan menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan sektor ini. Namun, tantangan dalam pemerataan akses, regulasi, serta efisiensi layanan kesehatan perlu terus diatasi agar sektor ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

Dengan kebijakan yang tepat dan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan investor, industri kesehatan Indonesia memiliki prospek yang cerah menuju sistem kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4. Challenges and Opportunities in the Pharmaceutical Sector
   The pharmaceutical industry also experienced significant growth, with increased domestic production of generic drugs and vaccines. The government continues to encourage import substitution to reduce dependence on pharmaceutical raw materials from abroad. However, the competitiveness of the domestic pharmaceutical industry still faces challenges in innovation and research into new drug development.

In 2024, Indonesia's healthcare industry was in a transformation phase with various opportunities and challenges. Increased investment, digitalization, and policy reforms are the main drivers of growth in this sector. However, challenges in equitable access, regulation, and efficiency of health services need to be addressed so that this sector can provide maximum benefits to society and the national economy.

With the right policies and synergy between the government, industry players, and investors, Indonesia's healthcare industry has bright prospects for a more inclusive and sustainable health system.

Kontribusi PHC Dalam Industri Kesehatan Indonesia
PHC's Contribution to Indonesia's Healthcare Industry

Pada tahun 2024, PT Pelindo Husada Citra (PHC) memainkan peran penting dalam industri kesehatan Indonesia melalui berbagai inisiatif strategis dan peningkatan layanan kesehatan. Berikut adalah beberapa kontribusi utama PHC selama tahun tersebut:

1. Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik Medis, Klinik OHIH, ASO-MedSoS dan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Boga;
2. Pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan berkualitas meliputi aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif;
3. Penyediaan Sarana dan prasarana di bidang kesehatan dengan mengedepankan mutu dan digitalisasi kesehatan;
4. Penyediaan tenaga kesehatan profesional;
5. Peningkatan Reputasi dan Pengakuan di Industri Kesehatan melalui Akreditasi Rumah Sakit/Klinik dan Sertifikasi ISO.

In 2024, PT Pelindo Husada Citra (PHC) played a significant role in Indonesia's healthcare industry through various strategic initiatives and healthcare service improvements. Here are some of PHC's key contributions during the year:

1. Management of Hospitals, Medical Clinics, OHIH Clinics, ASO-MedSoS, and Subsidiaries engaged in Food Services;
2. Quality health services and organization covering preventive, promotive, curative, and rehabilitative aspects;
3. Provision of facilities and infrastructure in the health sector by prioritizing quality and health digitalization;
4. Provision of professional health workers;
5. Increased Reputation and Recognition in the Health Industry through Hospital/Clinic Accreditation and ISO Certification.

Selain itu, PHC juga melakukan kegiatan TJSL/CSR di 2024, hal ini dilakukan untuk meningkatkan peran Perusahaan dalam perkembangan pelayanan kesehatan di Indonesia antara lain:

1. Medical Check Up Gratis dan Sosialisasi Pencegahan & Pengendalian HIV/AIDS bagi 25 Peserta untuk Profesi Tenaga Pendidik (Guru), UMKM Binaan Pertamina dan Pelindo serta Mitra Kerja PHC (*Ring* 1 dan *Ring* 2 Perusahaan)
2. Khitan Gratis untuk 30 Anak-Anak yang berstatus Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Yayasan Al Fatih Surabaya (*Ring* 1 Perusahaan)
3. Bantuan Alat Pemeriksaan Kesehatan Dasar untuk Anggota Koramil Tanjung Perak (Ring 1 Perusahaan)
4. Bantuan Paket Sembako Bergizi untuk 25 Pahlawan Peduli Lingkungan (*Ring* 1 dan *Ring* 2 Perusahaan)
5. Kolaborasi antara PT TPS dan RS PHC Surabaya dalam mendukung Pemerintah Kota Surabaya menurunkan angka prevalensi stunting mulai menunjukkan hasil yang signifikan. Komitmen awal adalah mengasuh 11 balita, dengan pemberian susu serta kudapan tinggi protein, vitamin serta *monitoring* rutin, beberapa anak dinyatakan bebas stunting dalam kurun waktu antara 3 hingga 4 bulan, yang kemudian digantikan balita lainnya

Partisipasi aktif PHC dalam acara-acara industri dan kolaborasi dengan berbagai pihak juga menunjukkan komitmen dan dedikasi PHC dalam memberikan layanan kesehatan yang inklusif. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk terus berkontribusi positif terhadap peningkatan standar layanan kesehatan di Indonesia.

Secara keseluruhan, pada tahun 2024, PT Pelindo Husada Citra menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan dalam industri kesehatan Indonesia melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan kepemimpinan, dan partisipasi aktif dalam forum industri. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya memperkuat posisi PHC sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka tetapi juga berkontribusi pada peningkatan standar kesehatan nasional.

In addition, PHC also conducted TJSL/CSR activities in 2024. This was carried out to increase the Company's role in the development of health services in Indonesia, among others:

1. Free Medical Check Up for 25 participants for the teaching profession, Pertamina and Pelindo Assisted MSMEs, PHC Working Partners, and Socialization of HIV/Aids Prevention and Control.
2. Mass Circumcision for 30 Children of Al Fatih Foundation Surabaya
3. Medical Equipment Assistance for Basic Health Examination of Tanjung Perak Koramil Members
4. Nutritious Food Packages for 25 Heroes who Care for the Environment
5. The collaboration between PT TPS and PHC Surabaya Hospital in supporting the Surabaya City Government to reduce the prevalence of stunting is starting to show significant results. The initial commitment was to care for 11 toddlers, with the provision of milk and high-protein snacks, vitamins, and routine monitoring, some children were declared stunting-free within three to four months, which were then replaced by other toddlers.

PHC's active participation in industry events and collaboration with various parties also demonstrates PHC's commitment and dedication to providing high-quality and innovative healthcare services. This is in line with the Company's efforts to continue to contribute positively to the improvement of healthcare standards in Indonesia.

Overall, in 2024, PT Pelindo Husada Citra demonstrated a significant contribution to Indonesia's healthcare industry through improved service quality, strengthened leadership, and active participation in industry forums. These initiatives not only strengthen PHC's position as a leading healthcare provider but also contribute to the improvement of national healthcare standards.

TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMEN
OVERVIEW OF OPERATING PERFORMANCE BY SEGMENT

Analisis Kinerja Operasional
Operational Performance Analysis

Perusahaan percaya, dengan dukungan tenaga medis profesional, peralatan penunjang medis modern serta alur layanan yang lebih sederhana dapat menciptakan experience yang baik bagi pasien. Disisi lain, Perusahaan juga berkomitmen senantiasa memberikan layanan kesehatan yang terpadu, sehingga dengan semangat konsep *one stop medical services* bisa berjalan dengan optimal.

The Company believes that professional medical personnel, modern medical support equipment, and a simpler service flow can create a good patient experience. The Company is also committed to always providing integrated health services so that, in the spirit of the one-stop medical solution, it can run optimally.

Adapun layanan kesehatan yang ditawarkan oleh PHC, secara garis besar mencakup 8 pelayanan dengan kinerja layanan yang digambarkan dengan hal-hal sebagai berikut:

The health services offered by PHC, broadly speaking, include eight services with service performance described by the following matters:

(juta Rupiah) (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pelayanan Medis Medical Services	**202.309**	75.878	74.479	166,63%
Pelayanan Penunjang Medis Medical Support Services	**75.475**	192.560	122.685	(60,80)%
Pelayanan Farmasi Pharmacy Services	**91.690**	98.046	63.754	(6,48)%
Instalasi Rawat Inap Inpatient Services	**41.260**	51.382	42.868	(19,70)%
Klinik Medis Medical Clinic	**34.961**	29.991	25.149	16,58%
Pelayanan PHC Health Care PHC Health Care Services	**14.732**	15.863	10.836	(7,13)%
Jasa Boga Food & Beverages	**28.093**	29.624	26.366	(5,16)%
Lainnya Others	**9.858**	7.021	8.896	40,43%
Jumlah Total	**498.382**	**500.364**	**375.036**	**(0,40)%**

Pelayanan Medis
Medical Services

Pelayanan Medis pada pengkategorian kinerja operasional terdiri atas produksi pada Layanan Kegawatdaruratan (IGD) dan Ambulans, *Catheterization Laboratory* (Cathlab) dan Kamar Operasi.

Medical Services in the operational performance categorization consists of production in Emergency Services (IGD) and Ambulance, Catheterization Laboratory (Cathlab), and Operating Room.

Kunjungan IGD
Emergency Room Visit

Kunjungan IGD merupakan jumlah pasien yang datang ke IGD dan mendapatkan perawatan medis. Pada tahun 2024, kunjungan IGD terealisasi 33.178 kunjungan pasien. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat kenaikan

Emergency room visits are the number of patients who come to the emergency room and receive medical treatment. In 2024, emergency room visits were realized at 33,178 patient visits. When compared to 2023, there

kunjungan sebesar 11,89%. Kenaikan kunjungan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kecelakaan dan cedera, penyakit kronis maupun seasonal illnesses.

was an increase in visits of 11.89%. The increase in visits was due to several factors such as accidents and injuries, chronic diseases, and seasonal illnesses.

Utilisasi Kamar Bedah
Surgical Room Utilization

Utilisasi kamar bedah merupakan jumlah penggunaan kamar bedah atau kamar operasi meliputi *one day care surgery* dan *inpatient surgery*. Pada tahun 2024, utilisasi kamar bedah mencapai 6.033 tindakan. Capaian ini mengalami kenaikan 2,2% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dipengaruhi meningkatnya kompleksitas kasus dan jumlah tindakan bedah yang tinggi pada tindakan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah, mata, bedah mulut, ortopedi, urologi dan bedah saraf.

Surgical room utilization is the number of uses of surgical rooms or operating rooms including one-day care surgery and inpatient surgery. In 2024, surgical room utilization reached 6,033 procedures. This achievement increased by 2.2% compared to 2023. This was influenced by the increasing complexity of cases and the high number of surgical procedures on procedures related to heart and blood vessels, eyes, oral surgery, orthopedics, urology, and neurosurgery.

Pelayanan Rawat Jalan
Outpatient Services

Produktivitas Rawat Jalan
Outpatient Productivity

Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang tidak mendapatkan pelayanan rawat inap meliputi kunjungan poli spesialis, rehabilitasi medik, dialisis dan *homecare*.

Outpatient visits are health services provided to patients who do not receive inpatient services, including specialist poly visits, medical rehabilitation, dialysis, and home care.

Pada tahun 2024, Kunjungan Rawat Jalan yang mencakup kunjungan dari Rumah Sakit dan Klinik Medis secara total mencapai 502.901 kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 19,9% dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 419.190 kunjungan.

In 2024, Outpatient Visits, which include visits from Hospitals and Medical Clinics in total, reached 502,901 visits, an increase of 19.9% compared to 2023 with the achievement of 419,190 visits.

Produktivitas Rawat Jalan Rumah Sakit PHC
Outpatient Productivity of PHC Hospital

Pada segmen Rumah Sakit, produktivitas rawat jalan mengalami peningkatan 1,7% dari tahun 2023 sejumlah 313.376 menjadi 318.612 pada tahun 2024. Selama tahun 2024, Rumah Sakit PHC telah membuka beberapa layanan baru (Klinik Okupasi, Onkologi kandungan, serta pengembangan layanan COE Anak (*Orthopedic* anak, Urologi anak, Alergi Anak dan Bedah Anak), Pembangunan Executive Lounge untuk meningkatkan engagement pasien-pasien VIP serta Peningkatan pemanfaatan *telemedicine* untuk berobat atau kontrol juga memberikan kontribusi positif terhadap kunjungan rawat jalan.

In the Hospital segment, outpatient productivity increased by 1.7% from 313,376 in 2023 to 318,612 in 2024. During 2024, PHC Hospital opened several new services (Occupational Clinic, Obstetric Oncology, as well as development of Pediatric COE services (Pediatric Orthopedic, Pediatric Urology, Pediatric Allergy, and Pediatric Surgery), Construction of Executive Lounge to increase engagement of VIP patients and Increased utilization of telemedicine for treatment or control also contributed positively to outpatient visits.

Produktivitas Rawat Jalan Klinik Medis PHC
Outpatient Productivity of PHC Clinics

Disisi lain pada segmen Klinik Medis, produktivitas rawat jalan mengalami peningkatan 74,2% dari tahun 2023 sejumlah 105.814 menjadi 184.289 pada tahun 2024. Hal ini secara signifikan disebabkan oleh meningkatnya kepesertaan BPJS Kesehatan yang melakukan pelayanan rawat jalan di Klinik Medis PHC.

On the other hand, in the Medical Clinic segment, outpatient productivity increased 74.2% from 105,814 in 2023 to 184,289 in 2024. It was significantly caused by the increase in the Social Security for Health (BPJS Kesehatan) membership who performed outpatient services at PHC Medical Clinics.

Produktivitas *Medical Check Up*
Medical Check Up Productivity

Kunjungan *Medical Check Up* (MCU) merupakan jumlah pasien yang melaksanakan MCU untuk kebutuhan kesehatan kerja maupun kebutuhan lainnya di Rumah Sakit maupun *Onsite* (diluar area Rumah Sakit). Pada tahun 2024, kunjungan MCU mengalami peningkatan 27,9% dari tahun 2023 sejumlah 11.957 menjadi 15.299 pada tahun 2024.

Medical Check Up (MCU) visits are the number of patients who carry out MCUs for occupational health needs and other needs at the Hospital or Onsite (outside the Hospital area). In 2024, MCU visits experienced an increase of 27.9% from 2023 of 11,957 to 15,299 in 2024.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya MCU pada 2 segmen utama. Pertama pada segmen korporasi, kedua pada segmen individu dengan fokus pemeriksaan pada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) *Government to Government* (G2G).

It was due to the increase in MCUs in the Corporate and Individual segments with a focus on the examination of Prospective Indonesian Migrant Workers (CPMI).

Pelayanan Penunjang Medis
Medical Support Services

Layanan penunjang medis merupakan layanan kesehatan yang berfokus pada pemeriksaan diagnostik untuk dapat menegakkan suatu diagnosis medis, seperti Medical Check Up, Laboratorium, Radiologi, Farmasi.

Medical support services are health services that focus on diagnostic examinations to be able to establish a medical diagnosis, such as Medical Check Up, Laboratory, Radiology, and Pharmacy.

Produktivitas Penunjang Medis
Medical Support Productivity

Pada tahun 2024, Kunjungan Penunjang Medis mencapai 1.571.878 kunjungan mengalami kenaikan sebesar 30,96% dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 1.200.303 kunjungan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kunjungan pada *medical check up* segmen korporasi dan individu serta kebutuhan pemeriksaan penunjang dari layanan IGD.

In 2024, Medical Support Visits reached 1,571,878 visits, an increase of 30.96% compared to 2023 with the achievement of 1,200,303 visits. It was influenced by the increase in visits to medical check-ups for corporate and individual segments, as well as the need for supporting examinations from emergency services.

Pelayanan Farmasi
Pharmacy Services

Produktivitas Farmasi
Pharmacy Productivity

Pada tahun 2024 produksi fisik resep apotek mencapai 473.215 lembar resep mengalami peningkatan 8,04% Year-on-Year dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 437.995 lembar resep. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kunjungan pasien rawat jalan.

In 2024, the physical production of pharmacy prescriptions reached 473,215 prescription sheets, an increase of 8.04% Year-on-Year compared to 2023 with the achievement of 437,995 prescription sheets. It was caused by an increase in outpatient visits.

Kepatuhan Formularium
Formulary Compliance

Kepatuhan Formularium adalah kepatuhan para Dokter meresepkan obat kepada pasien sesuai dengan daftar obat-obatan FOPI dengan rumusan jumlah item yang masuk sesuai FOPI dibandingkan jumlah seluruh item FOPI dan non FOPI yang diresepkan.

Formulary Compliance is the compliance of Doctors prescribing drugs to patients in accordance with the list of FOPI drugs with the formulation of the number of items entered according to FOPI compared to the total number of FOPI and non-FOPI items prescribed.

Pada tahun 2024 Kepatuhan Formularium mencapai 95%. Realisasi ini relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023.

In 2024, Formulary Compliance reached 95%. This realization was relatively unchanged compared to 2023.

Hal ini dipengaruhi oleh pola pemberian resep oleh Dokter dan belum adanya perubahan item Formularium yang baru.

It was influenced by the pattern of prescribing by doctors there were no changes in the new Formulary items.

Efisiensi FOPI dan DAKSPI
FOPI and DAKSPI Efficiency

Efisiensi FOPI dan DAKSPI adalah jumlah selisih dari jumlah pembelian dengan harga netto apotek dikurangi dengan jumlah pembelian dengan menggunakan harga beli FOPI dan DAKSPI.

The efficiency of FOPI and DAKSPI is the sum of the difference between the amount of purchases at the net price of the pharmacy minus the amount of purchases using the purchase price of FOPI and DAKSPI.

Pada tahun 2024 efisiensi FOPI dan DAKSPI mencapai 28,86%, mengalami penurunan 0,99%% dibandingkan tahun 2023 yang tercapai 29,85%. Capaian ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan (Efisiensi 30%) oleh Pertamedika IHC selaku Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan.

In 2024, the efficiency of FOPI and DAKSPI reached 28.86%, a decrease of 0.99%% compared to 2023, which reached 29.85%. This achievement has not yet met the predetermined target (30% efficiency) by Pertamedika IHC as the Company's Major Shareholder.

Pelayanan Rawat Inap
Inpatient Services

Kunjungan Rawat Inap
Inpatient Visits

Kunjungan Rawat Inap adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dan rehabilitasi.

Inpatient Visits is a term that means the process of patient care by health professionals due to certain diseases, where patients are hospitalized in a room in a hospital that includes individual health services consisting of observation, diagnosis, treatment, nursing, and rehabilitation.

Pada tahun 2024, kunjungan rawat inap mencapai 12.337 kunjungan atau turun 3,7% dibandingkan dengan tahun 2023.

In 2024, inpatient visits reached 12,337 visits, a decrease of 3.7% compared to 2023.

Produktivitas Rawat Inap
Inpatient Productivity

Bed Occupancy Ratio (BOR)
Bed Occupancy Ratio (BOR)

Produktivitas rawat inap dapat dilihat dari indikator Bed *Occupancy Ratio* (BOR). *Bed Occupancy Ratio* (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

Inpatient productivity can be seen from the Bed Occupancy Ratio (BOR) indicator. Bed Occupancy Ratio (BOR) is the percentage of bed usage at a certain unit of time. This indicator provides an overview of high and low utilization rates of hospital beds.

Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Pada tahun 2024 Bed Occupancy Ratio (BOR) mencapai 66,44%, mengalami penurunan 4,6% dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 69,66%.

The ideal BOR parameter value is between 60-85%. In 2024, the Bed Occupancy Ratio (BOR) reached 66.44%, a decrease of 4.6% compared to 2023, with an achievement of 69.66%.

Hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat hingga berhenti sementaranya kerjasamanya RS PHC Surabaya dengan Asuransi Swasta Prudential untuk layanan cashless (hanya dapat menerima layanan *non cashless*).

It was influenced by changes in the stricter Social Security for Health (BPJS Kesehatan) regulations until the temporary cessation of PHC Surabaya Hospital's cooperation with Prudential Private Insurance for cashless services (can only accept non-cashless services).

Average Length of Stay (AvLOS)
Average Length of Stay (AvLOS)

Average Length of Stay (AvLOS) adalah rata-rata lama hari rawat inap yang dihitung dari pasien masuk rawat inap sampai dengan keluar RS atau meninggal di RS. Pada tahun 2024, Average Length of Stay (AvLOS) mencapai 4,44 hari atau mengalami penurunan 0,06 hari dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 4,50 hari. Meskipun tidak signifikan, perbaikan kinerja ini dipengaruhi oleh peningkatan proses perawatan dan manajemen penyakit kronis.

Average Length of Stay (AvLOS) is the average length of inpatient days calculated from admission to discharge or death in hospital. In 2024, Average Length of Stay (AvLOS) reached 4.44 days or decreased by 0.06 days compared to 2023, with an achievement of 4.50 days. Although not significant, this performance improvement was influenced by improved care processes and chronic disease management.

Konversi IGD ke Rawat Inap (%)
Emergency Room to Inpatient Conversion (%)

Konversi IGD ke Rawat Inap merupakan jumlah pasien dari IGD yang masuk ke rawat inap dibagi total jumlah pasien IGD. Pada tahun 2024 konversi IGD ke Rawat Inap mencapai 21%, mengalami penurunan 4-5% jika dibandingkan tahun 2023 dengan capaian 26%. Penurunan konversi IGD ke Rawat Inap disebabkan oleh adanya perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat.

Conversion of ER to Inpatient is the number of patients from the ER who go to inpatient care divided by the total number of ER patients. In 2024, the conversion of ER to Inpatient reached 21%, a decrease of 4-5%, when compared to 2023 with an achievement of 26%. The decrease in the conversion of ER to Inpatient was due to changes in the stricter Social Security for Health (BPJS Kesehatan) regulations.

Klinik Medis
Medical Clinic

Produktivitas Klinik Medis
Medical Clinic Productivity

Volume kunjungan pasien rawat jalan Klinik Medis mengalami peningkatan 18,4% *Year-on-Year* dari 105.814 kunjungan pada tahun 2023 menjadi 125.288 kunjungan pada tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan, sehingga diiringi dengan kenaikan kunjungan peserta BPJS Kesehatan.

The volume of Medical Clinic outpatient visits increased by 18.4% Year-on-Year from 105,814 visits in 2023 to 125,288 visits in 2024. It was due to an increase in the number of Social Security for Health (BPJS Kesehatan) memberships, which was accompanied by an increase in visits from Social Security for Health participants.

Klinik Medis PHC juga mencatatkan peningkatan kunjungan pasien pada segmen tunai dikarenakan adanya promosi paket layanan (*bundling package*)

PHC Medical Clinic also recorded an increase in patient visits in the cash segment due to the bundling package promotion.

Disisi lain, pada periode yang sama terdapat penurunan volume kunjungan penunjang pelayanan medis sebesar 2% Year-on-Year dari 77.168 pada tahun 2023 menjadi 75.697 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya pemindahan layanan *Medical Check Up* (MCU) Pelindo yang sebelumnya dikerjakan oleh Klinik Medis PHC untuk area Jawa Timur, menjadi dipusatkan di RS PHC Surabaya.

On the other hand, during the same period, there was a decrease in the volume of medical support visits by 2% Year-on-Year from 77,168 in 2023 to 75,697 in 2024. It was due to the transfer of Pelindo's Medical Check Up (MCU) service which was previously carried out by PHC Medical Clinic for East Java area, to be centralized at PHC Surabaya Hospital.

Pelayanan MedSoS
Medical Solution Services

Jumlah kepesertaan MedSoS (Medical Solution Service) mengalami peningkatan 0,09% Year-on-Year dari 15.088 peserta pada tahun 2023 menjadi 15.102 peserta pada tahun 2024.

The number of MedSoS (Medical Solution Service) memberships increased by 0.09% Year-on-Year from 15,088 participants in 2023 to 15,102 participants in 2024.

Hal ini seiring dengan adanya penambahan pendaftaran anggota keluarga baru dan pergeseran pegawai dari sebelumnya hanya di lingkungan Pelindo Reg 3 grup terdapat penambahan peserta dari Pelindo Regional lain namun secara keseluruhan jumlah tidak berbeda jauh dari 2023.

It was in line with the addition of new family member enrollments and employee shifts from previously only within the Pelindo Reg 3 group, there were additional participants from other Pelindo Regions, but the overall number was not much different from 2023.

Jasa Boga
Catering Services

Kinerja jasa boga dari PT Prima Citra Nutrindo yang merupakan Anak Perusahaan PT Pelindo Husada Citra mengalami penurunan produksi 7,70% Year-on-Year dari 1.409.767 porsi pada tahun 2023 menjadi 1.301.260 pada tahun 2024.

Hal ini dipengaruhi oleh produksi fisik mengalami penurunan pada semua lini usaha bila dibanding periode sebelumnya yang disebabkan :

1. Berakhirnya kerjasama penyedia makan pasien untuk healthy catering di 3 Rumah Sakit
2. Berakhirnya kerjasama penyedia makan pegawai untuk *industrial catering* pada 2 pelanggan Korporasi

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja, antara lain :

1. Memperluas segmen pasar di area Pasuruan dan Malang serta Penambahan *outlet café* yaitu *Foodtruck* Yamaha *Land* dan Café Kanigara Resto
2. Efisiensi biaya bahan dan mengendalikan biaya lainnya
3. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk makanan dengan cara melakukan training untuk standar makanan, standar kompetensi juru masak dan pramusaji

The catering service performance of PT Prima Citra Nutrindo, a subsidiary of PT Pelindo Husada Citra, experienced a decrease in production of 7.70% Year-on-Year from 1,409,767 servings in 2023 to 1,301,260 in 2024.

It was influenced by the decline in physical production in all lines of business when compared to the previous period due to:

1. The end of patient meal provider cooperation for healthy catering in three hospitals.
2. The end of employee meal provider cooperation for industrial catering at two Corporate customers.

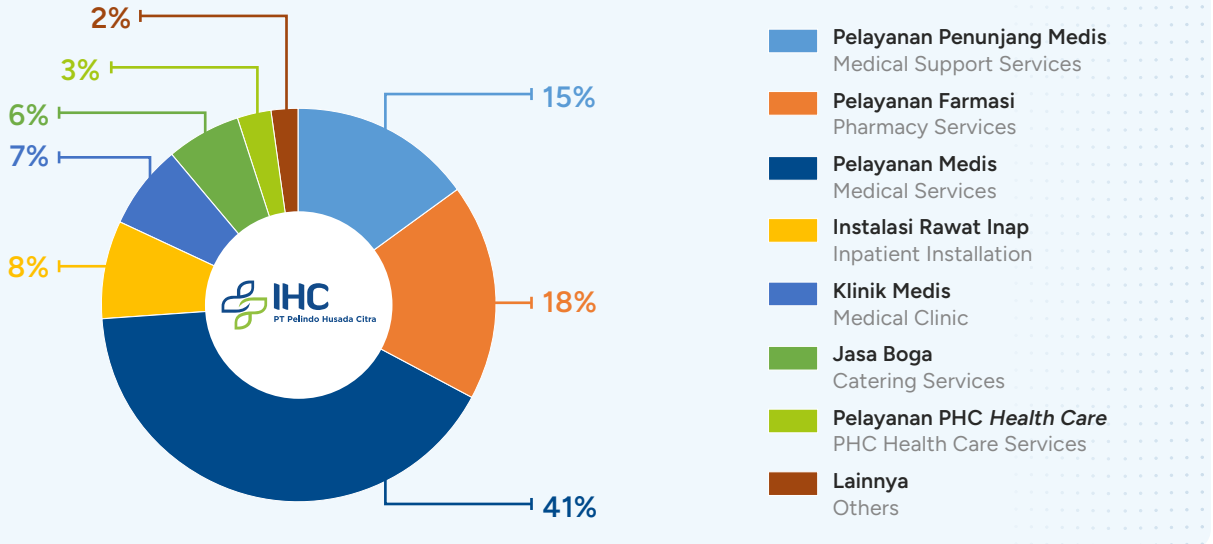
Various efforts were made to improve our performance, among others:

1. Expanding the market segment in Pasuruan and Malang areas and adding café outlets, namely Foodtruck Yamaha Land and Café Kanigara Resto.
2. Material cost efficiency and controlling other costs
3. Improve and enhance the quality of food products by conducting training for food standards and competency standards for cooks and waiters.

Profitabilitas Per Segmen
Profitability per Segment

Pendapatan usaha PT Pelindo Husada Citra terdiri dari 8 jenis komponen pendapatan dari masing-masing dengan Pelanggan dengan rincian sebagai berikut :

PT Pelindo Husada Citra's operating income consists of eight types of income components from each Customer with the following details:



Pada tahun 2024, pareto kontribusi pendapatan usaha terbesar berasal dari 4 segmen layanan, diantaranya Pelayanan Medis, yaitu sebesar 41%, Pelayanan Farmasi sebesar 18%, Pelayanan Penunjang Medis sebesar 15%, dan Pelayanan Rawat Inap sebesar 8%. Hal ini dipengaruhi oleh volume kunjungan pasien hingga meningkatnya kompleksitas kasus dan jumlah tindakan bedah pada tindakan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah, mata, bedah mulut, ortopedi, urologi dan bedah saraf.

In 2024, the largest pareto contribution of operating revenue came from three service segments, including Medical Services, which was 41%; Pharmacy Services at 18%; Medical Support Services at 15%; and Inpatient Services at 8%. It was influenced by the volume of patient visits and the increasing complexity of cases and total surgeries on procedures related to heart and blood vessels, eyes, oral surgery, orthopedics, urology, and neurosurgery.

Namun, profitabilitas per segmen pada pareto pendapatan usaha terbesar tersebut mengalami penurunan 1,71% dibandingkan dengan tahun 2023.

However, profitability per segment in the largest operating revenue pareto decreased by 1.71% compared to 2023.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Analisis Laporan Posisi Keuangan
Analysis of the Statements of Financial Position

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja "EY" dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2024. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja "EY" with a "fair, in all material respects" opinion. The discussion of the Company's financial performance is presented with due regard to the explanations in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Pada tahun 2024, PT PHC memiliki total aset sebesar Rp449,696 miliar liabilitas sebesar Rp117,665 miliar dan ekuitas sebesar Rp332,031 miliar.

In 2024, PT PHC had total assets of Rp449.696 billion, liabilities of Rp117.665 billion, and equity of Rp332.030 billion.

Aset
Asset

Aset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dikendalikan atau dimiliki oleh Perusahaan. Aset dibeli atau dibuat untuk meningkatkan nilai atau menguntungkan operasi Perusahaan, dan dilaporkan ke dalam neraca Perusahaan.

Assets are resources with economic value controlled or owned by the Company. Assets are purchased or created to enhance the value or beneficially affect the Company's operations and reported in the Company's balance sheet.

Total aset Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp449,696 miliar menurun 3,2% dari tahun 2023 sebesar Rp464,653 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan atas kas dan setara kas sebesar 13,9% dan aset tetap sebesar 16,2%

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp449.696, a decrease of 3% from 2023 of Rp464.653. The decrease was mainly influenced by a decrease in cash and cash equivalents by 5% and in fixed assets by 39%.

Tabel Aset Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Assets in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	**117.194**	136.086	94.956	-14%
Investasi Jangka Pendek Short-term Investment	**10**	10	10	0%
Piutang usaha - neto Trade receivables – net	**77.837**	68.181	78.792	14%
Piutang lain-lain Other receivables	**154**	202	728	-24%
Persediaan - neto Inventories – net	**4.319**	3.937	7.605	10%
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	**145**	-	1.588	100%
Aset Kontrak Contract assets	**47.150**	39.298	31.114	20%
Aset lancar lainnya Other current assets	**58.344**	32.910	30.761	77%
Total Aset Lancar Total Current Assets	**305.152**	**280.625**	**245.558**	**9%**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Properti investasi Investment properties	**3.738**	4.102	4.381	-9%
Aset tetap Fixed assets	**140.564**	167.646	182.927	-16%
Aset hak guna Right-of-use assets	**110**	1.544	3.141	-93%
Aset takberwujud Intangible assets	**2**	67	155	-97%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**52**	9	4.583	478%
Taksiran tagihan pajak Estimated claim for tax refund	**-**	10.582	10.273	-100%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	**78**	78	1.153	0%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**144.544**	**184.028**	**206.616**	**-21%**
Total Aset Total Assets	**449.696**	**464.653**	**452.174**	**-3%**

Aset Lancar
Current Assets

Total aset lancar Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp305,152 miliar meningkat 8,7% dari tahun 2023 sebesar Rp280,62 miliar Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha, persediaan dan pendapatan yang masih akan diterima.

The Company's total current assets in 2024 amounted to Rp305.152 billion, an increase of 8.7% from 2023 of Rp280.62 billion. The increase was mainly influenced by an increase in trade receivables, inventories, and accrued revenues.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Total aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp144,54 miliar menurun 21,5% dari tahun 2023 sebesar Rp184,03 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan aset atas properti investasi, aset tetap dan aset hak guna.

In 2024, the Company's total non-current assets amounted to Rp144.54 billion, a decrease of 21.5% from 2023 of Rp184.03 billion. The decrease was mainly influenced by the decrease in assets of investment property, fixed assets, and right-of-use assets.

Liabilitas
Liabilities

Liabilitas adalah suatu kewajiban yang dimiliki dan harus dibayar berdasarkan periode tertentu oleh Perusahaan. Bentuk dari liabilitas dapat berupa kewajiban dalam bentuk jasa, barang, atau manfaat ekonomi lainnya.

Liability is an obligation that is owned and must be paid based on a particular period by the Company. The form of liabilities can be obligations in the form of services, goods, or other economic benefits.

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp117,665 menurun 6,1% dari tahun 2023 sebesar Rp125,365 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan diutang lain-lain dan beban akrual.

The Company's total liabilities in 2024 amounted to Rp117.665 billion, a decrease of 6.1% from 2023 of Rp125.365 billion. The decrease was mainly influenced by a decrease in other payables and accrued expenses.

Tabel Liabilitas Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Liabilities in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang usaha Trade payables	**55.761**	45.429	35.844	23%
Utang lain-lain Other payables	**2.681**	10.396	20.618	-74%
Beban akrual Accrued expenses	**38.787**	45.234	32.939	-14%
Utang pajak Taxes payable	**2.837**	2.155	1.738	32%
Liabilitas kontrak Contract liabilities	**1.267**	1.515	1.515	-16%
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	**4.624**	4.485	14.072	3%
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current portion of lease liabilities	**149**	1.625	1.797	-91%
Bagian jangka pendek pendapatan diterima di muka Current portion of unearned revenue	**5.254**	6.236	18.240	-16%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**111.360**	**117.075**	**127.367**	**-5%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Bagian jangka panjang pendapatan diterima di muka Non-current portion of unearned revenue	**53**	12	524	342%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**1.057**	2.860	0	-63%
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Lease liabilities, net of current maturities	**0**	140	1.613	-100%
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liability	**5.174**	5.258	4.298	-2%

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liabilities	21	21	21	0%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.305	8.290	6.457	-24%
Total Liabilitas Total Liabilities	117.665	125.365	133.824	-6%

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp111,36 miliar menurun 4,9% dari tahun 2023 sebesar Rp117,07 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan utang lain-lain dan beban akrual.

In 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp111.36 billion, a decrease of 5% from 2023 of Rp117.07 billion. The decrease was mainly influenced by a decrease in other payables and accrued expenses.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,30 miliar menurun 23,9% dari tahun 2023 sebesar Rp8,29 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan liabiltas pajak tangguhan.

The Company's total non-current liabilities in 2024 amounted to Rp6.30 billion, a decrease of 23.9% from 2023 of Rp8.29 billion. The decrease was mainly influenced by a decrease in deferred tax liabilities.

Ekuitas
Equity

Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham Perusahaan. Nilainya ditentukan dari total pencairan seluruh aset dikurangi dengan total utang yang harus dibayar Perusahaan.

Equity is the sum of money that will be returned to the Company's shareholders. Its value is determined by the total disbursement of all assets minus the total debt that must be paid by the Company.

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp332,03 miliar menurun 2,1% dari tahun 2023 sebesar Rp339,29 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain.

The Company's total equity in 2024 amounted to Rp332.03 billion, a decrease of 2% from 2023 of Rp339.29 billion. The decrease was mainly influenced by a decrease in other comprehensive income.

Tabel Ekuitas Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Equity in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Modal Saham: Nilai nominal - Rp500 per saham, Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham Share capital: Par value - Rp500 per share Authorized - 300,000,000 shares, issued and fully paid-up - 284,000,000 shares Retained earnings Appropriated	142.000	142.000	142.000	0%

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Saldo Laba Retained Earnings	190.391	198.243	174.787	-4%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**(861)**	(1.180)	(590)	-27%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to equity holders of the parent entity	**331.530**	339.063	316.196	-2%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	**500**	225	2.155	122%
Total Ekuitas Total Equity	**332.031**	**339.288**	**318.351**	**-2%**

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Analysis of the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pada tahun 2024, PT PHC mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp13,30 miliar menurun 47% dari capaian tahun 2023 di mana laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp25,12 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh ketidaktercapaian pendapatan usaha dan adanya biaya atas kurang pajak tahun 2022.

In 2024, PT PHC recorded a comprehensive income for the year of Rp13.30 billion, a decrease of 47% from the achievement in 2023, where the comprehensive income for the year amounted to Rp25.12 billion. The decrease was mainly influenced by the inability to achieve operating revenue and a charge for under-taxation in 2022.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pendapatan Revenue	**498.382**	500.364	375.036	0%
Beban Usaha Operating Expense	**(473.941)**	(463.516)	(413.599)	2%
Pendapatan (beban) usaha lain, neto Other operating income (expenses), net	**(5.088)**	(2.556)	1.045	99%
Laba Usaha Operating Income	**19.352**	**34.291**	**(37.512)**	**-44%**
Pendapatan Keuangan Finance Income	**5.720**	3.907	2.724	46%
Beban Keuangan Finance Expense	**(246)**	(292)	(474)	-16%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	**24.826**	37.906	(35.262)	-35%
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense) Benefit	**(11.867)**	(12.204)	7.303	-3%
Beban Pajak Tax Expense	**(11.867)**	(12.204)	7.304	-3%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	**12.959**	25.702	(27.959)	-50%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Neto Other Comprehensive Income (Loss), Net	**346**	(579)	1.554	-160%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**12.710**	27.630	14.072	-54%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**249**	(1.928)	63	-113%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income (Loss) for the Year attributable to:**				

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	13.029	27.041	(26.506)	-52%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	275	(1.917)	102	-114%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**13.305**	**25.124**	**(26.404)**	**-47%**

Pendapatan
Revenue

Jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp498,38 miliar menurun 0,4% dari tahun 2023 sebesar Rp500,36 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat hingga berhenti sementaranya kerjasamanya RS PHC Surabaya dengan Prudential pada sistem klaim *cashless*.

The Company's total revenue in 2024 was Rp498.382 billion, a decrease of 1% from 2023 of Rp500.36 billion. The decrease was mainly influenced by changes in the stricter Social Security for Health (BPJS Kesehatan) regulations and the temporary cessation of PHC Surabaya Hospital's cooperation with Prudential on the cashless claim system.

Tabel Pendapatan Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Revenue in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pelayanan Penunjang Medis Medical Support Services	202.309	192.560	122.685	5%
Pelayanan Farmasi Pharmacy Services	91.691	98.046	63.755	-6%
Pelayanan Medis Medical Services	75.476	75.878	74.479	-1%
Instalasi Rawat Inap Inpatient Installation	41.260	51.382	42.8685	-20%
Klinik Medis Medical Clinic	34.961	29.991	25.1495	17%
Jasa Boga Catering	28.094	29.624	26.367	-5%
Pelayanan PHC Health Care PHC Health Care Services	14.732	15.863	10.837	-7%
Lainnya Others	9.858	7.021	8.896	40%
Total Pendapatan Total Revenue	**498.382**	**500.364**	**375.037**	**-0,40%**

Beban Usaha
Operating Expense

Jumlah beban usaha Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp473,94 miliar meningkat 2,2% dari tahun 2023 sebesar Rp463,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan atas biaya pemeliharaan dan di biaya umum.

The Company's total operating expenses in 2024 amounted to Rp473.94 billion, an increase of 2.2% from Rp463.52 billion in 2023. The increase was mainly influenced by an increase in maintenance expenses and general expenses.

Tabel Beban Usaha Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Operating Expense in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Bahan Material	137.088	135.621	117.229	1%
Pegawai Employees	126.192	126.651	118.793	-0,4%
Jasa Pihak Luar Outside Service	124.942	125.548	106.957	0.5%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	37.748	35.975	34.920	5%
Umum General	23.873	18.423	12.739	30%
Bahan Pemeliharaan Maintenance Material	14.800	12.379	14.231	20%
Asuransi Insurance	7.979	7.692	7.398	4%
Administrasi Kantor Office Administrative	1.319	1.227	1.332	7%
Total Beban Usaha Total operating Expenses	**473.942**	**463.516**	**413.599**	**2%**

Beban Lain- Lain, Neto
Other Expense, Net

Jumlah beban lain- lain, neto pada tahun 2024 sebesar Rp5,08 miliar meningkat 99,06% dari tahun 2023 sebesar Rp2,56 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa transaksi non operasional Perusahaan.

Total other expenses, net in 2024 amounted to Rp5.08 billion, an increase of 99.06% from Rp2.56 billion in 2023. The increase was influenced by several non operational transactions of the Company.

Tabel Beban Lain- Lain, Neto Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Other Expense, Net in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pendapatan denda Penalty Income	19	145	135	-87%
Lain-lain neto Others – net	(5.069)	(2.702)	915	88%
Jumlah Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income (Expenses)	**(5.088)**	**(2.556)**	**1.050**	**99%**

Pendapatan Keuangan
Finance Income

Jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp5,72 miliar meningkat 51% dari tahun 2023 sebesar Rp3,91 miliar. Peningkatantersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan *rate* deposito sebesar 0,25 - 0,3%.

In 2024, the Company's total revenue amounted to Rp5.72 billion, an increase of 51% from 2023 of Rp3.91 billion. The increase was mainly influenced by an increase in the deposit rate of 0.25 - 0.3%.

Beban Keuangan
Finance Expense

Jumlah beban keuangan Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp 246 juta menurun 16% dari tahun 2023 sebesar Rp292 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai giro.

In 2024, the Company's total finance expense was Rp246 billion, a decrease of 16% from Rp292 million in 2023. The decrease was mainly influenced by the decrease in the value of current accounts.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year

Jumlah capaian Laba Tahun Berjalan PT PHC di tahun 2024 sebesar Rp12,96 miliar menurun 49,6% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp25,70 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh ketidaktercapaian pendapatan usaha dan adanya biaya atas kurang pajak tahun 2022.

The total achievement of PT PHC's Income for the Year in 2024 amounted to Rp12.96 billion, a decrease of 49.6% compared to 2023, which amounted to Rp25.70 billion. The decrease was mainly influenced by the non-achievement of operating revenues and a charge for under-taxation in 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Loss)

Jumlah capaian Laba (Rugi) Komprehensif Lain PT PHC di tahun 2024 sebesar Rp345,73 juta meningkat 159,7% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu dengan rugi sebesar Rp(579) juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh perhitungan imbalan kerja pegawai.

In 2024, PT PHC's Other Comprehensive Income (Loss) amounted to Rp345.73 billion, an increase of 159.7% compared to 2023 with a loss of Rp(579) million. The increase was influenced by the calculation of employee benefits.

Analisis Laporan Arus Kas
Analysis of the Statements of Cash Flows

Pada tahun 2024 total kas dan setara kas akhir tahun PT PHC adalah sebesar Rp117,19 miliar menurun 13,9% dari tahun 2023 sebesar Rp136,09 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan, dan peningkatan pembayaran dividen atas tahun 2023.

In 2024, PT PHC's total cash and cash equivalents at the end of the year amounted to Rp117.19 billion, a decrease of 13.9% from 2023 of Rp18.892 billion. The decrease was mainly influenced by a decrease in cash received from customers and an increase in dividend payments over 2023.

Tabel Arus Kas Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Cash Flows in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	**10.065**	59.998	954	-83%
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	**(6.714)**	(9.018)	(23.690)	-23%

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow used in financing activities	**(22.244)**	(9.850)	(34.506)	126%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	**(18.893)**	41.130	(57.241)	-146%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	**136.086**	**94.956**	**152.198**	**43%**
Total Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Total Cash and Cash Equivalent at End of the Year	**117.194**	**136.086**	**94.956**	**14%**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan adalah sebesar Rp10,06 miliar menurun 83,22% dari tahun 2023 sebesar Rp59,998 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Net cash provided by operating activities of the Company amounted to Rp10,06 billion, a decrease of 83.22% from Rp59.998 billion in 2023. The decrease was mainly influenced by the decrease in cash received from customers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2022-2024 (juta Rupiah)
Table of Cash Flows from Operating Activities in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	**480.876**	511.059	368.538	-6%
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok, dan pihak ketiga Cash paid to employees, suppliers, and third parties	**(465.066)**	(449.867)	(356.488)	5%
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito Interest on current account and deposit income	**5.720**	3.907	2.724	46%
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	**(11.463)**	(5.100)	(13.819)	5%
Total Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Total Net Cash Provided by Operating Activities	**10.065**	**59.998**	**954**	**83%**

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows for Investing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan adalah sebesar Rp6,71 miliar menurun 25,55% dari tahun 2023 sebesar Rp9,01 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh realisasi investasi belum tercapai 100% ditahun berjalan.

Net cash used in the Company's investing activities amounted to Rp6.71 billion, a decrease of 25.55% from 2023 of Rp9.01 billion. The decrease was mainly influenced by the realization of investment in 2024 has not been achieved 100% in the current year.

Tabel Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Tahun 2022-2024(juta Rupiah)
Table of Cash Flows for Investing Activities in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pembayaran untuk perolehan aset tetap Payment for acquisition of fixed assets	(6.714)	(9.018)	(23.690)	-23%
Total Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Total Net Cash Used in Investing Activities	**(6.714)**	**(9.018)**	**(23.690)**	**-23%**

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows for Financing Activities

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan adalah sebesar Rp22,24 miliar meningkat 225,82% dari tahun 2023 sebesar Rp9,85 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran dividen.

Net cash used in the Company's financing activities amounted to Rp22.24 billion, an increase of 225.82% from Rp9.85 billion in 2023. The increase was mainly influenced by the increase in dividend payments.

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Tahun 2022-2024(juta Rupiah)
Table of Cash Flows for Financing Activities in 2022-2024 (million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Pembayaran dividen Dividend Payment	(20.562)	(8.037)	(32.662)	156%
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(1.682)	(1.813)	(1.844)	-7%
Total Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Total Net Cash Used in Financing Activities	**(22.244)**	**(9.850)**	**(34.506)**	**126%**



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

Dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, PHC meyakini terus melakukan inovasi dan peningkatan layanan sesuai dengan target pasar perlu dilakukan beriringan. PHC memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan layanan untuk meningkatkan customer experience, salah satunya dengan meningkatkan transformasi digital pada beberapa layanan kesehatan serta digital marketing terutama di era kenormalan baru.

In order to face economic challenges and increasingly fierce business competition, PHC believes that continuing to innovate and improve services in accordance with the target market needs to be implemented hand in hand. PHC has a strong commitment to continuously improving services to enhance customer experience, one of which is by increasing digital transformation in several health services and digital marketing, especially in the new normal era.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Kegiatan pemasaran dilaksanakan untuk untuk meningkatkan *brand awareness* Perusahaan, angka kunjungan, dan pendapatan. Kegiatan pemasaran dilakukan melalui beberapa aktivitas strategis yang menjadi Program Kerja di 2024, yaitu:

1. Transformasi *Pricing* melalui evaluasi besaran tarif dan penyesuaian buku tarif tahun 2024 di Unit Bisnis Strategis.
2. Evaluasi Kepuasan Pasien yang tersentral dengan partisipasi 32.666 responden pada tahun 2024. Melalui program ini didapat informasi level kepuasan pelanggan secara *realtime* melalui Skor Kepuasan dan NPS sehingga *corrective action* dapat dilakukan dengan cepat dan berkelanjutan.
3. Kegiatan *marketing* yang berfokus kepada :
   a. Kegiatan meretas hubungan baik dengan pelanggan, dimana terdapat lebih dari 100 kegiatan dan lebih dari 3.000 partisipan dengan goal meningkatkan *awareness* terhadap layanan RS dan Klinik sehingga dapat meningkatkan kunjungan ke RS dan Klinik.
   b. Penyelenggaraan *event flagship* seperti pemecahan rekor MURI *screening* HPV DNA secara serentak bersama Pertamedika IHC, CSR Operasi Bibir Sumbing serentak di Indonesia bersama Sido Muncul dan SmileTrain , serta event lainnya yang diselenggarakan korporasi dan Rumah Sakit untuk meningkatkan *awareness* terhadap PHC.
   c. Program untuk meningkatkan kunjungan melalui Sinergi Pertamina serta kerja sama layanan kesehatan dengan perusahaan dan asuransi. Layanan kesehatan yang diberikan berupa rawat inap, rawat jalan serta layanan *Occupational Health* dan Industrial *Hygiene* yang komprehensif untuk kebutuhan korporasi.

Marketing activities are carried out to increase the Company's brand awareness, visitation numbers, and revenue. Marketing activities are carried out through several strategic activities that become the Work Program in 2024, namely:

1. Pricing transformation through tariff evaluation and tariff book adjustment in 2024 in Strategic Business Units.
2. Centralized Patient Satisfaction Evaluation with the participation of 32,666 respondents in 2024. Through this program, information on the level of customer satisfaction is obtained in real-time through the Satisfaction Score and NPS so that corrective action can be taken quickly and sustainably.
3. Marketing activities that focus on:
   a. Building good relationships with customers, where there are more than 100 activities and more than 3,000 participants with the goal of increasing awareness of hospital and clinic services so as to increase visits to Hospitals and Clinics.
   b. Organizing flagship events such as breaking the MURI record for simultaneous HPV DNA screening with Pertamedika IHC, CSR Cleft Lip Surgery simultaneously in Indonesia with Sido Muncul and SmileTrain, and other events organized by corporations and hospitals to increase awareness of PHC.
   c. Programs to increase visits through Pertamina Synergy as well as health service cooperation with companies and insurance. Health services provided are inpatient, outpatient, and comprehensive Occupational Health and Industrial Hygiene services for corporate needs.

d. Kegiatan *digital marketing* yang konsisten dengan pertumbuhan *follower* di atas 15% di sosial media.
e. Kegiatan *branding* yang menyentuh langsung kepada pasien seperti standarisasi *amenities* dan *room directory*.

d. Consistent digital marketing activities with follower growth above 15% on social media.
e. Branding activities that directly reach patients, such as standardization of amenities and room directory.

Pangsa Pasar
Market Share

Berdasarkan klasifikasi pelanggan, PT Pelindo Husada Citra memiliki 3 (tiga) Pelanggan diantaranya :

1. Pelanggan ICT (*Inter Company Transaction*)
   Pelanggan ICT terdiri dari pelanggan PT Pertamina (Persero), (pekerja & PISA) serta pelanggan dari Anak Perusahaan Pertamina berikut afiliasinya.
2. Pelanggan Pihak Berelasi
   Yang termasuk dalam kelompok pelanggan pihak berelasi diantaranya adalah BPJS Kesehatan, perusahaan BUMN dan instansi pemerintah lainnya.
3. Pelanggan PIII Jaminan
   Yang termasuk dalam kelompok PIII Jaminan terdiri dari pasien tunai, asuransi dan perusahaan non BUMN.

Based on customer classification, PT Pelindo Husada Citra has 3 (three) Customers, including:

1. ICT (Inter Company Transaction) Customers
   ICT customers consist of customers of PT Pertamina (Persero), (employees & PISA), as well as customers of Pertamina's subsidiaries and their affiliates.
2. Related Party Customers
   Those included in the group of related party customers include the Social Security for Health, SOE companies, and other government agencies.
3. PIII Guarantee Customers
   Those included in the PIII Guarantee group consist of cash patients, insurance, and non-SOE companies.

Aktivitas pemasaran PHC ditujukan bagi seluruh kelompok sosial pasien, dari para peserta JKN dan pasien individu *out of-pocket* (OOP), hingga pasien dengan perlindungan asuransi swasta dan klien korporasi. Berbagai aktivitas pemasaran khusus telah dilaksanakan agar sesuai dengan karakteristik masing-masing segmen pasar.

PHC's marketing activities are aimed at all social groups of patients, from JKN participants and individual out-of-pocket (OOP) patients to patients with private insurance coverage and corporate clients. Various special marketing activities have been carried out to suit the characteristics of each market segment.

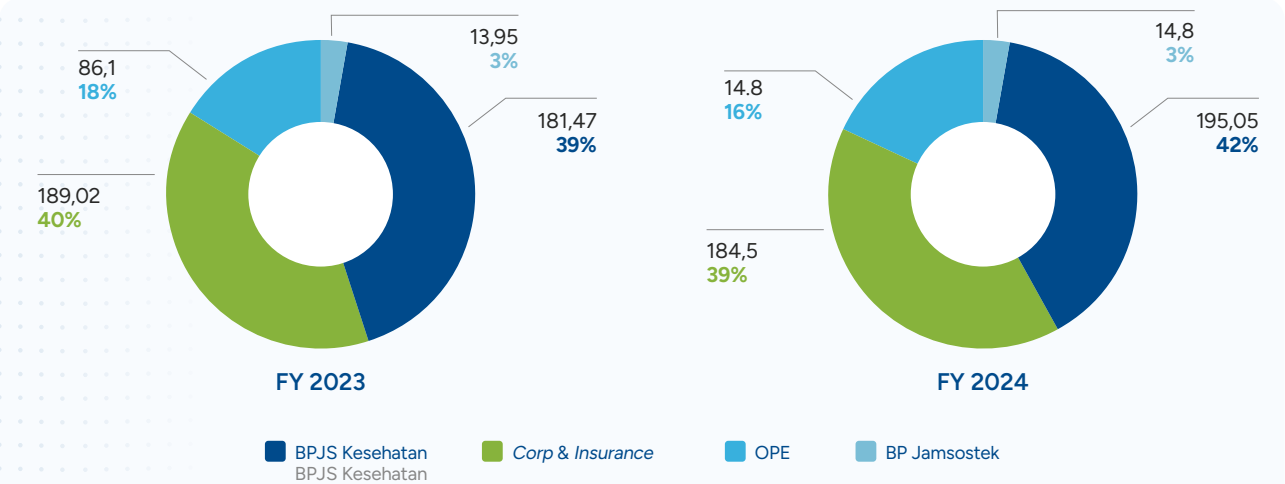
Bagi para pasien *out-of-pocket* (OOP), *talk show* kesehatan secara *online* dan *offline* diselenggarakan secara rutin guna memberi edukasi tentang permasalahan kesehatan, sedangkan untuk para pasien dengan perlindungan asuransi swasta, interaksi dengan para agen asuransi telah dibangun untuk memperkenalkan berbagai layanan kesehatan PHC Group.

Online and offline health talk shows are held regularly for out-of-pocket (OOP) patients to provide education about health problems. Meanwhile, interactions with insurance agents have been fostered for patients with private insurance protection to introduce various health services. PHC Group.

Perusahaan senantiasa berkomitmen memberikan layanan bermutu tinggi kepada Pelanggan. Selama tahun 2024, Perusahaan mencatatkan proporsi kunjungan yang dikelompokkan berdasarkan debitur pelanggan sebagai berikut:

The Company has always been committed to providing high-quality services to customers. During 2024, the Company managed to record the proportion of visits categorized by customer debtors as follows:

Kontribusi Pendapatan Per Segmen Pasar
Revenue Contribution by Market Segment



Digital Marketing
Digital Marketing

Untuk mendukung digitalisasi industri kesehatan sesuai dengan misi Perusahaan, maka PHC juga melaksanakan transformasi digital dan digital health.

Beberapa konsep digitalisasi yang dikembangkan melalui kanal *Website*, Youtube dan Sosial media RS PHC Surabaya yang telah dilakukan rebranding, dengan ragam konten yang bersifat informasi, edukasi dan promosi kesehatan.

To support the digitalization of the health industry in accordance with the Company's mission, PHC also carries out digital transformation and digital health.

Some of the digitalization concepts developed through the Website, YouTube, and social media channels of PHC Surabaya Hospital have been rebranded, with a variety of content that is informational, educational, and health promotion.



https://rsphc.ihc.id/ @ihc.rsphcsurabaya

Customer Satisfaction Index
Customer Satisfaction Index

Kepuasan pelanggan merupakan bagian penting pada proses bisnis untuk mengetahui seberapa baik upaya perusahaan yang diberikan untuk memberikan rasa puas dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan kepuasan pelanggan maka akan berdampak pada loyalitas dan kesetiaan pelanggan, sehingga memberikan dampak positif pada kelangsungan suatu organisasi dan dapat memberikan rekomendasi kepada calon pelanggan yang baru.

Customer satisfaction is an essential part of the business process to find out how well the Company's efforts are given to provide satisfaction and meet customer needs. Customer satisfaction will have an impact on customer loyalty and allegiance, thus having a positive impact on the continuity of an organization and can provide recommendations to potential new customers.

Customer Satisfaction Index (CSI) yaitu merupakan metode yang menggunakan indeks untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan berdasarkan atribut-atribut tertentu.

Customer Satisfaction Index (CSI) is a method that uses an index to measure the level of customer satisfaction based on specific attributes.

Survei CSI di 2024 dilakukan berkala setiap bulan oleh Fungsi *Risk and Quality Management*. Skala ukur CSI menggunakan skala likert dengan *range* 1-5 dengan target diatas rata-rata rumah sakit setara lainnya.

The CSI survey in 2024 was conducted periodically every month by the Risk and Quality Management Function. The CSI measuring scale uses a Likert scale with a range of 1-5, with a target above the average of other hospitals.

Survey CSI oleh Pihak Internal
CSI Survey by Internal Parties

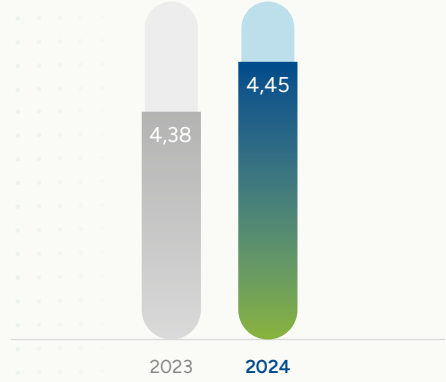
Survei CSI juga dilakukan oleh Tim *Risk and Quality Management* PHC di rumah sakit dan klinik secara berkala setiap sebulan sekali. Sampel dilakukan baik kepada pengunjung rawat jalan maupun rawat inap.

CSI surveys are also conducted monthly by PHC's Risk and Quality Management Team in hospitals and clinics. Samples were conducted on both outpatient and inpatient visitors.

Dari hasil capaian CSI Internal tahun 2024 dengan skala likert 1-5, mencapai hasil rata-rata 4.45 atau melebihi target yakni sebesar 4 dari skala likert.

From the results of the Internal CSI achievement in 2024 with a Likert scale of 1-5, achieving an average result of 4.45 or exceeding the target of 4 on a Likert scale.

Customer Satisfaction Index
Customer Satisfaction Index



Unit	CSI		Capaian Achievement
	2024	2023	
RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	4,45	4,38	101,60%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

PT PHC melakukan pemantauan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sebagai berikut.

PT PHC monitors the liquidity and solvency ratios that show the Company's ability to pay off debts both in the short and long-term as follows.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas diantaranya rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut maka perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

The Company's ability to settle short-term liabilities can be measured by liquidity ratios, including cash ratio, quick ratio, and current ratio. This ratio shows the level of liquidity of a company. The higher the value of these ratios, the more capable the Company is to fulfill its due obligations.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Liquidity Ratio in 2022-2024 (%)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2024	2023	2022
Rasio Kas Cash Ratio	105,22	116,24	74,55
Rasio Cepat Quick Ratio	270,10	236,33	186,83
Rasio Lancar Current Ratio	273,98	239,70	192,80

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Kas. Pada tahun 2024 rasio kas sebesar 105,22% lebih rendah dibandingkan 2023 rasio kas sebesar 116,24%.

This ratio is used to measure the Company's ability to pay obligations that must be met immediately with Cash. In 2024, the cash ratio of 105.22% was lower than the cash ratio of 116.24% in 2023.

Rasio Cepat
Quick Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar Perusahaan di luar persediaan. Pada tahun 2024 rasio cepat sebesar 270,10% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 rasio cepat sebesar 236,33%.

This ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations through the Company's Current Assets, excluding inventory. In 2024, the quick ratio of 270.10% was higher than the 2023 quick ratio of 236.33%.

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh Aset Lancar yang dimiliki. Pada tahun 2024 rasio lancar sebesar 273,98% lebih tinggi dibandingkan 2023 rasio lancar sebesar 239,70%.

This ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations through all of its Current Assets. In 2024, the current ratio of 273.98% was higher than the 2023 current ratio of 239.70%.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya jumlah aset Perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas yang dipakai Perusahaan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR).

The ability to pay all liabilities, both long-term and short-term, can be measured by the solvency ratio. The solvency ratio is used to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The solvency ratios used by the Company are the debt to equity ratio (DER) and the debt to total assets ratio (DAR).

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Solvency Ratio in 2022-2024 (%)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2024	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	**26,17**	26,98	29,60
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	**35,44**	36,95	42,04

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) sebesar 26,17%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 35,44%. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) sebesar 26,98%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 36,95%.

Until December 31, 2024, the Company recorded a debt-to-total assets ratio (DAR) of 26.17% and a debt-to-equity ratio (DER) of 35.44%. This value decreased compared to 2023, with a debt-to-total assets ratio (DAR) of 26.98% and a debt-to-equity ratio (DER) of 36.95%.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur dengan rasio tingkat kolektibilitas piutang (periode penagihan). Nilai periode penagihan yang semakin kecil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang semakin baik. Pada tahun 2024 nilai periode penagihan sebesar 57 hari lebih lambat dibandingkan tahun 2023 sebesar 50 hari.

The Company's ability to collect receivables can be measured by the ratio of the receivables collectability (collection period). The smaller the collection period value, the better the Company's ability to collect receivables. In 2024, the collection period value was 57 days, slower than in 2023, which was 50 days.

Tabel Periode Penagihan Tahun 2022-2024 (hari)
Table of Collection Period in 2022-2024 (day)

Uraian Description	2024	2023	2022
Collection Period	57	50	77

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

PT PHC memantau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat efisiensi kegiatan operasional melalui penilaian rasio keuangan lainnya sebagai berikut. Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio rentabilitasnya. Rasio rentabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu yang dilakukan Perusahaan.

PT PHC monitors the Company's ability to generate profits and the efficiency level of its operations through the assessment of other financial ratios as follows. The Company's ability to generate profits can be measured by its profitability ratios. Profitability ratios are comparisons calculated to obtain profits from revenues related to sales, assets, and equity on a specific measurement basis carried out by the Company.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) sebesar 3,90%, menurun dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 7,58%. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan perlu melakukan peningkatan efisiensi maupun *cost optimization* dalam mengelola modal pemegang saham melalui beberapa program transformasi.

As of December 31, 2024, the Company recorded a return on equity (ROE) ratio of 3.90%, a decrease compared to the 2023 achievement of 7.58%. It shows that the Company needs to improve efficiency and cost optimization in managing shareholders' capital through several transformation programs.

Margin laba bersih (NPM) Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar 2,60%, menurun dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,14%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan kontribusi pendapatan pada segmen Korporat dan Asuransi Swasta serta koreksi fiskal atas beberapa objek pajak

The Company's net profit margin (NPM) in 2024 stood at 2.60%, a decrease compared to the 2023 achievement of 5.14%. This occurred due to a decrease in revenue contribution in the Corporate and Private Insurance segments as well as fiscal corrections on several tax objects.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur modal, dalam rangka menjaga kelangsungan usaha yang merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas, di mana kombinasi struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

The Company set a capital structure policy to maintain its business continuity, which is the balance between liabilities and equity, where the optimal combination of capital structure can maximize the value of the Company and provide returns to shareholders.

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Perusahaan menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

The Company conducts periodic assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities with new ones that are more cost-efficient, which will lead to a more optimal cost of debt. The Company maintains its capital structure at a level that it believes will not jeopardize its credit rating and which is almost on par with its competitors.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal dan mengkaji efektivitas utang Perusahaan.

The debt to equity ratio (the ratio of net interest-bearing debt to total equity) is a ratio monitored by management to evaluate the capital structure and assess the effectiveness of the Company's debt.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan kepada kepentingan non pengendali.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent entity (consisting of share capital, retained earnings, and other comprehensive income) and non-controlling interests.

Adapun struktur modal Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the 2024 financial year is as follows:

Tabel Struktur Modal Tahun 2022-2024
Table of Capital Structure in 2022-2024

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Nominal (juta Rupiah) Nominal (juta Rupiah)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (juta Rupiah) Nominal (juta Rupiah)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (juta Rupiah) Nominal (juta Rupiah)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	133.824	29,60	125.365	26,98	117.665	26,17
Ekuitas Equity	318.351	70,40	339.288	73,02	332.030	73,83
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	452.174	100,00	464.653	100,00	449.695	100,00
Aset Assets	**452.174**	**100,00**	**464.653**	**100,00**	**449.695**	**100**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	42,04		36,95		35,44	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy of Capital Structure

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan PHC disusun untuk memastikan adanya keseimbangan aset antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini agar dapat memberikan keleluasaan Perusahaan dalam pengembangan bisnis.

Overall, PHC's funding policy is prepared to ensure a balance of assets between equity and debt, both short-term and long-term. This is to provide the Company with flexibility in business development.

Perusahaan secara berkala meninjau dan menjaga struktur modal untuk memastikan kemampuan dan kelayakan yang dimiliki. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Perusahaan, meliputi profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, serta proyeksi arus kas operasional. Struktur modal Perusahaan dijalankan dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha, serta memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan Perusahaan.

The Company regularly reviews and maintains its capital structure to ensure its ability and appropriateness. It is conducted by considering the Company's future capital requirements and capital efficiency, including current and projected profitability and projected operating cash flows. The Company's capital structure is implemented to maintain business continuity as well as provide benefits to the Company's stakeholders.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages capital to maintain its business continuity in the context of maximizing shareholders' wealth and benefits to other interested parties of the Group and strives to maintain a balance between the level of borrowings and equity position to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas *idle* dengan kesempatan investasi terbatas, Perusahaan akan mempertimbangkan membayar dividen kepada para pemegang saham.

The Company conducts periodic assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities with new ones that are more cost efficient which will lead to a more optimal cost of debt. In the case of idle cash with limited investment opportunities, the Company will consider paying dividends to shareholders.

Perusahaan menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

The Company maintains its capital structure at a level that it believes will not jeopardize its credit rating and which is almost on par with its competitors.

Tingkat Likuiditas Perusahaan
Company Liquidity Level

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi

Liquidity Ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations. This ratio compares short-term liabilities with short-term resources (current assets) available to meet these short-term obligations. Indicators of liquidity ratios include cash ratio,

kewajiban jangka pendek tersebut. Indikator rasio likuiditas diantaranya yaitu Rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*) dapat menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

quick ratio, and current ratio which can show the liquidity level of a company.

Rasio Kas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara cepat, semakin tinggi semakin baik. Rasio kas tahun 2024 sebesar 105,22% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 116,24%.

The Cash Ratio measures the Company's ability to meet its short-term liabilities quickly. The higher, the better. The cash ratio in 2024 was 105.22%, lower than in 2023 at 116.24%.

Rasio Cepat adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid. Rasio cepat tahun tahun 2024 sebesar 270,10% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 236,33%.

The Quick Ratio is a ratio that reflects the Company's ability to pay off current obligations or short-term debt using the Company's most liquid assets. In 2024, the quick ratio of 270.10% was higher than the ratio in 2023 of 236.33%.

Rasio Lancar mengukur sumber daya perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam waktu 12 bulan kedepan. Semakin tinggi Rasio Lancar semakin terjamin pembayaran hutang-hutang perusahaan. Rasio lancar tahun 2024 sebesar 273,98% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 239,70%.

The Current Ratio measures the Company's resources in paying its debts within the next 12 months. The higher the Current Ratio, the more secure the payment of the Company's debts. The current ratio in 2024 was 273.98%, which was higher than that in 2023 of 239.70%.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai bentuk komitmen PT Pelindo Husada Citra dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak yaitu secara tepat waktu melakukan pembayaran pajak. Realisasi pemenuhan kewajiban keuangan pada Negara sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp19,98 miliar dengan rincian sebagai berikut:

As a form of PT Pelindo Husada Citra's commitment to fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholder, namely making timely tax payments. The realization of the fulfillment of financial obligations to the State until 2024 was Rp19.98 billion with the following details:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022-2024 (Juta Rupiah)
Table of Tax Payment in 2022-2024 (Million Rupiah)

Uraian Type of Tax	2024	2023	2022
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	8.553	14.690	12.269
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	616	381	491
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	4.796	3.734	9.981

Uraian Type of Tax	2024	2023	2022
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	1.890	2.660	-
PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	21	55	55
PPN Dalam Negeri Domestic VAT	5.996	189	2.182
Jumlah Total	19.982	19.050	24.978

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 DAN PROYEKSI KINERJA KEUANGAN 2025

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION OF FINANCIAL PERFORMANCE FOR 2025

Asumsi Dasar yang Digunakan untuk Menyusun Target 2024

Basic Assumptions Used to Develop 2024 Targets

Selain mempertimbangkan kondisi umum industri, penyusunan target tahun 2024 disusun berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Layanan kesehatan pegawai dan pensiunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 mayoritas menggunakan ASO-MedSoS.
2. Jumlah Tempat Tidur (TT) tersedia 226 TT. Jumlah Kamar Operasi yang dioperasionalkan adalah 7 ruangan yakni 5 ruangan untuk tindakan operasi umum, 1 ruang operasi studio dan 1 ruangan untuk *Catheterization Lab*. Jumlah mesin yang dioperasionalkan untuk layanan Dialisis adalah 42 mesin.
3. Pertumbuhan Pendapatan minimal sebesar 12% dari YoY dengan basis audited 2023 dan harus lebih tinggi dari pertumbuhan biaya.Pertumbuhan biaya pegawai harus lebih rendah dari pertumbuhan laba usaha. Pertumbuhan laba bersih dan EBITDA minimal sebesar 15%.
4. Penambahan akuisisi 1 PT RS atau RS lainnya di Tahun 2024.
5. Sumber pendanaan Anggaran Biaya Investasi (ABI) berasal dari *own fund.*

In addition to considering the general condition of the industry, the preparation of the 2024 target is based on the following assumptions:

1. Most PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 employees and retirees' health services use ASO-MedSoS.
2. The number of beds (TT) available is 226 beds. The number of operating rooms operated is seven rooms, namely five rooms for general surgery, one studio surgery room, and one room for the Catheterization Lab. The number of machines operated for Dialysis services is 42 machines.
3. Revenue growth of at least 12% YoY on a 2023 audited basis and must be higher than cost growth. Employee expense growth must be lower than operating income growth. Net profit and EBITDA growth of at least 15%.
4. Additional acquisition of one PT RS or other hospital in 2024.
5. The source of funding for the Investment Cost Budget (ABI) comes from own funds.

Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2024 serta Proyeksi 2025

Achievement of Operational Performance Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional

Table of Target, Realization, and Projection of Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Jumlah Tempat Tidur Total Beds	*Bed*	226	226	100,00	226
BOR	%	75,00	66,62	88,83	75,00
AvLOS	Hari Hari	4,00	4,44	111,00	3,80
Kunjungan Rawat Jalan Outpatient Visits	Kunjungan Visit	313.802	416.706	132,79	643.953
Kunjungan Rawat Inap Kunjungan Rawat Inap	Hari Rawat Day of Treatment	22.584	12.405	54,93	16.281
Kunjungan Penunjang Medis Medical Support Visit	Kunjungan Visit	1.352.884	1.571.878	116,19	1.184.908
Jumlah Porsi Makanan Total Meals Portion	Porsi Portion	1.647.037	1.301.260	79,01	1.432.618

Kunjungan Rawat Jalan

Outpatient Visits

Kunjungan rawat jalan di tahun 2024 mencapai 416.706 kunjungan atau 132,79% dari RKAP tahun 2024. Dan bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,61%. Penurunan kunjungan rawat jalan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 ini disebabkan diantaranya karena perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat hingga berhenti sementaranya kerjasamanya RS PHC Surabaya dengan Prudential pada sistem klaim *cashless*.

Outpatient visits in 2024 reached 416,706 visits or 132.79% of the 2024 ABOP. When compared to the realization of the same period in 2023, it decreased by 8.61%. The decrease in outpatient visits compared to the same period in 2023 was due, among others, to changes in the stricter Social Security for Health regulations and the temporary cessation of PHC Surabaya Hospital's cooperation with Prudential on the cashless claim system.

Kunjungan Rawat Inap

Kunjungan Raw Inpatient Visits at Inap

Kunjungan rawat inap tahun 2024 mencapai 12.405 kunjungan pasien atau mencapai 54,93% dari RKAP tahun 2024, dan apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 3,15%. Hal ini disebabkan adanya perubahan regulasi BPJS Kesehatan yang lebih ketat hingga berhenti sementaranya kerjasamanya RS PHC Surabaya dengan Prudential pada sistem klaim *cashless*.

Inpatient visits in 2024 reached 12,405 patient visits or reached 54.93% of the 2024 ABOP, and when compared to the realization of the same period in 2023, there was a decrease of 3.15%. It was due to changes in the Social Security for Health regulations that were more stringent and the temporary cessation of PHC Surabaya Hospital's cooperation with Prudential on the cashless claim system.

Selain itu, realisasi kunjungan rawat inap yang belum mencapai RKAP disebabkan dari target RKAP masih mempertimbangkan selesainya rencana pengambilalihan pengelolaan 1 PT RS/RS yang pada akhirnya dibatalkan atau tidak disetujui Pemegang Saham.

In addition, the realization of inpatient visits that have not reached the ABOP is due to the ABOP target still considering the completion of the plan to take over the management of one PT RS/RS, which was ultimately canceled or not approved by the Shareholders.

Average Length of Stay (AvLOS)
Average Length of Stay (AvLOS)

Average Length of Stay tahun 2024 sebesar 4,44 hari, atau lebih lama 0,44 hari dari target RKAP 2024 yaitu 4 hari. Dan lebih pendek 0,06 hari jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 sebesar 4,5 hari.

The Average Length of Stay in 2024 was 4.44 days, or 0.44 days longer than the 2024 ABOP target of four days. It was 0.06 days shorter than the same period in 2023 of 4.5 days.

BOR (*Bed Occupancy Ratio*)
BOR (Bed Occupancy Ratio)

BOR tahun 2024 tercapai sebesar 66,62% atau 88,83% dari RKAP 2024 sebesar 75,00%. Apabila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2023 yakni 69,44% terjadi penurunan sebesar 4,06%. Ketidaktercapaian BOR ini linear dengan realisasi kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 2024.

BOR in 2024 was achieved at 66.62% or 88.83% of the 2024 ABOP of 75.00%. When compared to the realization of the same period in 2023 of 69.44%, there was a decrease of 4.06%. The non-achievement of BOR is linear, with the realization of outpatient and inpatient visits during 2024.

Kunjungan Penunjang Medis
Medical Support Visits

Kunjungan penunjang medis di tahun 2024 mencapai 1.571.878 kunjungan atau 116,19% dari RKAP tahun 2024. Dan bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 30,03%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kunjungan dari segmen pelanggan BPJS Kesehatan, peningkatan kompleksitas kasus dan jumlah tindakan bedah yang mendekati pre Covid level.

Medical support visits in 2024 reached 1,571,878 visits or 116.19% of the 2024 ABOP. When compared to the realization of the same period in 2023, there was an increase of 30.03%. It was due to an increase in visits from the Social Security for Health customer segment, an increase in the complexity of cases, and the number of surgical procedures approaching the pre Covid level.

Jumlah Porsi Makanan
Total Meals Portion

Total Produksi (Porsi) PT Prima Citra Nutrindo selama tahun 2024 mencapai 1.301.260 atau mencapai 79% dari RKAP 2024 dengan komposisi :

a. *Healthy Catering* 372.768 porsi (72%)
b. *Industrial Catering* 349.608 porsi (77%)
c. Café Pisang & *Outlet* 207.411 porsi (88%)
d. Pengelolaan *Event* 35.092 porsi (83%)
e. *Pastry & Bakery* 336.381 porsi (84%)

The total production (portion) of PT Prima Citra Nutrindo during 2024 reached 1,301,260 or reached 79% of the 2024 ABOP, with a composition of:

a. Healthy Catering of 372.768 portion (72%)
b. Industrial Catering of 349.608 portion (77%)
c. Café Pisang & Outlet of 207.411 portion (88%)
d. Event Management of 35.092 portion (83%)
e. Pastry & Bakery of 336.381 portion (84%)

Apabila dibanding dengan realisasi periode tahun 2023 mengalami penurunan atau tercapai sebesar 92%. Hal ini dipengaruhi oleh produksi fisik mengalami prediksi penurunan pada semua lini usaha bila dibanding periode sebelumnya yang disebabkan berakhirnya kerjasama penyediaan makanan untuk segmen *healthy catering* dan *industrial catering*

When compared to the realization of the 2023 period, it decreased or reached 92%. It was influenced by physical production experiencing a predicted decline in all lines of business when compared to the previous period due to the end of the food supply cooperation for the healthy catering and industrial catering segments.

Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi Kinerja Keuangan
Comparison of Target, Realization, and Projection of Financial Performance

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi
Comparison of Target, Realization, and Projection of Profit or Loss

Pada tahun 2024 realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 498,382 miliar atau mencapai 94,93% dari target tahun 2024 sebesar Rp 525,06 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kontribusi ke pendapatan pada segmen debitur korporat dan asuransi swasta turun 1% dibandingkan tahun 2023.

In 2024, the realization of operating revenue was Rp498.382 billion, or reached 94.93% of the 2024 target of Rp525.06 billion. It was influenced by the contribution to revenue in the corporate debtor and private insurance segments decreased by 1% compared to 2023.

Realisasi beban usaha sebesar Rp 473.941 miliar atau mencapai 98,21% dari target tahun 2024 sebesar Rp 482,56 miliar. Adapun komposisi biaya usaha terbesar adalah biaya pekerja sebesar 49,89%, biaya material 27,38% dan biaya kontrak 10,36%.

The realization of operating expenses amounted to Rp473.941 billion or reached 98.21% of the 2024 target of Rp482.56 billion. The largest composition of operating expenses is employee expenses of 49.89%, material expenses of 27.38%, and contract expenses of 10.36%.

Realisasi (biaya) pendapatan lain-lain sebesar Rp5,087 miliar atau -147,88% dari target pendapatan lain-lain tahun 2024 sebesar Rp3,44 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh biaya atas kurang pajak tahun 2022.

Realization of other income (expenses) amounted to Rp5.087 billion or -147.88% of the 2024 target of Rp3.44 billion. It was influenced by the cost of under-taxation in 2022.

Realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp 12,958 miliar atau mencapai 38,05% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp 34,05 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya ketidaktercapaian pendapatan usaha dan adanya biaya atas kurang pajak tahun 2022.

Realization of income for the year amounted to Rp12.958 billion or reached 38.05% of the target set for 2024 of Rp34.05 billion. It was influenced by several things, including the non-achievement of operating income and the cost of under-taxation in 2022.

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Pendapatan dan Laba
Table of Target, Realization, and Projection of Revenue and Income

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Pendapatan Usaha Operating Revenue	(juta Rupiah) (million Rupiah)	525.063	498.382	94,92	573.481
Beban Usaha Operating Expenses	(juta Rupiah) (million Rupiah)	(482.562)	(473.941)	98,21	504.962
Pendapatan (Biaya) Lain-lain Other Income (Expenses)	(juta Rupiah) (million Rupiah)	3.440	5.474	-147,88	5.563
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(juta Rupiah) (million Rupiah)	34.055	12.959	38,05	54.889
EBITDA *Margin*	(%)	15,2%	13,42%	88,29	18,92

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan
Comparison of Target, Realization, and Projection of Financial Position

Pada tahun 2024 realisasi total aset sebesar Rp 449.696 miliar atau mencapai 84,08% dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp 534,857 miliar. Pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan atas aset tetap.

In 2024, the realization of total assets amounted to Rp449.696 billion or reached 84.08% of the target set for 2024 of Rp534.857 billion. The achievement of the target was influenced by a decrease in fixed assets.

Pada tahun 2024 realisasi total liabilitas sebesar Rp 117.665 miliar atau mencapai 107,78% dari target tahun 2024 sebesar Rp 109,169 miliar. Pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh peningkatan hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

The realization of total liabilities in 2024 amounted to Rp117,665 billion or reached 107.78% of the 2024 target of Rp109,169 billion. The achievement of the target was influenced by an increase in trade payables and accrued expenses.

Pada tahun 2024 realisasi total ekuitas sebesar Rp332.031 miliar atau mencapai 78,00% dari target tahun 2024 sebesar Rp 425,688 miliar. Pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh laba tahun berjalan yang belum mencapai target RKAP.

In 2024, the realization of total equity amounted to Rp332.031 billion or reached 78.00% of the 2024 target of Rp425.688 billion. The achievement of the target was influenced by the income for the year which had not yet reached the ABOP target.

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (juta Rupiah)
Table of Target, Realization, and Projection of Financial Position (million Rupiah)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Total Aset Total Assets	534.857	449.696	84,08%	489.476
Total Liabilitas Total Liabilities	109.169	117.665	107,78%	112.233
Total Ekuitas Total Equity	425.688	332.031	78,00%	377.242

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Comparison of Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 (juta Rupiah)
Table of Comparison between Target and Realization of Capital Structure in 2024 and Projection for 2025 (million Rupiah)

Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 ABOP Target		Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi 2024: Target RKAP 2024 Realisasi 2024: Target RKAP 2024	Proyeksi 2025 Projection for 2025	
	Nominal	Komposisi Komposisi (%)	Nominal	Komposisi Komposisi (%)		Nominal	Komposisi Komposisi (%)
Liabilitas Liabilities	109.169	20,41	117.665	26,17	107,78%	112.233	22,93
Ekuitas Equity	425.688	79,59	332.030	73,83	78,00%	377.242	77,07
Aset Assets	**534.857**	**100,00**	**449.696**	**100,00**	**84,08%**	**489.476**	**100,00**

Realisasi Struktur Modal tahun 2024 adalah sebesar Rp449,696 miliar dengan pencapaian 84,08% dari target RKAP 2024.

The realization of the Capital Structure in 2024 was Rp449.696 billion with an achievement of 84.08% of the 2024 ABOP target.

Struktur modal Perseroan diperkuat dengan penerimaan kas dari Pengunjung. Perseroan mengawasi secara ketat posisi permodalan perusahaan untuk memastikan keseimbangan kas dan setara kas, liabilitas dan pendapatan usaha serta rasio utang bersih terhadap ekuitas. Struktur modal ideal adalah yang memiliki kombinasi optimal antara liabilitas dan ekuitas.

The Company's capital structure is strengthened by cash receipts from Visitors. The Company closely monitors its capital position to ensure a balance of cash and cash equivalents, liabilities and operating income, and net debt to equity ratio. The ideal capital structure is one that has an optimal combination of liabilities and equity.

Dengan cara ini, Perseroan diyakini akan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung kelangsungan bisnis, kegiatan investasi dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan memiliki kas operasional yang cukup untuk mendukung kegiatan bisnis. Hal ini tentu saja dengan melakukan cash *flow management* yang baik.

In this way, the Company believes it will have sufficient liquidity to support business continuity and investment activities and maximize returns for shareholders and stakeholders by having sufficient operating cash to support business activities and certainly by doing good cash flow management.

Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT PHC memproyeksikan struktur modal sebesar Rp 489,476 miliar atau meningkat hingga 8,85% dari realisasi tahun 2024.

As for the 2025 ABOP target, PT PHC projects a capital structure of Rp489.476 billion or an increase of up to 8.85% from the realization in 2024.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Investasi
Comparison of Target, Realization, and Projection of Investment

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Investasi (juta Rupiah)
Table of Target, Realization, Projection of Investment (million Rupiah)

Uraian Description	Target ABI 2024 2024 ABI Target	Realisasi ABI 2024 2024 ABI Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi ABI 2025 ABI Projection for 2025
Business Development	1,304	1,189	91,18	0,605
Non Business Development	9,071	7,612	83,92	8,395
Total	**10,375**	**8,801**	**84,83**	**9,000**

Secara keseluruhan, realisasi investasi Perseroan tahun 2024 tercapai 84,83% atau setara Rp 8,801 Miliar dari RKAP 2024 dengan breakdown serapan pada 5 (lima) kategori diantaranya Renovasi Bangunan (36,1%), *Mandatory* (1,0%), Penambahan Alat Medis (3,9%), Penggantian Alat Medis (38,7%) dan Penunjang Operasional (20,3%).

Overall, the Company's investment realization in 2024 reached 84.83% or equivalent to Rp8,801 billion from the 2024 ABOP with a breakdown of absorption in 5 (five) categories, including Building Renovation (36.1%), Mandatory (1.0%), Medical Equipment Addition (3.9%), Medical Equipment Replacement (38.7%), and Operational Support (20.3%).

Tidak tercapainya ABI 2024 dipengaruhi oleh adanya beberapa program yang ter-*carry over* di 2025 seperti Penggantian *Mobile Medical Check Up*, Optimalisasi *Fire Protection System* dan Alat Medis di SBU RS PHC Surabaya.

The non-achievement of ABI 2024 was influenced by several programs that were carried over in 2025 such as Mobile Medical Check Up Replacement, Fire Protection System Optimization, and Medical Equipment at SBU PHC Surabaya Hospital.

Proyeksi Kebijakan Dividen
Dividend Policy Projection

Terkait proyeksi kebijakan dividen diputuskan mengacu pada Keputusan RUPS didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the projection of dividend policy, it is decided to refer to the GMS Resolution based on the prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Dasar Kebijakan Berkaitan dengan Dividen
Basis of Policy Regarding Dividends

Pembagian dividen yang dilakukan Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk memenuhi hak Pemegang Saham dengan melakukan pembagian dividen. Kebijakan dalam pembagian deviden juga dituangkan dalam Pasal 28 dan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS).

Dividend distribution by the Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is carried out based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by taking into account the Company's financial condition. In addition, the Company also continues to strive to fulfill Shareholders' rights by distributing dividends. The policy on dividend distribution is also outlined in Article 28 and Article 29 of the Company's Articles of Association as well as the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS).

Pengumuman dan Pembagian Dividen Tahun Buku 2023
Dividend Announcement and Distribution for the 2023 Financial Year

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20,56 miliar atau sebesar 80% dari laba bersih tahun berjalan Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juni dan Juli tahun 2024.

Based on the Circular Shareholders' Resolution on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year held on June 5, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp20.56 billion or 80% of the Company's net income for the year and was paid in June and July of 2024.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022
Dividend Distribution for the 2022 Financial Year

Sementara itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp4,17 miliar yang berasal dari saldo laba setelah disisihkan untuk cadangan wajib paling sedikit 20% dan telah dibayarkan pada bulan Juli dan Oktober 2023 sejumlah Rp4.17 miliar.

Meanwhile, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the 2022 Financial Year held on June 5, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp4.17 billion from retained earnings after being set aside for mandatory reserves of at least 20% and Rp4.17 billion was paid in July and October 2023.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2021-2023 (juta Rupiah)
Table of Dividend Distribution for the 2021-2023 Financial Year (million Rupiah)

Uraian Description	2021	2022	2023
Laba tahun berjalan (Juta Rupiah) Income for the Year (Million Rupiah)	81.166	(27.958)	25.702
Dividend Payout Ratio (DPR)	45,00%	N/A	80,00%
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	31 Mei 2022 May 31, 2022	5 Juni 2023 June 5, 2023	5 Juni 2024 June 5, 2024
Tanggal Dibayarkan Dividen Date of Dividend Payment	Bulan Agustus, September, November 2022 August, September, November 2022	5 Juli 2023 July 5, 2023	28 Juni 2024 dan 2 Juli 2024 June 28, 2024 and July 2, 2024
Jumlah Dividen tunai (Rupiah) Total Cash Dividends (Rupiah)	36.525	4.174	20.561
Jumlah Dividen dibayarkan (Rupiah) Total Dividend paid (Rupiah)	32.662	4.174	20.561
Keterangan Description	Sisa pembayaran dividen yang sebelumnya dimasukan sebagai bagian dari utang lain-lain pihak berelasi pada Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah dibayarkan pada bulan Oktober 2023 The remaining dividend payments previously included as part of other payables to related parties to Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were paid in October 2023	Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2022, dalam Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2022. Dalam hal ini, mempertimbangkan estimasi penarikan dividen dari Para Pemegang Saham, Kepentingan Pemegang Saham Non Pengendali serta Kewajiban untuk penyisihan cadangan paling sedikit 20% (dua puluh persen) sesuai dengan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 diambil keputusan sebagai berikut : Menetapkan pembagian dividen Tahun Buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp 4.173.847.567,- (Empat miliar seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah) yang berasal dari saldo laba (Retained Earning/ RE) setelah disisihkan untuk cadangan wajib paling sedikit 20%, sesuai porsi kepemilikan saham dan dibayarkan secara tunai.	Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2023, dalam Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2023. Dalam hal ini, mempertimbangkan estimasi penarikan dividen dari Para Pemegang Saham, Kepentingan Pemegang Saham Non Pengendali serta Kewajiban untuk penyisihan cadangan paling sedikit 20% (dua puluh persen) sesuai dengan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 diambil keputusan sebagai berikut : Sebesar 80% dari Laba Tahun Berjalan atau sebesar Rp 20.561.983.967,- (Dua puluh miliar lima ratus enam puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham sesuai porsi kepemilikan saham pada Perseroan.

Uraian Description	2021	2022	2023
		In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Pelindo Husada Citra for the 2022 Financial Year, in the Second Agenda, Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Financial Year, including Dividend Distribution for the 2022 Financial Year. In this case, considering the estimated withdrawal of dividends from Shareholders, the interests of Non-Controlling Shareholders, and the obligation to set aside reserves of at least 20% (twenty percent) in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year made the following decisions: Determining the distribution of dividends for the 2022 Financial Year to shareholders of Rp4,173,847,567 (Four billion one hundred seventy-three million eight hundred forty-seven thousand five hundred sixty-seven rupiah) derived from retained earnings (RE) after being set aside for mandatory reserves of at least 20%, according to the portion of share ownership and paid in cash.	In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Pelindo Husada Citra for the 2023 Financial Year, in the Second Agenda, Determination of the Use of the Company's Net Income for the 2023 Financial Year, including Dividend Distribution for the 2023 Financial Year. In this case, considering the estimated withdrawal of dividends from Shareholders, the interests of Non-Controlling Shareholders, and the obligation to set aside reserves of at least 20% (twenty percent) in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year made the following resolutions: 80% of the Income for the Year or Rp20,561,983,967 (Twenty billion five hundred sixty-one million nine hundred eighty-three thousand nine hundred sixty-seven rupiah) shall be distributed as Dividends to Shareholders in accordance with the portion of share ownership in the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

During 2024, there were no transactions containing conflicts of interest, so there is no information to be disclosed.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi
Transactions with Affiliated or Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi
Nature of Related Relationships

Perusahaan melakukan berbagai macam transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Pihak-pihak dibawah ini merupakan pihak berelasi Perusahaan baik secara kepemilikan dan atau manajemen atau pemegang saham. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company conducts various transactions with related parties with terms and conditions agreed by both parties. The parties below are related parties of the Company either by ownership and/or management or shareholders. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaski Type of Transaction
Pemegang saham dengan pengaruh yang signifikan Shareholders with significant influence	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pendapatan, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, beban usaha Revenue, trade receivables, accrued revenues, trade payables, operating expenses
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan Banking services
	PT Pertamina EP	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT PLN Nusantara Power	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security for Health	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	Pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Accrued revenues, revenue
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Social Security for Employment	Pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha Accrued revenues, trade payables
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT Indonesia Power	Piutang usaha, pendapatan Trade receivables, revenue
	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaski Type of Transaction
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Terminal Petikemas Surabaya	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT Pelindo Marine Service	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, trade payables, revenue
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, pendapatan, beban usaha Trade receivables, accrued revenues, trade payables, revenue, operating expense
	PT Terminal Teluk Lamong	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT Pelindo Energi Logistik	Piutang usaha, pendapatan Trade receivables, revenue
	PT Pelindo Terminal Petikemas	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue
	PT Pelindo Multi Terminal	Piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, pendapatan Trade receivables, accrued revenues, revenue

Nilai Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi
Value of Transactions and Balances with Related Parties

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2024 dan 2023, berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

The following are balances and transactions with related parties in 2024 and 2023, as well as significant agreements/ transactions with related parties:

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023-2024
Table of Related Party Transactions in 2023-2024

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Party	2024 Juta Rupiah Million Rupiah	2023 Juta Rupiah Million Rupiah
Bank	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**12.381**	7.902
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	**2.234**	2.269
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**1.145**	1.303
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**285**	495
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	**-**	-
	Total Bank	**16.044**	**11.969**
Deposito Deposits	PT Bank Tabungan Negara	**25.000.**	38.000
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**37.500.**	30.000
	PT Bank Mandiri Taspen	**0**	15.150
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	**5.000**	3.000
	Total deposito Total deposits	**67.500**	**86.150**
Total Bank dan Deposito Total Bank and Deposits		**83.544**	**98.119**
Persentase Terhadap Aset Lancar Percentage to Current Assets		**27,38%**	**34,96%**

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Party	2024 Juta Rupiah Million Rupiah	2023 Juta Rupiah Million Rupiah
Piutang Usaha Trade Receivables	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	**10.777**	16.101
	PT Pertamina EP	**11.070**	11.448
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security for Health	**424**	2.891
	PT Pelindo Multi Terminal	**9.738**	2.572
	PT Pelindo Terminal Petikemas	**9.500**	2.545
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	**7.910**	-
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	**1.019**	1.613
	PT PLN Nusantara Power	**244**	1.389
	Lainnya Others	**14.252**	13.490
	Subtotal	**64.935**	**52.050**
	Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less:Allowance for impairment	**(7.680)**	(6.097)
	Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	**57.255**	**45.953**
	Persentase Terhadap Aset Lancar Percentage to Current Assets	**18,76%**	**16,38%**
Aset Kontrak Contract Assets	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security for Health	**23.863**	12.965
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	**-**	7.910
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	**4.262**	4.290
	PT Pelindo Terminal Petikemas	**2.742**	1.139
	PT Terminal Petikemas Surabaya	**1.475**	674
	PT Pelindo Jasa Maritim	**1.142**	-
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Social Security for Employment	**1.089**	1.288
	Lainnya Others	**9.798**	2.114
	Aset Kontrak Contract Assets	**44.371**	**30.380**
	Persentase Terhadap Aset Lancar Percentage to Current Assets	**14,54%**	**10,83%**
Utang Usaha Trade Payables	PT Pelindo Daya Sejahtera	**3.001**	2.842
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Social Security	**564**	551
	Lainnya Others	**1.505**	1.184
	Total Utang Usaha Total Trade Payables	**5.070**	**4.577**
	Persentase Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Percentage to Current Liabilities	**4,55%**	**3,91%**
Pendapatan Revenue	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security for Health	**195.050**	181.446
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	**7.655**	11.715
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	***NM**	8.175
	PT Pelindo Terminal Petikemas	**9.579**	6.688
	PT Terminal Petikemas Surabaya	**5.329**	6.163
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	**4.493**	5.965
	PT Pelindo Multi Terminal	**5.328**	5.565
	PT PLN Nusantara Power	**1.457**	2.228
	PT PLN Indonesia Power	**935**	1.921

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Party	2024 Juta Rupiah Million Rupiah	2023 Juta Rupiah Million Rupiah
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.719	1.795
	PT Terminal Teluk Lamong	2.701	1.681
	PT Pelindo Energi Logistik	1.008	1.620
	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	527	1.062
	PT Pelindo Marine Service	1.240	1.025
	PT Pelindo Daya Sejahtera	83	98
	Total Pendapatan Total Revenues	238.982	237.149
	Persentase Terhadap Pendapatan Persentase Terhadap Pendapatan	47,58%	47,39%
Beban Usaha Operating Expenses	PT Pelindo Daya Sejahtera	9.015	4.520
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.168	109
	Total Beban Usaha Total Operating Expenses	13.183	4.629
	Persentase Terhadap Beban Percentage to Expense	2,79%	1,00%

*NM : *Not Meaningfull*

Kewajaran Transaksi
Fairness of Transaction

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 (Revision PSAK 7). All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

These transactions are conducted under terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Secara substansi, semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya amortisasi dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Substantially, all the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost, and its financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities are approximately equal to their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments.

Selain item yang telah disebutkan diatas, Grup tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113 (dahulu PSAK 68): "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

Other than the items mentioned above, the Group does not have any financial instruments or other items measured or disclosed at fair value, so there is no fair value hierarchy in accordance with PSAK 113 (Revision PSAK 68), "Fair Value Measurement" that needs to be disclosed.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Objective of Related Party Transactions

PHC melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan tujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan menguntungkan. Transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

PHC conducts transactions with related parties to mutually support the smooth running of the business of both parties professionally and profitably. These material transactions are business activities that are carried out to generate operating revenues and are carried out on a regular, recurring, and/or sustainable basis.

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Tentang Mekanisme *Review* atas Transaksi
Company Policy on Review Mechanism of Transactions

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review mechanism for transactions with related parties is through an audit process conducted by both internal and external auditors. As an effort to ensure the level of fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the affiliated transaction reports above have been audited by the Auditor.

Keterlibatan Organ Perusahaan dalam Proses Review Transaksi Pihak Berelasi
Involvement of Company Organs in the Review Process of Related Party Transactions

Mekanisme reviu atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan di antaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, both by internal and external auditors. In the audit process, the Company involves the Company Organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and several related Divisions.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Based on the results of the review conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners plays a role in providing direction and feedback to the Board of Directors so that transactions with related parties can be carried out in accordance with the arms-length principle.

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors ensures that all transactions with related parties throughout 2024 have gone through adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices and fulfill the arms-length principle.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 dalam Laporan Keuangan *Audited*.

Material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 of the Audited Financial Statements.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Pelindo Husada Citra bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2024, PT Pelindo Husada Citra was not a public company and had not conducted a public offering. Thus, there was no information regarding the total proceeds, plan for the use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, or date of GMS approval for changes in the use of funds.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2024, PHC melakukan program investasi terkait barang modal (*capital expenditure*) antara lain investasi pada alat kesehatan, renovasi sarana dan prasarana RS, dan lain-lain. Investasi tersebut juga merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

In 2024, PHC conducted an investment program related to capital expenditure, including investment in medical devices, renovation of hospital facilities and infrastructure, and others. The investment is also an expenditure made by the Company to acquire fixed assets or increase the value of fixed assets that have been owned with the aim of providing useful value in the future.

Secara umum, tujuan investasi barang modal yang dilakukan adalah untuk untuk meningkatkan layanan baik dari sarana dan prasarana, memastikan kelancaran pelaksanaan usaha di tahun-tahun yang mendatang, meningkatkan pendapatan, serta menjamin keberlangsungan usaha.

In general, the purpose of investment in capital goods is to improve services both from facilities and infrastructure, ensure the smooth operation of the business in the coming years, increase revenue, and ensure business continuity.

Investasi Barang Modal pada Aset Tetap
Capital Goods Investment in Fixed Asset

Investasi barang modal PHC pada aset tetap di tahun 2024 adalah sebesar Rp 8,801 miliar menurun 53,1% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp18,737 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh nilai anggaran investasi (ABI) tahun 2024 sebesar Rp 10,375 Miliar atau turun 87,15% dari total nilai ABI tahun 2023 sebesar Rp 80,730 Miliar.

PHC's capital goods investment in fixed assets in 2024 amounted to Rp8.801 billion, a decrease of 53.1% compared to 2023 of Rp18.737 billion. The decrease was mainly influenced by the value of the investment budget (ABI) in 2024 of Rp10.375 billion or a decrease of 87.15% from the total value of ABI in 2023 of Rp80.730 billion.

Selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya fasilitas atau alat medis yang perlu penggantian atau peremajaan serta nilai investasi pada item penunjang teknologi informasi RS PHC Surabaya pada Tahun 2023 cukup tinggi dibanding Tahun 2024.

In addition, it was also influenced by the number of facilities or medical devices that needed replacement or rejuvenation, and the value of investment in information technology support items at PHC Surabaya Hospital in 2023 was quite high compared to 2024.

Tabel Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal Aset Tetap (Rp)
Table of Type, Purpose, and Value of Fixed Asset Capital Goods Investment (Rp)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Objective of Investment	Realisasi Kegiatan Investasi (Rp juta) Realization of Investment Activities (Rp million)		Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
		2024	2023	
Tanah Land	Pengembangan layanan/mendukung kinerja operasional Service development/support operational performance	-	-	-
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit Hospital Building Facilities	Pengembangan layanan/mendukung kinerja operasional Service development/support operational performance	-	193	(100,00)
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit Hospital Facilities Equipment	Mendukung pengembangan layanan/peremajaan/ penggantian Support service development/rejuvenation/ replacement	3.880	13.043	(70,25)
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen Roads, Buildings, and Emplacement	Pengembangan layanan/mendukung kinerja operasional Service development/support operational performance	3.272	2.985	9,61
Instalasi Installation	Pengembangan layanan/mendukung kinerja operasional Service development/support operational performance	80	-	100,00
Peralatan Equipment	Mendukung kinerja operasional Support operational performance	987	2.316	(57,38)
Kendaraan Vehicles	Peremajaan/Penggantian Rejuvenation/Replacement	-	201	(100,00)
Aset dalam Pembangunan Contruction in Progress	Pengembangan Layanan Service Development	580	-	100,00
Jumlah Realisasi Kegiatan Investasi JTotal Realization of Investment Activities		**8.801**	**18.737**	**(53,03)**

Dengan capaian realisasi investasi di tahun 2024, maka jumlah aset tetap tahun 2024 adalah sebesar Rp140,564 miliar atau turun 16,2% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan karena sebagian besar investasi di tahun 2024 merupakan investasi yang nilainya tidak terlalu besar. Sedangkan untuk investasi bernilai besar seperti pembelian tanah serta renovasi bangunan belum dapat terlaksana di tahun 2024.

With the achievement of investment realization in 2024, the total fixed assets in 2024 amounted to Rp140.564 billion or decreased by 16.2% compared to 2023. This decrease was due to the fact that most of the investments in 2024 were investments that were not too large in value. Meanwhile, large-value investments such as land purchases and building renovations cannot be carried out in 2024.

Tabel Aset Tetap (Rp juta)
Table of Fixed Assets (Rp million)

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2024 December 31, 2024
Harga Perolehan: Acquisition Cost:					
Tanah Land	2.326	-	-		2.326
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit Hospital Building Facilities	140.604	-	-	195.435	140.798
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit Hospital Facilities Equipment	206.536	3.880	-	-	210.416

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2024 December 31, 2024
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen Roads, Buildings, and Emplacement	12.645	3.272	-	-	15.824
Instalasi Installation	7.953	80	-	-	8.033
Peralatan Equipment	47.873	987	-	-	48.861
Kendaraan Vehicles	956		-	-	1.048
Sub Total	**418.892**	**8.221**	**-**	**195**	**427.309**
Aset dalam Proses Pembangunan Construction in Progress	-	580	-	-	580
Jumlah Harga Perolehan Total Acquisition Cost	**418.892**	**8.801**	**-**	***195**	**427.889**
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:					
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit Hospital Building Facilities	63.473	6.486	-	-	69.960
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit Hospital Facilities Equipment	139.125	23.116	-	-	162.241
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen Roads, Buildings, and Emplacement	5.683	1.731	-	-	7.414
Instalasi Installation	5.872	840	-	-	6.712
Peralatan Equipment	36.344	3.824	-	-	40.167
Kendaraan Vehicles	749	79	-	-	829
Sub Jumlah Sub Total	**251.246**	**36.079**	**-**	**-**	**287.325**
Nilai Buku Neto Net Book Value	**167.646**				**140.564**

*Ditransfer masuk dari properti investasi

*Transferred in from investment property

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Selain investasi pada aset tetap, pada tahun 2024 PHC juga melakukan investasi barang modal dalam bentuk pembelian alat kesehatan, renovasi ruangan rumah sakit dan perlengkapan operasional.

Selain investasi pada aset tetap, pada tahun 2024 PHC juga melakukan investasi barang modal dalam bentuk pembelian alat kesehatan, renovasi ruangan rumah sakit dan perlengkapan operasional.

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024
Table of Realization of Capital Goods Investment in 2024

Unit	Realisasi Realization (Rp)	RKAP ABI 2024 2024 ABI ABOP (Rp)	Persentase Realisasi Percentage of Realization (%)
RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	8.722.886.088	10.295.113.002	85%
Klinik Medis PHC PHC Medical Clinic	-	-	0%
PT Prima Citra Nutrindo	79.000.000	80.000.000	99%
Total	**8.801.886.088**	**10.375.113.002**	**85%**

Anggaran Biaya Investasi (ABI) RKAP tahun 2024 PT Pelindo Husada Citra adalah sebesar Rp10.375.113.002 dengan perincian *Business Development* sebesar Rp1.189.574.316 dan *Non Business Development* (NBD) sebesar Rp7.612.311.772. Adapun realisasi atas ABI tersebut terserap 85%.

The Investment Cost Budget (ABI) of the 2024 ABOP of PT Pelindo Husada Citra is Rp10,375,113,002 with details of Business Development of Rp1,189,574,316 and Non-Business Development (NBD) of Rp7,612,311,772. The realization of the ABI was absorbed 85%.

Sumber pembiayaan investasi tahun 2024 berasal dari modal sendiri (*own fund*).

The source of investment financing in 2024 came from own funds.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi serta Langkah Perlindungan Risiko terhadap Posisi Mata Uang Asing

Currency of Denomination and Risk Protection Measures for Foreign Currency Positions

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Langkah perlindungan risiko terhadap posisi mata uang asing dalam ikatan material investasi barang modal sangat penting, apabila transaksi melibatkan pihak luar negeri (ekspor-impor) atau pembayaran dilakukan dalam mata uang asing. Tujuannya adalah untuk menghindari kerugian akibat fluktuasi nilai tukar.

The Company is exposed to interest rate, currency, credit, and liquidity risks. Risk protection measures against foreign currency positions in material commitments for investment in capital goods are particularly crucial when transactions involve foreign parties (export-import), or payments are made in foreign currencies. The objective is to avoid losses due to exchange rate fluctuations.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Namun untuk ikatan material barang modal menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat informasi terkait langkah perlindungan risiko terkait posisi mata uang asing terkait atas investasi barang modal.

However, for material commitments of capital goods using Rupiah currency, so there is no information related to risk protection measures related to foreign currency positions related to capital goods investments.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN DAN REALISASINYA

COMPANY SOUNDNESS LEVEL AND ITS REALIZATION

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Tingkat Kesehatan Perusahaan dinilai menggunakan Peringkat (*Rating*) yang didasarkan pada Pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat Nasional, Perusahaan Pemeringkat Internasional, maupun Perusahaan Pemeringkat Nasional yang terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional.

Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company's Soundness Level is assessed using Ratings based on Ratings conducted by National Rating Companies, International Rating Companies, or National Rating Companies affiliated with International Rating Companies.

Dalam rangka memenuhi peraturan tersebut, Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan melalui Pemeringkatan (Rating) dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat Nasional yakni PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") dengan hasil Peringkat Berdiri Sendiri (*Standalone Rating*) dan Peringkat Akhir (*Final Rating*), yaitu idBBB+(sa) dan idA-/Stable.

In order to comply with these regulations, the Assessment of the Company's Soundness Level through Rating is carried out by a National Rating Agency, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"), with the results of the Standalone Rating and Final Rating, namely idBBB+ (sa) and idA-/Stable.

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024. Dengan demikian, Tingkat Kesehatan untuk PT Pelindo Husada Citra pada Tahun Buku 2024 adalah "Sehat" sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 - Pasal 81.

The rating is provided based on data and information from the Company and the Audited Financial Statements as of December 31, 2024. Thus, the Soundness Level for PT Pelindo Husada Citra in the 2024 Financial Year is "Healthy" as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 - Article 81.

Keterangan Description	**Peringkat Berdiri Sendiri** Standalone Rating	**Peringkat Akhir** Final Rating	**Tingkat Kesehatan** Soundness Level	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agency	**Tanggal Rilis** Release Date
2023	idBBB+(sa)	idA-/*Stable*	Sehat (sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 - Pasal 81) Healthy (according to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 - Article 81)	PEFINDO	11 Juni 2024 June 11, 2024
2024	idBBB+(sa)	idA-/*Stable*	Sehat (sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 - Pasal 81) Healthy (according to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 - Article 81)	PEFINDO	2 Mei 2025 May 2, 2025

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	**Peringkat Akhir** Final Rating	**Arti Peringkat** Meaning of Rating
PEFINDO Rating	idA-	Obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi. An idA-rated obligor has a strong ability than other Indonesian obligors to meet long-term financial commitments. However, the obligor's ability may be more affected by adverse changes in economic circumstances and conditions than obligors with higher ratings.
Tanda tambah (+) A plus sign (+)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan At particular rating indicates that the rating is relatively weak and below the average for the relevant category
Tanda minus (-) A minus sign (-)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan At particular rating indicates that the rating is relatively strong and above the average for the relevant category

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATION AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

PHC melakukan kajian terhadap berbagai ketentuan yang diterbitkan regulator untuk menganalisa dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut secara rutin. Berikut peraturan yang berlaku efektif sepanjang tahun 2024 serta dampaknya terhadap kinerja Perusahaan.

PHC regularly reviews various provisions issued by regulators to analyze the impact that may result from changes in these provisions. The following regulations are effective throughout 2024 and their impact on the Company's performance.

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap PHC Tahun 2024
Table of Changes in Regulations and their Impact on PHC in 2024

Peraturan Peraturan	Hal-Hal Yang Diatur Hal-Hal Yang Diatur		Dampak Kuantitatif dan/ atau Kualitatif Dampak Kuantitatif dan/ atau Kualitatif
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Government Regulation (PP) Number 28 of 2024 concerning Implementation Regulations of Law Number 17 of 2023 concerning Health	Peraturan Pemerintah ini memberikan pengaturan, penegasan, dan penjelasan lebih lanjut atas pengaturan mengenai: 1) penyelenggaraan upaya kesehatan; 2) pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan; 3) fasilitas pelayanan kesehatan; 4) kefarmasian, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan; 5) sistem informasi kesehatan; 5) penyelenggaraan teknologi kesehatan; 6) penanggulangan KLB dan wabah; 7) pendanaan kesehatan; 8) partisipasi masyarakat; dan 9) pembinaan dan pengawasan.	This Government Regulation provides further regulation, affirmation, and explanation of the regulations concerning: 1) organization of health efforts; 2) management of medical personnel and health workers; 3) health service facilities; 4) pharmaceuticals, medical devices, and health supplies; 5) health information systems; 5) implementation of health technology; 6) prevention of outbreaks and epidemics; 7) health funding; 8) community participation; and 9) guidance and supervision.	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas adanya peraturan dimaksud There is no significant impact of the regulation
Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Presidential Regulation (Perpres) Number 59 of 2024 on the Third Amendment to Presidential Regulation Number 82 of 2018 concerning Health Insurance	- Kriteria Kebutuhan Dasar Kesehatan (KDK) - Penggantian FKTP peserta - Ketentuan penjaminan peserta PHK - Ketentuan batas bawah peserta PPU Mikro Dan Kecil - Perubahan perhitungan pembayaran denda pelayanan - Ketentuan Kriteria Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) - Penambahan jenis skrining kesehatan - Ketentuan pelayanan kesehatan yang dijamin dan tidak dijamin JKN - Ketentuan DBTFMS - Ketentuan tarif dan sistem pembayaran - Ketentuan reviu kelas RS - Ketentuan interoperabilitas data - Monev dan dukungan	- Basic Health Needs Criteria (KDK) - Replacement of FKTP participants - Provisions for guaranteeing layoff participants - Provisions for the lower limit of Micro and Small PPU participants - Changes in the calculation of payment of service fines - Provisions for Standard Inpatient Class Criteria (KRIS) - Additional types of health screening - Provisions on health services that are guaranteed and not guaranteed by JKN - DBTFMS provisions - Provisions on tariffs and payment systems - Provisions for hospital class review - Provisions on data interoperability - Monitoring & evaluation and support	Penyesuaian Kamar Rawat Inap Standar (KRIS) pada Unit Bisnis Strategis RS PHC Surabaya Adjustment of Standard Inpatient Room (KRIS) in the Strategic Business Unit of PHC Surabaya Hospital

Peraturan Peraturan	Hal-Hal Yang Diatur Hal-Hal Yang Diatur		Dampak Kuantitatif dan/ atau Kualitatif Dampak Kuantitatif dan/ atau Kualitatif
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan Regulation of the Minister of Health Number 9 of 2024 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of Health Number 26 of 2022 concerning Organization and Work Procedures of Hospitals within the Ministry of Health	Peraturan ini mengubah beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 964) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan	This regulation amends several provisions in the Regulation of the Minister of Health Number 26 of 2022 concerning Organization and Work Procedures of Hospitals within the Ministry of Health (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2022 Number 964) as amended by Regulation of the Minister of Health Number 20 of 2023 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health Number 26 of 2022 concerning Organization and Work Procedures of Hospitals within the Ministry of Health.	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas adanya peraturan dimaksud There is no significant impact of the regulation
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan Regulation of the Minister of Health Number 17 of 2024 concerning the Second Amendment to Regulation of the Minister of Health Number 14 of 2021 concerning Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Health Sector	Peraturan ini mengubah beberapa ketentuan dalam Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 316) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 317)	This regulation amends several provisions in the Appendix to Regulation of the Minister of Health Number 14 of 2021 concerning Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Health Sector (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 316) as amended by Regulation of the Minister of Health Number 8 of 2022 concerning Regulation of the Minister of Health Number 14 of 2021 concerning Amendments to Business Activity and Product Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Health Sector (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 317)	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas adanya peraturan dimaksud There is no significant impact of the regulation

Dampak Perubahan Tarif Layanan Terhadap Kinerja Perusahaan
Impact of Service Tariff Changes on Company Performance

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat dampak yang signifikan dari perubahan tarif layanan terhadap kinerja operasional ataupun pendapatan Perusahaan.

Until the end of December 2024, there is no significant impact of changes in service tariffs on the Company's operating performance or revenue.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Accounting Policy Changes, Reasons and Impact on Financial Statements

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan
Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Statements

Standar Akuntansi Keuangan Internasional
International Financial Accounting Standards

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is full adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") translated word-for-word, and there are no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Qualified entities may apply this standard from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Nomenclature of Financial Accounting Standards

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The revised nomenclature is rearranged and amended as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group first applied all new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that affect the Group's consolidated financial statements:

Amendemen PSAK 116 : Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
Amendment to PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of Changes in Accounting Policies	:	Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.	This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.
Dampak Terhadap PHC Impact on PHC	:	Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material pada pelaporan maupun substansial terhadap kebijakan akuntansi pada PHC dan perusahaan anak	This change did not have a material reporting or substantial impact on the accounting policies of PHC and its subsidiaries.

Amendemen PSAK 201 : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of Changes in Accounting Policies	:	Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan : - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan - bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dalam perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.	The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: - what is meant by a right to defer settlement, - the right to defer must exist at the end of the reporting period, - classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and - that if the derivative embedded in the convertible liability is considered an equity instrument, the terms of this liability will not affect its classification as current or non-current In addition, entities must disclose when an obligation arising under a loan agreement is classified as non-current, and the entity's right to defer settlement is contingent on future covenant compliance within twelve months.
Dampak Terhadap PHC Impact on PHC	:	Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material pada pelaporan maupun substansial terhadap kebijakan akuntansi pada PHC dan perusahaan anak	This change did not have a material reporting or substantial impact on the accounting policies of PHC and its subsidiaries

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 : Pengaturan Pembiayaan Pemasok
Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of Changes in Accounting Policies	:	Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan masyarakat dan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas	These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.
Dampak Terhadap PHC Impact on PHC	:	Perubahan ini tidak memiliki dampak yang material pada pelaporan maupun substansial terhadap kebijakan akuntansi pada PHC dan perusahaan anak	This change did not have a material reporting or substantial impact on the accounting policies of PHC and its subsidiaries

Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Serta Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective and Its Impact on Financial Statements

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but are not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt the standards considered relevant to the Group when they become effective, and the impact of adopting such standards on the Group's consolidated financial position and performance is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise stated, the Group does not expect the adoption of these statements in the future to have a significant impact on its financial statements.

Mulai Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025
Effective beginning on or after January 1, 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:
1. PSAK 117 : Kontrak Asuransi
2. Amendemen PSAK 221 : Kekurangan Ketertukaran

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The following are new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2025:
1. PSAK 117: Insurance Contract
2. Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability

The Company is currently studying the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) EY Purwantono, Sungkoro & Surja, tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

After the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year audited by the Public Accounting Firm (KAP) EY Purwantono, Sungkoro & Surja, there is no material information or facts after the date of the accountant's report.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DAN REALISASINYA
KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) AND ITS REALIZATION

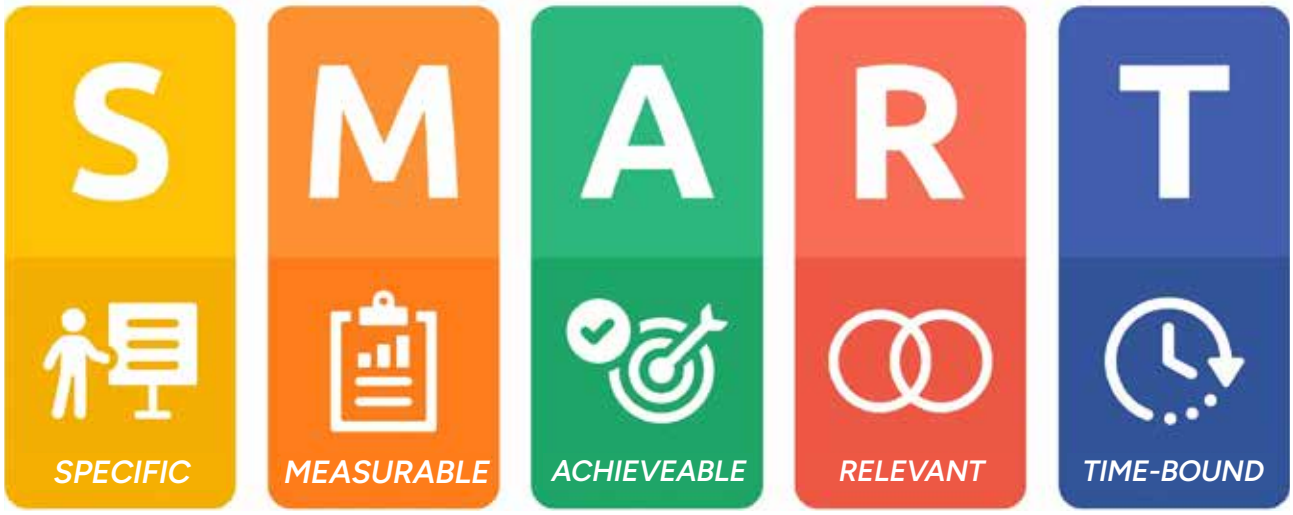
Key Performance Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI)

KPI atau *Key Performance Indicators* merupakan parameter kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja Perseroan. Proses penentuan KPI dilakukan *cascading* oleh PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan secara berkala setiap awal tahun yang mencakup target-target untuk dicapai dalam rangka mendorong perkembangan Perseroan.

KPIs or Key Performance Indicators are quantitative parameters used to measure the Company's performance. The process of determining KPIs is cascaded by PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) as the Company's Major Shareholder periodically at the beginning of each year, which includes targets to be achieved to encourage the development of the Company.

Dalam penyusunannya, juga dilakukan *challenge session* dengan Pertamedika IHC, ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan hasilnya kemudian disahkan melalui RUPS Sirkuler Perseroan. Penyusunan KPI juga dilakukan dengan memperhatikan prinsip SMART, yaitu *Specific* (Spesifik), *Measurable* (Terukur), *Attainable* (Dapat diraih), *Relevant* (Relevan), dan *Time-bound* (Memiliki target waktu).

In its preparation, a challenge session was also conducted with Pertamedika IHC, signed by all Board of Directors and Board of Commissioners and the results were then ratified through the Company's Circular GMS. The preparation of KPIs is also carried out by taking into account the SMART principle, namely Specific, Measurable, Attainable, Relevant, and Time-bound.



Realisasi Capaian KPI
Realization of KPI Achievement

Terdapat 4 perspektif terdiri dari 18 item target kinerja dan Boundary KPI terdiri dari 6 target kinerja yang ada dalam Kontrak Manajemen, berisi hasil yang hendak dicapai dalam bentuk Target, Polaritas dan Bobot, juga bagaimana mencapai Target dan Bobot tersebut (tertuang dalam Kamus Indikator). Realisasi target KPI pada masing-masing perspektif dan masing-masing indikatornya, disajikan pada tabel berikut:

There are four perspectives consisting of 18 performance target items and a Boundary KPI consisting of six performance targets in the Management Contract, containing the results to be achieved in the form of Targets, Polarity, and Weight, as well as how to achieve the Targets and Weight (contained in the Indicator Dictionary). The realization of KPI targets in each perspective and each indicator is presented in the following table:

Tabel Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat Tahun 2024
Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Achievements in 2024

	Perspektif Perspektif	Satuan Unit	Target 2024 Target 2024	Polaritas Polaritas	Bobot Weight	Realisasi 2024 2024 Realization	*Perfromance* % 	Weight Performance %
***Financial* [35%]**					**35%**			**32%**
1	EBITDA	Rp miliar Rp miliar	79.563	Max	10%	61.681	77,52%	8%
2	*Overhead Cost to* EBITDA	%	86	Min	5%	118	73%	4%
3	*Interest-Bearing Debt to* EBITDA	%	-	Max	5%	-	100%	5%
4	ROIC - WACC	%	8,05	Min	5%	3,90	48%	2%
5	Prosentase Capaian COE (*Revenue*) Prosentase Capaian COE (Revenue)	%	105	Max	10%	229	110%	11%

	Perspektif Perspektif	Satuan Unit	Target 2024 Target 2024	Polaritas Polaritas	Bobot Weight	Realisasi 2024 2024 Realization	*Perfromance* % *Perfromance* %	Weight Performance % Weight Performance %
***Customer Focus* [20%]**					**20%**			**22%**
1	*Net Promoter Score* (NPS)	Skor Score	62	Max	10%	87	110%	11%
2	Prosentase Peningkatan Jumlah Tindakan Prosentase Peningkatan Jumlah Tindakan	Menit Minute	30	Max	10%	28	107%	11%
***Internal Process* [25%]**					**25%**			**21%**
1	Prosentase Kunjungan Pasien *Non Captive* (Rawat Jalan & Rawat Inap) Prosentase Kunjungan Pasien Non Captive (Rawat Jalan & Rawat Inap)	%	10	Max	5%	18	110%	5,50%
2	Prosentase Peningkatan Jumlah Tindakan Prosentase Peningkatan Jumlah Tindakan	%	5	Max	5%	1	20%	1,00%
3	Implementasi *Environment Sustainability Governance* (ESG) Implementasi Environment Sustainability Governance (ESG)	%	100	Max	5%	98	98%	4,90%
4	*Bridging* SIMRS dengan Aplikasi Pihak Ketiga (Pencapaian Satu Sehat, BPJS, Mandiri Inhealth) Bridging SIMRS dengan Aplikasi Pihak Ketiga (Pencapaian Satu Sehat, BPJS, Mandiri Inhealth)	%	100	Max	5%	100	100%	5,00%
5	Realisasi Investasi (ABI) Realisasi Investasi (ABI)	%	85-100	Max	5%	85	100%	5,00%
***Learning & Growth* [20%]**					**20%**			**21%**
1	Pemenuhan *Talent Readiness* Pemenuhan Talent Readiness	%	90	Max	4%	88	98,18%	4%
2	Peningkatan Kompetensi Keperawatan di 4 Unit Khusus Rumah Sakit Peningkatan Kompetensi Keperawatan di 4 Unit Khusus Rumah Sakit	%	100	Max	3%	225	110%	3%
3	Nilai Kerjasama Penyediaan BMHP dan Farmasi dengan Bio Farma Nilai Kerjasama Penyediaan BMHP dan Farmasi dengan Bio Farma	Rp Juta Rp Million	832	Max	3%	1.373	110%	3%
4	Pencapaian Kompetensi Keperawatan sesuai COE RS Pencapaian Kompetensi Keperawatan sesuai COE RS	%	100	Max	3%	101	101%	3%
5	Pencapaian Indikator Mutu Casemix : Index Pendapatan RJ JKN Pencapaian Indikator Mutu Casemix : Index Pendapatan RJ JKN	%	70	Max	3%	83	110%	3%
6	*Unlock Value* (Pemenuhan *Codition Precedent*) Unlock Value (Pemenuhan Codition Precedent)	%	100	Max	4%	100	100%	4%
Skor Score								**93,78%**

	Perspektif Perspektif	Satuan Unit	Target 2024 Target 2024	Polaritas Polaritas	Bobot Weight	Realisasi 2024 2024 Realization	*Perfromance* % 	Weight Performance %
***Boundary* KPI**								0%
1	*Number of Accident* (NoA)	jumlah total	-	Min	-	0	0%	0,0%
2	GCG *Implementation Compliance*	%	-	Max	-	100	100%	0,0%
3	Optimalisasi Sinergi Pertamina *Group* Optimalisasi Sinergi Pertamina Group	%	100	Max	-	108	100%	0,0%
4	Pengelolaan Risiko Pengelolaan Risiko	%	95	Max	-	100	105%	0,0%
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal	%	100	Max	-	100	100%	0,0%
6	*Cost Optimization*	%	100	Max	-	100	100%	0,0%

Pada tahun 2024, secara keseluruhan PHC mencapai skor KPI sebesar 93,78%, dibawah ekspektasi dari target yang ditetapkan dalam kontrak manajemen 2024. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh realisasi EBITDA tahun 2024 yang terealisasi 77,52% dari RKAP 2024.

In 2024, PHC overall achieved a KPI score of 93.78%, below the expectations of the target set in the 2024 management contract. This was partly influenced by the realization of EBITDA in 2024, which was realized at 77.52% of the 2024 RKAP.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Prospek Perekonomian Global
Global Economic Outlook

Pada tahun 2025, perekonomian global diperkirakan tumbuh dengan laju yang moderat, menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global bervariasi antara 2,7% hingga 3,3%, tergantung pada sumber dan metodologi yang digunakan. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 2,7%, sementara Dana Moneter Internasional (IMF) dan Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memperkirakan pertumbuhan sekitar 3,2% hingga 3,3%. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi prospek ekonomi global meliputi: Kebijakan Moneter Ketat, Ketegangan Geopolitik, dan Transformasi Digital.

In 2025, the global economy is expected to grow at a moderate pace, facing a range of challenges and opportunities. Global economic growth projections vary between 2.7% and 3.3%, depending on the source and methodology used. The World Bank projects growth of 2.7%, while the International Monetary Fund (IMF) and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimate growth of around 3.2% to 3.3%. Several key factors affecting the global economic outlook include Tight Monetary Policy, Geopolitical Tensions, and Digital Transformation.

Perkembangan perekonomian global saat ini menunjukkan tren pertumbuhan yang melambat dengan berbagai tantangan yang mempengaruhi stabilitas ekonomi di berbagai negara. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan penurunan pertumbuhan ekonomi global

The current global economic development shows a slowing growth trend with various challenges affecting economic stability in various countries. The International Monetary Fund (IMF) projects a decline in global economic growth to 3.2% in 2024 and 2025, declining from 3.3% in 2023. Global

menjadi 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, turun dari 3,3% pada tahun 2023. Inflasi global diperkirakan menurun dari 9,4% pada tahun 2022 menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, yang dapat membuka peluang penurunan suku bunga. Amerika Serikat diprediksi mencapai pertumbuhan kuat sebesar 2,8% pada tahun 2024, sementara zona euro menghadapi tantangan lebih besar, dengan Jerman diperkirakan tidak mengalami pertumbuhan. Sementara itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia yang lesu sebesar 2,8% pada tahun 2025. Pertumbuhan yang kuat namun melambat di China dan Amerika Serikat, serta kinerja yang kuat di India dan Indonesia, menjadi faktor utama dalam proyeksi ini. PBB juga menyoroti peran signifikan kinerja ekonomi dalam pengurangan kemiskinan global, terutama di Asia.

inflation is expected to decrease from 9.4% in 2022 to 3.5% by the end of 2025, which could open up opportunities for a decrease in interest rates. The United States is predicted to achieve robust growth of 2.8% in 2024, while the eurozone faces a bigger challenge, with Germany expected to experience no growth. Meanwhile, the United Nations (UN) projects sluggish world economic growth of 2.8% in 2025. Strong but slowing growth in China and the United States, as well as strong performance in India and Indonesia, are the main factors in this projection. The UN also highlighted the significant role of economic performance in global poverty reduction, especially in Asia.

IMF mengungkapkan kekhawatiran terkait risiko yang terkait dengan pertumbuhan yang lambat, terutama dampaknya terhadap stabilitas sosial dan lingkungan. Selain itu, peningkatan proteksionisme, populasi yang menua, investasi yang lemah, dan pertumbuhan produktivitas yang rendah menjadi perhatian utama. Penurunan ekspansi ekonomi dapat menghambat upaya pengelolaan utang publik, pengurangan kemiskinan, dan pendanaan inisiatif perubahan iklim. Utang publik diproyeksikan meningkat hingga 100% dari PDB global pada tahun 2030. Proteksionisme dan pertumbuhan global yang lemah kemungkinan menghambat perkembangan di negara-negara miskin dan mengompromikan upaya memerangi perubahan iklim.

The IMF expressed concerns regarding the risks associated with slow growth, especially its impact on social and environmental stability. In addition, rising protectionism, an aging population, weak investment, and low productivity growth are key concerns. A decline in economic expansion could hamper efforts to manage public debt, reduce poverty, and fund climate change initiatives. Public debt is projected to increase to 100% of global GDP by 2030. Protectionism and weak global growth are likely to hamper development in poor countries and compromise efforts to combat climate change.

Di Asia, meskipun pertumbuhan ekonomi tetap kuat, terdapat kekhawatiran terkait pelemahan ekonomi China yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi regional. Bank Dunia memperingatkan bahwa kelesuan ekonomi China akan membebani Asia Timur secara keseluruhan, yang secara tradisional merupakan salah satu mesin ekonomi terbesar di dunia. Secara keseluruhan, perekonomian global menghadapi periode pertumbuhan yang melambat dengan berbagai tantangan struktural dan geopolitik. Upaya kolaboratif dan kebijakan yang tepat diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa mendatang.

In Asia, while economic growth remains strong, there are concerns that China's economic slowdown could affect regional economic development. The World Bank warned that China's economic sluggishness will weigh on East Asia as a whole, traditionally one of the world's largest economic engines. Overall, the global economy faces a period of slowing growth with various structural and geopolitical challenges. Collaborative efforts and appropriate policies are needed to overcome these obstacles and ensure sustainable and inclusive economic growth going forward.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, terdapat peluang bagi negara dan perusahaan yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan. Investasi dalam teknologi hijau, peningkatan keterampilan tenaga kerja, dan diversifikasi ekonomi dapat menjadi strategi untuk memanfaatkan peluang di tengah ketidakpastian global.

Despite these challenges, there are opportunities for countries and companies that can innovate and adapt to change. Investments in green technologies, workforce upskilling, and economic diversification can be strategies to capitalize on opportunities amid global uncertainty.

Secara keseluruhan, tahun 2025 diperkirakan menjadi periode dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat, diwarnai oleh tantangan global yang kompleks. Kebijakan yang tepat dan adaptasi terhadap tren global akan menjadi kunci bagi negara-negara untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Overall, 2025 is expected to be a period of moderate economic growth characterized by complex global challenges. Appropriate policies and adaptation to global trends will be key for countries to achieve sustainable growth.

Prospek Perekonomian Indonesia
Indonesia's Economic Outlook

Memasuki tahun 2025, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%.[4] Risiko yang mempengaruhi kondisi global meliputi kebijakan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat, pelemahan ekonomi China, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Heading into 2025, the World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, the adoption of digitalization, and investment in strategic sectors. However, the global economy is still expected to face a number of challenges, including slowing global economic growth. Based on the World Economic Outlook (WEO) released by the IMF in October 2024, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.2%, a slight increase from the 2024 projection of 3.1%.[4] Risks affecting global conditions include reciprocal tariff policies by the United States, China's economic slowdown, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty over global interest rates.

Meskipun di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan masih terjaga baik. Konsumsi rumah tangga tetap baik meskipun perlu terus didorong guna memanfaatkan keyakinan konsumen yang terjaga, dukungan belanja Pemerintah terkait pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) dan belanja sosial, serta peningkatan musiman permintaan menjelang perayaan Idul Fitri 1446 H. Investasi swasta juga perlu makin ditingkatkan guna mengoptimalkan keyakinan produsen yang tercermin pada *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia yang ekspansif, terutama pada meningkatnya volume pesanan. Dari eksternal, ekspor nonmigas meningkat pada Februari 2025 ditopang terutama komoditas minyak kelapa sawit dan kendaraan bermotor. Secara sektoral, lapangan usaha pertanian diprakirakan meningkat didorong panen raya, sedangkan sektor pertambangan dan industri pengolahan melambat dipengaruhi permintaan eksternal yang menurun. Dengan berbagai perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2025 tetap baik dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia

Despite the uncertainties, Indonesia's economic growth is projected to be well maintained. Household consumption remains good although it needs to continue to be boosted to take advantage of maintained consumer confidence, government spending support related to the provision of Religious Holiday Allowances (THR) and social spending, as well as a seasonal increase in demand ahead of the Eid al-Fitr 1446 H celebration. Private investment also needs to be further increased to optimize producer confidence, as reflected in Bank Indonesia's expansionary Prompt Manufacturing Index (PMI), especially in the increasing volume of orders. Externally, non-oil and gas exports increased in February 2025, supported mainly by palm oil commodities and motor vehicles. Sectorally, the agricultural sector is predicted to increase, driven by the harvest, while the mining and processing industry sectors slowed down due to declining external demand. With these various developments, Bank Indonesia forecasts 2025 economic growth to remain good in the range of 4.7-5.5%. Going forward, Bank Indonesia continues to optimize its policy mix to maintain stability and encourage sustainable economic

terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran terus dioptimalkan sehingga bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mendukung penuh implementasi program Asta Cita Pemerintah, termasuk untuk pembiayaan ekonomi, digitalisasi, serta hilirisasi dan ketahanan pangan.

growth. Macroprudential policy stimulus and acceleration of payment transaction digitization continue to be optimized so that they synergize with the Government's fiscal stimulus in driving economic growth. Bank Indonesia also continues to fully support the Government's Asta Cita program implementation, including economic financing, digitalization, and downstream and food security.

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data. Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

Challenges faced by Indonesia in 2025 are expected to affect the country's finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainty that could exacerbate international trade tensions. In addition, a possible global recession could also affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To face these challenges, the Company needs to prepare an adaptive and data-driven business management strategy. In-depth insights into economic growth projections, financial sector dynamics, and the challenges and opportunities that may arise are essential to develop the right steps to maintain business stability and performance in 2025.

Prospek Industri Kesehatan di Indonesia
Health Industry Outlook in Indonesia

Industri kesehatan di Indonesia memiliki prospek yang menarik untuk terus berkembang, mengingat adanya puncak bonus demografi yang diproyeksikan terjadi pada rentang 2030-2040. Disisi lain, masih banyaknya kasus *Triple Burden Disease and Prolonged Disease* serta tumbuhnya pasar asuransi kesehatan di Indonesia dapat menjadi katalis positif pertumbuhan industri.

The healthcare industry in Indonesia has interesting prospects for growth, considering the peak demographic bonus projected to occur between 2030-2040. On the other hand, there are still many cases of Triple Burden Disease and Prolonged Disease and the growth of the health insurance market in Indonesia can be a positive catalyst for industry growth.

Beberapa faktor lain yang dapat berperan sebagai pendorong pertumbuhan industri diantaranya :

1. Pertumbuhan Industri Alat Kesehatan
   Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (Aspaki) menargetkan pertumbuhan industri alat kesehatan dalam negeri sebesar 8% pada tahun 2025. Peningkatan ini sejalan dengan optimisme Pemerintah terhadap prospek ekonomi nasional dan komitmen untuk memperkuat produksi alat kesehatan buatan dalam negeri.

Several other factors that may act as drivers of industry growth include:

1. Medical Device Industry Growth
   The Indonesian Medical Device Manufacturers Association (Aspaki) is targeting an increase of 8% in the domestic medical device industry by 2025. This increase is in line with the Government's optimism for the national economic outlook and commitment to strengthening the production of domestically-made medical devices.

2. Peningkatan Investasi di Sektor Kesehatan
   Investasi di sektor kesehatan menunjukkan tren positif. Misalnya, PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC) atau Holding RS BUMN telah melaksanakan penandatanganan perjanjian kemitraan strategis dengan Indonesia Investment Authority (INA) dan Swire Pacific Limited (Swire) yang merupakan grup global besar dan telah diversifikasi dengan fokus pada investasi kesehatan.
   Juga terdapat Bain Capital, firma investasi asal Amerika Serikat, menginvestasikan $157 juta ke salah satu pelaku industri kesehatan Indonesia pada akhir 2024. Investasi ini akan digunakan untuk ekspansi operasi rumah sakit melalui pertumbuhan organik dan inisiatif strategis lainnya.
3. Transformasi Digital dan Tren Bisnis Kesehatan
   Transformasi digital terus mengubah lanskap *industri* kesehatan. Tren seperti *telemedicine*, teknologi wearable untuk kesehatan, dan produk kesehatan berbasis kecerdasan buatan (AI) diperkirakan akan booming pada tahun 2025. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan tetapi juga efisiensi dalam diagnosis dan perawatan.
4. Dukungan Pemerintah dan Program Percepatan
   Pemerintah Indonesia meluncurkan program percepatan (quick win) di bidang kesehatan, yang mencakup skrining kesehatan gratis, penurunan insidensi penyakit sebesar 50% dalam lima tahun, dan pembangunan rumah sakit berkualitas di seluruh kabupaten dan kota.
   Disisi lain, anggaran kesehatan dalam APBN 2025 adalah sebesar Rp 218,5 triliun. Anggaran ini meningkat 16,5% dibandingkan tahun 2024. Anggaran kesehatan 2025 salah satunya difokuskan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi kelompok rentan dan masyarakat miskin dan memperkuat layanan kesehatan dan memperluas cakupan perlindungan sosial.
   Adanya program pemeriksaan gratis oleh Pemerintah di FKTP, akan membuka peluang bagi Klinik Medis dan Rumah Sakit untuk dapat memberikan layanan kesehatan lanjutan dari hasil skrining di FKTP. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan oleh masyarakat.
   Program ini membuka peluang besar bagi industri alat kesehatan dan farmasi nasional untuk berkontribusi dan berkembang.
5. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit Belum Ideal
   Dalam standar *World Health Organization* (WHO), standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan

2. Increased Investment in the Health Sector
   Investment in the healthcare sector shows a positive trend. For example, PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC) or SOE Hospital Holding has executed a strategic partnership agreement with Indonesia Investment Authority (INA) and Swire Pacific Limited (Swire), which is a large and diversified global group with a focus on healthcare investments.

   There is also Bain Capital, an American investment firm, investing $157 million into one of Indonesia's healthcare industry players by the end of 2024. This investment will be used to expand hospital operations through organic growth and other strategic initiatives.

3. Digital Transformation and Health Business Trends
   Digital transformation continues to change the landscape of the healthcare industry. Trends such as telemedicine, wearable technology for health, and artificial intelligence (AI)-based health products are expected to boom by 2025. These innovations not only improve healthcare accessibility, but also efficiency in diagnosis and treatment.
4. Government Support and Acceleration Programs
   The Indonesian government launched a quick-win program in the health sector, which includes free health screening, a 50% reduction in disease incidence in five years, and the construction of quality hospitals in all districts and cities.

   On the other hand, the health budget in the 2025 state budget is Rp 218.5 trillion. This budget increased by 16.5% compared to 2024. The 2025 health budget is focused on improving access to health services for vulnerable groups and impoverished communities and strengthening health services and expanding social protection coverage.
   The free screening program by the Government at primary healthcare facilities will open up opportunities for medical clinics and hospitals to be able to provide further health services from the screening results at primary healthcare facilities. This will indirectly increase the accessibility of health services by the community.
   This program opens up great opportunities for the national medical device and pharmaceutical industry to contribute and thrive.
5. Hospital Bed Ratio is Not Yet Ideal
   In the World Health Organization (WHO) standard, the standard of whether or not the community's needs for referral and individual health services are met in an area

di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2023 yaitu lebih dari 1 per 1.000 penduduk. Untuk tahun 2023, rasio tempat tidur rumah sakit di Indonesia adalah 1,38 per 1.000 penduduk.

can be seen from the ratio of beds to 1,000 population. The WHO standard is one bed to 1,000 population. The ratio of hospital beds in Indonesia from 2019 to 2023 was more than one per 1,000 population. For 2023, the ratio of hospital beds in Indonesia was 1.38 per 1,000 population.

Namun, apabila dibandingkan dengan negara lain seperti :

- Korea Selatan memiliki rasio 11 tempat tidur RS per 1.000 penduduk
- India memiliki rasio 2,71 tempat tidur RS per 1.000 penduduk
- Tiongkok memiliki rasio 4,34 tempat tidur RS per 1.000 penduduk
- Jepang memiliki rasio 13 tempat tidur RS per 1.000 penduduk

However, when compared to other countries such as :

- South Korea has a ratio of 11 hospital beds per 1,000 population.
- India has a ratio of 2.71 hospital beds per 1,000 population
- China has a ratio of 4.34 hospital beds per 1,000 population
- Japan has a ratio of 13 hospital beds per 1,000 population

Rasio TT Rumah Sakit di Indonesia masih jauh dari cukup. Kurangnya TT menyebabkan kepadatan dan antrian panjang di Rumah Sakit. Fasilitas ICU di Rumah Sakit juga seringkali tidak memadai sehingga menyebabkan kesenjangan regional dalam perawatan.

The bed ratio of hospitals in Indonesia is far from sufficient. The lack of beds leads to overcrowding and long queues at hospitals. ICU facilities in hospitals are also often inadequate, leading to regional disparities in treatment.

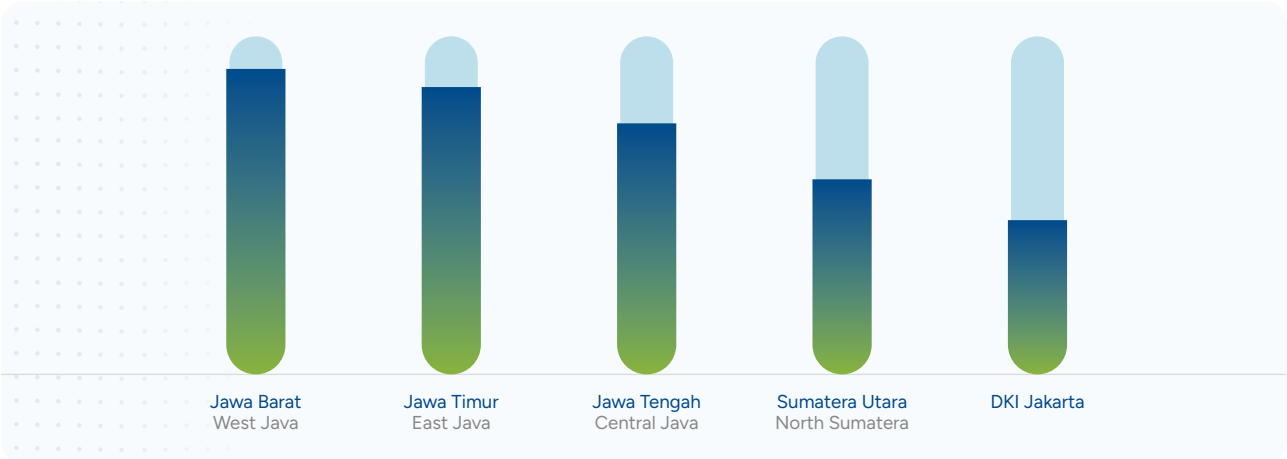
Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, PHC memiliki dorongan kuat untuk dapat menghadirkan layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan harapan lintas generasi.

Considering these factors, PHC has a strong drive to be able to deliver healthcare services according to the needs and expectations across generations.

Dengan dukungan investasi, inovasi teknologi, dan kebijakan pemerintah yang proaktif, prospek industri kesehatan Indonesia pada tahun 2025 tampak cerah. Pemain industri yang mampu beradaptasi dengan tren dan memanfaatkan peluang ini berpotensi meraih pertumbuhan yang signifikan.

With the support of investment, technological innovation, and proactive government policies, the outlook for Indonesia's healthcare industry in 2025 looks bright. Industry players who can adapt to trends and capitalize on these opportunities have the potential to achieve significant growth.

Grafik 5 (lima) Provinsi Dengan Jumlah Rumah Sakit Terbanyak di Indonesia
Chart of 5 (five) Provinces with the Most Hospitals in Indonesia



Berdasarkan data Kementerian Kesahatan tahun 2023, jumlah rumah sakit di Indonesia adalah 3.155 unit, terdiri dari 2.36 rumah sakit umum dan 519 sumah sakit khusus. Sebanyak 64% rumah sakit di Indonesia diselenggarakan oleh swasta, 27% oleh pemerintah daerah, dan 9% oleh pemerintah pusat. Jawa Timur termasuk dalam kelompok 10 besar provinsi terbawah dari sisi ketersediaan rumah sakit. Berdasarkan grafik di atas provinsi Jawa Barat memiliki jumlah Rumah Sakit paling banyak yaitu berjumlah 329 unit, kemudian Jawa Timur berjumlah 318 unit, Jawa Tengah berjumlah 275 unit, Sumatera Utara berjumlah 196 unit, dan Daerah Khusus Jakarta berjumlah 143 unit.

Based on data from the Ministry of Health in 2023, the number of hospitals in Indonesia is 3,155 units, consisting of 2,36 general hospitals and 519 specialized hospitals. A total of 64% of hospitals in Indonesia are organized by the private sector, 27% by local governments, and 9% by the central government. East Java is among the bottom 10 provinces in terms of hospital availability. Based on the graph above, West Java province has the highest number of hospitals at 329 units, then East Java at 318 units, Central Java at 275 units, North Sumatra at 196 units, and Jakarta Special Region at 143 units.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	**Rumah Sakit Umum** General Hospital				**Rumah Sakit Umum** General Hospital			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Regency								
Pacitan	2	3	3	3	-	-	-	-
Ponorogo	6	6	7	8	-	-	-	-
Trenggalek	2	2	2	3	-	1	-	-
Tulungagung	9	9	10	10	-	3	-	-
Blitar	8	8	8	8	-	-	-	-
Kediri	9	9	9	9	-	2	-	-
Malang	20	21	22	22	2	2	2	2
Lumajang	7	7	7	8	-	-	-	-
Jember	10	11	11	12	3	2	2	2
Banyuwangi	12	13	13	13	-	1	-	-
Bondowoso	3	3	3	3	-	-	-	-
Situbondo	5	5	5	6	-	1	1	1
Probolinggo	5	5	5	5	-	1	-	-
Pasuruan	8	8	8	8	-	1	1	1
Sidoarjo	21	23	24	24	1	6	1	1
Mojokerto	11	11	11	11	-	-	-	-
Jombang	11	12	12	13	1	2	1	1
Nganjuk	5	4	4	4	-	1	-	-
Madiun	3	3	3	3	-	-	-	-
Magetan	2	2	3	3	-	4	-	-
Ngawi	3	3	3	5	-	-	-	-
Bojonegoro	9	9	10	10	-	1	-	-
Tuban	5	6	6	6	-	-	-	-
Lamongan	10	14	16	17	1	2	1	2
Gresik	18	19	19	19	-	2	-	-
Bangkalan	3	3	3	3	1	4	1	1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital				Rumah Sakit Umum General Hospital			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Sampang	3	3	3	3	-	-	-	-
Pamekasan	6	6	6	6	-	1	-	-
Sumenep	3	3	4	4	-	1	-	-
Kota Municipality								
Kediri	8	9	9	9	1	4	1	1
Blitar	5	5	5	5	-	1	-	-
Malang	13	13	14	14	1	13	1	-
Probolinggo	2	2	2	3	-	2	-	-
Pasuruan	2	2	2	2	-	-	-	-
Mojokerto	6	6	6	6	-	-	-	-
Madiun	6	6	6	7	1	2	1	1
Surabaya	37	39	39	40	8	21	7	7
Batu	5	5	5	5	-	1	-	-
Jawa Timur East Java	**303**	**318**	**328**	**340**	**20**	**82**	**20**	**20**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Central Bureau of Statistics

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI
FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), terdapat informasi terkait peristiwa yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2024.

After the Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP), there is information related to events that contain extraordinary and rare events in 2024.

Koreksi Fiskal Atas Beberapa Objek Pajak
Fiscal Correction on Several Tax Objects

Selama tahun berjalan, terdapat koreksi atas pajak sesuai Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan di Bidang Perpajakan oleh Kantor Pelayanan Wajib Pajak Besar Empat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 27 Maret 2024, dimana berdasarkan hasil pemeriksaan pajak-pajak yang terutang selama masa pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2019 terhadap Perseroan telah dilakukan koreksi fiskal atas beberapa objek pajak dengan total Rp7.986.477.305.

During the year, there was a tax correction in accordance with the Minutes of Final Discussion of Audit Results in the Field of Taxation by the Four Large Taxpayer Service Offices of the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on March 27, 2024, where based on the results of the audit of taxes payable during the tax period January to December 2019 against the Company, fiscal corrections have been made on several tax objects totaling Rp7,986,477,305.

Bahwa dikarenakan terdapat Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat (*Condition Sale and Purchase Agreement*, "CSPA") dimana salah satu klausul didalamnya menyebutkan bahwa Pemilik Saham Lama (dalam hal ini PT Pelabuhan Indonesia (Persero) -selanjutnya disebut Pelindo-) menanggung kewajiban pajak hasil pemeriksaan PT Pelindo Husada Citra dari tahun 2015 hingga 2019, maka Pelindo sesuai Berita Acara Hasil Pembahasan Nomor: KU.05.05/17/9/1/TAXC/KEUG/PLND-24 tanggal 17 September 2024 memandang tetap akan berpartisi dalam penyelesaian pajak kurang bayar atas hasil pemeriksaan PT Pelindo Husada Citra tahun 2019 namun dengan besaran porsi yang perlu didiskusikan kembali bersama Pemegang Saham PT Pertamina Bina Medika.

Due to the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in which one of the clauses states that the Old Shareholder (in this case PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - hereinafter referred to as Pelindo) bears the tax obligations of PT Pelindo Husada Citra from 2015 to 2019, Pelindo in accordance with the Minutes of Discussion Results Number: KU.05 .05/17/9/1/TAXC/KEUG/PLND-24 dated September 17, 2024, considers that it will still participate in the tax underpayments settlement for the results of the audit of PT Pelindo Husada Citra in 2019, but with the amount of the portion that needs to be discussed again with the Shareholders of PT Pertamina Bina Medika.

Dampaknya Terhadap PHC
Impact on PHC

Implikasi atas koreksi pajak tersebut berdampak pada beban pajak tambahan yang harus dibayar sebagian atau seluruhnya oleh Perseroan.

The implication of the tax correction has an impact on additional tax expenses that must be paid in part or in full by the Company.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investasi
Investment

Pada tahun 2024, PHC melakukan beberapa kegiatan investasi pada aset tetap dan fasilitas kesehatan yang telah diuraikan dalam sub bab Realisasi Investasi Barang Modal.

In 2024, PHC carried out several investment activities in fixed assets and health facilities which have been described in the Realization of Capital Goods Investment sub chapter.

Akuisisi
Acquisition

Pada tahun 2024, PHC tidak melakukan aktivitas akuisisi sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

In 2024, PHC did not carry out acquisition activities, so there was no information regarding the purpose and value of the transaction.

Ekspansi
Expansion

Pada tahun 2024, PHC melakukan aktivitas ekspansi pada layanan Klinik *Occupational and Industrial Hygiene* (OHIH *Clinic*) dari semula Klinik OHIH yang beroperasi sebanyak 64 klinik pada 2023 menjadi 68 klinik untuk laporan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Adapun tujuan dilakukan ekspansi pasar ini salah satunya untuk memperkuat pondasi penyediaan layanan kesehatan pada *captive market* Pertamina Group dan Pelindo Group serta *non captive market*.

In 2024, PHC conducted expansion activities in the Occupational and Industrial Hygiene Clinic (OHIH Clinic) service from the original OHIH Clinic, operating as many as 64 clinics in 2023 to 68 clinics for the report ended December 31, 2024. One of the objectives of this market expansion is to strengthen the foundation of providing health services to the Pertamina Group and Pelindo Group captive markets and non-captive markets.

Divestasi
Divestment

Pada tahun 2024, PHC tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

In 2024, PHC did not conduct divestment activities, so there is no information regarding the purpose and value of the transaction.

Restrukturisasi Utang dan Modal
Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2024, PHC tidak melakukan restrukturisasi baik utang maupun modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

In 2024, PHC did not conduct any debt or capital restructuring, so there is no information regarding this matter.

PENERAPAN ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI
APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY ASPECTS

Kebijakan dan Organisasi Pengelola TI
IT Management Policy and Organization

Kebijakan dan arah pengembangan TI PHC adalah untuk menunjang kebutuhan Perusahaan sehingga selaras dengan rencana jangka panjang dan program strategis Perseroan serta perkembangan industri layanan kesehatan. Pengembangan produk TI dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, memberikan nilai tambah dan memudahkan pekerjaan di internal Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Rumah Sakit dan Klinik.

PHC's IT development policy and direction is to support the Company's needs so that it is in line with the Company's long-term plans and strategic programs as well as the development of the healthcare industry. IT product development is carried out to increase productivity, provide added value, and facilitate work within the Company, either at the Head Office or in Hospitals and Clinics.

Kebijakan Layanan Teknologi Informasi telah tertuang dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02. PERDIR/2/1A/PT.PHC-2022.

The Information Technology Services Policy has been outlined in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/2/1A/PT.PHC-2022.

Penerapan Tata Kelola TI sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per 2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN juga telah memperhatikan prinsip-prinsip :

1. Prinsip Manajemen
2. Prinsip Data dan Informasi
3. Prinsip Teknologi, dan
4. Prinsip Keamanan TI

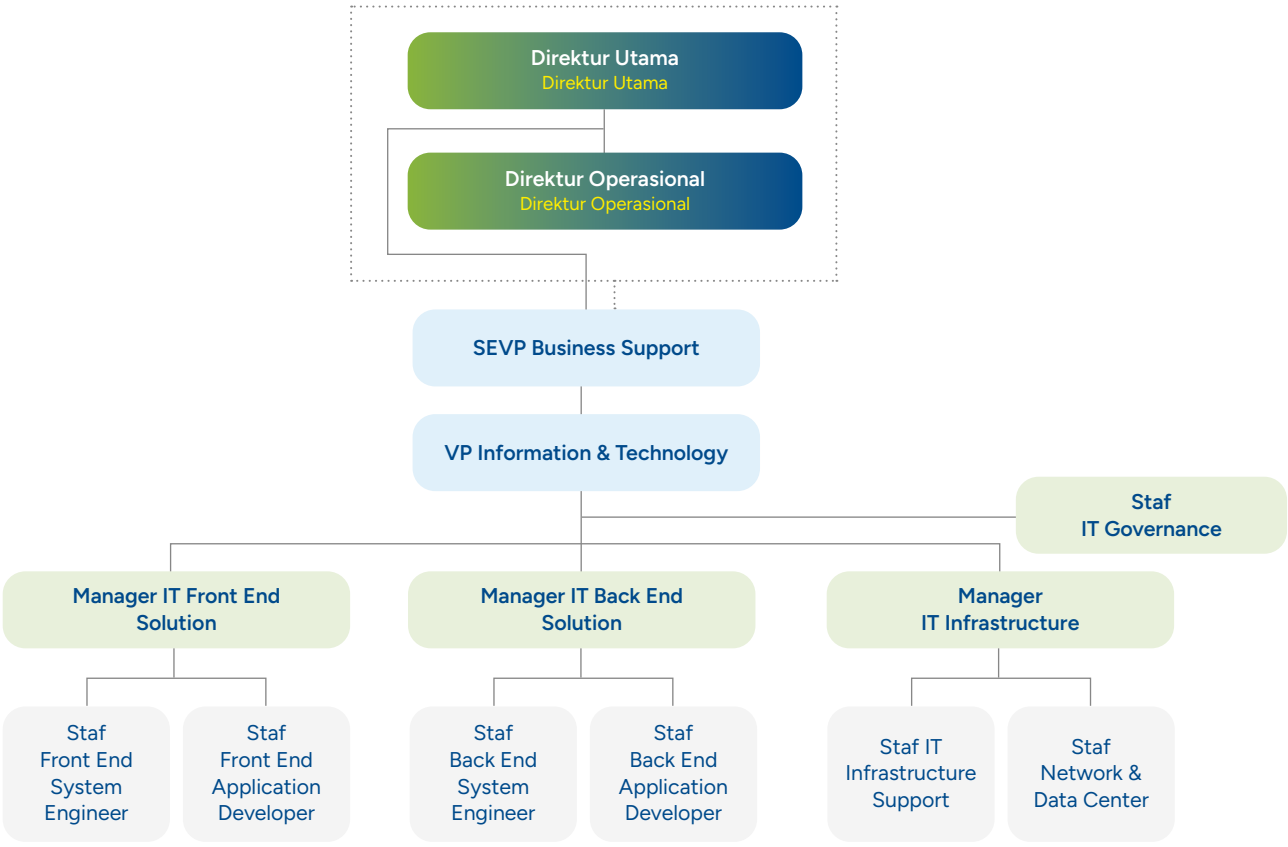
The implementation of IT Governance in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. Per 2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, has also taken into account the following principles:

1. Management Principle
2. Data and Information Principle
3. Technology Principle, and
4. IT Security Principle

Secara struktur organisasi, Fungsi Informasi *Technology* yang dibagi menjadi 3 Sub Fungsi yakni IT *Front End Solution,* IT *Back End Solution*, IT *Infrastructure* dan IT *Governance* yang berada dibawah VP *Information Technology*. Fungs*i Information Technology* terletak pada Kantor Pusat PHC dan memiliki garis pelaporan kepada SEVP *Business Support.*

In the organizational structure, the Information Technology function is divided into three sub-functions, namely IT Front End Solution, IT Back End Solution, as well as IT Infrastructure and IT Governance, which are under the VP of Information Technology. The Information Technology function is located at PHC Head Office and has a reporting line to SEVP of Business Support.

Struktur Organisasi Pengelola TI
Struktur Organisasi Pengelola TI



Adapun pada tingkat Unit Bisnis Strategis seperti di RS PHC Surabaya, terdapat Sub Unit Kerja *Management Information System* yang bertanggungjawab kepada *Head of Hospital Administration.*

As for the Strategic Business Unit level such as at PHC Surabaya Hospital, there is a Management Information System Sub Unit that is responsible to the Head of Hospital Administration.

Strategi dan Program Kerja TI
IT Strategy and Work Program

Implementasi TI telah mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dengan memastikan kelangsungan operasional dan mempercepat proses bisnis pelayanan PHC. Program kerja TI disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *Master Plan* TI (MPTI) dimana TI dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan responsivitas Perusahaan terhadap perubahan pasar dan digitalisasi teknologi.

IT implementation has supported the achievement of the Company's strategic objectives by ensuring operational continuity and accelerating the business process of PHC services. The IT work program is structured based on the Company's Long Term Plan (RJPP) and IT Master Plan (MPTI), where IT can be further optimized to improve the Company's efficiency, reliability, and responsiveness to market changes and technological digitalization.

Kesinambungan dan keselarasan program kerja, realisasi, dan target RJPP dalam ranah Teknologi Informasi PHC menjadi bagian penting dalam perjalanan transformasi digital Perusahaan.

The continuity and alignment of work programs, realization, and RJPP targets in the domain of PHC Information Technology is a crucial part of the Company's digital transformation journey.

Pada tahun 2024, sebanyak 10 program kerja dikerjakan dengan rincian IT *Frontend Solution* dengan 2 program kerja, IT *Backend Solution* 3 program kerja, IT *Infrastructure* 4 program kerja, dan IT *Governance* 1 program kerja yang sudah terencana pada RJPP dan 4 task tambahan pada IT *Infrastructure* sebagai jawaban atas kesiapan dan percepatan digitalisasi di lingkup Perseroan dan Unit Bisnis Strategis.

In 2024, a total of 10 work programs were carried out with details of IT Frontend Solution with two work programs, IT Backend Solution with three work programs, IT Infrastructure with four work programs, and IT Governance with one work program planned in RJPP and four additional tasks in IT Infrastructure in response to the readiness and acceleration of digitalization within the Company and Strategic Business Units.

Adapun strategi di bidang TI yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

1) Strategi Teknologi Informasi Tahun 2024
2) Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2024
   a. IT *Front End Solution*
      - *Bridging* Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dengan Aplikasi Pihak Ketiga diantaranya dengan SatuSehat Kemenkes, BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth, Owlexa *Healthcare* dan IHC
      - Optimalisasi Aplikasi *Dashboard Management*

   b. IT *Back End Solution*
      - Optimalisasi Sistem Laporan Keuangan
      - *Asset Management*
      - *E-Procurement*

The strategies in the IT field that have been carried out by the Company during 2024 include:

1) Information Technology Strategy 2024
2) Information Technology Work Program 2024
   a. IT Front-End Solution
      - Bridging Hospital Information System (SIMRS) with Third-Party Applications, including SatuSehat Kemenkes, Social Security for Health, Mandiri Inhealth, Owlexa Healthcare, and IHC.
      - Optimization of the Dashboard Management Application

   b. IT Back-End Solution
      - Optimization of the Financial Statements System
      - Asset Management
      - E-Procurement

c. IT *Infrastructure*
   - *Upgrade* Kapasitas *Server* HCI
   - *Upgrade* Kapasitas *Server* PACS
   - Pengadaan Penambahan Kapasitas *Server Back Up* ERM
   - Pengadaan *Wing Monitoring Wall Screen*
   - 4 *task* tambahan meliputi: Pemeliharaan *workstation*, Pemeliharaan Jaringan, Pemeliharaan PACS dan Pemeliharaan CCTV

d. IT *Governance*
   Review dokumen regulasi (kebijakan/pedoman/prosedur)

c. IT Infrastructure
   - Upgrade HCI Server Capacity
   - Upgrade PACS Server Capacity
   - Procurement of Additional ERM Back Up Server Capacity
   - Procurement of Wing Monitoring Wall Screen
   - Four additional tasks include: Workstation Maintenance, Network Maintenance, PACS Maintenance, and CCTV Maintenance.

d. IT Governance
   Review of regulatory documents (policies/guidelines/procedure)

Arah Pengembangan TI
Direction of IT Development

Arah pengembangan teknologi informasi pada tahun 2024 difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional serta integrasi sistem secara menyeluruh. Tim melakukan pengembangan sistem manajemen aset untuk mendukung pengelolaan inventaris yang lebih sistematis, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

The direction of information technology development in 2024 is focused on improving operational efficiency and overall system integration. The team developed an asset management system to support more systematic, transparent, and well-documented inventory management.

Optimalisasi aplikasi *dashboard* manajemen juga dilakukan guna memperkuat kemampuan analisis dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*. Di bidang keuangan, upaya optimalisasi laporan keuangan ditujukan untuk meningkatkan akurasi, keandalan, dan akuntabilitas pelaporan.

Optimization of the management dashboard application was also carried out to strengthen analytical capabilities and support real-time data-based decision-making. In finance, financial report optimization efforts are aimed at improving reporting accuracy, reliability, and accountability.

Selain itu, pengembangan aplikasi *E- Procurement* menjadi langkah strategis dalam mempercepat proses pengadaan serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi. Sebagai bagian dari integrasi layanan, pembangunan sistem *bridging* dengan pihak ketiga juga dilakukan untuk memungkinkan pertukaran data yang lebih efektif dan aman.

In addition, the development of the E-Procurement application is a strategic step in accelerating the procurement process and ensuring transparency and accountability in every transaction. As part of service integration, the development of bridging systems with third parties was also carried out to allow for more effective and secure data exchange.

Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif tersebut mencerminkan komitmen dalam membangun ekosistem digital yang terpadu, adaptif, dan mendukung tata kelola organisasi yang unggul.

Overall, these initiatives reflect a commitment to building a digital ecosystem that is integrated, adaptive, and supports excellent organizational governance.

Major *Event* Teknologi Informasi 2024
Information Technology Major Event in 2024

Februari February

Integrasi SatuSehat Kemenkes
Integration of SatuSehat of the Ministry of Health

Integrasi data ke *platform* SatuSehat Kementerian Kesehatan RI
Integration of patient medical record data into Social Security for Health's I-Care platform

April

Integrasi I-Care JKN BPJS Kesehatan
Integration of I-Care JKN of the Social Security for Health

Integrasi data rekam medis pasien ke *platform* I-Care JKN BPJS Kesehatan
Data integration into the SatuSehat platform of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia

September

Development* aplikasi *E-Procurement
E-Procurement application development

Proses pengadaan yang tersistem menggunakan *web application*
Systemized procurement process using web application

Oktober Oktober

Audit IT terhadap *Digital Health System* di PHC oleh HIMSS (*Healthcare Information and Management Systems Society*) yang diselenggarakan oleh Pertamedika IHC
IT Audit of the Digital Health System at PHC by HIMSS (Healthcare Information and Management Systems Society) organized by Pertamedika IHC

November

Development aplikasi *Asset Management system*
Development of Asset Management system application

Desember December

Optimalisasi Laporan Keuangan
Financial report optimization

Sistem pengelolaan transaksi keuangan yang terdiri atas fungsi *treasury* dan *cost controlling*
Financial transaction management system consisting of treasury and cost-controlling functions.

Desember December

Optimalisasi *Dashboard Management*
Dashboard Management Optimization

Optimalisasi aplikasi *Dashboard* yang telah digunakan saat ini agar aplikasi berjalan lebih cepat.
Optimization of the Dashboard application that has been currently used so that the application runs faster.

Penguatan Keamanan Dunia Maya (*Cyber Security*)
Strengthening Cyber Security

Seiring dengan pesatnya digitalisasi teknologi pada industri kesehatan yang juga semakin maju, terdapat risiko semakin tingginya ancaman Keamanan Teknologi Informasi/*Cyber Security* yang dihadapi seperti virus/*malware*, *hacker*, *spyware*.

PHC memiliki program terkait dengan ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi yang meliputi :
- kerahasiaan (*confidentiality*)
- keutuhan (*integrity*), dan
- ketersediaan (*availability*)
- serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber.

Along with the rapid digitalization of technology in the health industry which is also increasingly advanced, there is a risk of increasingly high threats to Information Technology Security/Cyber Security faced such as viruses/malware, hackers, spyware.

PHC has programs related to resilience and cyber security in accordance with the main principles of information security, which include:
- confidentiality
- integrity, and
- availability
- and the provisions of laws and regulations governing cybersecurity.

PHC juga melakukan kegiatan pemeliharaan dan sosialisasi keamanan IT security antara lain dengan melakukan implementasi pengamanan yang berlapis. Dengan salah satu pengembangan TI yang bertujuan memperkuat keamanan digital, terutama dari ancaman siber dan pencurian data.

PHC also conducts IT security maintenance and socialization activities, among others, by implementing layered security. With one of the IT developments aimed at strengthening digital security, especially from cyber threats and data theft.

Cyber security yang diimplementasikan di lingkungan PHC guna mengantisipasi serangan yang mungkin terjadi dari luar maupun dari dalam, untuk antisipasi serangan dari luar PHC menggunakan *wildcard* SSL untuk mengenkripsi lalu lintas data dan juga *Firewall*. Sedangkan antisipasi serangan dari dalam menggunakan *active directory* dan antivirus maupun *malware* sebagai *end user protection*.

Cyber security is implemented within PHC to anticipate attacks that may occur from outside or from inside, to anticipate attacks from outside PHC uses SSL wildcards to encrypt data traffic and also Firewalls. While anticipating attacks from inside using active directory and antivirus and malware as end-user protection.

Selain itu juga diadakan webinar dan sosialisasi tentang *security awareness* secara berkala untuk meningkatkan kewaspadaan seluruh karyawan tentang perihal *cyber attack*.

In addition, webinars and socialization about security awareness are also held regularly to increase the awareness of all employees about cyberattacks.

Risiko Utama TI dan Mitigasinya
IT Main Risks and Its Mitigation

PHC melaksanakan identifikasi terhadap adanya potensi risiko pada pengelolaan TI Perusahaan. Segala risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi kegiatan dan pencapaian kinerja TI telah diketahui dan disiapkan mitigasinya. Adapun beberapa risiko utama dan upaya mitigasinya dalam pengelolaan TI Perusahaan adalah sebagai berikut:

PHC identifies potential risks to the Company's IT management. All risks that could potentially affect the activities and achievement of IT performance have been identified, and mitigations have been prepared. Some of the main risks and their mitigation efforts in the Company's IT management are as follows:

No.	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1	User mengakses aplikasi menggunakan IP *Public* dengan menggunakan http, bukan https : - data aplikasi rentan dibobol - rahasia perusahaan bocor Users access the application using Public IP by using http, not https: - application data is vulnerable to being breached - company secrets leaked	a. Akses melalui IP publik pada PHC hanya melalui URL *domain* yang terenkripsi SSL melalui https, yang kemudian di masking koneksinya menggunakan *proxy server* b. Akses VPN melalui pembatasan yang ketat sesuai policy pada IT a. Access via public IP on PHC is only through SSL-encrypted domain URLs via https, which is then masked using a proxy server. b. VPN access through strict restrictions in accordance with IT policies
2	Kebobolan dan kerusakan data perusahaan dikarenakan serangan *malware* dan virus Company data breaches and damage due to malware and virus attacks	Pemasangan *firewall* dan antivirus yang diperbaharui / *update*. Installation of updated firewall and antivirus.
3	Terkendala pada proses penyimpanan data pasien di ERM Constraints on the process of storing patient data in ERM	Penambahan kapasitas server ERM untuk menyimpan data kurang lebih 20 tahun Increased server capacity for ERM so that it can be up to 20 years storage.
4	*Archiving* gambar *radiology* PACS terkendala PACS radiology image archiving is constrained	Penambahan kapasitas *server* PACS PACS server capacity addition
5	High *availability server* HCI tidak tercapai karena utilisasi melebihi kapasitas High availability of HCI server is not achieved because utilization exceeds capacity	*Upgrade ram server* HCI HCI server ram upgrade

Implementasi *Disaster Recovery Plan*
Implementation of Disaster Recovery Plan

Pedoman *Disaster Recovery Plan* (DRP) PHC disusun untuk menjamin keberlangsungan layanan TI dengan meminimalisir *Downtime* dan memaksimalkan *Response* dan *Recovery Time* layanan TI.

Langkah tindak lanjut untuk disaster recovery plan adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Kerusakan
   Emergency Respon Tim telah menurunkan *disaster recovery team* ke lokasi untuk memberikan *insight* secara teknis tentang kerusakan yang diakibatkan oleh *accident* terhadap infrastruktur dan perangkat TI serta melakukan mitigasi kerusakan pada perangkat *data center, server*, komputer *Laptop, printer*, & perangkat jaringan yang terdampak
2. Skala Prioritas Pemulihan
   Recovery onsite Restarting system on location atau *punco location* prioritas utama apabila kondisi memungkinkan sistem berjalan dengan keadaan emergency dengan *downtime* yang sesingkat singkatnya. Memprioritaskan pemulihan sistem dan data kritis terlebih dahulu, seperti data keuangan, akuntansi, dan data administrasi rumah sakit lainnya
3. Implementasi *Backup*
   Emergency Respon Tim mengidentifikasi lokasi *backup offsite* yang terpisah dari lokasi *Accident* untuk memulihkan data yang terdampak
4. Pemulihan Infrastruktur TI
   Hasil evaluasi ERT sehubungan kerusakan perangkat *data center, server,* komputer, *laptop, printer*, dan perangkat jaringan sebagai dasar untuk persiapan dilakukan penggantian atau pengalokasian ulang perangkat dari unit lain
5. Replikasi Data
   Mengimplementasikan replikasi data dari *backup* data di *Head office* untuk memastikan bahwa data kritis harus disalin ke lokasi yang aman dan terpisah secara geografis.
6. Pengujian Sistem Pemulihan
   Melakukan pengujian atas pemulihan *system* untuk memastikan semua *service* aplikasi telah berfungsi dengan baik

Salah satu strategi penanganan dalam DRP adalah dengan implementasi DRC (*Disaster Recovery Center*) system. Saat ini PHC sudah mengimplementasikan DRC system sebagai backup system. Selain itu juga sebagai langkah antisipasi terjadinya gangguan layanan TI, PHC

The guidelines of the PHC Disaster Recovery Plan (DRP) are prepared to ensure the continuity of IT services by minimizing Downtime and maximizing Response and Recovery Time.

The follow-up steps for the disaster recovery plan are as follows:

1. Damage Evaluation
   The Emergency Response Team deployed a disaster recovery team to the location to provide technical insight into the damage caused by the accident to the IT infrastructure and devices and mitigate the damage to the data center, servers, laptop computers, and laptop computers.
2. Recovery Priority Scale
   Recovery onsite Restarting the system on location or punco location is a top priority if conditions allow the system to run in an emergency with as little downtime as possible. Prioritize the recovery of critical systems and data first, such as financial data, accounting, and other hospital administrative data.
3. Backup Implementation
   Emergency Response Team identifies an offsite backup location that is separate from the Accident location to recover the affected data.
4. IT Infrastructure Recovery
   ERT evaluation results regarding damage to data center devices, servers, computers, laptops, printers, and network devices as a basis for preparation for replacement or reallocation of devices from other units.
5. Data Replication
   Implemented data replication from data backups at the Head office to ensure that critical data should be copied to a secure and geographically separated location.
6. Recovery System Testing
   Test the recovery system to ensure that all service applications are functioning properly.

One of the handling strategies in DRP is the DRC (Disaster Recovery Center) system implementation. Currently, PHC implemented the DRC system as a backup system. In addition, as a step to anticipate IT service disruptions, PHC routinely backs up all existing systems, including

rutin melakukan *backup* untuk seluruh sistem yang ada, baik itu aplikasi, *database*, *storage* dan *operating system server*. *Back-up* dilakukan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan dengan metode *full backup*).

applications, databases, storage, and operating system servers. Back-up is done periodically (daily, weekly, and monthly with a full backup method).

Investasi Bidang TI
Investment in IT

Untuk mengoptimalkan kinerja di bidang TI serta mendukung kelancaran dan keberlangsungan usaha, baik terkait pelayanan maupun inovasi, pada tahun 2024 PHC menganggarkan dana investasi sebesar Rp600 juta untuk pengembangan TI. Adapun program pengembangan IT tersebut telah terealisasi 100% dengan serapan anggaran sebesar Rp 530 juta atau 88,33%.

To optimize performance in the IT field and support the smoothness and continuity of business, both related to services and innovation, in 2024, PHC budgeted an investment fund of Rp600 million for IT development. The IT development program has been realized 100% with a budget absorption of Rp530 million or 88.33%.

Audit TI
IT Audit

Pada tahun 2024 terdapat audit atas *Digital Health Assessments* di PHC oleh CISCO HIMSS (*Healthcare Information and Management Systems Society*) - Pertamedika IHC dengan *assessment* meliputi aspek :
1. *Infrastructure Adoption Model* (INFRAM)
2. *Electronic Medical Record Adoption Model* (EMRAM)

Adapun pada tahun 2025 atau setelahnya, akan dipertimbangkan untuk melakukan *assessment* lanjutan pada aspek :
1. *Digital Imaging Adoption Model* (DIAM)
2. *Analytics Maturity Adoption Model* (AMAM)

In 2024, there was an audit of Digital Health Assessments at PHC by CISCO HIMSS (Healthcare Information and Management Systems Society) - Pertamedika IHC with assessments covering aspects of:
1. Infrastructure Adoption Model (INFRAM)
2. Electronic Medical Record Adoption Model (EMRAM)

As for the year 2025 or later, it will be considered to conduct further assessments on aspects:

1. Digital Imaging Adoption Model (DIAM)
2. Analytics Maturity Adoption Model (AMAM)





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memang menjadi aspek yang sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini tidak hanya berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, tetapi juga untuk mendukung tercapainya tujuan jangka panjang perusahaan serta menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The implementation of Good Corporate Governance is indeed a crucial aspect for the continuity and success of a company. It not only serves to ensure that the Company runs in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, but also to support the achievement of the Company's long-term goals and maintain stakeholders' reputation and trust.

Dalam konteks ini, PHC menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan penerapan GCG. Langkah ini penting karena penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan. Selain itu, dengan menerapkan GCG, PHC dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan pengawasan dan kontrol internal, serta mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan secara lebih efektif.

In this context, PHC shows a strong commitment to improving GCG implementation. This step is important because proper GCG implementation can improve operational efficiency, reduce risks, and strengthen public trust in the Company. In addition, by implementing GCG, PHC can optimize the use of resources, improve internal supervision and control, and manage relationships with stakeholders more effectively.

Komitmen PHC dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terbukti memberikan dampak positif Bagi PHC. Komitmen itu direalisasikan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui kegiatan *Assessment Good Corporate Governance* (GCG), menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan, memutakhirkan berbagai kebijakan Perusahaan dan berbagai pengembangan kompetensi karyawan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PHC's commitment to implementing Good Corporate Governance has proven to have a positive impact on PHC. This commitment is realized by implementing Good Corporate Governance through Good Corporate Governance (GCG) Assessment activities, preparing the Company's Annual Report, updating various Company policies, and various employee competency developments related to Good Corporate Governance.

Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis and Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

Dasar kebijakan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah mengacu kepada beberapa ketentuan dan peraturan, yaitu antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, BUMN dan Rumah Sakit.
2. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

The policy basis for the implementation of Good Corporate Governance has referred to several provisions and regulations, among others:

1. Laws of the Republic of Indonesia related to Limited Liability Companies, SOEs, and Hospitals;
2. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;

5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) PT Pelindo Husada Citra
7. Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021;
8. Pedoman Perusahaan yang terdiri dari Kebijakan, Prosedur dan Petunjuk Teknis pelaksanaan operasional sebagai pedoman kerja dalam kegiatan operasional Perusahaan seperti Pedoman Perilaku; Kebijakan *Whistleblowing System*; Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; *Board Manual*; Piagam Komite Audit; Internal Audit Charter; Kebijakan Sistem Pengendalian Internal; Sistem Manajemen Anti Penyuapan; Pedoman Konflik Kepentingan; Pedoman LHKPN; dan lain sebagainya.

5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises;
6. Good Corporate Governance Code (GCG Code) of PT Pelindo Husada Citra;
7. Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021;
8. Company Guidelines consist of Policies, Procedures, and Technical Guidelines for operational implementation as work guidelines in the Company's operational activities such as the Code of Conduct; Whistleblowing System Policy; Gratification Control Policy; Board Manual; Audit Committee Charter; Internal Audit Charter; Internal Control System Policy; Anti-Bribery Management System; Conflict of Interest Guidelines; State Officials Wealth Report (LHKPN) Guidelines; and so on.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan PHC tercermin dalam Prinsip-prinsip GCG yang diakomodasikan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha sehari-hari PHC, dalam hal ini terdiri atas:

The implementation of Good Corporate Governance within PHC is reflected in the GCG Principles that are accommodated in the implementation of PHC's daily business activities, in this case, consisting of:

01 Transparansi Transparency

Implementasi prinsip transaparansi senantiasa diterapkan melalui menyampaikan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders* melalui Laporan Tahunan, *Website* dan media lainnya serta menyediakan jalur komunikasi bagi *stakeholders* ke PHC dengan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasaiaan.

The implementation of the principle of transparency is always applied by conveying information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate, and comparable manner in a way that is easily accessible and understood by stakeholders through the Annual Report, Website, and other media and providing communication channels for stakeholders to PHC by not neglecting prudential aspects and confidentiality aspects.

02 Akuntabilitas Accountability

Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya

Checking the validity of every decision taken and action taken by the Company so that it can be accounted for to the community and all its elements.

03 Pertanggungjawaban Responsibility

Menunaikan tanggung jawab dengan bersikap taat asas kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan *good corporate citizen.*

Fulfilling responsibility by adhering to the principle of compliance realized by complying with and implementing all applicable regulations. Responsibility is required to ensure the maintenance of business continuity in the long term and to be recognized as a good corporate citizen.

04 Independensi Independency

Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak-pihak manapun agar masing-masing Organ Perusahaan beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Carrying out every activity of the Company independently, without coercion, or pressure from any party so that each Organ of the Company and all levels under it do not dominate each other and cannot be intervened by any party that can affect their objectivity and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.

05 Kewajaran Fairness

Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan serta senantia memperhatikan kepentingan pemegang saham termasuk perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, pasien dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

Respecting and providing the rights of stakeholders, prioritizing justice and equality, and always paying attention to the interests of shareholders including the protection of minority shareholders, patients, and other stakeholders based on the principle of fairness and equality of each party concerned.

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan PHC juga telah tercermin dalam 4 (empat) pilar governansi berdasarkan PUGKI yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan;

1. **Perilaku Beretika**: Dalam melaksanakan kegiatannya, PHC senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

In addition, the implementation of GCG within PHC has also been reflected in the 4 (four) pillars of governance based on PUGKI, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability:

1. **Ethical Behavior**: In carrying out its activities, PHC always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds as well as maintains moral values and trust consistently.

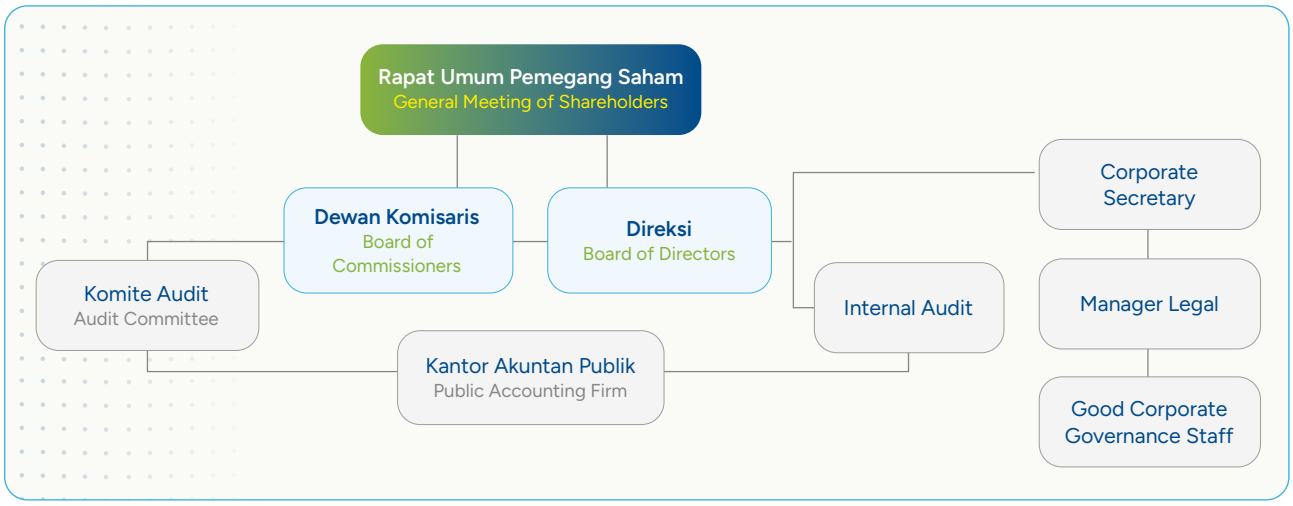
2. **Akuntabilitas**: mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
3. **Transparansi**: menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. **Keberlanjutan**: senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

2. **Accountability**: Be accountable for its performance transparently and fairly.
3. **Transparency**: Providing material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders.
4. **Sustainability**: Always complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola PHC
PHC Governance Structure

Struktur Tata Kelola merujuk pada pembagian organ-organ perusahaan, yang mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai lembaga pengambil keputusan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi. Direksi, di sisi lain, bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional perusahaan. Berikut Struktur Tata Kelola PHC:

The Governance structure refers to the division of the Company's organs, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest decision-making body, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies and decisions taken by the Board of Directors. The Board of Directors, on the other hand, is fully responsible for the Company's operational management. The following is PHC's Governance Structure:



Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives

Penerapan GCG bagi PHC bukan hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of GCG for PHC is not only to comply with the prevailing laws and regulations but also has the following strategic objectives:

1. Maximizing the Company's value by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in the implementation of the Company's activities.
2. The implementation of professional and independent management of the Company.
3. The creation of decision-making of all organs of the Company based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.

Komitmen PHC terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan
PHC's Commitment to Sustainable GCG Implementation

Sejalan dengan komitmen PHC untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan atas implementasi prinsip-prinsip GCG. Penyempurnaan ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh aspek tata kelola yang diterapkan dapat berjalan dengan optimal, efisien, dan sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan perusahaan

In line with PHC's commitment to implementing Good Corporate Governance consistently and continuously, the Company continues to make efforts to improve the implementation of GCG principles. These refinements are carried out to ensure that all aspects of governance implemented can run optimally, efficiently, and in accordance with regulatory developments and the Company's needs.

Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik PHC yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila ada komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dan pegawai PHC. Oleh karena itu Seluruh jenjang organisasi PHC mulai dari Dewan Komisaris,Direksi, Komite dan seluruh pegawai memiliki kemauan dan komitmen untuk mengupayakan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, wujud komitmen tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bersama-sama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai;
2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tanggal 2 Mei 2024 secara daring melalui Online Video Conference (Zoom Meeting) dan PHC Knowledge Center - Ujian Online materi terkait GCG kepada seluruh pekerja melalui platform PHC Kece.

The sustainable implementation of PHC's good corporate governance can only be achieved if there is a strong commitment from all levels of PHC management and employees. Therefore, all levels of the PHC organization, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, and all employees, have the willingness and commitment to strive for the implementation of good corporate governance on an ongoing basis. The commitment is carried out through various activities, including as follows:

1. Implementing the principles of Good Corporate Governance together with Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees.
2. Conducting socialization to all employees regarding the importance of Good Corporate Governance on May 2, 2024, online through an Online Video Conference (Zoom Meeting) and PHC Knowledge Center - Online Examination of GCG-related materials to all workers through the PHC Kece platform.

3. Melakukan proses perbaikan, penyempurnaan, pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan regulasi, perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Perusahaan.

4. Membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit,

5. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eksekutif telah mengucapkan serta menandatangani pakta integritas.

6. Secara berkala yaitu setiap awal tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan pernyataan kepemilikan saham.
7. Melakukan penyampaian laporan LHKPN. Pada tahun 2024, Pejabat PHC yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 28 orang Pejabat dari total Jumlah Wajib Lapor LHKPN sebanyak 28 Pejabat (100%).
8. Secara berkala yaitu setiap awal tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan pernyataan kepemilikan saham.
9. Melakukan penilaian penerapan GCG

PHC secara berkelanjutan melakukan pengukuran implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (GCG Assessment) dengan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yakni (1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek lainnya.

Pada Tahun Buku 2024, PHC kembali melakukan Assessment GCG dengan Jasa Penilai (*Assessor*) Independen yaitu PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS), perusahaan konsultan manajemen yang berdedikasi untuk mendukung organisasi di sektor industri dan pemerintah yang menyediakan berbagai layanan konsultasi dan pelatihan di bidang GCG, *Strategic* dan *Supply Chain Management*

3. Conducting a continuous process of improvement, refinement, updating, and review in accordance with changes in regulations, the development of business activities, and the complexity of the Company's operations.
4. Establishing the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
5. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers have declared and signed an integrity pact.
6. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically sign a Statement of no conflict of interest and a statement of share ownership at the beginning of each year.
7. Submitting the LHKPN report. In 2024, PHC officials who reported LHKPN were 28 officials of the total number of compulsory LHKPN reporters of 28 officials (100%).

8. Periodically, at the beginning of each year, the Board of Commissioners and the Board of Directors sign a statement of no conflict of interest and a statement of share ownership.
9. Conducting an assessment of GCG implementation.

PHC continuously measures the implementation of good corporate governance (GCG Assessment) by referring to the Copy of Decision of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. The method of assessment and evaluation is carried out by using measuring instruments consisting of 6 (six) aspects, namely (1) Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance , (2) Shareholders and GMS/ Capital Owners, (3) Board of Commissioners / Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other aspects.

In the 2024 Fiscal Year, PHC again conducted a GCG Assessment with an Independent Assessor, PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS), a management consulting company dedicated to supporting organizations in the industrial and government sectors that provide a variety of consulting and training services in the fields of GCG, Strategic, and Supply Chain Management.

Skor hasil pelaksanaan *assessment* GCG PHC Periode Tahun Buku 2023 adalah sebesar 87,28 dari nilai bobot yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 87,28% sehingga secara *overall* hasil *assessment* implementasi GCG mendapatkan klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik". Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, PHC juga sedang melaksanakan *Assessment* GCG Periode Tahun Buku 2024 mulai 6 Februari - 9 Juni 2025. Adapun hasil capaian tahun 2024 yang sudah dirilis pada aspek I, II, III dan IV dengan rincian sebagai berikut.

The score of the results of PHC's GCG assessment for the 2023 Fiscal Year is 87.28 from the weighted value of 100.00, which is equivalent to 87.28%, so the overall GCG implementation assessment results get a GCG Implementation Quality classification of "Good". PHC has been conducting a GCG Assessment for the 2024 Financial Year from February 6 - June 9, 2025, until this Annual Report was prepared. The results of the 2024 achievements have been released in aspects I, II, III, and IV with the following details.

Pencapaian skor *Assessment* Penerapan GCG
Achievement of GCG Implementation Assessment Score

	Aspek Pengujian / Indikator Parameter Assessment Aspects/Parameter Indicators	Bobot Weight	Capaian Tahun 2024 2024 Achievement		Capaian Tahun 2023 2023 Achievement		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % Achievement	Skor Score	% Capaian % Achievement	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7.00	6,89	98,46	6,89	98,46	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,99	88,83	8,00	88,94	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,37	92,11	32,29	92,49	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	31,73	90,63	31,82	90,66	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	0*	0*	6,77	75,22	Baik Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0*	0*	1,5	30,00	Baik Good
	Skor Keseluruhan Overall Score	**100,00**	**81,39**	**81,39**	**87,28**	**87,28**	**Sangat Baik** Very Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of the Quality of GCG Implementation				**Sangat Baik** Very Good			

*) Aspek V dan VI masih dalam tahap penilaian oleh Assessor, yang diperkirakan akan dirilis pada 9 Juni 2025.

*) Aspects V and VI are still under assessment by the Assessor, which is expected to be released on June 9, 2025.

Hasil *Assessment* GCG Periode Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada Tahun 2025 didapatkan skor sementara 81,39 meliputi hasil penilaian Aspek I,II,III dan IV. Adapun untuk penilaian Aspek V dan VI akan dilaksanakan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan ini atau diperkirakan pada 9 Juni 2025.

The results of the GCG Assessment for the 2024 Financial Year Period carried out in 2025 obtained a temporary score of 81.39 covering the results of the assessment of Aspects I, II, III and IV. As for the assessment of Aspects V and VI will be carried out after the publication of the Company's Annual Report or estimated on June 9, 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola PT Pelindo Husada Citra yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Governance structure of PT Pelindo Husada Citra that has rights and authorities not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits set by the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. GMS must implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibility.

RUPS juga menjadi media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham.

The GMS is also a medium of communication between the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors through a forum to submit an accountability report on the implementation of the Company's duties and performance results to the Shareholders.

RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company as long as it is related to the agenda of the meeting, does not conflict with the Company's interests, and takes into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken in the GMS are based on the Company's interests and are carried out fairly and transparently.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Komposisi Pemegang Saham PHC per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada bagian diagram dibawah ini :

Shareholders, as owners of capital, have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The composition of PHC Shareholders as of December 31, 2024, can be found in the diagram below:

PT Pertamina Bina Medika IHC
(Kepemilikan per 31 Desember 2024 : 67,00%
(Ownership as of December 31, 2024: 67.00%

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
(Kepemilikan per 31 Desember 2024 : 31,73%)
(Ownership as of December 31, 2024: 31.73%)

Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
(Kepemilikan per 31 Desember 2024 : 1,27%)
(Ownership as of December 31, 2024: 1.27%)

IHC
PT Pelindo Husada Citra

No.	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Lembar Saham	Nominal (IDR) Nominal (IDR)	% Saham % Saham
1	PT Pertamina Bina Medika IHC	190.280.000	95.140.000.000	67,00%
2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	90.120.000	45.060.000.000	31,73%
3	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	3.600.000	1.800.000.000	1,27%
Total		**284.000.000**	**142.000.000.000**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama/Pengendali PHC adalah PT Pertamina Bina Medika IHC dengan kepemilikan saham sebesar 67,00% atau 190.280.000 lembar saham.

The Major/Controlling Shareholder of PHC is PT Pertamina Bina Medika IHC with share ownership of 67.00% or 190,280,000 shares.

Jenis-jenis dan Penyelenggaraan RUPS
Types and Organization of the GMS

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari :

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan laporan tahunan yang ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan rapat. Juga ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, serta mata acara lain yang diajukan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang diputuskan dalam RUPS Tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu baik secara langsung maupun secara sirkuler.

   RUPS Luar Biasa dilakukan untuk memutuskan dan mengesahkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
   b. Pengesahan RJPP;
   c. Pengesahan RKAP;
   d. Menyetujui Perbuatan Hukum Direksi.

In accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)
   The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. In the Annual GMS, the Board of Directors submits the annual report reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS and submits the Financial Statements to obtain the ratification of the meeting. In addition, the utilization of profit, if the Company has a positive balance of profit, and other proposed agenda items are also determined.

2. Extraordinary GMS (EGMS)
   Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting except the agenda decided in the Annual GMS with due observance of laws and regulations and the Articles of Association. The Extraordinary GMS can be held at any time, either directly or circularly.

The Extraordinary GMS is conducted to decide and ratify several matters as follows:
a. Changes in the Company's Articles of Association;
b. RJPP Ratification;
c. ABOP Ratification;
d. Approving the Board of Directors' Legal Actions.

Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali dan telah mengeluarkan 4 (empat) keputusan RUPS secara sirkuler.

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS, 1 (one) Extraordinary GMS, and issued 4 (four) circular GMS resolutions.

RUPST Tahun 2024
AGMS in 2024

Jenis RUPS Types of GMS	Tanggal Date	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution
RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024 dengan dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi PHC The GMS on the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year was held on June 5, 2024, attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors of PHC	5 Juni 2024 June 5, 2024	**Agenda:** 1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 disertai pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2023 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Pembagian Dividen Tahun Buku 2023 3. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 4. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2024 5. Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2024 Agenda: 1. Approval of the Annual Report for the 2023 Financial Year, including ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year, accompanied by full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners for the management and supervision of the Company during the 2023 Financial Year 2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year, including the Distribution of Dividends for the 2023 Financial Year 3. Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year 4. Determination of Performance Award (Tantiem) to Board of Directors and Commissioners as well as Employee Bonus in the 2024 Financial Year 5. Determination of Remuneration of the Company's Board of Directors and Commissioners for the 2024 Financial Year
		Keputusan Resolution
		Agenda Pertama Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja ("EY") dengan Akuntan Publik Sandy sesuai Laporannya Nomor. 00516/2.1032/ AU.1/05/1179-2/1/ IV/2024 pada tanggal 03 April 2024 atas laporan keuangan tahun buku 2023 dengan opini "Wajar, dalam Semua Hal yang Material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang : First Agenda Approved the Annual Report on the condition and operations of the Company during the 2023 Financial Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year, and Ratified the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja ("EY") with Public Accountant Sandy in accordance with its Report No. 00516/2.1032/AU.1/05/1179-2/1/IV/2024 on April 3, 2024, on the financial statements for the 2022 financial year with an opinion of "Fair, in All Material Matters" as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ended on December 31, 2023, as long as:

Jenis RUPS Types of GMS	Tanggal Date	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	
		• Tindakan-tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta; • Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.	• These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending December 31, 2023 and; • These actions are not criminal acts and/or violations of the applicable legal provisions and procedures.
		Agenda Kedua Mempertimbangkan estimasi penarikan dividen dari Para Pemegang Saham, Kepentingan Pemegang Saham Non Pengendali serta Kewajiban untuk penyisihan cadangan paling sedikit 20% (dua puluh persen) sesuai dengan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 diambil keputusan sebagai berikut: • Sebesar 80% dari Laba Tahun Berjalan atau sebesar Rp 20.561.983.967,- (Dua puluh miliar lima ratus enam puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham sesuai porsi kepemilikan saham pada Perseroan. • Dividen wajib dibayarkan secara tunai kepada Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS Tahunan ini, dan harus dilunasi sebelum pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keterlambatan pembayaran Dividen setelah tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 2% dari total Dividen setiap bulannya. • Sisa dana dialokasikan untuk pembiayaan *own fund* investasi tahun 2024.	**Second Agenda** Considering the estimated withdrawal of dividends from Shareholders, the Interests of Non-Controlling Shareholders, and the Obligation to set aside reserves of at least 20% (twenty percent) in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Annual GMS for the 2023 Financial Year made the following resolutions: • 80% of the Profit for the Year, or Rp20,561,983,967 (Twenty billion five hundred sixty-one million nine hundred eighty-three thousand nine hundred sixty-seven rupiah), was distributed as Dividends to Shareholders in accordance with the portion of share ownership in the Company. • Dividends must be paid in cash to the Company's Shareholders no later than 30 (thirty) days after being determined by this Annual GMS and must be paid before the payment of Tantiem of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Late payment of Dividends after the due date will be subject to a penalty of 2% of the total Dividends each month. • The remaining funds are allocated to finance own fund investment in 2024.
		Agenda Ketiga Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik ("KAP") dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk sama dengan KAP yang ditunjuk PT Pertamina Bina Medika IHC.	**Third Agenda** Granted power and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, and the amount of service value, in accordance with applicable provisions and regulations, provided that the KAP appointed is the same as the KAP appointed by PT Pertamina Bina Medika IHC.
		Agenda Keempat Menetapkan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, dan Pemberian Bonus Pekerja Tahun Buku 2023 yang akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah baik secara sirkuler atau fisik sesuai ketentuan yang berlaku.	**Fourth Agenda** Determined the Performance Rewards (Tantiem) of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and the Employee Bonus for the 2023 Financial Year, which will be determined later and stipulated in a separate GMS either circularly or physically in accordance with applicable provisions.
		Agenda Kelima Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah baik secara sirkuler atau fisik sesuai ketentuan yang berlaku.	**Fifth Agenda** Determined that the Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year will be determined later and will be carried out in a separate GMS either circularly or physically in accordance with applicable provisions.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024 are as follows:

Keputusan RUPS Sirkuler
Circular GMS Resolutions

No.	RUPS Sirkuler Circular GMS	Tanggal Date	Keputusan Resolution
1	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pemberhentian, Pengangkatan Komisaris dan Direktur Utama Perseroan Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Dismissal, Appointment of the Company's Commissioner and President Director	1 Januari 2024 Jannuary 1, 2024	Pemberhentian, Pengangkatan Komisaris dan Direktur Utama Perseroan Dismissal, Appointment of the Company's Commissioner and President Director
2	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Determination of Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year	1 Januari 2024 Jannuary 1, 2024	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 Determination of Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year
3	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Perubahan Anggaran Dasar Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Changes in Articles of Association	5 Juni 2024 June 5, 2024	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Changes in the Company's Articles of Association
4	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Perseroan Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Company's 2024 Annual Budget and Operational Plan (ABOP)	5 Juni 2024 June 5, 2024	1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2024. 2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan Tahun 2024 sebesar minimum BBB (klasifikasi : Sehat) dengan peringkat *corporate rating* minimum idBBB-/BBB- oleh Perusahaan Pemeringkat Nasional/Perusahaan Pemeringkat Nasional yang Terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional atau minimum B-/B3 oleh Perusahaan Pemeringkat Internasional. 3. Menyetujui *Key Performance Indicators* (KPI)/Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2024 1. Approved the Company's 2024 Annual Budget and Operational Plan (ABOP). 2. Approved the Company's Corporate Soundness Level (TKP) in 2024 of a minimum of BBB (classification: Healthy) with a minimum corporate rating of idBBB-/BBB- by a National Rating Company/ National Rating Company Affiliated with an International Rating Company or a minimum of B-/B3 by an International Rating Company. 3. Approved the 2024 Key Performance Indicators (KPI)/Company Performance Agreement.

No.	RUPS Sirkuler Circular GMS	Tanggal Date	Keputusan Resolution
5	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penetapan Bonus Pekerja Tahun Buku 2023 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Determination of Employee Bonus for the 2023 Financial Year	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penetapan Bonus Pekerja Tahun Buku 2023 Determination of Employee Bonus for the 2023 Financial Year
6	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Komisaris Independen Serta Pengangkatan Satu Level Di Bawah Direksi Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support Perseroan Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Appointment of Independent Commissioner and Appointment of One Level Below the Board of Directors, Senior Executive Vice President (SEVP) of Business Support of the Company	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Pengangkatan Komisaris Independen Serta Pengangkatan Satu Level Di Bawah Direksi Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support Perseroan Appointment of Independent Commissioner and Appointment of One Level Below the Board of Directors, Senior Executive Vice President (SEVP) of Business Support of the Company

Tindak Lanjut Manajemen Tahun 2024 atas Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Management Follow-up in 2024 on the Resolutions of the Annual GMS for the 2023 Financial Year

Pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2023 menghasilkan beberapa arahan dan keputusan dari Pemegang Saham dan telah direalisasikan oleh Perusahaan, sebagaimana tabel berikut:

The implementation of the annual GMS for the 2023 fiscal year resulted in several directions and resolutions from the Shareholders and have been realized by the Company, as shown in the following table:

RUPS GMS	Status			
	Jumlah Arahan Pemegang Saham Total Directives of Shareholders	Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Results	Persentase Progres Percentage of Progress	Alasan Keputusan RUPS yang belum direalisasikan Reasons for unrealized GMS Resolutions
RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 GMS on Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2023 Financial Year	5	5	100	Seluruh Keputusan RUPS telah direalisasikan All resolutions of the GMS have been realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun jalannya usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga Anggaran Dasar Perusahaan

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors as deemed necessary for the benefit of the Company. The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the management policy and the course of management in general, both regarding the Company and the course of the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Mekanisme Pengangkatan & Pemberhentian Dewan Komisaris
Appointment & Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

PHC memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yaitu paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia. Pengangkatan Dewan Komisaris PHC telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris telah dilakukan melalui RUPS.

PHC has criteria for the requirements of prospective members of the Board of Commissioners, which at least must meet the requirements covering integrity, competence, and good reputation as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital. The appointment of PHC's Board of Commissioners has considered the criteria and requirements as well as passed the Fit and Proper Test process by the Talent Pool function organized by the Shareholders. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners have been conducted through the GMS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Selama periode 2024, terdapat perubahan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, yaitu pada jabatan Komisaris dari semula dijabat oleh Sdr. Sjahril Samad menjadi dijabat oleh Sdr. RM Happy Paringhadi terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024. Kemudian terdapat penambahan komposisi pada jabatan Komisaris Independen terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2024.

During the 2024 period, there were changes in the composition and number of members of the Board of Commissioners, namely in the position of Commissioner from previously held by Mr. Sjahril Samad to be held by Mr. RM Happy Paringhadi starting January 1, 2024. Furthermore, there is an addition to the composition of the position of Independent Commissioner starting from October 17, 2024.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioner and Independency of the Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders and is free from business or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely in the Company's interest.

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Pemegang Saham PHC telah mensyaratkan adanya Komisaris Independen mengingat keberadaannya dipandang diperlukan di PHC yang mengedepankan independensi dan profesionalitas sebagai aspek utama yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen guna meminimalisir benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dan memastikan setiap keputusan diambil seobjektif mungkin tanpa pengaruh dari pihak manapun.

Until December 31, 2024, PHC's Shareholders required an Independent Commissioner since their presence is deemed necessary in PHC which prioritizes independence and professionalism as the main aspects that must be possessed by Independent Commissioners to minimize conflicts of interest in decision-making and ensure that every decision is taken as objectively as possible without influence from any party.

Terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2024, terdapat penambahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada jabatan Komisaris Independen yang dijabat oleh Sdr. Martimus Amin. Sehingga sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang, dengan informasi sebagai berikut:

As of October 17, 2024, there was an addition to the composition of the Company's Board of Commissioners in the position of Independent Commissioner held by Mr. Martimus Amin. Thus, until the reporting period ended on December 31, 2024, the number of the Board of Commissioners was 2 (two) people, with the following information:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
RM Happy Paringhadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT Pelindo Husada Citra pada tanggal 01 Januari 2024 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra according to the Provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra on January 1, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) 2024-2029 (First Period)
Martimus Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pengangkatan Komisaris Independen pada tanggal 17 Oktober 2024 Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra according to the Provisions of Article 15 paragraph (10) of the Company's Articles of Association on the Appointment of Independent Commissioner on October 17, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) 2024-2029 (First Period)

Jumlah dan komposisi tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta diharapkan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, obyektif dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, Profil Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Sub Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

The number and composition have been adjusted to the Company's needs and are expected to perform the supervisory function effectively, objectively, and independently in carrying out its duties and responsibilities. Furthermore, the profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Sub-Chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Working Guidelines of the Board of Commissioners

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.PERDIR/1/19B/PT.PHC-2024 dan SK.00026.1/DK.PHC/2024 pada tanggal 18 November 2024. Ikhtisar muatan yang diatur dalam *Board Manual* tersebut antara lain:

a. Pernyataan Komitmen Bersama Dewan Komisaris
b. Fungsi Dewan Komisaris
c. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
d. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
e. Hak Dewan Komisaris
f. Hubungan Kerja Antar Anggota Dewan Komisaris
g. Rapat Komisaris
h. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
i. Organ Pendukung Dewan Komisaris
j. Etika Jabatan Dewan Komisaris
k. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
l. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dengan Direksi

The Board of Commissioners' work guidelines are regulated in the Board Manual stipulated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.PERDIR/1/19B/PT.PHC-2024 and SK.00026.1/DK.PHC/2024 on November 18, 2024. Overview of the contents regulated in the Board Manual, among others:

a. Statement of the Board of Commissioners' Mutual Commitment
b. Functions of the Board of Commissioners
c. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners
d. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners
e. Rights of the Board of Commissioners
f. Working Relationship Among Members of the Board of Commissioners
g. Board of Commissioners Meeting
h. Board of Commissioners Performance Evaluation
i. Supporting Organ of the Board of Commissioners
j. Board of Commissioners Code of Office
k. Introduction and Capability Enhancement Program
l. Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the RJPP, ABOP, and the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives.

Kewajiban Dewan Komisaris
Obligations of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners is obliged to:

a. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
b. Researching, reviewing, and signing the Company's RJPP and ABOP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta perubahan dan tambahannya mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
e. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
h. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
i. Membentuk komite audit;
j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
l. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

c. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Annual Budget and Operational Plan, as well as changes and additions regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Long-Term Plan and the Company's Annual Budget and Operational Plan;
d. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important for the management of the Company;
e. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance;
f. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
g. Providing explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
h. Preparing the annual work program and including it in the ABOP;
i. Establishing an audit committee;
j. Proposing a Public Accountant to the GMS;
k. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping a copy;
l. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;
m. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS;
n. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris
Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Tugas & Kewajiban Terkait Pemegang Saham
   1) Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
   2) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
   3) Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;

The duties and obligations of the Board of Commissioners can be categorized as follows:

a. Duties & Obligations Related To Shareholders
   1) Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and ABOP proposed by the Board of Directors;
   2) Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company;
   3) Reporting immediately to the Shareholders if there are symptoms of declining Company performance;

4) Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala;
5) Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
6) Mengusulkan calon Direksi kepada Pemegang Saham yang dapat berasal dari internal berdasarkan fit and proper test yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atau dengan bantuan pihak independen;
7) Mengajukan akuntan publik kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit;
8) Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan (RKAP);
9) Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
10) Memberikan pertanggungjawaban pengawasan perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.

Bb Tugas & Kewajiban Terkait Fungsi Pengawasan

1) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
2) Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi;
3) Membentuk komite audit dan komite lainnya sesuai kebutuhan;
4) Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
5) Pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi Direksi yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar perusahaan;
6) Memantau dan memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
7) Memastikan bahwa dalam laporan tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan;
8) Memberikan tanggapan tertulis atas perbuatan Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak

4) Reporting the implementation of corporate supervision to the Shareholders periodically;
5) Providing opinions and suggestions to the Shareholders regarding the annual report submitted by the Board of Directors;
6) Proposing candidates for the Board of Directors to the Shareholders who can come from internal based on the fit and proper test conducted by the Board of Commissioners or with the assistance of independent parties;
7) Proposing a public accountant to the GMS based on a proposal from the Audit Committee;
8) Preparing an annual work program and including it in the Company's annual budget and operational plan (ABOP);
9) Carrying out other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association;
10) Providing accountability of the Company's supervision to the GMS in the Annual GMS.

b. Duties & Obligations Related To Supervisory Function

1) Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
2) Examining, reviewing, and signing the RJPP and ABOP prepared by the Board of Directors;
3) Establishing an audit committee and other committees as needed;
4) Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
5) Discussing and providing recommendations on transactions of the Board of Directors that are authorized by the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
6) Monitoring and ensuring that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably;
7) Ensuring that the Company's annual report contains information on the identity, main occupations, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in a fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company;
8) Providing a written response to the actions of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association requires a written response from the Board of Commissioners within 14 (fourteen) days of receiving the proposal or

diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, serta menyampaikan rekomendasi tertulis tersebut kepada Direksi dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak ditandatangani;

9) Merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholders dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan;
10) Melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan secara rutin berdasarkan laporan bulanan yang telah disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
11) Melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan;
12) Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan terkait :
    a) Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
    b) Sistem Pengendalian Intern Perseroan yang meliputi kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern serta hasil evaluasi dan efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional;
    c) Pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya;
    d) Kebijakan mutu dan pelayanan & pelaksanaannya;
    e) Teknologi Informasi & pelaksanaannya;
    f) Sumber Daya Manusia, termasuk pengembangan karir pekerja;
    g) Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK) & pelaksanaannya;
    h) Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga;
    i) Kebijakan dan pelaksanaan Health & Safety Environment (HSE);
    j) Kebijakan Manajemen Resiko dan pelaksanaannya;
    k) Memastikan audit eksternal dan internal dilaksanakan secara efektif.

c. Tugas & Kewajiban Terkait Pencalonan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1) Mengusulkan kebijakan nominasi dan seleksi bagi calon Anggota Direksi Perseroan serta calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan.

explanation and complete documents from the Board of Directors, and submitting the written recommendation to the Board of Directors within 7 (seven) days since it is signed;

9) Responding/following up on suggestions, problems, or complaints from stakeholders and submitting to the Board of Directors the necessary settlement suggestions;
10) Evaluating the Company's performance achievements regularly based on monthly reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
11) Reviewing complaints related to the Company;
12) Providing direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and related policies:
    a) Important matters regarding changes in the business environment and its problems that are expected to have an impact on the Company's business and performance that need the attention of the Board of Commissioners;
    b) The Company's Internal Control System, which includes the policy/design and implementation of the internal control system as well as the results of evaluation and effectiveness of internal control at the entity and operational levels;
    c) Procurement of goods and services and its implementation;
    d) Quality and service policy & its implementation;
    e) Information Technology and its implementation;
    f) Human Resources, including employee career development;
    g) Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK) & its implementation;
    h) Implementation of agreements with third parties;
    i) Health & Safety Environment (HSE) policy and implementation;
    j) Risk Management policy and its implementation;
    k) Ensuring external and internal audits are carried out effectively.

c. Duties & Obligations Related to Nomination of Members of the Board Of Directors and Board of Commissioners

1) Proposing the nomination and selection policy for candidates for Members of the Company's Board of Directors and candidates for Members of the Company's Board of Commissioners and submitting it to the GMS to be ratified.

2) Mengusulkan calon Anggota Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham.

3) Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
4) Melakukan kajian atas sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS
5) Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
6) Menyusun kebijakan mengenai pengajuan usulan remunerasi Direksi kepada RUPS.

7) Menelaah usulan remunerasi Direksi bersama dengan Komite terkait.

8) Mengusulkan insentif kinerja/tantiem bagi Direksi dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perseroan.

9) Mengusulkan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/ insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.
10) Mengusulkan insentif kinerja/tantiem bagi Direksi dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perseroan.

d. Tugas & Kewajiban Terkait Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

1) Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem self assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
2) Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;

3) Mengevaluasi masing-masing kinerja Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
4) Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;

2) Nominating candidates for Members of the Board of Directors of the Company to the Shareholders.
3) Reviewing and supervising to ensure that the Company has a nomination strategy and policy that includes an organizational analysis process, procedures, and criteria for recruitment, selection, and promotion.
4) Reviewing the appropriate remuneration system for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing it to the GMS.
5) Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of fixed salary or honorarium, allowances, and facilities and variable incentives.
6) Preparing policies regarding the submission of proposals for remuneration of the Board of Directors to the GMS.
7) Reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors together with the relevant Committee.
8) Proposing performance incentives/tantiem for the Board of Directors by considering the performance assessment of the Board of Directors and the achievement of the Company's soundness level.
9) Proposing the remuneration (salary, allowances, and facilities as well as tantiem/performance incentive) of the Board of Directors to the GMS.
10) Proposing performance incentives/tantiem for the Board of Directors by considering the assessment of the Board of Directors' performance and the achievement of the Company's soundness level.

d. Duties & Obligations Related to Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

1) Evaluating performance through the preparation of (KPI) of the Board of Commissioners with a self-assessment system or other system to be decided at the Board of Commissioners meeting;
2) Providing feedback and recommendations regarding the determination of the KPI of the Board of Directors at the beginning of each working year;
3) Evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and outlined in the minutes of the Board of Commissioners meeting;
4) The Board of Commissioners' performance report is submitted in the Board of Commissioner's supervisory duties report;

5) Menyusun sistem pengukuran dan penilaian (evaluasi) kinerja Dewan dan individu/Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS;
6) Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan;
7) Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dapat menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegial dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semester atau tahunan.

e. Tugas & Kewajiban Terkait Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko
1) Melakukan kajian atas efektivitas pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bahan rekomendasi Dewan Komisaris;
2) Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya;
3) Mengevaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko;
4) Menilai risiko atas rencana proyek-proyek dan investasi Perseroan, untuk selanjutnya memberikan pendapat dan atau saran terkait kelanjutan proyek–proyek tersebut.

f. Tugas & Kewajiban Terkait Sistem Pengendalian Internal

1) Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
2) Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal;

3) Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
4) Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.

5) Preparing a system for measuring and assessing (evaluating) the performance of the Board and individuals/Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and submitting it to the GMS;
6) Proposing KPIs and their targets submitted annually to the GMS to be ratified;
7) In assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners may review the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors management contract/the Company's annual budget and operational plan both individually and collegially and submit them to the Shareholders in a semesterly or annual supervisory report.

e. Duties & Obligations Related to the Supervision of Risk Management Implementation
1) Conducting a review of the effectiveness of the Company's management from an integrated risk management aspect as a recommendation for the Board of Commissioners;
2) Evaluating the investment policy, identifying and assessing the potential risks;
3) Evaluating the stages of the Company's investment and risk management process, from identification to disclosure and risk mitigation;
4) Assessing the risk of the Company's projects and investment plans, to further provide opinions and or advice regarding the continuation of these projects.

f. Duties & Obligations Related To Internal Control System
1) Ensuring the effectiveness of the internal control system;
2) Ensuring the effectiveness of the implementation of duties of the Internal Auditor and External Auditor by assessing the competence, independence, and scope of duties of the Internal Auditor and External Auditor;
3) Ensuring that the Internal Auditor, External Auditor, and Audit Committee have access to information regarding the Company necessary to carry out their duties;
4) Assessing the accuracy of information prepared for other parties, particularly in financial statements and annual reports.

g. Tugas & Kewajiban Terkait Etika Berusaha dan Anti Korupsi
   1) Mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam berhubungan dengan mitra kerja, kreditur/investor, pejabat/pegawai pemerintah maupun pihak lainnya;
   2) Tidak memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-perundang-undangan;
   3) Menghindari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

h. Tugas & Kewajiban Terkait Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
   1) Memastikan informasi termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan tahunan yang disampaikan Perseroan kepada *shareholder* maupun stakeholder Perseroan dilakukan secara tepat waktu, lengkap dan akurat;
   2) Memastikan data/informasi yang disampaikan ke publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Duties & Obligations Related To Business Ethics And Anti-Corruption
   1) Prioritizing the principles of Good Corporate Governance in dealing with partners, creditors/ investors, government officials/employees, and other parties;
   2) Not giving, offering, or accepting, either directly or indirectly, anything of value to or from a customer or a government official to influence or in return for what they have done and other actions, in accordance with the provisions of laws and regulations;
   3) Avoiding the practice of corruption, collusion, and nepotism in accordance with the provisions of laws and regulations.

h. Duties & Obligations Related to Information Disclosure and Confidentiality
   1) Ensuring information, including but not limited to financial statements and annual reports submitted by the Company to shareholders and stakeholders of the Company, is conducted punctually, completely, and accurately;
   2) Ensuring that data/information submitted to the public is in accordance with applicable laws and regulations.

Wewenang Dewan Komisaris
Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:
1) Melihat dan memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan;
2) Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;

The Board of Commissioners has authorities to:
1) Observe and examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities, and examine the assets of the Company;
2) Enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company;
3) Request explanations from the Board of Directors and/ or other officials regarding all matters concerning the management of the Company;
4) Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5) Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6) Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;

7) Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Perseroan Terbatas;

8) Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10) Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

7) Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Limited Liability Company;
8) Establish other committees other than the audit committee, if deemed necessary, with due regard to the Company's ability;
9) Use experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary;
10) Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11) Attend Board of Directors meetings and provide insights into matters discussed;
12) Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris
Commissioners

Saat ini, Dewan Komisaris PHC terdiri 2 (dua) orang Komisaris yaitu Komisaris dan Komisaris Independen. Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi topik pengawasan Dewan Komisaris. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris tidak menyebabkan hilangnya sifat kolegial anggota Dewan Komisaris.

Currently, PHC's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners, namely a Commissioner and an Independent Commissioner. The division of duties of members of the Board of Commissioners is regulated by the Board of Commissioners and stipulated in the Decree of the Board of Commissioners to improve the quality of in-depth examination of matters that become the topic of supervision of the Board of Commissioners. The division of duties of members of the Board of Commissioners does not cause the loss of collegiality of members of the Board of Commissioners.

Pembagian tugas hanya membagi fokus dari anggota Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek-aspek yang diawasi dari jalannya pengelolaan Perseroan, yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. Pembagian tugas dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Latar belakang keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris, untuk mendapatkan kualitas kualitas pengawasan yang optimal;
2. Posisi anggota Dewan Komisaris yang sedang ditugaskan/ menjabat sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris.
3. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dan dilakukan review terhadap pembagian tugas tersebut setiap 1 (satu) tahun.

The division of duties only divides the focus of members of the Board of Commissioners on all aspects that are supervised from the course of the Company's management, which includes all areas of the Board of Directors' duties. The division of duties is carried out by considering:

1. Background expertise and experience of members of the Board of Commissioners to obtain optimal quality of supervision;
2. The position of members of the Board of Commissioners who are assigned/ serving as Chairman of the Board of Commissioners Committee.
3. The division of duties of the Board of Commissioners is determined and a review of the division of duties is conducted every 1 (one) year.

Tugas pengawasan Dewan Komisaris telah mencakup seluruh tugas Direksi dan dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Komisaris, 1 (satu) orang Staf Sekretaris Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang Anggota Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

The supervisory duties of the Board of Commissioners have covered all duties of the Board of Directors and are assisted by 1 (one) Secretary of the Board of Commissioners, 1 (one) Staff Secretary of the Board of Commissioners, and 1 (one) Audit Committee Member as the Board of Commissioners' supporting organ.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Commissioners

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala melalui Daftar Khusus yang diadministrasikan oleh Fungsi Corporate Secretary. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya baik di PHC maupun Perusahaan lainnya. Selama tahun 2024, Komisaris PHC serta keluarganya (anak dan istri) tidak memiliki saham baik di PHC maupun di Perusahaan Lain.

The share ownership of members of the Board of Commissioners is regularly disclosed through a Special Register administered by the Corporate Secretary. The Special Register contains information on the share ownership of members of the Board of Commissioners and their families both in PHC and other companies. During 2024, PHC's Commissioners and their families (children and wife) did not own any shares in PHC or other companies.

Benturan Kepentingan dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Conflict of Interest and Concurrent Position of the Board of Commissioners

Kebijakan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual. Dewan Komisaris hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

a. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
b. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
c. Mengisi daftar khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perseroan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap awal tahun melakukan pembaharuan dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan.
e. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners' conflict of interest policy is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners should always avoid conflicts of interest, among others, by:

a. Avoiding conflicts of interest.
b. Avoiding any activity that may affect his/her independence in carrying out duties.
c. Filling in a special list containing information on his/her share ownership and/or his/her family in other companies, including if he/she does not have share ownership, and periodically at the beginning of each year make updates and must notify the Company if there is a change in data, in accordance with applicable laws and regulations.
d. Not responding to requests from any party and for any reason, either direct requests from certain parties, including and not limited to officials/employees within government agencies and political parties related to requests for donations, including those related to the procurement of goods and services in the Company to the extent that it may affect decision making.
e. Be guided not to utilize the position for personal interests or for the interests of other related persons or parties that are contrary to the Company's interests.

f. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.

f. Disclosing in the event of a conflict of interest, the Member of the Board of Commissioners concerned shall not involve himself/herself in the Company's decision-making related to the matter.

Selain itu sebagai wujud kepatuhan PHC pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

a. Anggota Direksi pada BUMN (kecuali pada BUMN yang menjadi pemegang saham Perseroan), BUMD, Anak Perusahaan, Perusahaan dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;
b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
c. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

In addition, the Board of Commissioners is prohibited from holding the following concurrent positions as a form of PHC's compliance with the Company's Articles of Association:

a. Member of the Board of Directors in SOEs (except for SOEs that are shareholders of the Company), ROEs, Subsidiaries, Companies, and/or Private-Owned Enterprises;
b. Other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations;
c. Political party administrators, legislative members, and/or Regional Head/Deputy Regional Head; being a legislative candidate or candidate for regional head/ deputy regional head; and/or
d. Other positions that may cause a conflict of interest.

Pada tahun 2024 Komisaris PHC tidak memiliki rangkap jabatan di PHC maupun di Perusahaan Lain.

Pada tahun 2024 Komisaris PHC tidak memiliki rangkap jabatan di PHC maupun di Perusahaan Lain.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pelaksanaan tugas pengawasan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

In 2024, PHC's Board of Commissioners did not have concurrent positions in PHC or other companies.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Kebijakan Rapat mengacu pada Board Manual dan Pedoman Manajemen Rapat. Rapat Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Komisaris secara teratur sekurang- kurangnya sebulan sekali mengadakan rapat untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Rapat Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi. Di samping rapat terjadual, Rapat Komisaris dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan.

The Meeting Policy refers to the Board Manual and the Guidelines for Meeting Management. Commissioners meetings are meetings organized by the Commissioners, both routine and non-routine. The Board of Commissioners regularly meets at least once a month to discuss various issues and business of the Company as well as to evaluate the Company's performance. Commissioners' meetings consist of Internal Meetings of the Board of Commissioners as well as Board Coordination Meetings with the Board of Directors. In addition to the scheduled meetings, the Commissioner's Meetings can be held at any time if necessary.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meetings

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali rapat yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Pelaksanaan rapat gabungan selalu diawali dengan rapat internal Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat koordinasi bersama Direksi.

During 2024, the Board of Commissioners held 28 (twenty-eight) meetings consisting of 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Commissioners, 4 (four) Internal Meetings of the Board of Commissioners and Audit Committee, and 12 (twelve) Coordination Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (Joint Meetings). The implementation of the joint meeting is always preceded by an internal meeting of the Board of Directors. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2024
Table of the Board of Commissioners' Attendance Rate in Internal and Coordination Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*		
		Jumlah dan (%) Kehadiran Jumlah dan (%) Kehadiran			Jumlah dan (%) Kehadiran Total and Attendance (%)		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
RM Happy Paringhadi	Komisaris Komisaris	16	16	100%	12	12	100%
Martimus Amin*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	3	100%

* mulai menjabat sejak tanggal 17 Oktober 2024

* started to serve from October 17, 2024

Rekomendasi, Arahan dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2024
Recommendations, Directives, and Decisions of the Board of Commissioners in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya yang sebagian di antaranya dituangkan dalam bentuk surat keputusan dan surat lainnya yang bersifat pengawasan dan persetujuan, antara lain:

1. Telaah, Saran dan Rekomendasi Re-alignment dan Penajaman Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Motto PT Pelindo Husada Citra;
2. Tanggapan Tertulis terkait usulan penyesuaian struktur organisasi dan PRL BOD-1 PT Pelindo Husada Citra;
3. Tanggapan Tertulis terkait Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2024 PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC");

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its functions, duties, and responsibilities, some of which were outlined in the form of decision letters and other letters of supervision and approval, among others:

1. Review, Suggestion, and Recommendation on Re-alignment and Refinement of the Vision, Mission, Values, and Motto of PT Pelindo Husada Citra;
2. Written Response regarding the proposed adjustment of the organizational structure and PRL BOD-1 of PT Pelindo Husada Citra;
3. Written Responses related to the Draft of the Company Annual Budget and Operational Plan ("ABOP") Year 2024 of PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC");

4. Persetujuan Atas Perubahan Nomenklatur dan Struktur Organisasi PT Pelindo Husada Citra;
5. Tanggapan Tertulis atas Perubahan Program Mata Anggaran Investasi PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024;
6. Rekomendasi Tertulis atas Percepatan Realisasi Investasi PT Pelindo Husada Citra Kategori Urgent Tahun 2024;
7. Rekomendasi Tertulis atas Usulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Tahun Buku 2024;
8. Evaluasi Kantor Akuntan Publik terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2023 PT Pelindo Husada Citra;
9. Rekomendasi Tertulis atas Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Komisaris serta Bonus Pekerja Tahun Buku 2023 PT Pelindo Husada Citra;
10. Telaah dan Evaluasi Atas Kandidat SEVP *Business Support* PT Pelindo Husada Citra;
11. Telaahan dan Rekomendasi tertulis atas Rencana Pengalihan Anggaran Biaya Investasi (ABI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024;
12. Telaahan Komisaris atas Laporan Penilaian (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG);
13. Rekomendasi Tertulis Atas Permohonan Persetujuan Penambahan Beberapa Mata Anggaran Investasi di PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024;
14. Rekomendasi Tertulis Sehubungan dengan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk namun tidak terbatas pada Sistem Pengawasan Internal, Transformasi Bisnis dan Teknologi Perusahaan, Mutu dan Pelayanan, HSSE, Pengelolaan Anak Perusahaan, Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Strategi *Marketing*, Pengembangan Produk Unggulan, Investasi dan Pengadaan Barang Jasa, Manajemen Risiko dan Internal Audit, Human Capital, Perencanaan Perusahaan terkait RKAP 2024 dan RJPP 2020-2024 dan Harmonisasi RJPP 2023-2027, Peraturan Perundang-Undangan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga dan Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal.
15. Rekomendasi Tertulis Atas Permohonan Persetujuan Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS)/RAB pada beberapa mata anggaran investasi di PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024;
16. Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan I-2024, II-2024, III-2024, Laporan Tahunan 2024 (*Unaudited*).

4. Approval of Changes in Nomenclature and Organizational Structure of PT Pelindo Husada Citra;
5. Written Response to Changes in the Investment Budget Program of PT Pelindo Husada Citra Year 2024;
6. Written Recommendation on the Acceleration of Investment Realization of PT Pelindo Husada Citra Urgent Category in 2024;
7. Written Recommendation on the Proposed Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra for the 2024 Financial Year;
8. Evaluation of Public Accounting Firm on the Implementation of Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information for the 2023 Financial Year of PT Pelindo Husada Citra;
9. Written Recommendation on the Determination of Annual Performance Rewards (Tantiem) of the Board of Directors and Commissioners and Employee Bonus for the 2023 Financial Year of PT Pelindo Husada Citra;
10. Review and Evaluation of SEVP of Business Support Candidate of PT Pelindo Husada Citra;
11. Written Review and Recommendation on the Investment Budget Transfer Plan (ABI), which has been set in the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) of PT Pelindo Husada Citra in 2024;
12. Commissioner's Review of the Self Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
13. Written Recommendation on the Application for Approval of the Addition of Several Investment Budget Items at PT Pelindo Husada Citra in 2024;
14. Written Recommendations Regarding the Implementation of Good Corporate Governance, including but not limited to the Internal Supervisory System, Business Transformation and Corporate Technology, Quality and Services, HSSE, Subsidiary Management, Accounting and Preparation of Financial Statements, Marketing Strategy, Excellent Product Development, Investment and Procurement of Goods and Services, Risk Management and Internal Audit, Human Capital, Corporate Planning related to the 2024 ABOP and 2020-2024 RJPP and 2023-2027 RJPP Harmonization, Legislation and Agreements with Third Parties and Effectiveness of External Audit Implementation.
15. Written Recommendation on the Request for Approval of Changes in Own Estimate Price (HPS)/RAB on several investment budget items at PT Pelindo Husada Citra in 2024;
16. Approval of Management Reports for Quarter I-2024, II-2024, III-2024, Annual Report 2024 (Unaudited).

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

Kebijakan pelatihan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. Program peningkatan pengetahuan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, *workshop*, *short course*. Program peningkatan pengetahuan Dewan Komisaris ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi. Selama tahun 2024, Komisaris PHC telah mengikuti berbagai peningkatan pengetahuan sebagai berikut:

The Board of Commissioners' training policy is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners' knowledge enhancement program can be conducted through training, seminars, workshops, and short courses. The Board of Commissioners knowledge enhancement program is intended to increase the knowledge of the Board of Commissioners in order to carry out supervision and provide direction to the Board of Directors. During 2024, PHC's Commissioners have participated in various knowledge enhancement programs as follows:

Nama Name	Nama *Workshop*/Seminar Name of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location
RM Happy Paringhadi	Manager Forum : Meningkatkan Kinerja Tim dan Pengembangan Individu Manager Forum : Improving Team Performance and Individual Development	Humphrey Rusli	6 Februari 2024 February 6, 2024	*Hybrid*
	Leadership and Innovation Culture to Win The Competition and Awareness ISO 9001:2015	SIM Consulting	23 Juli 2024 July 23, 2024	*Online Video Conference*
	Pelatihan *Awareness* ESG Awareness ESG Training	Synergy Solusi	25-26 November 2024 November 25-26, 2024	*Online Video Conference*
Martimus Amin	Pelatihan *Awareness* ESG Awareness ESG Training	Synergy Solusi	25-26 November 2024 November 25-26, 2024	*Online Video Conference*

Pengenalan Dewan Komisaris Baru
Induction of New Board of Commissioners

Kebijakan Program Pengenalan Dewan Komisaris baru PHC diatur dalam Board Manual. Agar Komisaris perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan yang lain, maka bagi anggota Komisaris yang baru diangkat akan diberikan program pengenalan.

The Induction Program Policy for PHC's New Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. New members of the Commissioners will be provided with an induction program so that they can work in harmony with other Company Organs.

Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Fungsi *Corporate Secretary*. Perusahaan akan secara teratur mengadakan program pembelajaran yang berkelanjutan bagi Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris :

Responsibility for the induction program is assigned to the Corporate Secretary Function. The Company will regularly conduct ongoing learning programs for Commissioners with agendas and materials according to the needs of the Commissioners:

Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.

The induction program provided to Members of the Commissioners will include, among others, the following:
1. The implementation of Good Corporate Governance principles in the Company.

2. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
3. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian Internal serta Komite Audit.
5. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

2. Information regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters that are not permitted.
3. An overview of the Company with regard to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, risks, internal controls, and other strategic issues.
4. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
5. The induction program may take the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to branch offices, reviews of the Company's documents, or other programs deemed appropriate.

Pada tahun 2024 terdapat program pengenalan Dewan Komisaris baru, yaitu Sdr. RM Happy Paringhadi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2024 dan Sdr. Martimus Amin yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024. Program Pengenalan Dewan Komisaris baru dihadiri oleh seluruh Direksi.

In 2024, there was an induction program for the new Board of Commissioners, namely Mr. RM Happy Paringhadi, which was held on January 2, 2024, and Mr. Martimus Amin, which was held on October 28, 2024. The new Board of Commissioners Induction Program was attended by all Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan membandingkan realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris terhadap targetnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dimasukkan sebagai bagian dari Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham/RUPS untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

The Board of Commissioners' performance is assessed annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders by comparing the realization of the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) against its target. The performance assessment of the Board of Commissioners is included as part of the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners submitted to the GMS. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are one of the basis of consideration for the Shareholders/ GMS for the dismissal and/or reappointment of members of the Board of Commissioners concerned.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Policy and Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Kebijakan mengenai penilaian serta evaluasi kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual Perusahaan. Berdasarkan kebijakan tersebut Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI).

Assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the shareholders through the GMS. Policies regarding the assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance refer to the Company's Board Manual. Based on this policy, the implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through the Key Performance Indicator (KPI).

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Komisaris sejak pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali Anggota Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komisaris.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu Anggota Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi :

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Formal evaluation criteria are disclosed to the Commissioners upon appointment. The results of the evaluation of the overall performance of the Commissioners and each Commissioner individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Commissioners. The results of the evaluation of the performance of each Commissioner individually will be one of the basis of consideration for the Shareholders to reappoint the Commissioner concerned. The results of the performance evaluation of the Commissioners, both as a Board and individually are a means of assessing and improving their effectiveness.

The GMS sets the performance criteria for the Board of Commissioners and individual Commissioners. The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include, among others:

1. Preparation of Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year and evaluation of its achievement.
2. Attendance rate at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Their contribution to the Company's supervisory process.
4. Their involvement in certain assignments.
5. Their commitment to advancing the interests of the Company.
6. Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. EBITDA.
2. Laba Bersih.
3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta KPI Dewan Komisaris.
4. Pemberian Evaluasi terhadap Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak secara berkala.
5. Pemberian Tanggapan/Rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap RJPP, RKAP, Laporan Tahunan dan Analisis Laporan Triwulanan.
6. Pemberian Arahan, Nasehat, maupun Rekomendasi kepada Direksi sesuai bidang Tugas dan Kewenangan Dewan Komisaris.
7. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan
8. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Board of Commissioners uses the following criteria:

1. EBITDA.
2. Net Profit.
3. Preparation of the Annual Budget and Operational Plan (RKAT) and KPIs of the Board of Commissioners.
4. Provision of regular Evaluation of the Operational and Financial Performance of the Company and its Subsidiaries.
5. Providing Responses/Recommendations to Shareholders on RJPP, ABOP, Annual Report, and Quarterly Report Analysis.
6. Providing Directives, Advice, and Recommendations to the Board of Directors in accordance with the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.
7. Internal Meeting of the Board of Commissioners and Coordination Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors of the Company.
8. Preparation and Submission of the Board of Commissioners Supervisory Report.

9. Pemberian Review, Evaluasi dan Persetujuan terhadap Hal-Hal yang wajib mendapatkan persetujuan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Pencapaian *Assessment* GCG Aspek Dewan Komisaris.
11. Peningkatan Kapabilitas melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

9. Providing Review, Evaluation, and Approval of Matters that must obtain approval based on the prevailing Laws and Regulations and the Company's Articles of Association.
10. Achievement of GCG Aspect Assessment of the Board of Commissioners.
11. Capability Development through participation in seminars/training in accordance with the field of duty.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment Results

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris PT PHC berhasil mencatatkan pencapaian KPI sebesar 95,5%. Pencapaian KPI tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 94,88%. Peningkatan KPI Dewan Komisaris pada tahun 2024 dikarenakan peningkatan tata kelola Organ Dewan Komisaris yang selaras dengan pelaksanaan *area of improvement* (AOI) dari *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan.

In 2024, PT PHC's Board of Commissioners successfully recorded a KPI achievement of 95.5%. The KPI achievement in 2024 increased from the previous year, which was 94.88%. The increase in the KPI of the Board of Commissioners in 2024 was due to an increase in the governance of the Board of Commissioners Organ, which is in line with the implementation of areas of improvement (AOI) from the Company's Good Corporate Governance (GCG) Assessment.

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors Performance

Dalam rangka memastikan memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan efektif, maka Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada *Board Manual* Perseroan.

In order to ensure that the Board of Directors can carry out its roles and responsibilities effectively, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors with reference to the Company's Board Manual.

Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham dan dibahas dalam forum RUPS.

The procedure for evaluating the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners before it is submitted to the Shareholders and discussed in the GMS forum.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment Criteria

Penilaian Kinerja Direksi menggunakan beberapa kriteria yang masuk dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan rincian sebagai berikut :

1. Financial meliputi EBITDA, *Overhead Cost to* EBITDA, *Interest Bearing Debt to* EBITDA, ROIC-WACC, Prosentase Capaian COE (*Revenue*)
2. *Customer Focus* meliputi *Net Promoter Score* dan Waktu Tunggu Farmasi
3. *Internal Process* meliputi Persentase Kunjungan Pasien *Non Captive* (Rawat Jalan & Rawat Inap, Prosentase Peningkatan Jumlah Tindakan, Implementasi *Environment Sustainability Goal*, Bridging SIMRS dengan aplikasi pihak ketiga (Pencapaian Satu Sehat,BPJS,Mandiri Inhealth), Realisasi Investasi (ABI)

The performance assessment of the Board of Directors uses several criteria that are included in the Key Performance Indicator (KPI) with the following details:

1. Financial includes EBITDA, Overhead Cost to EBITDA, Interest Bearing Debt to EBITDA, ROIC-WACC, Prosentase Capaian COE (Revenue)
2. Customer Focus includes Net Promoter Score and Pharmacy Waiting Time
3. Internal Process includes Percentage of Non Captive Patient Visits (Outpatient & Inpatient, Percentage of Increased Number of Actions, Implementation of Environment Sustainability Goal, Bridging SIMRS with third party applications (One Healthy Achievement, Social Security, Mandiri Inhealth), Investment Realization (ABI).

4. *Learning and Growth* meliputi Pemenuhan *Talent Readiness*, Peningkatan Kompetensi Keperawatan di 4 Unit Khusus Rumah Sakit, Nilai Kerjasama Penyediaan BMHP dan Farmasi dengan Bio Farma, Pencapaian Kompetensi Keperawatan sesuai COE RS, Pencapaian indikator mutu casemix : *Index* Pendapatan RJ JKN, *Unlock Value* (Pemenuhan *Condition Precedent*)

5. *Boundary* KPI meliputi *Number of Accident* (NoA), GCG *Implementation Compliance*, Optimalisasi Sinergi Pertamina *Group*, Pengelolaan Risiko, Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal dan *Cost Optimization*

4. Learning and Growth includes Fulfillment of Talent Readiness, Improvement of Nursing Competence in 4 Hospital Special Units, Cooperation Value of BMHP and Pharmacy Provision with Bio Farma, Achievement of Nursing Competence according to Hospital COE, Achievement of case-mix quality indicators: JKN RJ Revenue Index, Unlock Value (Fulfillment of Condition Precedent)
5. Boundary KPIs include Number of Accident (NoA), GCG Implementation Compliance, Optimization of Pertamina Group Synergy, Risk Management, Follow-up of Internal & External Audit Recommendations, and Cost Optimization.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment Results

Penilaian kinerja Direksi tahun 2024 mencapai 93,78% dari target awal sebesar 100%. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

The performance evaluation of the Board of Directors in 2024 reached 93.78% of the initial target of 100%. The results of the evaluation of the Board of Directors' performance are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya
7Assessment of the Performance of Each Committee under the Board of Commissioners and its Basis of Assessment

Sampai dengan akhir Desember 2024, PHC hanya memiliki Komite Audit. Penilaian Kinerja terhadap Komite Audit ditentukan berdasarkan realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan komite sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite.

Until the end of December 2024, PHC only has an Audit Committee. Performance assessment of the Audit Committee is determined based on the realization of the report on the implementation of committee duties in accordance with their respective responsibilities, the recommendations provided, and the frequency of meetings conducted by the committee as stated in the Committee Charter and Committee Work Program.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG. Untuk periode tahun buku 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit. Pelaksanaan kinerja Komite Audit juga diukur dari tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit PHC telah melaksanakan rapat khusus Komite Audit

The Audit Committee was established to strengthen the implementation of the Board of Commissioner's supervisory function on the management of the Company in accordance with GCG principles. For the 2024 fiscal year, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Audit Committee Charter. The performance of the Audit Committee is also measured by its attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners

sebanyak 4 kali serta telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci lebih lanjut di bagian pembahasan Komite Audit pada bab ini dari Laporan Tahunan ini.

and Board of Directors. The PHC Audit Committee held four special meetings of the Audit Committee and carried out several activities as an implementation of its duties and responsibilities, as further detailed in the discussion of the Audit Committee in this chapter of this Annual Report.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi adalah suatu proses pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan suksesi atau nominasi Direksi dan Dewan Komisaris PHC mengacu pada ketentuan Pemegang Saham PHC dan Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Nomination is a process of nominating a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners. The succession or nomination policy of PHC's Board of Directors and Board of Commissioners refers to the provisions of PHC's Shareholders and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organ and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Mekanisme suksesi Direksi dan Dewan Komisaris PHC dilakukan oleh Pemegang Saham Mayoritas atau Pengendali yaitu PT Pertamina Bina Medika IHC. Dalam pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) serta harus memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

The succession mechanism of PHC's Board of Directors and Board of Commissioners is carried out by the Major or Controlling Shareholder, namely PT Pertamina Bina Medika IHC. The appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners always considers the criteria and requirements as well as passing the Fit and Proper Test process and must meet general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to advance and develop the Company and applicable regulations.

Berikut proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris PHC :

1. Direksi Pertamina Bina Medika IHC menyampaikan usulan calon Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris Pertamina Bina Medika IHC disertai penjelasan mengenai prosedur dan proses penetapannya.

2. Dewan Komisaris Pertamina Bina Medika IHC melakukan penilaian terhadap proses penjaringan untuk menentukan kelayakan dan kepatutan (*fit & proper*) dan memberikan penetapan tertulis setuju atau tidak setuju kepada Direksi Pertamina Bina Medika IHC selambat-lambatnya 15 hari kalender terhitung sejak diterimanya usulan calon Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

The following is the Nomination process for PHC's Board of Directors and Board of Commissioners:

1. The Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC submits proposals for candidates for the Board of Directors/Board of Commissioners of Subsidiaries to the Board of Commissioners of Pertamina Bina Medika IHC along with an explanation of the procedures and determination process.
2. The Board of Commissioners of Pertamina Bina Medika IHC assesses the screening process to determine the fit and proper and provides a written determination of approval or disapproval to the Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC no later than 15 calendar days from the receipt of the proposed candidates for the Board of Directors/Board of Commissioners of the Subsidiary.

3. Selanjutnya dilakukan permintaan persetujuan RUPS Pertamina Bina Medika IHC kepada Menteri BUMN atas pengusulan calon Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina Bina Medika IHC, dengan mekanisme sebagai berikut:

   a. Setelah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina Bina Medika IHC, maka Direksi Pertamina Bina Medika IHC menyampaikan calon Direksi/Dewan Komisaris terpilih Anak Perusahaan kepada Menteri BUMN melalui Sekretaris Kementerian BUMN disertai persetujuan tertulis Dewan Komisaris Pertamina Bina Medika IHC, serta penjelasan mengenai alasan pergantian dan proses penjaringan, proses penilaian penentuan kepatutan dan kelayakan (*fit & proper*) untuk mendapatkan penetapan tertulis setuju atau tidak setuju

   b. Menteri BUMN memberikan penetapan tertulis setuju atau tidak setuju kepada Direksi Pertamina Bina Medika IHC dalam tenggat waktu sebagaimana yang diatur dalam aturan yang berlaku dan ditetapkan oleh Kementerian BUMN
4. Calon Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Pertamina Bina Medika IHC dan RUPS Pertamina Bina Medika IHC serta Menteri BUMN menandatangani kontrak manajemen dengan Direksi Pertamina Bina Medika IHC sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang bersangkutan

5. Direksi Pertamina Bina Medika IHC melalui fungsi SJV Management melakukan koordinasi pelaksanaan atau pembuatan RUPS Anak Perusahaan yang bersangkutan untuk menetapkan dan mengesahkan calon Direksi/ Dewan Komisaris menjadi definitif pada Anak Perusahaan yang bersangkutan.

3. Furthermore, a request for approval from the GMS of Pertamina Bina Medika IHC to the Minister of SOEs for the nomination of candidates for the Board of Directors/ Board of Commissioners of Subsidiaries by the Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC, with the following mechanism:
   a. After obtaining recommendations and written approval from the Board of Commissioners of Pertamina Bina Medika IHC, the Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC submits the candidates for the elected Board of Directors / Board of Commissioners of the Subsidiary to the Minister of SOEs through the Secretary of the Ministry of SOEs accompanied by the written approval of the Board of Commissioners of Pertamina Bina Medika IHC, as well as an explanation of the reasons for the replacement and the screening process, the fit and proper assessment process to obtain a written determination of approval or disapproval.
   b. The Minister of SOEs provides a written determination of approval or disapproval to the Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC within the deadline as stipulated in the applicable rules and determined by the Ministry of SOEs.
4. Candidates for the Board of Directors/Board of Commissioners of Subsidiaries who have been approved by the Board of Commissioners and GMS of Pertamina Bina Medika IHC and the Minister of SOEs sign a management contract with the Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC before being appointed as members of the Board of Directors/Board of Commissioners of the relevant Subsidiary.
5. The Board of Directors of Pertamina Bina Medika IHC, through the SJV Management function, coordinates the implementation or creation of the GMS of the relevant Subsidiary to determine and authorize candidates for the Board of Directors/Board of Commissioners to become definitive at the relevant Subsidiary.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024
Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada:
1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1)

2. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/ MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 23 Maret 2023
3. Kebijakan Pemegang Saham
4. Anggaran Dasar Perusahaan

The remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 96 paragraph (1)
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/2023 concerning Organs and Human Capital of SOEs dated March 23, 2023
3. Shareholder Policy
4. Company's Articles of Association

Prosedur dan Mekanisme Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Mechanisms for Nomination to Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan sepenuhnya oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 1 Januari 2024, serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana yang tercantum pada Surat Dewan Komisaris Nomor 0005.2/V/DK.PHC/2023 tanggal 11 Mei 2023 perihal Penyampaian Usulan Penetapan Perhitungan Tantiem Tahun 2022 dan Gaji/Honorarium Tahun 2023 bagi Direksi dan Komisaris PT Pelindo Husada Citra.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is fully determined by the Shareholders by referring to the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the provisions of Article 15 paragraph (11) of the Company's Articles of Association regarding the Determination of Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year dated January 1, 2024, and has been reviewed by the Company's Board of Commissioners as stated in the Letter of the Board of Commissioners Number 0005.2/V/DK.PHC/2023 dated May 11, 2023, regarding Submission of Proposed Determination of Tantiem Calculation in 2022 and Salary/Honorarium in 2023 for the Board of Directors and Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.

Berikut alur proses prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The following is the process flow of the procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Direksi
Board of Directors

Direksi mengajukan usulan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris beserta kajiannya.
roposal for the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners along with its review.

→

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Melakukan kajian terkait dengan penetapan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
- Mempelajari usulan dari Direksi dan pihak independen (jika ada) untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS
- Reviewing the determination of remuneration. This review may be conducted by requesting assistance from independent parties.
- Studying proposals from the Board of Directors and independent parties (if any) to be submitted to the GMS.

→

Direksi
Board of Directors

- Melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Reviewing proposals from the Board of Commissioners.
- Approving and determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators for the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sejalan dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pelindo Husada Citra Tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan yang mencakup aspek-aspek berikut ini:

In line with the Circular Shareholders' Resolution (KPSSS) of PT Pelindo Husada Citra on the Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considered the results of the study conducted by the Company which includes the following aspects:

1. Penghasilan tahun sebelumnya.
2. Tingkat inflasi.
3. Kinerja operasi dan keuangan Perseroan serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, termasuk pertimbangan atas sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
5. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
6. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. Previous year's income.
2. Inflation rate.
3. The Company's operating and financial performance and the achievement of Key Performance Indicator (KPI).
4. The Company's financial condition and capability, including consideration of the Company's long-term goals and strategies.
5. Fairness with other peer companies.
6. Applicable laws and regulations.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Components of Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Pemberian Remunerasi kepada setiap Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 telah dilaksanakan berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. Berikut struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

The provision of remuneration to each of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 has been carried out based on the resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year. The following is the structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors:

Keterangan Description	**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris** Structure of the Board of Commissioners' Remuneration		**Struktur Remunerasi Direksi** Structure of the Board of Directors' Remuneration	
Struktur Remunerasi Jangka Pendek Short-term Remuneration Structure	• Honorarium • Tunjangan : a. Tunjangan Hari Raya b. Asuransi Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi • Fasilitas a. Kesehatan b. Bantuan Hukum • Tantiem	• Honorarium • Allowances : a. Religious Holiday Allowance b. Post-retirement Insurance c. Transportation Allowance • Facilities a. Health b. Legal Assistance • Tantiem	• Gaji • Tunjangan : a. Tunjangan Hari Raya b. Tunjangan Perumahan c. Asuransi Purna Jabatan • Fasilitas a. Kendaraan b. Kesehatan c. Bantuan Hukum • Tantiem	• Salaries • Allowances : a. Religious Holiday Allowance b. Housing Allowance c. Post-retirement Insurance • Facilities a. Vehicles b. Health c. Legal Assistance • Tantiem
Struktur Remunerasi Jangka Panjang Struktur Remunerasi Jangka Panjang	Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 yang ditetapkan pada 20 Maret 2023, mengatur tentang Organ dan Sumber Daya Manusia di Bidang Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satu ketentuan penting dalam peraturan ini adalah mengenai penangguhan pembayaran tantiem dan insentif kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN. Perseroan telah melaksanakan penangguhan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra periode tahun 2023 sebesar 21% dari keseluruhan Tantiem dengan jangka waktu penangguhan pembayaran tersebut harus dilakukan	PER-3/MBU/03/2023 stipulated on March 20, 2023, regulates organs and human resources in the State-Owned Enterprises (SOEs) sector. One of the important provisions in this regulation is the suspension of tantiem payments and performance incentives for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN. The Company has suspended the Tantiem/Performance Incentive for Fiscal Year 2023 for the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra for the period of 2023 amounting to 21% of the total Tantiem with a period of suspension of payment to be made.	Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 yang ditetapkan pada 20 Maret 2023, mengatur tentang Organ dan Sumber Daya Manusia di Bidang Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satu ketentuan penting dalam peraturan ini adalah mengenai penangguhan pembayaran tantiem dan insentif kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN. Perseroan telah melaksanakan penangguhan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra periode tahun 2023 sebesar 21% dari keseluruhan Tantiem dengan jangka waktu penangguhan pembayaran tersebut harus dilakukan	PER-3/MBU/03/2023 stipulated on March 20, 2023, regulates organs and human resources in the State-Owned Enterprises (SOEs) sector. One of the important provisions in this regulation is the suspension of tantiem payments and performance incentives for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN. The Company has suspended the Tantiem/Performance Incentive for Fiscal Year 2023 for the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra for the period of 2023 amounting to 21% of the total Tantiem with a period of suspension of payment to be made.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Total Member	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	544.781.250
Direksi Board of Directors	2	2.368.931.632
Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2024 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	4	**2.913.712.882**

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Components of Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration in 2024

No.	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2024 Amount Received in 2024	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Honorarium/Gaji Honorarium/Salary	412.278.750	1.552.650.000
2.	Tunjangan Allowances		
	a. Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	29.250.000	129.387.500
	b. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	-	360.000.000
	c. Tunjangan Telekomunikasi Telecommunication Allowance	-	8.033.846
	d. Asuransi Purna Jabatan Post-retirement Insurance	94.331.250	388.162.500
	e. Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	70.200.000	49.485.286
3	Fasilitas Facilities		
	a. Kendaraan Vehicles	✖	✔
	b. Kesehatan Health	✔	✔
	c. Bantuan Hukum Legal Assistance	✔	✔
	d. Komunikasi Communication	✖	✔
	e. Seragam Uniform	✔	✔
4	*Tantiem*	(menunggu KPSSS)	(menunggu KPSSS)



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki peran sentral dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung atas operasional perusahaan, Direksi memiliki kewenangan penuh untuk mengambil keputusan strategis yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Tugas Direksi tidak hanya terbatas pada pengelolaan rutin perusahaan, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi Perseroan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

The Board of Directors is a company organ that has a central role in the management and management of the Company. As the party directly responsible for the Company's operations, the Board of Directors has full authority to make strategic decisions that support achieving the Company's objectives. The duties of the Board of Directors are not only limited to the routine management of the Company, but also include the responsibility of designing and implementing strategies in accordance with the Company's vision and mission.

The Board of Directors is accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the GMS. This reflects the accountability and transparency of the Company's management in accordance with GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Mekanisme Pengangkatan & Pemberhentian Direksi
Appointment & Dismissal Mechanism of the Board of Directors

PHC menetapkan kriteria persyaratan yang jelas dan ketat untuk calon anggota Direksi guna memastikan bahwa individu yang mengisi posisi tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan tuntutan tata kelola yang baik. Persyaratan tersebut meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, yang menjadi dasar utama dalam memilih calon anggota Direksi. Kriteria ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia. Pengangkatan Dewan Komisaris PHC telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi Talent Pool yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris telah dilakukan melalui RUPS.

PHC sets clear and stringent eligibility criteria for candidates for the Board of Directors to ensure that the individuals filling the positions are of the quality that good governance demands. These requirements include integrity, competence, and a good reputation, which form the primary basis for selecting prospective BOD members. These criteria are in line with the principles of good corporate governance, which prioritize transparency, accountability, and sustainability in the management of the Company. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources. The appointment of PHC's Board of Commissioners has considered the criteria and requirements as well as passing the Fit and Proper Test process by the Talent Pool function organized by the Shareholders. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners have been carried out through the GMS.

Jumlah dan Komposisi Direksi
Number and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, terdapat pergantian komposisi pada Direktur Utama, yaitu Sdri. dr. Henny Veirawati menggantikan Sdr. Sunardjo Terhitung Mulai Tanggal 1 Januari 2024. Adapun jumlah Direksi PHC per 31 Desember 2024 adalah 2 (dua) orang, yaitu dr. Henny Veirawati sebagai Direktur Utama dan dr. Pudji Djanuartono M.Kes sebagai Direktur Operasional. Jumlah dan komposisi tersebut juga telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta diharapkan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, obyektif dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jumlah dan komposisi Direksi PHC selama tahun 2024, sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the President Director, namely Ms. dr. Henny Veirawati, replacing Mr. Sunardjo Starting January 1, 2024. The number of PHC's Board of Directors as of December 31, 2024, is 2 (two) people, namely dr. Henny Veirawati as President Director and dr. Pudji Djanuartono M.Kes as Director of Operations. The number and composition have also been adjusted to the Company's needs and is expected to perform the supervisory function effectively, objectively, and independently in carrying out its duties and responsibilities. The number and composition of the PHC Board of Directors during 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
dr. Henny Veirawati	Direktur Utama President Director	Penugasan Direksi PT Pelindo Husada Citra sesuai Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemberhentian, Pengangkatan Komisaris dan Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1 Januari 2024, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 05 Januari 2024 oleh Notaris Heni Yuniantin, S.H., M.Kn dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0006024 tanggal 05 Januari 2024 Assignment of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the Provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association regarding the Dismissal, Appointment of the Company's Commissioners and President Director on January 1, 2024, as outlined in Notarial Deed Number 1 Dated January 5, 2024, by Notary Heni Yuniantin, S.H., M.Kn and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0006024 dated January 5, 2024.
dr. Pudji Djanuartono, M.Kes	Direktur Operasional Director of Operations	Penugasan Direksi PT Pelindo Husada Citra sesuai Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelindo Husada Citra Sesuai Ketentuan Pasal 15 Ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2022, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 04 November 2022 oleh Notaris Heni Yuniantin, S.H., M.Kn dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0072772 tanggal 04 November 2022 Assignment of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the Circular Shareholders' Resolution of PT Pelindo Husada Citra in accordance with the provisions of Article 15 Paragraph (11) of the Company's Articles of Association regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Directors on October 31, 2022, as outlined in Notarial Deed Number 1 Dated November 4, 2022, by Notary Heni Yuniantin, S.H., M.Kn and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.09-0072772 dated November 4, 2022.

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Direksi telah menyusun kebijakan independensi Direksi yang diatur dalam Board Manual Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi bertindak secara independen terhadap Pemegang Saham. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri dengan:

The Board of Directors has developed a policy on the independence of the Board of Directors, which is regulated in the Company's Board Manual. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors acts independently toward the Shareholders. The Board of Directors also always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company over its own interests by:

1. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Dalam mengambil keputusan, Direksi telah melaksanakannya melalui mekanisme rapat, dan telah dituangkan dalam risalah rapat yang dibagikan kepada semua peserta rapat
3. Tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Signing a statement of no conflict of interest at the beginning of appointment as a Director and renewed at the beginning of each year as a statement that members of the Board of Directors and their families do not have share ownership or become management in companies or business activities that are directly or indirectly related to the Company's line of business.
2. In making decisions, the Board of Directors has implemented it through a meeting mechanism. It has been stated in the minutes of the meeting distributed to all meeting participants.
3. Does not hold concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Work Guidelines and Rules of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki pedoman dan tata kerja kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat Direksi yang ditetapkan dalam Board Manual melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.PERDIR/1/19B/PT.PHC-2024 dan SK.00026.1/DK.PHC/2024 pada tanggal 18 November 2024. Ikhtisar muatan yang diatur dalam *Board Manual* tersebut antara lain:

a. Pernyataan Komitmen Bersama Direksi
b. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
c. Susunan, Kewajiban, Tugas dan Wewenang Direksi
d. Batasan Kewenangan Direksi
e. Independensi (Kemandirian) Direksi
f. Hak Direksi
g. Etika Jabatan Anggota Direksi
h. Rapat Direksi
i. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
j. Evaluasi Kinerja Direksi
k. Fungsi Pendukung

In carrying out its duties, the Board of Directors has work guidelines and procedures, including arrangements for work ethics, work time, and Board of Directors meetings stipulated in the Board Manual through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.PERDIR/1/19B/PT.PHC-2024 and SK.00026.1/DK.PHC/2024 on November 18, 2024. Overview of the contents regulated in the Board Manual, among others:

a. Joint Commitment Statement of the Board of Directors
b. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors
c. Composition, Obligations, Duties, and Authorities of the Board of Directors
d. Limitations on the Authority of the Board of Directors
e. Independence of the Board of Directors
f. Rights of the Board of Directors
g. Code of Conduct for Members of the Board of Directors
h. Board of Directors Meeting
i. Induction and Capability Development Program
j. Board of Directors Performance Evaluation
k. Support Functions

Tugas dan Wewenang Direksi
Duties and Authorities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Sebagaimana juga diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, Tugas dan Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut :

As also stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual, the Duties and Obligations of the Board of Directors are as follows:

Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi
Collegial Duties and Authorities of the Board of Directors

1) Menetapkan Visi, Misi dan Strategi Korporasi;
2) Menetapkan kebijakan Korporasi yang berlaku secara korporat dan termasuk Unit Usaha Perusahaan;
3) Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP, serta mengajukan persetujuan kepada Pemegang Saham dan melaksanakannya sesuai ketentuan yang berlaku;
4) Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja korporasi sesuai ketentuan yang berlaku;
5) Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja (aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi) yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan sesuai kontrak manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS;
6) Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu yang diatur oleh Keputusan Direksi;
7) Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan hubungan industrial dan kesejahteraan Pekerja;
8) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya korporasi berupa laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik;
9) Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*;
10) Menetapkan kebijakan tata kelola teknologi informasi yang efektif bagi korporasi;
11) Menetapkan kebijakan *Health, Safety, Environment* (HSE) di Perseroan;
12) Menjaga perusahaan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai ketentuan hukum, termasuk Undang-Undang Perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, *Health, Safety, Environment* (HSE);
13) Memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas, lengkap dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan *Performance Contract*;

1) Setting the Vision, Mission, and Corporate Strategy;
2) Determining Corporate policies applied corporately and including the Company's Business Units;
3) Determining proposals and changes to RJPP and ABOP, as well as submitting approval to Shareholders and implementing them following applicable regulations;
4) Setting performance targets and evaluating corporate performance in accordance with applicable regulations;
5) Striving for the achievement of performance targets (financial, operational, and administrative aspects), which are used as the basis for assessing the soundness level in accordance with the management contract stipulated in the GMS;
6) Determining the organizational structure and the appointment of officials up to certain levels regulated by the Decree of the Board of Directors;
7) Determining policies relating to industrial relations and workers' welfare;
8) Providing accountability and all information about the state and course of the corporation in the form of annual reports, including financial reports to the GMS in accordance with good corporate governance;
9) Developing and implementing an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of the Good Corporate Governance program;
10) Determining effective information technology governance policies for the corporation;
11) Determining the Health, Safety, Environment (HSE) policy in the Company;
12) Keeping the Company in compliance with laws and regulations that have legal provisions, including Tax Law, fair competition, labor, Health, Safety, Environment (HSE);
13) Fulfilling a clear, complete, and balanced Key Performance Indicator (KPI), both from financial and non-financial aspects, to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract;

14) Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
15) Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi, program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
16) Melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) atas nama perusahaan;
17) Membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja yang merupakan cascading dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian *reward and consequences* kepada pekerja yang bersangkutan, sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan perusahaan dan berlaku efektif setelah disetujui Dewan Komisaris;
18) Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman *Good Corporate Governance*, termasuk menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pengukuran serta pelaporan atas dugaan penyimpangan yang mungkin terjadi;
19) Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset korporasi;
20) Mengungkapkan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan dan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan dan informasi lainnya kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
21) Memastikan terjaminnya hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh korporasi dengan pekerja, pengguna jasa, pemasok dan stakeholders lainnya;
22) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau yang ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan.

14) Following up on the findings of internal and external auditors and reporting them to the Board of Commissioners;
15) Reporting relevant information to the Board of Commissioners, among others, regarding succession/ mutation/promotion of positions 1 (one) level below the Board of Directors, HR development programs, Corporate Social Responsibility activities, risk management accountability, HSE implementation, and information technology utilization performance;
16) Carrying out Corporate Social Responsibility on behalf of the Company;
17) Creating a formal and transparent system for hiring employees, determining salaries, and conducting fair evaluations of employee performance that is cascading from the KPIs of the Board of Directors. The achievement of employee KPIs becomes one of the consideration tools for the provision of rewards and consequences to the employee concerned; this system must also reflect the interests of the Company and become effective after being approved by the Board of Commissioners;
18) Developing and leading the implementation of Good Corporate Governance guidelines, including drafting provisions governing measurement mechanisms as well as reporting on suspected irregularities that may occur;
19) Setting policies on an effective internal control system to secure investments, business activities, and corporate assets;
20) Disclosing the implementation of Good Corporate Governance in the Company and important information in the annual report, financial statements, and other information to other parties, in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner;
21) Ensuring the guarantee of stakeholders' rights arising under the prevailing laws and regulations and/or agreements made by the corporation with workers, service users, suppliers, and other stakeholders;
22) Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association or those stipulated by the GMS and laws and regulations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1) Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan serta anak perusahaan Perseroan (bersama-sama disebut sebagai "Grup" dan masing-masing dari Perseroan serta anak perusahaannya disebut "Perusahaan Grup") dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kesepakatan. Hal ini termasuk mengeluarkan kebijakan dan pedoman baru dengan mempertimbangkan saran dan masukan PT PERTAMINA (PERSERO) yang berlaku untuk setiap perusahaan Grup, untuk mencerminkan standar dan praktik pasar industri kesehatan ("Kebijakan Perusahaan Grup"). Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara Kebijakan Perusahaan Grup dengan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh PT PERTAMINA (PERSERO) terhadap anak perusahaanya, maka ketentuan dalam kebijakan Perusahaan Grup yang akan berlaku mengikat bagi setiap Perusahaan Grup;
2) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
3) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
5) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para karyawan perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham;
6) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

In carrying out its duties, the Board of Directors is authorized to:

1) Set policies in leading the management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group" and each of the Company and its subsidiaries as a "Group Company") with due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations and the Agreement. This includes issuing new policies and guidelines taking into account the advice and input of PT PERTAMINA (PERSERO) applicable to each Group company to reflect healthcare industry market standards and practices ("Group Company Policies"). If there is any inconsistency between the Group Company Policy and other policies applied by PT PERTAMINA (PERSERO) to its subsidiaries, the provisions of the Group Company Policy shall be binding for each Group Company;
2) Determine the Company's management policy;
3) Arrange the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;
4) Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons, to represent the Company in and out of court;
5) Regulate the provisions concerning the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions that the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for employees who exceed the obligations stipulated by the laws and regulations, must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders;
6) Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations; and
7) Carry out all other actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Wewenang Direktur Utama
Duties and Authorities of President Director

1) Mengarahkan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, tujuan serta penyusunan strategi dan kebijakan, perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif;
2) Mengarahkan dan mengendalikan penyusunan rencana korporat perusahaan serta strategi dan kebijakan pengelolaan dan pengembangan usaha serta menetapkannya menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas;
3) Mengendalikan seluruh kegiatan manajerial dan operasional layanan perusahaan baik layanan medis, perawatan, dan layanan penunjang lainnya sesuai rencana kerja yang disepakati;
4) Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi;
5) Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
6) Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi;
7) Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi;
8) Mengkoordinasikan fungsi-fungsi antara lain Corporate Secretary, Internal Audit, Human Capital, General Affair dan Finance dalam mencapai sasaran kinerja Perseroan yang telah ditetapkan;
9) Menentukan keputusan yang diambil apabila dalam Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya;
10) Bila dipandang perlu, Direktur Utama dapat memberikan informasi kepada stakeholders terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu–isu tentang perusahaan yang berkembang di masyarakat;
11) Direktur Utama berkonsentrasi kepada koordinasi pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan-pengendalian-pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, kebijakan hukum, kebijakan audit, pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tatakelola Perusahaan (GCG);
12) Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan guna meningkatkan kinerja korporasi;

1) Directing and controlling the policy of vision, mission, objectives as well as the preparation of strategies and policies, planning and implementation of all company activities efficiently and effectively;
2) Directing and controlling the preparation of the Company's corporate plan as well as strategies and policies for business management and development and stipulating them as a reference in carrying out tasks;
3) Controlling all managerial and operational activities of the Company's medical, nursing, and other supporting services in accordance with the agreed work plan;
4) Leading the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors;
5) Organizing and leading periodic Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to the proposal of the Board of Directors;
6) On behalf of the Board of Directors, ratify all Board of Directors Decrees;
7) Representing the Company in and out of Court provided that all actions of the President Director have been approved in the Board of Directors Meeting;
8) Coordinating functions such as Corporate Secretary, Internal Audit, Human Capital, General Affairs, and Finance in achieving the Company's predetermined performance targets;
9) Determining the decision taken if there are an equal number of votes for and against in the Board of Directors Meeting;
10) If deemed necessary, the President Director may provide information to stakeholders on decisions of the Board of Directors that have a major impact on the public, whether related to business decisions, legal aspects, or issues about the Company that are developing in the community;
11) The President Director concentrates on the coordination of solving the Company's external problems, planning-controlling policies-achieving the Company's long-term goals, legal policies, audit policies, the establishment of corporate culture, image enhancement, and Corporate Governance (GCG);
12) Leading and controlling policy development, financial management, and reporting to improve corporate performance;

13) Menetapkan kebijakan-kebijakan yang berlaku di seluruh unit;
14) Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan Finance, Information Technology, Human Capital dan General Affairs sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi Keuangan di seluruh korporasi, unit usaha dan anak perusahaan serta pencapaian sasaran kinerja operasional;
15) Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Utama;
16) Menetapkan rencana strategis jangka panjang Direktorat Utama;
17) Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta pengendalian secara akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat;
18) Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran korporasi dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
19) Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan keuangan korporasi meliputi pendanaan, anggaran, perbendaharaan, akuntansi, pajak, dan asuransi;
20) Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan serta melakukan pembinaan kepada seluruh unit yang berada dibawah kendali Direktur Utama.

13) Determining policies that apply in all units;
14) Responsible for Finance, Information Technology, Human Capital, and General Affairs policies in accordance with the decision of the Board of Directors, as well as the effectiveness and efficiency of Finance functions throughout the corporation, business units, and subsidiaries and the achievement of operational performance targets;
15) Directing, coordinating the preparation of the Work Plan and Budget of the President Directorate;
16) Determining the long-term strategic plan of the President Directorate;
17) Directing, coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget as well as accounting control over costs revenues, profits, and investment levels on a corporate basis;
18) Consolidating, controlling, and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the corporate Work Plan and Budget to improve efficiency;
19) Directing and controlling the financial management of the corporation, including funding, budget, treasury, accounting, tax, and insurance;
20) Directing and controlling the management and providing guidance to all units under the control of the President Director.

Tugas dan Wewenang Direktur Operasional
Duties and Authorities of Director of Operations

1) Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan pengembangan bisnis guna meningkatkan kinerja korporasi;
2) Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan *Marketing and Business Development, Operational Strategic, Procurement* dan *Risk and Quality Management* sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi dibawah Direktorat Operasional serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Operasional;
3) Memantau, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan analisa pertumbuhan bisnis, inovasi produk, peluang-peluang bisnis baru dan strategi pemasarannya serta membangun hubungan yang baik dengan para investor dan mitra bisnis;
4) Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Operasional;

1) Leading and controlling policy development, management, and reporting of business development to improve corporate performance;
2) Responsible for Marketing and Business Development, Operational Strategic, Procurement, and Risk and Quality Management policies in accordance with the Board of Directors' decision, as well as the effectiveness and efficiency of functions under the Directorate of Operations and the achievement of operational performance targets of the Directorate of Operations;
3) Monitoring, controlling, and evaluating all policies and analyzing business growth, product innovation, new business opportunities, and marketing strategies, as well as building good relationships with investors and business partners;
4) Directing, coordinating the preparation of the Directorate of Operations Work Plan and Budget;

5) Mengendalikan pengelolaan biaya pengembangan dan pemasaran secara efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan auditable; serta mampu meningkatkan pendapatan yang berdampak pada pengembangan perusahaan;
6) Merencanakan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi strategi pengembangan produk dan kerjasama bisnis;
7) Merencanakan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi strategi pemasaran korporasi, unit usaha dan anak perusahaan;
8) Memimpin dan mengarahkan perencanaan investasi guna mendukung inovasi-inovasi bisnis korporasi dan holding serta memastikan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan investasi;
9) Menetapkan rencana strategis jangka panjang Direktorat Operasional.
10) Melakukan pembinaan SDM dibawah kendali Direktorat Operasional;
11) Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan operasional medis guna meningkatkan kinerja korporasi;
12) Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan operasional dan Procurement sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi dibawah Direktorat Operasional serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Operasional;
13) Memantau, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di unit-unit usaha dan anak perusahaan sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk kualitas pelayanan medik, keperawatan, pengawasan dan pengendalian penunjang pelayanan medik, dan keperawatan. Serta menjaga mutu klinis, keselamatan pasien dan semaksimal mungkin meminimalisasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan mutu klinis dan keselamatan pasien;
14) Mengarahkan, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Operasional;
15) Mengendalikan pengelolaan biaya operasional dan SDM secara efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan auditable; serta mampu meningkatkan pendapatan yang berdampak pada pengembangan perusahaan;
16) Memastikan terciptanya penataan sistem managed care dan pengelolaan dana kesehatan dengan strategik dan terintegrasi diseluruh unit usaha sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis;
17) Memimpin, mengarahkan, mengawasi dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan fungsi HSE agar pelaksanaan layanan fungsi HSE dapat berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku;

5) Controlling the management of development and marketing costs in an effective and efficient, transparent, accountable, and auditable manner; and capable of increasing revenues that have an impact on company development;
6) Planning, compiling, analyzing, and evaluating product development strategies and business cooperation;
7) Planning, compiling, analyzing, and evaluating marketing strategies for corporations, business units and subsidiaries;
8) Leading and directing investment planning to support corporate and holding business innovations and ensuring the effectiveness of investment planning and implementation;
9) Setting the long-term strategic plan of the Directorate of Operations.
10) Coaching HR under the control of the Directorate of Operations;
11) Leading and controlling policy development, management, and reporting of medical operations to improve corporate performance;
12) Responsible for operational and Procurement policies in accordance with the decision of the Board of Directors, as well as the effectiveness and efficiency of functions under the Directorate of Operations and the achievement of operational performance targets of the Directorate of Operations;
13) Monitoring, controlling, and evaluating the entire organization of health service activities in business units and subsidiaries so as to create quality health services, including the quality of medical services, nursing, supervision, and control of medical service support and nursing. In addition, maintaining clinical quality, patient safety and minimizing problems related to clinical quality and patient safety as much as possible;
14) Directing, coordinating the preparation of the Directorate of Operations Work Plan and Budget;
15) Controlling the management of operational costs and human resources in an effective and efficient, transparent, accountable, and auditable manner; and capable of increasing revenues that have an impact on the Company's development;
16) Ensuring the creation of a strategic and integrated managed care and health fund management system across all business units in accordance with business strategy and development;
17) Leading, directing, supervising, and determining policies related to the HSE function so that the implementation of HSE function services can run in accordance with applicable plans and regulations;

18) Memimpin, mengarahkan, mengawasi dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan *Procurement* agar pelaksanaan *Procurement* dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku dengan dukungan sistem yang terintegrasi;
19) Mengendalikan upaya peningkatan mutu layanan dan kepuasan pelanggan serta seluruh *stakeholder*.

18) Leading, directing, supervising, and determining policies related to Procurement so that the implementation of Procurement can run effectively and efficiently in accordance with applicable plans and regulations with the support of an integrated system;
19) Controlling efforts to enhance service quality and customer satisfaction as well as all stakeholders.

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership of the Board of Directors

Kepemilikan saham anggota Direksi senantiasa diungkapkan secara berkala melalui Daftar Khusus yang diadministrasikan oleh Corporate Secretary. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi beserta keluarganya baik di PHC maupun Perusahaan lainnya. Selama tahun 2024, Direksi PHC serta keluarganya (anak dan suami) tidak memiliki saham baik di PHC maupun di Perusahaan Lain.

The share ownership of members of the Board of Directors is regularly disclosed through the Special Register administered by the Corporate Secretary. The Special Register contains information on the share ownership of members of the Board of Directors and their families both in PHC and other companies. During 2024, PHC's Board of Directors and their families (children and husbands) did not own any shares in PHC or other companies.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Kebijakan benturan kepentingan Direksi diatur dalam Board Manual. Untuk mencegah terjadinya terjadinya potensi benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang akan timbul, setiap Anggota Direksi harus mematuhi etika terkait benturan kepentingan, sebagai berikut:

a. Dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan yang bersangkutan selain penghasilan yang sah;
b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
c. Wajib mengisi daftar khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap awal tahun melakukan pembaharuan (updating) dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar);

The conflict of interest policy of the Board of Directors is regulated in the Board Manual. To prevent the occurrence of potential conflicts of interest and the subsequent implications that will arise, each Member of the Board of Directors must comply with ethics related to conflicts of interest, as follows:
a. Prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage, either directly or indirectly, from the decision-making and activities of the Company concerned other than legitimate income;
b. Not to utilize the position for personal interests or for the interests of other persons or parties that are contrary to the Company's interests;
c. Must fill in a special register containing their and/or their family's share ownership in other companies, including if they do not have share ownership, and periodically at the beginning of each year make updates (updating) and must notify the Company if there is a change in data, in accordance with applicable laws and regulations;
d. Among members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from having a blood family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways line, or a marital relationship (son-in-law or in-law);

e .Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

e. Complying with the prevailing laws and regulations, including not engaging in insider trading for personal gain.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi
Policy on Concurrent Position of the Board of Directors

Dalam ketentuan Anggaran Dasar dan Board Manual, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1) Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, atau Badan Usaha Milik Swasta;
2) Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara;
3) Jabatan Struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/ atau daerah;
4) Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
5) Pengurus partai politik atau anggota legislatif dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
6) Menjadi calon legislatif atau daerah/wakil kepala daerah; atau
7) Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

In the provisions of the Articles of Association and Board Manual, members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below, namely:

1) Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regionally-Owned Enterprises, or Privately-Owned Enterprises;
2) Member of the Board of Commissioners at a State-Owned Enterprise;
3) Structural and other functional positions in central and/ or regional government agencies/institutions;
4) Other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations;
5) Political party administrators or legislative members and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
6) Being a candidate for legislative or regional/deputy regional head; or
7) Other positions that may cause a conflict of interest.

Pada tahun 2024, Direksi PHC tidak memiliki rangkap jabatan di PHC maupun di Perusahaan Lain.

In 2024, PHC's Board of Directors did not have concurrent positions in PHC or in other companies.

Laporan Pelaksanaan Tugas Kegiatan Direksi
Report on the Implementation of Duties of the Board of Directors

Kegiatan pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

The activities of the Company's Board of Directors during 2024 are as follows:

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan dan dihadiri oleh Direksi. Kebijakan rapat Direksi mengacu pada Board Manual dan Pedoman Manajemen Rapat. Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

Board of Directors meetings are meetings organized and attended by the Board of Directors. The Board of Directors meeting policy refers to the Board Manual and Meeting Management Guidelines. Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if:

1) Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2) Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3) Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

1) Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
2) At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
3) Upon the written request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with valid voting rights.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors Meetings

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan Rapat Internal Direksi sebanyak 45 kali rapat dan Rapat Koordinasi Direksi Bersama Dewan Komisaris (rapat gabungan) sebanyak 12 kali rapat. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi Bersama Dewan Komisaris (rapat gabungan).

During 2024, the Board of Directors held 45 Internal Board of Directors Meetings and 12 Coordination Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners (joint meetings). The following is the attendance rate of the Board of Directors in the Internal Meeting of the Board of Directors and the Coordination Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners (joint meeting).

Tabel Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi Direksi Bersama Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Attendance Rate of the Board of Directors in Internal Meetings of the Board of Directors and Coordination Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Koordinasi Direksi Bersama Dewan Komisaris Coordination Meeting of the Board of Directors with Board of Commissioners		
		Jumlah dan (%) Kehadiran Total and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Total and (%) Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
dr. Henny Veirawati	Direktur Utama Direktur Utama	45	45	100%	12	12	100%
dr. Pudji Djanuartono, M.Kes.	Direktur Operasional Direktur Operasional	45	45	100%	12	12	100%

Keputusan Direksi Tahun 2024
Board of Directors Resolutions in 2024

Selama tahun 2024, Direksi PHC telah mengeluarkan 63 (enam puluh tiga) keputusan antara lain sebagai berikut:
1. Peraturan Direksi tentang Visi, Misi, Nilai dan Moto di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
2. Peraturan Direksi tentang Penyesuaian Besaran Upah Pekerja Waktu Tertentu dan Tenaga Harian Lepas (Casual) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra

During 2024, the Board of Directors of PHC has issued 63 (sixty-three) resolutions as follows:
1. Board of Directors Regulation on Vision, Mission, Values, and Motto within PT Pelindo Husada Citra
2. Board of Directors Regulation on the Adjustment of Wages for Specified Time Workers and Casual Workers within PT Pelindo Husada Citra

3. Peraturan Direksi tentang Bantuan Ibadah Keagamaan Bagi Pegawai di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
4. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Investasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
5. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Manajemen Rapat PT Pelindo Husada Citra
6. Peraturan Direksi tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
7. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko PT Pelindo Husada Citra
8. Peraturan Direksi tentang Pedoman Health Safety Security and Environment (HSSE) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
9. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Health, Safety, Security, Environment (HSSE) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
10. Peraturan Direksi tentang Tim Environmental, Social, and Governance (ESG) PT Pelindo Husada Citra
11. Peraturan Direksi tentang Margin Harga Jual Obat dan Perbekalan Farmasi di Klinik PHC
12. Peraturan Direksi tentang Bantuan Uang Perumahan di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
13. Peraturan Direksi tentang Tunjangan Jabatan Bagi Pejabat Struktural di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
14. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Nilai-Nilai Utama dan Budaya di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
15. Peraturan Direksi tentang Pedoman Manajemen Mutu di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
16. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Contractor Safety Management System (CSMS) PT Pelindo Husada Citra
17. Peraturan Direksi tentang Pengelolaan dan Besaran Kas di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
18. Peraturan Direksi tentang Pedoman Performance Management System di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
19. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social Responsibility PT Pelindo Husada Citra
20. Peraturan Direksi tentang Pedoman Manajemen Aset di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
21. Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Mutu PT Pelindo Husada Citra

3. Board of Directors Regulation on Religious Worship Assistance for Employees within PT Pelindo Husada Citra
4. Board of Directors Regulation on the Guidelines for Investment Management within PT Pelindo Husada Citra
5. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Meeting Management Guidelines within PT Pelindo Husada Citra
6. Board of Directors Regulation on the Organizational Structure within PT Pelindo Husada Citra
7. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Risk Management Guidelines of PT Pelindo Husada Citra
8. Board of Directors Regulation on Health Safety Security and Environment (HSSE) Guidelines within PT Pelindo Husada Citra
9. Board of Directors Regulation on Health, Safety, Security, Environment (HSSE) Policy within PT Pelindo Husada Citra
10. Board of Directors Regulation on Environmental, Social, and Governance (ESG) Team of PT Pelindo Husada Citra
11. Board of Directors Regulation on Selling Price Margin of Drugs and Pharmaceutical Supplies at PHC Clinic
12. Board of Directors Regulation on Housing Allowance within PT Pelindo Husada Citra
13. Board of Directors Regulation on Position Allowance for Structural Officials within PT Pelindo Husada Citra
14. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Guidelines for the Management of Core Values and Culture within PT Pelindo Husada Citra
15. Board of Directors Regulation on Quality Management Guidelines within PT Pelindo Husada Citra
16. Board of Directors Regulation on the Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines of PT Pelindo Husada Citra
17. Board of Directors Regulation on Cash Management and Amount within PT Pelindo Husada Citra
18. Board of Directors Regulation on the Guidelines for Performance Management System within PT Pelindo Husada Citra
19. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities/Corporate Social Responsibility of PT Pelindo Husada Citra
20. Board of Directors Regulation on Guidelines for Asset Management within PT Pelindo Husada Citra
21. Board of Directors Regulation on Guidelines for the Quality Management System of PT Pelindo Husada Citra

22. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Internal Audit Mutu di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
23. Peraturan Direksi tentang Pedoman Penyusunan Sistem Tata Kerja di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
24. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan dan Fasilitas di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
25. Peraturan Direksi tentang Tim Auditor Internal Mutu PT Pelindo Husada Citra
26. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
27. Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) di PT Pelindo Husada Citra
28. Peraturan Direksi tentang Tim Persiapan Kerjasama Operasional Klinik Medis PT Pelindo Husada Citra dengan PT Bakti Timah Solusi Medika
29. Peraturan Direksi tentang Ketentuan Batas Usia Pensiun Pegawai di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
30. Peraturan Direksi tentang Pedoman *Medical Emergency Response Plan* (MERP) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
31. Peraturan Direksi tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital By Laws) PHC Surabaya
32. Peraturan Direksi tentang Pemberian *Honor Doctor In Charge* (DIC) dan Tunjangan Fungsional Komite di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
33. Peraturan Direksi tentang Tim Persiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PT Pelindo Husada Citra
34. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Pelindo Husada Citra
35. Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*)
36. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
37. Peraturan Direksi tentang Tata Kerja Organisasi Area Terbatas dan Id Card di Lingkungan Pelindo Husada Citra
38. Peraturan Direksi tentang Pemberlakuan Pedoman Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien di PT Pelindo Husada Citra
39. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Anti Penyuapan di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra

22. Board of Directors Regulation on Guidelines for the Management of Quality Internal Audit within PT Pelindo Husada Citra
23. Board of Directors Regulation on Guidelines for the Preparation of Work Procedure System within PT Pelindo Husada Citra
24. Board of Directors Regulation on Guidelines for Maintenance of Buildings and Facilities within PT Pelindo Husada Citra
25. Board of Directors Regulation on the Quality Internal Auditor Team of PT Pelindo Husada Citra
26. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Guidelines for Procurement of Goods and/or Services within PT Pelindo Husada Citra
27. Board of Directors Regulation on Code of Conduct and Business Ethics at PT Pelindo Husada Citra
28. Board of Directors Regulation on the Preparation Team for Operational Cooperation of PT Pelindo Husada Citra Medical Clinic with PT Bakti Timah Solusi Medika
29. Board of Directors Regulation on the Provision of Employee Retirement Age Limit within PT Pelindo Husada Citra
30. Board of Directors Regulation on Guidelines for Medical Emergency Response Plan (MERP) within PT Pelindo Husada Citra
31. Board of Directors Regulation on Hospital By-Laws of PHC Surabaya
32. Board of Directors Regulation on the Granting of Doctor In Charge (DIC) Honor and Functional Committee Allowances within PT Pelindo Husada Citra
33. Board of Directors Regulation on the Preparation Team of the Company's 2025-2029 Long-Term Plan (RJPP) of PT Pelindo Husada Citra
34. Board of Directors Regulation on Guidelines for Gratification Control at PT Pelindo Husada Citra
35. Board of Directors Regulation on Guidelines for Whistle Blowing System
36. Board of Directors Regulation on Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures within PT Pelindo Husada Citra
37. Board of Directors Regulation on Work Procedures for Limited Area Organizations and ID Cards within Pelindo Husada Citra
38. Board of Directors Regulation on the Enforcement of Guidelines for Patient Safety Reporting and Learning System at PT Pelindo Husada Citra
39. Board of Directors Regulation on Anti-Bribery Policy within PT Pelindo Husada Citra

40. Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
41. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Audit Internal Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
42. Peraturan Direksi tentang Pedoman Investigasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
43. Peraturan Direksi tentang Pedoman Uji Tuntas (*Due Diligence*) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
44. Peraturan Direksi tentang Penghargaan Masa Kerja Pegawai yang Bekerja Selama 15 (Lima Belas) Tahun dan Kelipatannya di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
45. Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Naskah dan Korespondensi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
46. Peraturan Direksi tentang Ketentuan Potongan Penghasilan Pegawai di PT Pelindo Husada Citra
47. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Paket *Medical Check Up Screening Stroke* di Rumah Sakit PHC Surabaya
48. Surat Keputusan Direksi tentang Tim *Culture Role Model, Culture Champion, Culture Leader, Culture Coordinator* dan *Agent of Change* Tahun 2024 PT Pelindo Husada Citra
49. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2024
50. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Paket MCU CTKI Korea Lanjutan di Rumah Sakit PHC Surabaya
51. Surat Keputusan Direksi tentang Petugas Akses Portal Informasi Faskes (PIF) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
52. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Paket MCU CTKI Jerman di Rumah Sakit PHC Surabaya
53. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Magang, Studi Banding, Penelitian dan Round Table Discussion di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
54. Surat Keputusan Direksi tentang Tim *Counterpart Assessment Good Corporate Governance* PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024-2025
55. Surat Keputusan Direksi tentang Tim *Medical Check Up* Rumah Sakit PHC Surabaya
56. Surat Keputusan Direksi tentang Tim Pengawas Proyek Pembangunan PT Pelindo Husada Citra Tahun 2024
57. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Paket Tindakan Vaksin Varicella di Rumah Sakit PHC Surabaya
58. Surat Keputusan Direksi tentang Kelas Kamar Perawatan di Rumah Sakit PHC Surabaya

40. Board of Directors Regulation on Guidelines for Anti-Bribery Management System within PT Pelindo Husada Citra
41. Board of Directors Regulation on Guidelines for Integrated Internal Audit Management within PT Pelindo Husada Citra
42. Board of Directors Regulation on Guidelines for Investigations within PT Pelindo Husada Citra
43. Board of Directors Regulation on Guidelines for Due Diligence within PT Pelindo Husada Citra
44. Board of Directors Regulation on the Reward of Employee Service Period for 15 (Fifteen) Years and its Multiples within PT Pelindo Husada Citra
45. Board of Directors Regulation on Guidelines for Manuscripts and Correspondence within PT Pelindo Husada Citra
46. Board of Directors Regulation on Provisions for Employee Income Deductions at PT Pelindo Husada Citra
47. Board of Directors Decree on the Tariff for Stroke Screening Medical Check-Up Package at PHC Surabaya Hospital
48. Board of Directors Decree on Culture Role Model Team, Culture Champion, Culture Leader, Culture Coordinator, and Agent of Change Year 2024 of PT Pelindo Husada Citra
49. Board of Directors Decree on Health Service Tariff at PHC Surabaya Hospital in 2024
50. Board of Directors Decree on Advanced Korean CTKI MCU Package Rates at PHC Surabaya Hospital
51. Board of Directors Decree on Staff to Access the Health Facility Information Portal (PIF) of the Social Security (BPJS) for Health
52. Board of Directors Decree on the Rates of German CTKI MCU Package at PHC Surabaya Hospital
53. Board of Directors Decree on Internship, Comparative Study, Research, and Round Table Discussion Rates within PT Pelindo Husada Citra
54. Board of Directors Decree on the Counterpart Team for Good Corporate Governance Assessment of PT Pelindo Husada Citra for 2024-2025
55. Board of Directors Decree on the Medical Check-Up Team of PHC Surabaya Hospital
56. Board of Directors Decree on the Development Project Supervisory Team of PT Pelindo Husada Citra in 2024
57. Board of Directors Decree on Varicella Vaccine Action Package Rates at PHC Surabaya Hospital
58. Board of Directors Decree on Class of Treatment Room at PHC Surabaya Hospital

59. Surat Keputusan Direksi tentang Kepengurusan Komunitas Keberagaman dan Inklusi Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas (PERTIWI) PT Pelindo Husada Citra
60. Surat Keputusan Direksi tentang Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) di PT Pelindo Husada Citra
61. Surat Keputusan Direksi tentang Tarif Sewa Lahan di PT Pelindo Husada Citra
62. Surat Keputusan Direksi tentang Tim Akreditasi Rumah Sakit PHC Surabaya
63. Piagam Internal Audit

59. Board of Directors Decree on the Management of the Diversity and Inclusion Community of Resilient Inspirational Pertamina Women with Authority and Integrity (PERTIWI) of PT Pelindo Husada Citra
60. Board of Directors Decree on Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) at PT Pelindo Husada Citra
61. Board of Directors Decree on Land Rental Rates at PT Pelindo Husada Citra
62. Board of Directors Decree on PHC Surabaya Hospital Accreditation Team
63. Internal Audit Charter

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

Kebijakan pelatihan Direksi diatur dalam *Board Manual*. Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan program pengembangan yang terstruktur dan sistematis bersifat informal berupa seminar, training, *workshop* dan studi banding guna meningkatkan dan memperdalam kemampuan (*skill and knowledge*) bagi Direksi yang telah menjadi bagian RKAP Perusahaan. Selama tahun 2024, Direksi PHC telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The Board of Directors training policy is regulated in the Board Manual. In 2024, the Board of Directors held a structured and systematic informal development program in the form of seminars, training, workshops, and comparative studies to improve and deepen the abilities (skills and knowledge) of the Board of Directors which has become part of the Company's ABOP. During 2024, PHC's Board of Directors participated in various competency developments as follows:

Nama Name	Nama *Workshop*/Seminar Name of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location
dr. Henny Veirawati	*Manager Forum* : Meningkatkan Kinerja Tim dan Pengembangan Individu Manager Forum: Improving Team Performance and Individual Development	Humphrey Rusli	6 Februari 2024 February 6, 2024	*Hybrid*
	Workshop : Executive DIA-LO-GUE Transformasi Budaya AKHLAK Workshop: Executive DIA-LO-GUE AKHLAK Culture Transformation	PT Pertamina Bina Medika IHC	20 April 2024 April 20, 2024	*Offiline*
	Health Tourism Marketing Strategy Workshop	Medical Tourism Indonesia	3 Mei 2024 May 3, 2024	*Offline*
	SOE Srikandi *Leadership Program* (SSLP)	Kementerian BUMN Kementerian BUMN	28-30 Mei 2024 May 28-30, 2024	*Offline*
	Leadership and Innovation Culture to Win The Competition and Awareness ISO 9001:2015	SIM Consulting	23 Juli 2024 July 23, 2024	*Online Video Conference*
dr. Pudji Djanuartono, M.Kes.	*Manager Forum* : Meningkatkan Kinerja Tim dan Pengembangan Individu Manager Forum: Improving Team Performance and Individual Developmentu	Humphrey Rusli	6 Februari 2024 February 6, 2024	*Hybrid*
	Workshop : Executive DIA-LO-GUE Transformasi Budaya AKHLAK Workshop: Executive DIA-LO-GUE AKHLAK Culture Transformation	PT Pertamina Bina Medika IHC	20 April 2024 April 20, 2024	*Offiline*

Nama Name	Nama *Workshop*/Seminar Name of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location
	Health Tourism Marketing Strategy Workshop	Medical Tourism Indonesia	3 Mei 2024 May 3, 2024	*Offline*
	Seminar *Hospital Expo* : Mewujudkan Layanan Unggulan Rumah Sakit melalui Pengembangan Sumber Daya Hospital Expo Seminar: Realizing Excellent Hospital Services through Resource Development	PERSI	15 -17 Mei 2024 May 15-17, 2024	*Grand City*
	Leadership and Innovation Culture to Win The Competition and Awareness ISO 9001:2015	SIM Consulting	23 Juli 2024 July 23, 2024	*Online Video Conference*
	Strategi di Lahan terbatas Strategy in Limited Land	GLobal Rancang Selaras	25 juli 2024 July 25, 2024	Hotel Santika Pandegiling, Bromo Ballroom Lt. 2 Hotel Santika Pandegiling, Bromo Ballroom 2nd Floor

Program Pengenalan Direksi Baru
Induction Program for New Board of Directors

PHC menyadari pentingnya pembentukan tim Direksi yang solid, komprehensif, dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa melaksanakan program pengenalan bagi Direksi baru sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat adaptasi mereka dengan lingkungan perusahaan dan untuk membangun hubungan kerja yang baik antar anggota Direksi. Penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Fungsi Corporate Secretary. Sejalan dengan Board Manual materi program pengenalan setidaknya memuat:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, tingkat risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi.

Pada tahun 2024 terdapat program pengenalan Direksi baru untuk Sdri. Henny Veirawati yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2024 dalam Program Pengenalan Direksi dan *Town Hall Meeting* yang juga dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, Komisaris dan seluruh Pekerja PHC.

PHC recognizes the importance of a solid, comprehensive, and effective BOD team in achieving the Company's goals. Therefore, the Company always conducts an introduction program for new Directors as part of the effort to accelerate their adaptation to the corporate environment and to build a good working relationship among the members of the Board of Directors. The Corporate Secretary function is responsible for the introduction program. In line with the Board Manual, the introduction program material at least contains:

1. Implementation of the principles of good corporate governance by the Company.
2. An overview of the Company related to its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long-term business plans, competitive position, level of risk, and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems, and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors, their working relationships with the Board of Commissioners, and matters that are not allowed to be carried out by a member of the Board of Directors.

In 2024, there was a new Board of Directors induction program for Ms. Henny Veirawati, which was held on January 2, 2024, in the Board of Directors Induction Program and Town Hall Meeting, which was also attended by all members of the Board of Directors, Commissioners, and all PHC employees.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Performance of Each Committee under the Board of Directors and its Basis of Assessment

Sampai dengan tahun 2024, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Direksi berikut dasar penilaiannya.

Until 2024, the Board of Directors has not formed any Committee under the Board of Directors; therefore there is no information regarding the assessment of the performance of each committee under the Board of Directors and the basis for the assessment.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris PHC wajib membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris. Pembentukan organ pendukung ini adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan lebih efektif.

In order to support the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities, PHC's Board of Commissioners must establish a Supporting Organ for the Board of Commissioners. The establishment of this supporting organ is a strategic step to ensure that the supervisory function carried out by the Board of Commissioners runs well and more effectively.

Organ pendukung juga memiliki peran penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Dengan bantuan mereka, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh Direksi tercatat dan dilaporkan dengan jelas, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan.

Supporting organs also have an important role in maintaining transparency and accountability in the management of the Company. With their help, the Board of Commissioners can ensure that all decisions and actions taken by the Board of Directors are clearly recorded and reported, thereby increasing stakeholder confidence in the Company's performance.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan telah memiliki Organ dan Komite dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit (KA).

As of 2024, the Company established Organs and Committees under the Board of Commissioners consisting of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee (KA).

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan administratif, seperti penyusunan agenda rapat, pencatatan notulen rapat, serta memastikan bahwa semua dokumentasi penting yang berkaitan dengan Dewan Komisaris terkelola dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa segala keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris tercatat dengan rapi dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Secretary of the BOC is responsible for managing administrative activities, such as the preparation of meeting agendas, recording meeting minutes, and ensuring that all important documentation relating to the BOC is well organized and in accordance with applicable procedures. This ensures that all decisions made by the BOC are neatly recorded and can be accounted for.

Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris. Mereka memastikan bahwa informasi yang relevan dan tepat waktu disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik itu mengenai laporan kinerja perusahaan, perkembangan industri, ataupun isu-isu strategis lainnya. Pemberian informasi yang akurat sangat penting bagi Dewan Komisaris untuk membuat keputusan yang berbasis data dan analisis yang kuat.

The Secretary of the BOC is also tasked with providing information needed by members of the BOC. They ensure that relevant and timely information is provided to the BOC, be it on company performance reports, industry developments, or other strategic issues. Providing accurate information is essential for the BOC to make decisions based on robust data and analysis.

Hingga 31 Desember 2024, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Fernandes Antoni Ginting berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Nomor SK.0002/DK.PHC/IX-2024 tanggal 30 September 2024 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra.

Until December 31, 2024, the Secretary of the Board of Commissioners was held by Br. Fernandes Antoni Ginting based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra Number SK.0002/DK.PHC/IX-2024 dated September 30, 2024 concerning Reappointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Sebagaimana yang diatur dalam Board Manual, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugasnya berupa:

a) mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
b) membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan yang bersangkutan;
c) mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
d) menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
e) menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris; dan
f) melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
g) memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang undangan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
h) memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
i) mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; dan

As stipulated in the Board Manual, the Secretary of the Board of Commissioners is tasked with performing activities to assist the Board of Commissioners of the Company in carrying out its duties in the form of:

a) preparing meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners;
b) preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the relevant Company's articles of association;
c) administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
d) drafting the Board of Commissioners' work plan and budget;
e) drafting reports of the Board of Commissioners; and
f) carrying out other duties of the Board of Commissioners;
g) ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of good corporate governance;
h) providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
i) coordinating committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners; and

j) sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
k) Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Sekretariat Dewan Komisaris harus memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tugas dan tanggung jawab diatas tersimpan dengan baik di Perusahaan yang bersangkutan.

j) acting as the Board of Commissioners' liaison officer with other parties.
k) In the context of orderly administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners must ensure that the documents for the implementation of the activities referred to in the duties and responsibilities above are properly stored in the Company concerned.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris
Activities of the Secretary of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual*, yaitu diantaranya adalah:
1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS
2. Mengadministrasikan surat Dewan Komisaris sebanyak 52 surat baik surat keluar maupun surat masuk.
3. Menyelenggarakan dan menyusun risalah rapat atas rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit sebanyak 12 kali rapat, rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali rapat.
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris tahun 2024
5. Mengadministrasikan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

During 2024, the Secretary of the Board of Commissioners hascarried out activities as stipulated in the Board Manual, including:
1. Preparing and attending GMS activities.
2. Administering 52 letters of the Board of Commissioners, both outgoing and incoming letters.
3. Organizing and compiling minutes of meetings for 12 internal meetings of the Board of Commissioners with the Audit Committee and 12 joint meetings with the Board of Directors.
4. Preparing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2024.
5. Administering follow-up monitoring of the results of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk mengawasi pelaksanaan tugas dari auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit memastikan bahwa auditor melakukan audit secara objektif, independen, dan profesional. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi laporan audit yang disampaikan oleh auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa hasil temuan dan rekomendasi audit ditindaklanjuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan tepat.

The audit committee is established by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee is tasked with overseeing the implementation of duties from internal and external auditors. The Audit Committee ensures that the auditors conduct audits objectively, independently, and professionally. The Audit Committee is responsible for evaluating audit reports submitted by internal and external auditors and ensuring that audit findings and recommendations are followed up appropriately by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit
Number and Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2024, terdapat pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra berdasarkan Surat Keputusan No. SK-0001/DK-PHC/I-2024 tanggal 2 Januari 2024. Pengangkatan Ketua Komite Audit Sdr. RM. Happy Paringhadi menggantikan Sdr. Sjahril Samad serta perpanjangan Anggota Komite Audit Sdri. Umi Syarifah Ambarwati. Sehingga, jumlah dan komposisi Komite Audit Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra menjadi sebagai berikut :

In 2024, there was a dismissal and appointment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra based on Decree No. SK-0001/DK-PHC/I-2024 dated January 2, 2024. The appointment of the Chairman of the Audit Committee Mr. RM. Happy Paringhadi, replacing Mr. Sjahril Samad, and the extension of Audit Committee Member Ms. Umi Syarifah Ambarwati. Thus, the number and composition of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelindo Husada Citra is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Jabatan Komite Audit** Audit Committee Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Period of Office
RM. Happy Paringhadi	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-0001/DK.PHC/I-2024 tanggal 2 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. SK-0001/DK.PHC/I-2024 dated January 2, 2024	Periode ke 1 1st Period
Umi Syarifah Ambarwati	Komite Audit Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-0001/DK.PHC/I-2024 tanggal 2 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. SK-0001/DK.PHC/I-2024 dated January 2, 2024	Periode ke 2 2nd Period

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit
Profile of the Chairman and Members of the Audit Committee

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



RM Happy Paringhadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surakarta. Usia 62 tahun.
Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, domiciled in Surakarta. 62 years old.
His Profile is presented in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Umi Syarifah Ambarwati

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya.
Usia 44 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Surabaya. 44 years old.

Riwayat Pendidikan:
- Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2019)
- Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret Solo (2003)

Riwayat Jabatan
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PHC, beberapa jabatan yang pernah didudukinya antara lain :
- Senior Vice President Perencanaan dan Pengelolaan SDM PT Pelindo Terminal Petikemas (2024)
- Senior Manager Perencanaan dan Pengelolaan SDM PT Pelindo Terminal Petikemas (2021 s.d 2023)
- Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020 - 2021)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Educational Background:
- Master's Degree in Business Administration from Bandung Institute of Technology (2019)
- Bachelor's Degree in Law from Universitas Sebelas Maret Solo (2003)

Work Experience
Prior to serving as a Member of the Audit Committee of PHC, some of the positions she has held include:
- Senior Vice President of HR Planning and Management of PT Pelindo Terminal Petikemas (2024)
- Senior Manager of HR Planning and Management of PT Pelindo Terminal Petikemas (2021 up to 2023)
- Senior Manager of Goods and Services Procurement of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020 - 2021)

Concurrent Position
None

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of the Audit Committee Members

Dalam Pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit yang dijabat oleh pihak independen tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:
1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada PHC dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di PHC;
3. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;

In carrying out its duties, the Audit Committee works professionally and independently. The Audit Committee, which is held by an independent party, has no personal interest/relationship that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and has met the requirements to be appointed as a member of the Audit Committee. The criteria for independence of Audit Committee members are as follows, namely:
1. Not an insider of a public accounting firm, legal consulting firm, or other party that provided audit and non-audit services or other consulting services to PHC within the last six months;
2. Does not have shares either directly or indirectly in PHC;
3. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;

4. Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
5. Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan.

4. Does not have a direct and indirect business relationship related to the Company's business activities; and
5. Not being in an institution whose business activities provide services to the Company.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Work Guidelines, Duties, and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit telah mempunyai Pedoman kerja yaitu Charter Komite Audit Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 02 Januari 2024. Muatan yang diatur dalam Charter Komite Audit diantaranya terkait Persyaratan Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, Wewenang Komite Audit, Hak dan Kewajiban Komite Audit, Kode Etik dan Evaluasi Kinerja.

Sesuai dengan Charter Komite Audit, Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Komite Audit diantaranya adalah:

1. **Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan**
   Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan/atau pihak otoritas antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan. Penelaahan dan klarifikasi untuk mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan akurat, handal, dan dapat dipercaya dan dilakukan melalui:
   a. *Review* atas hasil pemeriksaan auditor independen dan/atau internal auditor
   b. Klarifikasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan
   c. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi penting yang dikeluarkan Perusahaan
   d. Menelaah pengaduan (jika ada) yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan
   e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

2. **Seleksi, Penunjukan Dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen**
   Dalam rangka audit umum (*general audit*) atas laporan Keuangan Perusahaan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan :

The Audit Committee has a working guideline, the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on January 2, 2024. The contents stipulated in the Audit Committee Charter include membership requirements, term of office, duties and responsibilities of the Audit Committee, Authority of the Audit Committee, Rights and Obligations of the Audit Committee, Code of Conduct, and Performance Evaluation.

In accordance with the Audit Committee Charter, the main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. **Review and Clarification of Financial Information**
   Review of financial information that will be issued by the Company to the Shareholders and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information. Review and clarification to encourage that the financial information to be published by the Company is accurate, reliable, and trustworthy and is carried out through:
   a. Review of the audit results of independent auditors and/or internal auditors
   b. Clarification of the process of preparing financial information to be published
   c. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for important information issued by the Company
   d. Reviewing complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes
   e. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

2. **Selection, Appointment, and Supervision of the Work of the Independent Auditor**
   In the context of the general audit of the Company's financial statements, the Audit Committee has a role to carry out:

a. Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen

b. Komite Audit mereview hasil seleksi Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh manajemen dan merekomendasikan calon Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

c. Dalam proses review Kantor Akuntan Publik, Komite Audit harus berpedoman pada ketentuan – ketentuan yang berhubungan dengan legalitas, kompetensi, penugasan, fee dan independensi akuntan publik.

3. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

a. Me*review Audit Planning* dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit di lapangan.

b. Komite memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikannya.

c. Memastikan agar auditor independen mengkomunikasikan hal – hal tersebut di bawah ini, yaitu:
   1) Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan.
   2) Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan
   3) Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern
   4) Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap laporan keuangan.
   5) *Fraud* dan penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam Laporan Keuangan.
   6) Koreksi audit yang signifikan
   7) Prosedur yang dilaksanakan oleh auditor terhadap laporan yang berisi Laporan Keuangan Auditan.
   8) Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip akuntansi, lingkup audit, pengungkapan dalam Laporan Keuangan dan kata – kata yang digunakan auditor dalam laporan auditnya.
   9) Konsultansi yang dilakukan manajemen dengan Kantor Akuntan Publik lain dan pendapat auditor terhadap masalah yang dikonsultasikan tersebut.
   10) Hambatan dalam pelaksanaan audit.

a. Selection and Appointment of Independent Auditors.

b. The Audit Committee reviews the results of the selection ofthe Public Accounting Firm conducted by management and recommends candidates for the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements to the Boardof Commissioners.

c. In the process of reviewing the Public Accounting Firm, the Audit Committee shall be guided by the provisions relating to the legality, competence, assignment, fees, and independence of public accountants.

3. Supervision of the Independent Auditor's Work

a. Reviewing the Audit Planning and the adequacy of the audit program and monitoring the implementation of the audit in the field.

b. The Committee provides an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the auditor on the services provided.

c. Ensuring that the independent auditor communicates the following matters, namely:
   1) The auditor's level of responsibility for internal control in the presentation of financial statements.
   2) Significant changes in accounting policies.
   3) Significant weaknesses in internal control design and implementation.
   4) Methods of recording, reporting, and the impact of significant extraordinary transactions on financial statements.
   5) Fraud and violations of laws and regulations committed by management or employees that have an impact on material misstatement in the Financial Statements.
   6) Significant audit corrections.
   7) Procedures performed by the auditor on the report containing the Audited Financial Statements.
   8) Disagreements with management on the application of accounting principles, audit scope, disclosures in the Financial Statements, and the wording used by the auditor in their audit report.
   9) Consulting by management with other Public Accounting Firms and the auditor's opinion on the issues consulted.
   10) Obstacles in the audit implementation.

d. Memastikan konsep Laporan Keuangan auditan sudah diterima oleh Komite Audit dari Auditor Independen, sepuluh hari sebelum diterbitkan atau seminggu sebelum dibahas dalam rapat untuk di*review* oleh Komite Audit.

e. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik.

4. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari SPI yang dilakukan antara lain melalui :

a. *Review* Internal Audit Charter dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit) b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya
b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan.
c. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan Auditor Internal.

5. Efektivitas Pengendalian Intern

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal agar salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundang – undangan dapat dicegah, serta agar pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban perusahaan dapat ditingkatkan.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka :

a. Pemahaman atas Pengendalian Internal diperoleh antara lain dengan cara mempelajari Standar Operasi Perusahaan dan presentasi manajemen mengenai desain dan implementasi pengendalian internal.
b. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Satuan Pengawasan Intern sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
c. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit perlu memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaanya.

d. Ensuring that the draft of the audited Financial Statements has been received by the Audit Committee from the Independent Auditor ten days before it is published or a week before it is discussed in the meeting to be reviewed by the Audit Committee.
e. The Audit Committee may propose termination of employment with the independent auditor to the Board of Commissioners if there is a strong indication that the auditor's independence may be impaired or it is proven that the auditor did not conduct an audit in accordance with the Public Accountant Audit Standards.

4. Evaluation of the Effectiveness of the Internal Audit Unit (IAU) Function

The Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of the main duties and functions of the IAU which is carried out, among others, through:

a. Review of Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines (Audit SOP).
b. Evaluation of the annual work program and its implementation.
c. Reviewing the implementation of audits by the Internal Auditor and discussing important/material audit reports including procurement audits.
d. Supervising the implementation of follow-up by Management on the findings of the Internal Auditor.

5. Effectiveness of Internal Control

The Audit Committee reviews the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance regarding the effectiveness of internal control so that material misstatements of financial statements, misuse of assets, and violations of laws and regulations can be prevented, and so that the security of assets and fulfillment of company obligations can be improved.

For the effective implementation of internal control, then:

a. Understanding of Internal Control is obtained, among others, by studying the Company's Operating Standards and management presentations regarding the design and implementation of internal controls.
b. The Audit Committee must receive periodic internal audit reports from the Internal Audit Unit as material to identify the possibility of internal control weaknesses.
c. The Audit Committee needs to provide recommendations on improving the internal control system and its implementation to improve the effectiveness of internal control.

d. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern untuk:
   1) Mengadakan pertemuan regular minimal setiap 3 bulan sekali, sebagai bagian dari Program Kerja Komite Audit untuk membahas temuan Satuan Pengawasan Intern dan/atau hal – hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan dalam penerapan standar akuntansi.
   2) Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Satuan Pengawasan Intern untuk memperluas reviewnya untuk menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
e. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat menggunakan laporan dari auditor independen (Kantor Akuntan Publik) maupun badan regulasi (Badan Pemeriksa Keuangan atau yang lainnya) untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
f. Setiap awal tahun Komite Audit me*review* dan memberi masukan atas PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) yang disusun oleh Satuan Pengawasan Intern.
g. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern berdasarkan usulan Direktur Utama.

6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang – Undangan

Komite Audit melakukan pemantauan, sekaligus memastikan bahwa pengendalian internal yang selaras dengan peraturan dan perundang – undangan telah diterapkan oleh Perusahaan dengan baik dan memadai. Oleh karena itu, Komite Audit harus :

a. Memastikan bahwa manajemen membuat representasi tertulis yang berisi pernyataan tentang:
   1) Manajemen bertanggung jawab atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang – undangan.
   2) Manajemen tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang – undangan.
b. Melakukan pemantauan yang dapat dilakukan melalui :
   1) *Review* atas laporan manajemen atau penasihat hukum Perusahaan yang berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

d. The Audit Committee must coordinate with the Internal Audit Unit to:
   1) Hold regular meetings at least once every three months, as part of the Audit Committee Work Program to discuss the findings of the Internal Audit Unit and/or other matters that contain indications of internal control weaknesses, including errors in the application of accounting standards.
   2) The Audit Committee may, if necessary, request the Internal Audit Unit to expand its review to assess the nature, scope, magnitude, and impact of significant internal control weaknesses and their effect on the Financial Statements.
e. In the process of reviewing the effectiveness of internal control, the Audit Committee may use reports from independent auditors (Public Accounting Firms) or regulatory bodies (Supreme Audit Institution or others) to identify the possibility of internal control weaknesses.
f. At the beginning of each year, the Audit Committee reviews and provides input on the PKPT (Annual Audit Work Program) prepared by the Internal Audit Unit.
g. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit based on the proposal of the President Director.

6. Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee monitors, while ensuring that internal controls in line with regulations and laws have been properly and adequately applied by the Company. Therefore, the Audit Committee must:

a. Ensure that management makes written representations containing statements regarding:
   1) Management is responsible for the Company's compliance with laws and regulations.
   2) Management has not violated any laws and regulations.
b. Monitor which can be performed through:
   1) Review of management reports or the Company's legal counsel relating to compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.

2) *Review* atas temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, dan internal auditor.

c. Jika diperoleh indikasi bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang – undangan, Komite Audit dapat memperluas reviewnya dengan audit investigasi untuk menentukan dampak dan besarnya kerugian akibat pelanggaran tersebut. Untuk melaksanakan audit investigasi tersebut, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak internal auditor atau eksternal auditor.

2) Review of the findings or results of audits conducted by regulatory bodies, independent auditors, and internal auditors.

c. If there are indications that there has been a violation of laws and regulations, the Audit Committee may expand its review with an investigative audit to determine the impact and amount of losses due to the violation. The Audit Committee may request the assistance of internal auditors or external auditors to conduct such investigative audits.

7. Manajemen Risiko

Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya. Terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan telah cukup memadai khususnya dalam hal pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban / Hutang secara benar dan akurat sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam suatu tahun buku.

7. Risk Management

The Audit Committee may coordinate with the Risk Management Committee in terms of risk monitoring and mitigation, specifically in the preparation of the Financial Statements to ensure that the system and implementation of internal control in the Company is sufficient, especially in terms of securing Assets and recording Liabilities/Payables correctly and accurately. Thus, it can avoid material risks in the presentation of the Financial Statements in a fiscal year.

8. Pelaksanaan Tugas Khusus

a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang menerangkan :
   1) Nama anggota Komite Audit yang diberi tugas
   2) Sifat dan lingkup pekerjaan
   3) Tujuan dan lingkup pekerjaan
   4) Waktu penugasan dan
   5) Hal – hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud

b. Tugas khusus dapat mencakup (tetapi tidak terbatas pada) pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau a danya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya.

c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat :
   1) Dilakukan melalui *review* terhadap semua pencatatan, dokumen dan informasi lainnya yang diperlukan termasuk Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
   2) Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan stafnya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait.

8. Implementation of Special Tasks

a. The assignment of special tasks to the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out through a written order explaining:
   1) Name of Audit Committee member assigned
   2) Nature and scope of work
   3) Purpose and scope of work
   4) Time of assignment and
   5) Administrative matters related to the special tasks

b. The special tasks may include (but are not limited to) examining allegations of errors in the resolutions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meetings concerning their duties and responsibilities.

c. The implementation of special tasks of the Audit Committee, among others, can be:

1) Conducted through a review of all records, documents, and other necessary information, including Minutes of Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   2) Asking questions to the Board of Directors and its staff, the results of which are stipulated in the Minutes of the Q&A Meeting signed by the relevant parties.

3) Jika dianggap perlu, melakukan audit investigasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan Satuan Pengawasan Intern atau dengan Auditor Eksternal.
4) Komite Audit harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal dan terbatas pada anggota Komite Audit dan anggota Dewan Komisaris.

3) Conducting investigative audits in cooperation with the Internal Audit Unit or the External Auditor, if deemed necessary.
4) The Audit Committee must submit a report on the implementation of special tasks with a maximum level of confidentiality and limited to members of the Audit Committee and the Board of Commissioners.

9. Melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit

9. Conducting Self-Assessment of Audit Committee Duties

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of the Audit Committee Duties

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan rapat Komite Audit diatur dalam keputusan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, rapat Komite Audit terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) bulan 1 (satu) kali setiap minggu ke-2 untuk membahas issues dan kinerja Perseroan, Rapat Internal Komite Audit Dewan Komisaris dilakukan 3 (tiga) bulan 1 (satu) kali serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan 1 (satu) bulan 1 (satu) kali, setiap minggu ke 3 untuk membahas kinerja perusahaan.

The Audit Committee meeting policy is regulated in the decision and Work Guidelines of the Board of Commissioners, the Audit Committee meeting consists of the Internal Meeting of the Board of Commissioners conducted once a month every 2nd week to discuss issues and the Company's performance, the Internal Meeting of the Audit Committee of the Board of Commissioners conducted once every 3 (three) months and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors conducted once a month, every 3rd week to discuss the Company's performance.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama Tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Internal maupun Rapat Koordinasi Dewan Komisaris bersama Direksi dengan ikhtisar sebagai berikut :

Frequency of Audit Committee Meetings

During the year 2024, the Audit Committee held Internal Meetings and Coordination Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors with the following overview:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah dan (%) Kehadiran Total and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
RM Happy Paringhadi	Komite Audit Audit Committee	16	16	100 %	12	12	100 %
Umi Syarifah Ambarwati	Komite Audit Audit Committee	16	16	100%	12	12	100 %

Rekomendasi Komite Audit
Recommendations of the Audit Committee

Selama tahun 2024, Komite Audit telah memberikan saran rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Meningkatkan peran Internal Audit sebagai bagian dari fungsi pengelola risiko agar tidak hanya melakukan program rutin yang lebih bersifat kuratif, namun harus lebih berperan melakukan program yang bersifat preventif.
2. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit Internal dan audit eksternal termasuk memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian komite audit.
3. Meningkatkan efektivitas program *Whistleblowing System* (WBS) serta dilakukan pemantauan dan evaluasi termasuk pada level kebijakan dan pedoman agar berfungsi optimal sehingga dapat menjadi *early warning system* bagi manajemen.
4. Meningkatkan kinerja dan kualitas fungsi Internal Audit, mudah berkoordinasi dan dukungan yang optimal dengan seluruh fungsi di PHC melalui peningkatan hard competencies di bidang nya masing - masing serta soft competencies antara lain: *Building Positive Working Relationship, Building Trust, Effective Communication* serta *Active Listening.*

During 2024, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners including:

1. Improving the role of Internal Audit as part of the risk management function so that it does not only carry out routine programs that are more curative in nature, but also must play a more preventive role.
2. Enhancing the effectiveness of Internal audit and external audit implementation, including ensuring the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties and regulatory bodies, including follow-up on complaints and/or notes of irregularities in the reports during the audit committee review period.
3. Enhancing the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) program and monitoring and evaluation, including at the level of policies and guidelines to function optimally, so that it can become an early warning system for management.
4. Improving the performance and quality of the Internal Audit function, easy coordination, and optimal support with all functions in PHC through improving hard competencies in their respective fields and soft competencies, including Building Positive Working Relationships, Building Trust, Effective Communication, and Active Listening.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang pemegang saham utama dan pengendali. Sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, tugas dan tanggung jawab, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran serta laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Until the end of 2024, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee because the implementation of the Nomination and Remuneration function was fully under the major and controlling shareholders' authority. Therefore, there is no information related to the name, position, brief curriculum vitae, independence, duties and responsibilities, frequency of meetings, attendance level, and reports on the implementation of Nomination and Remuneration Committee activities.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, tugas dan tanggung jawab, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran serta laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko.

Until the end of 2024, the Company did not have a Risk Management Committee. Therefore, there is no information regarding the name, position, brief curriculum vitae, independence, duties and responsibilities, frequency of meetings, attendance rate, and reports on the implementation of the Risk Management Committee activities.

Komite Lainnya
Other Committees

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan hanya memiliki Komite Audit. Sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat, independensi, tugas dan tanggung jawab, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran serta laporan pelaksanaan kegiatan Komite Lainnya yang dimiliki Perusahaan.

Until the end of 2024, the Company only has an Audit Committee. Therefore, there is no information related to the name, position, brief curriculum vitae, independence, duties and responsibilities, frequency of meetings, attendance level, and reports on the activities implementation of Other Committees of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting sebagai organ pendukung Direksi dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah ditetapkan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran. Hal ini mencakup memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dalam perusahaan dilakukan secara transparan dan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan.

The Corporate Secretary plays a crucial role as a supporting organ of the Board of Directors in order to support the implementation of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary is tasked with assisting the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary ensures that all company activities run in accordance with established Good Corporate Governance standards, such as transparency, accountability, and fairness. This includes ensuring that all decision-making processes within the Company are conducted transparently and involve relevant stakeholders.

PHC telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra Perusahaan, melindungi kepentingan Perusahaan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan pemegang saham, investor dan stakeholders lainnya serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

PHC has a Corporate Secretary who is responsible for maintaining the Company's image, protecting the Company's interests by building communication and good relationships with shareholders, investors, and other stakeholders as well as ensuring the delivery of timely and accurate information to all stakeholders.



Fungsi Sekretaris Perusahaan PHC dijalankan oleh Corporate Secretary berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta Struktur Organisasi Perseroan sebagaimana terakhir diperbaharui sesuai Peraturan Direksi No. Um.5.02. PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 pada tanggal 30 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

Corporate Secretary PHC dijabat oleh Sdr. Imron Soewono berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2019 pada tanggal 27 September 2019 tentang Mutasi Pegawai Struktural di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

Berikut Profil Corporate Secretary PHC:

PHC's Corporate Secretary function is carried out by the Corporate Secretary based on the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and the Company's Organizational Structure as last updated according to the Board of Directors Regulation No. Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 on December 30, 2024, concerning the Organizational Structure within PT Pelindo Husada Citra.

The Corporate Secretary of PHC is held by Mr. Imron Soewono based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.KPTS/4/4/PT.PHC-2019 on September 27, 2019, concerning the Mutation of Structural Employees within PT Pelindo Husada Citra.

The following is the profile of PHC's Corporate Secretary:



Imron Soewono S.Sos., M.M

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 4 Desember 1975. Usia 49 tahun.
Latar belakang pendidikan dan riwayat jabatan dapat di Lihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Pejabat Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

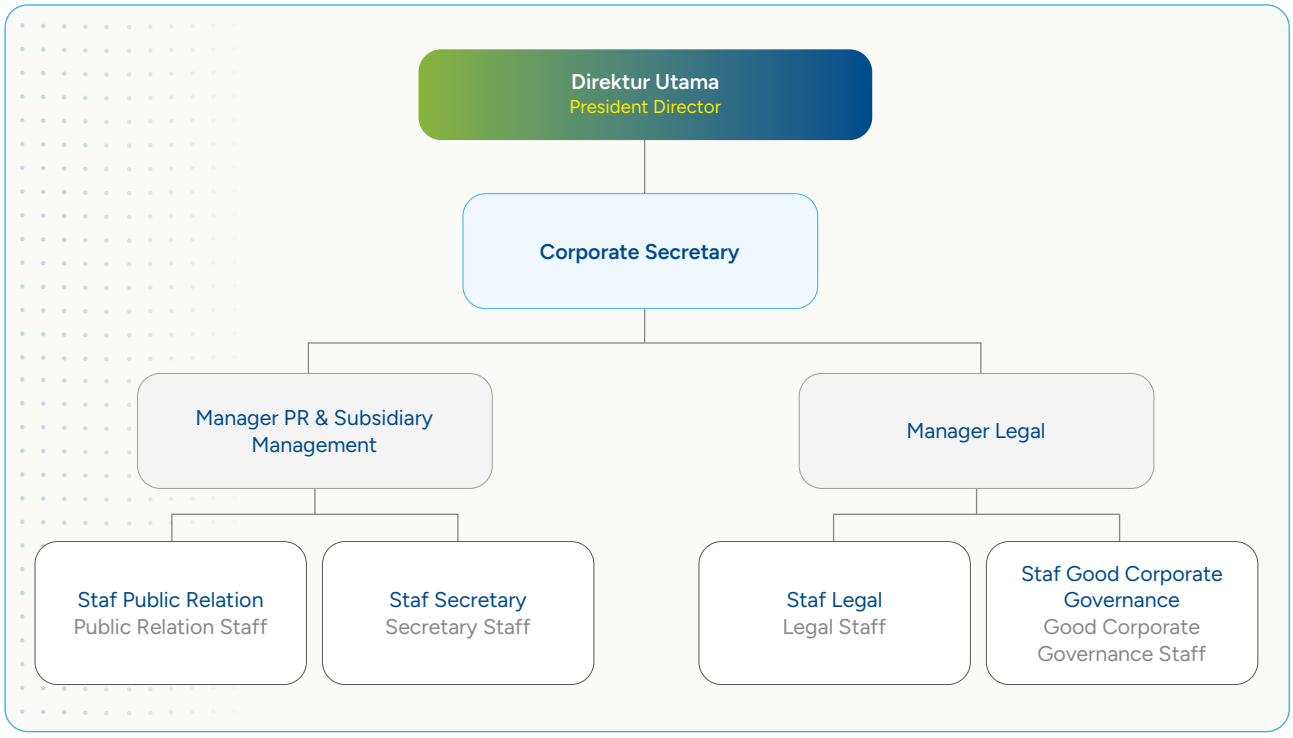
Indonesian citizen, domiciled in Surabaya. 49 years old.
His educational background and career history can be seen in the Company Profile Chapter in the Officer Profile section of this Annual Report.

Kedudukan dan Keberadaan Corporate Secretary
Position and Presence of Corporate Secretary

Posisi Corporate Secretary dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung dibawah Direktur dengan Struktur Organisasi sebagai berikut:

The position of Corporate Secretary in the Company's organizational structure is directly under the Director with the following Organizational Structure:

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary



Sejalan dengan struktur organisasi tersebut, kedudukan Corporate Secretary dalam struktur organisasi Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan, dan memiliki hubungan fungsional dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris.

In line with the organizational structure, the position of Corporate Secretary in the Company's organizational structure is directly responsible to the Board of Directors and has a functional relationship and can communicate directly with the Board of Commissioners.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary
Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan *Board Manual* Perseroan, tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik eksternal maupun internal;

In line with the Regulation of the Minister of SOEs No. Per-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and the Company's Board Manual, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. As a liaison officer between the Company and interested parties, both external and internal;

2. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan;
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS/Menteri;
6. Mempelajari rencana kerja utama yang telah ditetapkan serta arahan yang diberikan oleh atasan dan action plan yang harus dijalankan;
7. Membuat perencanaan dan persiapan kerja yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan di Sekretaris Perusahaan, antara lain:
   a. Program Kerja Sekretaris Perusahaan keseluruhan;
   b. Program Pengembangan Bawahan; dan
   c. Berkas administrasi korporasi keseluruhan yang dibutuhkan.
8. Memastikan dan menjamin bahwa seluruh sarana dan prasarana kerja di Sekretaris Perusahaan telah siap tersedia dan layak pakai;
9. Melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas kerja sebagai Sekretaris Perusahaan, antara lain:
   a. Kedisiplinan;
   b. Kemampuan manajerial;
   c. Kepemimpinan;
   d. Pengetahuan akan regulasi yang berlaku sesuai bisnis Perusahaan;
   e. Proses Bisnis Perusahaan;
   f. Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait Kesekretariatan Perusahaan;
   g. Pengetahuan terkait teknik pembentukan citra positif Perusahaan;
   h. Pembaruan mengenai pengetahuan akan undang undang dan peraturan hukum perdata maupun pidana;
   i. Pengetahuan terkait *Lean Management*; dan
   j. *Complaint Management*
10. Mempersiapkan laporan pertanggungjawaban kerja untuk diserahkan kepada atasan, antara lain:
    a. Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan;
    b. Naskah RUPS Anak Perusahaan;
    c. Laporan Realisasi Penerapan GCG;
    d. Laporan Progres Pendampingan Kasus Hukum;
    e. Laporan Kinerja Sekretaris Perusahaan; dan
    f. Laporan permasalahan dan evaluasinya.

2. Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles;
3. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time upon request;
4. As a liaison with stakeholders;
5. Organizing and storing company documents, including but not limited to the register of shareholders, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and GMS/Minister;
6. Studying the main work plan that has been set as well as directions provided by superiors and action plans that must be carried out;
7. Making work plans and preparations needed for the smooth running of activities in the Corporate Secretary, among others:
   a. Overall Corporate Secretary Work Program;
   b. Subordinate Development Program; and
   c. The overall corporate administration file required.
8. Ensuring and guaranteeing that all work facilities and infrastructure in the Corporate Secretary are readily available and suitable for use;
9. Equipping oneself with the knowledge, skills, and attitudes needed to support the efficiency and effectiveness of work as Corporate Secretary, among others:
   a. Discipline;
   b. Managerial capability;
   c. Leadership;
   d. Knowledge of applicable regulations according to the Company's business;
   e. Company Business Processes;
   f. Standard Operating Procedures (SPO) related to Corporate Secretariat;
   g. Knowledge on the technique of forming a positive image of the Company;
   h. Updating knowledge of civil and criminal laws and regulations;
   i. Knowledge related to Lean Management; and
   j. Complaint Management.
10. Preparing work accountability reports to be submitted to the supervisor, including:
    a. Corporate Secretary Work Plan;
    b. GMS document of Subsidiary;
    c. GCG Implementation Report;
    d. Legal Case Assistance Progress Report;
    e. Corporate Secretary Performance Report; and
    f. Report on issues and evaluation.

11. Mengusulkan RKAP Sekretaris Perusahaan keseluruhan sesuai dengan analisis realisasi kegiatan pada periode sebelumnya serta harapan dari Perusahaan dan diserahkan pada atasan guna memperoleh persetujuan;
12. Memastikan penyelenggaraan RUPS Anak Perusahaan, pengelolaan akta pernyataan keputusan RUPS, serta Naskah Risalah Umum Pemegang Saham untuk Anak Perusahaan terlaksana dengan benar sesuai ketentuan dan target jadwal dari Perusahaan;
13. Mengawasi dan memastikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) ataupun kegiatan positif lainnya terlaksana sesuai jadwal dan ketentuan perundang undangan;
14. Memastikan pelaksanaan kesekretariatan bawahan termasuk ketatausahaan Direksi dan Perusahaan, tugas protokoler Direksi maupun penyediaan sambutan Direksi, serta penyediaan dokumen legalitas Perusahaan sesuai kebutuhan dan ketentuan;
15. Mengawasi dan memastikan pengelolaan situs web, media sosial, maupun advertorial Perusahaan terlaksana secara update, tidak ada kesalahan konten yang dapat berdampak negatif bagi Perusahaan, baik secara citra Perusahaan, kerahasiaan Perusahaan, maupun dampak hukum bagi Perusahaan;
16. Mengawasi dan mengontrol jalannya konferensi pers maupun press release guna memastikan dapat membangun citra positif bagi Perusahaan;
17. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan sosialisasi dan survei atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh bawahan terlaksana secara benar sesuai ketentuan Perusahaan;
18. Menyusun rencana strategis pengembangan citra Perusahaan di mata masyarakat melalui kegiatan CSR dengan target sasaran baru dan update media sosial Perusahaan guna menarik target pasar baru dan mengikuti tren perkembangan bisnis saat ini untuk diajukan kepada atasan;
19. Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan pada Sekretaris Perusahaan keseluruhan (termasuk antisipasi potensi risiko yang dapat muncul) guna penentuan *action plan* ke arah yang lebih baik;

11. Proposing the overall ABOP of the Corporate Secretary in accordance with the analysis of the realization of activities in the previous period and the expectations of the Company and submit it to the supervisor for approval.
12. Ensuring that the Subsidiary GMS, the management of GMS resolutions deed, and the GMS Minutes for Subsidiary are carried out correctly according to the provisions and targeted schedule of the Company.
13. Supervising and ensuring that Corporate Social Responsibility (CSR) activities or other positive activities are carried out according to the schedule and laws.
14. Ensuring the implementation of the secretarial activities of subordinates, including the administration of the Board of Directors and the Company, protocol duties of the Board of Directors, the provision of the Board of Directors messages, and the provision of Company legal documents according to the needs and regulations.
15. Supervising and ensuring that the Company's website, social media, and advertorials are managed and updated without content errors that can have a negative impact on the Company, both in terms of the Company's image, Company confidential information, and legal implications for the Company.
16. Supervising and controlling the organization of press conferences and press releases to ensure that they build a positive image for the Company.
17. Supervising and ensuring that the dissemination and surveys on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by subordinates are carried out correctly in accordance with Company regulations.
18. Preparing a strategic plan to develop the Company's image to the public through CSR activities with new targets and updates on the Company's social media to attract new target markets and follow current business development trends to be submitted to the supervisor.
19. Conducting periodic evaluations of the quality of service to the Corporate Secretary as a whole (including anticipating potential risks that may arise) to determine an action plan toward a better direction.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Secretary
Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities

Kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah mendokumentasikan

The activities of the Corporate Secretary throughout 2024 are asfollows:

1. The Company documented the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the period ending on December 31, 2024. The Company documented

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 sebanyak 1 (satu) kali, RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali, dan telah mendokumentasikan 4 (empat) keputusan RUPS secara sirkuler yang telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan tahunan ini.

2. Penyelenggaraan dan Dokumentasi Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi Direksi Bersama Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 45 (empat puluh lima) kali rapat dan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Adapun rincian penyelenggaraan Rapat Direksi telah diuraikan pada Bab Direksi Laporan tahunan ini.
3. Membuat, memelihara, dan menyimpan dokumen Direksi, seperti Daftar Khusus Direksi, Pakta Integritas dan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
4. Melakukan sosialisasi GCG.
5. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perizinan dan legalitas Korporat maupun unit usaha.
6. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan tugas kepada Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Laporan Sekretaris Perusahaan tahun 2024 disampaikan kepada Direktur tanggal.
7. Menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan, Semesteran dan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas.
8. Menyampaikan Laporan Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan (*Company Rating*) termasuk *Key Performance Indicators* (KPI) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas.
9. *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil *Assessment* Diagnostik GCG Perusahaan.

the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year once, the Extraordinary GMS once, and 4 (four) GMS resolutions circularly, which have been explained in the Chapter on Corporate Governance of the General Meeting of Shareholders Sub-section in this annual report.

2. Organization and Documentation of Internal Meetings of the Board of Directors and Coordination Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners. During 2024, the Board of Directors held 45 (forty-five) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings. The details of the Board of Directors Meetings have been described in the Board of Directors Chapter of this annual report.
3. Creating, maintaining, and storing Board of Directors documents, such as the Special Register of the Board of Directors, Integrity Pact, and statement letter of no conflict of interest.
4. Conducting GCG socialization.
5. Organizing and supervising the implementation of licensing and legality activities of the Corporate and business units.
6. Submitting Reports on the duties implementation to the Director and forwarded to the Board of Commissioners. The 2024 Corporate Secretary Report was submitted to the Director.
7. Submitting Monthly, Quarterly, Semesterly, and Annual Management Reports to the Board of Commissioners and Major and Minority Shareholders.
8. Submitting an Assessment Report of the Company's Soundness Level (Company Rating), including Key Performance Indicators (KPI) to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Minority Shareholders.
9. Monitoring the Follow-up of the Company's GCG Diagnostic Assessment Results.

Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary
Competency Development of Corporate Secretary

Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024:

The following competency development programs were participated by the Corporate Secretary throughout 2024:

Nama *Workshop*/Seminar Name of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location
Awareness Penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) di Layanan Kesehatan Awareness of the Implementation of Personal Data Protection Law (PDP) in Health Services	Pertamina Bina Medika-IHC	01 Maret 2024 March 1, 2024	*Virtual Meeting* (Zoom Meeting)
Manajer Forum: Meningkatkan Kinerja Tim dan Pengembangan Individu Forum Managers: Improving Team Performance and Individual Development	PT Pelindo Husada Citra	06 Februari 2024 February 6, 2024	Gedung Serba Guna - PT Pelindo Husada Citra Multipurpose Building - PT Pelindo Husada Citra

Nama *Workshop*/Seminar Name of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location
Sosialisasi Update Aturan Kepegawaian Sesi Siang (PWTT/Organik) Socialization of Employment Rules Update Afternoon Session (PWTT/Organic)	PT Pelindo Husada Citra	13 Maret 2024 March 13, 2024	*Virtual Meeting* (Zoom Meeting)
Safety Class	PT Pelindo Husada Citra	18 April 2024 April 18, 2024	Brilliant Room - - PT Pelindo Husada Citra
Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) Socialization of Good Corporate Governance (GCG)	PT Pelindo Husada Citra	02 Mei 2024 May 2, 2024	*Virtual Meeting* (Zoom Meeting)
Mindful at Work: Kenapa Harus Mindful Saat Bekerja? Mindful at Work: Why We Should Be Mindful at Work?	PT Pelindo Husada Citra	05 November 2024 November 5, 2024	*Virtual Meeting* (Zoom Meeting)
Pelatihan Internal *Auditor for Audit* ISO 37001 : 2016 Internal Auditor Training for ISO 37001:2016 Audit	PT Pelindo Husada Citra	04 Desember 2024 December 4, 2024	*Brilliant Room* - PT Pelindo Husada Citra

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses integral dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan Perusahaan. Selain itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system), antara PT Pelindo Husada Citra dengan Holding Perusahaan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Internal Control System is an integral process in the activities carried out by the Company to provide adequate assurance in achieving the Company's objectives. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (integrated control system) between PT Pelindo Husada Citra and the Holding Company PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC to ensure that operational activities have been carried out properly and can increase added value for the Company through the effective implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Dasar Kebijakan Sistem Pengendalian Intern
Basis of Internal Control System Policy

Untuk menjamin Perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan Perusahaan sesuai aktivitas yang dilakukan selalu berada dalam penugasan dan kendali yang baik serta tidak menyimpang dari semua ketentuan dan peraturan yang ada, Direksi telah menetapkan Pedoman Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra

To ensure that the Company's management activities in accordance with the activities carried out are always under good assignment and control, and do not deviate from all existing rules and regulations, the Board of Directors has established the Guidelines for Internal Control System within PT Pelindo Husada Citra.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern
Purposes of the Internal Control System

PHC menerapkan Pengendalian internal yang disusun dan dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan, sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Operasi
   Pengendalian internal dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan mengendalikan biaya dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Keandalan Pelaporan
   Pengendalian internal dalam pelaporan (keuangan maupun non keuangan) baik kepada pihak internal maupun eksternal yang memenuhi kriteria dapat diandalkan, tepat waktu, transparan, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh ketentuan.
3. Kepatuhan terhadap Hukum, Perundang-Undangan dan Peraturan yang Berlaku
   Pengendalian internal dalam kepatuhan/ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam rangka meningkatkan tatanan entitas terhadap hukum-hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkait, maupun kebijakan-kebijakan entitas itu sendiri.

Tujuan pengendalian internal tersebut diatas merupakan hasil (*output*) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan proses dan unsur-unsur pengendalian internal. Hal ini dalam pelaksanaannya sesuai dengan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) – *Internal Control Framework* yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
   Dilaksanakan melalui seperangkat kebijakan, peraturan maupun tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi, dan pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan.
2. Penilaian Risiko
   Dilaksanakan dengan mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki risiko tinggi, untuk kemudian dilakukan mitigasi, sehingga risiko dimaksud tidak menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian
   Dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur yang sebagian diotomatisasi dalam sistem terkomputerisasi. Pengujian pengendalian internal dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal.

PHC implements internal Controls that are prepared and executed by management to provide reasonable assurance in achieving the objectives, as follows:

1. Effectiveness and Efficiency of Operations
   Internal control is carried out to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations to control costs in achieving organizational goals.

2. Reliability of Reporting
   Internal control in reporting (financial and non-financial) to both internal and external parties that meet the criteria of being reliable, timely, transparent, and other requirements set by the provisions.

3. Compliance with Applicable Laws, Legislation, and Regulations
   Internal control in compliance with applicable laws and regulations in order to improve the entity's compliance with the laws and regulations set by the government, related regulators, and the entity's policies.

The internal control objectives mentioned above are the results (outputs) of good internal control, which can be achieved by paying attention to the process and elements of internal control. This is in accordance with the Regulation of the Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Framework, namely:

1. Control Environment
   Implemented through a set of policies, regulations, and work procedures that are organized in the operating procedures and internal control over the financial reporting process.
2. Risk Assessment
   Carried out by identifying high-risk business processes to be mitigated so that the risk does not hinder the achievement of the Company's objectives.

3. Control Activities
   Implemented through policies and procedures that are partially automated in a computerized system. Internal control testing is carried out by internal auditors and external auditors.

4. Informasi dan Komunikasi Perusahaan
   Dilaksanakan melalui pelaporan berkala dan berkesinambungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui saluran komunikasi untuk menerima masukan/informasi penting terkait efektivitas pengendalian internal melalui program *whistleblowing system* (WBS).
5. Kegiatan Pemantauan
   Dilaksanakan secara periodik melalui *monitoring* tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal, yang kemudian dilaporkan

4. Company Information and Communication
   Implemented through periodic and continuous reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as through communication channels to receive important feedback/information related to the effectiveness of internal control through the whistleblowing system (WBS) program.
5. Monitoring Activities
   Carried out periodically through follow-up monitoring of internal and external audit results, which are then reported.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern
Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu dievaluasi, sehingga Perusahaan membentuk Unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit Satuan Pengawasan Internal diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Paragraf 6 (Pengawasan Intern) Pasal 29 yang menyatakan:

1. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern.
2. Dalam rangka menyelenggarakan pengawasan internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi wajib membentuk SPI dan membuat piagam pengawasan intern.

The implementation of the internal control system needs to be evaluated, hence the Company established an Internal Audit Unit, which is directly responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises Paragraph 6 (Internal Supervision) Article 29 which states:

1. The Board of Directors must organize internal supervision.
2. In order to organize internal supervision as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must establish the IAU and make an internal supervision charter.

Penilaian efektivitas pengendalian internal tersebut dilakukan melalui kegiatan assurance (audit) atas proses bisnis di lingkungan Perusahaan. Untuk memastikan terlaksananya Sistem Pengendalian Internal dengan baik, kegiatan audit yang dilakukan adalah :

1. Audit Operasional
   Audit Operasional adalah pemeriksaan atas semua atau sebagian prosedur organisasi untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Audit operasional menjadi alat untuk memperoleh masukan bagi peningkatan kinerja Perusahaan. Hasil dari audit operasional yang dilaksanakan pada tahun 2024 terkait pengendalian internal pada proses bisnis yang dievaluasi adalah sebagian belum memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar (*reasonable assurance*) bahwa risiko telah dikelola dengan baik agar tujuan proses bisnis tercapai. Terhadap kelemahan atau gap pengendalian internal yang telah diidentifikasi, telah disampaikan melalui rekomendasi-rekomendasi kepada pihak manajemen untuk perbaikan.

The assessment of the effectiveness of internal control is carried out through assurance (audit) activities on business processes within the Company. To ensure the Internal Control System is implemented properly, the audit activities carried out are:

1. Operational Audit
An operational audit is an examination of all or part of the organization's procedures to assess the level of effectiveness and efficiency in the Company's operational activities. An operational audit is a tool to obtain input for the Company's performance improvement. The results of the operational audit carried out in 2024 related to internal control in the evaluated business process are partly inadequate in providing reasonable assurance that risks have been properly managed so that business process objectives are achieved. The weaknesses or gaps in internal control that have been identified have been conveyed through recommendations to management for improvement.

2. Audit Atas Laporan Keuangan
   Merupakan evaluasi atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan Perusahaan secara keseluruhan, diperbandingkan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Hasil audit atas laporan keuangan adalah opini dari auditor Kantor Akuntan Publik (KAP). Selanjutnya, komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian intern secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan Perusahaan dengan terus memastikan bahwa sistem pengendalian intern di Perusahaan telah memadai. Berdasarkan proses dan unsur pengendalian internal, serta laporan hasil audit, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan secara umum telah memadai.

2. Audit for Financial Statements
   It is an evaluation of the fairness of the financial statements presented by the Company as a whole, compared to generally accepted financial accounting standards. The result of the audit of the financial statements is the auditor's opinion from the Public Accounting Firm (KAP). Furthermore, the commitment to implementing a comprehensive internal control system in every business activity is realized by the Company by continuing to ensure that the internal control system is adequate. Based on the process and elements of internal control, as well as audit reports, it can be concluded that the Company's internal control system is generally adequate.

INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT

Internal Audit bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh aktivitas perusahaan dengan tujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam hal efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan, serta pengendalian risiko. Audit dilakukan secara independen tanpa adanya intervensi atau pengaruh dari pihak lain, sehingga hasil audit yang dihasilkan objektif dan dapat diandalkan. Profesionalisme dalam pelaksanaan audit juga menjadi salah satu standar penting dalam menjalankan tugas ini.

Internal Audit is tasked with conducting audits of all company activities to identify areas that require improvement in terms of operational efficiency, regulatory compliance, and risk control. Audits are conducted independently without any intervention or influence from other parties so that the resulting audit results are objective and reliable. Professionalism in conducting audits is also one of the important standards in carrying out this task.

Perusahaan telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Fungsi Internal Audit yang dipimpin oleh *Chief Audit Executive*. Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit selalu diposisikan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan perusahaan dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian kepatuhan terhadap peraturan maupun proses tata kelola Perusahaan yang baik.

The Company has an Internal Audit Function run by the Internal Audit Function led by the Chief Audit Executive. In carrying out its functions, Internal Audit is always positioned as a strategic partner for management that is trusted, professional, objective, and independent that can provide added value to the achievement of company goals by increasing the effectiveness of risk management, controlling compliance with regulations, and good corporate governance processes.

Selama tahun 2024 atau terhitung mulai tanggal 30 November 2024, terdapat perubahan pada jabatan *Chief Audit Executive* yang dijabat oleh dr. Huwar Firdausi karena masuk masa purna tugas. Adapun terhitung mulai tanggal 1 Desember 2024 pada jabatan *Chief Audit Executive* PT Pelindo Husada Citra terdapat penunjukan Sdri. Baiduri Vidyaningrum, A.Md. sebagai Plt. *Chief Audit*

During 2024, or starting from November 30, 2024, there was a change in the position of Chief Audit Executive held by Dr. Huwar Firdausi due to retirement. As of December 1, 2024, there was an appointment for the position of Chief Audit Executive of PT Pelindo Husada Citra, Ms. Baiduri Vidyaningrum, A.Md. as Acting.
Chief Audit Executive based on the Order for Duties

Executive berdasarkan Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor Um.5.02./SPPT/ 28/9/ PT.PHC-2024 tanggal 26 November 2024.

Implementation Number Um.5.02./SPPT/ 28/9/ PT.PHC-2024 dated November 26, 2024.

Chief Audit Executive telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat.

The Chief Audit Executive has recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining appropriate professional certifications.

Berikut Profil Chief Audit Executive:

The following is the profile of Chief Audit Executive:



Warga Negara Indonesia
Kelahiran : Malang, 16 November 1966 usia 58 tahun.
Latar belakang pendidikan, riwayat jabatan dan pengalaman organisasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Pejabat Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen
Born: Malang, November 16, 1966, 58 years old.
Educational background, position history, and organizational experience can be seen in the Company Profile Chapter in the Officer Profile section of this Annual Report.

dr. Huwar Firdausi
Chief Audit Executive

Periode Menjabat Period of Office
15 Juni 2020 - 30 November 2024
June 5, 2020 - November 30, 2024



Baiduri Vidyaningrum
Plt. *Chief Audit Executive*
Act. Chief Audit Executive

Periode Menjabat Period of Office
1 Desember 2024 - saat ini
December 1, 2024 - present

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya, 19 Agustus 1980. Diangkat sebagai Plt. Chief Audit Executive berdasarkan Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor Um.5.02./SPPT/ 28/9/ PT.PHC-2024 tanggal 26 November 2024.

Riwayat Pendidikan
- Ahli Madya Akuntansi di Universitas Airlangga (2002)

Riwayat Jabatan
- Plt. Chief Audit Executive di PT Pelindo Husada Citra (1 Desember 2024 s.d. sekarang)
- Manager Finance and Development Audit di Pelindo Husada Citra (1 Juni 2021 s.d. sekarang)
- VP Accounting di Pelindo Husada Citra (18 April 2018 s.d. 30 Mei 2021)

Pengalaman Organisasi
-

Indonesian citizen born in Surabaya, August 19, 1980. Appointed as Acting. Chief Audit Executive based on Task Implementation Order Number Um.5.02./ SPPT/ 28/9/ PT.PHC-2024 dated November 26, 2024.

Education History
- Associate in Accounting at Airlangga University (2002)

Position History
- Acting. Chief Audit Executive at PT Pelindo Husada Citra (December 1, 2024 to present)
- Manager Finance and Development Audit at Pelindo Husada Citra (June 1, 2021 to present)
- VP Accounting at Pelindo Husada Citra (April 18, 2018 to May 30, 2021)

Organization Experience
-

Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit
Organizational Structure and Position of Internal Audit

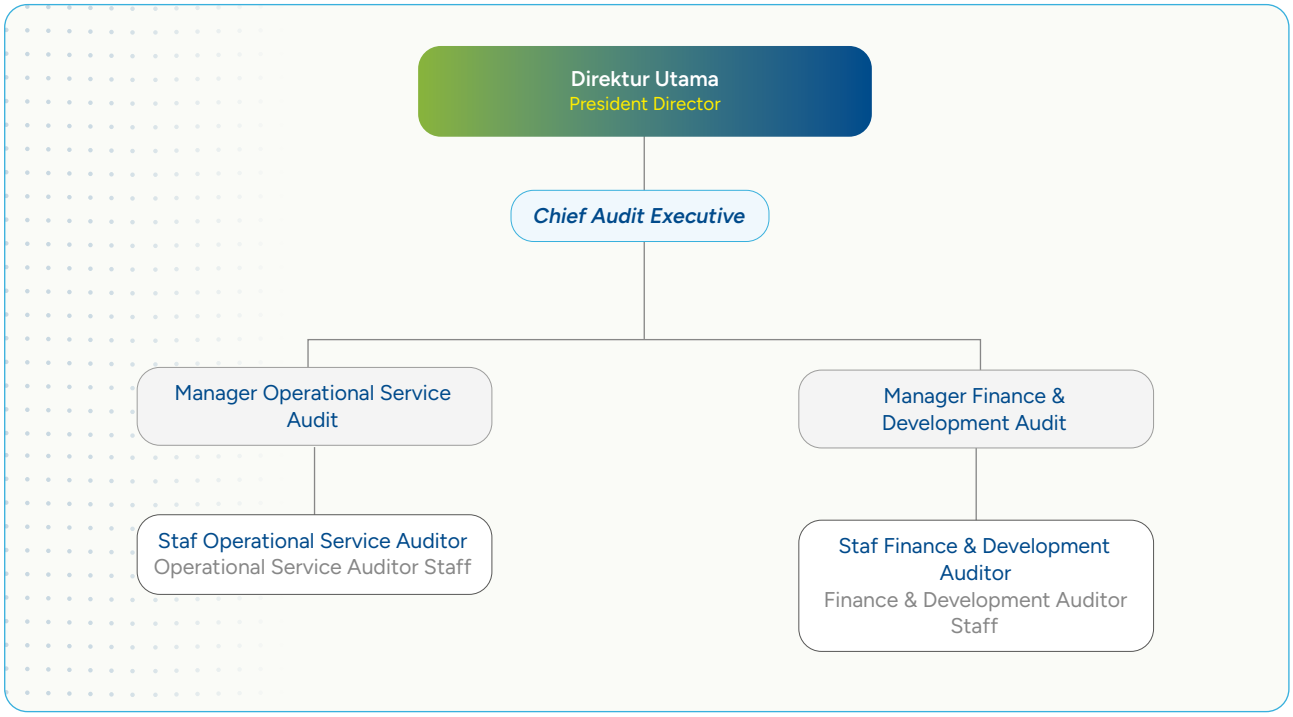
Fungsi Internal Audit dipimpin oleh *Chief Audit Executive* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Keberadaan dan struktur fungsi Internal Audit ditetapkan sebagaimana terakhir diperbaharui berdasarkan Peraturan Direksi No. Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 pada tanggal 30 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

Secara struktural, Fungsi Internal Audit menyampaikan Piagam Audit (*Audit Charter*), *Annual Audit Plan* (AAP), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Kegiatan Internal Audit dan Laporan Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) kepada Direktur Utama. Secara fungsional, Fungsi Internal Audit menyampaikan AAP serta Laporan Hasil Audit kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Internal Audit function is led by the Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the President Director. The existence and structure of the Internal Audit function is determined as last updated based on the Board of Directors Regulation No. Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 on December 30, 2024, concerning the Organizational Structure within PT Pelindo Husada Citra.

Structurally, the Internal Audit Function submits the Audit Charter, Annual Audit Plan (AAP), Company Annual Budget & Operational Plan (ABOP), Internal Audit Activity Report, and Key Performance Indicators (KPI) Achievement Report to the President Director. Functionally, the Internal Audit Function submits the AAP and Audit Report to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Struktur Organisasi Internal Audit PT Pelindo Husada Citra
Organizational Structure of Internal Audit of PT Pelindo Husada Citra



SDM dan Sertifikasi Profesi
HR and Professional Certification

Hingga akhir 31 Desember 2024, Personil Auditor Internal Audit berjumlah 4 (empat) orang. Untuk menjaga kualitas hasil pengawasan oleh Audit Internal diperlukan sertifikasi profesi yang menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan serta perkembangan industri. Berikut ini informasi sertifikasi profesi yang dimiliki personil Fungsi Audit Internal hingga akhir tahun 2024:

Until the end of December 31, 2024, there were 4 (four) Internal Audit Personnel. Professional certification is required to maintain the quality of supervision results by Internal Audit, which is an important aspect for auditors to understand audit developments, especially related to compliance with laws and regulations and industry developments. The following is information on professional certifications held by Internal Audit Function personnel until the end of 2024:

Jabatan Position	**Jumlah (orang)** Total (person)	**Sertifikasi** Certification	
		PIA	**QIA**
Chief Audit Executive*	1	✔ (DDA, AO, PA, RBA)	-
Manager Operational Service Audit	1	✔ (DDA, AO)	✔ (Dasar) (Basic)
Manager Finance & Development Audit	1	✔ (DDA)	✔ (Dasar) (Basic)
Auditor	2	✔ (DDA, AO, PA)	-
Jumlah Total	5	-	-

* Chief Audit Executive atas nama Sdr. Huwar Firdausi berhenti menjabat pada 30 November 2024.

PIA : Profesional Internal Auditor
QIA : Qualified Internal Auditor
DDA = Dasar-Dasar Audit
AO = Audit Operasional
PA = Psikologi Audit
RBA = Risk Based Audit

*Mr. Huwar Firdausi, Chief Audit Executive, retired on November 30, 2024.

PIA : *Profesional Internal Auditor*
QIA : Qualified Internal Auditor
DDA = *Dasar-Dasar Audit*
AO = *Audit Operasional*
PA = *Psikologi Audit*
RBA = Risk Based Audit

Pedoman Internal Audit
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Internal Audit telah memiliki Pedoman Internal Audit dan Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)*.

In carrying out its duties, Internal Audit has an Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines.

Ruang lingkup yang diatur dalam Piagam Internal Audit mencakup Visi, Misi, Nilai, Kedudukan & Fungsi, Ruang Lingkup, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab serta Kode Etik.

The scope regulated in the Internal Audit Charter includes Vision, Mission, Values, Position & Function, Scope, Authority, Duties and Responsibilities, and Code of Conduct.

Adapun ruang lingkup yang diatur dalam Pedoman Internal Audit diantaranya mencakup Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, Perencanaan Tugas Fungsi Internal Audit, Kualifikasi, Tugas, Tanggung Jawab dalam Proses Audit Rutin, Konsultasi dan Audit Khusus/ Investigasi, Pelaksanaan Tugas Internal Audit

The scope regulated in the Internal Audit Charter includes the Implementation Standards of the Internal Audit Function, Task Planning of the Internal Audit Function, Qualifications, Duties, Responsibilities in the Routine Audit Process, Consultation and Special Audit/Investigation, Implementation of Internal Audit Duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Sesuai dengan yang diatur dalam piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Internal Audit PHC adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan Annual Audit Plan dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama.
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance/consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan.
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Unit Usaha dan afiliasi Perusahaan.
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara terus- menerus.
5. Melaksanakan reviu atas laporan keuangan secara periodik.
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan terkait.
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta mitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*).
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dalam hal ini Komisaris
9. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan.
10. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi *Compliance* serta pihak terkait lainnya dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyingkapan melalui I pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
13. Melaksanakan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
14. Melaksanakan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program*.
15. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit
16. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As stipulated in the Internal Audit charter, the duties and responsibilities of PHC's Internal Audit are:

1. Preparing and proposing the Annual Audit Plan and budget plan to obtain approval from the President Director.
2. Carrying out supervisory activities through assurance/consulting activities in all work units in the Company.
3. Carrying out supervisory coordination with the Internal Audit of Business Units and affiliates of the Company.
4. Carrying out an assessment of risks and controls on an ongoing basis.
5. Reviewing the financial statements periodically.
6. Carrying out compliance checks with relevant regulations.
7. Identifying alternatives for improvement and enhancement of the Company's business performance as well as mitigating the occurrence of repeatable and replicable issues.
8. Coordinating with the Audit Committee, in this case, the Commissioner.
9. Reporting the results of supervision to the President Director and other relevant Directors.
10. Monitoring the implementation of follow-up results of internal, external, and other supervisory institutions.
11. Coordinating supervisory activities with external audit.
12. Coordinating with the Compliance function and other related parties in conducting follow-up on complaints/disclosures through the public complaints I or other parties in accordance with applicable regulations.
13. Carrying out investigative audits of problems that can cause losses to the Company.
14. Carrying out Quality Assurance and Improvement Program activities.
15. Reporting the results of supervisory activities to the Board of Commissioners cq Audit Committee.
16. Carrying out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2024
Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2024

Selama tahun 2024 Audit Internal telah melakukan pelaksanaan tugasnya. Berikut adalah laporan singkat pelaksanaan kegiatan Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Piagam Internal Audit dan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Internal Audit.

1. Melakukan audit berbasis risiko tematik yakni Audit Pendapatan.
2. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris

During 2024, Internal Audit carried out its duties. The following is a brief report on the implementation of the Company's Internal Audit activities in accordance with the Internal Audit Charter and the Internal Audit Annual MonitoringWork Program (PKPT).

1. Performing thematic risk-based audit, namely Revenue Audit.
2. Submitting the Audit Report to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keterangan Description	Dewan Komisaris cq Komite Audit Board of Commissioners cq Audit Committee	Direksi Direksi
Laporan Hasil Audit Periode I Report of 1st Period Audit Results	v	v
Laporan Hasil Audit Periode II Report of 2nd Period Audit Results	v	v

3. Melaksanakan kegiatan consulting ke unit kerja di perusahaan.
4. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit
5. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit (KAP)
6. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil Internal Audit dan hasil Audit Eksternal. Berikut progress tindak lanjut temuan hasil audit internal dan hasil audit eksternal hingga akhir Desember 2024

3. Carrying out consulting activities to work units in the Company.
4. Coordinating with the Audit Committee
5. Coordinating supervisory activities with external audit (KAP).
6. Carrying out follow-up monitoring of recommendations on Internal Audit results and External Audit results. The following is the progress of follow-up on the findings of internal audit results and external audit results until the end of December 2024

Progres Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal Tahun 2024
Progress of Follow-up on Internal Audit Result Recommendations in 2024

Selama tahun 2024 Internal Audit PHC telah melakukan penyelesaian tindak lanjut sebagai berikut :

1. Tindak lanjut atas audit tahun 2022 yang belum selesai di tahun 2023 yaitu Audit unit MBD, Audit Unit Finance, dan Audit Investigasi sebanyak 20 rekomendasi.
2. Tindak lanjut atas Audit tahun 2023 yang dilakukan tahun 2024 yaitu Audit Investasi, dan Audit Pencatatan Pendapatan. Untuk kegiatan Audit Tahun 2023 diterbitkan 2 (Dua) Laporan Hasil Audit (LHA) dengan 9 rekomendasi audit yang harus diimplementasikan untuk meningkatkan *internal control unit* dalam proses bisnisnya.

Hingga akhir tahun 2024, total 29 rekomendasi tersebut telah selesai ditindaklanjuti seluruhnya.

During 2024, PHC's Internal Audit completed the following follow-up actions:

1. Follow-up on audits in 2022 that have not been completed in 2023, namely MBD Unit Audit, Finance Unit Audit, and Investigation Audit of 20 recommendations.
2. Follow-up on the 2023 Audit carried out in 2024, namely the Investment Audit and the Revenue Recording Audit. For Audit activities in 2023, 2 (Two) Audit Reports (LHA) were issued with nine audit recommendations that must be implemented to improve the unit's internal control in its business processes.

By the end of 2024, a total of 29 recommendations have been fully followed up.

Unit Kerja Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi Jumlah Rekomendasi	Jatuh Tempo Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo Belum Jatuh Tempo	Selesai			
				Tidak Bisa Ditindaklanjuti Tidak Bisa Ditindaklanjuti	Selesai Selesai	Belum Selesai Belum Selesai	Progress Penyelesaian Progress Penyelesaian
1. LHA Tahun 2023 LHA Tahun 2023							
- MBD	7	7	0	0	7	0	100,00%
- *Finance*	9	9	0	0	9	0	100,00%
- Investigasi HC	4	4	0	0	4	0	100,00%
2. LHA Tahun 2024 LHA Tahun 2024							
- Investasi Investation	1	1	0	0	1	0	100,00%
- Pencatatan Pendapatan Pencatatan Pendapatan	8	8	0	0	8	0	100,00%
Jumlah Total	**29**	**29**	**0**	**0**	**29**	**0**	**100,00%**

Untuk penyelesaian rekomendasi-rekomendasi tersebut, dilakukan koordinasi lintas fungsi terutama terkait kebijakan Manajemen yang perlu disesuaikan perkembangan dengan tetap selaras dengan *Good Corporate Governance* (GCG), diantaranya tindak lanjut terkait penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan evaluasi Pedoman Proses Bisnis secara komprehensif.

For the completion of these recommendations, cross-functional coordination was carried out, especially related to Management policies that need to be adjusted to developments while aligning with Good Corporate Governance (GCG), including follow-up related to the preparation of Standard Operating Procedures (SPO) and a comprehensive evaluation of Business Process Guidelines.

Progres Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal Tahun 2024
Progress of Follow-up on Recommendations from External Audit Results in 2024

Unit Kerja Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi Jumlah Rekomendasi	Jatuh Tempo Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo Belum Jatuh Tempo	Selesai			
				Tidak Bisa Ditindaklanjuti Tidak Bisa Ditindaklanjuti	Selesai Selesai	Belum Selesai Belum Selesai	Progress Penyelesaian Progress Penyelesaian
ICM (KAP EY 2023)	1	1	0	0	1	0	100,00%
Jumlah Total	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**100,00%**

Rapat Internal Audit
Internal Audit Meetings

Kebijakan rapat Internal Audit merujuk pada *Key Performance Indicator* Fungsi Internal Audit dengan frekuensi sebagai berikut:

a. Rapat dengan Direksi dengan tingkat frekuensi sebulan sekali
b. Rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan tingkat frekuensi 3 bulan sekali

The Internal Audit meeting policy refers to the Key Performance Indicator of the Internal Audit Function with the following frequency:

a. Meeting with the Board of Directors with a frequency level of once a month
b. Meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee with a frequency of once every three months.

Selama tahun 2024, Fungsi Internal Audit telah melakukan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dan menyampaikan presentasi dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Internal Audit Function held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee and delivered presentations with the following frequency of attendance:

Uraian Description	**Rapat Direksi** Board of Directors Meetings	**Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit** Meeting of the Board of Commissioners and Audit Committee
Frekuensi Rapat Meeting Frequency	12	4

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Internal Audit 2024
Training and Competency Development of Internal Audit 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Topik Pelatihan** Training Topic	**Penyelenggara** Organizer
dr. Huwar Firdausi	Chief Audit Executive (s.d 30 November 2024) Chief Audit Executive (up to November 30, 2024)	*Workshop* Pengembangan *Clinical Research Unit* (CRU) Workshop on Clinical Research Unit (CRU) Development	KEMENKES Ministry of Health
		Health Sharing: Health Risk Assessment (HRA)	Pertamina Bina Medika-IHC
		Pelatihan Daring Etik Dasar Lanjutan(EDL), *Good Clinical,Reserch Practice* (GCRP) dan Pengenalan DIGITEPP Online Training on Advanced Basic Ethics (EDL), Good Clinical, Research Practice (GCRP), and Introduction to DIGITEPP	Komite Etik Penelitian dan Pelayanan Indonesia (KEPPIN) Indonesian Research and Service Ethics Committee (KEPPIN)
		Acara Peluncuran Indonesia *Clinical Research Center* (INA-CRC) Indonesia Clinical Research Center (INA-CRC) Launch Event	Kemenkes (Kementerian Kesehatan) Kemenkes (Kementerian Kesehatan)
		Manajer Forum: Meningkatkan Kinerja Tim dan Pengembangan Individu Forum Manager: Improving Team Performance and Individual Development	PT PHC
		Awareness ISO 9001 & ISO 15189 : 2022	PT SIM
		Internal Audit for Auditor ISO 9001	PT SIM
		Dasar Dasar Audit Basic Fundamental of Audit	PPIA
		Audit Operasional Operational Audit	PPIA
		Komunikasi & Psikologi Audit Audit Communication & Psychology	PPIA
		Risk Based Audit	PPM Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Baiduri Vidyaningrum	Plt. Chief Audit Executive (TMT 1 Desember 2024 s.d sekarang) Act. Chief Audit Executive (Effective since December 1, 2024 up to present)	*Awareness* ISO 9001 & 15189 : PT PHC	PT SIM
		Internal Audit for Auditor ISO 9001	PT SIM
	Manager Finance & Development Audit	QIA Tk Dasar Basic Level QIA	YPIA
		Dasar Dasar Audit Basic Fundamental of Audit	PPIA
Widya Nuraisyah Kwartami	Manager Operational Service Audit	QIA Tk Dasar Basic Level QIA	YPIA
		Dasar Dasar Audit Basic Fundamental of Audit	PPIA
		Audit Operasional Operational Audit	PPIA
		Awareness ISO 9001 & ISO 15189 : 2022	PT SIM
		Internal Audit for Auditor ISO 9001	PT SIM
Willy Jatmiko	Operational Service Auditor	Dasar Dasar Audit Basic Fundamental of Audit	PPIA
		Audit Operasional Operational Audit	PPIA
		Komunikasi & Psikologi Audit Audit Communication & Psychology	PPIA
Yulianto Tanujaya	Finance & Development Auditor	Dasar Dasar Audit Basic Fundamental of Audit	PPIA
		Audit Operasional Operational Audit	PPIA
		ISO 15189 : *Internal Auditor*	PT SIM

Auditor Eksternal
External Auditor

Dalam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) terkait pelaksanaan audit eksternal, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan kegiatan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun oleh Direksi Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2024, dimana salah satu agendanya adalah penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2024. Pemegang Saham PHC memutuskan Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk sama dengan KAP yang ditunjuk PT Pertamina Bina Medika IHC.

In Good Corporate Governance related to the implementation of external audits, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) to carry out audit activities and provide opinions on the financial statements that have been prepared by the Company's Board of Directors.

In the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year held on June 5, 2024, where one of the agendas was the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 Financial Year. PHC Shareholders decided to Grant power and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in conducting an audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, along with the amount of service value, in accordance with applicable rules and regulations, with the provision that the KAP appointed is the same as the KAP appointed by PT Pertamina Bina Medika IHC.

Adapun Akuntan Publik Perusahaan periode 2020 sampai dengan 2024 antara lain sebagai berikut:

The Company's Public Accountants for the period 2020 to 2024 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Alamat Address	Biaya Jasa Service Fee (Rp)
2024	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP network of firms dengan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms with Public Accountant Muhammad Kurniawan	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 Audit Services for Financial Statements for the 2024 fiscal year	Gedung BEI Tower II Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 IDX Building Tower II 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190	484.231.950
2023	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP network of firms dengan Akuntan Publik Sandy KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms with Public Accountant Sandy	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2023 Audit Services for Financial Statements for the 2023 fiscal year	Gedung BEI Tower II Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 IDX Building Tower II 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190	448.850.700
2022	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP network of firms dengan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms with Public Accountant Muhammad Kurniawan	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 Audit Services for Financial Statements for the 2022 fiscal year	Gedung BEI Tower II Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 IDX Building Tower II 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190	397.500.000
2021	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP network of firms dengan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms with Public Accountant Muhammad Kurniawan	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021 Audit Services for Financial Statements for the 2021 fiscal year	Gedung BEI Tower II Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 IDX Building Tower II 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190	322.000.000
2020	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, anggota Ernst & Young LLP network of firms dengan Akuntan Publik Muhammad Kurniawan KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja, member of Ernst & Young LLP network of firms with Public Accountant Muhammad Kurniawan	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 Audit Services for Financial Statements for the 2020 fiscal year	Gedung BEI Tower II Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 IDX Building Tower II 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190	265.817.273

Jasa dan *Fee* Audit Lainnya
Other Audit Service and Fee

Selama pelaksanaan audit umum Laporan Keuangan, Auditor tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit keuangan, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit. Auditor melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit telah dilaksanakan berdasarkan rencana, dan pengujian terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Other Audit Service and Fee
During the general audit of the Financial Statement, there were no other services provided to the Company apart from financial audit series, therefore it is highly independent and there was no conflict of interest in the audit process. Auditors audited following the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. The audit was carried out based on plans as well as evidence testing that supports the amounts and disclosures in the Financial Statements.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
COMPANY RISK MANAGEMENT

PHC telah menetapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari Sistem Manajemen Perusahaan. Sistem ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, dan memonitor berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, baik itu risiko operasional, keuangan, hukum, maupun strategis. Sistem ini diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan, memastikan bahwa setiap aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi risiko yang ada.

PHC established a Risk Management System as an integral part of the Company's Management System. This system serves to identify, evaluate, mitigate, and monitor various types of risks that may be faced by the Company, be it operational, financial, legal, or strategic risks. This system is implemented systematically and continuously, ensuring that every company activity is carried out by considering the potential existing risks.

Fungsi yang mengelola Risiko di PT Pelindo Husada Citra dilakukan oleh Manager Risk Management dibawah VP Risk and Quality Management sesuai dengan Peraturan Direksi No. Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 pada tanggal 30 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

The function that manages Risk at PT Pelindo Husada Citra is carried out by the Risk Management Manager under the VP of Risk and Quality Management in accordance with the Board of Directors Regulation No. Um.5.02.PERDIR/2/3/PT.PHC-2024 on December 30, 2024, concerning Organizational Structure within PT Pelindo Husada Citra.

Saat ini Pimpinan Manajemen Risiko dikoordinasikan oleh Bernardus Harry Setiawan, SE., M.Kes. dengan profil sebagai berikut:

Currently, the Head of Risk Management is coordinated by Bernardus Harry Setiawan, SE, M.Kes. with the following profile:



Warga Negara Indonesia Kelahiran Surabaya, 06 Agustus 1973 usia 51 tahun.

Indonesian citizen Born in Surabaya, August 06, 1973, 51 years old.

Latar belakang pendidikan, riwayat jabatan dan pengalaman organisasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Pejabat Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Educational background, position history, and organizational experience can be seen in the Company Profile Chapter in the Officer Profile section of this Annual Report.

Bernardus Harry Setiawan, SE., M.Kes.

VP Risk and Quality Management

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management Policy

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, EVP Risk and Quality Management PT Pelindo Husada Citra berlandaskan pada :

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
3. Pedoman Manajemen Risiko PT PBM IHC no: A-473/A00000/2021-S0 revisi ke 0 Tahun 2021
4. Tata Kerja Organisasi Manajemen Risiko *Ongoing Business* no: B-210/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
5. Tata Kerja Individu *Monitoring dan Reporting* Risiko *Ongoing Business* no: C-181/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
6. Tata Kerja Individu Perhitungan *Value at Risk* no: C-182/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
7. Tata Kerja Individu Penyusunan *All Risk* dan *Top Risk* no: C-183/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
8. Tata Kerja Individu Standarisasi Identifikasi Risiko dengan metode FTA no: C-184/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
9. Tata Kerja Individu Risiko Insiden Keselamatan Pasien dan *Root Cause Analysis* no: C-185/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
10. Tata Kerja Individu *Failure Mode and Effect Analysis* No: C-186/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
11. Tata Kerja Organisasi Penyusunan dan Review Kajian Risiko Usulan Investasi no: B-354/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
12. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi BD Organik dan Non BD no: C-313/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
13. Tata Kerja Individu Review Kajian Risiko Usulan Investasi BD Organik dan Non BD no: C-314/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
14. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi BD Anorganik no: C-315/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022

In carrying out its duties and responsibilities, the EVP of Risk and Quality Management of PT Pelindo Husada Citra is based on:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs
3. Guidelines for Risk Management of PT PBM IHC no: A-473/A00000/2021-S0 revision to 0 Year 2021
4. Work Procedures for Ongoing Business Risk Management Organization no: B-210/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
5. Individual Work Procedure for Monitoring and Reporting Ongoing Business Risk no: C-181/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
6. Individual Work Procedure for Value at Risk Calculation no: C-182/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
7. Individual Work Procedure for the Compilation of All Risk and Top Risk no: C-183/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
8. Individual Work Procedures for Standardizing Risk Identification with the FTA method no: C-184/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
9. Individual Work Procedure for Patient Safety Incident Risk and Root Cause Analysis no: C-185/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
10. Individual Work Procedure for Failure Mode and Effect Analysis no: C-186/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
11. Organization Work Procedure for Preparation and Review of Investment Proposal Risk Assessment no: B-354/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
12. Individual Work Procedure for Preparation of Risk Assessment of Organic BD and Non-BD Investment Proposals no: C-313/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
13. Individual Work Procedure for the Review of Risk Assessments of Organic BD and Non-BD Investment Proposals no: C-314/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
14. Individual Work Procedure for Preparation of Risk Assessment of Inorganic BD Investment Proposal no: C-315/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022

15. Tata Kerja Individu *Review* Kajian Risiko Usulan Investasi BD Anorganik no: C-316/A00000/2022-S0 revisi ke 0 Tahun 2022
16. Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02. PERDIR/1/3a/PT.PHC-2024 tentang Pemberlakukan Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra

15. Individual Work Procedure for the Review of Risk Assessment of Inorganic BD Investment Proposal no. C-316/A00000/2022-S0 revision to 0 Year 2022
16. Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/7B/PT.PHC-2021 concerning the Enforcement of Technical Guidelines for Risk Management within PT Pelindo Husada Citra

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management System

Dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, khususnya dalam menetapkan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) dan nilai US Dollar, PHC mengikuti arahan dari Pertamedika IHC sebagai Pemegang Saham Mayoritas PHC. Toleransi risiko (*Risk Tolerance*) dan nilai US dollar terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebagai komponen penting dalam pengelolaan risiko yang meliputi:

1. Penetapan sasaran strategis terkait perusahaan (baik finansial maupun operasional) dan satuan ukuran sasaran strategi terkait perusahaan
2. Penetapan toleransi risiko level korporat dan level fungsi kerja terhadap sasaran perusahaan.
3. Acuan pernyataan selera risiko perusahaan adalah sebagai berikut:
   a. Suatu risiko hanya akan diterima jika keuntungan yang didapatkan melebihi biaya yang akan dikeluarkan.
   b. Tidak menerima risiko yang dapat menimbulkan segala bentuk kerugian bagi perusahaan.
   c. Menerima risiko penurunan nilai aset yang disebabkan oleh beberapa hal yang masih dapat ditolerir.
   d. Tidak menerima risiko apapun yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian negara.

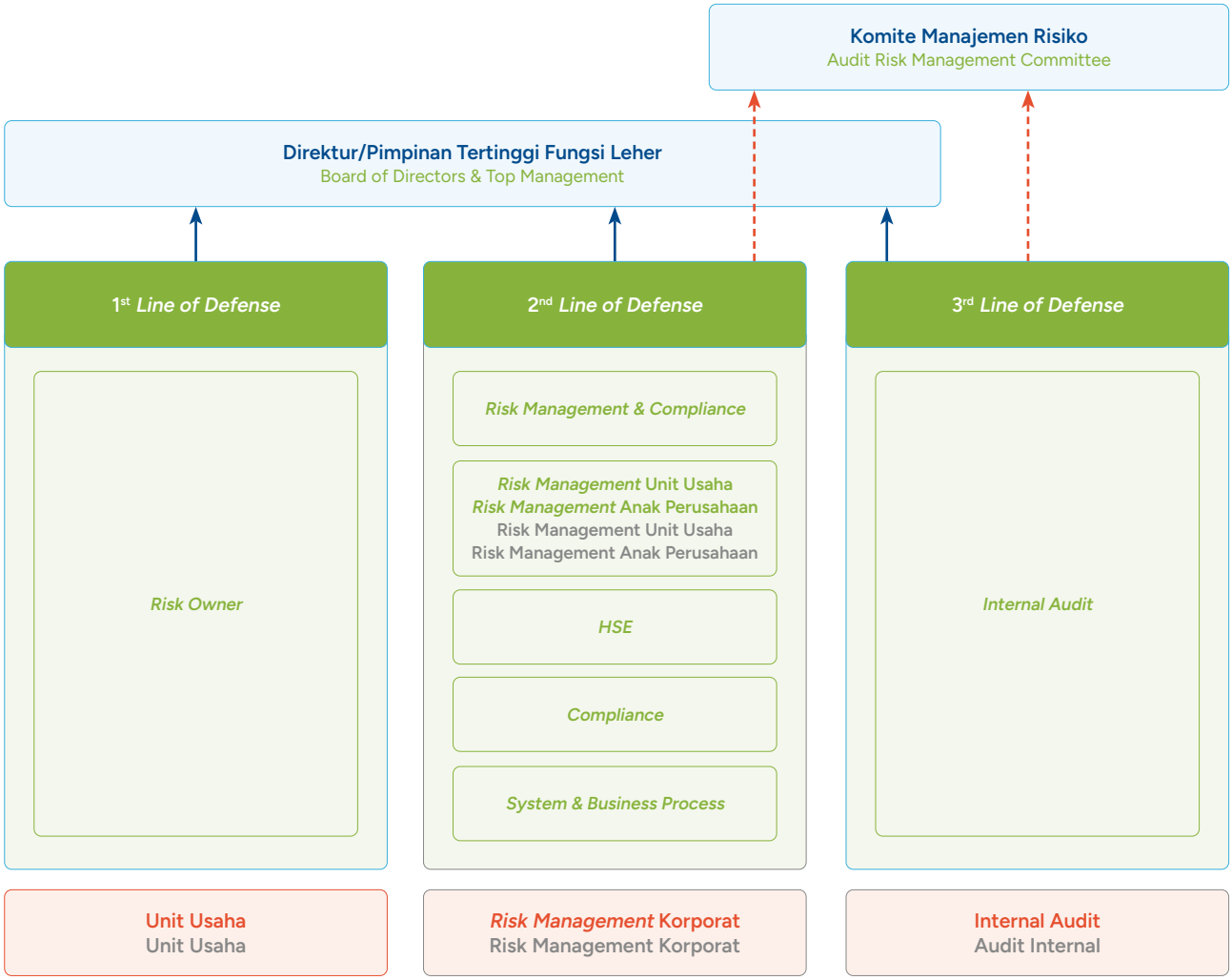
In the implementation of Company Risk Management, specifically in determining the Risk Tolerance and US dollar value, PHC follows the direction of Pertamedika IHC as the Majority Shareholder of PHC. Risk Tolerance and US dollar value against the targets that have been set as an essential component in risk management which include:

1. Determination of company-related strategic goals (both financial and operational) and units of measure for company-related strategic goals.
2. Determination of corporate-level and work function-level risk tolerance for corporate goals.
3. References for the Company's risk appetite statement are as follows:
   a. A risk will only be accepted if the benefits obtained exceed the costs that will be incurred.
   b. Not accepting risks that can cause all forms of losses to the Company.
   c. Accepting the risk of asset impairment caused by several matters that are still tolerable.
   d. Not accepting any risk that could potentially cause losses to the state.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Effectiveness of Risk Management System

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menggunakan pendekatan 3LOD (*Three Lines of Defence*), dengan menerapkan mekanisme pertahanan secara berlapis dalam mengelola risiko.

In order to implement an effective Risk Management process and system, the Company uses the 3LOD (Three Lines of Defense) approach by implementing a layered defense mechanism in managing risks.



1st Line of Defense	2nd Line of Defense	3rd Line of Defense
Memastikan adanya pengendalian internal yang kuat (*strong internal control*) terhadap potensi risiko di masing-masing fungsi. Ensure that there is strong internal control against potential risks in each functions.	Bertanggungjawab dalam mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Responsible for developing and monitoring the implementation of Company Risk Management	Bertanggungjawab melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan. Responsible for evaluating the effectiveness of the overall implementation of Risk Management
Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Implement established Risk Management policies.	Memastikan aktivitas *Risk Owner* dilaksanakan berlandaskan pada STK manajemen risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Ensure that Risk Owner activities are carried out based on the risk management STK that has been determined by the company.	Memastikan bahwa pengelolaan Manajemen Risiko pada lapis pertama dan kedua berjalan efektif. Ensure that risk management in the first and second layer is effective.
Mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan aktivitas yang dilakukan dalam mencapai sasaran Perusahaan. Considering risks in decision making and activities carried out to achieve Company targets.	Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh pejabat tertinggi di perusahaan. Monitor and report company risks throughly to the highest officials in the Company.	

Monitoring dan Reviu
Monitoring and Review

Setiap pemilik risiko memastikan bahwa mitigasi yang dilaksanakan dapat menurunkan skala dampak dan skala risiko. Pelaporan atas mitigasi dilakukan berkala kepada Fungsi Risk & Quality Management Korporat. Salah satu indikator *Key Performance Indicator* (KPI) atas pengelolaan manajemen risiko yaitu *Risk Management* Implementation diterapkan di Fungsi Risk Management Korporat.

Each risk owner ensures that the mitigation implemented can reduce the scale of impact and scale of risk. Reporting on mitigation is carried out periodically to the Corporate Risk & Quality Management Function. One of the Key Performance Indicators (KPI) of risk management, namely Risk Management Implementation, is implemented in the Corporate Risk Management Function.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Evaluasi manajemen risiko di Perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Audit manajemen risiko, merupakan pengkajian ulang dan evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan risiko yang dibuat;
2. *Risk-Based Audit* (RBA), merupakan audit terhadap pengelolaan risiko di seluruh lini. RBA bersumber dari hasil penyusunan *risk register.*

Evaluation of risk management in the Company is divided into two parts, namely:

1. Risk management audit, which is a review and evaluation of the risk management policies made;
2. Risk-Based Audit (RBA) is an audit of risk management in all lines. RBA is sourced from the results of the preparation of the risk register.

Profil Risiko
Risk Profile

PHC telah melakukan analisa risiko Perusahaan hingga akhir tahun. Sesuai dengan hasil analisa risiko, berikut *Top risk* PHC dalam *risk register* tahun 2024 yaitu:

PHC analyzed the Company's risks until the end of the year. In accordance with the results of the risk analysis, the following are PHC's top risks in the 2024 risk register, namely:

Top Risk Kuantitatif
Top Quantitative Risk

Risk ID	*Risk Event*
RR.OGB/01/01/PT.PHC-2024	Potensi risiko tidak tercapainya target laba bersih dan EBITDA prognosa RKAP 2024 Potential risk of not achieving the net income and EBITDA targets of the 2024 ABOP prognosis
RR.OGB/01/07/PT.PHC-2024	Tidak terlaksananya program *cost optimization* yang berdampak pertumbuhan biaya langsung lebih besar dari target biaya usaha langsung The cost optimization program is not implemented, which has an impact on direct cost growth greater than the direct business cost target
RR.OGB/01/02/PT.PHC-2024	Potensi risiko tidak terlaksananya strategi bisnis *uplift revenue* melalui inovasi produk baru non investasi Potential risk of not implementing the revenue uplift business strategy through new non-investment product innovation
RR.OGB/01/09/PT.PHC-2024	Potensi tidak tercapainya *uplift revenue* investasi sesuai dengan hasil studi kelayakan Potential of not achieving investment revenue uplift in accordance with the results of the feasibility study

Top Risk Kualitatif
Top Qualitative Risk

Risk ID	*Risk Event*
RR.OGB/01/08/PT.PHC-2024	Mundurnya jadwal realisasi investasi yang berdampak pada kegiatan produksi investasi tidak sesuai dengan target studi kelayakan Postponement of the investment realization schedule, which has an impact on investment production activities not aligned with the feasibility study target
RR.OGB/01/03/PT.PHC-2024	Timbulnya kerugian akibat adanya penyalahgunaan sistem informasi atau kegagalan berjalannya sistem informasi akibat gangguan pihak ketiga, serta bocornya rahasia perusahaan Incurrence of losses due to misuse of information systems or failure of information systems due to third-party interference, as well as leakage of company secrets
RR.OGB/01/04/PT.PHC-2024	Adanya insiden *property damage* yang berdampak pada terhentinya operasional maupun yang berdampak pada fatality, kecelakaan kerja dan kebakaran Property damage incidents that have an impact on the cessation of operations and those that have an impact on fatalities, work accidents, and fires
RR.OGB/01/05/PT.PHC-2024	Rasio jumlah tagihan BPJS Kesehatan yang dinyatakan tidak layak masih lebih besar dari periode sebelumnya The ratio of the number of Social Security for Health (BPJS Kesehatan) bills declared ineligible is still greater than in the previous period
RR.OGB/01/06/PT.PHC-2024	Target likuiditas masih belum dapat tercapai dikarenakan masih bertumbuhnya umur piutang yang lebih dari 3 bulan The liquidity target is still not achievable due to the increasing age of receivables that are more than three months old
RR.OGB/01/10/PT.PHC-2024	Potensi timbulnya permasalahan hukum karena tidak menjalankan prosedur yang berlaku, dugaan *medical error* atau *Patient Safety* Potential legal issues arise due to not carrying out applicable procedures, allegations of medical errors, or Patient Safety
RR.OGB/01/12/PT.PHC-2024	Potensi tidak tercapainya target NPS yang berdampak pada peningkatan *loyal customer/repeat buyer* Potential of not achieving the NPS target, which has an impact on increasing loyal customers/repeat buyers
RR.OGB/01/11/PT.PHC-2024	Potensi timbulnya *fraud* dalam kegiatan operasional Potential for fraud in operational activities

Peta Risiko Perusahaan
Company Risk Map

Peta risiko Perusahaan menggambarkan tingkat paparan risiko yang merupakan hasil perkalian antara nilai kemungkinan dengan nilai dampak yang ditimbulkannya. Tingkat eksposur risiko beserta batas atas tingkat risiko yang dapat diterima digambarkan sebagai berikut:

1. *Low Risk*
2. *Low to Moderate Risk*
3. *Moderate Risk*
4. *Moderate to High Risk*
5. *High Risk*

The Company's risk map illustrates the level of risk exposure which is the result of multiplying the likelihood value with the impact value. The level of risk exposure and with the upper limit of acceptable risk level is described as follows:

1. Low Risk
2. Low to Moderate Risk
3. Moderate Risk
4. Moderate to High Risk
5. High Risk



Profil Risiko
Risk Profile

Hasil pemetaan risiko PT PHC tahun 2024, terdapat 12 risiko utama yang harus dicermati sebagai berikut :

In 2024, the results of PT PHC's risk mapping showed that there are 12 main risks that must be observed as follows:

Risk ID No	Risk Event	Risk Level
RR.OGB/01/01/PT.PHC-2024	Potensi risiko tidak tercapainya target laba bersih dan EBITDA prognosa RKAP 2024 Potential risk of not achieving the net income and EBITDA targets of the 2024 ABOP prognosis	20
RR.OGB/01/08/PT.PHC-2024	Mundurnya jadwal realisasi investasi yang berdampak pada kegiatan produksi investasi tidak sesuai dengan target studi kelayakan Postponement of the investment realization schedule, which has an impact on investment production activities not aligned with the feasibility study target	20
RR.OGB/01/07/PT.PHC-2024	Tidak terlaksananya program *cost optimization* yang berdampak pertumbuhan biaya langsung lebih besar dari target biaya usaha langsung The cost optimization program is not implemented, which has an impact on direct cost growth greater than the direct business cost target	15
RR.OGB/01/03/PT.PHC-2024	Timbulnya kerugian akibat adanya penyalahgunaan sistem informasi atau kegagalan berjalannya sistem informasi akibat gangguan pihak ketiga, serta bocornya rahasia perusahaan Incurrence of losses due to misuse of information systems or failure of information systems due to third-party interference, as well as leakage of company secrets	12
RR.OGB/01/04/PT.PHC-2024	Adanya insiden *property damage* yang berdampak pada terhentinya operasional maupun yang berdampak pada *fatality*, kecelakaan kerja dan kebakaran Property damage incidents that have an impact on the cessation of operations and those that have an impact on fatalities, work accidents, and fires	12

Risk ID No	Risk Event	Risk Level
RR.OGB/01/05/PT.PHC-2024	Rasio jumlah tagihan BPJS Kesehatan yang dinyatakan tidak layak masih lebih besar dari periode sebelumnya The ratio of the number of Social Security for Health (BPJS Kesehatan) bills declared ineligible is still greater than in the previous period	12
RR.OGB/01/06/PT.PHC-2024	Target likuiditas masih belum dapat tercapai dikarenakan masih bertumbuhnya umur piutang yang lebih dari 3 bulan The liquidity target is still not achievable due to the increasing age of receivables that are more than three months old	12
RR.OGB/01/10/PT.PHC-2024	Potensi timbulnya permasalahan hukum karena tidak menjalankan prosedur yang berlaku, dugaan *medical error* atau *Patient Safety* Potential legal issues arise due to not carrying out applicable procedures, allegations of medical errors, or Patient Safety	12
RR.OGB/01/12/PT.PHC-2024	Potensi tidak tercapainya target NPS yang berdampak pada peningkatan *loyal customer / repeat buyer* Potential of not achieving the NPS target, which has an impact on increasing loyal customers/repeat buyers	12
RR.OGB/01/02/PT.PHC-2024	Potensi risiko tidak terlaksananya strategi bisnis *uplift revenue* melalui inovasi produk baru non investasi Potential risk of not implementing the revenue uplift business strategy through new non-investment product innovation	09
RR.OGB/01/09/PT.PHC-2024	Potensi tidak tercapainya *uplift revenue* investasi sesuai dengan hasil studi kelayakan Potential of not achieving investment revenue uplift in accordance with the results of the feasibility study	09
RR.OGB/01/11/PT.PHC-2024	Potensi timbulnya *fraud* dalam kegiatan operasional Potential for fraud in operational activities	06

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Mitigasinya
Risks Faced by the Company and its Mitigation

Selama tahun 2024 Perusahaan telah melakukan risk treatment guna mengurangi dampak ataupun kerugian yang dapat mengganggu kinerja Perusahaan sebagaimana tabel dibawah ini:

During 2024, the Company has carried out risk treatment to reduce the impact or loss that can disrupt the Company's performance as shown in the table below:

Risk Event	*Risk Treatment*	
Potensi risiko tidak tercapainya target laba bersih dan EBITDA prognosa RKAP 2024 Potential risk of not achieving the net income and EBITDA targets of the 2024 ABOP prognosis	1. Evaluasi capaian pendapatan dan biaya unit bisnis setiap bulan melalui laporan manajemen bulanan; 2. Penyusunan program pengembangan produk melalui strategi *marketing* yang disesuaikan dengan target pasar; 3. Penambahan *customer* medSos melalui kerja sama dengan pihak sponsorship untuk mengadakan seminar korporat tentang biaya kesehatan pegawai serta penawaran medSos ke RS dan Klinik; 4. Perluasan pasar PCN untuk area Jawa Timur serta penguatan produk yang *Add Value Certificate of Eligibility*	1. Evaluation of business unit revenue and cost achievements every month through monthly management reports; 2. Preparation of product development programs through marketing strategies tailored to the target market; 3. Addition of medSos customers through cooperation with sponsors to hold corporate seminars on employee health costs and offering medSos to hospitals and clinics; 4. Expansion of the PCN market for the East Java area and strengthening products that add value to the Certificate of Eligibility.

Risk Event	*Risk Treatment*	
Mundurnya jadwal realisasi investasi yang berdampak pada kegiatan produksi investasi tidak sesuai dengan target studi kelayakan Postponement of the investment realization schedule, which has an impact on investment production activities not aligned with the feasibility study target	1. Mencari vendor dengan alat yang *ready* melalui pengadaan *beauty contest*; 2. Melakukan pemantauan/*monitoring* progress pelaksanaan *tender*/lelang investasi melalui E-*Procurement*; 3. Melakukan sosialisasi aplikasi E-Proc kepada internal PHC dan eksternal yaitu rekanan vendor 4. Melakukan sosialisasi revisi pedoman pengadaan barang dan jasa kepada internal PHC	1. Finding vendors with ready tools through beauty contest procurement; 2. Monitoring the progress of the implementation of tenders/investment auctions through E-Procurement; 3. Socializing the E-Proc application to internal PHC and external vendors; 4. Conducting socialization of revised guidelines for the procurement of goods and services to internal PHC
Tidak terlaksananya program *cost optimization* yang berdampak pertumbuhan biaya langsung lebih besar dari target biaya usaha langsung The cost optimization program is not implemented, which has an impact on direct cost growth greater than the direct business cost target	1. Implementasi Sistem Informasi untuk monitor anggaran sehingga setiap budget holder bisa mengendalikan biaya; 2. *Pengendalian* biaya melalui program-program Efficiency dan *Cost Effective*; 3. Evaluasi efisiensi *inventory* Depo Farmasi; 4. PT PCN melakukan evaluasi kerjasama dengan *vendor* secara periodik	1. Implementation of an Information System to monitor the budget so that every budget holder can control costs; 2. Cost control through Efficiency and Cost-Effective programs; 3. Evaluation of Pharmacy Depot inventory efficiency; 4. PT PCN evaluates its cooperation with vendors periodically
Timbulnya kerugian akibat adanya penyalahgunaan sistem informasi atau kegagalan berjalannya sistem informasi akibat gangguan pihak ketiga, serta bocornya rahasia perusahaan Incurrence of losses due to misuse of information systems or failure of information systems due to third-party interference, as well as leakage of company secrets	1. Melakukan *mapping device* pribadi yang digunakan pada jaringan internal; 2. *Monitoring* aktivitas serangan cyber yang ada masuk ke *network internal*; 3. Melakukan *renewal* Anti virus 4. Melakukan *renewal Firewall* pada *server* 5. Sosialisasi Peraturan Undang-undang tentang ITE	1. Mapping personal devices used on the internal network; 2. Monitoring cyber-attack activities that enter the internal network; 3. Performing Anti-virus renewal; 4. Firewall renewal on the server; 5. Socialization of the Law and Regulations on ITE
Adanya insiden *property damage* yang berdampak pada terhentinya operasional maupun yang berdampak pada *fatality*, kecelakaan kerja dan kebakaran Property damage incidents that have an impact on the cessation of operations and those that have an impact on fatalities, work accidents, and fires	1. *Monitoring* periodik pelaksanaan *Patient Safety*, Standar Profesi SOP, *Informed Consent*; 2. Pelatihan Pelayanan *Patient Safety*; 3. Melakukan *maintenance* Alat medis secara periodik (triwulan)	1. Periodic monitoring of the implementation of Patient Safety, Professional Standards SOP, Informed Consent; 2. Patient Safety Service Training; 3. Periodic maintenance of medical devices (quarterly)
Rasio jumlah tagihan BPJS Kesehatan yang dinyatakan tidak layak masih lebih besar dari periode sebelumnya The ratio of the number of Social Security for Health (BPJS Kesehatan) bills declared ineligible is still greater than in the previous period	1. Evaluasi metode verifikasi berkesinambungan oleh tim *Casemix*; 2. Evaluasi biaya tindakan agar sesuai dengan kebutuhan INA Cbgs secara berkesinambungan	1. Continuous evaluation of verification methods by the Casemix team; 2. Evaluate the cost of actions to match the needs of INA Cbgs on an ongoing basis
Target likuiditas masih belum dapat tercapai dikarenakan masih bertumbuhnya umur piutang yang lebih dari 3 bulan The liquidity target is still not achievable due to the increasing age of receivables that are more than three months old	1. Melakukan evaluasi kelengkapan dokumen tagihan dengan unit bisnis terkait untuk menghindari tagihan tidak lengkap; 2. *Monitoring* realisasi pembayaran FPK melalui rekapitulasi laporan unit	1. Evaluating the completeness of billing documents with relevant business units to avoid incomplete bills; 2. Monitoring the realization of FPK payments through recapitulation of unit reports
Potensi timbulnya permasalahan hukum karena tidak menjalankan prosedur yang berlaku, dugaan *medical error* atau *Patient Safety*; Potential legal issues arise due to not carrying out applicable procedures, allegations of medical errors, or Patient Safety	1. Melakukan monitoring terhadap proses dan masa berlaku legal aspek; 2. Melakukan review Pedoman/Panduan/SPO secara periodik; 3. Review kelengkapan dokumen layanan kesehatan secara periodik; 4. PT PCN melakukan Training berkala terkait ISO 22000-2018 sistem keamanan pangan	1. Monitoring the process and validity period of legal aspects; 2. Periodically reviewing guidelines/guidelines/SPOs; 3. Reviewing the completeness of health service documents periodically; 4. PT PCN conducts periodic training related to ISO 22000-2018 on food safety systems

Risk Event	*Risk Treatment*	
Potensi tidak tercapainya target NPS yang berdampak pada peningkatan loyal *customer/ repeat buyer* Potential of not achieving the NPS target, which has an impact on increasing loyal customers/repeat buyers	1. Pemberian penguatan hardskill dan softskill melalui program diklat; 2. *Monitoring* dan Evaluasi atas kritik dan saran Pelanggan melalui Media Sosial; 3. Program *interactive* kepada pelanggan sesuai dengan jadwal kegiatan pemasaran yang telah ditetapkan;	1. Strengthening of hard skills and soft skills through training programs; 2. Monitoring and Evaluation of Customer criticism and suggestions through Social Media; 3. Interactive program to customers in accordance with the predetermined marketing activity schedule
Potensi risiko tidak terlaksananya strategi bisnis *uplift revenue* melalui inovasi produk baru non investasi Potential risk of not implementing the revenue uplift business strategy through new non-investment product innovation	1. Evaluasi pendapatan dan biaya sesuai dengan target market pada program kerja *marketing*; 2. *Customer Intimacy* melalui kerja sama dengan komunitas yang sesuai dengan target market pada program kerja pemasaran; 3. Penyesuaian target market dengan distribusi promosi (*mapping* layanan produk unggulan disesuaikan dengan jenis/ kebutuhan market) dengan *Pricing* yang kompetitif; 4. *Packaging* promosi yang kompetitif baik secara langsung B2B, B2C dan melalui *digital marketing*	1. Evaluation of revenue and costs in accordance with the target market in the marketing work program; 2. Customer Intimacy through cooperation with communities in accordance with the target market in the marketing work program; 3. Adjustment of target markets with promotional distribution (mapping of superior product services tailored to the type/needs of the market) with competitive Pricing; 4. Competitive promotional packaging both directly B2B, B2C, and through digital marketing.
Potensi tidak tercapainya *uplift revenue* investasi sesuai dengan hasil studi kelayakan Potential of not achieving investment revenue uplift in accordance with the results of the feasibility study	1. Penyesuaian target market dengan distribusi promosi (*mapping* layanan produk unggulan disesuaikan dengan jenis/kebutuhan *market*) dengan *Pricing* yang kompetitif; 2. Packaging promosi yang kompetitif baik secara langsung B2B, B2C dan melalui *digital marketing*	1. Adjustment of target markets with promotional distribution (mapping superior product services tailored to the type/needs of the market) with competitive Pricing; 2. Competitive promotional packaging both directly B2B, B2C, and through digital marketing.
Potensi timbulnya *fraud* dalam kegiatan operasional Potential for fraud in operational activities	1. Sosialisasi sistem manajemen anti penyuapan semesteran; 2. Evaluasi kepatuhan sistem dan prosedur pengadaan sesuai dengan ketentuan manajemen; 3. Kepatuhan terhadap *clinical pathway* dengan laporan bulanan	1. Socialization of anti-bribery management system semi-annually; 2. Evaluation of compliance with procurement systems and procedures in accordance with management requirements; 3. Compliance with the clinical pathway with monthly reports

Evaluasi Atas Kinerja Manajemen Risiko
Evaluation of Risk Management Performance

Penilaian atas pengelola manajemen risiko Perusahaan sebagaimana yang diatur dalam komponen KPI (*Key Performance Indicators*). Realisasi pencapaian kinerja pengelola manajemen risiko tahun 2024 dengan komponen KPI pengelola manajemen risiko terdiri dari *risk assessment, risk treatment, monitoring & review, communication & consultation* telah tercapai 100%

Assessment of the Company's risk management managers as stipulated in the KPI (Key Performance Indicators) component. The realization of the achievement of risk management performance in 2024 with the KPI components of risk management managers consisting of risk assessment, risk treatment, monitoring & review, communication & consultation has been achieved 100%.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of Risk Management System Adequacy

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko dengan melakukan telaah atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Pimpinan Manajemen Risiko PHC sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah melakukan konsolidasi *risk treatment, continuous improvement* pada setiap aktivitas bisnis dan upaya preventif sehingga hasil penilaian risiko tersebut menunjukan sangat baik dengan tidak terjadinya *loss event* pada tahun 2024

The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of the risk management system evaluation through the Risk Management Committee by reviewing the evaluation results conducted by the Board of Directors assisted by the Chief of Risk Management of PHC as the organ responsible for the effectiveness of the risk management system implementation. One form of evaluation of the risk management policy is to consolidate risk treatment, continuous improvement in every business activity, and preventive efforts so that the results of the risk assessment show very good with no loss event in 2024.

Berdasarkan hasil penilaian risiko tersebut yang menunjukan level baik, sehingga hal tersebut menunjukan penerapan manajemen risiko di PHC selama tahun 2024 telah memadai.

Based on the results of the risk assessment which shows a good level, it shows that the implementation of risk management at PHC during 2024 has been adequate.

PERMASALAHAN HUKUM
LEGAL ISSUES

Setiap insan PHC, mulai dari jajaran Direksi hingga karyawan di tingkat operasional, diwajibkan untuk mengikuti kebijakan internal perusahaan yang telah ditetapkan. Kebijakan ini mencakup berbagai hal, seperti prosedur operasional, etika bisnis, pengelolaan keuangan, dan tata kelola perusahaan. Dengan mematuhi kebijakan perusahaan, seluruh elemen perusahaan dapat bekerja secara terkoordinasi, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Every PHC person, from the Board of Directors to employees at the operational level, must follow the Company's established internal policies. These policies cover various matters, such as operational procedures, business ethics, financial management, and corporate governance. By complying with company policies, all elements of the Company can work in a coordinated, efficient manner and in accordance with the objectives to be achieved by the Company.

PHC juga mewajibkan setiap individu untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik itu peraturan nasional, internasional, maupun kepatuhan atas regulasi. Kepatuhan terhadap regulasi yang ada bukan hanya untuk menghindari sanksi hukum, tetapi juga untuk menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

PHC also requires every individual to comply with applicable laws and regulations, whether national, international, or regulatory compliance. Compliance with existing regulations is not only to avoid legal sanctions, but also to maintain the Company's reputation in the eyes of stakeholders.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak
Important Cases Faced by the Company and Subsidiaries

Sampai tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran hukum yang mencakup lingkup perdata, pidana, maupun perkara yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta entitas Anak Perusahaan. Selain itu, pada tahun 2024 Perusahaan juga tidak terlibat dalam pelanggaran hukum apapun sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan dan entitas Anak Perusahaan.

Until 2024, there were no violations of law covering the scope of civil, criminal, or cases involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as subsidiaries. In addition, in 2024, the Company was also not involved in any legal violations, so there was no information related to lawsuit cases, settlement status, influence on the Company, nominal value of claims, and administrative sanctions imposed on the Company and its subsidiaries.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat
Important Cases Faced by Serving Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Selama tahun 2024, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan.

During 2024, the incumbent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not have any legal issues, so there is no information related to lawsuit cases, the status of settlement of the impact on the Company, the nominal value of claims and administrative sanctions imposed on them.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

PHC berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada stakeholders sebagai wujud implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Oleh karena itu, PHC telah menyusun Peraturan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra sebagaimana terakhir diperbaharui yang disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor. Um.5.02.PERDIR/1/13C/PT.PHC-2024 tanggal 10 September 2024.

PHC strives to provide ease of access for the Company information and data to stakeholders as the manifestation of GCG principles implementation, especially regarding aspects of transparency. Therefore, PHC prepared Regulations for the Implementation of Public Information Disclosure within PT Pelindo Husada Citra as last updated, which was ratified through the Board of Directors Regulation No. Um.5.02.PERDIR/1/13C/PT.PHC-2024 dated September 10, 2024.

Muatan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik dalam Peraturan Direksi bertujuan untuk menjadi pedoman bagi seluruh pihak yang berhubungan dengan informasi publik dan dokumentasi di Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan Unit Kerja Corporate Secretary sebagai penanggung jawab terkait implementasi pengendalian informasi Perusahaan.

The contents of the Implementation of Public information Disclosure in the Board of Directors Regulation purposes to serve as the guideline for the entire parties related to public information and documentation in the Company. The Company appointed the Corporate Secretary Work Unit as the person in charge for information control implementation of the Company.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak media Informasi dan Komunikasi yang dimiliki sebagai berikut:

Information for Shareholders and Stakeholders can be further accessed through Information and Communication media as follows:

Website Perusahaan
Company's Website



Perusahaan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui http://phc.co.id/ yang memuat berbagai informasi mengenai Perusahaan yang tersedia dalam Bahasa Indonesia.

The Company provides access to information for all stakeholders at http://phc.co.id/ which contains various information about the Company available in Bahasa Indonesia.

Situs website PHC secara berkala terus diperbaharui dan tersedia di dalam Bahasa Indonesia. Melalui situs ini, PHC menyajikan berbagai informasi yang berkaitan informasi penting Perusahaan.

PHC's website is regularly updated and available in Bahasa Indonesia. Through this site, PHC presents various information relating to the Company's important information.

PHC menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan informasi penting perusahaan selain Laporan Tahunan, diantaranya :

- Informasi Perusahaan : Profil Perusahaan, Visi, Misi, Motto dan Nilai-Nilai, Pesan CEO, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Struktur Grup Perusahaan, Penghargaan
- Layanan/SBU : RS PHC Surabaya, Klinik Medis PHC, Klinik OHIH PHC, medSoS-ASO, PT Prima Citra Nutrindo

PHC presents various information relating to important company information in addition to the Annual Report, including:

- Company Information: Company Profile, Vision, Mission, Motto and Values, CEO Message, Board of Commissioners, Board of Directors, Company Group Structure, Awards
- Services/SBU: PHC Surabaya Hospital, PHC Medical Clinic, OHIH PHC Clinic, medSoS-ASO, PT Prima Citra Nutrindo

- Tata Kelola Perusahaan : Praktik Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tata Kelola, Pedoman Kerja Komite, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Internal Audit, Kebijakan Manajemen Risiko, *Whistle Blowing System*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Hubungan Investor : Laporan Tahunan, Laporan Pemeringkatan, Kontak Hubungan Investor
- *News Room* : Karir, Berita, *e-Magazine*, *Press Release*, *Procurement*
- CSR : Program CSR, Berita CSR, Program ESG

- Corporate Governance: Corporate Governance Practices, Governance Report, Committee Work Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, Whistle Blowing System, Anti-Bribery Management System
- Investor Relations: Annual Report, Rating Report, Investor Relations Contact
- News Room: Career, News, e-Magazine, Press Release, Procurement
- CSR: CSR Program, CSR News, ESG Program

Sosial Media Perusahaan
Company's Social Media

Rumah Sakit PHC Surabaya

PT Pelindo Husada Citra
@ihc.pelindohusadacitra

RS PHC Surabaya
@ihc.rsphcsurabaya

Klinik Medis PHC
@ihc.klinikmedisphc

PT Prima Citra Nutrindo
@pcn_food

Rumah Sakit PHC Surabaya

Publikasi Laporan Tahunan
Annual Report Publication







Laporan Tahunan Perusahaan diterbitkan secara berkala yaitu satu tahun sekali yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company provides communication systems as a facility of discussion between workers and management

Forum Komunikasi Internal
Internal Communication Forum

PHC menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pekerja dengan manajemen yaitu melalui :

1. Kegiatan *Town Hall Meeting* Tiap Triwulanan
2. *Meeting* Manajemen dengan Unit Kerja
3. Kegiatan *Management Walkthrough* (MWT)

PHC provides communication systems as a facility of discussion between workers and management, through the following:

1. Quarterly Town Hall Meetings Activity
2. Management Meeting with Work Units
3. Management Walkthrough Activities

Evaluasi Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Evaluation of Corporate Governance Compliance in the Aspects of Information Disclosure and Transparency

PHC secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG (GCG *Assessment*) mengacu pada salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yakni (1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek lainnya.

PHC periodically conducts GCG implementation measurements (GCG Assessment) referring to the copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. This assessment and evaluation method is carried out using a measuring tool consisting of 6 (six) aspects, namely (1) Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other aspects.

Pada tahun 2024, PHC melakukan assessment GCG bekerjasama dengan Jasa Penilai (*Assessor*) Independen yaitu PT Dinamika Pasifik Solusindo yang memiliki kompetensi dalam melakukan pendampingan, *assessment*, konsultasi, pelatihan dalam hal GCG, strategic dan *supply chain management*. Skor hasil pelaksanaan *assessment* GCG PHC Tahun Buku 2023, adalah sebesar 87,28 dari nilai bobot yaitu sebesar 100,00 dengan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik". Adapun untuk aspek pengujian pada Pengungkapan Informasi dan Transparansi tercapai 75,22% dengan predikat "Baik"

In 2024, PHC conducted a GCG assessment in collaboration with an Independent Assessor, PT Dharma Kreasi Nusantara, who has competence in providing assistance, assessment, consultation, training in terms of GCG, strategic, and supply chain management. The score of the results of the implementation of PHC GCG assessment for the 2023 Financial Year is 87.28 from the weighted value of 100.00 with a GCG Implementation Quality Classification of "Good". As for the testing aspect of Information Disclosure and Transparency, 75.22% was achieved with the "Good" predicate.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT

PHC berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan telah diatur dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct/CoC) disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor: Um.5.02.PERDIR/1/13B/PT.PHC-2024 dan Nomor: SK.001.1/DK.PHC/IX-2024 tanggal 10 September 2024.

PHC is committed to implementing GCG consistently, one of which is conducted through the preparation of the Company's Code of Conduct. The Company's Code of Ethics has been regulated in the Code of Conduct (CoC) authorized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Husada Citra Number: Um.5.02.PERDIR/1/13B/PT.PHC-2024 and Number: SK.001.1/DK.PHC/IX-2024 dated September 10, 2024.

Pedoman *Code of Conduct*/CoC ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi Insan Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Akhlak Perusahaan yang diharapkan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai - nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari - hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan tata nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

This Code of Conduct/CoC guideline is prepared with the following aims and objectives:

1. Developing the best standards of behavior for the Company's employees based on GCG principles to encourage the creation of the expected corporate culture, which will directly or indirectly increase the value of the Company.
2. Creating a healthy and comfortable working environment within the Company while minimizing opportunities for irregularities.
3. Elaborating the Company's values as the basis of behavior that must be followed by all Company employees in carrying out their daily work activities.
4. Encouraging improvements in the management of the Company and the development of values that will ultimately improve the Company's image.

Muatan CoC
CoC Content

Pokok-pokok kode etik yang diatur dalam *Code of Conduct*/CoC PT Pelindo Husada Citra antara lain sebagai berikut :

The points of the code of conduct regulated in the Code of Conduct/CoC of PT Pelindo Husada Citra are as follows:

BAB I CHAPTER I	Pendahuluan yang terdiri dari muatan Latar Belakang, Maksud Pedoman, Visi, Misi, Tata Nilai & Perilaku Utama Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha Perusahaan, Prinsip-prinsip GCG, Pihak yang Wajib Mematuhi Code Of Conduct Perusahaan	Introduction, which consists of the content of Background, Purpose of the Code, Vision, Mission, Values & Main Behavior of the Company, Purpose, Objectives and Business Activities of the Company, GCG Principles, Parties that Must Comply with the Company's Code of Conduct.
BAB II CHAPTER II	Standar Etika Bisnis yang terdiri dari muatan Standar Etika dengan Stakeholders, Standar Etika Usaha Terkait Aspek Khusus.	Business Ethics Standards consist of contents of Ethics Standards with Stakeholders, Business Ethics Standards Related to Special Aspects.
BAB III CHAPTER III	Standar Etika Perilaku yang terdiri atas muatan Standar Perilaku Terkait Hubungan Kerja, Standar Perilaku Terkait Aspek Khusus.	Behavioral Ethics Standards consist of contents of Behavioral Standards Related to Work Relationships, Behavioral Standards Related to Special Aspects.
BAB IV CHAPTER IV	Pelaksanaan Tata Perilaku dan Etika Bisnis yang terdiri dari muatan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku, Sosialisasi, Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran, Pelanggaran dan Sanksi.	Implementation of Code of Conduct, which consists of the content of Implementation of Code of Conduct, Socialization, Reporting, Handling, and Enforcement of Violations, Violations, and Sanctions.
Bab V CHAPTER V	Penutup	Closing
LAMPIRAN I APPENDIX I	Pakta Integritas	Integrity Pact

Keberadaan CoC
CoC Presence

CoC disusun untuk menjadi acuan bagi seluruh Perwira PHC, baik Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Karyawan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan CoC di lingkungan Perusahaan. Para Vice President, Direktur dan Manajemen Unit Kerja, Manajer bertanggung jawab atas penerapan CoC di lingkungan unit kerja masing-masing. Selain itu, CoC ini juga berlaku bagi pihak eksternal yang bertindak untuk atas dan nama Perusahaan serta mitra kerja yang bekerjasama dengan Perusahaan.

CoC is prepared to be a reference for all PHC personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the CoC implementation within the Company. Vice Presidents, Directors, and Work Unit Management, Managers are responsible for the CoC implementation within their respective work units. In addition, this CoC also applies to external parties acting for and on behalf of the Company, as well as partners who cooperate with the Company.

Penyebaran dan Upaya Penegakan CoC
CoC Dissemination and Enforcement Efforts

PHC telah mengkomunikasikan dan mensosialisasikan CoC kepada seluruh Perwira PHC dan pihak eksternal perusahaan. Sosialisasi CoC dilakukan oleh Unit Corporate Secretary. Sosialisasi CoC dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan etika Perwira PHC. Sosialisasi CoC dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024.

PHC has communicated and socialized the CoC to all PHC officers and external parties. CoC is socialized by the Corporate Secretary Unit. CoC socialization is carried out to foster awareness of the ethics of PHC officers. The CoC socialization was conducted on October 25, 2024.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan ketentuan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi CoC kepada seluruh Insan Perusahaan dan pihak eksternal Perusahaan serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap Pekerja dan stakeholders dapat mengakses CoC melalui website PT Pelindo Husada Citra.
3. Setiap Pekerja harus menandatangani formulir Pakta Integritas untuk mematuhi dan melaksanakan CoC.
4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada insan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa kerja.
5. Mengkaji secara berkala terhadap CoC dalam rangka mengembangkan CoC dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih Lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan.

The Company is committed to conducting effective and comprehensive socialization with the following provisions:

1. Socializing CoC to all Company employees and external parties and conducting periodic refreshments.
2. Every Employee and stakeholder can access the CoC through PT Pelindo Husada Citra's website.
3. Every Employee must sign a commitment statement form to comply with and implement the CoC.
4. Evaluating the achievement or understanding of the Company's personnel both during the orientation and working period.
5. Periodically reviewing the CoC to develop the CoC and it can be further elaborated in various Company policies and regulations if necessary.

Sebagai wujud komitmen PHC akan implementasi penegakan CoC, seluruh Perwira PHC telah melakukan penandatanganan terkait pernyataan kepatuhan terhadap CoC. Dari total 1.118 Pekerja, 100% Pekerja seluruhnya telah menandatangani Kepatuhan terhadap CoC. Termasuk seluruh (100%) anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris telah melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap CoC.

As a form of PHC's commitment to the implementation of CoC enforcement, all PHC officers have signed a statement of compliance with the CoC. From the total of 1,118 workers, all (100%) have signed the CoC Compliance. All (100%) members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Commissioners have signed a statement of compliance with the CoC.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan
Statement on Corporate Culture

Penjabaran tentang Budaya Perusahaan telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The description of the Corporate Culture has been described in the Corporate Profile section of this Annual Report.

Pelaporan, Penanganan Dan Penegakan Pelanggaran
Reporting, Handling, and Enforcement of Violations

Whistleblowing system (WBS) atau yang disebut PHC Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan PHC dan stakeholders lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai–nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan serta dengan niat baik.

A whistleblowing system (WBS) or known as PHC Bersih was introduced to strengthen the implementation. It provides an opportunity for all PHC personnel and other stakeholders to submit reports on indications of violations of applicable ethical values based on evidence that can be accounted for and in good faith.

PHC Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen PHC beserta seluruh grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

PHC Bersih is a concrete program from PHC management and the entire group of companies to create a workplace that is clean from cheating, corruption, and blackmail.

PHC menyediakan aplikasi/sistem untuk melaporkan tindakan curang, korupsi, dan pemerasan bagi seluruh stakeholder yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan terindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Perwira PHC. Melalui sistem ini, PHC dapat menjadi perseroan yang lebih baik dan mempunyai daya saing baik di tingkat nasional dan internasional. Bagi Perwira PHC atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

PHC provides an application/system to report fraudulent acts, corruption, and blackmail for all stakeholders who have information and want to report an act indicated as a violation committed by PHC personnel. Through this system, PHC can become a better company and have competitiveness nationally and internationally. PHC officers or stakeholders who report the violation will be given protection, both in terms of confidentiality of identity and from possible retaliation by the reported party.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The whistleblowing system is a system used to receive, process, and follow up as well as make reports on information submitted by whistleblowers regarding violations that occur within the Company.

Tujuan dari WBS adalah sebagai pedoman dalam mempermudah dan mempercepat proses pelaksanaan penyelesaian pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor.

The purpose of the WBS is as a guideline in facilitating and accelerating the implementation process of resolving complaints on indications of violations committed by the whistle blower.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah semua perbuatan yang menyimpang atau bertentangan dengan peraturan perusahaan, kode etik, melawan hukum dan segala perbuatan di luar ketentuan yang dapat mengakibatkan kerugian secara materil maupun penurunan citra perusahaan.

Violations that can be reported are all actions that deviate from or conflict with company regulations, codes of conduct, against the law, and all actions outside the provisions that can result in material losses and a decline in the Company's image.

Kategori pelanggaran meliputi:
- Indikasi Penipuan
- Indikasi Tindakan Curang
- Indikasi Penggelapan
- Indikasi Benturan kepentingan
- Indikasi Penyuapan
- Indikasi Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan
- Indikasi Pencurian
- Indikasi Korupsi
- Indikasi Pemerasan

Categories of violations include:
- Indications of Fraud
- Indications of Fraudulent Acts
- Indication of Embezzlement
- Indication of Conflict of Interest
- Indication of Bribery
- Indication of Violation of Company Policies and Regulations
- Indication of Theft
- Indication of Corruption
- Indication of Blackmail

Dalam implementasinya, stakeholders Perusahaan dapat melaporkan apabila ada dugaan pelanggaran kode etik melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Direksi membentuk dan mengembangkan pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang salah satu tanggung jawabnya adalah menerima dan menangani laporan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran CoC. Berikut alur penerimaan pelanggaran CoC melalui WBS.

In its implementation, the Company's stakeholders can report any suspected violations of the code of conduct through the Whistleblowing System (WBS) channel. The Board of Directors establishes and develops the management of the Whistleblowing System (WBS), one of whose responsibilities is to receive and handle reports of violations or suspected violations of the CoC. The following is the flow of receiving CoC violations through the WBS.

PENERIMAAN
ADMISSION

Laporan pelanggaran diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran/Pengaduan (TP3) melalui saluran komunikasi
E-mail: timwbs@rsphc.co.id
HP : 0823-3194-9792

Violation reports are received by the Violation/Complaint Management Team (TP3) through communication channels E-mail: timwbs@rsphc.co.id | Phone: 08233194-9792

→

PENCATATAN
RECORDING

Tim TP3 melakukan pencatatan materi pelaporan dan pelanggaran serta harus dilengkapi dengan dokumen atau bukti pendukung yang memadai

The TP3 Team records reporting materials and violations as well as must be equipped with adequate supporting documents or evidence.

→

PENELAAHAN
REVIEWING

Pelaporan pelanggaran kemudian ditelaah oleh TP3 guna mengidentifikasi permasalahannya dan merumuskan langkah penanganan selanjutnya.

Violation reports are then reviewed by the TP3 to identify the issues and formulate the next steps.

↓

PENANGANAN TINDAK LANJUT
FOLLOW-UP HANDLING

Penanganan pelaporan pelanggaran ditindaklanjuti melalui audit investigasi yang dilakukan oleh Internal Audit

Handling of whistleblowing is followed up through investigative audits conducted by the Internal Audit.

→

PELAPORAN DAN PEMANTAUAN
REPORTING AND MONITORING

TP3 menyampaikan perkembangan dan laporan penyelesaian penanganan pelaporan pelanggaran kepada pelapor dan Direktur

The TP3 submits progress and reports on the resolution of the handling of whistleblowing to the whistleblower and Director.

→

PENGARSIPAN
ARCHIVING

Berkas penanganan laporan disimpan oleh TP3 ditempat yang aman sesuai dengan tata cara arsip yang seluruhnya bersifat rahasia

The report handling file is kept by the TP3 in a safe place in accordance with the archive procedure, which is entirely confidential.

Dalam menyampaikan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran, pelapor disarankan untuk memberikan informasi mengenai nama, nomor Pekerja (pelapor tidak diwajibkan untuk memberikan nama dan/ atau nomor Pekerja), hubungan dengan terlapor, nomor telepon atau email yang dapat dihubungi serta bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan guna mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan.

In submitting a violation or alleged violation, the whistleblower is advised to provide information regarding the name, Worker number (the whistleblower is not required to provide the name and/or Worker number), relationship with the reported party, telephone number or email that can be contacted, and initial evidence that can be accounted for in order to accelerate and facilitate the follow-up process of the complaint.

Insan PHC yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu kepada kebijakan kepegawaian yang berlaku di Perusahaan.

PHC personnel who are proven to have violated the CoC will be subject to sanctions in accordance with Company policy. The types of sanctions and sanctioning mechanisms refer to the applicable employment policies in the Company.

Jumlah pelanggaran CoC beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir

Number of CoC violations along with sanctions imposed in the last financial year

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran CoC sehingga tidak ada informasi terkait Jumlah pelanggaran serta sanksi yang diberikan atas pelanggaran CoC

During 2024, there were no CoC violations, so there is no information regarding the number of violations and sanctions imposed for CoC violations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY FOR MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Sampai dengan 31 Desember 2024, PHC bukan perusahaan publik, sehingga PHC tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan/ atau manajemen *Management Stock Option Program* (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of December 31, 2024, the Company is not a publicly traded entity. Thus, it does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Consequently, there is no available data concerning the issuance or administration of ESOP or MSOP shares, including their realization, time frames, criteria for employee or management eligibility, or the pricing of options.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

PHC berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat yang terhindar dari tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, PHC telah merumuskan kebijakan yang berfokus pada Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi yaitu Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Melalui penerapan kebijakan ini, PHC berupaya untuk menciptakan budaya perusahaan yang bebas dari KKN, di mana setiap keputusan dan tindakan yang diambil didasarkan pada prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi. Kebijakan ini juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, serta memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dalam kerangka hukum dan etika yang berlaku. Dengan komitmen yang kuat terhadap pencegahan KKN, PHC mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, profesional, dan bebas dari praktik-praktik yang merugikan.

The Company is committed to fostering a healthy work environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KCN). In pursuit of establishing a healthy work environment, the Company has formulated policies focusing on Corruption and Gratification Prevention, namely the Gratification Control Policy, Anti-Bribery Management System Manual, and Guidelines for State Officials' Wealth Report (LHKPN).

Through the implementation of this policy, PHC strives to create a corporate culture that is free from KKN, where every decision and action taken is based on the principles of integrity, accountability, and transparency. This policy also serves to maintain stakeholders' trust, including shareholders, employees, customers, and the community, as well as ensure that the Company continues to operate within the applicable legal and ethical framework. With a strong commitment to the prevention of KKN, PHC supports the creation of a healthy, professional work environment that is free from harmful practices.

Program Pencegahan Korupsi
Corruption Prevention Program

PHC senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah terselenggara secara Bersih, Bebas dari Korupsi dan Gratifikasi. Untuk itu, PHC berkomitmen dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dengan memperhatikan serta menerapkan Kebijakan Anti Korupsi melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang di sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi ISO International.

Berikut serangkaian program Perusahaan dalam rangka mencegah dan memberantas praktek-praktek korupsi:

1. Kampanye anti Korupsi melalui Penerbitan Surat Edaran Direksi Perusahaan terkait
2. Sosialisasi SMAP kepada seluruh pekerja PHC melalui *In House Training* dan Ujian *Online*
3. Penyampaian SMAP kepada *vendor* melalui akses informasi Perusahaan seperti *Website*
4. Penyampaian pakta integritas anti penyuapan kepada setiap *vendor*/mitra yang akan mengajukan kerjasama
5. Mencantumkan sebagai pasal dalam perjanjian kerjasama dengan mitra/*vendor* terkait SMAP, CoC dan nilai-nilai perusahaan

PHC always ensures that the Company's management has been organized in a Clean, Free from Corruption and Gratification. For this reason, PHC is committed to carrying out the Company's business activities by paying attention to and implementing the Anti-Corruption Policy through the implementation of the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certified by the ISO International Certification Institute.

The following are a series of Company programs in order to prevent and eradicate corrupt practices:

1. Anti-Corruption campaigns through Company Directors' Circulars issuance
2. SMAP (Anti-Bribery Management System) socialization to all Company employees through In-House Training and Online Examinations
3. SMAP dissemination to vendors through Company information access such as the Website
4. Providing anti-bribery integrity pacts to every vendor/partner seeking cooperation
5. Inclusion as a clause in cooperation agreements with partners/vendors regarding SMAP, CoC (Code of Conduct), and company values

Sosialisasi Dan Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Socialization and Training

Sosialisasi terkait Anti Korupsi dilaksanakan selama tahun 2024 meliputi Pengendalian Gratifikasi dan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) yang diselenggarakan oleh Perseroan melalui *Online Video Conference* dan *Awareness* ISO 37001:2016 yang diselenggarakan Perseroan bersama Konsultan Eksternal melalui In House Training.

Socialization related to Anti-Corruption carried out during 2024 includes Gratification Control and Whistle Blowing System organized by the Company through Online Video Conference and ISO 37001: 2016 Awareness organized by the Company with External Consultants through In-House Training.

Laporan Insiden Korupsi Tahun 2024
Corruption Incidents Report of 2024

Hingga akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang dilakukan oleh Insan Perusahaan sebagaimana yang tercermin pada tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there have been no corruption cases committed by Company Personnel, as reflected in the following table:

Jenis Insiden Type of Case	Jumlah insiden Number of Incident
insiden korupsi corruption cases	Nihil
insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi corruption cases proven to result in employee termination or punishment due to corruption	Nihil
insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi corruption cases proven to result in the termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption-related violations	Nihil

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Policy

PHC sebagai bagian dari Holding RS BUMN (Indonesia Healthcare Corporation, "IHC") menjadi role model dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi bagi seluruh Perwira PHC. Mempertimbangkan hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Perwira PHC berpeluang dikenakan tuduhan penerimaan atau pemberian gratifikasi, sehingga dipandang perlu untuk membuat suatu pedoman yang mengatur mengenai gratifikasi sebagai suatu bentuk upaya preventif dan proteksi bagi seluruh Perwira PHC.

PHC, as part of the SOE Hospital Holding (Indonesia Healthcare Corporation, "IHC"), becomes a role model in the implementation of gratification control for all PHC Officers. Considering this matter, in carrying out daily business activities, PHC Officers have the opportunity to be charged with receiving or giving gratuities, so it is deemed necessary to make a guideline governing gratuities as a form of preventive and protective efforts for all PHC Officers.

PHC telah menyusun kebijakan gratifikasi sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih. Kebijakan Gratifikasi PHC telah disahkan oleh Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Bersama Nomor Um.5.02.PERDIR/1/16a/PT.PHC-2024 dan Nomor 0021.1/X/DK.PHC/2024 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

The Company has formulated a gratification policy as part of its commitment to fostering a clean work environment. PHC's Gratification Policy has been endorsed by the Board of Commissioners and Directors through Joint Decision Number Um.5.02.PERDIR/1/16a/PT.PHC-2024 and Number 0021.1/X/DK.PHC/2024 regarding Gratification Control within the Environment of PT Pelindo Husada Citra.

Ruang Lingkup Kebijakan Gratifikasi:
1. Penerimaan, penolakan dan pelaporan gratifikasi
2. Ketentuan yang mengatur kriteria, tindakan, batasan nilai gratifikasi, mekanisme pelaporan, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi

Scope of the Gratification Policy:
1. Acceptance, rejection, and reporting of gratuities
2. Provisions governing criteria, actions, gratuity value limits, reporting mechanisms, monitoring of implementation, and sanctions for deviations from gratuity provisions

Media Pelaporan Gratifikasi
Gratification Reporting Medium

Pelaporan gratifikasi PHC dapat dilakukan melalui Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) atau melalui sarana sistem pelaporan gratifikasi yaitu :

Reporting of gratuities to PHC can be done through the Gratification Control Unit (UPG) or via the gratification reporting system, namely:



Unit Pengenali Gratifikasi
Gratification Control Unit
(031) 3294801-03 Ext 213
+62-823-3194-9792
timwbs@rsphc.co.id
Unit Pengendali Gratifikasi PT Pelindo Husada Citra
Jln. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak, Surabaya

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Socialization

Dalam rangka membangun kesadaran dan komitmen terhadap penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, PHC telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa seluruh insan perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tersebut. PHC menyadari bahwa pengendalian gratifikasi yang efektif hanya dapat tercapai jika seluruh elemen dalam perusahaan memiliki pemahaman yang sama dan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan ini dengan konsisten. Langkah-langkah yang telah diambil PHC untuk sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi antara lain: Sosialisasi langsung ke Insan PHC dan kampanye melalui poster dan video.

In order to build awareness and commitment to the implementation of the Guidelines for Gratification Control, PHC has taken proactive steps to ensure that all company employees, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, understand and apply the principles contained in the guidelines. PHC realizes that effective gratification control can only be achieved if all elements within the Company have the same understanding and are committed to implementing this policy consistently. The steps that PHC has taken to socialize the Gratification Control Guidelines include Direct socialization with PHC employees and campaigns through posters and videos.

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Socialization

Dalam rangka membangun kesadaran dan komitmen terhadap penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, PHC telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa seluruh insan perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tersebut. PHC menyadari bahwa pengendalian gratifikasi yang efektif hanya dapat tercapai jika seluruh elemen dalam perusahaan memiliki pemahaman yang sama dan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan ini dengan konsisten. Langkah-langkah yang telah diambil PHC untuk sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi antara lain: Sosialisasi langsung ke Insan PHC dan kampanye melalui poster dan video.

In order to build awareness and commitment to the implementation of the Guidelines for Gratification Control, PHC has taken proactive steps to ensure that all company employees, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, understand and apply the principles contained in the guidelines. PHC realizes that effective gratification control can only be achieved if all elements within the Company have the same understanding and are committed to implementing this policy consistently. The steps that PHC has taken to socialize the Gratification Control Guidelines include Direct socialization with PHC employees and campaigns through posters and videos.

Laporan Pengendalian Gratifikasi 2024
Gratification Control Report for 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 0 laporan gratifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company received zero report of gratuities, with the following details:

Jenis Laporan Gratifikasi Type of Gratification Report	**Jumlah Laporan** Number of Reports	**Status Laporan** Report Status
Penolakan Rejected	0	0
Penerimaan Received		
- Suap Bribery	0	0
- Makanan Meals	2	Ditindaklanjuti dengan disalurkan kepada Yayasan Panti Sosial dan sejenis lengkap dengan dokumentasi foto Followed up by being channeled to the Social Orphanage Foundation and the like, along with photo documentation
- Hadiah Gift	0	0
- ...dst ...etc.	0	0
Pemberian Delivered		
- Suap Bribery	0	0
- Makanan Meals	0	0
- Hadiah Gift	0	0
- ...dst ...etc.	0	0
Jumlah Laporan Gratifikasi Total Gratification Reports	**2**	**0**

Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti-Bribery Management System Manual (SMAP)

PHC senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah terselenggara secara Bersih, Bebas dari Korupsi dan gratifikasi. Untuk itu, PHC berkomitmen dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dengan memperhatikan serta menerapkan Kebijakan Anti Korupsi melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 serta telah mendapatkan *Certificate of Registration Anti-Bribery Management System* - ISO 37001:2016 sesuai Sertifikat Nomor IABMS 748524 Bidang *Healthcare Services dari British Standard Institution* (bsi.)

The Company always ensures that its management is conducted in a Clean, Corruption-Free, and Gratification-Free manner. To achieve this, the Company is committed to conducting its business activities while adhering to and implementing Anti-Corruption Policies through the implementation of the ISO 37001:2016 AntiBribery Management System (SMAP). The Company has obtained the Certificate of Registration for Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016 with Certificate Number IABMS 748524 in the Healthcare Services field from the British Standard Institution (BSI).

Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Guidelines for State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam pencegahan korupsi dan komitmen Perusahaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan LHKPN PHC diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.Per.Dir/1/1/PT.PHC-2018.

Ruang lingkup Kebijakan LHKPN PHC mencakup:
1. Pengertian, Maksud dan Tujuan
2. Pejabat Wajib LHKPN
3. Tata Cara Pelaporan LHKPN
4. Pengelolaan LHKPN
5. Sanksi

Selain itu sebagai komitmen PHC terhadap anti korupsi, Perseroan telah menunjuk Corporate Secretary sebagai pihak yang mengelola LHKPN.

The management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) is a form of the Company's commitment to corruption prevention and its commitment to implementing good corporate governance. The Company's LHKPN Policy is regulated in the Board of Directors Regulation of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.Per.Dir/1/1/PT.PHC-2018.

The scope of the Company's LHKPN Policy includes:
1. Definition, Purpose, and Objectives
2. Mandatory LHKPN Officials
3. LHKPN Reporting Procedures
4. Management of LHKPN
5. Sanctions

In addition, as part of PHC's commitment to anti-corruption, the Company appointed the Corporate Secretary as the party that manages the LHKPN.

Sosialisasi dan Laporan LHKPN
LHKPN Socialization and Reporting

Pada tahun 2024, Tim pengelola LHKPN telah memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada Pejabat terkait melalui pendistribusian dokumen dan sosialisasi formal yaitu e-lhkpn online sebagai sarana konsultasi dalam pengisian e-lhkpn.

In 2024, the LHKPN management team provided socialization and technical guidance on LHKPN to relevant officials through document distribution and formal socialization via the e-LHKPN online platform as a consultation tool for completing e-LHKPN.

Pada tahun 2024, Pejabat PHC yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 28 orang Pejabat dari total Jumlah Wajib Lapor LHKPN sebanyak 28 orang Pejabat dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, a total of 28 Company officials submitted LHKPN reports out of a total of 28 mandatory LHKPN reporters, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lapor Date of Report
Happy Paringhadi	Komisaris PT Pelindo Husada Citra Commissioner of PT Pelindo Husada Citra	31 Desember 2024 December 31, 2024
Martimus Amin	Komisaris Independen PT Pelindo Husada Citra Independent Commissioner of PT Pelindo Husada Citra	31 Desember 2024 December 31, 2024
Henny Veirawati	Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra President Director of PT Pelindo Husada Citra	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pudji Djanuartono	Direktur Operasional PT Pelindo Husada Citra Director of Operations of PT Pelindo Husada Citra	31 Desember 2024 December 31, 2024
Huwar Firdausi	Chief Audit Executive	31 Desember 2024 December 31, 2024
Imron Soewono	Corporate Secretary	31 Desember 2024 December 31, 2024
Aprilia Laksmi Palupi	Head of Healthcare Management	31 Desember 2024 December 31, 2024
Eko Sulistyawan	VP of Finance	31 Desember 2024 December 31, 2024
Dadik Dwirianto	EVP of Human Capital	31 Desember 2024 December 31, 2024
Budi Setyo	EVP of General Affair	31 Desember 2024 December 31, 2024
Bernadus Harry Setiawan	EVP of Risk & Quality Management	31 Desember 2024 December 31, 2024
Noor Wendo	EVP of Procurement	31 Desember 2024 December 31, 2024
Bobby Boy Wally	EVP of Information Technology	31 Desember 2024 December 31, 2024
Diah Lestari	EVP of Marketing & Business Development	31 Desember 2024 December 31, 2024
Ikawati	Head of PHC Clinic	31 Desember 2024 December 31, 2024
Ludy Andang Witjaksono	Direktur PT Prima Citra Nutrindo Director of PT Prima Citra Nutrindo	31 Desember 2024 December 31, 2024
dr. Rony Kurniawan	Hospital Director RS PHC Surabaya	31 Desember 2024 December 31, 2024
Afifah Ariyani	Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan RS PHC Surabaya Deputy Director of Administration and Finance, PHC Surabaya Hospital	31 Desember 2024 December 31, 2024
Siswa Kusuma Wijaya	Wakil Direktur Bidang Penunjang Pelayanan Medis RS PHC Surabaya Deputy Director of Medical Service Support, PHC Surabaya Hospital	31 Desember 2024 December 31, 2024
Rini Murtisari	SVP of Medical	31 Desember 2024 December 31, 2024
Syaiful Adam	SVP of Outpatient	31 Desember 2024 December 31, 2024
Rahayu Susiana	SVP of Inpatient	31 Desember 2024 December 31, 2024
Sudarsono	SVP of Nursing	31 Desember 2024 December 31, 2024
Lichijati	SVP of Pharmacy & CSSD	31 Desember 2024 December 31, 2024
Sinta Mayasari	SVP of Medical Support	31 Desember 2024 December 31, 2024
Nasrul Subhan	SVP of General Affair	31 Desember 2024 December 31, 2024
Hery Setiawan Nugroho	SVP of Hospital Administration	31 Desember 2024 December 31, 2024
Toto Sujarwo	SVP of Customer Care	31 Desember 2024 December 31, 2024

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*whistleblowing system*) yang selanjutnya disebut WBS adalah tata kelola penanganan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran pada Perseroan. Pihak Internal maupun Pihak Eksternal dapat melapor apabila ada dugaan pelanggaran kepada Perseroan melalui WBS. Implementasi WBS di Perusahaan bertujuan agar Perseroan mendapatkan timbal balik apabila ada pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, bersih, bertanggung jawab, serta berintegritas untuk melindungi para pemangku kepentingan.

The whistleblowing system, hereinafter referred to as WBS, is the governance of handling complaints about alleged violations in the Company. Internal and External Parties can report any suspected violations to the Company through the WBS. The WBS implementation in the Company aims to ensure that the Company gets reciprocity if there is a violation committed by the Company's employees to create a work environment that is transparent, clean, responsible, and has integrity to protect stakeholders.

PHC telah memiliki Pedoman sistem pelaporan terhadap dugaan kasus pelanggaran yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra sebagaimana terakhir diperbaharui sesuai Perdir No. Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

PHC has a guideline for the reporting system for alleged cases of violations regulated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra as last updated according to Perdir No. Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 concerning Whistleblowing System.

Ruang Lingkup Kebijakan WBS
Scope of WBS Policy

Ruang lingkup kebijakan WBS diantaranya mengatur antara lain terkait Prinsip-Prinsip, Maksud, Tujuan dan Manfaat, Media Pengaduan, Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP), Kewajiban Karyawan dan Perusahaan Melakukan Pelaporan Pelanggaran serta Pengaduan Pelanggaran, Jangka Waktu, Prosedur Penanganan Pengaduan, Berakhirnya Penanganan Pelanggaran oleh Tim TTPP dan Pelaporan atas Penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perlindungan Pelapor serta Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Penghargaan kepada Pelapor.

The scope of the WBS policy includes, among other things, principles, purposes, objectives, and benefits, reporting media, the Integrated Complaint Handling Team (TTPP), employee and Company obligations to report violations and complaints, duration, complaint handling procedures, closure of violation handling by the TTPP team, reporting on the implementation of the Whistleblowing System, whistleblower protection, evaluation of the implementation of the Whistleblowing System, and rewards for whistleblowers.

Kebijakan WBS telah diungkapkan dalam website Perusahaan di https://phc.co.id/index.php/tata-kelola-perusahaan/whistle-blowing-system

The WBS policy has been disclosed on the Company's website at https://phc.co.id/index.php/tata-kelola-perusahaan/whistle-blowing-system

Penyampaian dan Media Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower Media

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan kepada Tim Pengelola WBS melalui media :
- No. Telepon (031) 3294801-03 Ext 213
- Email timwbs@rsphc.co.id,
- No. Handphone 0823-3194-9792

Whistleblowers can submit written reports of alleged violations committed by Company Personnel to the WBS Management Team through the following media:
- No. Telepon (031) 3294801-03 Ext 213
- Email timwbs@rsphc.co.id,
- Phone Number 0823-3194-9792

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi
4. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

In executing the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes a protection policy for both the reporter and the reported party, comprising:

1. The Company is committed to protecting whistleblowers.
2. The aim of offering protection to whistleblowers is to foster an environment where they feel emboldened to report any infractions.
3. Whistleblower protection involves preserving the anonymity of the whistleblower's identity and the details of the disclosure, as well as safeguarding the whistleblower from negative repercussions by the Company, which may include actions such as unwarranted termination, demotion, coercion, harassment, discrimination of any kind, or harmful notes in personal employment records.
4. Furthermore, the Company guarantees to maintain the confidentiality of the accused's identity until the allegations of misconduct are verified.

Pihak Pengelola dan Penanganan Pengaduan
Complaints Management and Handling

Sejalan dengan Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra tentang Whistle Blowing System sebagaimana terakhir diperbaharui sesuai Perdir Nomor. Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra tentang Susunan Tim Terpadu Penanganan Pelanggaran sebagai berikut

1. Penanggungjawab : Direktur Utama
2. Ketua : Corporate Secretary
3. Sekretaris : Manager Legal
4. Anggota : Staf Legal

Tugas dan Tanggung Jawab Tim :

a. Menerima dan mencatat semua pengaduan yang masuk dalam buku pengaduan.
b. Melakukan verifikasi dan telaah atas kecukupan bukti-bukti yang disampaikan oleh pelapor.
c. Mengadministrasikan dokumen pengaduan berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit keja terlapor, serta tata urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku.
d. Melakukan investigasi dan koordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal, Direktorat dan pihak eksternal terkait.
e. Melakukan pemanggilan dan pemeriksaan/permintaan keterangan terhadap terlapor dan atau pelapor dan atau pihak lain yang berkaitan dengan pengaduan.

In line with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra regarding the Whistle Blowing System as last updated in accordance with Perdir Number. Um.5.02.PERDIR/1/17/PT.PHC-2024 concerning Guidelines for Whistle Blowing System and Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra concerning the Composition of the Integrated Whistle Blowing Team as follows:

1. Supervisor : President Director
2. Chairperson : Corporate Secretary
3. Secretary : VP of Legal
4. Member : Legal Staff

Team's Duties and Responsibilities:

a. Receive and record all incoming complaints in the complaint book.
b. Verify and review the adequacy of the evidence provided by the reporter.
c. Administer complaint documents based on the classification of issues, the reported work unit, and the chronological order of complaints adjusted to the applicable filing procedures.
d. Conduct investigations and coordinate with the Internal Audit Unit, Directorates, and relevant external parties.
e. Call in and examine/request statements from the reported party and/or reporter and/or other relevant parties related to the complaint.

f. Meminta keterangan ahli apabila diperlukan.
g. Membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi atas hasil pemeriksaan/permintaan keterangan terhadap pengaduan yang disampaikan pelapor.
h. Memberikan klarifikasi/jawaban yang diperlukan apabila terdapat pihak lain yang meminta keterangan tentang tindak lanjut pengaduan.
i. Menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran secara periodik kepada Direktur Utama.

Selaras dengan Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran, mekanisme penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengelola menerima setiap laporan dugaan pelanggaran, memberikan Tanda Terima Laporan (Formulir lihat Lampiran I) kepada pelapor dan/atau mencatat laporan tersebut yang memuat nomor urut laporan, tanggal penerimaan, nama pelapor, nama terlapor, deskripsi singkat, kegiatan, ketentuan yang dilanggar dan para petugas penerima
2. Tim pengelola melakukan validasi data pelapor dan menganalisa laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah memenuhi unsur 4W1H (What, Where, When, Who dan How) untuk ditindaklanjuti. Apabila laporan belum memenuhi unsur tersebut Tim Pengelola dapat melakukan klarifikasi kepada Pelapor.
3. Terhadap laporan dugaan pelanggaran yang memenuhi syarat, Tim Pengelola melakukan proses lebih lanjut (proses penelitian awal). adanya dugaan pelanggaran dan membahas hasilnya dalam rapat. Jika hasil penelitian awal memerlukan audit investigasi, maka Tim Pengelola membuat dan menyampaikan Laporan Hasil Penelitian Awal kepada Pengarah Whistleblowing System dalam hal ini pimpinan perusahaan/unit kerja

4. Dalam hal Terlapor adalah Direksi/Dewan Komisaris, proses audit investigasi lanjut diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai mekanisme yang berlaku.

5. Dalam hal Terlapor adalah Organ Pendukung Dewan Komisaris, proses audit investigasi dilakukan sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris melakukan pembahasan untuk menunjuk Tim Investigasi dan jika diperlukan dapat melibatkan Satuan Pengawasan Internal.
   b. Tim investigasi melakukan audit Investigasi sesuai peraturan yang berlaku dan melaporkan hasil audit investigasi kepada Dewan Komisaris.

   c. Jika hasil investigasi menyatakan bahwa pelanggaran TERBUKTI, maka:

f. Seek expert opinions when necessary.
g. Draw conclusions, suggestions, and recommendations regarding the results of examinations/requests for statements on complaints submitted by the reporter.
h. Provide necessary clarifications/answers if other parties request information about the follow-up to the complaint.
i. Prepare periodic reports on the implementation of the Whistleblowing System to the CEO.

In line with the Guidelines for Whistle Blowing Management, the complaint handling mechanism is as follows:

1. The Management Team receives each report of alleged violations, provides a Report Receipt (Form see Appendix I) to the whistleblower and/or records the report which contains the serial number of the report, the date of receipt, the name of the whistleblower, the name of the reported party, a brief description, the activity, the provisions violated, and the receiving officers.
2. The management team validates the whistleblower data and analyzes the incoming alleged violation report whether it meets the 4W1H elements (What, Where, When, Who, and How) for follow-up. If the report does not meet these elements, the Management Team can clarify to the whistleblower.
3. For reports of alleged violations that meet the requirements, the Management Team conducts further processing (preliminary research process) for the alleged violations and discusses the results in a meeting. If the results of the initial research require an investigative audit, the Management Team prepares and submits the Initial Research Report to the Whistleblowing System Steering Committee, in this case, the head of the Company/work unit.
4. In the event that the Reported Party is the Board of Directors/Board of Commissioners, the further investigation audit process is submitted to the Shareholders in accordance with the applicable mechanism.
5. If the Reported Party is a Supporting Organ of the Board of Commissioners, the investigation audit process is carried out as follows:
   a. The Board of Commissioners conducts a discussion to appoint an Investigation Team and if necessary may involve the Internal Audit Unit.
   b. The investigation team conducts an investigation audit in accordance with applicable regulations and reports the results of the investigation audit to the Board of Commissioners.
   c. If the results of the investigation state that the violation is PROVEN, then:

- Dewan Komisaris melakukan pembahasan untuk memberikan/menetapkan sanksi dan menyampaikan surat pemberitahuan pengenaan sanksi tersebut kepada Tim Pengelola.
- Tim Pengelola untuk mendokumentasikan.

d. Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran TIDAK TERBUKTI, maka Dewan Komisaris menyampaikan hasil audit investigasi tersebut kepada Tim Pengelola

e. Tim Pengelola membuat dan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti dan telah dianggap selesai serta menyimpan dokumen.

6. Dalam hal Terlapor adalah Karyawan, proses audit investigasi sebagai berikut:
   a. Direksi melakukan pembahasan dan memberikan persetujuan/rekomendasi kepada Chief Audit Executive untuk membentuk Tim investigasi.
   b. Tim investigasi melakukan audit investigasi atau Audit Khusus dan melaporkan hasil audit investigasi (Formulir lihat Lampiran III) kepada Direksi.
   c. Direksi melakukan pembahasan laporan hasil audit investigasi.
   d. Jika hasil audit investigasi menyatakan pelanggaran TERBUKTI, maka:
      - Direksi menyampaikan rekomendasi pengenaan sanksi kepada VP Human Capital untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku tentang Disiplin Karyawan.
      - VP Human Capital menyampaikan laporan pengenaan sanksi kepada Direksi dan Tim Pengelola
      - Tim Pengelola mendokumentasikan laporan pengenaan sanksi
   e. Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran TIDAK TERBUKTI, maka: Direksi menyampaikan rekomendasi kepada Chief Audit Executive untuk diteruskan kepada Tim Pengelola dan Tim Pengelola mendokumentasikan berkas rekomendasi.
7. Tim Pengelola membuat dan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti dan telah dianggap selesai serta menyimpan dokumen.
8. Apabila ada permintaan dari Pelapor terhadap proses penyelesaian laporan dugaan pelanggaran yang diajukan, maka Perusahaan melalui Tim Pengelola Whistleblowing System dapat memberikan penjelasan dan/atau tanggapan.

- The Board of Commissioners conducts a discussion to provide/set sanctions and submits a notification letter of the imposition of sanctions to the Management Team.
- Documented by the Management Team.

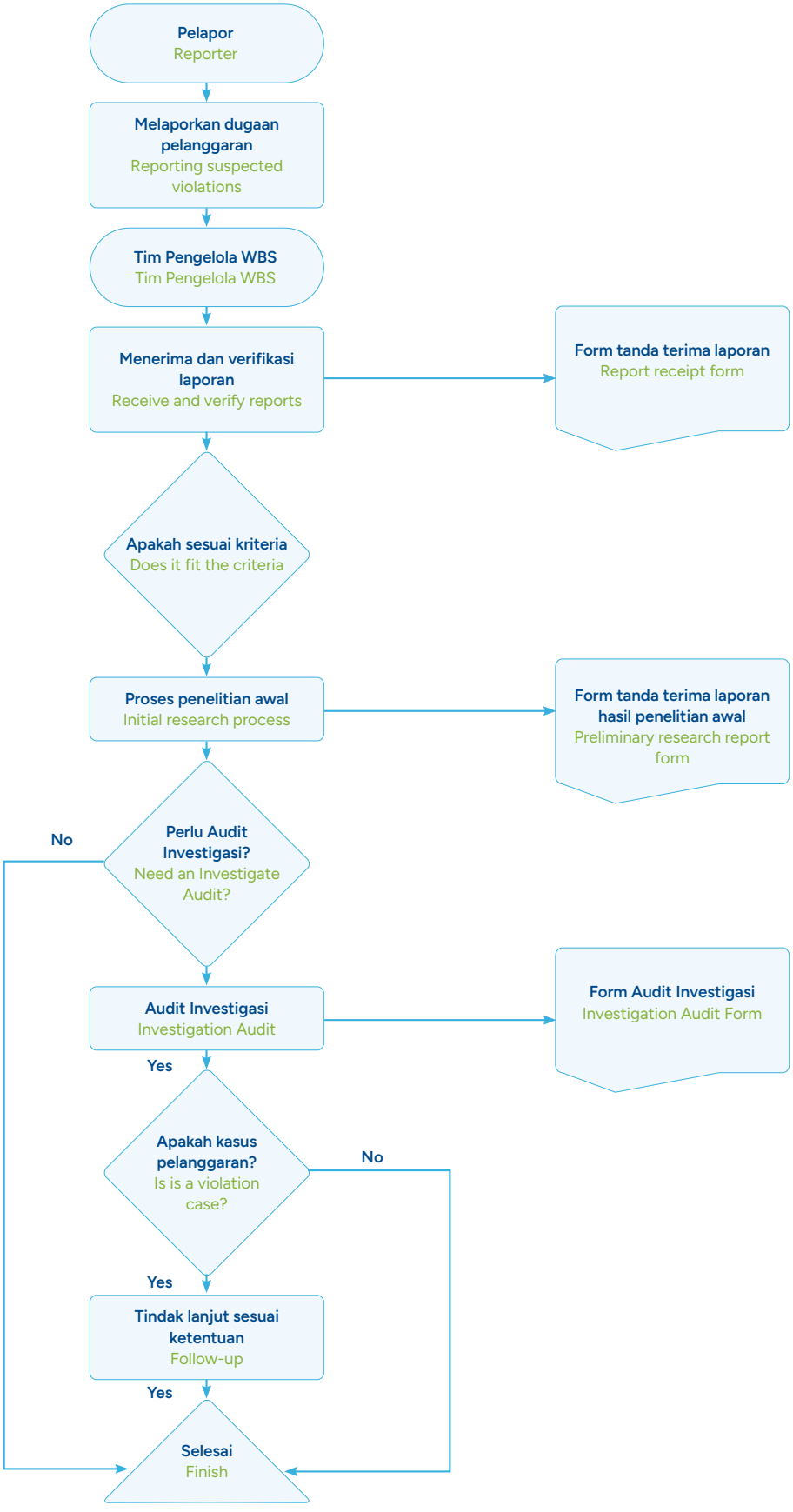
d. If the results of the investigation audit state that the violation is NOT PROVEN, then the Board of Commissioners submits the results of the investigation audit to the Management Team.

e. The Management Team makes and delivers a notification letter to the Whistleblower that the violation is proven or not proven and has been considered complete and keeps the documents.

6. If the Reported Party is an Employee, the investigation audit process is as follows:
   a. The Board of Directors discusses and provides approval/ recommendation to the Chief Audit Executive to form an investigation team.
   b. The investigation team conducts an investigation audit or Special Audit and reports the results of the investigation audit (Form see Appendix III) to the Board of Directors.
   c. The Board of Directors discusses the investigation audit report.
   d. If the results of the investigation audit state that the violation is PROVEN, then:
      - The Board of Directors submits recommendations for the imposition of sanctions to the VP of Human Capital for further processing in accordance with the applicable Collective Labor Agreement on Employee Discipline.
      - The VP of Human Capital submits a report on the imposition of sanctions to the Board of Directors and the Management Team.
      - The Management Team documents the report on the imposition of sanctions.
   e. If the results of the investigative audit state that the violation is NOT PROVEN, then The Board of Directors submits recommendations to the Chief Audit Executive to be forwarded to the Management Team and the Management Team documents the recommendation file.
7. The Management Team makes and delivers a notification letter to the Whistleblower that the violation is proven or not proven and has been considered completed and keeps the documents.
8. If there is a request from the Whistleblower regarding the process of resolving the alleged violation report submitted, the Company, through the Whistleblowing System Management Team, can provide an explanation and/or response.

Berikut alur mekanisme pengelolaan WBS:

The following is the flow of the WBS management mechanism:





Jumlah dan Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024
Number and Results of Complaint Handling in 2024

Selama tahun 2024, terdapat 1 laporan pengaduan yang masuk melalui sarana pelaporan WBS dan seluruhnya (100%) telah selesai ditindaklanjuti pada tahun 2024. Berikut rincian pelaporan pelanggaran yang masuk pada tahun 2024 :

During 2024, there was one complaint report that entered through the WBS reporting channel and all of them (100%) have been followed up in 2024. The following are details of incoming violation reports in 2024:

Tanggal Laporan Date of Report	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Mekanisme Penyelesaian Settlement Mechanism	
6 Mei 2024 May 6, 2024	Anonim Anonymous	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Power	1. Tim Pengelola Pengaduan WBS menerima dan mencatat pengaduan tersebut. 2. Tim melakukan verifikasi dan mengadministrasi dokumen pengaduan. 3. Tim menyelenggarakan rapat awal dengan Direksi pada tanggal 8 Mei 2024 terkait pengaduan tersebut dan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Audit oleh Fungsi Internal Audit PT Pelindo Husada Citra. 4. Tindaklanjut atas laporan diselesaikan sesuai ketentuan	1. The WBS Complaint Management Team received and recorded the complaint. 2. The team verified and administered the complaint document. 3. The team held an initial meeting with the Board of Directors on May 8, 2024, regarding the complaint and followed up with the implementation of the Audit by the Internal Audit Function of PT Pelindo Husada Citra. 4. Followed up on the report is completed in accordance with the provisions.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
INSIDER TRADING POLICY

Kebijakan *insider trading* merupakan upaya dan/atau aturan yang jelas mengenai perdagangan dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak internal lainnya untuk memastikan bahwa tidak ada yang mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang belum tersedia di pasar.

The insider trading policy constitutes clear efforts and/or regulations concerning corporate stock trading executed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and other internal parties to ensure that no one directly or indirectly benefits from undisclosed market information.

Hingga akhir 2024, PHC belum memiliki kebijakan insider trading karena PHC bukan perusahaan terbuka (emiten) yang sahamnya diperjualbelikan kepada publik. Meskipun demikian, PHC telah memiliki pengaturan terkait penyebaran informasi Perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra sebagaimana terakhir diperbaharui yang disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor. Um.5.02.Perdir/1/13C/PT.PHC-2024 tanggal 10 September 2024, dimana setiap individu PHC diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi dan dokumen Perusahaan sesuai dengan klasifikasinya dan kebijakan terkait komunikasi serta tata kelola dokumen yang berlaku.

Until the end of 2024, PHC did not have an insider trading policy because PHC is not an issuer whose shares are traded to the public. Nevertheless, PHC has an arrangement related to the Company information dissemination as stated in the Regulation on the Implementation of Public Information Disclosure within PT Pelindo Husada Citra, as last updated and ratified through Board of Directors Regulation No. Um.5.02.Perdir/1/13C/PT.PHC-2024 dated September 10, 2024, where each PHC individual is required to maintain the confidentiality of all Company information and documents in accordance with their classification and policies related to communication and document governance that apply.

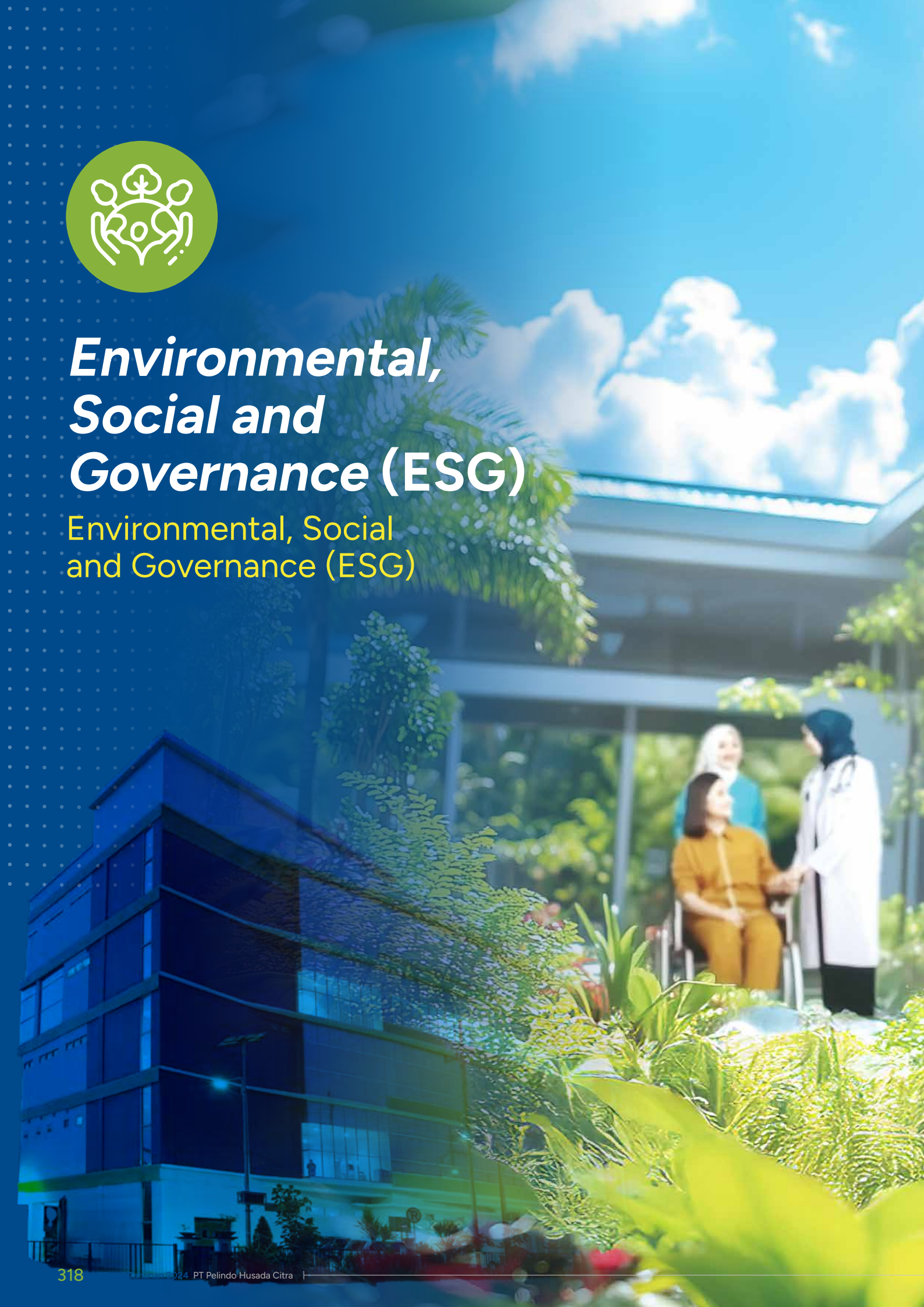
Selama tahun 2024, PHC tidak menerima satu pun pengaduan terkait dugaan penyebaran informasi non-publik oleh internal Perusahaan demi kepentingan pihak tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai praktik *insider trading*.

In 2024, the Company did not receive any complaints regarding alleged dissemination of non-public information by internal Company members for the benefit of specific parties, which could be identified as insider trading practices.



Environmental, Social and Governance (ESG)

Environmental, Social and Governance (ESG)




IHC

PENERAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DI PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) IN THE COMPANY

Penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) atau LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) merupakan langkah strategis yang harus dijalankan entitas bisnis seiring dengan semakin tingginya kesadaran akan kelestarian lingkungan dan dorongan internasional terkait dengan upaya mengurangi dampak risiko perubahan iklim yang secara konkret direspon oleh berbagai negara dengan menerbitkan dan melakukan penyesuaian kebijakan. Dalam industri kesehatan, penerapan ESG mendorong pelaku bisnis untuk memastikan bahwa layanan kesehatan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang transparan dan berintegritas.

The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) is a strategic step that must be carried out by business entities along with the increasing awareness of environmental sustainability and international encouragement related to efforts to reduce the impact of climate change risks, which are concretely responded by various countries by issuing and making policy adjustments. In the healthcare industry, the implementation of ESG encourages business actors to ensure that healthcare services do not only focus on economic benefits, but also contribute to environmental sustainability, social welfare, and transparent governance and integrity.

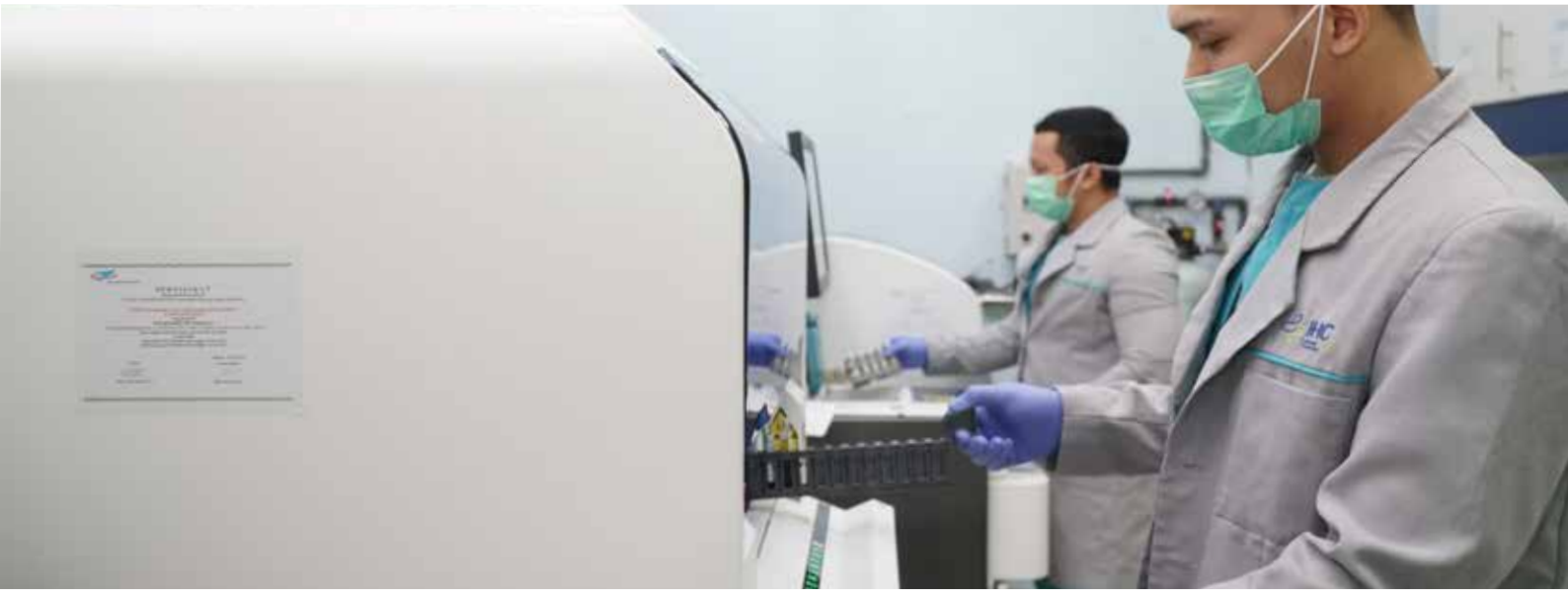
Perseroan sebagai salah satu entitas bisnis yang bergerak di industri kesehatan memiliki peran besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, dan penerapan ESG dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan. Terkait dengan penerapan ESG di Perseroan secara lebih rinci diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan dan bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company, as one of the business entities engaged in the healthcare industry, has a major role in creating a healthier society, and the ESG implementation can improve operational efficiency, reduce environmental impact, and strengthen public trust in the Company. More details on the implementation of ESG in the Company are described in the Corporate Governance chapter and Corporate Social Responsibility chapter.

Kebijakan ESG
ESG Policies

PHC mewujudkan komitmen penerapan ESG melalui pelaksanaan program strategis yang terstruktur berdasarkan tiga pilar utama keberlanjutan : *Environmentally Friendly Company, Socially Responsible Company* dan *Good Governance Company*. Untuk memastikan keberhasilan pilar-pilar tersebut, PHC secara konsisten menjalankan 10 inisiatif strategis terfokus, yang dirancang untuk mencapai tujuan keberlanjutan serta terdapat kebijakan dan tim yang bertugas sebagai *agent of change* (AoC) sesuai Keputusan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.KEPDIR/1/7/PT.PJC-2024 tentang Tim *Environmental, Social and Governance* (ESG) PT Pelindo Husada Citra.

PHC realizes its commitment to ESG implementation through a structured strategic program implementation based on three main pillars of sustainability: Environmentally Friendly Company, Socially Responsible Company, and Good Governance Company. To ensure the success of these pillars, PHC consistently runs 10 focused strategic initiatives, which are designed to achieve sustainability goals, and some policies and teams serve as agents of change (AoC) in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number. Um.5.02. KEPDIR/1/7/PT.PJC-2024 concerning the Environmental, Social, and Governance (ESG) Team of PT Pelindo Husada Citra.



Strategi dan Pilar Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Pillar

10 Fokus Keberlanjutan, masing-masing *aligned* dengan Program SDG's
10 Fokus Keberlanjutan, masing-masing aligned dengan Program SDG's

ESG	*Focus*	SDG's
Environmentally Friendly Company	1. *Addressing Climate Change*	
	2. *Reducing Environmental Footprint*	
	3. *Protecting Biodiversity*	
Social Responsible Company	4. *Enhancing Health & Safety*	
	5. *Prevention of Major Accidents*	
	6. *Respecting and Empowering Our People*	
	7. *Reorienting Innnovation and Research*	
	8. *Expanding Community Engagement and Impact*	
Good Governance Company	9. *Strengthening Cyber Security*	
	10. *Leveraging Corporate Ethics*	

Perjalanan Keberlanjutan
Sustainability Journey



Realisasi Pencapaian Program ESG Dibandingkan Target
Realization of ESG Program Achievement Compared to Target

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, pencapaian KPI pada Program ESG PHC terealisasi sebesar 96,0% sebagai berikut :

Until the reporting period ended on December 31, 2024, the achievement of KPIs in the PHC ESG Program was realized at 96.0% as follows:

Aspek ESG ESG Aspect	Jumlah Indikator Total indicators	Realisasi 2024 2024 Realization
Environment	16	93%
Social	13	95%
Governance	6	100%

Program Pilar Lingkungan (*Environmental*)
Environmental Pillar Program

Aspek ESG ESG Aspect	Indikator Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
Green Leadership	*Monthly Meeting*	Rapat ESG terlaksana setiap 1 bulan sekali. ESG meetings are held once a month.	100%
	Kick off Meeting Implementasi ESG Kick off Meeting of ESG Implementation	*Kick Off Meeting* dilaksanakan pada bulan minggu pertama bulan April 2024. Kick Off Meeting held in the first week of April 2024.	100%
	Pembuatan *Flyer* Edukasi Making Education Flyer	Infografis implementasi ESG didistribusikan ke seluruh pegawai setiap 1 bulan sekali. ESG implementation infographics are distributed to all employees once a month.	100%
	Pemberian *Reward* Rewarding	Setiap 3 bulan terdapat : 1. *Awarding Employee* pengumpul limbah terbanyak bersamaan dengan kegiatan perayaan ulang tahun pegawai. 2. Perhitungan jumlah limbah botol plastik yang terkumpul dan minyak jelantah. Every three months, there are: 1. Awarding Employees who collect the most waste in conjunction with employee birthday celebrations. 2. Calculation of the amount of collected plastic bottle waste and used cooking oil.	100%
Green Operation	*Go Green, Go Tumbler, no plastic*	1. Tidak menggunakan alat makan minum sekali pakai saat terdapat agenda pertemuan di lingkungan PT PHC. 2. Mengurangi penggunaan spanduk, baliho, *backdrop* yang terbuat dari bahan plastik sebesar minimal 75%. 3. Surat Edaran kepada tenant di lingkungan PT PHC untuk mengurangi penggunaan plastik. 1. Do not use disposable eating and drinking utensils when there is a meeting agenda within PT PHC. 2. Reducing the use of banners, billboards, backdrops made of plastic materials by at least 75%. 3. Circular letter to tenants within PT PHC to reduce the use of plastic.	100%
	Biodegradable Plastic	100% Tidak ada penggunaan *paper bag* dan plastik sebagai kemasan obat di lingkungan RS PHC dan Klinik Medis PHC TMT 1 Juni 2024. 100% No use of paper bags and plastic as medicine packaging in PHC Hospital and PHC Medical Clinic starting June 1, 2024.	100%
	Green Building	Terdapat perencanaan dan perhitungan biaya untuk penggantian kran wastafel di area toilet umum. Planning and cost calculation for the replacement of sink faucets in public toilet areas.	100%
	Penggunaan detergen ramah lingkungan pada proses pencucian linen Use of eco-friendly detergent in linen washing process	100% *detergen* yang digunakan di RS PHC adalah *detergen* ramah lingkungan. 100% of detergents used in PHC Hospital are eco-friendly detergents.	100%
	Anesthetic Decarbonized Program	Tidak menggunakan zat desflurane untuk anestesi inhalasi. No desflurane is used for inhalation anesthetic.	100%
Manajemen Energi Energy Management	*Turn it off*	Setiap bulan dilakukan analisa efisiensi energi dihitung berdasarkan nilai Indeks Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI No 13 Th 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik. Energy efficiency is analyzed every month based on the value of the Energy Consumption Index (IKE) based on the Regulation of the Minister of EMR No. 13 of 2012 concerning Savings in the Use of Electrical Energy.	100%
	Solar panel / LED	Penggunaan *Solar Panel*/LED di *public area* PHC dan terdapat efisiensi minimal Rp 77.000 / bulan. The use of Solar Panels/LEDs in PHC public areas and a minimum efficiency of Rp77,000/month.	100%

Aspek ESG ESG Aspect	Indikator Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
Waste Management	*Reduce, reuse, recycle*	1. *Recycle* Limbah B3 menjadi Non B3 sebesar 473Kg/ Bulan 2. *Recycle* Limbah Botol Plastik. 3. *Reuse* limbah jerigen plastik sebagai media penanaman tumbuhan sebanyak 4 Jerigen per Bulan. 4. SE Himbauan untuk membawa tumbler pribadi dan tidak ada penyedia AMK, TMT 1 Mei 2024. 5. Menggunakan media digital untuk operasional Perusahaan. 1. Recycle B3 Waste into Non-B3 of 473Kg/Month 2. Recycle plastic bottle waste. 3. Reuse plastic can container waste as plant planting media as much as four can containers per month. 4. Appeal Circular Letter to bring personal tumblers and no AMK provider, effective starting May 1, 2024. 5. Using digital media for company operations.	100%
	Pemanfaatan ulang air limbah Wastewater reutilization	Air limbah yang dimanfaatkan untuk siram tanaman sebesar 10 m^3 per hari. The wastewater utilized for plant watering is 10 m^3 per day.	100%
	Pengelolaan limbah domestik Domestic waste management	Limbah domestik yang akan diolah menjadi komposter. Domestic waste to be processed into composter.	100%
Environment Management System	Identifikasi Tanaman Langka Rare Plant Identification	Seluruh data tanaman langka terdokumentasi dan dilakukan perawatan rutin. All rare plant data is documented and routinely maintained.	100%



Program Pilar Sosial (*Social*)
Social Pillar Program

Aspek ESG ESG Aspect	Indikator Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
Health Excellent	*Medical Check Up*	Seluruh pegawai organik PT PHC dilakukan MCU berkala. All organic employees of PT PHC conducted periodic MCU.	100%
	Assessment Mental Health Program	Seluruh pegawai organik PT PHC dilakukan *assessment mental health*. All organic employees of PT PHC conducted a mental health assessment.	100%
	Pelaksanaan *Daily Fit to Work* Pekerja di Unit Kerja Esensial Implementation of Daily Fit to Work for Employees in Essential Work Units	1. Tersusun SPO *Daily Check Up*. 2. Petugas yang bekerja di area risiko tinggi melaporkan setiap hari kondisi kesehatan sebelum memulai pekerjaan. 1. SPO Daily Check-Up is compiled. 2. Officers who work in high-risk areas report daily health conditions before starting work.	100%
	Penyusunan Pedoman *Health Risk Assessment* Development of Guidelines for Health Risk Assessment	*Health Risk Assessment* dilaksanakan di Lingkungan PT PHC. Health Risk Assessment was carried out within PT PHC.	75%
	Pelaporan *Occupational Disease* Occupational Disease Reporting	Diketahui 10 penyakit terbanyak pada pegawai di lingkungan PT PHC. The 10 most common diseases in employees within PT PHC are known.	100%
Safety Program	Pelaporan *Incident* Incident Reporting	Setiap terjadi atau tidak terjadi insiden kecelakaan kerja pelaporan dilaksanakan rutin setiap bulan. Every time an accident occurs or does not occur, reporting is carried out routinely every month.	100%
	Medical Emergency Response Plan	PT PHC dan Anak Perusahaan memiliki tata laksana kegawatdaruratan medis. PT PHC and its subsidiaries have medical emergency procedures.	100%
	Emergency Drill	Simulasi Bencana dilakukan setiap 6 bulan sekali. Disaster Simulation is conducted once every six months.	100%
	Fire Management	PT PHC dan Anak Perusahaan memiliki tata kelola sistem proteksi kebakaran. Mulai dari pedoman, SPO dan Jadwal Pemeliharaan. PT PHC and its Subsidiaries have a fire protection system governance, starting from guidelines, SPO, and Maintenance Schedule.	100%
	CSMS	1. Proses pengadaan jasa kontraktor memasukkan aspek HSE yang harus dipenuhi oleh penyedia jasa dalam dokumen RKS/ KAK dan SPK. 2. Kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan di lingkungan PT PHC memiliki : a. Dokumen CSMS; b. Izin Kerja. 1. The procurement process of contractor services includes HSE aspects that must be met by service providers in the RKS/KAK and SPK documents. 2. Contractors who will carry out work within PT PHC have: a. CSMS document; b. Work Permit.	100%

Aspek ESG ESG Aspect	Indikator Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
CSR & Others			
CSR *Event*	Realisasi Pelaksanaan Program CSR Tahunan Realization of Annual CSR Program Implementation	100%	100%
Talent Woman Program	% Pekerja perempuan yang berada di dalam jabatan struktural % of female workers in structural positions	30%	38,5%
Pemberitaan di Sosial Media/ Website Social Media/ Website Coverage	Jumlah pemberitaan di sosial media/*website* Number of social media/ website coverage	27 kali	34 kali 34 times

Program Pilar Tata Kelola (*Governance*)
Governance Pillar Program

Aspek ESG ESG Aspect	Indikator Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
GCG	*Regulation Compliance*	PT PHC dan anak perusahaan memiliki daftar seluruh regulasi yang dijadikan dasar dalam operasional. PT PHC and its subsidiaries have a list of all regulations used as the basis for operations.	100%
	Survei GCG GCG Survey	Tahun 2024 dilaksanakan Survei GCG (*Self Assessment* GCG Tahun Buku 2023). In 2024, a GCG Survey (GCG Self-Assessment for the 2023 Financial Year) was carried out.	100%
	Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting	Tahun 2024 telah dilaksanakan laporan LHKPN. In 2024, the LHKPN report has been implemented.	100%
	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	1. Sertifikasi SMAP PT PHC masih berlaku pada tahun berjalan. 2. Tidak terdapat laporan aktivitas kegiatan penyuapan pada pegawai PT PHC oleh pihak eksternal. 3. Pengajuan resertifikasi SMAP telah dilakukan melalui nota dinas pengajuan pembiayaan sertifikasi ISO 37001 2016 PT PHC dengan lampiran KAK. 1. PT PHC's SMAP certification is still valid in the current year. 2. There are no reports of bribery activities on PT PHC employees by external parties. 3. The submission of SMAP recertification has been carried out through an official memorandum proposing financing for PT PHC's 2016 ISO 37001 certification with KAK attachments.	100%
Ethics	*Business Ethic Compliance*	PT PHC dan anak perusahaan melakukan *review* secara berkala terhadap regulasi yang diberlakukan dalam operasional Perusahaan. PT PHC and its subsidiaries periodically review the regulations applied in the Company's operations.	100%
	Ethical Incident Report	PT PHC dan anak perusahaan melakukan pendataan terhadap kasus hukum yang diterima oleh Perusahaan. PT PHC and its subsidiaries collect data on legal cases received by the Company.	100%


BUMN
AKHLAK
IHC
PHC
1 housand
trees
Penanaman 1.000 Pohon Mangrove
& Beach Clean Up
26 Agustus 2024
PHC.CO.ID



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility


IHC

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan mengambil peran dalam mendukung penyediaan layanan dan produk kesehatan yang berkualitas, yang pada akhirnya menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan nasional, khususnya dalam sektor kesehatan masyarakat. Perseroan terus berupaya meningkatkan kontribusinya melalui pengembangan teknologi kesehatan, investasi dalam riset dan inovasi, serta peningkatan kapasitas layanan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal. Pengembangan Perseroan terus dilakukan secara berkelanjutan dan strategis tidak hanya untuk dapat mendorong pertumbuhan kinerja keuangan serta efisiensi operasional, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara lebih luas. Dengan menerapkan inovasi dan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

As a company engaged in the healthcare industry, the Company takes a role in supporting the provision of quality health services and products, which in turn becomes a crucial part of supporting national resilience, especially in the public health sector. The Company continues to strive to increase its contribution through the development of health technology, investment in research and innovation, as well as increasing service capacity to optimally meet the needs of the community. The Company's development continues to be carried out sustainably and strategically not only to drive financial performance growth and operational efficiency, but also as part of efforts to create added value for stakeholders more broadly. By implementing innovation and adaptive business strategies, the Company is committed to strengthening its competitiveness and ensuring long-term business sustainability.

Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan nasional terkemuka di industri kesehatan menjadi fondasi yang kuat dalam menentukan arah strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Dengan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam memajukan industri kesehatan nasional, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas, serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan bangsa. Melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, Perseroan optimis dapat menghadirkan solusi inovatif dan berkelanjutan bagi ekosistem kesehatan di Indonesia.

The Company's vision to become a leading national company in the healthcare industry is a strong foundation for determining the direction of business strategy and decision-making. With this vision, the Company is committed to playing an active role in advancing the national healthcare industry, increasing public access to quality healthcare services, and contributing to the improvement of the nation's welfare. Through synergy with various stakeholders, including the government, private sector, and the community, the Company is optimistic that it can bring innovative and sustainable solutions to the health ecosystem in Indonesia.

Landasan Hukum Penerapan Strategi Keberlanjutan
Legal Basis of Sustainability Strategy Implementation

Strategi keberlanjutan Perseroan diimplementasikan secara konsisten dan terukur berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan guna memastikan keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing, diantaranya:

1. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;

The Company's sustainability strategy is implemented consistently and measurably based on the prevailing laws and regulations, as well as the Company's predetermined strategic plan to ensure responsible and competitive business sustainability, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility;

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/20A/PT.PHC-2024 | No. 00027.1/XI/DK.PHC/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*) PT Pelindo Husada Citra;
5. Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelindo Husada Citra;
7. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Husada Citra.

3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
4. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/20A/PT.PHC-2024 | No. 00027.1/XI/DK.PHC/2024 concerning the Code of Corporate Governance of PT Pelindo Husada Citra;
5. Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 | No. 00027.1/XI/DK.PHC/2024 on the Implementation of Guidelines for the Management of Corporate Social Responsibility Activities within PT Pelindo Husada Citra;
6. Long-Term Plan (RJPP) of PT Pelindo Husada Citra;
7. Company Work Plan and Budget (ABOP) of PT Pelindo Husada Citra.

Komitmen Keberlanjutan Perseroan
Company's Sustainability Commitment

Pemenuhan aspek keberlanjutan memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi jangka panjang Perseroan serta menciptakan nilai tambah yang lebih luas bagi pemangku kepentingan di masa depan. Strategi keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan layanan kesehatan yang efisien dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, penerapan budaya kerja yang mengedepankan kepuasan serta kepercayaan pemangku kepentingan, serta optimalisasi produktivitas dan profitabilitas untuk mendukung ekspansi usaha. Selain itu, Perseroan menempatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai pilar utama dalam meningkatkan daya saing di industri kesehatan. Dengan mengembangkan kompetensi tenaga kerja serta mengadopsi inovasi teknologi secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan layanan berkualitas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor ini. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan optimis dapat berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam pelaksanaannya, strategi ini mencakup berbagai aspek penting, di antaranya:

The fulfillment of sustainability aspects has a strategic role in realizing the Company's long-term vision and creating broader added value for stakeholders in the future. The sustainability strategy is realized through various initiatives, including the development of efficient and community-oriented healthcare services, the implementation of a work culture that prioritizes stakeholder satisfaction and trust, and the optimization of productivity and profitability to support business expansion. In addition, the Company places human resources and information technology as key pillars in improving competitiveness in the healthcare industry. By developing workforce competencies and adopting technological innovations sustainably, the Company is committed to delivering quality services, improving operational efficiency, and strengthening its position as a leader in this sector. Through these strategic measures, the Company is optimistic that it can contribute more to enhancing the quality of public health and supporting national economic growth. In its implementation, this strategy covers various important aspects, including:

1. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG)
   Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi guna menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berintegritas.
2. Implementasi Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam setiap lini operasional, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pengurangan dampak lingkungan.
3. Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
   Melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat sekitar.
4. Inovasi dan Transformasi Digital
   Mengembangkan teknologi dan digitalisasi dalam operasional untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan
   Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis. Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Setiap insan Perseroan terus didorong agar dapat menambah pengetahuan terkait aspek keberlanjutan sehingga mampu meningkatkan efektivitas perannya dalam mendukung kinerja keberlanjutan. Perseroan juga merangkul mitra bisnis, masyarakat secara umum termasuk pelanggan serta pemerintah atau regulator untuk memperoleh masukan dan meningkatkan efektivitas program keberlanjutan serta memutuskan rantai pasok Perseroan memenuhi aspek keberlanjutan. Perseroan terus berupaya mendorong kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

1. Strengthening Good Corporate Governance (GCG)
   Improving transparency, accountability, and regulatory compliance to create a healthy business environment with integrity.
2. Implementation of Sustainable Business Practices
   Adopting sustainability principles in every line of operations, including energy efficiency, waste management, and environmental impact reduction.
3. Social Welfare Improvement and Community Empowerment
   Implementing social and environmental responsibility (CSR) programs that focus on education, health, and improving the economic capacity of surrounding communities.
4. Innovation and Digital Transformation
   Developing technology and digitalization in operations to improve efficiency, competitiveness, and provide added value to stakeholders.
5. Sustainable Human Capital Management
   Improving employee competencies through training and development and creating an inclusive and productive work environment.

Various strategic policies related to sustainability are designed in accordance with the needs and evaluated periodically for effectiveness for refinement in accordance with business conditions and the environment. The Company creates and shares values with stakeholders and continues to minimize environmental impacts. Every employee of the Company is continuously encouraged to increase their knowledge related to sustainability aspects so as to increase the effectiveness of their role in supporting sustainability performance. The Company also embraces business partners and the general public, including customers and government or regulators, to obtain input and improve the effectiveness of sustainability programs and decide that the Company's supply chain meets sustainability aspects. The Company continues to encourage sustainability performance that includes economic, social, and environmental aspects in line with the Sustainable Development Goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari prinsip GCG, yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keberlanjutan merupakan hasil yang diharapkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, Perseroan memiliki struktur utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham dalam menentukan arah strategis perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, guna memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan visi, misi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Sementara itu, Direksi memiliki wewenang serta tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan dan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku.

Sustainability governance is an integral part of GCG principles, which aims to create value for stakeholders, both in the short and long term. Sustainability is the expected outcome of the implementation of Good Corporate Governance. In realizing effective governance, the Company has a main structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest decision-making forum for shareholders in determining the Company's strategic direction. The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors to ensure that policies and decisions are aligned with the Company's vision, mission, and long-term interests. Meanwhile, the Board of Directors has full authority and responsibility in carrying out the Company's management and operations in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola yang berintegritas, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap perkembangan industri dan perekonomian nasional. Secara lebih rinci terkait tata kelola Perseroan telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

The Company is committed to implementing integrity, transparency, accountability, and sustainability-oriented governance practices. Thus, the Company can continue to thrive sustainably, increase value for stakeholders, and contribute to the development of the industry and the national economy. Further details regarding the Company's governance have been described in the Corporate Governance chapter.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Financial Implementation

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari fungsi pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Direktur Utama memimpin Direksi yang bertanggung jawab secara kolegial terhadap pencapaian kinerja Perseroan termasuk kinerja keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Direksi dalam memastikan kinerja keberlanjutan dipantau oleh *Senior Executive Vice President (SEVP)* dan *Vice President (VP)* sesuai dengan fungsinya masing-masing terkait dengan aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan lingkup tanggung jawab Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The sustainable finance implementation is part of the Company's management function carried out by the Board of Directors. The President Director leads the Board of Directors, which is collegially responsible for the achievement of the Company's performance, including sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects. The Board of Directors ensures that sustainability performance is monitored by the Senior Executive Vice President (SEVP) and Vice President (VP) based on their respective functions related to sustainability aspects covering economic, social, and environmental facets. Social and environmental responsibility programs fall under the scope of responsibility of the Corporate Secretary, who reports directly to the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance

Perseroan berupaya untuk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan dan keputusan bisnis guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya tersebut diantaranya dengan mendorong pemahaman dan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan.

Peningkatan pengetahuan dan kepedulian terhadap aspek keberlanjutan di seluruh elemen perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan yang optimal. Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pengembangan yang bertujuan untuk membekali para pemimpin dan pegawai Perseroan dengan wawasan terkini, keterampilan yang relevan, serta kemampuan dalam mengelola tantangan keberlanjutan secara efektif. Program-program ini mencakup pelatihan yang berkaitan dengan tata kelola keberlanjutan, praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, serta penerapan strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan yang telah diikuti oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company strives to continuously integrate sustainability principles in every policy and business decision to create long-term value for stakeholders and support sustainable development. These efforts include encouraging understanding and competence in the field of sustainability for all of the Company's employees, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Increasing knowledge and awareness of sustainability aspects in all elements of the Company plays an important role in supporting the achievement of optimal sustainability performance. The Company actively organizes various development programs that aim to equip the Company's leaders and employees with the latest insights, relevant skills, and the ability to manage sustainability challenges effectively. These programs include training related to sustainability governance, sustainable business practices, environmental and social impact management, and the implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) strategies in the Company's operations. Throughout 2024, various sustainability competency development initiatives that have been attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company are as follows:

Pengembangan Kompetensi Bidang Keberlanjutan
Development of Competencies in Sustainability

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant
1	*Workshop : Executive* DIA-LO-GUE Transformasi Budaya AKHLAK Workshop: Executive DIA-LO-GUE AKHLAK Culture Transformation	20 April 2024 April 20, 2024	Direksi PT Pelindo Husada Citra Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra
2	*Health Tourism Marketing Strategy Workshop*	3 Mei 2024 May 3, 2024	Direksi PT Pelindo Husada Citra Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra
3	Seminar *Hospital Expo* : Mewujudkan Layanan Unggulan Rumah Sakit melalui Pengembangan Sumber Daya Seminar Hospital Expo : Mewujudkan Layanan Unggulan Rumah Sakit melalui Pengembangan Sumber Daya	15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	Direksi PT Pelindo Husada Citra Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra
4	SOE *Srikandi Leadership Program* (SSLP)	28-30 Mei 2024 May 28-30, 2024	Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra President Director of PT Pelindo Husada Citra
5	*Leadership and Innovation Culture to Win The Competition and Awareness* ISO 9001:2015 *Quality Management System*	23 Juli 2024 July 23, 2024	Direksi dan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Board of Directors and Board of Commissioner of PT Pelindo Husada Citra

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant
6	*Awareness* ISO 15189:2022 *Medical Laboratories*	24 Juli 2024 July 24, 2024	Direksi dan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Board of Directors and Board of Commissioner of PT Pelindo Husada Citra
7	Strategi Perusahaan di Lahan Terbatas Company Strategy on Limited Land	25 Juli 2024 July 25, 2024	Direktur Operasional PT Pelindo Husada Citra Operational Director of PT Pelindo Husada Citra
8	Pelatihan *Awareness* ESG ESG Awareness Training	25-26 November 2024 November 25-26, 2024	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris PT Pelindo Husada Citra Board of Commissioners and Its Organs of PT Pelindo Husada Citra

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Program Berkelanjutan
Risk Management of Sustainable Program Implementation

Sebagai bagian dari industri yang dinamis, bisnis Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat berdampak pada kinerja keuangan, operasional, maupun keberlanjutan perusahaan. Untuk mengantisipasi dan mengelola risiko-risiko tersebut, Perseroan telah membentuk fungsi khusus pengelolaan risiko yang berada di bawah Manager Risk Management di bawah koordinasi VP Risk and Quality Management. Perseroan telah menetapkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/3A/PT.PHC-2024 tentang Pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra.

Pedoman ini mencakup berbagai aspek risiko, termasuk risiko keuangan berkelanjutan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko Perseroan juga mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 tentang Risk management — *Guidelines*, yang memberikan kerangka kerja bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko secara sistematis.

Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pengelolaan risiko, mulai dari penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis, evaluasi, hingga pemantauan dan tinjauan dijalankan secara konsisten. Selain itu, dilakukan komunikasi secara berkala dengan unit bisnis terkait untuk membahas konteks risiko yang dihadapi Perseroan. Hasil analisis risiko tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi dan Komisaris sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

As part of a dynamic industry, the Company's business is inseparable from various risks that can impact the Company's financial, operational, and sustainability performance. To anticipate and manage these risks, the Company established a special risk management function under the Risk Management Manager under the coordination of the VP of Risk and Quality Management. The Company set guidelines as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra No. Um.5.02.PERDIR/1/3A/PT.PHC-2024 concerning the Implementation of Risk Management Guidelines within PT Pelindo Husada Citra.

This guideline covers various aspects of risk, including ongoing financial risks that may affect the Company's stability and growth. In addition, the Company's risk management also refers to the international standard ISO 31000:2018 on Risk management - Guidelines, which provides a framework for companies to identify, assess, manage, and monitor risks systematically.

The Company ensures that each stage in the risk management process, starting from context setting, risk identification, analysis, evaluation, and monitoring and review, is carried out consistently. In addition, regular communication is conducted with related business units to discuss the context of risks faced by the Company. The results of the risk analysis are then submitted to the Board of Directors and Commissioners as a basis for strategic decision-making.

Perseroan juga memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang dirancang untuk memastikan operasional perusahaan berjalan dengan transparan, etis, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini telah dikembangkan menjadi prosedur pelaksana yang memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait tindak korupsi yang mungkin terjadi dalam operasional perusahaan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan PT Pelindo Husada Citra. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk memberikan sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The Company also has an anti-corruption and anti-gratification policy designed to ensure that the Company's operations are transparent, ethical, and in accordance with applicable regulations. This policy has been developed into implementation procedures that allow the Company to identify, measure, monitor, and control risks related to corruption that may occur in the Company's operations. The Company obtained SNI ISO 37001:2016 certification on the Anti-Bribery Management System within PT Pelindo Husada Citra. In addition, the Company also implemented a Whistleblowing System (WBS) to provide a means for employees and stakeholders to report suspected violations that occur within the Company.

Melalui sistem manajemen risiko yang terstruktur dan kebijakan kepatuhan yang ketat, Perseroan berkomitmen untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Informasi lebih rinci mengenai sistem penilaian dan pengelolaan risiko dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan resmi Perseroan.

Through a structured risk management system and strict compliance policies, the Company is committed to maintaining good corporate governance and creating a healthy, transparent, and sustainable business environment. More detailed information on the risk assessment and management system can be found in the Corporate Governance Chapter of the Company's official report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi salah satu aspek kunci dalam mendukung keberlanjutan bisnis, sehingga Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang transparan, inklusif, dan saling menguntungkan dengan seluruh pihak terkait.

In running the business, the Company interacts with various stakeholders, which are parties that have an interest in the Company and can affect or be affected by the achievement of corporate goals. Stakeholder engagement is one of the key aspects in supporting business sustainability, hence the Company is committed to building transparent, inclusive, and mutually beneficial relationships with all relevant parties.

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa kelompok pemangku kepentingan utama serta pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan, di antaranya:

The Company identified several key stakeholder groups and approaches used by the Company in stakeholder engagement, including:

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Engagement of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	
Pihak Internal Internal Parties		
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Laporan Kinerja	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Performance report
Karyawan Employees	1. Perjanjian Kerja Pekerja 2. Employee dan *Family Gathering.* 3. Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan. 4. Pelatihan dan Pendidikan	1. Employee's Labor Agreement 2. Employee and Family Gathering. 3. Company Anniversary Celebration. 4. Training and Education
Pihak Eksternal External Parties		
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	1. Kepatuhan terhadap Peraturan 2. Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan subsidi) 3. Laporan sesuai dengan ketentuan. 4. Kolaborasi program.	1. Compliance with Regulations 2. Economic contribution to the Government (taxes and subsidies) 3. Reporting in accordance with the provisions. 4. Program collaboration.
Pelanggan Customer	1. *Customer Gathering.* 2. Sarana pengaduan pelanggan. 3. Survei Kepuasan Pelanggan.	1. Customer Gathering. 2. Customer complaint means. 3. Customer Satisfaction Survey.
Mitra Bisnis Business Partner	1. Kontrak dan perjanjian kerja 2. *Vendor Gathering.* 3. Survei Kepuasan Pemasok.	1. Contracts and work agreements 2. Vendor Gathering. 3. Supplier Satisfaction Survey.
Komunitas Penduduk Sekitar Local Community	1. Pelibatan tenaga kerja. 2. Sarana pengaduan masyarakat 3. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	1. Workforce engagement. 2. Community complaint means 3. Implementation of Social and Environmental Responsibility activities.
Asosiasi Association	Forum Pertemuan Anggota Asosiasi	Association member meeting forums
Media	1. *Media Gathering.* 2. *Media Visit.* 3. Konferensi Pers	1. Media Gathering. 2. Media Visit. 3. Press Conference

Tantangan Terhadap Penerapan Program Berkelanjutan
Challenges to Sustainable Program Implementation

Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan agar dapat mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dalam menerapkan strategi keberlanjutan. Salah satu tantangan utama adalah konsistensi atas kepedulian dan pemahaman pekerja dan pengguna jasa Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, yang masih perlu ditingkatkan agar prinsip keberlanjutan dapat diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional perusahaan.

The Company faces various challenges that must be overcome and resolved to effectively achieve its long-term goals in implementing its sustainability strategy. One of the main challenges is the consistency of the concern and understanding of the Company's employees and service users on sustainability aspects, which still needs to be improved so that sustainability principles can be integrated into every aspect of the Company's operations.

Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat di industri kesehatan juga menjadi tantangan tersendiri. Inovasi dalam teknologi medis, digitalisasi layanan, serta transformasi sistem kesehatan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif. Ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan wawasan yang sesuai dengan perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan Perseroan.

In addition, the rapid development of technology in the healthcare industry is also a challenge. Innovations in medical technology, digitization of services, and the health system transformation require competent and adaptive human resources. The availability of a workforce with skills and insights that are in line with technological developments is a key factor in enhancing the quality of services provided by the Company.

Tantangan lainnya adalah pengaruh tren informasi di media massa dan jejaring sosial, yang dapat dengan cepat membentuk opini publik dan mengubah perilaku konsumen. Di era digital saat ini, reputasi dan citra perusahaan sangat dipengaruhi oleh informasi yang beredar di berbagai platform. Oleh karena itu, Perseroan perlu memastikan bahwa komunikasi publik dan strategi keberlanjutan dikelola dengan baik untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

Another challenge is the influence of information trends in mass media and social networks, which can quickly shape public opinion and change consumer behavior. In today's digital era, a company's reputation and image are greatly influenced by information circulating on various platforms. Therefore, the Company needs to ensure that its public communication and sustainability strategies are well managed to maintain customer's and other stakeholder's trust.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan dan *sharing knowledge* guna meningkatkan kompetensi karyawan serta kepedulian terhadap aspek keberlanjutan. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberlanjutan, teknologi terkini di industri kesehatan, serta strategi dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

In an effort to overcome these challenges, the Company actively organizes training and knowledge sharing programs to improve employee competencies and awareness of sustainability aspects. This program is designed to provide employees with a deeper comprehension of sustainability, the latest technology in the healthcare industry, and strategies in dealing with the changing dynamics of the business environment.

Biaya dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Cost and Budget of Social and Environmental Responsibility (TJSL)

PHC menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program TJSL. Penetapan besaran anggaran TJSL ditentukan dalam penyusunan RKAP Perusahaan. Dalam pencatatan Laporan Keuangan Perusahaan, anggaran TJSL dicatat sebagai bagian dari beban usaha Perusahaan. Adapun untuk tahun 2024, jumlah anggaran TJSL adalah sebesar Rp309.900.000.

PHC provides a special budget for the implementation of the TJSL program. The determination of the amount of the TJSL budget is determined in the preparation of the Company's ABOP. In recording the Company's Financial Statements, the TJSL budget is recorded as part of the Company's operating expenses. In 2024, the total TJSL budget amounted to Rp309,900,000.

SKALA USAHA PERUSAHAAN
SCALE OF COMPANY BUSINESS

Skala usaha suatu perusahaan merupakan salah satu faktor mendasar dalam menentukan kemampuan dan pendekatan yang digunakan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) mengacu pada praktik pengelolaan keuangan yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG - *Environmental, Social, and Governance*) guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Skala Usaha paling sedikit mencakup total

The scale of a company's business is one of the fundamental factors in determining the ability and approach used in implementing sustainable finance. Sustainable finance refers to financial management practices that consider environmental, social, and governance (ESG) factors to create long-term value for stakeholders. Scale of Business includes at least total assets or capitalization of assets and total liabilities; number of employees by gender, position, age, and education; names of shareholders and percentage

aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia dan pendidikan; nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan wilayah operasional. Informasi terkait dengan hal tersebut telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan dan bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

of share ownership; and operational areas. Information related to this matter has been described in the Company Profile chapter and Management Discussion and Analysis chapter.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT COMPANY CHANGES

Perubahan signifikan dalam perusahaan, seperti adanya merger/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru, memiliki dampak langsung terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan Perseroan yang bersifat signifikan sebagaimana dimaksud.

Significant changes in the Company, such as mergers, closure of branch offices/factories/business units, and opening of new branch offices/factories or new business units, have a direct impact on the implementation of sustainable finance. During 2024, there were no significant changes in the Company as intended.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE

Budaya keberlanjutan menjadi bagian penting dari strategi perusahaan, sebagai nilai dan perilaku yang ditanamkan dalam keseharian yang mencakup penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta inisiatif sosial yang berdampak positif bagi masyarakat. Membangun budaya keberlanjutan merupakan sebuah proses berkelanjutan yang membutuhkan komitmen jangka panjang serta keterlibatan seluruh elemen perusahaan.

The sustainability culture is a crucial part of the Company's strategy, as values and behaviors are embedded in daily life that include the implementation of green business practices, energy efficiency, responsible waste management, and social initiatives that have a positive impact on society. Building a culture of sustainability is an ongoing process that requires long-term commitment and involvement of all elements of the Company.

Proses ini bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan bisnis saat ini dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam demi kepentingan generasi mendatang. Keberlanjutan harus menjadi mindset dan kebiasaan yang diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Setiap pengambilan Keputusan

This process aims to balance current business interests with responsibility for the environment and the sustainability of natural resources for the benefit of future generations. Sustainability must become a mindset and habit that is applied in every aspect of the Company's operations. Every decision from business strategy, investment, and daily

mulai dari strategi bisnis, investasi, hingga operasional sehari-hari harus mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan sosial.

operations must consider the long-term environmental and social impacts.

Perseroan melakukan beberapa upaya dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan PHC yang berfokus pada :

The Company made several efforts to build a culture of sustainability within PHC that focuses on:

ESG	*Focus*	SDG's
ENVIRONMENTAL	1. *Addressing Climate Change*	
	2. *Reducing Environmental Footprint*	
	3. *Protecting Biodiversity*	
SOCIAL	4. *Enhancing Health & Safety*	
	5. *Prevention of Major Accidents*	
	6. *Respecting and Empowering Our People*	
	7. *Reorienting Innnovation and Research*	
	8. *Expanding Community Engagement and Impact*	
GOVERNANCE	9. *Strengthening Cyber Security*	
	10. *Leveraging Corporate Ethics*	

Keberlanjutan bukan hanya sekadar strategi bisnis, tetapi bagian dari identitas dan komitmen perusahaan untuk bertumbuh secara etis, inovatif, dan bertanggung jawab. Budaya keberlanjutan dan nilai-nilai Perseroan memiliki hubungan yang erat karena keduanya saling melengkapi dalam membentuk identitas, visi, dan arah strategis Perseroan. Budaya keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari strategi operasional, tetapi juga harus sejalan dengan nilai-nilai inti yang dijunjung oleh Perseroan.

Sustainability is not just a business strategy, but part of the Company's identity and commitment to growing ethically, innovatively, and responsibly. Sustainability culture and the Company's values have a close relationship as they complement each other in shaping the Company's identity, vision, and strategic direction. A culture of sustainability is not only part of the operational strategy, but must also align with the core values upheld by the Company.

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam nilai-nilai inti perusahaan, Perseroan tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi lingkungan dan masyarakat. Budaya keberlanjutan terus dibangun melalui internalisasi nilai-nilai Perseroan yaitu AKHLAK. Tahapan kegiatan terkait internalisasi nilai-nilai Perseroan antara lain:

By integrating sustainability into the Company's core values, the Company not only improves business competitiveness, but also contributes to creating a better future for the environment and society. The culture of sustainability continues to be built through the internalization of the Company's values, namely AKHLAK. The stages of activities related to the internalization of the Company's values include:

Tahapan Kegiatan Internalisasi Nilai-Nilai Perseroan
Stages of Activities Related to Internalizing the Company's Values

Fundamental
Fundamental

- Pembuatan strategi budaya (*Project Charter*) yang terstandar
- Penyusunan Tim *Agent of Change*
- Inisiasi Sistem dan Komitmen AKHLAK
- Preparation of standardized Project Charter
- Establishment of Agent of Change Team
- AKHLAK System Initiation and Commitment

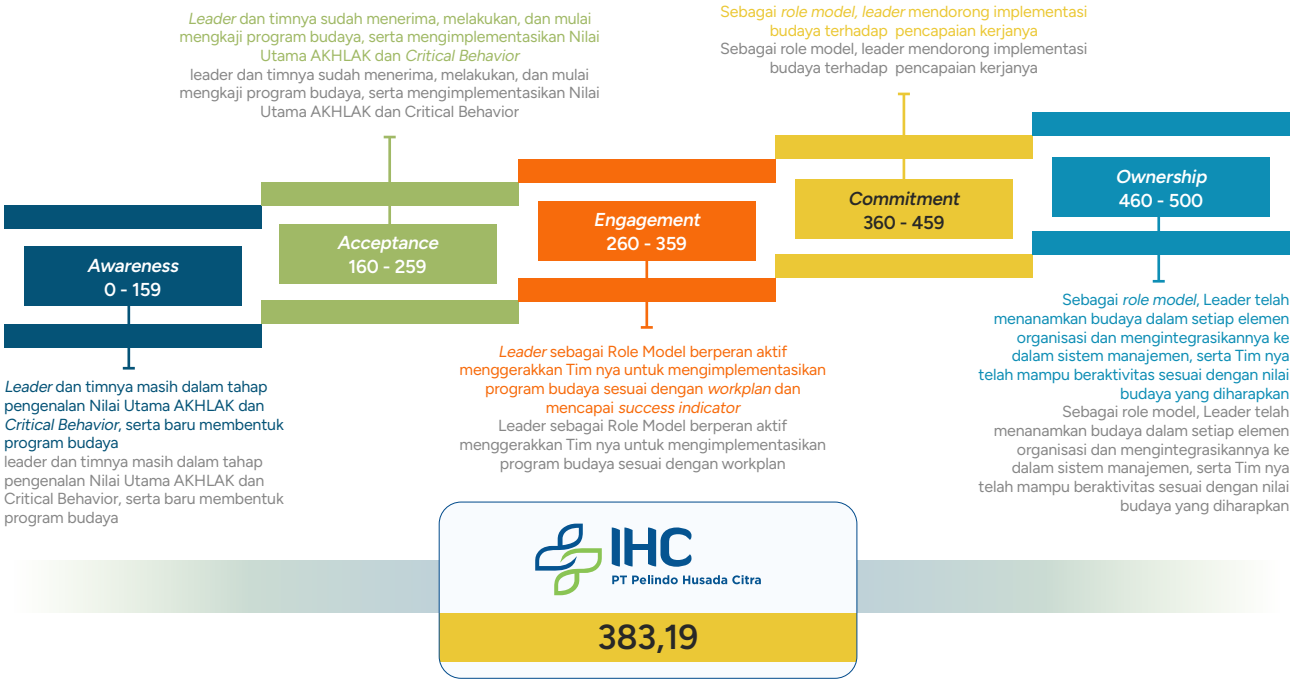
Intervensi
Intervention

- Sosialisasi AKHLAK
- Kampanye AKHLAK
- Sosialisasi Strategi Budaya (Project Charter)
- Implementasi Program Budaya AoC
- AKHLAK Dissemination
- AKHLAK Campaign
- Project Charter Dissemination
- Implementation of the AoC Culture Program

Monitoring dan Evaluasi
Monitoring and Evaluation

- Evaluasi Plan vs Realization
- Evaluasi Pemahaman AKHLAK
- Pengukuran Dampak Program Budaya atas Peningkatan Bisnis
- Evaluation of Plan vs Realization
- Evaluation of AKHLAK Understanding
- Measurement of the Impact of Cultural Programs on Business Improvement

Maturity Level Organization Culture
Maturity Level of Organization Culture



Adapun hasil atas pengukuran *Maturity Level Organization Culture* PT Pelindo Husada Citra oleh Fungsi *Change and Culture Management* PT Pertamina (Persero) tahun 2024 adalah Commitment dengan capaian skor 383,19, dimana leader sebagai role model telah mendorong implementasi budaya terhadap pencapaian kinerjanya.

The result of the measurement of the Maturity Level of the Organization Culture of PT Pelindo Husada Citra by the Change and Culture Management Function of PT Pertamina (Persero) in 2024 is Commitment with a score of 383.19, where the leader as a role model encouraged the implementation of culture towards the achievement of its performance.

KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN ASPEK EKONOMI
COMPANY SUSTAINABILITY IN ECONOMIC ASPECTS

Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Financial Performance

Pada tahun 2024, meskipun masih dibawah ekpektasi PHC berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang cukup optimal, dimana PHC mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 12,98 Miliar atau terealisasi 38,11% dari RKAP 2024. Untuk pendapatan usaha terealisasi Rp 498,38 Miliar atau mencapai 95% dari RKAP 2024.

In 2024, although still below expectations, PHC managed to create a fairly optimal economic performance, where PHC recorded an income for the year of Rp12.98 billion or realized at 38.11% of the 2024 ABOP. Operating revenue was realized at Rp498.38 billion or reached 95% of the 2024 ABOP.

Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution

Perseroan yang bergerak di industri kesehatan juga memiliki peran untuk menghadirkan dampak ekonomi yang berkelanjutan dengan terus berupaya mengelola keuangan secara bijak, memastikan akses layanan yang terjangkau, serta berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas layanan medis. Kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan finansial, tetapi juga mencerminkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung. Hal ini mencakup berbagai faktor seperti kompensasi kepada karyawan, investasi dan donasi kepada masyarakat, implikasi keuangan, serta risiko dan peluang yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan, termasuk dalam menghadapi perubahan iklim. Dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam strategi bisnis, Perseroan tidak hanya memperkuat fundamental ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Companies engaged in the healthcare industry also have a role to play in delivering sustainable economic impact by continuing to manage finances wisely, ensuring access to affordable services, and investing in technology and human resources to improve the quality of medical services. Sustainability performance in the economic aspect is not only measured based on financial returns, but also reflects the economic value generated and distributed directly. It includes factors such as compensation to employees, investments, and donations to the community, financial implications, risks, and opportunities arising from the Company's business activities, including in the face of climate change. By integrating sustainability practices into its business strategy, the Company not only strengthens its economic fundamentals, but also contributes to social welfare and environmental sustainability.

Dari perspektif kinerja ekonomi, capaian terkait target produksi, portofolio bisnis, pembiayaan, investasi, pendapatan, serta laba rugi telah diuraikan dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini. Lebih jauh, keberlanjutan ekonomi tidak hanya berfokus pada keuntungan langsung, tetapi juga pada dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan, mencakup pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan; penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar serta pelibatan penyedia lokal untuk dapat bekerjasama dalam rantai nilai Perseroan.

From an economic performance perspective, achievements related to production targets, business portfolio, financing, investment, revenue, and profit and loss have been outlined in the Management Discussion and Analysis section of this report. Furthermore, economic sustainability focuses not only on direct profits, but also on the indirect economic impacts created, including the development and impact of infrastructure investments and services provided, the creation of business opportunities for surrounding communities, and the engagement of local providers to work together in the Company's value chain.

Kontribusi Ekonomi terkait Keuangan Berkelanjutan
Economic Contributions Related to Sustainable Finance

Kegiatan Activity	Uraian Description	Dampak Ekonomi Dampak Ekonomi
Investasi infrastruktur dan teknologi berkelanjutan Sustainable Infrastructure and Technology Investment	Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *On Grid* berkapasitas 148 kWp di Gedung PMC RS PHC Surabaya yang Operation of an On-Grid Solar Power Plant (SPP) with a capacity of 148 kWp in the PMC Building of PHC Hospital Surabaya	• Penghematan biaya listrik dari PLN dengan 4-5% kebutuhan Energi Listrik di*supply* dari produksi listrik hijau (*renewable* energi) • Ekuivalen dengan potensi penurunan Emisi CO_2 (GRK) sebesar 6,15 Ton CO_2e/MWH per bulan dan penanaman pohon 108 per bulan. • Savings in electricity costs from PLN with 4-5% of Electricity Energy needs are supplied from green electricity production (renewable energy) • Equivalent to a potential reduction in CO2 emissions (GHG) of 6.15 tons CO2e/MWH per month and 108 tree plantings per month.
	Pengembangan Aplikasi *E-Correspondence* untuk Manajemen Korespondensi Perseroan dan Unit Bisnis Strategis Development of E-Correspondence Application for Correspondence Management of the Company and Strategic Business Units	• Pengurangan kebutuhan kertas A4 dan F4 sebesar 20% dibandingkan dengan sebelum adanya transformasi • Reduction of A4 and F4 paper needs by 20% compared to before the transformation.
	1. *Bridging* SIMRS dengan Aplikasi Pihak Ketiga 2. Optimalisasi Sistem Pengelolaan Transaksi Keuangan 3. Sistem Manajemen Aset 4. Implementasi aplikasi *E-Procurement* 1. SIMRS Bridging with Third-Party Applications 2. Optimization of Financial Transaction Management System 3. Asset Management System 4. Implementation of E-Procurement application	Kemudahan akses layanan dan pelaporan (*seamless service*) serta *cost efficiency* Easy access to services and reporting (seamless service) and cost efficiency
Penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar Creating Business Opportunities for the Local Community	Penyediaan 4 *slot tenant* (penyewaan lahan) untuk aktivitas penjualan produk khusus UMKM. Provision of four tenant slots (land rental) for special MSME product sales activities.	Penghematan biaya sewa hingga 70% khusus untuk UMKM Rental cost savings of up to 70%, specifically for MSMEs
Peningkatan kesehatan masyarakat pada UMKM Binaan Improved public health in assisted MSMEs	Pelaksanaan *Medical Check Up* Gratis kepada 2 UMKM Binaan dengan total peserta sebanyak 8 orang Implementation of Free Medical Checks to two Assisted MSMEs with a total of eight participants.	Peningkatan akses layanan kesehatan secara gratis atau ekuivalen biaya sebesar Rp 4-5 juta. Increased access to health services for free or equivalent cost of Rp4-5 million.
Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan Strengthening Sustainable Supply Chain	Jumlah penyedia lokal yang dilibatkan dalam pengadaan barang medis maupun non medis di lingkungan PT Pelindo Husada Citra yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku adalah sebanyak 223 penyedia lokal, dengan rincian sebagai berikut : - 94 Vendor Penyedia Alat Kesehatan - 32 Vendor Penyedia Obat dan Alat Kesehatan - 33 Vendor Penyedia Barang Non Medis - 38 Apotek dan Toko Area Surabaya - 26 Rumah Sakit Rekanan Area Surabaya The number of local providers involved in the procurement of medical and non-medical goods within PT Pelindo Husada Citra that meet the requirements in accordance with applicable regulations is 223 local providers, with the following details: - 94 Medical Device Provider Vendors - 32 Vendor of Medicine and Medical Devices Provider - 33 Non-medical Goods Provider Vendors - 38 Surabaya Area Pharmacies and Stores - 26 Partner Hospitals in Surabaya Area	Nilai pengadaan dari penyedia lokal tersebut sebesar Rp82,4 Miliar The procurement value of the local provider is Rp82.4 billion

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTAL ASPECT

Keberlanjutan mengenai aspek lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan bisnis Perseroan, di mana operasional perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, tetapi juga memiliki potensi dampak terhadap ekosistem. Berbagai isu seperti pencemaran lingkungan, perubahan iklim, dan hilangnya keanekaragaman hayati dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan yang efektif menjadi kunci dalam memastikan kelangsungan usaha serta menjaga kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sustainability regarding environmental aspects is closely related to the Company's business, where the Company's operations are not only affected by environmental conditions, but also have a potential impact on the ecosystem. Various issues such as environmental pollution, climate change, and biodiversity loss can have a significant impact on business continuity if not managed properly. Therefore, effective environmental management is key in ensuring business continuity as well as maintaining the quality of life of communities around operational areas.

Perseroan menyadari bahwa praktik bisnis yang ramah lingkungan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk itu, implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) menjadi langkah strategis dalam mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan. SML mencakup berbagai strategi, kebijakan, dan praktik berkelanjutan yang dirancang untuk melindungi sumber daya alam, mengoptimalkan efisiensi energi, serta memastikan bisnis dapat berkembang dalam jangka panjang tanpa merusak lingkungan.

The Company realizes that green business practices are not only a form of compliance with regulations, but also a part of corporate social responsibility. For this reason, the implementation of an Environmental Management System (EMS) is a strategic step in reducing the negative impact of operations on the environment. The EMS includes various sustainable strategies, policies, and practices designed to protect natural resources, optimize energy efficiency, and ensure the business can grow in the long term without damaging the environment.

Komitmen dan Kebijakan Terkait Lingkungan Hidup

Commitment and Policies Related to Environmental Responsibility

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan, PHC dalam menjalankan kegiatan usaha senantiasa melakukan pengelolaan lingkungan hidup serta penggunaan sumber daya alam dengan baik dan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan maupun persyaratan lainnya terkait lingkungan.

As one of the companies engaged in the health sector, PHC in carrying out business activities always conducts environmental management and the use of natural resources properly and complies with all provisions of laws and regulations and other requirements related to the environment.

Pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, pengelolaan emisi gas rumah kaca dan eliminasi emisi bahan perusak ozon, hingga usaha pelestarian lingkungan yang telah dilakukan merupakan beberapa upaya Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Waste management, pollution prevention, management of greenhouse gas emissions and elimination of ozone depleting substances emissions, to environmental conservation efforts that have been carried out are some of the Company's efforts to be responsible for environmental sustainability.

Komitmen PHC terhadap kelestarian lingkungan tercermin dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.PERDIR/1/3c/PT.PHC-2024 tanggal 1 April 2024 tentang Kebijakan *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra dan Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02.PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 tanggal 25 Juli 2024 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/*Corporare Social Responsibility* PT Pelindo Husada Citra.

PHC's commitment to environmental sustainability is reflected in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.PERDIR/1/3c/PT.PHC-2024 dated April 1, 2024, concerning Health, Safety, Security, Environment (HSSE) Policy within PT Pelindo Husada Citra and Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02.PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 dated July 25, 2024, concerning the Implementation of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities/ Corporate Social Responsibility of PT Pelindo Husada Citra.

Inisiatif Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2024
Environmental Management Program Initiatives in 2024

Dalam penerapannya, Perseroan menerapkan berbagai langkah konkret untuk meningkatkan implementasi atas tata kelola keberlanjutan aspek lingkungan. Berbagai upaya tersebut tercermin dalam beberapa program aksi strategis seperti :

a. *Green Leadership*
   Pelaksanaan *monthly meeting* capaian program, *kick off* implementasi ESG, pembuatan *flyer* edukasi dan pemberian *reward* kepada pekerja yang mengumpulkan limbah plastik dan minyak bekas terbanyak.
b. *Green Operation*
   Pelaksanaan program transformasi digital pada manajemen korespondensi Perusahaan, *Go Green-Go Tumbler-No Plastic, Biodegradable Plastic, Green Building* (Penggantian kran wastafel di area toilet umum secara bertahap dengan kran otomatis), Penggunaan detergen ramah lingkungan pada proses pencucian linen, dan *Anesthetic Decarbonized Program*
c. Manajemen Energi
   Pelaksanaan program *Turn It Off* dan Pemasangan *Solar Panel*/Lampu LED di Lingkungan PT PHC.
d. *Waste Management*
   Pelaksanaan program 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*), pemanfaatan ulang air limbah dan pengelolaan limbah domestik
e. *Environmental Management System*
   Pelaksanaan identifikasi tanaman langka termasuk perawatannya di lingkungan PT PHC.

Langkah-langkah ini tidak hanya membantu mengurangi jejak emisi karbon perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan membangun bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan.

In its implementation, the Company implements various concrete steps to improve the implementation of environmental sustainability governance. These efforts are reflected in several strategic action programs such as:

a. Green Leadership
   Monthly meetings on program achievements, the kick-off of ESG implementation, making educational flyers, and rewarding workers who collect the most plastic waste and used oil.
b. Green Operation
   Implementation of digital transformation program in the Company's correspondence management, Go Green-Go Tumbler-No Plastic, Biodegradable Plastic, Green Building (Gradual replacement of sink faucets in public toilet areas with automatic faucets), Use of eco-friendly detergent in linen washing process, and Anesthetic Decarbonized Program.
c. Energy Management
   Implementation of the Turn It Off program and Installation of Solar Panels/LED Lights in the PT PHC Environment.
d. Waste Management
   Implementation of the 3R (Reduce-Reuse-Recycle) program, wastewater reuse, and domestic waste management.
e. Environmental Management System
   Implementation of rare plant identification, including its maintenance within PT PHC.

These measures not only help reduce the company's carbon footprint, but also create added value for all stakeholders by building a greener and more sustainable business.

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
Environmental Management and Monitoring Cost

Perseroan memahami bahwa menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem termasuk perubahan iklim merupakan bagian penting dari keberlanjutan bisnis. Upaya tersebut tidak terlepas dari biaya dan investasi terkait pengelolaan lingkungan untuk memastikan bahwa bisnis dapat berkembang tanpa mengorbankan kelestarian alam. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif seperti pengurangan pencemaran udara dan air serta pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga daya dukung lingkungan terhadap kehidupan manusia, baik saat ini maupun di masa mendatang.

The Company understands that preserving the environment and minimizing negative impacts on ecosystems, including climate change, is an important part of business sustainability. These efforts are inseparable from the costs and investments related to environmental management to ensure that the business can grow without compromising the preservation of nature. As a form of environmental responsibility, the Company implemented various initiatives such as reducing air and water pollution and sustainable waste management. These measures aim to maintain the carrying capacity of the environment for human life, both at present and in the future.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp 549.107.699,- untuk pengelolaan lingkungan, mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan tahun 2023. Biaya ini mencakup berbagai aspek, seperti pemeliharaan dan perbaikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta pemeriksaan baku mutu kesehatan lingkungan di rumah sakit.

In 2024, the Company realized costs of Rp549,107,699 for environmental management, an increase of 7% compared to 2023. This cost covers various aspects, such as maintenance and repair of the Wastewater Treatment Plant (WWTP), management of hazardous and toxic waste (B3), and inspection of environmental health quality standards in hospitals.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan material ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional, terutama dalam layanan kesehatan bagi pasien serta kegiatan pendukung lainnya. Penggunaan material yang lebih berkelanjutan tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung standar kesehatan dan keselamatan yang lebih baik.

The Company always prioritizes eco-friendly materials consumption in every aspect of its operations, especially in healthcare services for patients and other supporting activities. The use of more sustainable materials not only reduces negative impacts on the environment, but also improves operational efficiency and supports better health and safety standards.

Salah satu langkah konkret yang telah diimplementasikan adalah penggunaan deterjen laundry rendah fosfat dalam proses pencucian linen dan peralatan medis. Fosfat dalam deterjen konvensional diketahui dapat mencemari air dan menyebabkan gangguan ekosistem perairan. Dengan beralih ke deterjen rendah fosfat, Perseroan berupaya untuk mengurangi polusi air serta menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga tidak

One concrete step that has been implemented is the use of low-phosphate laundry detergents in the washing process of medical linen and equipment. Phosphates in conventional detergents are known to pollute water and cause disruption to aquatic ecosystems. By switching to low-phosphate detergents, the Company strives to reduce water pollution and maintain the sustainability of the surrounding environment. In addition, the Company also does not use

menggunakan zat desflurane sebagai media anestesi inhalasi. Desflurane diketahui memiliki dampak negatif terhadap lingkungan karena termasuk dalam gas anestesi yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca dan berpotensi mempercepat pemanasan global. Sebagai gantinya, Perseroan menggunakan alternatif anestesi yang lebih ramah lingkungan tanpa mengurangi kualitas dan efektivitas prosedur medis.

desflurane as an inhalation anesthetic medium. Desflurane is known to have a negative impact on the environment as it is included in anesthetic gases that contribute to greenhouse gas emissions and potentially accelerate global warming. Instead, the Company uses more eco-friendly alternative anesthetics without compromising the quality and effectiveness of medical procedures.

Komitmen penggunaan material ramah lingkungan juga mencakup optimalisasi pemakaian bahan yang dapat didaur ulang, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta pemanfaatan produk medis yang memiliki sertifikasi lingkungan. Dengan mengadopsi berbagai inovasi ramah lingkungan, Perseroan tidak hanya memenuhi standar regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi bagian dari solusi dalam menciptakan layanan kesehatan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penggunaan bahan dan teknologi hijau dalam operasional rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Dengan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aspek layanan, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan ekosistem kesehatan yang lebih bersih, aman, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The commitment to the use of environmentally friendly materials also includes optimizing the use of recyclable materials, reducing the use of single-use plastics, and utilizing environmentally-certified medical products. By adopting various environmentally friendly innovations, the Company not only meets applicable regulatory standards, but also becomes part of the solution in creating more sustainable and environmentally responsible healthcare services. The Company continuously strives to increase the use of green materials and technologies in the operations of its hospitals and other healthcare facilities. By integrating green principles in every aspect of its services, the Company contributes to creating a cleaner, safer, and more sustainable healthcare ecosystem for future generations.

Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Use and Efficiency

Penggunaan energi merupakan elemen utama dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Penggunaan energi yang efisien tidak hanya berkontribusi dalam menekan biaya operasional, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan program efisiensi energi guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari konsumsi energi.

Energy use is a key element in supporting the Company's operations, especially in providing health services to patients. Efficient energy use not only contributes to reducing operational costs, but also becomes part of the effort to preserve the environment. Therefore, the Company is committed to implementing energy efficiency programs to optimize resource utilization and reduce environmental impacts resulting from energy consumption.

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan berbagai jenis energi, terutama energi listrik dan energi fosil, seperti bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik banyak digunakan untuk mendukung sistem pencahayaan, alat-alat medis, dan fasilitas operasional lainnya, sementara BBM digunakan

In its operations, the Company uses various types of energy, especially electrical and fossil energy, such as fuel oil (BBM). Electrical energy is used widely to support lighting systems, medical devices, and other operational facilities, while fuel is used to operate vehicles, generators, and some

untuk mengoperasikan kendaraan, genset, serta beberapa peralatan medis yang masih mengandalkan bahan bakar fosil. Pengukuran konsumsi energi dilakukan secara berkala, khususnya pada peralatan dan sistem yang menggunakan listrik atau BBM, guna mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Jumlah penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

medical equipment that still rely on fossil fuels. Energy consumption measurements are conducted regularly, especially on equipment and systems that use electricity or fuel, to identify areas where efficiency can be improved. The amount of energy used in the Company's operational activities is as follows:

Penggunaan Energi dalam Kegiatan Operasional Perseroan
Energy Usage in the Company's Operational Activities

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	2.180.398	4.347.896	4.401.251
	Gigajoule	7.849	15.652	15.844
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Liter (Genset)*	5.000	5.000	5.000
	Gigajoule	171	171	171

*kapasitas 5.000 liter BBM pada Genset merupakan kapasitas *stock* sejak tahun 2022 dan tidak mengalami penambahan stock pada 2023 dan 2024.

*The capacity of 5,000 liters of fuel in the Genset is the stock capacity since 2022 and has not experienced additional stock in 2023 and 2024.

Salah satu langkah utama dalam mengoptimalkan efisiensi energi adalah pemeliharaan rutin terhadap peralatan dan sistem operasional. Pemeriksaan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa peralatan berfungsi dengan optimal dan tidak mengalami penurunan efisiensi akibat kerusakan atau penggunaan yang berlebihan. Dengan demikian, Perseroan dapat menghindari pemborosan energi serta meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan.

One of the key steps in optimizing energy efficiency is regular maintenance of equipment and operational systems. Periodic checks are carried out to ensure that equipment is functioning optimally and does not experience a decline in efficiency due to damage or overuse. By doing so, the Company can avoid energy waste and improve overall operational effectiveness.

Selain itu, Perseroan terus mengeksplorasi solusi energi yang lebih ramah lingkungan, seperti pemanfaatan teknologi hemat energi dan pengintegrasian sumber energi terbarukan di berbagai fasilitas operasional. Implementasi teknologi pencahayaan LED, penggunaan sensor otomatis untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu, serta optimalisasi sistem pendingin ruangan merupakan beberapa inisiatif yang telah diterapkan untuk mendukung efisiensi energi.

In addition, the Company continues to explore more green energy solutions, such as energy-efficient technologies utilization and renewable energy sources integration in various operational facilities. The implementation of LED lighting technology, the use of automatic sensors to reduce unnecessary electricity consumption, and the optimization of air conditioning systems are some of the initiatives that have been implemented to support energy efficiency.

Penggunaan Air
Water Usage

Ketersediaan air merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perseroan. Air digunakan dalam berbagai aspek layanan medis, mulai dari sterilisasi alat kesehatan, pemeliharaan kebersihan rumah sakit, hingga kebutuhan sanitasi pasien dan tenaga medis. Untuk memenuhi kebutuhan airnya, Perseroan memperoleh pasokan air melalui kerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Ketersediaan air yang stabil dari PDAM memungkinkan Perseroan untuk menjaga kelangsungan pelayanan kesehatan tanpa gangguan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan meningkatkan strategi pengelolaan air guna menekan konsumsi berlebihan dan mengurangi dampak lingkungan akibat penggunaan air yang tidak efisien.

Water availability is one of the important factors in supporting the smooth running of health services provided by the Company. Water is used in various aspects of medical services, ranging from sterilization of medical devices, maintenance of hospital cleanliness, and the sanitation needs of patients and medical personnel. To fulfill its water needs, the Company obtains water supply through cooperation with the Regional Water Supply Company (PDAM). The stable availability of water from PDAM allows the Company to maintain the continuity of health services without interruption. The Company also continues to evaluate and improve its water management strategy to minimize excessive consumption and reduce the environmental impact of inefficient water use.

Penggunaan Air dalam Kegiatan Operasional Perseroan (m^3)
Water Usage in the Company's Operational Activities (m^3)

Jenis Energi Type of Energy	2024	2023	2022
Perusahaan Penyedia Air/PDAM Regional Water Company/PDAM	147.247	149.619	134.541

Sebagai bagian dari upaya efisiensi, Perseroan melakukan pemantauan rutin terhadap penggunaan air untuk mengidentifikasi area-area yang dapat dioptimalkan serta mencegah pemborosan. Melalui pemantauan ini, Perseroan dapat menyesuaikan strategi penghematan air, seperti mengoptimalkan sistem distribusi air, menerapkan teknologi hemat air, serta melakukan edukasi kepada karyawan dan tenaga medis mengenai pentingnya penggunaan air secara efisien. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh peralatan dan instalasi air, seperti pipa, keran, sistem penyaringan, serta fasilitas sanitasi lainnya, mendapatkan pemeliharaan rutin. Hal ini bertujuan untuk mencegah kebocoran, mengurangi penggunaan air yang tidak perlu, serta meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi air. Dengan pemeliharaan yang baik, potensi kerusakan pada sistem air dapat dikurangi, sehingga operasional dapat berjalan lebih lancar dan berkelanjutan.

As part of its efficiency efforts, the Company conducts regular monitoring of water usage to identify areas that can be optimized and prevent wastage. Through this monitoring, the Company can adjust water-saving strategies, such as optimizing the water distribution system, implementing water-saving technologies, and educating employees and medical personnel on the importance of efficient water use. In addition, the Company also ensures that all water equipment and installations, such as pipes, taps, filtration systems, and other sanitation facilities, receive regular maintenance. This aims to prevent leaks, reduce unnecessary water usage, and improve efficiency in the water distribution system. With good maintenance, the potential for damage to the water system can be reduced, allowing operations to run more smoothly and sustainably.

Perseroan terus melakukan kampanye penghematan air di lingkungan kerja Perseroan melalui pemasangan infografis dan stiker serta mengembangkan inisiatif konservasi air, seperti pemanfaatan air hujan dan pemanfaatan kembali air limbah untuk keperluan tertentu, penerapan teknologi daur ulang air *Reverse Osmosis* (RO) Hemodialisis, dan inovasi sistem saluran air yang lebih efisien di area hijau rumah sakit.

The Company continues to conduct water-saving campaigns in the Company's work environment through the installation of infographics and stickers as well as developing water conservation initiatives, such as the utilization of rainwater and reuse of wastewater for specific purposes, implementation of Reverse Osmosis (RO) Hemodialysis water recycling technology, and innovation of more efficient water drainage systems in the green areas of the hospital.

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati
Environmental Conservation and Biodiversity

Bisnis yang dijalankan Perseroan dalam industri kesehatan memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan operasional di sektor kesehatan dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan, terutama melalui penggunaan sumber daya alam, limbah medis, dan konsumsi energi. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara Perseroan, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati secara menyeluruh.

The Company's business in the healthcare industry has a direct and indirect impact on biodiversity. Operational activities in the healthcare sector can affect environmental sustainability, especially through the use of natural resources, medical waste, and energy consumption. Therefore, there is a need for collaboration between the Company, the government, and the community to support overall biodiversity conservation efforts.

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perseroan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain:

1. Penanaman pohon untuk meningkatkan penghijauan dan menjaga kualitas udara. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman sebanyak 26 pohon di sekitar wilayah operasional dan 1.500 bibit pohon Mangrove Rhizophora Sp sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.
2. Konservasi habitat alami dengan menghindari pembangunan di area yang memiliki ekosistem sensitif. Saat ini, tidak terdapat wilayah operasional Perseroan yang berada di kawasan konservasi atau daerah dengan keanekaragaman hayati tinggi.
3. Penggunaan obat-obatan secara bijaksana untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat limbah farmasi yang dapat berdampak negatif pada ekosistem air dan tanah.
4. Pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi berbagai proses layanan, baik di front-end maupun back-end. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam serta meningkatkan efisiensi operasional.

As a form of environmental responsibility, the Company adopts sustainable practices to minimize negative impacts on biodiversity. Some of the steps that have been taken include:

1. Tree planting to increase greenery and maintain air quality. Throughout 2024, the Company planted 26 trees around the operational area and 1,500 Rhizophora Sp Mangrove tree seedlings as a form of concern for the environment.
2. Conservation of natural habitats by avoiding development in areas with sensitive ecosystems. Currently, none of the Company's operational areas are located in conservation areas or areas with high biodiversity.
3. The wise use of pharmaceuticals to prevent environmental pollution due to pharmaceutical waste that may harm water and soil ecosystems.
4. Reduction of paper usage through digitization of various service processes, both at the front-end and back-end. This step aims to reduce dependence on natural resources and improve operational efficiency.

Selain itu, dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh 27 izin lingkungan dari berbagai instansi pemerintah, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Semarang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin. Izin-izin tersebut mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan lingkungan, seperti:

In addition, in an effort to maintain ecosystem balance and ensure compliance with environmental regulations, the Company obtained 27 environmental permits from various government agencies, including the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, East Java Provincial Environmental Agency, Surabaya City Environmental Agency, Semarang City Government Integrated Licensing Service Agency, Banjarmasin City Environmental Agency. These permits cover various important aspects of environmental management, such as:

1. Izin Lingkungan dan AMDAL/UKL-UPL untuk memastikan operasional yang ramah lingkungan,
2. Izin Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), dalam hal ini izin TPS Limbah B3.
3. Perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3 infeksius, non-infeksius, serta limbah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*),
4. Izin Pemanfaatan Air Limbah Terolah, dan Pembuangan Air Limbah
5. Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH).

Bagi Perseroan upaya tersebut tidak hanya memastikan kelangsungan operasional yang bertanggung jawab, tetapi juga wujud kontribusi dalam rangka turut serta menjaga keanekaragaman hayati untuk generasi mendatang. Perseroan terus mengembangkan inisiatif ramah lingkungan yang berkelanjutan guna mendukung keseimbangan ekosistem serta meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

1. Environmental Permit and AMDAL/UKL-UPL to ensure green operations,
2. B3 (Hazardous and Toxic Substances) Waste Management Permit, in this case, the B3 Waste TPS permit.
3. Cooperation agreements with third parties for the management of infectious, non-infectious B3 waste, as well as 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste,
4. Permit for Utilization of Treated Wastewater and Wastewater Discharge
5. Approval of Declaration of Environmental Management Capability (PKPLH).

For the Company, such efforts not only ensure the continuity of responsible operations, but are also a form of contribution in order to participate in preserving biodiversity for future generations. The Company continues to develop sustainable green initiatives to support ecosystem balance and increase its contribution to environmental conservation.

Pemantauan Emisi
Emission Monitoring

Perusahaan mendukung upaya pemerintah dalam program mitigasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini tercermin melalui upaya dan inisiatif PHC terkait pengurangan emisi kegiatan operasi dengan melakukan penghematan energi, menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memadai di rumah sakit dan merealisasikan program penanaman pohon yang mampu menyerap CO_2 di dalam maupun di luar daerah operasi PHC.

Untuk menunjang operasional, Perusahaan mengoperasikan beberapa unit kendaraan operasional Perusahaan. Sama seperti listrik, ketersediaan BBM sebagai sumber energi tidak terbarukan semakin terbatas. Sebab itu, Perusahaan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan upaya efisiensi atau penghematan.

Berkaitan dengan konsumsi BBM, sekaligus mengurangi emisi udara, Perusahaan senantiasa menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan. Tak hanya itu, kendaraan operasional juga secara rutin menjalani perawatan agar emisi gas buangnya tidak melebihi ambang batas.

The Company supports the government's efforts in the Greenhouse Gas (GHG) emission mitigation program. This is reflected through PHC's efforts and initiatives related to reducing emissions from operating activities by saving energy, providing adequate Green Open Space (RTH) in hospitals, and realizing tree planting programs that can absorb CO2 inside and outside PHC's operating areas.

To support operations, the Company operates several units of Company operational vehicles. Just like electricity, the availability of fuel as a non-renewable energy source is increasingly limited. Therefore, the Company strives to use this energy source wisely, among others, by making efficiency or savings efforts.

In relation to fuel consumption while reducing air emissions, the Company always uses high-octane fuel oil which is more environmentally friendly. Furthermore, operational vehicles also routinely undergo maintenance so that their exhaust emissions do not exceed the threshold.

Selanjutnya, PHC juga melakukan pencegahan pencemaran lingkungan melalui program perlindungan lapisan ozon sebagai upaya Perusahaan untuk mencegah meningkatnya suhu bumi (pemanasan global) dan mencegah berbagai dampak negatif bagi kesehatan manusia. Dalam kegiatan operasional maupun perkantoran, PHC tidak menggunakan barang atau bahan yang merusak ozon dan berdampak negatif bagi lingkungan, yaitu pada penggunaan bahan pendingin (*refrigerant*) tidak menggunakan kelompok *Chloro Fluoro Carbon* (CFC) seperti R12 dan lain sebagainya, namun menggunakan bahan freon (refrigeran) ramah lingkungan, termasuk pada penggunaan Sistem Pemadam Kebakaran tidak mengandung Halon.

In addition, PHC also prevents environmental pollution through the ozone layer protection program. It is the Company's effort to prevent the increase in the earth's temperature (global warming) and prevent various negative impacts on human health. In operational and office activities, PHC does not use goods or materials that damage ozone and harm the environment, namely in the use of refrigerants (refrigerant) does not use Chloro Fluoro Carbon (CFC) groups such as R12 and so on, but uses eco-friendly freon (refrigerant) materials, including the use of Fire Extinguishing Systems that do not contain Halon.

Selain itu, penonaktifan *incenerator* di lingkungan rumah sakit juga dilakukan untuk memastikan tidak ada pencemaran udara ke lingkungan sekitar.

In addition, the deactivation of incinerators in the hospital environment is also carried out to ensure that there is no air pollution in the surrounding environment.

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

Pengelolaan limbah dan efluen (limbah cair) merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, kesehatan masyarakat, dan mendukung keberlanjutan usaha. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit dan klinik, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman internal yang telah ditetapkan.

Waste and effluent (liquid waste) management is one of the important aspects for the Company in preserving the environment, public health, and supporting business sustainability. Waste generated from hospital and clinic operations, if not managed properly, can have a negative impact on the environment and health. Therefore, the Company is always committed to managing waste in accordance with applicable laws and regulations and established internal guidelines.

Proses pengelolaan limbah dimulai dengan identifikasi jenis limbah, yang kemudian dipilah berdasarkan kategori limbah medis dan non-medis. Tahapan selanjutnya mencakup penanganan, pengangkutan, serta penempatan limbah pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum dilakukan pengolahan. Limbah medis, yang dapat berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pengolah limbah medis. Pada tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan perusahaan pengolah limbah medis terkemuka, yaitu PT Universal Eco Pacific. Kerja sama ini menjamin bahwa limbah B3 baik medis maupun non medis yang dihasilkan dikelola dengan aman, memenuhi

The waste management process begins with the identification of waste types sorted by medical and non-medical waste categories. The next stage includes handling, transportation, and placement of waste in Temporary Storage Sites (TPS) before processing. Medical waste, which can potentially pose a health hazard, is managed through cooperation with a third party registered with the Ministry of Environment and Forestry as a medical waste processor. In 2024, the Company cooperated with a leading medical waste processing company, PT Universal Eco Pacific. This cooperation ensures that medical and non-medical B3 waste generated is managed safely, meets strict environmental standards, and does not endanger the community. In addition to medical waste, the Company

standar lingkungan yang ketat, dan tidak membahayakan masyarakat. Selain limbah medis, Perseroan juga mengelola limbah non-B3 yang dihasilkan dalam operasional. Beberapa jenis limbah non-B3, seperti limbah infus dan jerigen bekas proses hemodialisa, dikelola dengan mekanisme *recycle*, di mana limbah tersebut dimanfaatkan kembali atau didaur ulang. Sementara itu, untuk limbah non-B3 lainnya yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengelolaan limbah secara tepat guna.

also manages non-B3 waste generated in operations. Some types of non-H3 waste, such as infusion waste and jerry cans used in the hemodialysis process, are managed with a recycling mechanism, where the waste is reused or recycled. Meanwhile, for other non-B3 waste that cannot be reused, the Company cooperates with third parties for proper waste transportation and management.

Pengelolaan limbah cair atau efluen non-B3 juga menjadi fokus utama dalam menjaga kualitas lingkungan. Limbah cair yang dihasilkan oleh berbagai ruangan di rumah sakit dan klinik disalurkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang terintegrasi dengan sistem pengolahan limbah di setiap lokasi operasional. Proses pengolahan efluen dilakukan dengan menggunakan sistem biofilter tank, di mana air limbah yang dialirkan ke dalam tangki diberikan injeksi oksigen menggunakan pompa blower yang beroperasi selama 24 jam. Hal ini bertujuan untuk menguraikan bahan organik dalam air limbah agar aman untuk dibuang ke lingkungan. Setelah proses pengolahan di tangki biofilter, air limbah yang telah disaring kemudian dialirkan melalui lampu UV untuk membunuh bakteri dan patogen yang masih tersisa. Langkah ini memastikan bahwa air limbah yang keluar dari instalasi memenuhi baku mutu air limbah yang telah ditetapkan oleh peraturan, khususnya Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013, yang mengatur baku mutu air limbah untuk industri dan kegiatan usaha lainnya. Sebagai langkah akhir, air yang telah diproses dialirkan ke kolam indikator berisi ikan untuk memastikan bahwa kualitas air sudah memenuhi standar lingkungan sebelum akhirnya dibuang ke drainase kota.

The management of liquid waste or non-B3 effluents is also a major focus in maintaining environmental quality. Liquid waste generated by various rooms in hospitals and clinics is channeled to the Wastewater Treatment Plant (WWTP), integrated with the sewage treatment system at each operational location. The effluent processing is carried out using a biofilter tank system, where wastewater flowing into the tank is injected with oxygen using a blower pump that operates for 24 hours. It aims to decompose organic matter in wastewater so that it is safe to be discharged into the environment. After the treatment process in the biofilter tank, the filtered wastewater is then passed through a UV lamp to kill any remaining bacteria and pathogens. This step ensures that the wastewater leaving the plant meets the wastewater quality standards set by regulations, specifically East Java Governor Regulation No. 72 of 2013, which regulates wastewater quality standards for industries and other business activities. As a final step, the treated water flows into an indicator pond containing fish to ensure that the water quality meets environmental standards before being discharged into the city drainage.

Hasil Pemeriksaan Baku Mutu Air Limbah
Results of Examination of Wastewater Quality Standards

Unit Bisnis Business Unit	Memenuhi NAB Meeting WQ Standards (Water Quality Standards)	Tidak Memenuhi NAB Not Meeting WQ Standards (Water Quality Standards)	Keterangan Description
RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	96%	4%	
Klinik Pratama PHC Tanjung Perak PHC Tanjung Perak Primary Clinic	100%	0%	
Klinik Pratama PHC Kebraon PHC Kebraon Primary Clinic	100%	0%	
Klinik Pratama PHC Benowo PHC Benowo Primary Clinic	100%	0%	

Unit Bisnis Business Unit	Memenuhi NAB Meeting WQ Standards (Water Quality Standards)	Tidak Memenuhi NAB Not Meeting WQ Standards (Water Quality Standards)	Keterangan Description
Klinik Pratama PHC Tanjung Emas PHC Tanjung Emas Primary Clinic	-	-	Tidak dilakukan uji baku mutu limbah cair dikarenakaan pengolahan limbah cair ditampung dan dilakukan pembuangan bekerjasama dengan pihak ke-3 No liquid waste quality standard test is carried out because liquid waste treatment is collected and disposed of in collaboration with a third party.
Klinik Pratama PHC Banjarmasin PHC Banjarmasin Primary Clinic	-	-	
Klinik Utama PHC Pedurungan PHC Pedurungan Main Clinic	-	-	
Klinik Utama PHC Dalwa PHC Dalwa Main Clinic	100%	0%	

Parameter yang tidak tercapai dibeberapa unit bisnis disebabkan oleh sistem IPAL yang bekerja kurang optimal karena kadar phosphat dan NH-3 tidak sesuai dengan baku mutu yang telah dipersyaratkan. Upaya tindak lanjut yang telah dilakukan guna memenuhi baku mutu air limbah antara lain:

1. Melakukan pengecekan kondisi bak penampung setiap hari.
2. Melakukan pembersihan dan penggantian screen pada pompa transfer setiap 1 minggu sekali.
3. Melakukan pengecekan fungsi pompa transfer dan blower dalam kondisi baik setiap hari.
4. Melakukan pemeliharaan pada blower IPAL untuk memenuhi kebutuhan oksigen dalam tangki biofilter IPAL.
5. Pemberian bakteri pengurai 2 (dua) kali dalam seminggu.
6. Air limbah yang berasal dari *outlet laundry* dilakukan sirkulasi untuk menurunkan kadar *Phospat* dalam air limbah.
7. Menambah dosis tawas dan kapur untuk menurunkan kadar *Phospat*.
8. Pemasangan lampu UV pada outlet tangki biofilter untuk membunuh bakteri yang tersisa dalam hasil pengolahan air limbah.
9. Melakukan overhaul tangki biofilter IPAL setiap 6 bulan sekali.

Selama tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 baik berupa bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat-zat lain yang berpotensi mencemari tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, serta membahayakan kesehatan manusia. Pengelolaan yang ketat terhadap limbah B3 ini mencakup pemantauan rutin dan penerapan prosedur pengamanan yang tepat guna mencegah setiap kemungkinan pencemaran lingkungan yang bisa terjadi.

Parameters that were not achieved in several business units were caused by the WWTP system working less optimally because the levels of phosphates and NH-3 did not meet the required quality standards. Follow-up efforts that have been made to meet wastewater quality standards, among others:

1. Checking the condition of the catch basin every day.
2. Cleaning and replacing the screen on the transfer pump once a week.
3. Checking the function of the transfer pump and blower in good condition every day.
4. Performing maintenance on the WWTP blower to meet oxygen needs in the WWTP biofilter tank.
5. Providing decomposing bacteria 2 (two) times a week.
6. Wastewater from the laundry outlet is circulated to reduce Phosphate levels in wastewater.
7. Increase the dose of alum and lime to reduce Phosphate levels.
8. Installation of UV lamps at the outlet of the biofilter tank to kill the remaining bacteria in the wastewater treatment results.
9. Overhauling the WWTP biofilter tank every six months.

During 2024, the Company ensured that there were no spills or leaks of B3 waste in the form of chemicals, oil, fuel, or other substances that could potentially pollute soil, water, air, and biodiversity and endanger human health. Strict management of this hazardous waste includes routine monitoring and implementation of appropriate safety procedures to prevent any possibility of environmental pollution that could occur.

Pengelolaan Limbah dari Kegiatan Operasional Perseroan
Waste Management from the Company's Operational Activities

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Non B3 Non-B3 Waste				
Total limbah Non B3 yang dihasilkan Total Non-Hazardous waste generated	Ton	649,2	649,2	649,2
Penggunaan Kembali Reuse	Ton	0	0	0
Daur ulang Recycling	Ton	14	0	0
Pengolahan menjadi kompos Composting	Ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	Ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Landfill	Ton	0	0	0
Limbah Berbahaya (B3) Hazardous Waste (B3)				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	76	72,3	64
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	9	5	3,2
Efluen Effluent				
Total volume air yang dibuang Total volume of Discharged Water	M^3	18.011	18.788	11.210
Persentase air yang didaur ulang Percentage of Recycled Water	%	6,2%	1,6%	0

Pengelolaan limbah dan efluen yang efektif merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan operasional yang ramah lingkungan serta berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Perseroan akan terus mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan limbah dengan teknologi dan proses yang lebih efisien untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan operasional di masa yang akan datang.

Effective waste and effluent management is part of the Company's commitment to creating environmentally friendly operations and contributing to environmental sustainability. The Company will continue to develop and improve waste management with more efficient technologies and processes to reduce negative impacts on the environment and maintain operational sustainability in the future.

Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup
Environmental Issue Complaints

Pengaduan terkait lingkungan merupakan bentuk dukungan bagi Perseroan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Setiap pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat, pemangku kepentingan, atau pihak terkait lainnya menjadi bahan evaluasi penting bagi Perseroan dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan. Pengaduan yang diterima akan langsung diteruskan kepada Divisi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) untuk dianalisis, ditindaklanjuti, dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Jika pengaduan bersifat darurat

Complaints related to the environment are a form of support for the Company in improving the effectiveness of managing environmental impacts resulting from operational activities. Every complaint submitted by the community, stakeholders, or other related parties becomes crucial evaluation material for the Company in improving and perfecting the environmental management system that has been implemented. Complaints received will be directly forwarded to the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Division to be analyzed, followed up, and resolved in accordance with applicable procedures. If the complaint is urgent or has a significant impact, the Company will

atau berdampak signifikan, Perseroan akan mengambil tindakan korektif secepat mungkin untuk mengurangi risiko pencemaran atau dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan berkala guna mencegah terjadinya kejadian serupa di masa mendatang.

take corrective action as soon as possible to reduce the risk of pollution or negative impact on the environment. In addition, the Company conducts regular monitoring to prevent similar incidents in the future.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material terkait isu lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan telah berjalan efektif dan sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan sistem pengawasan dan mitigasi dampak lingkungan agar setiap risiko dapat dicegah dan diminimalkan sejak dini.

Throughout 2024, no material complaints related to environmental issues were received by the Company. It reflects that the environmental management system implemented has been effective and in accordance with applicable sustainability standards. Nevertheless, the Company remains committed to improving its environmental monitoring and impact mitigation system so that any risks can be prevented and minimized early on.

Penghargaan di Bidang Lingkungan
Awards in the Environmental Sector

Hingga saat ini, perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di Bidang Lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun selama tahun 2023-2024 semua Rumah Sakit dan Klinik Medis di bawah PHC telah memiliki sertifikat Akreditasi RS/Klinik yang dikeluarkan oleh Lembaga Independen Akreditasi RS/Klinik dimana aspek pengelolaan lingkungan termasuk dalam elemen penilaian.

Until now, the Company has no special certification in the field of Environment (ISO 14001:2015). However, during 2023 and 2024, all Hospitals and Medical Clinics under PHC have RS/Clinic Accreditation certificates issued by the Independent Institute of Hospital/Clinic Accreditation, where environmental management aspects are included in the assessment elements.

Penghargaan terkait lingkungan yang pernah diperoleh PHC adalah Juara 1 Nasional pada Green Hospital Tahun 2024 tingkat Nasional oleh Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI).

Environment-related awards that have been obtained by PHC are the 1st National Champion in Green Hospital Year 2024 at the National level by the Indonesian Hospital Association (PERSI).

Perusahaan melalui RS PHC Surabaya juga memperoleh Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah sesuai Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur No. 31/02.07.04/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023.

The Company, through PHC Surabaya Hospital, also obtained Technical Approval of Wastewater Utilization for Application to the Land according to the Recommendation Letter from the East Java Province Investment and One-Stop Integrated Service No. 31/02.07.04/VIII/2023 dated August 29, 2023.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang lebih luas dengan memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus meningkatkan standar pelayanan prima dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan pelanggan. Berbagai inovasi dilakukan untuk menghadirkan pengalaman layanan yang lebih baik, baik dari segi kualitas tenaga medis, fasilitas kesehatan, hingga kemudahan dalam proses administrasi.

The Company is committed to providing broader added value by ensuring access to affordable and quality healthcare services for the community. In an effort to achieve this goal, the Company continues to improve its excellent service standards by prioritizing customer comfort and safety. Various innovations are made to provide a better service experience, whether in terms of the quality of medical personnel, health facilities, or ease of administration.

Perseroan tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan kesehatan, tetapi juga sebagai mitra dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan kepada pelanggan tidak hanya terbatas pada transaksi bisnis yang berorientasi pada keuntungan finansial semata. Melalui pelayanan yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, Perseroan berupaya membangun kepercayaan serta memberikan dampak positif bagi kehidupan banyak orang.

The Company not only acts as a health service provider, but also as a partner in improving the welfare of the community. Customer service is not only limited to business transactions that are oriented towards financial gain. Through professional, responsive, and customer-oriented services, the Company strives to build trust and make a positive impact on the lives of many people.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan
Commitment to Providing Equal Service to Customers

Perseroan terus menjaga kualitas demi memastikan setiap pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, serta penerapan standar layanan yang setara bagi seluruh pelanggan.

The Company continues to maintain quality to ensure that every customer receives the best service. This commitment is realized through continuous efforts in improving operational capacity and efficiency, optimizing resources, and implementing equal service standards for all customers.

Perseroan berupaya menciptakan sistem layanan yang inklusif, di mana setiap pelanggan dapat merasakan manfaat dari layanan kesehatan berkualitas tinggi tanpa adanya perbedaan dalam akses maupun mutu pelayanan. Hal ini menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan serta menjaga loyalitas pelanggan dalam jangka panjang. Perseroan terus memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan tidak hanya adil dan merata, tetapi juga memenuhi standar kesehatan dan keamanan yang ketat. Berbagai langkah strategis diambil, mulai dari peningkatan kompetensi tenaga medis, pemanfaatan teknologi dalam pelayanan, hingga penyediaan fasilitas yang modern dan nyaman.

The Company strives to create an inclusive service system where every customer can benefit from high-quality health services without any difference in access or quality of service. It is the main foundation for building trust and maintaining customer loyalty in the long run. The Company continues to ensure that every service provided is not only fair and equitable, but also meets strict health and safety standards. Various strategic steps are taken, ranging from improving the competence of medical personnel, utilizing technology in services, and providing modern and comfortable facilities.

Sebagai wujud komitmen perusahaan, pada tahun 2024 PHC telah melaksanakan assessment dan memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu oleh Worldwide Quality Assurance Ltd

As a manifestation of the Company's commitment, in 2024, PHC conducted an assessment and obtained ISO 9001:2015 Certification on Quality Management Systems from Worldwide Quality Assurance Ltd.



Akses Informasi Layanan dan Suara Pelanggan
Access to Service Information and Customer Voices

Sebagai bentuk komitmen terhadap penyediaan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan, Perseroan memastikan bahwa informasi mengenai produk dan fasilitas yang ditawarkan disampaikan secara jelas dan transparan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga pengalaman yang didapatkan menjadi lebih optimal dan memuaskan. Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk mendukung kemudahan akses informasi.

As a commitment to providing equal services for all customers, the Company ensures that information about the products and facilities offered is conveyed clearly and transparently. It aims to make it easier for customers to choose services that suit their needs, so that the experience they receive can be more optimal and satisfying. The Company offers various communication channels for customers to access information easily.

Informasi lengkap mengenai layanan dan fasilitas dapat diakses melalui website resmi Perseroan, yang diperbarui secara berkala agar pelanggan selalu mendapatkan informasi terkini. Selain itu, bagi pelanggan yang ingin memperoleh update informasi lebih cepat terkait layanan dan operasional perusahaan, Perseroan juga aktif membagikan informasi melalui berbagai platform media sosial. Sebagai langkah lebih lanjut dalam meningkatkan interaksi dengan pelanggan, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi dua arah melalui layanan Customer Care. Layanan ini dirancang untuk memberikan respons yang cepat dan efektif terhadap pertanyaan, keluhan, maupun kebutuhan informasi pelanggan terkait layanan Perseroan.

Complete information on services and facilities can be accessed through the Company's official website, which is updated regularly so that customers always get the latest information. In addition, for customers who wish to obtain faster information updates related to the Company's services and operations, the Company also actively shares information through various social media platforms. As a further step in improving interaction with customers, the Company has provided a two-way communication channel through the Customer Care service. This service is designed to provide fast and effective responses to customer inquiries, complaints, and information needs related to the Company's services.



RS PHC Surabaya
Customer Care of PHC Surabaya Hospital
0811-3561-849
(031) 3294801-03
(24 Hours)



Klinik Pratama PHC Tanjung Perak
Customer Care of PHC Tanjung Perak Primary Clinic
0856-3260-735



Klinik Pratama PHC Benowo
Customer Care of PHC Benowo Primary Clinic
0852-3200-0274



Klinik Pratama PHC Kebraon
Customer Care of PHC Kebraon Primary Clinic
0896-1320-1099



Klinik Pratama PHC Tanjung Emas
Customer Care of PHC Tanjung Emas Primary Clinic
0813-2929-4590



Klinik Pratama PHC Banjarmasin
Customer Care of PHC Banjarmasin Primary Clinic
0821-5425-4328



Klinik Utama PHC Pedurungan
Customer Care of PHC Pedurungan Main Clinic
0881-0105-65655



Klinik Utama PHC-Dalwa Pasuruan
Customer Care of PHC-Dalwa Pasuruan Main Clinic
0811-3053-5610

Pelanggan juga dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perusahaan melalui *website* Perusahaan dan Unit Bisnis yang beralamat di http://phc.co.id dan http://rsphc.ihc.id

Perseroan terus fokus pada kualitas produk dan layanan, serta secara aktif mendengarkan umpan balik dari pelanggan. Masukan yang diberikan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengembangan, sehingga layanan yang ditawarkan dapat terus disesuaikan dengan preferensi serta ekspektasi pelanggan. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama bagi Perseroan dalam menyediakan layanan dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan melalui Sub-unit Quality Management telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan akses informasi layanan bagi pelanggan. Program-program ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi yang mereka butuhkan terkait produk, layanan, serta kebijakan Perseroan. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan mencakup:

Customers can also easily obtain information related to the products marketed by the Company through the Company's and Business Unit's websites located at http://phc.co.id and http://rsphc.ihc.id.

The Company continues to focus on product and service quality and actively listens to customer feedback. The input provided becomes the basis for evaluation and development so that the services offered can continue to be adjusted to customer preferences and expectations. Customer satisfaction is a top priority for the Company in providing services and producing products that meet customer needs.

As part of this effort, the Company, through the Quality Management Sub-unit, implemented various programs to improve access to service information for the customers. These programs aim to ensure that customers can easily obtain the information they need regarding the Company's products, services, and policies. Some of the initiatives that have been carried out include:

1. Pasien dapat memperoleh informasi terkait pendaftaran layanan di RS PHC maupun Klinik PHC melalui *website* dan whatsapp serta dapat menyampaikan keluhannya secara langsung melalui daring saat terjadi pengalaman pelayanan yang kurang memuaskan saat itu juga dengan mengakses layanan pelanggan di *website* http://rsphc.ihc.id
2. Perseroan menyediakan kotak saran dan kertas kartu saran yang tersedia di beberapa titik seluruh ruang rawat inap dan ruang tunggu pelayanan.
3. Informasi/Poster Layananan Pengaduan/Keluhan di beberapa ruang tunggu RS dan Klinik PHC.
4. Perseroan menyediakan fasilitas *Telemedicine* yang sudah berjalan sejak 14 Mei 2020, dimana pasien tetap mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan, tanpa harus datang ke tempat pelayanan kesehatan.
5. Elektronik Rekam Medis merupakan upaya untuk mempercepat proses pelayanan pada setiap tindakan kesehatan dengan menerapkan pencatatan rekam medis secara elektronik menggunakan aplikasi.
6. Integrasi pelayanan kesehatan menggunakan elektronik lainnya diterapkan dalam pelayanan farmasi dengan aplikasi E-Resep untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelayanan obat di farmasi yang telah dilakukan sejak tanggal 1 Juli 2017.

1. Patients can obtain information related to service registration at PHC Hospital and PHC Clinic through the website and WhatsApp and can submit their complaints directly online when there is an unsatisfactory service experience at that time by accessing customer service on the website http://rsphc.ihc.id
2. The Company provides a suggestion box and paper suggestion cards available at several points throughout the inpatient room and service waiting room.
3. Information/Posters on Complaints/Grievance Services in several waiting rooms of PHC hospitals and clinics.
4. The Company provides Telemedicine facilities that have been running since May 14, 2020, where patients still get the services they need without having to come to the health service.
5. Electronic Medical Records are an effort to speed up the service process in every health action by implementing electronic medical record recording using applications.
6. The integration of health services using other electronics is applied in pharmaceutical services with the E-Prescription application to speed up and facilitate drug services in the pharmacy which has been carried out since July 1, 2017.

Penyelesaian Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Resolution

Perseroan mendengarkan dan merespons masukan pelanggan secara efektif agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan membangun hubungan yang lebih baik dan berkelanjutan dengan pelanggan. Setiap keluhan atau pengaduan yang diterima akan diproses dan dilakukan monitoring evaluasi oleh Fungsi *Risk and Quality Management*, Fungsi *Corporate Secretary* dan Unit Customer Care sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diteruskan kepada unit atau fungsi terkait untuk segera ditindaklanjuti. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan pelanggan mendapatkan perhatian yang serius, sehingga permasalahan yang muncul dapat segera diselesaikan dengan cepat dan efektif.

The Company listens and responds effectively to customer feedback in order to improve existing shortcomings and build better and sustainable relationships with customers. Every complaint or grievance received will be processed and monitored by the Risk and Quality Management Function, Corporate Secretary Function, and Customer Care Unit in accordance with applicable regulations and forwarded to the relevant unit or function for immediate follow-up. The Company ensures that every customer report receives serious attention so that problems that arise can be resolved quickly and effectively.

Selain itu, untuk menjaga kualitas layanan, Perseroan secara aktif melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh keluhan yang diterima serta tindak lanjut yang dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas

In addition, to maintain service quality, the Company actively monitors and evaluates all complaints received and follow-up actions taken. This evaluation aims to assess the effectiveness of problem-solving, identify patterns

penyelesaian masalah, mengidentifikasi pola keluhan yang sering terjadi, serta merumuskan strategi perbaikan jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar pelayanan dan memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga. Sepanjang tahun 2024, jumlah keluhan yang masuk dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut :

of complaints that often occur, and formulate long-term improvement strategies. With this approach, the Company is committed to continuously improving service standards and ensuring customer satisfaction is maintained. Throughout 2024, the number of incoming complaints and their follow-ups are as follows:

Penyelesaian Pengaduan yang Diterima
Resolution of Received Complaints

Unit Bisnis Business Unit	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Selesai Ditindaklanjuti Complaints Resolved	Belum Ditindaklanjuti Pending Complaints
RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	603	603	0
Klinik PHC PHC Clinic	241	241	0
Total	**844**	**844**	**0**
Persentase Percentage		100%	0%

Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan
Product and Service Sustainable Development

Di era digital yang berkembang pesat, kemajuan teknologi dan semakin mudahnya akses terhadap informasi telah mengubah perilaku konsumen secara signifikan. Konsumen kini lebih kritis dalam memilih produk dan layanan, mengharapkan kualitas yang lebih baik, kemudahan akses, serta pengalaman yang dipersonalisasi. Perubahan ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi yang relevan dan kompetitif di pasar.

In the rapidly evolving digital era, technological advances and easier access to information have significantly changed consumer behavior. Consumers are now more critical in choosing products and services, expecting better quality, ease of access, and personalized experiences. These changes provide both challenges and opportunities for companies to continuously innovate in presenting solutions that are relevant and competitive in the market.

Untuk mempertahankan daya saing, Perseroan perlu beradaptasi dengan tren industri dan mengembangkan produk serta layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga memberikan nilai tambah. Inovasi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta menghadirkan layanan kesehatan yang lebih responsif dan fleksibel. Selain itu, aspek keberlanjutan juga menjadi faktor penting dalam pengembangan produk, di mana perusahaan harus mempertimbangkan dampak lingkungan dengan menerapkan prinsip ramah lingkungan dan efisiensi energi.

To maintain competitiveness, the Company needs to adapt to industry trends and develop products and services that not only meet customer needs, but also provide added value. Technology-based innovations can help improve operational efficiency, accelerate business processes, and deliver more responsive and flexible healthcare services. In addition, sustainability is also a crucial factor in product development, where the Company must consider environmental impacts by applying environmentally friendly and energy efficiency principles.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan
Innovation and Product and Service Development

Perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam aspek kesehatan, mendorong inovasi produk dan layanan untuk terus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dengan kemajuan teknologi, masyarakat semakin mengharapkan layanan kesehatan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. Oleh karena itu, penerapan teknologi modern yang tepat guna menjadi solusi utama dalam menciptakan pelayanan prima yang tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga mendukung efektivitas operasional Perseroan. Efisiensi operasional ini berperan penting dalam memperkuat daya saing di industri kesehatan yang terus berkembang.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan layanan, Perseroan melakukan inovasi dan upaya pengembangan produk dan layanan meliputi :

1. Aplikasi Pendaftaran dan Antrian Online Rawat Jalan
2. Aplikasi MyMedical - *Medical Check Up*
3. Pengembangan Aplikasi *Electronic Medical Record*
4. Pengembangan Layanan Jantung dan Pembuluh Darah Terpadu
5. Pengembangan Layanan Ortopedi Terpadu
6. Pengembangan Layanan Bedah Saraf Terpadu
7. Pengembangan Layanan Rehabilitasi Medik Terpadu
8. Pengembangan Layanan *Priority Clinic*
9. Pengembangan *Payment Gateway* untuk Pelanggan

The development of people's needs, especially in the health aspect, encourages product and service innovations to continuously enhance the quality of public health. With the advancement of technology, people increasingly expect faster, more efficient, and easily accessible health services. Therefore, the application of appropriate modern technology is the main solution in creating excellent services that not only increase customer satisfaction, but also support the Company's operational effectiveness. This operational efficiency plays an important role in strengthening competitiveness in the growing healthcare industry.

As a form of commitment to improving services, the Company made innovations and efforts to develop products and services, including:

1. Outpatient Online Registration and Queuing Application
2. MyMedical Application - Medical Check-Up
3. Electronic Medical Record Application Development
4. Development of Integrated Heart and Vascular Services
5. Development of Integrated Orthopedic Services
6. Development of Integrated Neurosurgery Services
7. Development of Integrated Medical Rehabilitation Services
8. Development of Priority Clinic Services
9. Development of Payment Gateway for Customers

Keamanan Produk dan Layanan
Product and Service Safety

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi standar keselamatan tertinggi. Setiap produk yang digunakan, mulai dari peralatan medis, obat-obatan, hingga bahan habis pakai, harus melalui proses seleksi yang ketat. Perseroan memastikan bahwa semua produk telah memenuhi standar keamanan yang dipersyaratkan, termasuk memperoleh sertifikasi resmi, menjalani pengujian klinis, serta melewati evaluasi risiko potensial sebelum digunakan dalam layanan kesehatan.

Selain memastikan kualitas produk, pemeliharaan peralatan medis dan infrastruktur penunjang juga menjadi prioritas utama. Peralatan medis diperiksa secara berkala untuk

The Company is committed to providing products and services that meet the highest safety standards. Every product used, from medical equipment, medicines, to consumables, must go through a rigorous selection process. The Company ensures that all products have met the required safety standards, including obtaining official certifications, undergoing clinical testing, and passing potential risk evaluations before being used in healthcare.

In addition to ensuring product quality, maintenance of medical equipment and supporting infrastructure is also a top priority. Medical equipment is regularly inspected

memastikan optimalisasi kinerjanya dan keamanan penggunaannya. Proses perawatan rutin dan kalibrasi dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh produsen serta regulasi yang berlaku. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya mengurangi risiko malfungsi peralatan yang dapat berdampak pada keselamatan pasien maupun efisiensi layanan.

to ensure its optimal performance and safe use. Routine maintenance and calibration processes are carried out in accordance with the standards set by the manufacturer and applicable regulations. With this step, the Company strives to reduce the risk of equipment malfunctions that could affect patient safety and service efficiency.

Izin Operasional Perseroan dan *Strategic Business Unit* (SBU) yang telah memiliki Perseroan maupun yang sedang dalam proses perpanjangan izin tahun 2024 sebagai berikut:

The Company's Operational License and Strategic Business Unit (SBU) that the Company already has or is in the process of extending the license for 2024 are as follows:

Izin Operasional Strategic Business Unit (SBU) Perseroan
Izin Operasional Strategic Business Unit (SBU) Perseroan

No.	*Strategic Business Unit*	Lokasi Location	Nomor Izin License Number	Pihak Perizinan Licensing Authority	Tanggal Penetapan Date of Approval	Masa Berlaku Validity Period
1	RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	Surabaya	No: 91201001515680007	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	11 Mei 2022 May 11, 2022	12 Mei 2027 May 12, 2027
2	Klinik PHC Tanjung Perak PHC Tanjung Perak Clinic	Surabaya	No.: 91200192718340005	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	11 Agustus 2022 August 11, 2022	11 Agustus 2027 August 11, 2027
3	Klinik PHC Benowo PHC Benowo Clinic	Surabaya	No. 91200192718340007	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	11 Agustus 2022 August 11, 2022	11 Agustus 2027 August 11, 2027
4	Klinik PHC Kebraon PHC Kebraon Clinic	Surabaya	No: 91200192718340006	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	11 Agustus 2022 August 11, 2022	11 Agustus 2027 August 11, 2027
5	Klinik Utama PHC Dalwa PHC Dalwa Main Clinic	Pasuruan	No: 12032200097180001	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	3 Juni 2022 June 3, 2022	3 Juni 2027 June 3, 2027
6	Klinik PHC Pedurungan PHC Pedurungan Clinic	Semarang	No: 445.5/6/DPM-PTSP/ IKSS.6/III/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	4 Maret 2021 March 4, 2021	4 Maret 2026 March 4, 2026

No.	*Strategic Business Unit*	Lokasi Location	Nomor Izin License Number	Pihak Perizinan Licensing Authority	Tanggal Penetapan Date of Approval	Masa Berlaku Validity Period
7	Klinik PHC Tanjung Emas PHC Tanjung Emas Clinic	Semarang	No: 91201001515680002	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	18 November 2021 November 18, 2021	18 November 2026 November 18, 2026
8	Klinik PHC Banjarmasin PHC Banjarmasin Clinic	Banjarmasin	No: 503/16-PM/OKL-XII/ DPMPTSP/2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP)	6 Desember 2021 December 6, 2021	29 Desember 2026 December 29, 2026

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan kelancaran operasional, sistem utilitas yang berperan sebagai infrastruktur pendukung di lingkungan Perseroan telah dirancang dan dikelola sesuai dengan standar keamanan yang ketat. Setiap komponen infrastruktur telah memenuhi persyaratan teknis dan memperoleh izin resmi dari otoritas terkait guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga kenyamanan dan keamanan seluruh pengguna fasilitas.

As part of the commitment to safety and smooth operations, utility systems that act as supporting infrastructure in the Company's environment have been designed and managed in accordance with strict safety standards. Each infrastructure component met the technical requirements and obtained official permits from the relevant authorities to ensure compliance with regulations and maintain the comfort and safety of all facility users.

Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikasi dan izin operasional untuk sistem utilitasnya, termasuk Izin Lift Penumpang, yang menjamin keamanan dan kenyamanan penggunaan lift bagi karyawan maupun pengunjung, serta Pengesahan Pemakaian Lift Barang, yang memastikan operasional pengangkutan barang berjalan dengan aman dan efisien. Selain itu, Instalasi Listrik dan Motor Diesel Pembangkit Listrik telah disertifikasi untuk menjamin pasokan listrik yang stabil dan andal, sehingga dapat menunjang operasional tanpa gangguan yang berisiko terhadap pelayanan.

The Company obtained various certifications and operational permits for its utility systems, including the Passenger Elevator Permit, which ensures the safe and comfortable use of elevators for employees and visitors, and the Goods Elevator Usage Authorization, which ensures the safe and efficient transportation of goods. In addition, the Electrical Installation and Diesel Motor of the Power Plant have been certified to ensure a stable and reliable supply of electricity so as to support operations without interruptions that pose a risk to services.

Dalam aspek keselamatan, Perseroan juga telah memperoleh izin dan sertifikasi untuk Instalasi Penyalur Petir, guna melindungi bangunan dan sistem elektronik dari bahaya sambaran petir yang dapat merusak infrastruktur atau mengganggu aktivitas operasional. Selain itu, Instalasi Proteksi Kebakaran juga telah dipasang dan dipelihara secara berkala untuk memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi potensi kebakaran, termasuk alarm kebakaran, sistem *sprinkler*, serta jalur evakuasi yang sesuai standar keselamatan.

In terms of safety, the Company also obtained licenses and certifications for Lightning Distribution Installations to protect buildings and electronic systems from the danger of lightning strikes that could damage infrastructure or disrupt operational activities. In addition, the Fire Protection Installations have also been installed and regularly maintained to ensure the system's readiness in dealing with potential fires, including fire alarms, sprinkler systems, and evacuation routes that meet safety standards.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan pasien dan kualitas layanan, alat-alat medis yang digunakan dalam pelayanan kesehatan telah memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Setiap peralatan medis telah melalui proses evaluasi ketat untuk memastikan bahwa penggunaannya aman, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan medis. Perseroan memastikan bahwa semua perangkat yang digunakan dalam prosedur diagnostik, terapi, maupun perawatan pasien telah memperoleh izin resmi dan sertifikasi yang menjamin keandalan serta akurasinya.

As part of the commitment to patient safety and service quality, medical devices used in healthcare services have met the safety standards set by the relevant authorities. Each piece of medical equipment has gone through a rigorous evaluation process to ensure that its use is safe, effective, and in line with medical needs. The Company ensures that all devices used in diagnostic, therapeutic, and patient care procedures have obtained official licenses and certifications that guarantee their reliability and accuracy.

Selain memenuhi standar perizinan, pemeliharaan dan kalibrasi alat medis juga dilakukan secara berkala untuk menjaga kinerja optimal serta mencegah potensi risiko yang dapat timbul akibat ketidaktepatan fungsi alat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program kalibrasi terhadap berbagai peralatan medis guna memastikan akurasi pengukuran dan efektivitas dalam penggunaannya. Proses ini mencakup pemeriksaan teknis, pengujian kinerja, serta penyesuaian ulang alat sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun jumlah dan jenis peralatan medis yang telah dikalibrasi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In addition to meeting licensing standards, maintenance and calibration of medical devices are also carried out periodically to maintain optimal performance and prevent potential risks that could arise due to inaccurate equipment function. Throughout 2024, the Company implemented a calibration program for various medical equipment to ensure measurement accuracy and effectiveness in use. This process includes technical inspection, performance testing, and readjustment of equipment in accordance with applicable standards. The number and types of medical equipment that have been calibrated throughout 2024 are as follows:

Kalibrasi Peralatan Medis
Calibration of Medical Equipment

No.	*Strategic Business Unit*	Jumlah Alat Number of Tools	Realisasi Kalibrasi Calibration Realization	Uraian Description
1	RS PHC Surabaya PHC Surabaya Hospital	776	762	Terhadap 14 Peralatan Medis yang belum terkalibrasi, akan dilakukan kalibrasi pada Q1-2025. Pada tahun 2024, alat medis tersebut belum dilakukan kalibrasi dikarenakan alat medis dalam kondisi peremajaan, namun telah terdapat Sertifikat QC. 14 Medical Equipment that has not been calibrated will be calibrated in Q1-2025. In 2024, the medical equipment was not calibrated because it is in a rejuvenation condition, but it has a QC Certificate.
2	Klinik PHC Tanjung Perak PHC Tanjung Perak Clinic	6	6	100% terkalibrasi 100% calibrated
3	Klinik PHC Benowo PHC Benowo Clinic	10	9	Terhadap 1 Peralatan Medis yang belum terkalibrasi, akan dilakukan kalibrasi pada Q1-2025. Pada tahun 2024, alat medis tersebut belum dilakukan kalibrasi dikarenakan alat medis dalam kondisi baru/peremajaan, namun telah terdapat Sertifikat QC. One Medical Equipment that has not been calibrated will be calibrated in Q1-2025. In 2024, the medical equipment was not calibrated because it is in a new/refurbished condition, but it has a QC Certificate.
4	Klinik PHC Kebraon PHC Kebraon Clinic	9	8	Terhadap 1 Peralatan Medis yang belum terkalibrasi, akan dilakukan kalibrasi pada Q1-2025. Pada tahun 2024, alat medis tersebut belum dilakukan kalibrasi dikarenakan alat medis dalam kondisi baru/peremajaan, namun telah terdapat Sertifikat QC. One Medical Equipment that has not been calibrated will be calibrated in Q1-2025. In 2024, the medical equipment was not calibrated because it is in a new/refurbished condition, but it has a QC Certificate.

No.	*Strategic Business Unit*	Jumlah Alat Number of Tools	Realisasi Kalibrasi Calibration Realization	Uraian Description
5	Klinik Utama PHC Dalwa PHC Dalwa Main Clinic	55	55	100% terkalibrasi 100% calibrated
6	Klinik PHC Pedurungan PHC Pedurungan Clinic	28	28	100% terkalibrasi 100% calibrated
7	Klinik PHC Tanjung Emas PHC Tanjung Emas Clinic	31	31	100% terkalibrasi 100% calibrated
8	Klinik PHC Banjarmasin PHC Banjarmasin Clinic	37	37	100% terkalibrasi 100% calibrated
9	Klinik OHIH OHIH Clinic	205	182	Terhadap 23 Peralatan Medis yang belum terkalibrasi, akan dilakukan kalibrasi pada Q1-2025. Pada tahun 2024, alat medis tersebut belum dilakukan kalibrasi dikarenakan alat medis dalam kondisi baru, namun telah terdapat Sertifikat QC. 23 Medical Equipment that has not been calibrated will be calibrated in Q1-2025. In 2024, the medical equipment was not calibrated because it is in a new condition, but it has a QC Certificate.

Perseroan juga menekankan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam menjaga keselamatan layanan kesehatan. Staf medis diberikan pelatihan berkala mengenai penggunaan peralatan medis dan penerapan prosedur keselamatan yang ketat. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang risiko penggunaan peralatan medis, langkah-langkah mitigasi, serta tindakan darurat yang harus dilakukan jika terjadi kegagalan peralatan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan, tetapi juga membangun lingkungan layanan kesehatan yang lebih aman, efisien, dan profesional bagi pasien dan tenaga medis.

The Company also emphasizes the importance of human resource competence in maintaining the safety of healthcare services. Medical staff are trained regularly on the use of medical equipment and the implementation of strict safety procedures. This training includes an understanding of the risks of using medical equipment, mitigation measures, and emergency actions to be taken if equipment failure occurs. With this approach, the Company not only ensures compliance with safety standards, but also builds a safer, more efficient, and professional healthcare environment for patients and medical personnel.

Dampak Produk dan Layanan
Products and Services Impact

Produk dan layanan yang disediakan oleh rumah sakit serta klinik milik Perseroan memiliki peran dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pasien. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan menawarkan diagnosa, perawatan, dan intervensi medis yang bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan individu. Dengan pendekatan medis yang tepat, pasien dapat pulih dari penyakit, mengurangi gejala, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

The products and services provided by the Company's hospitals and clinics play a role in improving the health and well-being of patients. As a healthcare provider, the Company offers diagnoses, treatments, and medical interventions aimed at addressing various individual health issues. With the right medical approach, patients can recover from illnesses, reduce symptoms, and improve their quality of life.

Selain pengobatan, layanan kesehatan yang diberikan juga memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Perseroan menyediakan berbagai program seperti imunisasi, skrining penyakit, konseling gaya hidup sehat, serta edukasi kesehatan bagi masyarakat.

In addition to treatment, the healthcare services provided also play a crucial role in disease prevention and health promotion. The Company provides various programs such as immunization, disease screening, healthy lifestyle counseling, and health education for the community. These

Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit sebelum berkembang menjadi kondisi yang lebih serius. Dengan memberikan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap penyakit dan cedera. Lebih jauh, individu yang sehat cenderung lebih produktif secara ekonomi, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

efforts aim to increase public awareness of the importance of maintaining health and preventing diseases before they develop into more serious conditions. By providing access to quality healthcare, the Company contributes to increasing the community's resilience to illness and injury. Furthermore, healthy individuals tend to be more economically productive, thereby contributing to economic growth and the overall improvement of social welfare.

Meskipun layanan kesehatan yang disediakan memiliki dampak positif yang signifikan, ada beberapa tantangan dan potensi dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu risiko utama adalah kesalahan medis, seperti diagnosa yang tidak tepat, kesalahan dalam pemberian obat, infeksi nosokomial, atau prosedur medis yang tidak sesuai standar. Kesalahan ini dapat berdampak buruk pada kesehatan pasien dan menjadi tantangan serius dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Selain risiko medis, faktor ekonomi juga menjadi tantangan dalam akses layanan kesehatan. Biaya perawatan yang tinggi dapat menjadi kendala bagi individu yang tidak memiliki asuransi kesehatan atau akses ke fasilitas yang lebih terjangkau. Hal ini dapat menghambat masyarakat dalam mendapatkan perawatan yang dibutuhkan, terutama bagi kelompok rentan dan berpenghasilan rendah. Terkait aspek operasional, tantangan dalam sistem informasi kesehatan dan teknologi juga dapat berdampak pada efektivitas layanan. Gangguan sistem, kesalahan pencatatan data medis, atau kegagalan peralatan medis dapat menyebabkan keterlambatan pelayanan dan meningkatkan risiko bagi pasien. Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi perhatian, di mana operasional rumah sakit dan klinik menghasilkan limbah medis, penggunaan bahan kimia berbahaya, serta konsumsi energi yang tinggi, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Even though the healthcare services provided have a significant positive impact, there are some challenges and potential negative impacts that need to be considered. One of the main risks is medical errors, such as inappropriate diagnoses, medication errors, nosocomial infections, or non-standard medical procedures. These errors can adversely affect patients' health and pose a serious challenge to enhancing the quality of health services. In addition to medical risks, economic factors are also a challenge in accessing health services. The high cost of treatment can be an obstacle for individuals who do not have health insurance or access to more affordable facilities. It can prevent people from getting the care they need, especially for vulnerable and low-income groups. In terms of operational aspects, challenges in health information systems and technology can also impact the effectiveness of services. System disruptions, medical data recording errors, or medical equipment failures can cause delays in service and increase risks for patients. In addition, the environmental aspect is also a concern, where hospital and clinic operations generate medical waste, use of hazardous chemicals, and high energy consumption, which can have a detrimental impact on the environment.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara proaktif berupaya meningkatkan kualitas layanan, mematuhi standar keamanan medis, serta memperluas akses layanan kesehatan secara lebih inklusif. Berbagai strategi dilakukan, mulai dari pelatihan tenaga medis, penerapan teknologi kesehatan yang lebih andal, hingga pengelolaan limbah medis yang lebih ramah lingkungan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif serta terus memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, aman, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat.

As a mitigation measure, the Company proactively strives to improve service quality, comply with medical safety standards, and expand access to health services more inclusively. Various strategies are carried out, ranging from training medical personnel, implementing more reliable health technology, to managing more environmentally friendly medical waste. With a structured and sustainable approach, the Company is committed to minimizing negative impacts and continuing to provide quality, safe, and equitable health services for the entire community.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Products Recall

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dengan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi standar mutu dan keamanan tertinggi. Dalam upaya menjaga kualitas, Perseroan menerapkan proses *Quality Control* (QC) yang ketat, di mana setiap produk dan layanan diuji berdasarkan standar mutu yang berlaku sebelum digunakan atau diberikan kepada pelanggan. Proses ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari pengujian bahan baku, pemantauan selama produksi, hingga evaluasi akhir sebelum produk atau layanan tersedia bagi pengguna. Dengan sistem pengawasan yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa hanya produk dan layanan yang memenuhi standar yang dapat diterima oleh pelanggan dan pasien.

The Company is committed to providing excellent service by ensuring that every product and service provided meets the highest quality and safety standards. In an effort to maintain quality, the Company implements a strict Quality Control (QC) process, where each product and service is tested based on applicable quality standards before being used or provided to customers. This process includes various stages, from raw material testing, monitoring during production, and final evaluation before the product or service is made available to users. With a structured surveillance system, the Company ensures that only products and services that meet the standards can be accepted by customers and patients.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus penarikan kembali (*recall*) atau pembekuan (*suspension*) terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan akibat ketidaksesuaian terhadap standar mutu dan keamanan. Hal ini menunjukkan efektivitas dari sistem manajemen mutu yang diterapkan serta keseriusan Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan. Keberhasilan ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pengawasan, melakukan audit berkala, serta menerapkan perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*) di setiap aspek operasional.

Throughout 2024, there were no cases of recall or suspension of products and services provided by the Company due to non-compliance with quality and safety standards. This demonstrates the effectiveness of the quality management system implemented and the Company's seriousness in maintaining customer trust. This success also reflects the Company's continuous efforts in improving supervision, conducting periodic audits, and implementing continuous improvement in every aspect of operations.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Layanan
Customer Satisfaction Survey

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kepuasan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki adalah melalui umpan balik langsung dari pelanggan. Umpan balik ini memberikan wawasan berharga mengenai pengalaman pelanggan serta membantu Perseroan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Customer satisfaction is one of the main indicators to assess the quality of products and services provided by the Company. One way to measure satisfaction levels and identify areas for improvement is through direct feedback from customers. This feedback provides valuable insights into the customer experience and helps the Company to evaluate and develop its services to better suit the needs of the community.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan umpan balik pelanggan adalah melalui survei kepuasan pelanggan. Survei ini tidak hanya berfungsi sebagai

One of the methods used in collecting customer feedback is through customer satisfaction surveys. Not only serve as a measurement tool for service effectiveness,

alat ukur efektivitas layanan, tetapi juga menjadi dasar dalam menyusun strategi pengembangan produk serta perbaikan operasional. Dengan memahami ekspektasi pelanggan, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas layanan, menyesuaikan kebijakan operasional, serta memperkuat daya saing di industri kesehatan.

but these surveys also serve as a basis for strategizing product development and operational improvements. By understanding customer expectations, the Company can take more proactive steps in improving service quality, adjusting operational policies, and strengthening competitiveness in the healthcare industry.

Pada tahun 2024, hasil survei internal oleh Fungsi *Risk and Quality Management* menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan pelanggan (IKP) mencapai 4,45 dengan skala 5 atau mencapai 112,5 % dari target yang ditetapkan sebesar 4. Pencapaian ini mencerminkan bahwa produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan telah mampu memenuhi, bahkan melampaui, ekspektasi pelanggan. Keberhasilan ini juga menunjukkan efektivitas dari berbagai inisiatif peningkatan kualitas yang telah diterapkan, termasuk peningkatan fasilitas, optimalisasi sistem layanan, serta pelatihan tenaga medis dan non-medis.

In 2024, the results of an internal survey by the Risk and Quality Management Function showed that the customer satisfaction index (IKP) value reached 4.45 on a scale of 5 or reached 112.5% of the set target of 4. This achievement reflects that the products and services provided by the Company can meet and even exceed customer expectations. This success also shows the effectiveness of various quality improvement initiatives that have been implemented, including facility upgrades, optimization of service systems, and training of medical and non-medical personnel.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Pelanggan
Customer Social Responsibility Costs

Biaya tanggung jawab sosial pelanggan meliputi program mendengar keluhan pelanggan, *customer gathering*, inovasi produk dan layanan kepada pelanggan, fasilitas layanan kesehatan dan pendukung kepada pelanggan hingga rangkaian kegiatan survei pelanggan yang mencakup evaluasi, pelaksanaan, dan tindak lanjut serta pengembangan akses informasi layanan kesehatan yang telah dikeluarkan oleh PT Pelindo Husada Citra selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 9,01 Miliar. Investasi ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memberikan pelayanan yang lebih transparan, responsif, dan berbasis kebutuhan pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan terhadap layanan kesehatan yang disediakan.

The cost of customer social responsibility includes programs to listen to customer complaints, customer gathering, product and service innovation to customers, health and support service facilities to customers, and a series of customer survey activities that include evaluation, implementation, and follow-up as well as the development of access to health service information that has been issued by PT Pelindo Husada Citra during 2024 is Rp9.01 billion. This investment reflects the Company's dedication to providing services that are more transparent, responsive, and based on customer needs so as to increase customer satisfaction and loyalty to health services.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT

Keberlanjutan sebuah perusahaan tidak lepas dari peran pegawai sebagai mitra strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap kinerja dan perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, kesejahteraan pegawai menjadi aspek yang harus dipenuhi, bukan hanya untuk mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif antara perusahaan dan pegawai. Kesejahteraan pegawai mencakup berbagai aspek penting, seperti pemberian kesempatan yang setara bagi setiap pegawai untuk mengembangkan karier dan meningkatkan kompetensinya, pemberian upah yang layak sesuai dengan standar industri, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

The sustainability of a company cannot be separated from the role of employees as strategic partners who have a major contribution to the Company's performance and development. Therefore, employee welfare is an aspect that must be fulfilled, not only to comply with applicable regulations, but also as a form of commitment to creating a harmonious and productive relationship between the Company and employees. Employee welfare includes various important aspects, such as providing equal opportunities for each employee to develop their career and improve their competence, providing decent wages in accordance with industry standards, and providing a safe and comfortable working environment.

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai manfaat tambahan yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan kesejahteraan Pegawai secara keseluruhan. Perseroan memastikan kesejahteraan Pegawai, tidak hanya untuk meningkatkan loyalitas dan produktivitas tenaga kerja, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan. Sehingga Pegawai merasa dihargai dan didukung serta lebih termotivasi untuk berkontribusi secara optimal, dalam membantu Perseroan mencapai pertumbuhan jangka panjang yang stabil dan kompetitif.

In addition, the Company also provides various additional benefits that support work-life balance and overall employee welfare. The Company ensures employee welfare, not only to increase workforce loyalty and productivity, but also to strengthen the foundation of a sustainable business. Thus, employees feel valued and supported and are more motivated to contribute optimally, in helping the Company achieve long-term stable and competitive growth.

Komitmen dan Kebijakan Terkait Ketenagakerjaan
Commitment and Policies on Employment

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan, upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan menjadi bagian penting dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai bersama di masa depan. Kesejahteraan karyawan tidak hanya berkontribusi pada produktivitas dan loyalitas tenaga kerja, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan berdaya saing.

As a form of commitment to corporate social responsibility in employment aspects, efforts to fulfill employee welfare are an important part of creating sustainability and shared value in the future. Employee welfare not only contributes to labor productivity and loyalty, but also strengthens the Company's position in creating a fair, safe, and competitive work environment.

Untuk mendukung komitmen tersebut, PT Pelindo Husada Citra telah menetapkan berbagai kebijakan terkait ketenagakerjaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi tentang Peraturan Perusahaan di Bidang Kepegawaian serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pegawai PT Pelindo Husada Citra. Kebijakan ini selaras dengan regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

To support this commitment, PT Pelindo Husada Citra established various policies related to employment as stipulated in the Decree of the Board of Directors on Company Regulations in the Personnel Sector and the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Employee Union of PT Pelindo Husada Citra. This policy is in line with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 13 of 2013 on Manpower, and Law (UU) No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

Implementasi kebijakan tersebut diwujudkan dalam berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Beberapa di antaranya mencakup pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif, pengembangan kompetensi serta jenjang karir yang jelas, serta pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The implementation of these policies is manifested in various programs aimed at improving employee welfare. Some of them include providing fair and competitive remuneration, competency development and clear career paths, as well as fulfilling occupational health and safety (OHS) standards to create a safe and comfortable working environment. With these measures, the Company hopes to create harmonious working relationships and support sustainable business growth.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Career Opportunities

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi, guna meningkatkan kesejahteraan Pegawai secara menyeluruh, mendorong produktivitas, dan membangun persaingan yang sehat di tempat kerja. Dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam kemajuan perusahaan.

The Company is committed to creating an inclusive work environment that is free from discrimination, in order to improve the overall welfare of employees, encourage productivity, and build healthy competition in the workplace. By upholding the principle of equal opportunity, the Company ensures that every individual has equal opportunities to grow and contribute to the Company's progress.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang menghargai keberagaman serta tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik. Seluruh karyawan berhak mendapatkan kesempatan yang adil dalam pengembangan diri dan pelatihan, termasuk dalam proses promosi dan mutasi. Keputusan terkait jenjang karier didasarkan pada faktor objektif seperti kinerja, prestasi, dan potensi karyawan, sehingga setiap individu memiliki peluang yang setara sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As part of this commitment, the Company strives to build a work culture that respects diversity and does not distinguish between gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation. All employees are entitled to fair opportunities in self-development and training, including in the promotion and transfer process. Decisions regarding career paths are based on objective factors such as performance, achievement, and potential of employees, so that each individual has equal opportunities according to the Company's needs.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses perekrutan dan seleksi Pegawai dilakukan secara transparan, adil, dan bebas dari diskriminasi. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan talenta terbaik tanpa adanya bias atau preferensi yang tidak relevan. Sebagai hasil dari penerapan kebijakan tersebut, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait dengan Perseroan. Hal ini mencerminkan hasil upaya Perseroan dalam mengimplementasikan Pedoman Etika dan Perilaku serta menjaga lingkungan kerja yang harmonis, profesional, dan berorientasi pada prinsip keadilan serta kesetaraan.

In addition, the Company ensures that the entire Employee recruitment and selection process is transparent, fair, and free from discrimination. This step aims to get the best talent without any bias or irrelevant preferences. As a result of the policy implementation, throughout 2024, there were no reports of discrimination incidents involving internal and external stakeholders related to the Company. It reflects the Company's efforts in implementing the Code of Ethics and Conduct and maintaining a harmonious, professional, and fairness-oriented work environment.

Kesetaraan Dalam Pengembangan Kompetensi
Equality in Competency Development

PHC memberikan pengembangan kompetensi bagi setiap pekerja untuk mendukung produktivitas SDM. Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui program pelatihan, workshop, dan pengembangan keterampilan bagi pekerja, yang mencakup peningkatan dalam bidang teknis, manajerial, dan interpersonal.

PHC provides competency development for each employee to support HC productivity. The HC competency development program is conducted through training programs, workshops, and skills development for employees, which includes improvements in technical, managerial, and interpersonal areas.

Selama tahun 2024, PHC telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pekerja dengan jumlah jam pelatihan mencapai 230.223 jam pelatihan dengan rata-rata 244 jam pelatihan per pekerja.

During 2024, PHC implemented employee training and development programs with a total of 230,223 training hours with an average of 244 training hours per employee.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child and Forced Labor

Perseroan berkomitmen untuk menaati seluruh peraturan pemerintah yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, khususnya terkait larangan mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan memastikan bahwa seluruh operasionalnya bebas dari praktik eksploitasi tenaga kerja, dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur maupun tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun.

The Company is committed to complying with all applicable government regulations in the field of labor, particularly regarding the prohibition of child and forced labor. As part of its responsible governance principles, the Company ensures that all of its operations are free from labor exploitation practices by not employing underage employees or forced labor in any form.

Komitmen ini tidak hanya diterapkan di dalam lingkungan internal Perseroan, tetapi juga diperluas ke seluruh rantai pasokan. Perseroan secara tegas melarang mitra dan pemasoknya untuk terlibat dalam praktik yang melanggar hak asasi manusia, termasuk perbudakan, pekerjaan paksa, dan perdagangan manusia. Tindakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menegakkan standar etika yang tinggi serta memastikan keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnisnya.

This commitment is not only applied within the Company's internal environment, but also extended to the entire supply chain. The Company strictly prohibits its partners and suppliers from engaging in practices that violate human rights, including slavery, forced labor, and human trafficking. This action is part of the Company's efforts to uphold high ethical standards and ensure sustainability in all aspects of its business.

Selain menegakkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, Perseroan juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya anak-anak. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan mendukung berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak di wilayah operasionalnya. Dengan menyediakan akses terhadap pendidikan yang layak, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di masa depan.

In addition to upholding fair labor policies, the Company also plays an active role in improving the welfare of the surrounding community, especially children. As a form of social responsibility, the Company supports various educational programs intended to create a better future for children in its operational areas. By providing access to proper education, the Company hopes to contribute to creating a more qualified and competitive generation in the future.

Remunerasi Karyawan dan Upah Minimum Regional
Employee Remuneration and Regional Minimum Wage

PHC senantiasa berkomitmen memberikan hak pekerja yang disesuaikan pada aspek klasifikasi jabatan, pengalaman kerja, tanggung jawab pekerjaan, dan pencapaian individu tanpa membedakan jenis kelamin sehingga rasio pemberian remunerasi pada setiap level jabatan yang sama adalah 1:1 antara pekerja pria dan wanita. Remunerasi yang diberikan berbentuk gaji pokok, tunjangan dasar, tunjangan jabatan, tunjangan kesehatan (MCU Tahunan), cuti, tunjangan lainnya, program pensiun dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam PKB.

PHC is always committed to providing workers' rights adjusted to the aspects of position classification, work experience, job responsibilities, and individual achievements without discriminating against gender so that the ratio of remuneration at each level of the same position is 1:1 between male and female workers. Remuneration is provided in the form of basic salary, basic allowances, position allowances, health allowances (Annual MCU), leave, other allowances, pension programs, and various other benefits in accordance with Company policies in the CLA.

Remunerasi dan tunjangan pekerja yang diberikan telah ditinjau berdasarkan kinerja pekerja dan kinerja Perusahaan serta selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku sesuai dengan peraturan pemerintah.

Employee remuneration and benefits provided have been reviewed based on employee and the Company's performance and always refer to the applicable minimum wage standards in accordance with government regulations.

Selain itu, PHC juga memberikan program pensiun sebagai bentuk penghargaan dan jaminan masa depan bagi para pekerja saat telah memasuki masa purna tugas. Perusahaan mengikutsertakan seluruh pekerjanya pada program jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan serta Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga turut serta menyelenggarakan program pensiun bagi para pekerja tetap dengan menunjuk DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) sebagai pengelola.

In addition, PHC also provides a pension program as a form of appreciation and future security for employees upon entering retirement. The Company includes all of its employees in the health insurance program through the Social Security for Health (BPJS Kesehatan) as well as Old Age Security, Death Security, Accidents and Occupational Diseases through the Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). In addition, the Company also participates in organizing pension programs for permanent employees by appointing DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) as the manager.

Bentuk remunerasi lainnya yang diberikan Perusahaan, yaitu berupa izin cuti melahirkan yang diberikan selama 1,5 bulan sebelum persalinan dan 1,5 bulan setelah persalinan kepada pekerja wanita, serta memberikan kelonggaran kepada pekerja pria untuk mendampingi pasangannya yang akan melakukan proses melahirkan dengan lamanya izin cuti selama dua hari.

Another form of remuneration provided by the Company is in the form of maternity leave granted for 1.5 months before childbirth and 1.5 months after childbirth to female employees, as well as providing leeway to male employees to accompany their spouses who will carry out the process of giving birth with a two-day leave permit.

Remunerasi yang adil dan kompetitif merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai. Remunerasi yang layak tidak hanya mencerminkan penghargaan atas kontribusi pegawai, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, serta insentif yang disesuaikan dengan kinerja dan kontribusi karyawan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan menerima kompensasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan perannya dalam perusahaan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan standar industri serta mempertimbangkan kondisi ekonomi agar tetap kompetitif dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Fair and competitive remuneration is part of the effort to improve employee welfare. Appropriate remuneration not only reflects appreciation for employee contributions, but is also an important factor in creating a productive and sustainable work environment. The Company establishes a remuneration policy that includes basic salary, allowances, and incentives adjusted to employee performance and contribution. This policy is designed to ensure that each employee receives compensation proportionate to their responsibility and role in the Company. In addition, the Company constantly adjusts the remuneration policy to industry standards and considers economic conditions to remain competitive in attracting and retaining the best talent.

Dalam implementasinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban terkait upah minimum telah dipenuhi sesuai dengan regulasi yang berlaku di setiap wilayah operasional. Kepatuhan terhadap kebijakan upah minimum tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pegawai Perseroan.

In its implementation, the Company ensures that all obligations related to minimum wage have been fulfilled in accordance with applicable regulations in each operational area. Compliance with the minimum wage policy is not only a form of compliance with laws and regulations, but also part of corporate social responsibility in creating welfare for the Company's employees.

Pemenuhan Upah Minimum Regional di Wilayah Operasional Perseroan
Fulfillment of Regional Minimum Wages in the Company's Operational Areas

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Kota Municipal Minimum Wage	Penghasilan Pekerja Waktu Tertentu Fixed-term Employee's Income	Persentase Percentage
Surabaya - Jawa timur Surabaya – East Java	4.725.479	4.726.000	100%
Gresik - Jawa Timur Gresik - East Java	4.642.031	4.643.000	100%
Banyuwangi - Jawa Timur Banyuwangi - East Java	2.638.628	4.425.000	168%
Pasuruan - Jawa Timur Pasuruan - East Java	3.138.838	3.500.000	112%
Semarang - Jawa Tengah Semarang – Central Java	3.243.969	3.245.000	100%
Cilacap - Jawa Tengah Cilacap - Central Java	2.479.106	4.425.000	178%
Blora - Jawa Tengah Blora - Central Java	2.101.813	4.650.000	221%
Banjarmasin - Kalimantan Selatan Banjarmasin – South Kalimantan	3.379.513	3.380.000	100%
Tanah Bumbu - Kalimantan Selatan Tanah Bumbu – South Kalimantan	3.379.513	3.380.000	100%
Kotabaru - Kalimantan Selatan Kotabaru - South Kalimantan	3.420.661	3.421.000	100%
Balikpapan - Kalimantan Tengah Balikpapan – Central Kalimantan	3.475.595	3.476.000	100%
Sampit, Kotawaringin Timur - Kalimantan Tengah Sampit, East Kotawaringin – Central Kalimantan	3.341.890	4.425.000	132%
Kumai, Kotawaringin Barat - Kalimantan Tengah Kumai, West Kotawaringin – Central Kalimantan	3.474.797	4.425.000	127%
Tarakan - Kalimantan Utara Tarakan – North Kalimantan	4.118.174	4.119.000	100%

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Kota Municipal Minimum Wage	Penghasilan Pekerja Waktu Tertentu Fixed-term Employee's Income	Persentase Percentage
Benoa - Bali	3.318.628	4.425.000	133%
Badas, Sumbawa - Nusa Tenggara Barat Badas, Sumbawa – West Nusa Tenggara	2.467.237	4.425.000	179%
Lembar, Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat Lembar, West Lombok - West Nusa Tenggara	2.444.067	4.425.000	181%
Maumere, Sikka - Nusa Tenggara Timur Maumere, Sikka – East Nusa Tenggara	2.186.000	3.550.000	162%
Waingapu - Nusa Tenggara Timur Waingapu - East Nusa Tenggara	2.186.000	3.550.000	162%
Kupang - Nusa Tenggara Timur Kupang – East Nusa Tenggara	2.186.000	4.425.000	202%
Bitung - Sulawesi Utara Bitung – North Sulawesi	3.545.000	3.545.000	100%
Kendari - Sulawesi Tenggara Kendari – Southeast Sulawesi	3.112.103	3.113.000	100%
Makassar - Sulawesi Selatan Makassar – South Sulawesi	3.643.321	3.644.000	100%
Palu - Sulawesi Tengah Palu – Central Sulawesi	3.179.452	3.180.000	100%
Siak - Riau	3.465.930	3.466.000	100%
Dumai - Riau	3.867.295	3.868.000	100%
Medan - Sumatera Utara Medan – North Sumatera	3.769.082	3.770.000	100%
Ambon - Maluku	2.991.299	2.992.000	100%
Ternate - Maluku	3.250.000	3.250.000	100%
Sorong - Papua Barat Sorong – West Papua	3.393.500	3.394.000	100%
Merauke - Papua	4.024.270	4.025.000	100%
Jayapura - Papua	4.024.270	6.875.000	171%

Kesehatan Kerja serta Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kesehatan Kerja serta Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan hak atas kesehatan serta lingkungan kerja yang layak dan aman. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan *Health, Safety, Security* dan *Environment* (HSSE) di Lingkungan PT Pelindo Husada Citra sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor. Um.5.02.PERDIR/1/3C/PT.PHC-2024 dalam mendukung penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terus ditingkatkan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta gangguan keamanan. Selain itu, Perseroan juga berupaya meminimalkan risiko kondisi darurat yang dapat mengancam keselamatan karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan produktif.

The Company is committed to ensuring that all employees have the right to health and a decent and safe working environment. This commitment is realized through the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy within PT Pelindo Husada Citra in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number. Um.5.02.PERDIR/1/3C/PT.PHC-2024 in supporting the implementation of occupational health and safety (OHS) standards that continue to be improved to prevent work accidents, occupational diseases, and security disturbances. In addition, the Company also strives to minimize the risk of emergency conditions that can threaten the safety of employees so as to create a healthy, comfortable, and productive work environment.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan dan keamanan yang memadai. Beberapa fasilitas yang telah tersedia meliputi Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam, serta sistem manajemen keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pemadam Api Tradisional (APAT), hydrant, tangga RAMP, sprinkler, dan tim tanggap darurat. Semua fasilitas ini dirancang untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat dan memberikan perlindungan maksimal bagi seluruh karyawan.

As part of this commitment, the Company provides various adequate health and safety facilities. Some of the facilities include a 24-hour Emergency Room (ER), as well as safety management systems such as Light Fire Extinguishers (APAR), Traditional Fire Extinguishers (APAT), hydrants, RAMP ladders, sprinklers, and emergency response teams. All these facilities are designed to ensure preparedness in dealing with emergency situations and provide maximum protection for all employees.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan mendaftarkan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan perlindungan jaminan sosial yang komprehensif bagi karyawan, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih tenang dan fokus tanpa mengkhawatirkan akses layanan kesehatan dan jaminan hari tua.

The Company also ensures compliance with labor regulations by enrolling all employees in the Social Security for Employment and Health programs. This step aims to provide comprehensive social security protection for employees so that they can work with more peace of mind and focus without worrying about access to health services and retirement benefits.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan aspek K3, fungsi *Health, Safety, and Environment* (HSE) di Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan berbagai program kerja sepanjang tahun. Program-program ini bertujuan untuk mewujudkan zero accident atau nol kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2024, beberapa kegiatan utama yang telah dilaksanakan diantaranya meliputi pembangunan budaya HSE, sosialisasi dan pelatihan terkait HSE, *Management Walkthrough* (MWT), serta HSE *Meeting*. Dengan adanya program ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

To improve the effectiveness of OHS implementation, the Health, Safety, and Environment (HSE) function in the Company planned and implemented various work programs throughout the year. These programs aim to achieve zero accidents. Throughout 2024, several main activities that have been implemented include HSE culture building, HSE-related socialization and training, Management Walkthrough (MWT), and HSE Meetings. With this program, the Company hopes to increase the awareness and compliance of all employees to the importance of occupational safety and health, thus creating a safer and more sustainable work environment.

Program Pembangunan Budaya HSE
HSE Culture Development Program

Perseroan menyadari bahwa membangun budaya *Health, Safety & Environment* (HSE) yang kuat memerlukan komitmen dan keterlibatan aktif dari seluruh pegawai. Oleh karena itu, program pembangunan budaya HSE dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kepedulian karyawan terhadap pentingnya aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dalam operasional sehari-hari. Program ini tidak hanya berfokus pada

The Company realizes that building a strong Health, Safety & Environment (HSE) culture requires commitment and active involvement from all employees. Therefore, the HSE culture-building program is designed to increase employees' knowledge, awareness, and concern for the importance of health, safety, and environmental aspects in daily operations. The program not only focuses on delivering information but also encourages behavioral changes so that

penyampaian informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku agar keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian dari kebiasaan di tempat kerja. Pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sebagai berikut :

1. Sosialisasi materi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) dalam kuliah online yang diikuti oleh seluruh pegawai
2. *Refreshment* materi akreditasi terkait Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) kepada seluruh pegawai
3. Pelatihan *safety class* terhadap seluruh tenaga kerja dan juga *outsourcing*
4. *Refreshment* materi tanggap darurat bencana serta pelatihan tanggap darurat bencana gempa bumi
5. Pelaksanaan webinar terkait *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang meliputi antara lain peningkatan budaya K3, Penyakit Akibat Kerja, kesehatan mental di tempat kerja, *Needle Stick Injury* (NSI), pencegahan dan pengendalian penyakit menular di tempat kerja, *health risk assessment* (HRA), K3 lingkungan kerja dan pengelolaan limbah B3
6. Pelatihan petugas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

occupational health and safety become part of workplace habits. The implementation of the program is carried out with socialization and training activities as follows:

1. Socialization of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and Facility and Safety Management (MFK) materials in online lectures attended by all employees.
2. Refreshment of accreditation materials related to Facility and Safety Management (MFK) to all employees
3. Safety class training for all employees and outsourced employees
4. Refreshment of disaster emergency response materials as well as earthquake disaster emergency response training
5. Implementation of webinars related to Health, Safety, Security, Environment (HSSE), which include, among others, improving the culture of OHS, Occupational Diseases, mental health in the workplace, Needle Stick Injury (NSI), prevention and control of infectious diseases in the workplace, health risk assessment (HRA), OHS work environment, and hazardous waste management
6. Training of first aid officers in accidents (P3K)

Management Walkthrough (MWT)
Management Walkthrough (MWT)

Perseroan menyediakan sarana komunikasi dua arah yang memungkinkan manajemen berinteraksi langsung dengan pekerja di berbagai level guna meningkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap aspek HSE. Salah satu inisiatif utama dalam upaya ini adalah *Management Walkthrough*, yang secara rutin dilaksanakan satu kali setiap bulan. *Management Walkthrough* tidak hanya berfungsi sebagai forum komunikasi, tetapi juga sebagai mekanisme pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi HSE di lingkungan operasional. Selama kegiatan ini, manajemen secara langsung mengidentifikasi potensi bahaya, mendiskusikan berbagai tantangan yang dihadapi pekerja terkait keselamatan kerja, serta mengumpulkan masukan dari karyawan mengenai peningkatan sistem HSE. Hasil dari tinjauan ini kemudian dianalisis dan ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

The Company provides a two-way communication channel that allows management to interact directly with workers at various levels to increase awareness and compliance with HSE aspects. One of the key initiatives in this endeavor is the Management Walkthrough, which is routinely conducted once every month. Management Walkthrough not only serves as a communication forum, but also as a monitoring and evaluation mechanism for HSE implementation in the operational environment. During this activity, management directly identifies potential hazards, discusses various challenges faced by workers related to work safety, and collects input from employees on improving the HSE system. The results of these reviews are then analyzed and followed up as part of continuous improvement efforts.

Sepanjang tahun 2024, program *Management Walkthrough* telah menghasilkan 90 temuan terkait penerapan HSE di lingkungan kerja Perseroan. Semua temuan tersebut telah ditindaklanjuti hingga terselesaikan sepenuhnya, mencerminkan efektivitas program ini dalam meningkatkan kepatuhan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan layak. Dengan adanya upaya proaktif ini, Perseroan berharap dapat terus memperkuat budaya keselamatan kerja, mengurangi risiko kecelakaan, serta meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan.

Throughout 2024, the Management Walkthrough program resulted in 90 findings related to HSE implementation in the Company's work environment. All findings have been followed up until fully resolved, reflecting the effectiveness of this program in improving compliance and creating a safer and more appropriate work environment. With these proactive efforts, the Company hopes to continue to strengthen the safety culture, reduce the risk of accidents, and improve the welfare of all employees.

HSE *Meeting*
HSE Meeting

HSE Meeting merupakan pertemuan strategis dalam lingkup manajemen yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja HSE serta membahas berbagai temuan terkait implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan. Pertemuan ini menjadi forum penting bagi manajemen dan unit usaha untuk mendiskusikan tantangan, menyusun langkah-langkah perbaikan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi HSE yang berlaku.

HSE Meeting is a strategic meeting within the scope of management that aims to evaluate HSE performance and discuss various findings related to the implementation of occupational health and safety within the Company. This meeting is a crucial forum for management and business units to discuss challenges, develop corrective measures, and ensure compliance with applicable HSE standards and regulations.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan HSE, HSE Meeting dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan melibatkan seluruh unit usaha di lingkungan Perseroan. Melalui pertemuan ini, setiap unit usaha memiliki kesempatan untuk menyampaikan laporan terkait penerapan HSE di area kerja masing-masing, mengidentifikasi potensi risiko, serta berbagi praktik terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

As part of the Company's commitment to improving the effectiveness of HSE management, the HSE Meetings are held regularly every month involving all business units within the Company. Through this meeting, each business unit has the opportunity to submit reports related to HSE implementation in their respective work areas, identify potential risks, and share best practices to create a safer and healthier work environment.

Selain itu, HSE *Meeting* juga menjadi wadah untuk mengevaluasi trend kecelakaan kerja, tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta efektivitas program yang telah dijalankan. Berdasarkan hasil pertemuan ini, manajemen dapat menetapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja dan memastikan bahwa seluruh aspek HSE terintegrasi dengan baik dalam operasional perusahaan.

In addition, the HSE Meeting is also a forum to evaluate the trend of work accidents, the level of compliance with safety procedures, and the effectiveness of the programs that have been implemented. Based on the results of this meeting, management can set strategic steps to improve the safety culture and ensure that all aspects of HSE are well integrated into the Company's operations.

Pelaksanaan HSE *Meeting* Tahun 2024
HSE Meeting Implementation in 2024

No.	TopiK HSE *Meeting* HSE Meeting Topics	Tanggal Date
1	Persiapan kegiatan bulan K3 tahun 2024 di lingkungan PT PHC Preparation of OHS month activities in 2024 within PT PHC	9 Januari 2024 January 9, 2024
2	Penyusunan infografis dan *link* pelaporan UAUC Preparation of infographics and UAUC reporting links	15 Februari 2024 February 15, 2024
3	Penyusunan pedoman CSMS dan *review* pengisian form JHSEA Preparation of CSMS guidelines and review of JHSEA form-filling	20 Maret 2024 March 20, 2024
4	*Review* kebijakan dan pedoman HSSE di lingkungan PT PHC Review of HSSE policies and guidelines within PT PHC	4 April 2024 April 4, 2024
5	Penyusunan *form review* dan notulen sosialisasi pedoman CSMS Preparation of review forms and minutes of socialization of CSMS guidelines	9 Mei 2024 May 9, 2024
6	Penyusunan *learning from event* insiden mobil *ambulance* Preparation of learning from the event of ambulance incident	19 Juni 2024 June 19, 2024
7	Penyusunan penilaian risiko pekerjaan pada bulan Juli sesuai dengan pedoman CSMS Preparation of job risk assessment in July in accordance with CSMS guidelines	29 Juli 2024 July 29, 2024
8	Persiapan kegiatan pengelolaan *Good Housekeeping* Pertamina 2024 Preparation of Pertamina 2024 Good Housekeeping management activities	16 Agustus 2024 August 16, 2024
9	Evaluasi kejadian insiden kebocoran gas alam saat proses pengisian (*learning from event*) Evaluation of natural gas leakage incident during the filling process (learning from event)	17 September 2024 September 17, 2024
10	Diskusi RCA dan tindak lanjut insiden kasus diare pada pegawai RCA discussion and follow-up of diarrhea incidents among employees	15 Oktober 2024 October 15, 2024
11	Evaluasi sistem proteksi kebakaran sebagai upaya pencegahan insiden kebakaran Evaluation of fire protection system as an effort to prevent fire incidents	13 November 2025 November 13, 2024
12	Evaluasi data piramida HSSE dan IKP tahun 2024 Evaluation of HSSE and IKP pyramid data in 2024	17 Desember 2024 December 17, 2024

Kinerja HSE
HSE Performance

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan total jam kerja aman sebesar 5.976.102 jam tanpa kejadian *fatality* dengan jumlah kejadian yang disebabkan oleh kejadian meninggal dunia, kejadian pencemaran lingkungan dan kejadian kerugian properti besar (*Number of Major Accident*/NoMA) di Perseroan adalah 0 (nol). Capaian nilai *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) pada tahun 2024 sebesar 0,17 dan memenuhi nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh HSE PBM IHC yaitu sebesar 0,19. Perseroan telah melakukan tindak lanjut dalam upaya mengurangi angka kecelakaan kerja selama tahun 2024, antara lain:

1. *Refresh training* kepada tenaga medis dan petugas *cleaning service* terkait prosedur pencegahan tertusuk jarum dan penatalaksanaan paparan tertusuk jarum atau benda tajam

Throughout 2024, the Company recorded total safe working hours of 5,976,102 hours without fatality incidents, with the number of incidents caused by fatalities, environmental pollution incidents, and major property loss incidents (Number of Major Accident/NoMA) in the Company was 0 (zero). The achievement of the Total Recordable Incident Rate (TRIR) value in 2024 was 0.17 and met the threshold value required by HSE PBM IHC, which is 0.19. The Company followed up in an effort to reduce the number of work accidents during 2024, among others:

1. Refresh training for medical personnel and cleaning service personnel regarding needlestick prevention procedures and management of exposure to needles or sharp objects.

2. Pelaksanaan *coaching* oleh *nursing* kepada pegawai yang mengalami insiden
3. Pencatatan kejadian insiden tertusuk jarum suntik di unit terkait untuk pembelajaran sesama pegawai
4. *Review* infografis pencegahan tertusuk jarum suntik yang telah disosialisasikan kepada unit yang berisiko tertusuk jarum suntik
5. Pelaksanaan inspeksi secara berkala terhadap kepatuhan penatalaksanaan paparan tertusuk jarum suntik sesuai prosedur

2. Implementation of coaching by nursing to employees who experience incidents
3. Recording of needlestick incidents in related units for peer learning.
4. Review of needlestick prevention infographics that have been socialized to units at risk of needlesticks.
5. Periodic inspection of compliance with the management of needlestick exposure according to the procedure

Penanganan Pengaduan Pekerja
Handling Employee Complaints

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, PHC secara terbuka menerima pengaduan pekerja atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal.

In order to create a conducive working atmosphere, PHC openly accepts employees' complaints on grievances they face both in the scope of work and personal.

PHC telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui *Whistleblowing System* Perusahaan. Pengaduan pekerja diterima dan dievaluasi oleh fungsi *Human Capital*. Fungsi *Human Capital* melakukan verifikasi atas laporan tersebut dan menindaklanjuti pengaduan pekerja kepada unit-unit yang terkait atas pokok permasalahan.

PHC has provided a channel for complaints related to labor issues through the Company's Whistleblowing System. Employee complaints are received and evaluated by the Human Capital function. The Human Capital function verifies the report and follows up on employee complaints to the relevant units on the subject matter.

Pada tahun 2024, tercatat tidak terdapat pengaduan yang terindikasi pelanggaran terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang dilakukan Perusahaan, sehingga PHC tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan

In 2024, there were no complaints indicating violations of labor-management by the Company, so PHC did not receive fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to labor management.

Survey Kepuasan Pekerja
Employee Satisfaction Survey

Pada tahun 2024, PHC telah melakukan employee engagement *survey* yang dilakukan oleh Fungsi Human Capital Perusahaan. Secara umum, indeks kepuasan pekerja PT Pelindo Husada Citra tahun 2024 adalah 3 dari skala likert 1-4 atau dalam kategori Baik. Hasil survei tersebut menjadi acuan Perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM.

In 2024, PHC conducted an employee engagement survey carried out by the Company's Human Capital Function. In general, the employee satisfaction index of PT Pelindo Husada Citra in 2024 was 3 on a Likert scale of 1-4 or in the Good category. The survey results become the Company's reference in implementing HC management strategies.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employee Training and Development

Pengembangan kompetensi pegawai sangat penting guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi karyawan dalam mengembangkan keterampilan, memperdalam pengetahuan, serta meningkatkan kapasitas kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan strategi Perseroan. Sebagai bagian dari investasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), Perseroan menyelenggarakan berbagai program, termasuk sertifikasi profesional, pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis, pendidikan lanjutan, serta program pengembangan kepemimpinan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mendukung berbagai program pelatihan yang diikuti oleh 1.013 Pegawai, dengan rata-rata 251 jam pelatihan per Pegawai.

Employee competency development is essential to support sustainable business growth and improve the Company's competitiveness. The program is designed to provide opportunities for employees to develop skills, deepen knowledge, and enhance leadership capacity in line with industry needs and the Company's strategy. As part of its investment in human capital development, the Company organizes various programs, including professional certifications, technical and non-technical skills training, further education, and leadership development programs. Throughout 2024, the Company supported various training programs attended by 1,013 employees, with an average of 251 training hours per Employee.

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2024
Number of Employees Participating in Training and Development in 2024

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Keseluruhan In Total	1.013	254.130	251
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	372	78.415	211
Perempuan Female	641	175.715	274
Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level			
Direksi dan Eksekutif Lainnya Board of Directors and Other Executives	2	280	140
SEVP, CAE, Corsec (BOD-1)	2	584	292
VP, Manager Corsec, Manager IA, Hospital Director (BOD-2)	13	4.272	329
Manager (selain Corsec & IA), VD (BOD-3) Manager (besides Corsec & IA), VD (BOD-3)	23	7.554	328
Head of (BOD-4)	9	3.133	348
SPV (BOD-5)	19	8.084	425
Staf Staff	945	230.223	244

NB: Data s.d 31 Desember 2024 (all pegawai exclude spesialis mitra & *outsourcing*)

NB: Data as of December 31, 2024 (all employees exclude partner & outsourcing specialists)

Selanjutnya, rincian realisasi investasi dan program pelatihan selama tahun 2024 dalam pengembangan SDM dapat dilihat dalam Sub Bab Profil Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan Ini.

Furthermore, details of the realization of investment and training programs during 2024 in HC development can be seen in the Human Resources Profile Subchapter of this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY

Perseroan hadir sebagai mitra strategis bagi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, dengan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari kepercayaan serta dukungan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas bagi pasien, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

The Company exists as a strategic partner for the community in improving health and well-being, recognizing that business sustainability is inseparable from the trust and support of the community. Therefore, the Company is committed to not only providing quality healthcare services for patients, but also contributing to improving the welfare of the broader community.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan terus menjaga dan memperkuat hubungan positif dengan masyarakat melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang nyata. Hal ini diwujudkan dengan penyediaan layanan kesehatan yang komprehensif, program edukasi kesehatan, serta dukungan bagi kelompok rentan dalam memperoleh akses layanan medis yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

As part of its social responsibility, the Company continues to maintain and strengthen positive relationships with the community through various initiatives aimed at creating tangible social impact. This is realized through the provision of comprehensive healthcare services, health education programs, and support for vulnerable groups in gaining better access to medical services. With this approach, the Company hopes to be part of the solution in enhancing the quality of life of the communities around its operational areas.

Komitmen dan Kebijakan Terkait Sosial Kemasyarakatan
Commitments and Policies Related to Social Community

Perseroan melalui berbagai inisiatif sosial yang berkelanjutan, berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini tertuang dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Husada Citra Nomor Um.5.02. PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan pada 25 Juli 2024.

The Company, through various sustainable social initiatives, is committed to contributing to the welfare of the community, especially around the operational area. This commitment is stated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Husada Citra Number Um.5.02. PERDIR/1/9/PT.PHC-2024 concerning the Implementation of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) Activities stipulated on July 25, 2024.

Lebih lanjut, berbagai program yang dijalankan PHC selaras dengan komitmen pembangunan berkelanjutan, baik itu di bidang pendidikan dan budaya, bidang kesehatan masyarakat, bidang lingkungan hidup dan bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan manajemen bencana.

Furthermore, various programs run by PHC are in line with the commitment to sustainable development, whether it is in the field of education and culture, public health, environment and infrastructure, community empowerment and disaster management.

Dampak Kegiatan Usaha Perseroan Terhadap Masyarakat Sekitar
Company Operational Impact on the Local Community

erseroan tidak hanya menyediakan akses kesehatan yang berkualitas, tetapi juga aktif mendukung program-program kesehatan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan secara luas. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menghadirkan layanan kesehatan dasar yang terjangkau dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial atau ekonomi. Beberapa inisiatif utama yang telah dijalankan mencakup vaksinasi massal, penyuluhan kesehatan, serta program pencegahan penyakit tertentu. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong pola hidup sehat di tengah masyarakat.

The Company not only provides access to quality healthcare, but also actively supports public health programs that aim to improve welfare at large. It is a manifestation of the Company's commitment to delivering affordable and inclusive basic healthcare services to all levels of society, without discrimination based on social or economic status. Some of the key initiatives include mass vaccination, health education, and specific disease prevention programs. These programs are designed to raise awareness and encourage a healthy lifestyle in the community.

Selain layanan kesehatan langsung, Perseroan juga menjalankan program pendidikan dan pelatihan kesehatan, yang berfokus pada pencegahan penyakit, pola makan sehat, serta pentingnya kebugaran fisik. Melalui program ini, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menjaga kesehatan mereka, mengurangi risiko penyakit kronis, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam setiap layanan yang diberikan, Perseroan memastikan bahwa praktik kesehatannya berlandaskan prinsip keadilan dan etika, mengutamakan kesejahteraan pasien, serta menghormati hak asasi manusia. Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah, air, dan emisi secara optimal, terutama di wilayah operasional rumah sakit dan klinik medis yang dikelola. Perseroan terus berupaya meminimalisir dampak negatif operasionalnya terhadap lingkungan dengan menerapkan standar keberlanjutan yang ketat.

In addition to direct health services, the Company also runs health education and training programs, which focus on disease prevention, healthy eating, and the importance of physical fitness. Through these programs, the community is provided with a better understanding of how to maintain their health, reduce the risk of chronic diseases, and improve overall quality of life. In every service provided, the Company ensures that its healthcare practices are based on the principles of justice and ethics, prioritizing patient welfare and respecting human rights. As part of its environmental responsibility, the Company also optimally manages waste, water, and emissions, especially in the operational areas of its hospitals and medical clinics. The Company continues to minimize the negative impact of its operations on the environment by implementing strict sustainability standards.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen tinggi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab serta berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Until the end of 2024, there were no potential violations of social and environmental provisions faced by the Company. It reflects the Company's high commitment to running a responsible business and contributing positively to the surrounding community and environment.

Pengaduan Masyarakat
Public Complaints

Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab diwujudkan salah satunya dengan menyediakan mekanisme pengaduan bagi para pemangku kepentingan. Sarana ini memungkinkan masyarakat, karyawan, mitra bisnis, serta pihak terkait lainnya untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran etika, integritas, norma-norma sosial, dugaan pelanggaran peraturan, serta tindakan yang dapat mengganggu keamanan sosial dan lingkungan hidup di wilayah operasional Perseroan.

The commitment to creating a work environment with integrity and responsibility is realized, among others, by providing a complaint mechanism for stakeholders. This tool allows the community, employees, business partners, and other related parties to report or submit complaints related to violations of ethics, integrity, social norms, alleged violations of regulations, and actions that may interfere with social and environmental security in the Company's operational areas.

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran pelaporan yang mudah diakses dan menjamin kerahasiaan pelapor. Mekanisme ini mencakup sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan pengaduan dilakukan secara anonim maupun terbuka dengan perlindungan bagi pelapor; Pengaduan melalui email atau contact center yang tersedia di website resmi Perseroan, sehingga pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan atau keluhan dengan mudah dan cepat; serta forum komunikasi dengan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi terbuka untuk menerima masukan serta menyelesaikan potensi permasalahan yang dapat timbul.

The Company has provided various reporting channels that are easily accessible and guarantee the whistleblower's confidentiality. This mechanism includes a violation reporting system that allows complaints to be made anonymously or openly with protection for the whistleblower; Complaints via email or contact center available on the Company's official website so that stakeholders can submit reports or complaints easily and quickly; and communication forums with the community through socialization activities and open discussions to receive input and resolve potential problems that may arise.

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tindak lanjut atas laporan yang diterima dilakukan melalui proses investigasi yang komprehensif, dengan langkah-langkah korektif apabila ditemukan pelanggaran yang berdampak pada aspek sosial, lingkungan, atau kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang bersifat material terkait isu sosial kemasyarakatan, lingkungan, maupun pelanggaran peraturan lainnya. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan tata kelola yang telah diterapkan serta komitmen tinggi Perseroan dalam menjaga standar etika dan keberlanjutan dalam operasionalnya.

The Company ensures that any incoming complaints will be followed up objectively, professionally, and transparently in accordance with applicable regulations. Follow-up on reports received is carried out through a comprehensive investigation process. If violations that affect social, environmental, or regulatory compliance are found, corrective measures are taken. Throughout 2024, the Company did not receive any material complaints related to social, environmental, or other regulatory violations. It reflects the effectiveness of the governance policies that have been implemented as well as the Company's high commitment to maintaining ethical and sustainability standards in its operations.

Hingga akhir tahun 2024, PHC mencatat tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional Perusahaan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti.

Until the end of 2024, PHC recorded no complaints from the public related to the Company's operational activities that were received and needed to be followed up.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Company Social Responsibility Activities

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnisnya tidak terlepas dari dukungan dan keberadaan masyarakat di sekitar lingkungan operasionalnya. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan bisnis, Perseroan terus meningkatkan kepeduliannya terhadap masyarakat melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

The Company realizes that the sustainability of its business is inseparable from the support and existence of the community around its operational environment. Therefore, along with business growth, the Company continues to increase its concern for the community through various initiatives that aim to have a positive and sustainable impact.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melindungi lingkungan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Inisiatif ini mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan, dengan pendekatan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat setempat. Perseroan juga berupaya memastikan bahwa program-program sosial dan lingkungan yang dijalankan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

As part of its commitment to social and environmental responsibility, the Company runs various programs designed to improve community welfare, protect the environment, and support local economic growth. These initiatives cover the areas of education, health, economic empowerment, as well as environmental conservation, with approaches that are aligned with the needs of local communities. The Company also strives to ensure that its social and environmental programs are in line with the Sustainable Development Goals.

Dengan berbagai inisiatif yang dilakukan, Perseroan tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai bersama (*shared value*) yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab, memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar, serta berperan aktif dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp165.197.512 untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL/CSR) dengan rincian sebagai berikut :

With the various initiatives undertaken, the Company not only contributes to social welfare and environmental preservation, but also creates shared value that provides benefits to society and business sustainably. The Company continues to be committed to conducting responsible operations, strengthening relationships with surrounding communities, and playing an active role in building a better future for all stakeholders. Throughout 2024, the Company realized Rp165,197,512 for social and environmental responsibility programs (TJSL/CSR) with the following details:

Realisasi Dana Berdasarkan Jenis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024
Realization of Funds by Type of Social and Environmental Responsibility Program in 2024

Jenis Program Type of Program	Realisasi Biaya Cost Realization	Persentase Percentage
Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Budaya Education, Training, and Culture Field	Rp41.991.784	71,17%
Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Health Improvement Field	Rp86.754.796	68,72%
Bidang Lingkungan Hidup Environmental Field	Rp27.199.346	90,66%
Bidang Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat dan Manajemen Bencana Infrastructure, Community Empowerment, and Disaster Management Field	Rp3.701.586	4,35%
Bidang Lainnya Other Fields	Rp5.550.000	57,51%
Total Capaian Realisasi Total Realization Achievement	**Rp165.197.512**	**53,31%**











Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024
Social and Environmental Responsibility Program in 2024

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Budaya Education, Training, and Culture Field				
1.	Bantuan Biaya Pendidikan, Pelatihan dan Budaya untuk Yayasan di Sekitar Wilayah Operasional RS dan Klinik Educational, Training, and Cultural Expenses for Foundations Surrounding Hospital and Clinic Operational Areas	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas TPB No 4 - High-Quality Education	Realisasi Dana Rp25.000.000 Periode pelaksanaan : 25 Maret 2024 Fund Realization of Rp25,000,000 Implementation period: March 25, 2024	Periode pelaksanaan : 25 Maret 2024 Assistance has been provided 100% on March 25, 2024
2	Bantuan Biaya Pendidikan, Pelatihan dan Budaya untuk Siswa SMA dari Keluarga Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kecamatan Pabean Cantian Educational, Training, and Cultural Expenses for High School Students from Low-Income Families in Pabean Cantian District	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas TPB No 4 - High-Quality Education	Realisasi Dana Rp 10.918.584 Periode pelaksanaan : 03 Oktober 2024 Fund Realization of Rp10,918,584 Implementation period: October 3, 2024	Sebanyak 5 Siswa SMA mendapatkan beasiswa pendidikan selama 12 bulan pada 03 Oktober 2024 A total of five high school students received education scholarships for 12 months on October 3, 2024

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
3	Bantuan Biaya Pendidikan, Pelatihan dan Budaya untuk Kegiatan Pelatihan *Basic Life Support* bagi Mitra *Driver* Ojek Online Educational, Training, and Cultural Expenses for Basic Life Support Training Activities for Online Ojek Driver Partners	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas TPB No 4 - High-Quality Education	Realisasi Dana Rp 6.073.200 Periode pelaksanaan : 05 Agustus 2024 Fund Realization of Rp6,073,200 Implementation period: August 5, 2024	Sebanyak 30 Driver Gojek mengikuti Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada 05 Agustus 2024 A total of 30 Gojek drivers attended Basic Life Support Training on August 5, 2024
Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Health Improvement Field				
1	Bantuan Biaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat untuk Pahlawan Peduli Lingkungan di Surabaya berupa Bantuan Paket Sembako Community Health Improvement Cost Aid for Heroes of Environmental Care in Surabaya in the form of Basic Food Package Assistance	TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No 3 - Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp3.590.363 Periode pelaksanaan: 22 April 2024 Fund Realization of Rp3,590,363 Implementation period: April 22, 2024	Sebanyak 25 Pahlawan Peduli Lingkungan telah menerima Bantuan Paket Sembako pada 22 April 2024 25 Heroes of Environmental Care received basic food packages on April 22, 2024.
2	Bantuan Biaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat untuk Kegiatan Medical Check Up Gratis bagi Guru, UMKM Binaan Pertamina dan Pelindo, Mitra Kerja PHC dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian HIV/Aids Public Health Improvement Cost Aid for Free Medical Check Up Activities for Teachers, Pertamina and Pelindo Assisted MSMEs, PHC Working Partners, and Socialization of HIV/AIDS Prevention and Control	TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No 3 - Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp2.457.400 Periode pelaksanaan: 21 Oktober 2024 Fund Realization of Rp2,457,400 Implementation period: October 21, 2024	Sebanyak 27 orang, terdiri dari unsur guru dan pelaku UMKM, mendapatkan MCU gratis dan edukasi kesehatan tentang pentingnya mencegah penularan HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada 03 Oktober 2024 27 people, consisting of teachers and MSME entrepreneurs, received free MCU and health education on the importance of preventing the transmission of HIV/AIDS and Sexually Transmitted Infections (STIs) on October 3, 2024
3	Bantuan Biaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat untuk Kegiatan Penyembelihan dan Penyaluran Hewan Qurban 1444 H untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan Public Health Improvement Cost Assistance for Slaughtering and Distribution of Qurban Animals 1444 H for Communities Surrounding the Company	TPB No. 1 - Menghapus Kemiskinan TPB No 1 - Poverty-Free	Realisasi Dana Rp70.650.000 Periode pelaksanaan: 7 Juni 2024 Fund Realization of Rp70,650,000 Implementation period: June 7, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 7 Juni 2024 100% of the assistance has been provided on June 7, 2024
4	Bantuan Biaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat untuk Kegiatan Khitan Massal untuk Yayasan Al Fatih Surabaya Public Health Improvement Cost Assistance for Mass Circumcision Activities for Al Fatih Foundation, Surabaya	TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No 3 - Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp8.345.533 Periode pelaksanaan: 21 Desember 2024 Fund Realization of Rp8,345,533 Implementation period: December 21, 2024	Sebanyak 30 anak-anak dari Yayasan Al Fatih Surabaya mendapatkan layanan khitan teknik cauter gratis oleh Tim Medis RS PHC Surabaya. Layanan meliputi tindakan medis dan obat-obatan. 30 children from Al Fatih Foundation Surabaya received free cauter circumcision services from the PHC Surabaya Hospital Medical Team. The service includes medical treatment and medicines.

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
5	Bantuan Biaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat untuk Koramil Tanjung Perak berupa Bantuan Alat Kesehatan Community Health Improvement Cost Assistance for Koramil Tanjung Perak in the form of Medical Equipment Assistance	TPB No. 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No 3 - Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp1.711.500 Periode pelaksanaan: 21 Juni 2024 Fund Realization of Rp1,711,500 Implementation period: June 21, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 21 Juni 2024 Assistance has been provided 100% on June 21, 2024
Bidang Lingkungan Hidup Environmental Field				
1	Bantuan Biaya Lingkungan Hidup untuk Kegiatan Penanaman 1.000 Bibit Pohon Mangrove dan *Beach Clean Up* Environmental Cost Assistance for Planting 1,000 Mangrove Tree Seedlings and Beach Clean-Up Activities	TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim dan TPB No. 14 - Menjaga Ekosistem Laut TPB No 13 – Handling Climate Change and TPB No 14 – Maintaining Sea Ecosystem	Realisasi Dana Rp27.199.346 Periode pelaksanaan: 26 Agustus 2024 Fund Realization of Rp27,199,346 Implementation period: August 26, 2024	Sebanyak 1.000 Bibit Pohon Mangrove telah ditanam di Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya Timur sekaligus terlaksana kegiatan bersih pantai pada 26 Agustus 2024 1,000 Mangrove Tree Seedlings have been planted in the Wonorejo Mangrove Ecotourism Area, East Surabaya as well as beach cleanup activities on August 26, 2024
Bidang Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat dan Manajemen Bencana Infrastructure, Community Empowerment, and Disaster Management Field				
1	Bantuan Biaya Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat dan Manajemen Bencana untuk Korban Gempa Bumi Pulau Bawean Infrastructure, Community Empowerment, and Disaster Management Cost Support for Bawean Island Earthquake Victims	TPB No. 9 - Infrastruktur, Industri dan Inovasi TPB No 9 – Infrastructure, Industry, and Innovation	Realisasi Dana Rp3.701.586 Periode pelaksanaan: 1 April 2024 Fund Realization of Rp3,701,586 Implementation period: April 1, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 1 April 2024 Assistance has been provided 100% on April 1, 2024
CSR Diluar Bidang (Lainnya) CSR Outside of the Field (Others)				
1	Bantuan Biaya Sosial Kemasyarakatan untuk Kegiatan Halal Bi Halal Organisasi Pegawai Pensiunan Pelindo (OPPI dan IKAPEN) Community Social Cost Support for Halal Bi Halal Activities of Pelindo Retired Employee Organization (OPPI and IKAPEN)	TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB No 17 - Partnerships to Achieve Goals	Realisasi Dana Rp2.500.000 Periode pelaksanaan: 30 Mei 2024 Fund Realization of Rp2,500,000 Implementation period: May 30, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 30 Mei 2024 Assistance has been provided 100% on May 30, 2024
2	Bantuan Biaya Sosial Kemasyarakatan untuk Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-78 Area Klinik PHC Benowo di Perumahan Pondok Social and Community Cost Assistance for the Commemoration of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia at PHC Benowo Clinic Area in Pondok Benowo Indah Residence	TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB No 17 - Partnerships to Achieve Goals	Realisasi Dana Rp500.000 Periode pelaksanaan: 29 Juli 2024 Fund Realization of Rp500,000 Implementation period: July 29, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 29 Juli 2024 Assistance has been provided 100% on July 29, 2024
3	Bantuan Biaya Sosial Kemasyarakatan untuk Anggota Pramuka Tunarungu Community Social Cost Assistance for Deaf Scout Members	TPB No. 1 - Menghapus Kemiskinan TPB No 1 – Poverty-Free	Realisasi Dana Rp50.000 Periode pelaksanaan: 16 Agustus 2024 Fund Realization of Rp50,000 Implementation period: August 16, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 16 Agustus 2024 Assistance has been provided 100% on August 16, 2024

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
4	Bantuan Biaya Sosial Kemasyarakatan untuk Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-78 Area Klinik PHC Tanjung Perak di RT 01 Kelurahan Tanjung Perak Community Social Cost Assistance for Activities to Commemorate the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia at the Tanjung Perak PHC Clinic Area in RT 01 Tanjung Perak Sub-district	TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB No 17 - Partnerships to Achieve Goals	Realisasi Dana Rp500.000 Periode pelaksanaan: 19 Agustus 2024 Fund Realization of Rp500,000 Implementation period: August 19, 2024	Bantuan telah diberikan 100% pada 19 Agustus 2024 Assistance has been provided 100% on August 19, 2024
5	Bantuan Biaya Sosial Kemasyarakatan untuk Kegiatan Ibadah Natal di Wilayah Tanjung Perak Community Social Cost Assistance for Christmas Worship Activities in the Tanjung Perak Region	TPB No. 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB No 17 - Partnerships to Achieve Goals	Realisasi Dana Rp2.000.000 Periode pelaksanaan: 10 Januari 2025 Fund Realization of Rp2,000,000 Implementation period: January 10, 2025	Bantuan telah diberikan 100% pada 10 Januari 2025 Assistance has been provided 100% on January 10, 2025

Program Kemitraan atau Binaan dengan UMKM
Partnership or Assistance Program with MSMEs

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki program kemitraan atau binaan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ke depannya, Perusahaan akan terus mengevaluasi potensi kolaborasi dengan UMKM sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan pengembangan ekonomi lokal.

As of the end of 2024, the Company does not have a partnership or mentoring program with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Going forward, the Company will continue to evaluate the potential for collaboration with MSMEs as part of its commitment to social responsibility and local economic development.

Penghargaan di Bidang TJSL/CSR
Awards in TJSL/CSR

Penghargaan terkait dengan Program TJSL/CSR yang pernah diperoleh PHC pada tahun 2024 diantaranya :

1. Berkaitan dengan CSR Multi Bidang
   Pada serangkaian kegiatan Kongres PERSI XVI, Seminar Nasional PERSI XX, Seminar Tahunan Patient Safety XVIII, dan Hospital Expo XXXVI di Jakarta Convention Centre, dengan tema : Rumah Sakit Tumbuh, Tangguh dan Berkualitas untuk Semua, PHC mendapatkan Juara 1 Green Hospital Tingkat Nasional dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dengan program berjudul Inisiatif *Green Movement* (*Green Operation Hospital* dan *Green Belat*) Sebagai Misi *Sustainability* Menciptakan Dampak Positif dan Manfaat Jangka Panjang untuk Manusia dan Bumi.

Awards related to the TJSL/CSR Program that PHC received in 2024 include:

1. Related to Multi-field CSR in a series of PERSI XVI Congress activities, PERSI XX National Seminar, XVIII Annual Patient Safety Seminar, and Hospital Expo XXXVI at the Jakarta Convention Center, with the theme: Thriving, Resilient, and Quality Hospitals for All, PHC won the 1st Green Hospital National Level from the Indonesian Hospital Association (PERSI) with a program entitled Green Movement Initiative (Green Operation Hospital and Green Belat) as a Sustainability Mission to Create Positive Impact and Long-Term Benefits for Humans and the Earth.

Program ini memiliki semangat *triple bottom line sustainability*, dimana kolaborasi antar pihak dapat terjalin dengan mengedepankan prinsip *People, Profit, Planet.* Pada program Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *On Grid* di RS PHC Surabaya berkolaborasi dengan Pertamina Renewable Energi, dimana listrik berkapasitas 148 kWp memiliki kontribusi menghasilkan energi listrik dari sinar matahari setara 4-5% kebutuhan listrik bulanan.

This program has the spirit of triple-bottom-line sustainability, where collaboration between parties can be established by prioritizing the principles of People, Profit, and Planet. In the program, the use of the On Grid Solar Power Plant (SPP) at PHC Surabaya Hospital collaborates with Pertamina Renewable Energi, where 148 kWp of electricity contributes to producing electrical energy from sunlight equivalent to 4-5% of monthly electricity needs.

Selanjutnya, pada program jangka panjang penanaman 10.000 pohon mangrove di Kawasan Pesisir Kota Surabaya, bekerjasama dengan LSM Ekowisata Mangrove Wonorejo dan Pemerintah Kota Surabaya. Dimana, untuk tahun pertama dilakukan penanaman 1.000 mangrove yang bibitnya dibeli dari petani lokal dan transportasi menuju area penanaman menggunakan perahu dari nelayan sekitar. Hal ini selain dapat berkontribusi bagi lingkungan, juga memberikan *multiplier effect* berupa ekonomi sirkular kepada masyarakat sekitar.

Furthermore, in the long-term program of planting 10,000 mangrove trees in the Surabaya City Coastal Area, in collaboration with the Wonorejo Mangrove Ecotourism NGO and the Surabaya City Government. For the first year, 1,000 mangroves were planted with seeds purchased from local farmers and transportation to the planting area using boats from local fishermen. This not only contributes to the environment, but also provides a multiplier effect in the form of a circular economy to the surrounding community.

Disisi yang lain, program ini juga menggabungkan edukasi dini tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak kecil dengan melibatkan 15 siswa-siswi dari Sekolah Dasar di area *Ring* 1 dan *Ring* 2 Perusahaan untuk ikut serta dalam penanaman mangrove sekaligus melakukan bersih-bersih pantai dalam program *Beach Clean Up.*

On the other hand, this program also incorporates early education on the importance of protecting the environment from a young age by involving 15 students from elementary schools in the Company's Ring 1 and Ring 2 areas to participate in mangrove planting as well as beach cleaning in the Beach Clean Up program.





2. Berkaitan dengan CSR Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Budaya
   Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kota Surabaya Camat Pabean Cantian atas Partisipasi dalam Program "Bestie" dengan memberikan Beasiswa untuk Siswa dan Siswi dari Keluarga Miskin di Wilayah Kecamatan Pabean Cantian.

2. Relating to CSR in the Field of Education, Training and Culture
   Award Charter from the Surabaya City Government Pabean Cantian Sub-district Head for Participation in the "Bestie" Program by providing Scholarships for Students from Poor Families in the Pabean Cantian Sub-district Area.



Laporan Keuangan *Audited*

Audited Financial Statements





PT Pelindo Husada Citra
dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

PT Pelindo Husada Citra

Head Office :
Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1
Tanjung Perak, Surabaya
Call Center 24 Jam 14047
E. corporate.secretary@rsphc.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PELINDO HUSADA CITRA DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT PELINDO HUSADA CITRA AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	dr. Pudji Djanuartono, M. Kes.	*Name*
Alamat kantor	Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak, Surabaya	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Kedung Tarukan No.128 RT/RW 001/004 Tambaksari, Surabaya	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(031) 3294801-03 Ext 602	*Telephone number*
Jabatan	Plt.Direktur Utama/ *Acting official President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anaknya;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Its Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra and Its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelindo Husada Citra dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Pelindo Husada Citra and Its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 15 Mei 2025/ *Surabaya, May 15, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 C6BEEAMX307021520

Pelindo Husada Citra

dr. Pudji Djanuartono, M. Kes.
Plt.Direktur Utama/ *Acting official President Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	……. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ……...*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……	5	.....*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	6	...……*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian …	7 - 64	… *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pelindo Husada Citra

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Husada Citra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pelindo Husada Citra

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Husada Citra (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01279/2.1032/AU.1/10/0240-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

15 Mei 2025/May 15, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	117.193.651.818	4, 20b	136.086.215.745	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	9.917.429		9.917.429	*Short-term investment*
Piutang usaha, neto				*Trade receivables, net*
Pihak berelasi	57.255.060.836	5, 20b	45.952.635.541	*Related parties*
Pihak ketiga	20.581.480.244	5	22.228.768.512	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	154.003.566		202.187.555	*Third parties*
Persediaan	4.318.724.724	6	3.936.794.505	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	145.338.472	11a	-	*Prepaid tax*
Aset kontrak	47.149.597.773	7, 20b	39.298.341.507	*Contract assets*
Aset lancar lainnya	58.343.807.980	8	32.909.985.899	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**305.151.582.842**		**280.624.846.693**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti investasi, neto	3.737.605.342		4.101.699.526	*Investment properties, net*
Aset tetap, neto	140.564.027.590	9	167.646.071.249	*Fixed assets, net*
Aset hak guna	110.133.016	10	1.544.205.892	*Right of use assets*
Aset tak berwujud, neto	1.924.999		67.476.499	*Intangible asset, net*
Aset pajak tangguhan	52.197.072	11e	8.918.266	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak	-	11c	10.581.626.209	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	78.471.000		78.471.000	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**144.544.359.019**		**184.028.468.641**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**449.695.941.861**		**464.653.315.334**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember/*December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	50.690.305.137	12	40.852.108.812	*Third parties*
Pihak berelasi	5.070.533.259	12, 20b	4.577.304.891	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2.680.921.739		10.395.920.335	*Third parties*
Beban akrual	38.787.291.361	13	45.234.446.018	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.837.309.797	11b	2.155.391.386	*Tax payables*
Liabilitas kontrak	1.266.990.038		1.514.892.647	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.624.031.194		4.484.587.695	*Other current liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	149.054.292	10	1.624.569.396	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	5.253.682.846		6.236.030.658	*Unearned revenue*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**111.360.119.663**		**117.075.251.838**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current portion:*
Liabilitas sewa	-	10	139.759.322	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	52.993.228		12.008.223	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.057.184.927	11e	2.859.538.522	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.173.994.447	14	5.257.649.825	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	21.000.000		21.000.000	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.305.172.602**		**8.289.955.892**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**117.665.292.265**		**125.365.207.730**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham:				*Share capital:*
Nilai nominal - Rp500 per saham				*Par value - Rp500 per share*
Modal dasar - 300.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 284.000.000 saham	142.000.000.000	15	142.000.000.000	*Authorized - 300,000,000 shares, issued and fully paid-up - 284,000,000 shares*
Saldo laba	190.391.082.297		198.243.174.351	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	(860.773.226)		(1.180.245.680)	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**331.530.309.071**		**339.062.928.671**	***Total equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	500.340.525	17	225.178.933	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**332.030.649.596**		**339.288.107.604**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**449.695.941.861**		**464.653.315.334**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN	498.382.091.883	18, 20b	500.364.114.956	***REVENUE***
BEBAN USAHA	(473.941.926.373)	19, 20b	(463.516.463.712)	***OPERATING EXPENSE***
BEBAN LAIN-LAIN, NETO	(5.087.842.848)		(2.556.497.946)	***OTHER EXPENSE, NET***
LABA USAHA	**19.352.322.662**		**34.291.153.298**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	5.720.183.618		3.906.558.615	*Finance income*
Beban keuangan	(246.338.004)		(291.534.782)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**24.826.168.276**		**37.906.177.131**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(11.867.370.136)**	11d	**(12.203.697.172)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**12.958.798.140**		**25.702.479.959**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Laba (rugi) pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	443.240.793	14a	(742.228.525)	*Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(97.512.974)	11e	163.290.275	*Income tax effect*
Laba (rugi) komprehensif lain, neto	**345.727.819**		**(578.938.250)**	***Other comprehensive Income (loss), net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13.304.525.959**		**25.123.541.709**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	12.709.891.913		27.630.108.042	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	248.906.227	17	(1.927.628.083)	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN	**12.958.798.140**		**25.702.479.959**	***INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	13.029.364.367		27.040.800.553	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	275.161.592	17	(1.917.258.844)	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13.304.525.959**		**25.123.541.709**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*				Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid-up*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*			
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**142.000.000.000**	**174.786.913.876**	**(590.938.191)**	**316.195.975.685**	**2.155.135.383**	**318.351.111.068**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan 2023		-	27.630.108.042	-	27.630.108.042	(1.927.628.083)	25.702.479.959	*Income for the year 2023*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	(589.307.489)	(589.307.489)	10.369.239	(578.938.250)	*Re-measurement on employee benefits liability*
Dividen	16	-	(4.173.847.567)	-	(4.173.847.567)	(12.697.606)	(4.186.545.173)	*Dividends*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**142.000.000.000**	**198.243.174.351**	**(1.180.245.680)**	**339.062.928.671**	**225.178.933**	**339.288.107.604**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan 2024		-	12.709.891.913	-	12.709.891.913	248.906.227	12.958.798.140	*Income for the year 2024*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	319.472.454	319.472.454	26.255.365	345.727.819	*Re-measurement on employee benefits liability*
Dividen	16	-	(20.561.983.967)	-	(20.561.983.967)	-	(20.561.983.967)	*Dividends*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**142.000.000.000**	**190.391.082.297**	**(860.773.226)**	**331.530.309.071**	**500.340.525**	**332.030.649.596**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	480.875.698.590		511.059.154.450	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(465.066.962.547)		(449.867.334.469)	*Cash paid to employees, suppliers and third parties*
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	5.720.183.618		3.906.558.615	*Interest on current account and deposit income*
Pembayaran pajak penghasilan	(11.463.822.056)		(5.100.279.803)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**10.065.097.605**		**59.998.098.793**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(6.713.892.436)	9, 24	(9.017.921.865)	*Payment for acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(6.713.892.436)**		**(9.017.921.865)**	***Net Cash Used in Investing Activity***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(20.561.983.967)	16	(8.036.959.223)	*Dividend payment*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.681.785.129)	10	(1.813.193.260)	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(22.243.769.096)**		**(9.850.152.483)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(18.892.563.927)**		**41.130.024.445**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**136.086.215.745**	4	**94.956.191.300**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA AKHIR TAHUN	**117.193.651.818**	4	**136.086.215.745**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelindo Husada Citra ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT RS Pelabuhan Surabaya pada tanggal 1 September 1999 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 September 1999 oleh Syafran, S.H., Notaris di Semarang dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 13 September 1999.

Pada tahun 2012, Perusahaan berganti nama menjadi PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra sesuai dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 17 April 2012, yang dibuat oleh Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pemberitahuan atas perubahan nama Grup tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 22 Desember 2012.

Pada tahun 2015, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pelindo Husada Citra sesuai dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya. Pemberitahuan atas perubahan nama Perusahaan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0940619. AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 14 Agustus 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pelindo Husada Citra ("the Company") was established under the name PT RS Pelabuhan Surabaya on September 1, 1999 based on the Deed of Establishment No. 1 dated September 1, 1999 by Syafran, S.H., Notary in Semarang and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16306 HT.01.01-TH.1999, dated 13 September 1999 and announced in State Gazette No. 11 of September 13, 1999.

In 2012, the Company was renamed PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra based on Notarial Deed No. 14 dated April 17, 2012 by Lutfi Afandi, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.59406.AH.01.02.Year 2012, dated December 22, 2012.

In 2015, the Company was renamed PT Pelindo Husada Citra based on last changed by Notarial Deed No. 8 dated August 5, 2015 by Notary Kukuh Mulyo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya. Notification of changes in Company's name has been approved and recorded in the Legal Administration System based on a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0940619.AH.01.02.Year 2015, dated August 14, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 22 Juli 2024 dari Heni Yuniantin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, Jawa Timur, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 15, 16, 17, 18, 20, 29, 32, 33, 34, 35 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai (1) kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS; (2) anggota dewan direksi dan dewan komisaris beserta masa jabatannya, dan (3) tugas dan wewenang direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan
No. AHU-0149368.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perumahsakitan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Rumah Sakit yang meliputi aktivitas rumah sakit swasta.

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Deed No. 2 dated July 22, 2024 of Notary Heni Yuniantin, S.H, M.Kn. Notary in Sidoarjo, East Java regarding the changes of Article 4 Paragraph 2, Article 15, 16, 17, 18, 20, 29, 32, 33, 34, 35 of the Company's Articles of Association regarding (1) quorum, voting rights, and decisions of the General Meeting of Shareholders; (2) members of the board of directors and the board of commissioners along with their terms of office, and (3) the duties and authorities of the directors. The amendment was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0149368.AH.01.11.Year 2024 dated July 23, 2024.

The Company started its commercial operation in 1999.

Based on article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the hospital sector. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out hospital business activities which include private hospital activities.

b. Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

Nama / *name*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before elimination*	
					2024	2023
PT Prima Citra Nutrindo	Surabaya	Jasa boga / *catering business*	2016	70%	8.499.506.607	7.217.152.646

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")

PCN didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Januari 2016, dari Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

The Company and subsidiary will be referred to as the Group.

PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")

PCN was established under Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris	Happy Paringhadi Joko Sulistiono	
Komisaris Independen	Martimus Amin	
Direksi		
Direktur Utama	Henny Veirawati	
Direktur Operasional	Pudji Djanuartono	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris	Sjahril Samad	
Direksi		
Direktur Utama	Sunardjo	
Direktur Operasional	Pudji Djanuartono	

Total remunerasi yang dibebankan untuk Dewan Direksi dan Komisaris Grup adalah sebesar Rp3.544.977.873 dan Rp4.218.694.430, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah 1.118 dan 1.111 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors on December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioner		
Commissioner	*Happy Paringhadi Joko Sulistiono*	
Independent Commissioner	*Martimus Amin*	
Board of Directors		
President Director	*Henny Veirawati*	
Operational Director	*Pudji Djanuartono*	

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors on December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioner		
Commissioner	*Sjahril Samad*	
Board of Directors		
President Director	*Sunardjo*	
Operational Director	*Pudji Djanuartono*	

Total remuneration for the Group's Board of Directors and Board of Commissioner amounted to Rp3,544,977,873 and Rp4,218,694,430 for 2024 and 2023, respectively.

Total employees of the Group as of December 31, 2024 and 2023 is 1,118 and 1,111 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on May 15, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah tanggal 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*).*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 201 (dahulu PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201 (previously PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116 (previously PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 (previously PSAK 2) and PSAK 107 (previously PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously PSAK 7): Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya.

f. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Persediaan terdiri obat, alat-alat medis dan bahan makanan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada beban usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

h. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Grup memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as part of other current assets.

f. Inventories

Inventories were recorded using the moving average method. Inventories consist of medicine, medical equipment, and food material.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operating expense over the periods benefited.

h. Investment properties

Investment properties represent properties (building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The Group chose the cost model to record for its investment properties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan (20 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/*Year*	***Type of Assets***
Bangunan fasilitas rumah sakit	20	*Hospital buildings facilities*
Alat-alat fasilitas rumah sakit	5	*Hospital facilities equipment*
Jalan, bangunan, dan emplasemen	5	*Roads, buildings, and emplacement*
Instalasi	5	*Installation*
Peralatan	5	*Equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building (20 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menerapkan ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216 (dahulu PSAK 16): Aset Tetap dan PSAK 116 (dahulu PSAK 73): Sewa, yang memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 116 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 216 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 216 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 116 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan atas ISAK 36 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

Aset tetap dalam konstruksi dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group adopted ISAK No. 36: Interpretation on the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 216 (previously PSAK 16): Fixed Assets and PSAK 116 (previously PSAK 73): Leases, which provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 116 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 216, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 216 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 116 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

The adoption of ISAK 36 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *penyewa*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2t).

(ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

(i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2t).

(ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *penyewa* (lanjutan)

(ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

(ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

(iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *pesewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

k. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud Grup adalah piranti lunak.

Aset tidak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Lease (continued)

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Intangible assets

Intangible assets of the Group are software.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pendapatan dan beban

Grup bergerak dalam bisnis rumah sakit. Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

(i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan jasa kesehatan kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Grup tidak menerima uang muka jangka panjang dari para pelanggannya.

(iii) Pertimbangan non kas

Grup tidak menerima peralatan apapun dari pelanggan tertentu untuk digunakan dalam pembuatan barang untuk dijual kepada

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long-term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

m. Revenues and expenses

The Group is in the hospital business. Revenue from health services are recognized when the services rendered or when the medical items have been delivered to the patients. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sales, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the health services to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

(ii) Significant financing component

The Group does not receive long-term advances from its customers.

(iii) Non-cash consideration

The Group does not receive any tools from certain customers to be used in manufacturing goods to be sold to them.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

n. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (“UUCK”)), sesuai dengan PSAK 219 (dahulu PSAK 24) (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”. Perusahaan juga menerapkan Amendemen PSAK 219 (dahulu PSAK 24) (Revisi 2015) “Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, dimana iuran pekerja diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun “Beban Usaha” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenues and expenses (continued)

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Employee benefits

The Company recognizes defined post-employment benefits to their employees in accordance with Job Creation Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (“UUCK”)) and PSAK 219 (previously PSAK 24) (Revised 2013), “Employee Benefits”. The Company subsequently applied PSAK 219 (previously PSAK 24) (Revised 2015) “Defined Benefit Plans: Employee Contributions”, where employee contributions are recognized as a deduction of services cost when services have already been provided by the employee.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Operating Expense” as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (dahulu PSAK 46): *Pajak Penghasilan*.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72): Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 (previously PSAK 46): Income Tax.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously PSAK 72): Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Tidak ada instrumen keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti *untuk* aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Tidak ada instrumen keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen *ekuitas* sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (dahulu PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

There are no financial instruments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment *losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

There are no financial instruments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (previously PSAK 50) and are not held for trading. The classification *is determined on an instrument-by-instrument basis.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset *keuangan* ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Tidak ada instrumen keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

There are no financial instruments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Tidak ada instrumen keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

There are no financial instruments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun,

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payable, other payables, accrued expense, other current liabilities and current portion of lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71): Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Tidak ada instrumen keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (previously PSAK 71): Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 (previously PSAK 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

There are no financial instruments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

*i) Long-*term *Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest *is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk seperti utang usaha utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

*i) Long-*term *Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payable, other payables, accrued expense, other current liabilities and current portion of lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuai diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 10.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using the simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember/*December 31*, 2024	31 Desember/*December 31*, 2023	
Kas	145.336.925	141.104.599	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 20)	16.044.133.757	11.969.222.670	*Related parties (Note 20)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	223.890.309	142.765.105	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Permata Tbk	129.683.849	364.726.639	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	150.606.978	313.958.368	*PT Bank Central Asia Tbk*
	504.181.136	821.450.112	
Total bank	**16.548.314.893**	**12.790.672.782**	*Total banks*
Deposito			*Deposits*
Pihak berelasi (Catatan 20)	67.500.000.000	86.150.000.000	*Related parties (Note 20)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	24.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	9.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.004.438.364	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Total deposito	**100.500.000.000**	**123.154.438.364**	*Total deposits*
Total kas dan setara kas	**117.193.651.818**	**136.086.215.745**	***Total cash and cash equivalent***

Suku bunga deposito berjangka tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 6,00 - 6,25% dan 5,50% - 6,75% per tahun.

The interest rates for time deposits in 2024 and 2023 are 6.00 - 6.25% and 5.50% - 6.75% per year, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customer:*

	31 Desember/*December 31*, 2024	31 Desember/*December 31*, 2023	
Pihak ketiga	27.074.647.762	26.032.162.652	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(6.493.167.518)	(3.803.394.140)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	20.581.480.244	22.228.768.512	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 20)	64.935.201.163	52.049.752.312	*Related parties (Note 20)*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(7.680.140.327)	(6.097.116.771)	*Allowance for impairment*
Pihak berelasi - neto	57.255.060.836	45.952.635.541	*Related parties - net*
Piutang usaha - neto	**77.836.541.080**	**68.181.404.053**	***Trade receivables - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Analisis umur piutang usaha / *b. Aging analysis on trade receivables*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	30.846.897.647	38.307.171.734	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	16.472.157.621	7.274.993.469	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	14.849.926.721	7.913.693.662	*91 - 180 days*
> 180 hari	29.840.866.936	24.586.056.099	*> 180 days*
	92.009.848.925	78.081.914.964	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(14.173.307.845)	(9.900.510.911)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha - neto	**77.836.541.080**	**68.181.404.053**	***Trade receivables - net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

c. *The movements in the allowance for impairment of receivables are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	(9.900.510.911)	(9.780.619.005)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	(4.272.796.934)	(119.891.906)	*Provision for the year*
Saldo akhir	**(14.173.307.845)**	**(9.900.510.911)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable account at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Alat medis	1.962.171.945	1.972.751.754	*Medical equipments*
Obat	2.224.726.216	1.695.684.222	*Medicine*
Bahan makanan	11.847.849	98.946.629	*Food materials*
Lain-lain	119.978.714	169.411.900	*Others*
Total	**4.318.724.724**	**3.936.794.505**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories are not pledged as collateral.

7. ASET KONTRAK / *7. CONTRACT ASSETS*

Aset kontrak merupakan pelayanan atas pasien yang belum ditagihkan.

Contract assets are services for patients that have not been billed.

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	2.778.356.948	8.918.717.173	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20)	44.371.240.825	30.379.624.334	*Related parties (Note 20)*
Total	**47.149.597.773**	**39.298.341.507**	***Total***

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Biaya dibayar di muka	50.278.150.778	24.772.804.065	*Prepaid expense*
Deposito	8.000.000.000	8.000.000.000	*Time deposits*
Uang muka	65.657.202	137.181.834	*Advance payment*
Total	**58.343.807.980**	**32.909.985.899**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

9. ASET TETAP, NETO / *9. FIXED ASSETS, NET*

Mutasi 2024	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance December 31, 2024*	*2024 Movements*
Harga perolehan:						***Cost:***
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	*Lands*
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	140.603.540.743	-	-	195.435.402	140.798.976.145	*Hospital Building Facilities*
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	206.535.699.209	3.880.653.824	-	-	210.416.353.033	*Hospital Facilities Equipment*
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	12.552.086.143	3.272.266.000	-	-	15.824.352.143	*Road, Building, and Emplacement*
Instalasi	7.952.880.945	80.558.528	-	-	8.033.439.473	*Installation*
Peralatan	47.873.391.588	987.827.737	-	-	48.861.219.325	*Equipment*
Kendaraan	1.048.796.743	-	-	-	1.048.796.743	*Vehicles*
Subtotal	418.892.196.269	8.221.306.089	-	195.435.402	427.308.937.760	*Subtotal*
Aset dalam Proses Pembangunan	-	580.580.000	-	-	580.580.000	*Construction in Progress*
Total	**418.892.196.269**	**8.801.886.089**	**-**	***195.435.402**	**427.889.517.760**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	63.473.311.153	6.486.752.318	-	-	69.960.063.471	*Hospital Building Facilities*
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	139.124.646.781	23.116.637.397	-	-	162.241.284.178	*Hospital Facilities Equipment*
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	5.682.809.268	1.731.439.882	-	-	7.414.249.150	*Road, Building, and Emplacement*
Instalasi	5.871.878.970	840.779.904	-	-	6.712.658.874	*Installation*
Peralatan	36.343.570.585	3.824.238.732	-	-	40.167.809.317	*Equipment*
Kendaraan	749.908.263	79.516.917	-	-	829.425.180	*Vehicles*
Total	**251.246.125.020**	**36.079.365.150**	**-**	**-**	**287.325.490.170**	***Total***
Nilai buku neto	**167.646.071.249**				**140.564.027.590**	***Net book value***

Mutasi 2023	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance December 31, 2023*	*2023 Movements*
Harga perolehan:						***Cost:***
Tanah	2.325.800.898	-	-	-	2.325.800.898	*Lands*
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	139.056.559.538	192.800.000	-	1.354.181.205	140.603.540.743	*Hospital Building Facilities*
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	199.882.540.275	13.043.252.046	(7.899.843.112)	1.509.750.000	206.535.699.209	*Hospital Facilities Equipment*
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	9.567.314.791	2.984.771.352	-	-	12.552.086.143	*Road, Building, and Emplacement*
Instalasi	7.952.880.945	-	-	-	7.952.880.945	*Installation*
Peralatan	45.586.768.758	2.315.699.830	(29.077.000)	-	47.873.391.588	*Equipment*
Kendaraan	848.246.746	200.549.997	-	-	1.048.796.743	*Vehicles*
Subtotal	405.220.111.951	18.737.073.225	(7.928.920.112)	2.863.931.205	418.892.196.269	*Subtotal*
Aset dalam Proses Pembangunan	2.776.750.000	-	-	(2.776.750.000)	-	*Construction in Progress*
Total	**407.996.861.951**	**18.737.073.225**	**(7.928.920.112)**	***87.181.205**	**418.892.196.269**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan Fasilitas Rumah Sakit	57.059.186.270	6.414.124.883	-	-	63.473.311.153	*Hospital Building Facilities*
Alat-alat Fasilitas Rumah Sakit	124.907.225.111	22.117.264.782	(7.899.843.112)	-	139.124.646.781	*Hospital Facilities Equipment*
Jalan, Bangunan, dan Emplasemen	4.756.237.442	926.571.826	-	-	5.682.809.268	*Road, Building, and Emplacement*
Instalasi	5.030.125.102	841.753.868	-	-	5.871.878.970	*Installation*
Peralatan	32.602.461.816	3.761.826.132	(20.717.363)	-	36.343.570.585	*Equipment*
Kendaraan	714.052.755	35.855.508	-	-	749.908.263	*Vehicles*
Total	**225.069.288.496**	**34.097.396.999**	**(7.920.560.475)**	**-**	**251.246.125.020**	***Total***
Nilai buku neto	**182.927.573.455**				**167.646.071.249**	***Net book value***

*Ditransfer masuk dari properti investasi.

**Transferred in from investment properties.*

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as part of operating expense.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan jumlah pertanggungan Rp338.781.892.253 dan Rp332.462.453.843 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap tidak dijaminkan.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 hingga 2037. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2024, and 2023, the Group insured its fixed assets against losses from fire and other insurable risks to PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia amounting to Rp338,781,892,253 and Rp332,462,453,843 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023 fixed assets are not pledged as collateral.

The Group's land rights are in building right title ("SHGB"). The SHGB will expire between 2025 and 2037. Management believes that those SHGB are extendable.

10. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk alat-alat fasilitas rumah sakit yang memiliki jangka waktu sewa 4 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

10. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for hospital facilities equipment which have lease terms of 4 years, which are used in operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

Mutasi 2024	**Saldo awal 1 Jan. 2024/ *Beginning balance Jan. 1, 2024***	**Penambahan/ *Additions***	**Beban penyusutan/ *Depreciation expense***	**Saldo akhir 31 Des. 2024/ *Ending balance Dec. 31, 2024***	***2024 Movements***
Alat-alat fasilitas rumah sakit	1.544.205.892	-	(1.434.072.876)	110.133.016	*Hospital facilities equipment*

Mutasi 2023	**Saldo awal 1 Jan. 2023/ *Beginning balance Jan. 1, 2023***	**Penambahan/ *Additions***	**Beban penyusutan/ *Depreciation expense***	**Saldo akhir 31 Des. 2023/ *Ending balance Dec. 31, 2023***	***2023 Movements***
Alat-alat fasilitas rumah sakit	3.141.033.662	-	(1.596.827.770)	1.544.205.892	*Hospital facilities equipment*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASES (continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode: / *Movement of lease liabilities during the period:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	1.764.328.718	3.409.867.644	*Beginning balance*
Penambahan bunga	66.510.703	167.654.334	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.681.785.129)	(1.813.193.260)	*Payments*
Saldo akhir tahun	149.054.292	1.764.328.718	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(149.054.292)	(1.624.569.396)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	139.759.322	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.434.072.876	1.596.827.770	*Depreciation expense of right-of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	66.510.703	167.654.334	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**1.500.583.579**	**1.764.482.104**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Perusahaan PPh Pasal 21	145.338.472	-	*The Company Income Tax Article 21*
Total	**145.338.472**	**-**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*The Company*
PPh Pasal 4 (2)	309.631	4.518.440	*Income Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	360.749.347	2.057.206.860	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	56.296.630	44.094.122	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	532.907.797	-	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	1.809.910.593	-	*Income Tax Article 29*
Subtotal	2.760.173.998	2.105.819.422	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PPh Pasal 4 (2)	300.000	2.184.400	*Income Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	16.494.552	20.244.791	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	10.565.986	11.794.510	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	4.130.000	-	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	179.114	434.033	*Income Tax Article 29*
Pajak Daerah	45.466.147	14.914.230	*Local Tax*
Subtotal	77.135.799	49.571.964	*Subtotal*
Total	**2.837.309.797**	**2.155.391.386**	***Total***

c. Beban pajak / *c. Tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta taksiran tagihan pajak Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 as well as estimated claim for tax refund of the Group is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.826.168.276	37.906.177.131	*Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	1.209.443.598	5.852.636.096	*Income before income tax of the subsidiary*
Efek eliminasi	(2.722.508.989)	123.958.335	*Elimination effect*
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan (dipindahkan)	23.313.102.885	43.882.771.562	*Income before income tax expenses - the Company (carried forward)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta taksiran tagihan pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 as well as estimated claim for tax refund of the Group is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (pindahan)	23.313.102.885	43.882.771.562	*Income before income tax expenses - the Company (brought forward)*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.177.054.750	112.294.110	*Allowance for impairment of receivables*
Imbalan pascakerja	240.701.932	76.634.325	*Employee benefits liability*
Aset tetap	4.353.510.287	(553.028.951)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(247.712.252)	(232.615.488)	*Right of use - assets*
Jumlah perbedaan temporer	8.523.554.717	(596.716.004)	*Total temporary differences*
Perbedaan permanen	1.049.312.326	9.548.431.978	*Permanent differences:*
	32.885.969.928	52.834.487.536	
Akumulasi rugi fiskal awal tahun yang dapat dikompensasi	-	(33.931.007.008)	*Beginning balance of accumulated fiscal losses carry forward can be compensated*
Laba kena pajak	32.885.969.928	18.903.480.528	*Taxable income*
Laba kena pajak, dibulatkan	32.885.970.000	18.903.480.000	*Taxable income, rounded*
Pajak kini	7.234.913.400	4.158.765.600	*Current tax*
Dikurangi pajak dibayar di muka	(5.425.002.807)	(4.466.981.910)	*Less prepaid taxes*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	(1.809.910.593)	308.216.310	*Overpayment (underpayment) of corporate income tax*
Taksiran tagihan pajak 2022	-	10.273.409.899	*Estimated claim for tax refund 2022*
Total lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	**(1.809.910.593)**	**10.581.626.209**	***Total overpayment (underpayment) of corporate income tax***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak, neto adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and the tax expense, net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.826.168.276	37.906.177.131	*Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	1.209.443.598	5.852.636.096	*Income before income tax of the subsidiary*
Efek eliminasi	(2.722.508.989)	123.958.335	*Elimination effect*
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	23.313.102.885	43.882.771.562	*Income before income tax expenses - the Company*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	5.128.882.635	9.654.209.744	*Income tax calculated at applicable rate*
Dampak perbedaan permanen dan pembulatan	230.848.727	2.100.654.918	*Effect of permanent differences and rounded*
Beban pajak dari Perusahaan	5.359.731.362	11.754.864.662	*Tax expense of the Company*
Beban pajak dari Entitas anak	379.756.175	448.832.510	*Tax expense of the Subsidiary*
Koreksi beban pajak penghasilan tahun 2023 (Catatan 11f)	2.968.643.176	-	*Adjustment on income tax expense year 2023 (Note 11f)*
Koreksi beban pajak penghasilan tahun 2022 (Catatan 11f)	3.159.239.423	-	*Adjustment on income tax expense year 2022 (Note 11f)*
Total beban pajak penghasilan	**11.867.370.136**	**12.203.697.172**	***Total income tax expense***

Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung menggunakan tarif pajak 22%.

The corporate income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 are calculated using the tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *d. The details of income tax expenses (benefits) is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban (manfaat) pajak penghasilan			*Income tax expense (benefit)*
Kini			*Current*
Perusahaan	7.234.913.400	4.158.765.600	*The Company*
Koreksi beban pajak penghasilan tahun 2023	2.968.643.176	-	*Adjustment on income tax expense year 2023*
Koreksi beban pajak penghasilan tahun 2022	3.159.239.423	-	*Adjustment on income tax expense year 2022*
Entitas anak	447.719.512	447.258.384	*Subsidiary*
Subtotal	13.810.515.511	4.606.023.984	*Subtotal*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(1.875.182.038)	7.596.099.062	*The Company*
Entitas anak	(67.963.337)	1.574.126	*Subsidiary*
Subtotal	(1.943.145.375)	7.597.673.188	*Subtotal*
Total	**11.867.370.136**	**12.203.697.172**	***Total***

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan pada (dikreditkan dari) Laporan Laba Rugi/ *Charged to (credited from) profit or loss***	**Dibebankan pada (dikreditkan dari) Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to (credited from) Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pajak tangguhan					***Deferred tax***
Perusahaan					***Company***
Aset tetap	(6.078.494.571)	957.772.263	-	(5.120.722.308)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(47.982.666)	(54.496.695)	-	(102.479.361)	*Right of use - asset*
Imbalan pascakerja	1.092.563.897	52.954.425	(72.828.443)	1.072.689.879	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.174.374.818	918.952.045	-	3.093.326.863	*Allowance for impairment of receivables*
Perusahaan	(2.859.538.522)	1.875.182.038	(72.828.443)	(1.057.184.927)	*The company*
Entitas anak	8.918.266	67.963.337	(24.684.531)	52.197.072	*Subsidiary*
		1.943.145.375	(97.512.974)		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada (dikreditkan dari) Laporan Laba Rugi/ *Charged to (credited from) profit or loss*	Dibebankan pada (dikreditkan dari) Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to (credited from) Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pajak tangguhan Perusahaan					***Deferred tax Company***
Rugi fiskal	7.464.821.542	(7.464.821.542)	-	-	*Fiscal losses*
Aset tetap	(5.956.828.202)	(121.666.369)	-	(6.078.494.571)	*Fixed assets*
Aset hak guna	3.192.741	(51.175.407)	-	(47.982.666)	*Right of use - asset*
Imbalan pascakerja	902.665.780	16.859.552	173.038.565	1.092.563.897	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.149.670.114	24.704.704	-	2.174.374.818	*Allowance for impairment of receivables*
Perusahaan	4.563.521.975	(7.596.099.062)	173.038.565	(2.859.538.522)	*The company*
Entitas anak	20.240.682	(1.574.126)	(9.748.290)	8.918.266	*Subsidiary*
		(7.597.673.188)	163.290.275		

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Pajak penghasilan badan 2023

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan melaporkan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp2.968.643.176. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 29 April 2025 dan telah dicatat sebagai bagian atas "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 11c).

Corporate income tax 2023

On April 30, 2025, the Company reported an underpayment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp2,968,643,176. The Company has made payments on April 29, 2025 and has been recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 11c).

Pajak penghasilan badan 2022

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 sejumlah Rp7.114.170.476 dari klaim awal senilai Rp10.273.409.899, yang dikompensasi dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022. Perbedaan sebesar Rp3.159.239.423 telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 11c).

Corporate income tax 2022

On March 28, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Taxes which approved the overpayment of 2022 corporate income tax amounting to Rp7,114,170,476 from the initial claim of Rp10,273,409,899, which was compensated Value Added Tax (VAT) 2022. The difference of Rp3,159,239,423 has been recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 11c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	50.690.305.137	40.852.108.812	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20)	5.070.533.259	4.577.304.891	*Related parties (Note 20)*
Total	**55.760.838.396**	**45.429.413.703**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Pegawai	18.101.075.996	24.443.618.501	*Employees*
Jasa medis	15.403.772.053	16.341.666.921	*Medical services*
Bahan	1.644.530.955	1.045.099.557	*Material*
Pemeliharaan	1.143.000.000	1.292.613.465	*Maintenance*
Lain-lain	2.494.912.357	2.111.447.574	*Others*
Total	**38.787.291.361**	**45.234.446.018**	***Total***

14. IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Riana dan rekan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, KKA Riana and partners using the "Projected Unit Credit" method.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	7,00%/tahun/*year*	6,75%/tahun/*year*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,00%/tahun/*year*	4,00%/tahun/*year*	*Salary increase projection rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat tetap (dari tabel mortalitas)	10% dari tabel mortalitas/*of mortality rate*	10% dari tabel mortalitas/*of mortality rate*	*Permanent disability rate (from mortality table)*
Tingkat pengunduran diri	1% untuk semua umur/*1% for all ages*	1% untuk semua umur/*1% for all ages*	*Resignation level*
Usia pensiun normal	58 tahun/*58 years*	58 tahun /*58 years*	*Normal pension age*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Program imbalan pascakerja			*Post-employment benefits program*
Perusahaan	3.072.420.415	3.328.887.967	*The Company*
Entitas Anak	298.131.365	291.450.297	*The Subsidiary*
	3.370.551.780	3.620.338.264	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term employee benefits*
Perusahaan	1.803.442.667	1.637.311.561	*The Company*
Total	**5.173.994.447**	**5.257.649.825**	***Total***

a. Program imbalan pascakerja / *a. Post-employment benefits program*

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pascakerja untuk karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Manfaat yang diperhitungkan dalam program imbalan pascakerja mengacu kepada UUCK No. 2/2022, Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi.

The Company has a post-employment benefit plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Benefits that are calculated in the post-employment benefits refer to the Labor Law No. 2/2022, Collective Labor Agreement and Board of Directors Decision Letter.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	390.457.670	419.440.411	*Current service cost*
Biaya bunga	222.583.996	203.512.207	*Interest cost*
Beban yang diakui	**613.041.666**	**622.952.618**	***Recognized expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas awal tahun	3.620.338.264	2.599.189.465	*Liabilities at beginning of year*
Beban yang diakui dalam laba rugi	613.041.666	622.952.618	*Expense recognized in profit or loss*
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(443.240.793)	742.228.525	*Expense (income) recognized in the other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(419.587.357)	(344.032.344)	*Benefit payments*
Liabilitas akhir tahun	**3.370.551.780**	**3.620.338.264**	***Liabilities at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa bakti bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja 15 tahun dan kelipatannya sebesar satu kali gaji pokok. Program ini tidak didanai.

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits

Other long-term permanent employee benefits are in the form of other long-term permanent employee benefits in the form of service period rewards for employees who have reached a working period of 15 years and multiples of one time basic salary. This program is not funded.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	165.374.823	148.406.081	*Current service cost*
Biaya bunga	111.719.480	100.431.548	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	63.571.794	-	*Past service cost*
Laba aktuarial	(51.114.857)	(169.931.719)	*Actuarial gain*
Beban yang diakui	**289.551.240**	**78.905.910**	***Recognized expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas awal tahun	1.637.311.561	1.699.397.411	*Liabilities at beginning of year*
Beban yang diakui dalam laba rugi	289.551.240	78.905.910	*Expense recognized in profit or loss*
Pembayaran manfaat	(123.420.134)	(140.991.760)	*Benefit payments*
Liabilitas akhir tahun	**1.803.442.667**	**1.637.311.561**	***Liabilities at end of year***

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the actuarial assumption is as follows:

Tahun 2024	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Efek terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Effects on increase (decrease) in employee benefits liabilities***	***Year 2024***
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	(315.670.964)	*Discount rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	349.562.358	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	379.941.972	*Salary increase rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	(347.343.483)	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Kurang dari 1 tahun	615.660.717	585.676.412	*Within one year*
1 - 5 tahun	2.425.647.910	2.378.195.864	*1 - 5 years*
6 - 10 tahun	3.552.319.038	3.665.720.007	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	12.089.556.657	13.010.826.143	*More than 10 years*

15. MODAL SAHAM

Modal dasar senilai Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 284.000.000 saham atau sebesar Rp142.000.000.000.

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The authorized share capital amounted to Rp150,000,000,000 and is divided into 300,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The authorized capital that has been issued and fully paid was 284,000,000 shares or amounting to Rp142,000,000,000.

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
PT Pertamina Bina Medika IHC	190.280.000	67,00%	95.140.000.000	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	90.120.000	31,73%	45.060.000.000	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	3.600.000	1,27%	1.800.000.000	*Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia*
	284.000.000	**100,00%**	**142.000.000.000**	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan kepada kepentingan nonpengendali.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent (consisting of share capital, retained earnings and other comprehensive income) and to the non-controlling interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

16. DIVIDEN / *DIVIDEND*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2023 sebesar Rp20.561.983.967 dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2024.

During the Company's shareholders' meeting held on June 5, 2024, the shareholders agreed to declare cash dividends for 2023 amounting to Rp20,561,983,967 which were paid in July 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp4.173.847.567 dan telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juli dan Oktober 2023. Sisa dividen tahun 2021 telah dibayarkan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp3.863.111.656.

During the Company's shareholders' meeting held on June 5, 2023, the shareholders agreed to declare cash dividends for 2022 amounting to Rp4,173,847,567 which were fully paid in July and October 2023. The remaining dividend for 2021 was paid to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on October 27, 2023 amounting to Rp3,863,111,656.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Kepentingan nonpengendali awal tahun	225.178.933	2.155.135.383	*Non-controlling interest at beginning of year*
Laba (rugi) tahun berjalan	248.906.227	(1.927.628.083)	*Income (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	26.255.365	10.369.239	*Other comprehensive income for the year*
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak untuk kepentingan nonpengendali	-	(12.697.606)	*Cash dividend paid by Subsidiary to non-controlling interests*
Kepentingan nonpengendali akhir tahun	**500.340.525**	**225.178.933**	***Non-controlling interest at end of year***

18. PENDAPATAN / *REVENUE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jenis jasa			***Type of services***
Pelayanan medis	202.309.133.459	192.559.962.270	*Medical services*
Pelayanan farmasi	91.690.615.014	98.045.766.182	*Pharmacy services*
Pelayanan penunjang medis	75.475.651.734	75.877.811.934	*Supporting medical services*
Instalasi rawat inap	41.260.330.484	51.382.350.497	*Inpatient installation*
Klinik medis	34.961.369.934	29.990.561.385	*Medical clinic*
Jasa boga	28.093.710.528	29.623.706.461	*Catering services*
Pelayanan PHC *health care*	14.732.722.743	15.863.044.879	*PHC health care services*
Lainnya	9.858.557.987	7.020.911.348	*Others*
Total	**498.382.091.883**	**500.364.114.956**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

19. BEBAN USAHA / *19. OPERATING EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bahan	137.088.580.786	135.620.918.617	*Material expense*
Beban pegawai	126.191.729.376	126.650.992.371	*Employee expense*
Beban jasa pihak luar	124.941.976.569	125.548.361.830	*Outside service expense*
Beban penyusutan dan amortisasi	37.747.648.310	35.975.030.101	*Depreciation and amortization expense*
Beban umum	23.873.186.294	18.423.392.942	*General expense*
Beban bahan pemeliharaan	14.800.386.702	12.379.355.331	*Maintenance materials expense*
Beban asuransi	7.978.826.993	7.691.783.693	*Insurance expense*
Beban administrasi kantor	1.319.591.343	1.226.628.827	*Office administrative expense*
Total	**473.941.926.373**	**463.516.463.712**	***Total***

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *20. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationship with related parties*

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related parties***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
Pemegang saham/*Shareholder*	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan, beban usaha/*Trade receivables, contract assets, trade payables, revenue, operating expense.*
Entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Pertamina EP	Piutang usaha, aset kontrak/*Trade receivables, contract assets*
	PT PLN Nusantara Power	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, trade payables, revenues*
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivables, revenues*
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	Aset kontrak, utang usaha, beban usaha/*Contract assets, trade payables, operating expense*
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Indonesia Power	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship with related parties (continued)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Nama pihak berelasi/ *Name of related party*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*	PT Terminal Petikemas Surabaya	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Marine Service	Piutang *usaha*, aset kontrak, utang usaha, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, trade payables, revenues*
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban usaha/*Trade receivables, trade payables, revenues, operating expense*
	PT Terminal Teluk Lamong	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Energi Logistik	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Terminal Petikemas	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Multi Terminal	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*
	PT Pelindo Jasa Maritim	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan/*Trade receivables, contract assets, revenues*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

i. Kas dan setara kas (Catatan 4)

i. Cash and cash equivalent (Note 4)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Bank			*Banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.380.730.149	7.902.465.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.233.587.647	2.268.975.612	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.144.789.019	1.302.889.798	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.026.942	494.892.255	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total bank	16.044.133.757	11.969.222.670	*Total banks*
Deposito			*Deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.500.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000.000.000	38.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	15.150.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
Total deposito	67.500.000.000	86.150.000.000	*Total deposits*
Total	**83.544.133.757**	**98.119.222.670**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO HUSADA CITRA DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO HUSADA CITRA AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Transactions and balances with related parties (continued)*

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

ii. Piutang usaha (Catatan 5) / *Trade receivables (Note 5)*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
PT Pertamina EP	11.069.862.260	11.448.504.767	*PT Pertamina EP*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	10.777.350.071	16.100.825.248	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pelindo Multi Terminal	9.737.645.820	2.572.179.980	*PT Pelindo Multi Terminal*
PT Pelindo Terminal Petikemas	9.499.850.797	2.544.975.213	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	7.910.001.200	-	*Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.018.543.384	1.612.896.128	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	424.833.600	2.891.503.989	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan*
PT PLN Nusantara Power	244.921.700	1.388.716.902	*PT PLN Nusantara Power*
Lainnya	14.252.192.331	13.490.150.085	*Others*
Subtotal	64.935.201.163	52.049.752.312	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(7.680.140.327)	(6.097.116.771)	*Allowance for impairment*
Total	**57.255.060.836**	**45.952.635.541**	***Total***

iii. Aset kontrak (Catatan 7) / *Contract assets (Note 7)*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	23.862.791.430	12.965.285.883	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.261.553.445	4.289.640.272	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pelindo Terminal Petikemas	2.742.188.011	1.138.594.948	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.475.485.376	674.395.212	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
PT Pelindo Jasa Maritim	1.141.900.744		*PT Pelindo Jasa Maritim*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	1.089.508.070	1.287.655.254	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia		7.910.001.200	*Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
Lainnya	9.797.813.749	2.114.051.565	*Others*
Total	**44.371.240.825**	**30.379.624.334**	***Total***

iv. Utang usaha (Catatan 12) / *Trade payables (Note 12)*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
PT Pelindo Daya Sejahtera	3.000.615.249	2.842.402.554	*PT Pelindo Daya Sejahtera*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	564.341.999	551.087.307	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan*
Lainnya	1.505.576.011	1.183.815.030	*Others*
Total	**5.070.533.259**	**4.577.304.891**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, state owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

v. Pendapatan / *v. Revenue*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	195.049.988.939	181.446.483.412	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan*
PT Pelindo Terminal Petikemas	9.579.285.425	6.688.248.275	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.654.887.822	11.714.814.997	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.329.375.182	6.163.183.368	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
PT Pelindo Multi Terminal	5.328.058.422	5.564.959.829	*PT Pelindo Multi Terminal*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4.493.346.035	5.964.922.458	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Terminal Teluk Lamong	2.701.770.282	1.680.812.364	*PT Terminal Teluk Lamong*
PT Pelindo Jasa Maritim	1.875.218.885	-	*PT Pelindo Jasa Maritim*
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.719.413.394	1.794.959.024	*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
PT PLN Nusantara Power	1.457.013.159	2.228.705.251	*PT PLN Nusantara Power*
PT Pelindo Marine Service	1.239.873.387	1.025.359.928	*PT Pelindo Marine Service*
PT Pelindo Energi Logistik	1.008.115.296	1.620.271.587	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Indonesia Power	935.477.870	1.920.904.258	*PT Indonesia Power*
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	527.493.146	1.062.470.569	*PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja*
PT Pelindo Daya Sejahtera	82.817.345	98.080.340	*PT Pelindo Daya Sejahtera*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	85.791	8.175.486.293	*Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
Total	**238.982.220.380**	**237.149.661.953**	***Total***

vi. Beban Usaha / *vi. Operating Expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Pelindo Daya Sejahtera	9.014.902.008	4.519.775.343	*PT Pelindo Daya Sejahtera*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.167.727.767	109.125.738	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
Total	**13.182.629.775**	**4.628.901.081**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

21. NILAI WAJAR

Secara substansi, semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya amortisasi dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Tabel di bawah menunjukkan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari suatu instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga terkuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
(ii)Tingkat 2: tidak menggunakan harga terkuotasi yang dapat diamati seperti pada tingkat 1 untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
(iii) Tingkat 3: nilai yang tidak dapat diamati baik untuk aset dan liabilitas

Grup tidak memiliki instrumen keuangan atau item lainnya yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113 (dahulu PSAK 68): "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko perubahan suku bunga pasar karena perubahannya tidak material.

21. FAIR VALUE

Substantially all of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value of cash and cash equivalent, short term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

The Group does not have any financial instruments or other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK 113 (previously PSAK 68): "Fair Value Measurement".

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

There is no significant exposure for the risk of changes in market interest rates since the changes were not material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dari kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas yang ditempatkan hanya pada bank-bank yang bereputasi baik. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Grup sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Selain liabilitas sewa, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant. Other significant financial assets, i.e cash is placed in reputable banks only. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flows and the due dates of financial assets and liabilities.

Except for lease liabilities, all the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 will mature within one year.

23. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

23. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Bunga/ *Interest*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	1.764.328.718	(1.681.785.129)	66.510.703	149.054.292	*Lease liabilities*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Bunga/ *Interest*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	3.409.867.644	(1.813.193.260)	167.654.334	1.764.328.718	*Lease liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

24. TRANSAKSI NON KAS / *24. NON-CASH TRANSACTION*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembelian aset tetap melalui utang	2.087.993.653	9.719.151.363	*Acquisitions of fixed assets through payable*

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 15 Mei 2025:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May 15, 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): *Kekurangan Ketertukaran*

Amendment of PSAK 221 (previously PSAK 10): Lack of Exchangeability

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO HUSADA CITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO HUSADA CITRA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117 (dahulu PSAK 74): Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 (dahulu PSAK 62): Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan PSAK 115 (dahulu PSAK 72) pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Heni Yuniantin, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 15 Januari 2025 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan. Pemegang saham sepakat untuk memberhentikan Henny Veirawati dan menunjuk Pudji Djanuartono sebagai pelaksana tugas Direktur Utama terhitung sejak tanggal 16 Januari 2025. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

25. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117 (previously PSAK 74): Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104 (previously PSAK 62): Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 (previously PSAK 71) and PSAK 115 (previously PSAK 72) on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

26. *EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Based on the Notary Deed of Heni Yuniantin, S.H., M.Kn. No. 2 dated January 15, 2025, regarding the Dismissal and Appointment of the President Director of the Company. The shareholders agreed to dismiss Henny Veirawati and appointed Pudji Djanuartono as acting official of President Director effective from January 16, 2025. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris	Happy Paringhadi Joko Sulistiono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Martimus Amin	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama (Plt.) & Direktur Operasional	Pudji Djanuartono	*President Director (Acting official) & Operational Director*

2024
Laporan Tahunan
Annual Report

Towards Sustainability
Through **Excellent Healthcare Services**
Menuju Keberlanjutan melalui Layanan Kesehatan Unggul

IHC
PT Pelindo Husada Citra

Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1
Tanjung Perak, Surabaya

T (031) 3294801-03 Ext 213
E corporate.secretary@rsphc.co.id
W phc.co.id